

ELLEN G. WHITE ESTATE

WITH GOD AT DAWN



ELLEN G. WHITE

Dengan Tuhan saat fajar

Ellen G. White

1949

**Hak Cipta © 2018
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan

hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Januari - Kenali Diri Anda Sekarang Dengan Dia.....	xv
Dia adalah Allah yang Hidup Dia adalah Allah yang Benar, 1 Januari	xvi
Dia Adalah Raja yang Kekal, 2 Januari	xvii
Allah dan Kristus adalah Satu, 3 Januari	xviii
Tuhan Bukan Manusia, 4 Januari.....	xix
Tuhan Menciptakan Langit, 5 Januari	xx
Allah Memberi Kita Seorang Pengantara, 6 Januari	xxi
Kita Dapat Mengenal Dia, 7 Januari.....	xxii
Kitab Suci Bersaksi tentang Allah, 8 Januari	xxiii
Langit Menyatakan Kemuliaan-Nya, 9 Januari	xxiv
Elia Menemukan Tuhan Dalam Suara yang Hening dan Kecil, 10 Januari	xxv
Allah Ditemukan Dalam Benda-Benda yang Dia Ciptakan, 11 Januari	xxvi
Kebaikan-Nya Terus Bersaksi, 12 Januari	xxvii
Mereka yang Mencari Wajah-Nya Akan Menemukan-Nya, 13 Januari	xxviii
Takhta Allah Ada di Surga, 14 Januari.....	xxix
Kita Harus Berhasrat Untuk Mengenal Dia, 15 Januari	xxx
Kita Harus Mencari Dia, 16 Januari	xxxi
Kita Harus Percaya. 17 Januari.....	xxxii
Melalui Roh Kudus, 18 Januari	xxxiii
Cicipi dan Lihat, 19 Januari.....	xxxiv
Bumi Penuh dengan Kebaikan-Nya, 20 Januari	xxxv
Kita Harus Mempelajari Karya-karyanya, 21 Januari	xxxvi
Tuhan Telah Memilih Kita Untuk Menyelamatkan Kita, 22 Januari	xxxvii
Kita Harus Takut dan Melayani Tuhan, 23 Januari.....	xxxviii
Kita Harus Mengusahakan Keselamatan Kita Sendiri, 24 Januari.....	xxxix
Kita Harus Memiliki Kasih Terhadap Sesama, 25 Januari.....	xl
Kita Harus Mengarahkan Manusia Kepada Yesus, 26 Januari	xli
Kita Harus Mencari Kebijakan, 27 Januari	xlii

Tantangan Sebuah Karya Besar, 28 Januari.....	xliii
Pegang Teguh Firman, 29 Januari.....	xliv
Meletakkan Fondasi yang Benar, 30 Januari.....	xlv
Mencari Kebenaran, 31 Januari.....	xlvi
Februari - Lihatlah, Betapa Indahnya Cinta.....	xlvii

Allah Adalah Kasih Dia Yang Berdiam Di Dalam Allah Berdiam Di Dalam	
Cinta, 1 Februari	xlvi
Kasih Kristus Seperti Kasih Bapa, 2 Februari.....	xli
Allah Mencari Domba-domba-Nya, 3 Februari	l
Kristus Mengasihi Kita Seperti Bapa Mengasihi Dia, 4 Februari .li	
Kristus Mengasihi Milik-Nya Sampai Akhir, 5 Februari.....	lii
Kasih Tuhan Mencukupi Kebutuhan Sehari-hari, 6 Februari	liii
Tuhan Mengirimkan Setiap Hadiah yang Baik, 7 Februari.....	liv
Kasih Tuhan Lebih Besar dari Kehidupan Itu Sendiri, 8 Februari	lv
Misi Kristus Didorong Oleh Kasih Bapa, 9 Februari . .	lvi
Kasih Allah Menyatakan Karakter-Nya, 10 Februari.....	lvii
Kasih Tuhan Tidak Akan Membebaskan Orang yang Bersalah, 11 Februari	
.....	lviii
Dia Mengingat Kita Adalah Debu, 12 Februari	lix
Tuhan Akan Melepaskan Kuk Dosa Kita, 13 Februari	lx
Kasih Allah Memberi Kita Pengharapan Akan Kesempurnaan, 14 Februari	
.....	lxi
Hanya Karena Rahmat-Nya Kita Tidak Binasa, 15 Februari . .	lxii
Kebaikan-Nya Kekal, 16 Februari	lxiii
Penghiburan dan Pengharapan yang Baik Melalui Kasih Karunia,	
17 Februari .	lxiv
Pengharapan Akan Memperkuat Jiwa, 18	
Februari	lxv
Dia Menjadikan Dia Menjadi Dosa Bagi Kita, 19 Februari.....	lxvi
Kita Diperdamaikan Dengan Allah Melalui Kristus, 20 Februari .	
lxvii Dia Telah Menebus Kita, 21 Februari	lxviii
Ketika Kita Masih Berdosa Kristus Mati, 22 Februari.....	lxix
Penderitaan Kristus Membawa Kita Kepada Allah, 23 Februari	lxx
Dia Adalah Korban Penghapus Dosa Kita, 24 Februari.....	lxxi
Kristus Memberikan Diri-Nya Untuk Pembebasan Kita, 25 Februari	
.....	lxxii
Apa yang Tuhan Tuntut, 26 Februari	lxxiii
Saling Mengasihi, 27 Februari.....	lxxiv
Dunia Tidak Mencintai Tuhan, 28 Februari	lxxv
Maret - Dia yang Akan Bertahan . . . Dia Yang Akan Diselamatkan	lxxvii
Keselamatan Keselamatan Dari Tuhan Telah Datang, 1 Maret	
lxxviii Aku Menyertai Engkau Untuk Menyelamatkan Engkau, 2	
Maret.....	lxxix
Keselamatan Adalah Karunia Allah, 3 Maret.....	lxxx
Pandanglah Aku Dan Jadilah Kamu Diselamatkan, 4 Maret ..	lxxxi

Ia Akan Meneguhkan Perjanjian-Nya Dengan Kita, 5 Maret	lxxxii
Dia Akan Menuliskan Hukum Dalam Hati Kita, 6 Maret	lxxxiii
Dia Tidak Akan Mengingat Dosa Kita Lagi, 7 Maret	lxxxiv
Dia Akan Memberi Kita Hati yang Baru, 8 Maret	lxxxv

Ia Akan Menyebabkan Kita Berjalan Dalam Ketetapan-Nya, 9 Maret . . .	lxxxvi
Ia Akan Menyucikan Kita, 10 Maret.....	lxxxvii
Dia Akan Mengampuni Kesalahan Kita, 11 Maret.....	lxxxviii
Kristus Datang Untuk Mencari yang Hilang, 12 Maret	lxxxix
Dia Akan Mengikat dan Memperkuat, 13 Maret	xc
Dia Akan Mengumpulkan dan Membawa Kembali Yang Hilang, 14 Maret	xci
Dia Mencari Yang Sangat Muda, 15 Maret.....	xcii
Kita Dipanggil Sesuai dengan Tujuan-Nya, 16 Maret	xciii
Bapa Mencari Penyembah Sejati, 17 Maret.....	xciv
Tuhan Telah Memilih Kita, 18 Maret.....	xcv
Tuhan Tidak Menahan Hal yang Baik, 19 Maret	xcvi
Dia Mengerti Ketika Kita Dicobai, 20 Maret.....	xcvii
Kesetiaan Dihargai, 21 Maret.....	xcviii
Perdamaian yang Sempurna Akan Diberikan, 22 Maret	xcix
Bagiannya Adalah Umatnya, 23 Maret.....	c
Dia Melindungi di Saat-saat Sulit, 24 Maret	ci
Bimbingan Berkelanjutan Dijanjikan, 25 Maret.....	cii
Dia Tidak Lalai dengan Janji-Nya, 26 Maret	ciii
Kita Harus Menagih Janji Tuhan, 27 Maret	civ
Kita Harus Percaya, 28 Maret.....	cv
Janji-janji Allah Bersyarat pada Ketaatan, 29 Maret. cvi Allah	
Memenuhi Janji-Nya Jika Kita Bekerja Sama, 30 Maret	cvii
Kita harus berterima kasih kepada-Nya atas janji-janji-Nya yang sangat berharga,	
31 Maret	cviii
April - Nasihat Adalah Milikku, Firman Tuhan	cix
Datanglah - Undangan Nasihat Tuhan yang Penuh Kasih Milik	
Kepada Tuhan, 1 April.....	cx
Datang, Beli, Makan Tanpa Harga, 2 April.....	cxii
Ayo, Mari Kita Berpikir Bersama, 3 April.....	cxiii
Ambillah Kuk-Ku-Itu Mudah, 4 April	cxiv
Ayo, Aku Akan Mengajarkanmu, 5 April	cxv
Percaya Kepada Tuhan, 6 April	cxvi
Diamlah, dan Ketahuilah, 7 April.....	cxvii
Tinggallah di Dalam Aku, 8 April.....	cxviii
Menyembah Tuhan, 9 April	cxix
Jangan Lupakan Hukum-Ku, 10 April.....	cxx
Serahkanlah Jalan-Mu Kepada-Nya, 11 April.....	cxxi
Tanggungjawablah Beban-Mu Kepada-Nya, 12 April.....	cxxii

Dapatkan Kebijakan, 13 April.....	cxxii
Jaga Lidahmu, 14 April.....	cxxiii
Beristirahatlah Dalam Tuhan, 15 April.....	cxxiv
Hormati Dia, 16 April.....	cxxv
Renungkan Jalan-Mu, 17 April.....	cxxvi
Jagalah Hatimu, 18 April.....	cxxvii
Memuliakan Tuhan, 19 April.....	cxxviii
Studi, 20 April.....	cxxix
Melarikan Diri Dari Hawa Nafsu, 21 April.....	cxxx
Yang Terhormat, 22 April.....	cxxxi
Berbaliklah Pada Teguran-Ku, 23 April.....	cxxxii
Hadiri Firman-Ku, 24 April.....	cxxxiii
Hindari Kejahatan, 25 April.....	cxxxiv
Aduklah Diri Anda, 26 April.....	cxxxv
Janganlah Kamu Menjadi serupa dengan Dunia Ini, 27 April.....	cxxxvi
Meninggalkan Yang Bodoh, 28 April.....	cxxxvii
Hindari Hal-Hal Ini, 29 April.....	cxxxviii
Peganglah Instruksi, 30 April.....	cxxxix
Semoga - Hindarilah Hal-Hal Ini; . . . Ikutilah Kebenaran.....	cxli
Semua Manusia Telah Tersesat Semua Telah Tersesat, 1 Mei.....	cxlii
Kalian Telah Menjual Diri Kalian Sendiri, 2 Mei.....	cxliii
Orang-orang Berdosa Ditawan, 3 Mei.....	cxliv
Hati Itu Menipu, 4 Mei.....	cxlv
Pikiran Kedagingan Adalah Permusuhan Dengan Allah, 5 Mei.....	cxlvi
Maka Ingatlah Jalan-Jalanmu yang Jahat, 6 Mei.....	cxlvii
Kesedihan yang saleh menghasilkan pertobatan, 7 Mei.....	cxlviii
Barangsiapa Bertobat Akan Hidup, 8 Mei.....	cxlix
Kebaikan-Nya Menuntun Pada Pertobatan, 9 Mei.....	cl
Jauhkanlah Kedurhakaan, 10 Mei.....	cli
Membasuh Anda, Membuat Anda Bersih, 11 Mei.....	clii
Jangan Kaku Leher, Tapi Hasilkanlah, 12 Mei.....	cliii
Saya Tidak Akan Menyinggung Lagi, 13 Mei.....	cliv
Pertobatan Yakub, 14 Mei.....	clv
Pertobatan Ezra, 15 Mei.....	clvi
Pertobatan Nehemia, 16 Mei.....	clvii
Pertobatan Daud, 17 Mei.....	clviii
Pertobatan Salomo, 18 Mei.....	clix

Pertobatan Zakheus, 19 Mei	clx
Pertobatan Paulus, 20 Mei	clxi
Dosa-dosamu Tidak Akan Disebutkan, 21 Mei	clxii
Hanya Akui Kesalahan-Mu, 22 Mei	clxiii
Tuhan Akan Menyembuhkan dan Mengikat Kita, 23 Mei	clxiv
Jika Umat-Ku Meminta, Aku Akan Mendengar, 24 Mei	clxv
Kita Akan Mati Bagi Dosa-dosa Kita, 25 Mei	clxvi
Christ The Sure Foundation, 26 Mei	clxvii
Keselamatan Adalah Karena Kasih Karunia Allah, 27 Mei..	clxviii
Siapakah Tuhan yang Seperti Engkau?, 28 Mei.....	clxix
Dia yang Ditinggikan Allah, 29 Mei	clxx
Dia Yang Memanggil Kita Adalah Setia, 30 Mei	clxxi
Tuhan Menghukum Lebih Ringan dari yang Pantas Kita Terima, 31 Mei	clxxii
Juni - Hal-hal yang Lama Telah Berlalu	clxxiii
Melalui Kelahiran Baru Kita Diubahkan Menjadi Gambar-Nya, 1 Juni .	clxxiv
Melalui Firman Kita Dilahirkan Kembali, 2 Juni	clxxv
Kelahiran Kembali, Pekerjaan Roh Kudus, 3 Juni	clxxvi
Ketaatan Diperlukan Untuk Masuk Surga, 4 Juni	clxxvii
Jalan Orang yang Taat Adalah Belas Kasihan Dan Kebenaran, 5 Juni .	clxxviii
Orang Kafir dan Orang Asing Akan Taat Kepada Allah, 6 Juni .	clxxix
Umur Panjang Dijanjikan Kepada Orang yang Taat, 7 Juni.....	clxxx
Berbahagialah Mereka yang Melakukan Perintah-Nya, 8 Juni	clxxxii
Perintah-Nya Tidak Menyedihkan, 9 Juni.....	clxxxii
Kehancuran Akibat Ketidaktaatan, 10 Juni.....	clxxxiii
Kita Bukan Lagi Anak-Anak yang Diombang-ambingkan ke sana kemari, 11 Juni	clxxxiv
Bertambah Dalam Pengenalan Akan Allah, 12 Juni.....	clxxxv
Kekuatan dan Keindahan Karakter, 13 Juni	clxxxvi
Bertumbuh Dalam Kasih Karunia dan Pengetahuan, 14 Juni	clxxxvii
Firman Tuhan Merangsang Pertumbuhan, 15 Juni	clxxxviii
Firman Tuhan Adalah Roti Dari Surga, 16 Juni.....	clxxxix
Tekan Menuju Sasaran, 17 Juni	cxc
Aku Tidak Akan Tergoyahkan, 18 Juni	cxc
Aku Akan Menjadi Seperti Pohon, 19 Juni	cxcii
Kesetiaan Pada Yang Terkecil, 20 Juni	cxciii
Aku Tidak Akan Takut, 21 Juni.....	cxciv
Firman Kristus Akan Tinggal di Dalam Aku, 22 Juni	cxcv

Kita Harus Berakar dan Dibangun Di Dalam Dia, 23 Juni.....	cxcvi
Setelah Melakukan Semua, Saya Akan Berdiri, 24 Juni	cxcvii

Kekuatan Kebenaran yang Mengubah, 25 Juni	cxcviii
Kita Akan Menjadi Ciptaan Baru, 26 Juni.....	cxcix
Hidup yang Berubah Itu Tulus, 27 Juni	cc
Kehidupan yang Berubah Membuahkan Hasil, 28 Juni.....	cci
Buah dari Roh yang Ditanggung, 29 Juni.....	ccii
Dari Buahnyaalah Kamu Akan Mengenal Mereka, 30 Juni.....	cciii
Juli - "Dia Akan Memanggil... . Aku Akan Menjawab"	ccv
Panggilan Tuhan untuk Berdoa Carilah Tuhan Terus-menerus, 1 Juli. .	ccvi
Peganglah Kekuatan Tuhan, 2 Juli	ccvii
Tuhan Akan Berbaik Hati, 3 Juli	ccviii
Di Dalam Engkaulah Aku Berharap, Karena Engkau Akan Mendengar, 4 Juli.....	ccix
Dia Tahu Kebutuhan Kita Sebelum Kita Meminta, 5 Juli	ccx
Tuhan Mendengar Doa Orang yang Putus Asa, 6 Juli.....	ccxi
Tuhan Akan Melindungi, 7 Juli	ccxii
Tuhan Akan Membalas Dendam Orang Pilihan-Nya Sendiri, 8 Juli	ccxiii
Jika Aku Memanggil, Tuhan Akan Menjawab, 9 Juli	ccxiv
Apapun yang Kami Minta Kami Terima, 10 Juli.....	ccxv
Apa pun yang Kita Minta Dalam Nama-Nya, Ia Akan Melakukannya, 11 Juli.	ccxvi
Mintalah, Supaya Sukacita-Mu Penuh, 12 Juli.....	ccxvii
Doa Rahasia Akan Terjawab, 13 Juli	ccxviii
Jika Dua Orang Sepakat, Maka Jadilah, 14 Juli.....	ccxix
Iman dan Keyakinan Itu Perlu, 15 Juli.....	ccxx
Berbahagiaalah Dia yang Membaca, 16 Juli	ccxxi
Di Malam Hari Lagunya Bersamaku, 17 Juli	ccxxii
Bergaul Dengan Hatimu Sendiri, 18 Juli.....	ccxxiii
Aku Akan Bermeditasi Dalam Sila-Mu, 19 Juli	ccxxiv
Aku Telah Mengingat Nama-Mu Di Malam Hari, 20 Juli.....	ccxxv
Jiwaku Haus Akan Tuhan, 21 Juli	ccxxvi
Renungan Tentang Karya Tangan-Nya, 22 Juli	ccxxvii
Kami Akan Menyerahkan Diri Untuk Berdoa, 23 Juli.....	ccxxviii
Melanjutkan Instan Dalam Doa, 24 Juli	ccxxix
Contoh Paulus, 25 Juli	ccxxx
Selama Aku Hidup Aku Akan Menelepon, 26 Juli	ccxxxi
Di Pagi Hari Aku Akan Berdoa Kepada-Mu, 27 Juli.....	ccxxxii
Kudus dan Mulia Adalah Nama-Nya, 28 Juli	ccxxxiii
Bagi Saya, Saya Akan Berseru Kepada Tuhan, 29 Juli	ccxxxiv
Puji Tuhan, 30 Juli	ccxxxv

Agustus - Aku Mengakui . . . Thou Forgavest	ccxxxvii
Pengakuan Salah Mengaku Satu Sama Lain, 1 Agustus	ccxxxviii
Berdamailah Dengan Saudaramu, 2 Agustus	ccxxxix
Pengakuan Dosa Merit, 3 Agustus	ccxli
Lihatlah, Aku Keji, 4 Agustus	ccxlii
Kami Malu, 5 Agustus	ccxliii
Beban Dosa Terlalu Berat, 6 Agustus	ccxliv
Hidupku Dihilangkan dengan Kesedihan, 7 Agustus	ccxlv
Kebodohanku Diketahui Tuhan, 8 Agustus	ccxlvi
Aku Akan Menyatakan Kesalahanku, 9 Agustus	ccxlvii
Saya Mengakui Kesalahan Saya, 10 Agustus	ccxlviii
Roh Kudus Membawa Keyakinan, 11 Agustus	ccxlix
Selidikilah Aku dan Kenali Hatiku, 12 Agustus	ccl
Hanya Tuhan yang Bisa Mengampuni, 13 Agustus	ccli
Semua Dosa, Kecuali Satu, Akan Diampuni, 14 Agustus	cclii
Jika Kita Mengaku, Dia Setia, 15 Agustus	ccliii
Pengakuan Menuntun Kepada Keselamatan, 16 Agustus	ccliv
Aku Mengakui dan Engkau Memaafkan, 17 Agustus	cclv
Dia Tidak Akan Mengingat Dosa-dosa Kita, 18 Agustus	cclvi
Ampunilah Dan Engkau Akan Diampuni, 19 Agustus	cclvii
Kita Ditebus Oleh Darah-Nya, 20 Agustus	cclviii
Darahnya Ditumpahkan Bagi Banyak Orang, 21 Agustus	cclix
Melalui Iman Dosa-dosa Kita Dibasuh, 22 Agustus	cclx
Membasuh Kita Dengan DarahNya Sendiri, 23 Agustus	cclxi
Mereka Telah Mencuci Jubah Mereka, 24 Agustus	cclxii
Kamu yang Jauh Menjadi Dekat, 25 Agustus	cclxiii
Bukan Dengan Darah Binatang, Tetapi Darah-Nya Sendiri, 26 Agustus	cclxiv
Tongkat Kerajaan-Nya, 27 Agustus	cclxv
Rekonsiliasi Oleh Putra-Nya, 28 Agustus	cclxvi
Kebenaran-Nya Menandai Keunggulan-Nya, 29 Agustus	cclxvii
Ia Menjadi Imam Besar Kita, 30 Agustus	cclxviii
Kebenaran Digenapi di Dalam Dia, 31 Agustus	cclxix
September - Siapa yang Bersedia?	cclxx
Pembaktian Diri Para Anggota Anda, 1 September	cclxxi
Hadirkan Tubuh Anda, 2 September	cclxxii
Lalu Siapa yang Bersedia?, 3 September	cclxxiii
Aku Membalikkan Kakiku, 4 September	cclxxiv
Meninggalkan Semua Demi Dia, 5 September	cclxxv

Melayani Tuhan dengan Pikiran yang Bersedia, 6 September	cclxxv
Allah Menghendaki Hati yang Menyesal, 7 September	cclxxvi
Kami Akan Melayani Tuhan, 8 September	cclxxvii
Keputusan Seorang Murid, 9 September	cclxxviii
Ketulusan, 10 September	cclxxix
Hati Nurani yang Jernih, 11 September	cclxxx
Ketenangan, Kesalehan, 12 September	cclxxxi
Kesetiaan Sampai Mati, 13 September	cclxxxii
Ketaatan, 14 September	cclxxxiii
Kebahagiaan, 15 September	cclxxxiv
Damai, 16 September	cclxxxv
Tuhan Memimpin, 17 September	cclxxxvi
Tuhan Adalah Perisaiku, 18 September	cclxxxvii
Dia Telah Menetapkan Kepergianku, 19 September	cclxxxviii
Dia Memberikan Lagu Baru, 20 September	cclxxxix
Namanya Adalah Tempat Perlindunganku, 21 September	ccxc
Hidup Benar Membawa Kehormatan, 22 September	ccxci
Pembaktian Diri Membawa Kedamaian, 23 September	ccxcii
Pembaktian Diri Yesus, 24 September	ccxciii
Konsekrasi orang-orang Makedonia, 25 September	ccxciv
Pentahbisan Musa, 26 September	ccxcv
Pentahbisan Janda Miskin, 27 September	ccxcvi
Pentahbisan Samuel, 28 September	ccxcvii
Pentahbisan Paulus, 29 September	ccxcviii
Pentahbisan Elisa, 30 September	ccxcix
Oktober - Pergi dan Bawalah Buahnya	ccci
Melayani Untuk Tuhan Dan Dengan Tuhan Aku Telah Menahbiskanmu, 1 Oktober	cccii
Kita Adalah Rekan Kerja Bersama-Nya, 2 Oktober	ccciii
Utusan Tuhan, 3 Oktober	ccciv
Tuhan Mengarahkan Pelayanan Kita, 4 Oktober	cccv
Biarkan Cahaya Anda Bersinar, 5 Oktober	cccvi
Lemparkanlah Roti-Mu ke Atas Air, 6 Oktober	cccvii
Kita Bekerja Bersama Tuhan, 7 Oktober	cccviii
Pikiran yang Bersedia, 8 Oktober	cccix
Sebuah Sikap yang Baik Hati, 9 Oktober	cccix
Semangat yang Sungguh-sungguh, 10 Oktober	cccxi
Keteguhan Dalam Pelayanan, 11 Oktober	cccxi

Kesederhanaan, 12 Oktober	cccxi
Keberanian, 13 Oktober	cccxi
Senjata yang Ditunjuk Tuhan, 14 Oktober	cccxi
Teladan Kristus, 15 Oktober	cccxi
Anak Manusia Datang Untuk Melayani, 16 Oktober	cccxi
Aku Telah Memberitahukan Segala Sesuatu kepadamu, 17 Oktober	cccxi
Pekerjaan Kristus yang Ditentukan, 18 Oktober	cccxi
Pekerjaan Kristus Adalah Pekerjaan Kita, 19 Oktober	cccxi
Dia Akan Membenarkan Banyak Orang, 20 Oktober	cccxi
Kristus Datang Untuk Memanggil Orang Berdosa, 21 Oktober	cccxi
Go Ye, 22 Oktober	cccxi
Mengabarkan Firman, 23 Oktober	cccxi
Lihatlah di Lapangan, 24 Oktober	cccxi
Beritahu Anak Anda, 25 Oktober	cccxi
Pergi Tanpa Rasa Takut, 26 Oktober	cccxi
Paulus Mempertahankan Iman, 27 Oktober	cccxi
Yesus Pergi Melakukan Kebaikan, 28 Oktober	cccxi
Kasih Allah Dijanjikan, 29 Oktober	cccxi
Tuhan Menemani Hamba-Nya, 30 Oktober	cccxi
Buruh Bersinar Sebagai Bintang, 31 Oktober	cccxi
November - Dia Peduli Untukmu	cccxi
Tuhan Menjanjikan Penyertaan-Nya, Dia Akan Menyertai Kita, 1 November	cccxi
Tebusan Saya Telah Dibayar, 2 November	cccxi
Dia Akan Mengambil Alih Miliknya, 3 November	cccxi
Dia Adalah Juruselamat Kita, 4 November	cccxi
Dia Menghajar Siapa yang Dia Kasih, 5 November	cccxi
Hajaran Tuhan Menjadi Berkat, 6 November	cccxi
Dia Akan Membersihkan Sampah-Mu, 7 November	cccxi
Dia Menegur, 8 November	cccxi
Dia Peduli Padaku, 9 November	cccxi
Dia Tidak Akan Meninggalkan, 10 November	cccxi
Dia Mengutus Pengamat Malaikat, 11 November	cccxi
Jadilah Kuat dan Berani, 12 November	cccxi
Dia Akan Menjadi Allah Kita, 13 November	cccxi
Dia Akan Mengusir Musuh, 14 November	cccxi
Dia Adalah Perisai dan Pedang Kita, 15 November	cccxi
Dia Tidak Akan Gagal, 16 November	cccxi

Dia Akan Menggenggam Tangan-Mu, 17 November.....	cccl
Dia Akan Membuat Kegelapan Menjadi Terang, 18 November	cccli
Dia Akan Menebus Kita, 19 November.....	ccclii
Dia Menarik Semua Orang Dengan Kematian-Nya, 20 November	cccliii
Bersama Dia Ada Penebusan yang Berlimpah, 21 November	cccliv
Sion Akan Ditebus, 22 November	ccclv
Penebusan Dari Kubur, 23 November	ccclvi
Pencipta Kita Akan Menebus Kita, 24 November.....	ccclvii
Dia Akan Membebaskan Mereka yang Membutuhkan, 25 November	ccclviii
Mereka yang Mengasihi Engkau Akan Sejahtera, 26 November	ccclix
Melakukan Kehendak-Nya Menjamin Kemakmuran, 27 November	ccclx
Kemakmuran yang Dijanjikan kepada yang Tersisa, 28 November	ccclxi
Israel Kuno Sebuah Contoh Pemeliharaan Allah, 29 November	ccclxii
Umat Allah Dijanjikan Pencurahan Roh, 30 November	ccclxiii
Desember - Ketika Aku Mempertimbangkan Surga-Mu.....	ccclxiv
Surga Fisik yang Tak Terukur Apa Itu Manusia, 1 Desember	ccclxvi
Kasih Allah Tak Terukur Setinggi Langit, 2 Desember	ccclxvii
Surga Memuji Dia, 3 Desember	ccclxviii
Langit yang Terbentang Memperlihatkan Kuasa-Nya, 4 Desember	ccclxix
Dia Menciptakan dan Memelihara Semuanya, 5 Desember.....	ccclxx
Manusia dalam Kejujuran, 6 Desember.....	ccclxxi
Dia Duduk di Atas Lingkaran Bumi, 7 Desember	ccclxxii
Tidak Ada yang Terlalu Sulit Bagi-Mu, 8 Desember	ccclxxiii
Ia Meletakkan Dasar Pada Permulaan, 9 Desember	ccclxxiv
Allah Berdiam di Antara Kerub, 10 Desember.....	ccclxxv
Allah Berdiam Juga di Dalam Hati yang Menyesal, 11 Desember	ccclxxvi
Tempat Tinggal Allah di Masa Depan Rumah bagi Orang-Orang yang Diselamatkan, 12 Desember	ccclxxvii
Malaikat Membawa Menteri ke Hadapan Allah, 13 Desember	ccclxxviii
Malaikat Tertarik Pada Manusia Berdosa, 14 Desember ..	ccclxxix
Malaikat Menghubungkan Kita Dengan Surga, 15 Desember	ccclxxx

Malaikat Melindungi dan Membimbing Kita, 16 Desember	ccclxxxi
Kami Mencari Langit Baru Dan Bumi Baru, 17 Desember	ccclxxxii
Takhta Allah Dibagikan Kepada Sang Pemenang, 18 Desember	ccclxxxiii

Abraham Mencari Sebuah Kota, 19 Desember.....	ccclxxxiv
Dia Telah Menyiapkan Bagi Mereka Sebuah Kota, 20 Desember	ccclxxxv
Pohon dan Sungai Kehidupan Ada di Kota, 21 Desember	ccclxxxvi
Tuhan Sendiri Akan Menjadi Tuhan Mereka, 22 Desember	ccclxxxvii
Tidak Akan Ada Lagi Kutukan, 23 Desember	ccclxxxviii
Persiapan Tuhan Bagi Mereka yang Mengasihi Dia, 24 Desember	ccclxxxix
Tidak Akan Ada Kematian, 25 Desember.....	cccxc
Manusia Dikembalikan ke Perawakan Aslinya, 26 Desember	cccxc
Kita Akan Membangun Rumah, 27 Desember	cccxcii
Kita Akan Menikmati Hasil Karya Tangan Kita, 28 Desember	cccxciii
Binatang Buas Tidak Akan Musnah, 29 Desember	cccxciv
Semua Akan Beribadah Pada Hari Sabat, 30 Desember.	cccxcv
Perkataan Ini Setia dan Benar, 31 Desember	cccxcvi

Setiap pagi persembahkanlah diri Anda kepada Tuhan untuk hari itu. Serahkanlah semua rencana Anda kepada-Nya, untuk dilaksanakan atau ditinggalkan sesuai dengan pemeliharaan-Nya. Dengan demikian, hari demi hari Anda dapat menyerahkan hidup Anda ke **d a l a m** tangan Tuhan, dan dengan demikian hidup Anda akan semakin dibentuk menurut kehidupan Kristus. - [Langkah-langkah Menuju Kristus, hal. 74, 75.](#)

Januari - Kenali Diri Anda Sekarang Dengan Dia

[3]

Dia adalah Allah yang Hidup Dialah Tuhan yang Sejati, 1 Januari

"Tetapi TUHAN adalah Allah yang benar, Dialah Allah yang hidup, dan raja yang kekal; oleh karena murka-Nya bumi akan gemetar, dan bangsa-bangsa tidak akan tahan terhadap murka-Nya." [Yeremia 10:10](#).

Seperti Juruselamat kita, kita berada di dunia ini untuk melakukan pelayanan bagi Tuhan. Kita berada di sini untuk menjadi seperti Allah dalam karakter, dan melalui kehidupan pelayanan untuk menyatakan Dia kepada dunia. Untuk menjadi rekan sekerja Allah, untuk menjadi serupa dengan-Nya, dan untuk menyatakan karakter-Nya, kita harus mengenal-Nya dengan benar. Kita harus mengenal Dia sebagaimana Dia menyatakan diri-Nya.

Pengenalan akan Allah adalah dasar dari semua pendidikan sejati dan semua pelayanan sejati. Ini adalah satu-satunya perlindungan sejati terhadap pencobaan. Hanya inilah yang dapat membuat kita menjadi serupa dengan Allah dalam karakter. Inilah pengetahuan yang dibutuhkan oleh semua orang yang bekerja untuk mengangkat sesama. Transformasi karakter, kemurnian hidup, efisiensi dalam pelayanan, ketaatan pada prinsip-prinsip yang benar, semuanya bergantung pada pengenalan yang benar akan Allah. Pengetahuan ini adalah persiapan yang sangat penting baik untuk kehidupan ini maupun untuk kehidupan yang akan datang.

"Pengetahuan tentang yang kudus adalah pengertian."

Melalui pengenalan akan Dia, kepada kita diberikan "segala sesuatu yang berkenaan dengan kehidupan dan kesalehan." . . . Kita perlu mempelajari wahyu-wahyu tentang diri-Nya yang telah Allah berikan. -[Ministry of Healing, hlm. 409, 410](#).

Sebuah konsepsi yang jelas tentang siapa Allah itu dan apa yang Dia inginkan dari kita, akan menuntun kita kepada kerendahan hati yang sehat - [Nasihat untuk Para Guru, hlm. 53](#).

Dia Adalah Raja yang Kekal, 2 Januari

[4]

"Sekarang bagi Raja yang kekal, abadi, tidak kelihatan, satu-satunya Allah yang bijaksana, bagi-Nyalah hormat dan kemuliaan untuk selama-lamanya. Amin." 1 Tim. 1:17.

Penyingkapan tentang diri-Nya yang telah Allah berikan dalam Firman-Nya adalah untuk kita pelajari. Hal ini dapat kita pahami. Tetapi lebih dari itu, kita tidak boleh menembusnya. Akal budi yang paling tinggi dapat membebani dirinya sendiri hingga kelelahan dalam menduga-duga sifat Allah, tetapi upaya itu tidak akan membuahkan hasil. Masalah ini tidak diberikan kepada kita untuk dipecahkan. Tidak ada pikiran manusia yang dapat memahami Tuhan. Tidak ada yang boleh memanjakan diri dalam spekulasi mengenai sifat-Nya. Di sini keheningan adalah kefasihan. Yang Mahatahu berada di atas diskusi.

Bahkan para malaikat pun tidak diizinkan untuk berbagi nasihat antara Bapa dan Anak ketika rencana keselamatan ditetapkan. Dan manusia tidak boleh masuk ke dalam rahasia Yang Mahatinggi. Kita tidak mengerti tentang Allah seperti anak kecil; tetapi, sebagai anak kecil, kita boleh mengasihi dan menaati-Nya. Daripada berspekulasi tentang sifat-Nya atau hak-hak prerogatif-Nya, marilah kita memperhatikan firman yang telah Dia ucapkan: "Dapatkah engkau dengan mencari-cari menemukan Allah?" - *Ministry of Healing*, hlm. 429, 430.

Manusia tidak dapat menemukan Tuhan dengan mencari-cari. Janganlah ada orang yang mencari dengan tangan lancang untuk menyingkap selubung yang menutupi kemuliaan-Nya. "Tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya, dan jalan-jalan-Nya tak terduga." Adalah bukti kemurahan-Nya bahwa ada kuasa-Nya yang tersembunyi; karena menyingkap selubung yang menutupi kehadiran ilahi adalah kematian. Tidak ada pikiran fana yang dapat menembus kerahasiaan di mana Yang Mahakuasa tinggal dan bekerja. Hanya

[5]

Allah dan Kristus adalah Satu, 3

apa yang Dia kerjakan untuk diungkapkan yang dapat kita pahami tentang Dia. Akal budi harus mengakui adanya otoritas yang lebih tinggi dari dirinya sendiri. Hati dan akal budi harus tunduk kepada AKU yang agung - Ministry of Healing, hal. 438.

[5]

Allah dan Kristus adalah Satu, 3 Januari

"Bapa-Ku, yang telah memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada mereka semua, dan tidak ada seorangpun yang dapat merebut mereka dari tangan Bapa-Ku. Aku dan Bapa-Ku adalah satu." [Yohanes 10:29, 30](#).

Sebagai makhluk pribadi, Allah telah menyatakan diri-Nya di dalam Putra-Nya. Yesus, pancaran kemuliaan Bapa, "dan gambar yang jelas dari pribadi-Nya," berada di bumi yang ditemukan dalam wujud manusia. Sebagai Juruselamat pribadi, Dia datang ke dunia. Sebagai Juruselamat pribadi, Ia naik ke tempat tinggi. Sebagai Juruselamat pribadi, Ia bersyafaat di pelataran surgawi. Di hadapan takhta Allah, Ia melayani mewakili kita, "Seorang yang serupa dengan Anak Manusia."

Kristus, terang dunia, menutupi kemegahan keilahian-Nya yang menyilaukan, dan datang untuk hidup sebagai manusia di antara manusia, sehingga mereka dapat, tanpa menjadi habis, berkenalan dengan Pencipta mereka. Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah, kecuali ketika Dia dinyatakan melalui Kristus.

"Aku dan Bapa-Ku adalah satu," kata Kristus. Kristus datang untuk mengajarkan kepada manusia apa yang Tuhan ingin mereka ketahui. Di langit di atas, di bumi, di dalam air samudera yang luas, kita melihat karya Allah. Semua yang diciptakan bersaksi tentang kuasa-Nya, hikmat-Nya, dan kasih-Nya. Tetapi bukan dari bintang-bintang atau lautan atau katarak, kita dapat belajar tentang kepribadian Allah seperti yang dinyatakan di dalam Kristus.

Allah melihat bahwa wahyu yang lebih jelas daripada alam diperlukan untuk menggambarkan kepribadian dan karakter-Nya. Ia mengutus Putra-Nya ke dalam dunia untuk menyatakan, sejauh yang dapat ditanggung oleh penglihatan manusia, sifat dan atribut Allah yang tidak kelihatan. Ia adalah yang ilahi Guru, Sang Pencerah. Seandainya Allah berpikir bahwa kita membutuhkan wahyu selain yang dibuat melalui Kristus, dan dalam

Dia Adalah Raja yang Kekal, 2

[4]

Firman-Nya **Jangari** tertulis, Dia pasti akan memberikannya.-
Testimonies, jilid 8, hlm. 265, 266.

[7]

Tuhan Menciptakan Langit, 5 Januari

"Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta, dan bukan pula anak manusia, sehingga Ia harus menyesal; apakah Ia telah berfirman, lalu Ia tidak melakukannya, atau apakah Ia telah berucap, lalu Ia tidak menjadikannya baik?" [Bilangan 23:19](#).

Ketika kita belajar lebih dan lebih lagi tentang siapa Allah itu, dan siapa diri kita di hadapan-Nya, kita akan takut dan gemetar di hadapan-Nya - [Ministry of Healing, hal. 435](#).

Dia [Yesus] mengarahkan para pendengar-Nya kepada Penguasa alam semesta, dengan nama yang baru, "Bapa Kami." Ia ingin mereka memahami betapa lembutnya hati Allah merindukan mereka. Dia mengajarkan bahwa Allah peduli terhadap setiap jiwa yang hilang; bahwa "seperti seorang bapa menyayangi anak-anaknya, demikianlah Tuhan menyayangi mereka yang takut akan Dia."

Konsepsi tentang Tuhan yang demikian tidak pernah diberikan kepada dunia oleh agama mana pun kecuali oleh Alkitab. Kekafiran mengajarkan manusia untuk memandang Yang Mahatinggi sebagai objek yang ditakuti dan bukannya sebagai objek yang dikasihi, - dewa yang ganas yang harus ditenangkan dengan pengorbanan, dan bukannya sebagai Bapa yang mencurahkan karunia kasih-Nya kepada anak-anak-Nya. Bahkan bangsa Israel telah menjadi begitu dibutakan oleh pengajaran berharga dari para nabi tentang Allah, sehingga pernyataan kasih Bapa-Nya sebagai subjek yang orisinal, sebuah karunia yang baru bagi dunia.

Orang-orang Yahudi berpendapat bahwa Allah mengasihi orang-orang yang melayani Dia, - menurut pandangan mereka, mereka yang memenuhi persyaratan para rabi, - dan bahwa seluruh dunia berada di bawah cemberut dan kutukan-Nya. Tidak demikian, kata Yesus; seluruh dunia, yang jahat dan yang baik,

Tuhan Bukan Manusia, 4

[6]

berada di bawah matahari kasih-Nya.-[Gunung Berkat](#), hlm. 113, 114. Allah tidak berurusan dengan kita sebagaimana manusia yang terbatas berurusan dengan satu sama lain. Pikiran-pikirannya adalah pikiran-pikiran yang penuh belas kasihan, kasih, dan belas kasihan yang paling lembut -Langkah-langkah Menuju [Kristus](#), hlm. 57, 58.

[7]

Tuhan Menciptakan Langit, 5 Januari

"Sebab semua allah manusia adalah berhala, tetapi TUHANlah yang menjadikan langit." 1 Tawarikh 16:26.

Matahari yang terbit di langit adalah perwakilan dari Dia yang merupakan kehidupan dan cahaya dari semua yang telah Dia ciptakan. Semua kecerahan dan keindahan yang menghiasi bumi dan menerangi langit, berbicara tentang Tuhan.

. . . Segala sesuatu menunjukkan kasih sayang-Nya yang lembut dan kebapakan, dan keinginan-Nya untuk membahagiakan anak-anak-Nya. Kuasa yang besar yang bekerja melalui seluruh alam dan menopang segala sesuatu bukanlah, seperti yang dikatakan oleh beberapa ahli ilmu pengetahuan, hanya sebuah prinsip yang melingkupi segala sesuatu, sebuah energi yang menggerakkan. Allah adalah Roh, tetapi Ia adalah Pribadi yang berpribadi, karena demikianlah Ia telah menyatakan diri-Nya:

"Tuhan adalah Tuhan yang sejati,

Dialah Allah yang hidup, dan Raja yang kekal: . . .

Allah yang tidak menjadikan langit dan bumi,

Bahkan mereka akan lenyap dari bumi dan dari kolong langit ini." . . .

Karya Allah di alam bukanlah Allah sendiri di alam. Segala sesuatu yang ada di alam adalah ekspresi dari karakter dan kuasa Tuhan; tetapi kita tidak boleh menganggap alam sebagai Tuhan. Keahlian artistik manusia menghasilkan karya yang sangat indah, hal-hal yang menyenangkan mata, dan hal-hal ini mengungkapkan kepada kita sesuatu tentang pemikiran perancangannya; tetapi yang dibuat bukanlah pembuatnya. Bukan hasil karyanya, tetapi si pembuatnya, yang dianggap layak dihormati. Jadi, meskipun alam adalah ekspresi dari pemikiran Tuhan, bukan alam, tetapi Tuhan atas alam yang harus ditinggikan. Dalam penciptaan bumi, Allah tidak

Tuhan Bukan Manusia, 4

[6]

berhutang budidaya materi yang sudah ada sebelumnya Semua hal, baik material maupun spiritual, berdiri di hadapan Tuhan Yehuwa dengan suara-Nya, dan diciptakan untuk tujuan-Nya sendiri.-Ministry of Healing, [hlm. 412-415](#).

[9]

Kita Dapat Mengetahui Dia, 7 Januari

"Sebab itu Ia berkuasa menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka." Ibrani 7:25.

Penunjukan dan pemberian Allah atas nama kita tidak terbatas. Takhta kasih karunia itu sendiri merupakan daya tarik tertinggi, karena diduduki oleh Dia yang mengizinkan kita memanggil-Nya sebagai Bapa. Tetapi Allah tidak menganggap prinsip keselamatan itu lengkap jika hanya diinvestasikan dengan kasih-Nya sendiri. Dengan penunjukan-Nya, Ia telah menempatkan di atas mezbah-Nya seorang Pengantara yang mengenakan sifat kita. Sebagai Pengantara kita, tugas jabatannya adalah untuk memperkenalkan kita kepada Allah sebagai putra dan putri-Nya. Kristus bersyafaat atas nama mereka yang telah menerima Dia. Kepada mereka Ia memberikan kuasa, berdasarkan jasa-jasa-Nya sendiri, untuk menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi. Dan Bapa menunjukkan kasih-Nya yang tak terbatas kepada Kristus, yang telah membayar tebusan kita dengan darah-Nya, dengan menerima dan menyambut para sahabat Kristus sebagai sahabat-sahabat-Nya. Ia puas dengan penebusan yang telah dilakukan. Ia dimuliakan oleh inkarnasi, kehidupan, kematian, dan pengantaraan Putra-Nya.

Tidak lama setelah anak Allah mendekati kursi belas kasihan, ia menjadi klien dari Sang Pembela yang agung. Pada ucapan pertobatan dan permohonan pengampunan yang pertama, Kristus mendukung kasusnya, dan menjadikannya sebagai kasus-Nya sendiri, dengan mengajukan permohonan di hadapan Bapa sebagai permintaan-Nya sendiri.

Ketika Kristus bersyafaat atas nama kita, Bapa membuka semua harta karunia-Nya untuk kita gunakan, untuk dinikmati dan dikomunikasikan kepada orang lain. . . .

Allah Memberi Kita Seorang

[8]

Allah Pengharta, dan Allah-Nya yang taat untuk mengklaim berkat-Nya, dan datang ke hadapan-Nya dengan pujian dan ucapan syukur. Allah adalah Sumber kehidupan dan kuasa - Testimonies, vol. 6, hlm. 363, 364.

[9]

Kita Dapat Mengenal Dia, 7 Januari

"Dan kita tahu, bahwa Anak Allah telah datang dan telah mengaruniakan kepada kita pengertian, supaya kita mengenal Dia, yang benar, dan kita berada di dalam Dia, yang benar, yaitu di dalam Anak-Nya, Yesus Kristus. Inilah Allah yang benar dan hidup yang kekal." 1 Yohanes 5:20.

Allah tidak pernah meminta kita untuk percaya, tanpa memberikan bukti yang cukup untuk mendasari iman kita. Keberadaan-Nya, karakter-Nya, kebenaran Firman-Nya, semuanya diteguhkan oleh kesaksian yang menarik bagi akal budi kita; dan kesaksian ini berlimpah. Namun, Allah tidak pernah menghapus kemungkinan adanya keraguan. Iman kita harus bertumpu pada bukti, bukan pada demonstrasi. Mereka yang ingin meragukan akan mendapat kesempatan; sementara mereka yang sungguh-sungguh ingin mengetahui kebenaran, akan menemukan banyak bukti untuk menyandarkan imannya." -Langkah-langkah Menuju [Kristus](#), hal. 110.

Alkitab mengungkapkan kebenaran dengan kesederhanaan dan adaptasi yang sempurna terhadap kebutuhan dan kerinduan hati manusia, yang telah mengherankan dan memikat pikiran yang paling berbudaya tinggi, sementara Alkitab memampukan mereka yang rendah hati dan tidak berbudaya untuk melihat jalan keselamatan. Namun kebenaran-kebenaran yang dinyatakan secara sederhana ini berpegang pada subjek yang begitu tinggi, begitu jauh jangkauannya, begitu jauh di luar kemampuan pemahaman manusia, sehingga kita dapat menerimanya hanya karena Allah telah menyatakannya. Demikianlah rencana penebusan dibukakan kepada kita, sehingga setiap jiwa dapat melihat langkah-langkah yang harus diambilnya dalam pertobatan kepada Allah, dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, untuk diselamatkan dengan cara yang telah ditetapkan Allah; namun di bawah kebenaran-kebenaran ini, yang begitu mudah dimengerti, terdapat misteri-misteri yang merupakan

Allah Memberi Kita Seorang

[8]

Dengan kerajaannya, misteri-misteri yang menguasai pikiran dalam penelitiannya, namun mengilhami para pencari kebenaran yang tulus dengan rasa hormat dan iman. Semakin ia menyelidiki Alkitab, semakin dalam keyakinannya bahwa Alkitab adalah Firman Allah yang hidup, dan akal budi manusia tunduk kepada keagungan wahyu ilahi. -*Ibid*, hlm. 112, 113.

[11]

Langit Menyatakan Kemuliaan-Nya, 9 Januari

"Selidikilah Kitab Suci, sebab di dalamnya kamu menyangka, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." [Yohanes 5:39](#).

Buku pelajaran yang paling tinggi nilainya adalah buku yang berisi pengajaran Kristus, Sang Guru atau para guru, yaitu [Nasihat untuk Para Guru](#), p. 389.

Firman Allah yang hidup adalah yang tertinggi dari segala pendidikan - [Nasihat untuk Guru](#), hal. 381.

Pencipta alam adalah Pencipta Alkitab. Ciptaan dan Kekristenan memiliki satu Allah. Allah dinyatakan di dalam alam, dan Allah dinyatakan di dalam Firman-Nya. Dalam sinar yang jernih, cahaya bersinar dari halaman suci, menunjukkan kepada kita Allah yang hidup, seperti yang diwakili dalam hukum pemerintahan-Nya, dalam penciptaan dunia, di surga yang telah Dia hiasi. Kuasa-Nya harus diakui sebagai satu-satunya cara untuk menebus dunia dari takhayul-takhayul yang merendahkan yang begitu menghina Allah dan manusia. . .

Ketika Alkitab dijadikan sebagai penuntun dan penasihat, Alkitab akan memberikan pengaruh yang memuliakan pikiran. Mempelajarinya lebih dari yang lain akan memurnikan dan meninggikan. Alkitab akan memperbesar pikiran siswa yang jujur, memberinya dorongan-dorongan baru dan semangat baru. Alkitab akan memberikan efisiensi yang lebih besar kepada kemampuan-kemampuannya dengan membawa mereka ke dalam kontak dengan kebenaran-kebenaran yang agung dan luas. Biarlah Alkitab diterima sebagai makanan jiwa, cara terbaik dan paling efektif untuk memurnikan dan memperkuat intelek - [Nasihat untuk Para Guru](#), hal. 395, 396.

Hanya dalam Firman Tuhan kita dapat melihat kuasa yang

Kitab Suci Bersaksi tentang Allah, 8

[10]

meletakkan ~~Januari~~-dasar bumi dan yang membentangkan langit.

Di dalam

Firman Allah, pikiran menemukan subjek-subjek untuk pemikiran yang paling dalam, aspirasi yang paling tinggi. Di sini kita dapat mengadakan persekutuan dengan para bapa leluhur dan para nabi, dan mendengarkan suara Yang Kekal ketika Dia berbicara dengan manusia - Nasihat [untuk Para Guru, hal. 52](#).

[11]

Langit Menyatakan Kemuliaan-Nya, 9 Januari

"Langit menyatakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitahukan perbuatan-perbuatan-Nya. Dari hari ke hari mereka berbicara, dan dari malam ke malam mereka memberitahukan pengetahuan. Tidak ada perkataan atau bahasa yang tidak didengar suaranya." Mazmur 19:1-3.

Kekuatan yang sama yang menjunjung tinggi alam, juga bekerja dalam diri manusia. Hukum-hukum agung yang sama yang memandu bintang dan atom, mengendalikan kehidupan manusia. Hukum-hukum yang mengatur tindakan hati, mengatur aliran arus kehidupan ke tubuh, adalah hukum-hukum dari Kecerdasan yang perkasa yang memiliki yurisdiksi atas jiwa. Dari Dia semua kehidupan berasal. Hanya dalam keselarasan dengan-Nya dapat ditemukan lingkup tindakan yang sebenarnya. Untuk semua objek ciptaan-Nya, kondisinya sama, - kehidupan yang ditopang dengan menerima kehidupan Tuhan, kehidupan yang dijalankan selaras dengan kehendak Sang Pencipta. Melanggar hukum-Nya, baik secara fisik, mental, maupun moral, berarti menempatkan diri sendiri di luar keselarasan dengan alam semesta, yang berarti menimbulkan perselisihan, anarki, dan kehancuran.

Bagi dia yang belajar menafsirkan ajaran-ajarannya, seluruh alam menjadi diterangi; dunia adalah sebuah buku pelajaran, kehidupan adalah sebuah sekolah. Kesatuan manusia dengan alam dan dengan Tuhan, kekuasaan hukum yang universal, akibat-akibat dari pelanggaran, tidak dapat gagal untuk mengesankan pikiran dan membentuk karakter. . .

Sedapat mungkin, biarlah anak sejak tahun-tahun pertamanya ditempatkan di tempat di mana buku pelajaran yang luar biasa ini akan terbuka di hadapannya. Biarlah ia melihat pemandangan-pemandangan mulia yang dilukis oleh Sang Pelukis Agung di atas kanvas langit, biarlah ia mengenal keajaiban-keajaiban di

Kitab Suci Bersaksi tentang Allah, 8

[10]

bumi dan udara, biarlah ia menyaksikan misteri-misteri yang terungkap dari pergantian musim, dan, di dalam semua karyanya, belajar tentang Sang Pencipta." -Pendidikan, [hlm. 99-101](#).

"Sesudah gempa bumi itu ada api, tetapi TUHAN tidak ada di dalam api itu, dan sesudah api itu ada suara yang tidak kelihatan." 1 Raja-raja 19:12.

Bukan dengan manifestasi kuasa ilahi yang dahsyat, tetapi dengan "suara yang kecil", Allah memilih untuk menyatakan diri-Nya kepada hamba-Nya. Dia ingin mengajar Elia bahwa tidak selalu pekerjaan yang menghasilkan demonstrasi terbesar yang paling berhasil dalam mencapai tujuan-Nya. Sementara Elia menantikan pernyataan Tuhan, badai bergulung-gulung, kilat menyambar-nyambar, dan api yang melahap habis, tetapi Tuhan tidak ada dalam semua itu. Kemudian terdengarlah suara yang sangat kecil, dan nabi itu menundukkan kepalanya di hadapan hadirat Tuhan. Kegusarannya dibungkam, jiwanya menjadi lembut dan tenang. Ia sekarang tahu bahwa kepercayaan yang tenang, ketergantungan yang teguh kepada Allah, akan menjadi pertolongan baginya pada waktu ia membutuhkannya." - *Prophets and Kings*, hal. 168, 169.

Allah berbicara kepada kita melalui cara kerja penyelenggaraan-Nya, dan melalui pengaruh Roh-Nya di dalam hati. Di dalam keadaan dan lingkungan kita, di dalam perubahan-perubahan yang setiap hari terjadi di sekitar kita, kita dapat menemukan pelajaran-pelajaran yang berharga, jika hati kita mau terbuka untuk memahaminya. . . .

Allah berbicara kepada kita dalam Firman-Nya. Di sini kita mendapatkan dengan jelas pernyataan tentang karakter-Nya, hubungan-Nya dengan manusia, dan karya penebusan yang agung. Di sini terbuka di hadapan kita sejarah para bapa leluhur, para nabi, dan orang-orang kudus lainnya di masa lampau. Seperti yang kita baca

Dari pengalaman-pengalaman berharga yang diberikan kepada mereka, dari terang dan kasih serta berkat yang mereka nikmati, dan dari pekerjaan yang mereka lakukan melalui kasih karunia yang diberikan kepada mereka, roh yang mengilhami mereka menyalakan api peniruan yang kudus di dalam hati kita dan kerinduan untuk menjadi seperti mereka dalam hal karakter, seperti mereka yang berjalan bersama Allah." [-Langkah-langkah Menuju Kristus, hlm. 91, 92.](#)

[13] **Tuhan Ditemukan Dalam Benda-Benda yang Dia Ciptakan, 11 Januari**

"Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya sejak dunia dijadikan, nampak jelas dari pada apa yang diciptakan, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan ke-Allahan-Nya, sehingga tidak dapat dinalar." Roma 1:20.

Dalam memikirkan hukum-hukum materi dan hukum alam, banyak orang melupakan, jika tidak menyangkal, campur tangan Allah yang terus-menerus dan langsung. Mereka menyampaikan gagasan bahwa alam bertindak secara independen dari Allah, yang memiliki batas-batasnya sendiri dan kekuatannya sendiri untuk bekerja. Dalam pikiran mereka, ada perbedaan yang jelas antara yang alamiah dan yang supernatural. Yang alamiah dianggap berasal dari sebab-sebab biasa, tidak berhubungan dengan kuasa Tuhan. Kekuatan vital dikaitkan dengan materi, dan alam dijadikan dewa. Seharusnya materi ditempatkan dalam hubungan tertentu, dan dibiarkan bertindak berdasarkan hukum-hukum yang tetap, yang tidak dapat dicampuri oleh Tuhan sendiri; bahwa alam diberkahi dengan sifat-sifat tertentu, dan ditempatkan tunduk pada hukum-hukum, dan kemudian diserahkan pada dirinya sendiri untuk mematuhi hukum-hukum ini, dan melakukan pekerjaan yang semula diperintahkan.

Ini adalah ilmu pengetahuan yang salah; tidak ada dalam Firman Allah yang mendukungnya. Allah tidak membatalkan hukum-hukum-Nya, tetapi Dia terus bekerja melalui hukum-hukum itu, menggunakan hukum-hukum itu sebagai alat-Nya. Hukum-hukum itu tidak bekerja dengan sendirinya. Allah senantiasa bekerja di dalam alam. Alam adalah hamba-Nya, yang diarahkan sesuai kehendak-Nya. Alam dalam karyanya memberikan kesaksian akan kehadiran yang cerdas dan agensi aktif dari suatu Wujud yang bergerak dalam semua karya-Nya sesuai dengan kehendak-Nya. Bukan karena kekuatan asli yang melekat pada alam, tahun demi tahun bumi menghasilkan karunia-karunia-Nya, dan terus

Kebaikan-Nya Terus Bersaksi, 12 Januari

[14]

bergerak mengelilingi matahari. Tangan kuasa yang tak terbatas terus bekerja membimbing planet ini. Kuasa Allah yang bekerja sesaat itulah yang membuatnya tetap berada pada posisinya dalam perputarannya - [Testimonies, jilid 8, hlm. 259, 260.](#)

[13] **Tuhan Ditemukan Dalam Benda-Benda yang Dia Ciptakan, 11 Januari**

"Namun demikian Ia tidak membiarkan diri-Nya sendiri tanpa kesaksian, yaitu bahwa Ia telah berbuat baik dan telah menurunkan hujan dari langit dan musim-musim yang subur kepada kita, yang memenuhi hati kita dengan makanan dan sukacita." [Kisah Para Rasul 14:17](#).

Dosa telah merusak keindahan bumi; pada segala sesuatu dapat dilihat jejak-jejak pekerjaan kejahatan. Namun masih banyak yang indah yang tersisa. Alam bersaksi bahwa Dia yang tidak terbatas dalam kuasa, besar dalam kebaikan, belas kasihan, dan kasih, menciptakan bumi, dan memenuhinya dengan kehidupan dan sukacita. Bahkan dalam keadaan rusak sekalipun, segala sesuatu mengungkapkan karya tangan Sang Seniman Agung. Ke mana pun kita berpaling, kita dapat mendengar suara Tuhan, dan melihat bukti-bukti kebaikan-Nya.

Dari gemuruh guntur yang merdu dan gemuruh samudra yang tak henti-hentinya, hingga nyanyian gembira yang membuat hutan-hutan bersuara dengan melodi, sepuluh ribu suara alam menyuarakan pujian kepada-Nya. Di bumi, laut, dan langit, dengan corak dan warnanya yang mengagumkan, yang bervariasi dalam kontras yang indah atau berpadu dalam harmoni, kita melihat kemuliaan-Nya. Bukit-bukit yang kekal memberitahukan kepada kita tentang kuasa-Nya. Pepohonan yang melambaikan panji-panji hijaunya di bawah sinar matahari, dan bunga-bunga dengan keindahannya yang lembut, menunjuk kepada Penciptanya. Hijau yang hidup yang menghiasi bumi yang berwarna coklat menceritakan tentang pemeliharaan Allah terhadap ciptaan-Nya yang paling rendah hati.

Gua-gua di laut dan kedalaman bumi mengungkapkan rahasia-Nya. Dia yang menaruh mutiara di lautan dan kecubung serta krisolit di antara batu-batu karang, adalah pencinta yang indah." - [Ministry of Healing, hal. 410-412](#).

Kebaikan-Nya Terus Bersaksi, 12 Januari

[14]

Allah di surga terus bekerja. Dengan kuasa-Nya tumbuh-tumbuhan dapat tumbuh subur, setiap daun muncul, dan setiap bunga bermekaran. Setiap tetes hujan atau serpihan salju, setiap helai rumput, setiap daun, bunga, dan semak belukar, memberikan kesaksian tentang Allah. Hal-hal kecil yang begitu umum di sekitar kita. mengajarkan pelajaran bahwa . . . tidak ada yang terlalu kecil bagi perhatian-Nya.-Testimonies, [vol. 8, hal. 260](#).

[15] **Mereka yang Mencari Wajah-Nya Akan Menemukan-Nya, Januari**

13

"Ketika Engkau berfirman: "Carilah wajah-Ku", maka hatiku berkata: "Wajah-Mu, ya TUHAN, akan kucari." Mazmur 27:8.

Semua kekuatan Setan sedang bekerja untuk menarik perhatian pada hiburan-hiburan yang sembrono, dan dia mendapatkan tujuannya. Dia sedang menyisipkan pemikiran-pemikirannya di antara Allah dan jiwa. Dia akan membuat pengalihan untuk membuat manusia tidak memikirkan Allah. Dunia, yang dipenuhi dengan olahraga dan kesenangan, selalu haus akan hal-hal yang baru, tetapi betapa sedikitnya waktu dan pikiran yang diberikan kepada Pencipta langit dan bumi. Allah ingin kita mempelajari karya-karya yang tak terbatas, dan dari pembelajaran ini kita belajar untuk mengasihi dan menghormati serta menaati-Nya. Langit dan bumi dengan segala kekayaannya adalah untuk mengajarkan pelajaran tentang kasih, kepedulian, dan kuasa Allah.

Tuhan memanggil makhluk-Nya untuk mengalihkan perhatian mereka dari kebingungan dan kebingungan di sekitar mereka, dan mengagumi karya-Nya. Ketika kita mempelajari karya-karya-Nya, malaikat-malaikat dari surga akan berada di sisi kita, untuk menerangi pikiran kita, dan menjaganya dari tipu daya Iblis. Ketika Anda melihat hal-hal yang luar biasa yang telah dibuat oleh tangan Tuhan, biarlah hati Anda yang sombong dan bodoh merasakan ketergantungan dan kerendahannya. Betapa mengerikannya ketika pengakuan akan Tuhan tidak dilakukan pada saat seharusnya dilakukan! Betapa menyedihkannya merendahkan diri ketika semuanya sudah terlambat!" - [Nasihat untuk Para Guru, hlm. 456, 457.](#)

Di dalam agama Kristus ada pengaruh regenerasi yang mengubah seluruh keberadaan, mengangkat manusia di atas segala

sesuatu yang merendahkan dan merusak, serta meningkatkan pikiran dan keinginan kepada Allah dan surga. Terhubung dengan Dia yang Tak Terbatas, manusia dibuat mengambil bagian dalam sifat ilahi. Terhadapnya, poros-poros kejahatan tidak berpengaruh, karena ia mengenakan jubah kebenaran Kristus - Nasihat [untuk Para Guru](#), hlm. 51, 52.

[14]

[17]

Kita Harus Berhasrat Untuk Mengenal Dia, 15 Januari

"Tuhan ada di dalam bait-Nya yang kudus, takhta TUHAN ada di sorga, mata-Nya melihat, kelopak mata-Nya menguji, hai anak-anak manusia." Mazmur [11:4](#).

Alkitab menunjukkan kepada kita bahwa Allah berada di tempat-Nya yang tinggi dan kudus, tidak dalam keadaan tidak aktif, tidak dalam keheningan dan kesunyian, tetapi dikelilingi oleh sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu makhluk kudus, semua menunggu untuk melakukan kehendak-Nya. Melalui para utusan ini, Dia berkomunikasi secara aktif dengan setiap bagian dari kekuasaan-Nya. Melalui Roh-Nya, Ia hadir di mana-mana. Melalui perantaraan Roh-Nya dan para malaikat-Nya, Ia melayani anak-anak manusia.

Di atas segala gangguan di bumi, Dia duduk bertakhta; segala sesuatu terbuka bagi pengawasan ilahi-Nya; dan dari keabadian-Nya yang agung dan tenang, Dia memerintahkan apa yang terbaik bagi pemeliharaan-Nya. . . .

Pengetahuan kita tentang Allah bersifat parsial dan tidak sempurna. Ketika konflik berakhir, dan Manusia Kristus Yesus mengakui di hadapan Bapa para pekerja-Nya yang setia, yang di dalam dunia yang penuh dosa telah memberikan kesaksian yang benar bagi-Nya, mereka akan memahami dengan jelas apa yang sekarang menjadi misteri bagi mereka.

Kristus membawa serta ke istana surgawi kemanusiaan-Nya yang dimuliakan. Kepada mereka yang menerima-Nya, Ia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, sehingga pada akhirnya Allah dapat menerima mereka sebagai anak-anak-Nya, untuk tinggal bersama-Nya selama-lamanya. Jika selama hidup ini mereka setia kepada Allah, pada akhirnya mereka akan "melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan ada di dahi mereka." Dan apakah kebahagiaan di surga selain melihat Allah? Sukacita apakah yang lebih besar yang dapat diberikan kepada orang berdosa yang

Takhta Allah Ada di Surga, 14 Januari

[16]

diselamatkan oleh kasih karunia Kristus selain memandang wajah Allah, dan mengenal Dia sebagai Bapa?

[17]

Kita Harus Berhasrat Untuk Mengenal Dia, 15 Januari

"F atau aku menghendaki belas kasihan dan bukan korban sembelihan, dan pengenalan akan Allah lebih dari pada korban bakaran." Hosea 6:6.

Kita tidak punya waktu untuk kehilangan. Kita tidak tahu seberapa cepat masa percobaan kita akan berakhir. Paling lama, kita hanya memiliki masa hidup yang singkat di dunia ini, dan kita tidak tahu seberapa cepat panah maut akan menghantam hati kita. Kita tidak tahu seberapa cepat kita akan dipanggil untuk meninggalkan dunia dan segala kepentingannya. Kekekalan membentang di hadapan kita. Tirai akan segera disingkapkan. Tetapi hanya beberapa tahun yang singkat, dan untuk setiap orang yang sekarang terhitung di antara yang hidup, mandat akan diberikan: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil; . . . dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar; dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus."

Apakah kita sudah siap? Sudahkah kita mengenal Allah, Sang Penguasa Surga, Sang Pemberi Hukum, dan Yesus Kristus yang telah Ia utus ke dalam dunia sebagai wakil-Nya? Ketika pekerjaan hidup kita berakhir, akankah kita dapat berkata, seperti yang dikatakan oleh Kristus yang menjadi teladan kita: "Aku telah memuliakan Engkau di bumi, Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dilakukan. Aku telah menyatakan nama-Mu"?

Malaikat-malaikat Allah berusaha menarik kita dari diri kita sendiri dan dari hal-hal duniawi. Janganlah mereka bekerja dengan sia-sia. Pikiran-pikiran harus berpusat pada Allah. Kita harus mengerahkan upaya yang sungguh-sungguh untuk mengatasi kecenderungan jahat dari hati yang alamiah. Usaha kita, penyangkalan diri dan ketekunan kita, haruslah sebanding dengan nilai yang tak terbatas dari tujuan yang kita kejar. Hanya dengan mengalahkan sebagaimana Kristus

Takhta Allah Ada di Surga, 14 Januari

[16]

mengalahkan, kita dapat memenangkan mahkota kehidupan.-
Ministry of Healing, hlm. 454, 455.

Pengenalan akan Allah sebagaimana yang dinyatakan dalam Firman-Nya adalah pengetahuan yang harus diberikan kepada anak-anak kita. . . . Biarlah kaum muda menjadikan Firman Allah sebagai makanan bagi pikiran dan jiwanya - Ministry of Healing, hal. 460.

Kita Harus Percaya. 17

Januari

"Aku mengasihi mereka yang mengasihi Aku, dan mereka yang mencari Aku lebih awal akan menemukan Aku." Amsal 8:17.

Meskipun Allah tidak berdiam di dalam bait suci yang dibuat oleh tangan manusia, namun Dia menghormati dengan kehadiran-Nya di dalam pertemuan umat-Nya. Dia telah berjanji bahwa ketika mereka berkumpul untuk mencari Dia, mengakui dosa-dosa mereka, dan saling mendoakan, Dia akan bertemu dengan mereka oleh Roh-Nya. Tetapi mereka yang berkumpul untuk menyembah Dia harus membuang segala sesuatu yang jahat. Kecuali mereka menyembah Dia dalam roh dan kebenaran dan dalam keindahan kekudusan, pertemuan mereka tidak akan ada gunanya.-Nabi [dan Raja](#), hal. 50.

Kita harus berpaling dari ribuan topik yang mengundang perhatian. Ada hal-hal yang menghabiskan waktu dan menimbulkan pertanyaan, tetapi tidak menghasilkan apa-apa. Kepentingan tertinggi menuntut perhatian dan energi yang begitu besar yang sering diberikan untuk hal-hal yang relatif tidak penting. . . .

"Apakah pendapatmu tentang Kristus?"-Ini adalah pertanyaan yang sangat penting. Apakah Anda menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi? Kepada semua orang yang menerima-Nya, Ia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Kristus menyatakan Allah kepada murid-murid-Nya dengan cara melakukan di dalam hati mereka suatu pekerjaan khusus, seperti yang Dia ingin lakukan di dalam hati kita. Ada banyak orang yang, karena terlalu banyak memikirkan teori, telah kehilangan pandangan akan kuasa yang hidup dari teladan Juruselamat. Mereka telah kehilangan pandangan tentang Dia sebagai pekerja yang rendah hati dan menyangkal diri. Yang mereka butuhkan adalah melihat Yesus. Setiap hari kita membutuhkan penyingkapan yang segar dari kehadiran-Nya. Kita perlu

Kita Harus Mencari Dia, 16

[18]

mengikuti **Jalan**Nya tentang penyangkalan diri dan pengorbanan diri. . . . Pengenalan akan Allah dan akan Yesus Kristus yang dinyatakan dalam karakter adalah suatu peninggian di atas segala sesuatu yang dihargai di bumi dan di surga." - Ministry of Healing, hlm. 456, 457.

Kita Harus Percaya. 17

Januari

"Percayalah kepada TUHAN, Allahmu, maka kamu akan diteguhkan, percayalah kepada nabi-nabi-Nya, maka kamu akan beruntung." 2 Tawarikh 20:20.

Seluruh isi Alkitab adalah wahyu kemuliaan Allah di dalam Kristus. Diterima, dipercayai, ditaati, merupakan alat yang sangat penting dalam transformasi karakter. Alkitab adalah stimulus besar, kekuatan yang membatasi, yang mempercepat kekuatan fisik, mental, dan spiritual, dan mengarahkan kehidupan ke dalam saluran yang benar.

Alasan mengapa kaum muda, dan bahkan mereka yang sudah dewasa, begitu mudah terjerumus ke dalam pencobaan dan dosa, adalah karena mereka tidak mempelajari Firman Tuhan, dan merenungkannya, seperti yang seharusnya. Kurangnya tekad yang teguh dan kuat, yang terwujud dalam kehidupan dan karakter, adalah hasil dari pengabaian terhadap instruksi suci firman Tuhan. Mereka tidak dengan sungguh-sungguh mengarahkan pikiran pada apa yang akan mengilhami pemikiran yang murni dan kudus, dan mengalihkannya dari apa yang tidak murni dan tidak benar. Hanya sedikit orang yang memilih bagian yang lebih baik, yang duduk di kaki Yesus, seperti yang dilakukan Maria, untuk belajar dari Guru ilahi. Hanya sedikit yang menyimpan firman-Nya di dalam hati, dan mempraktikkannya dalam kehidupan.

Kebenaran Alkitab yang diterima, akan mengangkat pikiran dan jiwa. Jika Firman Allah dihargai sebagaimana mestinya, baik orang muda maupun orang tua akan memiliki keteguhan hati, kekuatan prinsip, yang akan memampukan mereka untuk melawan pencobaan - [Ministry of Healing, hal. 458, 459.](#)

Kita harus menetapkan hati kita untuk mengetahui apa itu kebenaran. Semua pelajaran yang telah Allah tuliskan dalam Firman-Nya adalah untuk peringatan dan pengajaran bagi kita.

Kita Harus Mencari Dia, 16

[18]

Semua itu dilakukan untuk menyelamatkan kita dari penipuan. Pengabaian terhadapnya akan mengakibatkan kehancuran bagi diri kita sendiri. Apa pun yang bertentangan dengan **Firman** Allah, dapat dipastikan berasal dari **Iblis**.

Cicipi dan Lihat, 19 Januari

**"Ia akan memuliakan Aku, sebab ia akan menerima dari
pada-Ku dan akan menunjukkannya
kepadamu." [Yohanes 16:14](#).**

Roh Kudus meninggikan dan memuliakan Juruselamat. Adalah tugas-Nya untuk memperkenalkan Kristus, kemurnian kebenaran-Nya, dan keselamatan besar yang kita miliki melalui Dia. Roh Kebenaran adalah satu-satunya guru yang efektif dari kebenaran ilahi. Betapa Allah menghargai umat manusia, karena Dia memberikan Anak-Nya untuk mati bagi mereka, dan menunjuk Roh-Nya untuk menjadi guru dan penuntun yang terus menerus [bagi](#) manusia!
[p. 96](#).

Sebelum mempersembahkan diri-Nya sebagai korban kurban, Kristus mencari karunia yang paling esensial dan lengkap untuk diberikan kepada para pengikut-Nya, karunia yang akan membawa ke dalam jangkauan mereka sumber-sumber kasih karunia yang tak terbatas. . . . Sebelum ini, Roh telah ada di dalam dunia; sejak awal karya penebusan, Ia telah bergerak di dalam hati manusia. Tetapi ketika Kristus ada di bumi, murid-murid tidak menginginkan penolong yang lain. Tidak sampai mereka kehilangan kehadiran-Nya barulah mereka merasakan kebutuhan mereka akan Roh Kudus, dan kemudian Dia akan datang.

Roh Kudus adalah wakil Kristus, tetapi terlepas dari kepribadian kemanusiaan, dan independen daripadanya. Karena dibebani dengan kemanusiaan, Kristus tidak dapat berada di setiap tempat secara pribadi. Oleh karena itu, demi kepentingan mereka, Ia harus pergi kepada Bapa, dan mengutus Roh Kudus untuk menjadi pengganti-Nya di bumi. Tidak seorang pun dapat memperoleh keuntungan apa pun karena lokasinya atau hubungan pribadinya dengan Kristus. Melalui Roh, Juruselamat akan dapat dijangkau oleh semua orang. Dalam hal ini, Ia akan lebih dekat

Melalui Roh Kudus, 18 Januari

[20]

kepada mereka daripada jika Ia tidak naik ke tempat tinggi. .

. Di *mana pun* kita berada, ke mana pun kita pergi, Dia selalu berada di sebelah kanan kita untuk mendukung, menopang, menegakkan, dan menghibur,

[Hal. 668-670.](#)

Cicipi dan Lihat, 19 Januari

**"Rasakanlah dan lihatlah, bahwa TUHAN itu baik,
berbahagialah orang yang mengandalkan
Dia." Mazmur 34:8.**

Dengan demikian melalui iman, mereka akan mengenal Allah melalui pengetahuan yang bersifat eksperiensial. Mereka telah membuktikan sendiri realitas Firman-Nya, kebenaran janji-janji-Nya. Mereka telah mengecap, dan mereka tahu bahwa Tuhan itu baik. Yohanes yang terkasih memiliki pengetahuan yang diperoleh melalui pengalamannya sendiri. Jadi, setiap orang dapat melakukannya, melalui pengalamannya sendiri, untuk "memeteraikan meterainya, bahwa Allah itu benar." Ia dapat memberikan kesaksian tentang apa yang telah ia lihat, ia dengar, dan ia rasakan tentang kuasa Kristus. Ia dapat bersaksi: "Saya membutuhkan pertolongan, dan saya menemukannya di dalam Yesus. Setiap kebutuhan saya terpenuhi, rasa lapar jiwa saya terpuaskan; Alkitab bagi saya adalah pernyataan Kristus. Saya percaya kepada Yesus karena Dia adalah Juruselamat yang ilahi. Saya percaya kepada Alkitab karena saya telah menemukan bahwa Alkitab adalah suara Allah bagi jiwa saya."

Adalah hak istimewa bagi kita untuk menjangkau yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, untuk penyingkapan yang lebih jelas akan karakter Allah. Ketika Musa berdoa, "Aku mohon kepada-Mu, perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku," Tuhan tidak menghardiknya, tetapi Dia mengabulkan doanya. Tuhan menyatakan kepada hamba-Nya, "Aku akan membuat semua kebaikan-Ku lewat di hadapanmu, dan akan memberitakan nama YHWH di hadapanmu." Dosa lah yang menggelapkan pikiran kita dan meredupkan persepsi kita. Ketika dosa dibersihkan dari hati kita, cahaya pengetahuan akan kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus, yang menerangi Firman-Nya dan yang tercermin

Melalui Roh Kudus, 18 Januari

[20]

dari wajah alam, akan semakin menyatakan Dia "penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih-Nya dan berlimpah kebaikan-Nya dan kebenaran-Nya." Di dalam terang-Nya kita akan melihat terang, sampai pikiran, hati dan jiwa kita diubah menjadi serupa dengan gambar kekudusan-Nya - Testimonies, [jilid 8, hlm. 321, 322.](#)

[23]

Kita Harus Mempelajari Karya-karya Beliau, 21 Januari

"Ia mencintai keadilan dan penghakiman, bumi penuh dengan kebaikan TUHAN. Oleh firman TUHAN langit dijadikan, dan segala bala tentara-Nya oleh nafas mulut-Nya." Mazmur 33:5, 6.

Dari bintang-bintang yang dalam perjalanannya yang tanpa jejak di angkasa, mengikuti jalur yang telah ditentukan dari zaman ke zaman, hingga ke atom yang paling kecil, segala sesuatu di alam ini tunduk pada kehendak Sang Pencipta. Barangsiapa yang menjunjung tinggi

dunia yang tak terhitung jumlahnya di seluruh alam semesta, pada saat yang sama memperhatikan kebutuhan burung pipit kecil berwarna coklat yang menyanyikan nyanyiannya yang rendah hati tanpa rasa takut. Ketika manusia pergi untuk melakukan pekerjaan mereka sehari-hari, seperti ketika mereka melakukan doa, ketika mereka berbaring di malam hari, dan ketika mereka bangun di pagi hari, ketika orang kaya berpesta di istananya, atau ketika orang miskin mengumpulkan anak-anaknya di sekitar papan yang minim, masing-masing diawasi dengan penuh kasih oleh Bapa di surga." -Steps to Christ, hal. 90.

Allah senantiasa bekerja untuk menegakkan dan menggunakan segala sesuatu yang telah Ia ciptakan sebagai pelayanan-Nya. Dia bekerja melalui hukum alam, menggunakannya sebagai alat-Nya. Hukum-hukum itu tidak bekerja dengan sendirinya. Alam dalam karyanya memberikan kesaksian tentang kehadiran yang cerdas dan agensi aktif dari suatu Wujud yang bergerak dalam segala sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya. .

. . Bukan karena kekuatan yang melekat pada bumi, tahun demi tahun bumi menghasilkan karunia-karunia, dan terus bergerak mengelilingi matahari. Tangan dari Dia yang Tak Terbatas terus bekerja membimbing planet ini. Kuasa Tuhan yang terus bekerja

Bumi Penuh dengan Kebaikan-Nya, 20

[22]

itulah **Jayangri** menjaga bumi tetap pada posisinya dalam rotasinya. Tuhanlah yang menyebabkan matahari terbit di langit. Dia yang membuka jendela-jendela langit dan menurunkan hujan. Dengan kuasa-Nya bahwa tumbuh-tumbuhan disebabkan untuk tumbuh subur, bahwa setiap daun muncul, setiap bunga mekar, setiap buah berkembang - [Ministry of Healing, hal. 416](#).

Kita Harus Mempelajari Karya-karya Beliau, 21 Januari

**"Sebab Engkau, Tuhan, telah membuat aku bersukacita oleh pekerjaan-Mu: Aku akan bersukacita karena perbuatan tangan-Mu. Ya TUHAN, betapa besarnya perbuatan-perbuatan-Mu, dan pikiran-pikiran-Mu sangat dalam."
Mazmur 92:4, 5.**

Banyak cara yang digunakan Tuhan untuk membuat diri-Nya dikenal oleh kita dan membawa kita ke dalam persekutuan dengan-Nya. Alam berbicara kepada indera kita tanpa henti. Hati yang terbuka akan terkesan dengan kasih dan kemuliaan Allah yang dinyatakan melalui karya tangan-Nya. Telinga yang mendengarkan dapat mendengar dan memahami komunikasi Allah melalui hal-hal yang ada di alam. Ladang yang hijau, pohon-pohon yang menjulang tinggi, kuncup-kuncup dan bunga-bunga, awan yang berarak, hujan yang turun, sungai yang bergemerik, kemuliaan surga, berbicara kepada hati kita, dan mengundang kita untuk berkenalan dengan Dia yang telah menciptakan semuanya.

Juruselamat kita mengaitkan pelajaran-pelajaran-Nya yang berharga dengan hal-hal yang ada di alam. Pepohonan, burung-burung, bunga-bunga di lembah, bukit-bukit, danau-danau, dan langit yang indah, serta kejadian-kejadian dan lingkungan kehidupan sehari-hari, semuanya dikaitkan dengan firman kebenaran, agar pelajaran-Nya dapat sering diingat, bahkan di tengah-tengah kesibukan manusia yang penuh dengan kerja keras.

Allah ingin agar anak-anak-Nya menghargai karya-karya-Nya, dan bersukacita dalam keindahan yang sederhana dan tenang yang telah Dia hiasi di rumah duniawi kita. Dia adalah pencinta yang indah, dan di atas segala sesuatu yang menarik secara lahiriah, Dia menyukai keindahan karakter; Dia ingin kita memupuk kemurnian dan kesederhanaan, keanggunan yang tenang dari bunga-bunga. Jika kita mau mendengarkan, firman yang diciptakan Tuhan akan mengajarkan kita pelajaran berharga tentang ketaatan dan

Bumi Penuh dengan Kebaikan-Nya, 20

[22]

kepada **Januari** Tidak ada air mata yang tercurah yang **tidak diperhatikan** oleh Tuhan.

Tidak ada senyuman yang **tidak Ia tandai** -Langkah Menuju Kristus, hal. 89, 90.

[25]

Kita Harus Takut dan Melayani Tuhan, 23 Januari

"Tetapi kami wajib mengucap syukur senantiasa kepada Allah karena kamu, saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, karena Allah dari semula telah memilih kamu untuk diselamatkan oleh pengudusan Roh dan keyakinan akan kebenaran." 2 Tes. 2:13.

Melalui pengudusan Roh dan keyakinan akan kebenaran, kita menjadi pekerja bersama dengan Allah. Kristus menantikan kerja sama dari gereja-Nya. Dia tidak merancang untuk menambahkan elemen efisiensi baru pada Firman-Nya; Dia telah melakukan pekerjaan-Nya yang agung dalam memberikan inspirasi-Nya pada Firman. Darah Yesus Kristus, Roh Kudus, Firman ilahi, adalah milik kita. Tujuan dari semua penyediaan surga ini ada di hadapan kita, yaitu keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati; dan hal itu bergantung pada kita untuk berpegang pada janji-janji yang telah Allah berikan dan menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Dia.

Badan-badan ilahi dan manusia harus bekerja sama dalam pekerjaan. . . . Setelah berdiri di dalam nasihat-nasihat Allah, setelah berdiam di dalam tempat kudus yang kekal, semua elemen kebenaran ada di dalam Dia dan dari Dia. Ia bersatu dengan Allah. Ini berarti lebih dari yang dapat dipahami oleh pikiran yang terbatas untuk menghadirkan Kristus dan Dia yang disalibkan dalam setiap upaya misionaris. Kristus telah bangkit dari antara orang mati; Kristus telah naik ke tempat yang tinggi sebagai pengantara kita, - inilah ilmu keselamatan yang perlu kita pelajari dan ajarkan - Nasihat [untuk Guru, hlm. 22, 23](#).

Dalam usahanya untuk mencapai cita-cita Allah baginya, orang Kristen tidak boleh putus asa. Kesempurnaan moral dan spiritual, melalui kasih karunia dan kuasa Kristus, dijanjikan kepada semua orang. Yesus adalah sumber kekuatan, mata air kehidupan. . . . Ia membawa kita kepada takhta Allah, dan menaruh ke dalam mulut kita sebuah doa yang melaluinya kita dibawa ke dalam

Tuhan Telah Memilih Kita Untuk

[24]

Menyalamatkan Kita, 22. Nyu Di dalam diri kita, Ia menjalankan agen-agen surgawi yang maha kuasa - [Kisah Para Rasul](#), hal. 478.

Kita Harus Takut dan Melayani Tuhan, 23 Januari

"Engkau harus takut akan TUHAN, Allahmu, haruslah engkau beribadah kepada-Nya, dan kepada-Nya haruslah engkau berjanji dan bersumpah demi nama-Nya." Ul. 10:20.

Adalah tujuan Allah untuk menyatakan prinsip-prinsip kerajaan-Nya melalui umat-Nya. Agar dalam kehidupan dan karakter mereka dapat menyatakan prinsip-prinsip ini, Dia ingin memisahkan mereka dari adat istiadat, kebiasaan, dan praktik-praktik dunia. Ia ingin membawa mereka mendekat kepada-Nya, agar Ia dapat menyatakan kehendak-Nya kepada mereka. Dengan tangan yang kuat Dengan tangan yang terulur, Allah membawa keluar pasukan Ibrani dari tanah perbudakan. Sungguh luar biasa pembebasan yang Dia lakukan bagi mereka, menghukum musuh-musuh mereka, yang menolak untuk mendengarkan Firman-Nya, dengan kebinasaan total.

Allah ingin memisahkan umat-Nya dari dunia, dan mempersiapkan mereka untuk menerima Firman-Nya. Dari Mesir, Ia membawa mereka ke Gunung Sinai, di mana Ia menyatakan kemuliaan-Nya kepada mereka. Di sana tidak ada yang dapat menarik perhatian mereka atau mengalihkan pikiran mereka dari Allah; dan ketika orang banyak itu melihat gunung-gunung yang menjulang tinggi di atas mereka, mereka dapat menyadari ketidakberdayaan mereka di hadapan Allah. Di samping gunung-gunung yang tidak dapat digerakkan kecuali oleh kuasa kehendak ilahi, Allah berkomunikasi dengan manusia. Dan agar Firman-Nya menjadi jelas dan nyata dalam pikiran mereka, Dia menyatakan di tengah-tengah guntur dan kilat dan dengan keagungan yang dahsyat, hukum yang telah Dia berikan di Eden, dan yang merupakan transkrip karakter-Nya. Dan firman itu dituliskan pada loh-loh batu oleh jari Allah. Demikianlah kehendak Allah yang tidak terbatas dinyatakan kepada suatu bangsa yang dipanggil untuk memberitahukan kepada segala bangsa, suku, dan bahasa prinsip-

Tuhan Telah Memilih Kita Untuk

[24]

Menyelamatkan Kita, 22 Januari
prinsipnya menyatakan bahwa Dia telah memilih kita dan memanggil kita. Untuk pekerjaan yang sama Dia telah memanggil umat-Nya di generasi ini. Kepada mereka Ia telah menyatakan kehendak-Nya, dan kepada mereka Ia menuntut ketaatan - [Testimonies, jilid 6, hlm. 9, 10.](#)

[27]

Kita Harus Memiliki Cinta Kasih Terhadap Sesama, 25 Januari

"Karena itu, hai kamu yang kukasihi, tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya." [Phil. 2:12, 13](#).

Kehidupan Kristen adalah sebuah pertempuran dan perjuangan. Tetapi kemenangan yang akan diperoleh tidak dimenangkan oleh kekuatan manusia. Medan konflik adalah wilayah hati. Pertempuran yang harus kita hadapi - pertempuran terbesar yang pernah dilakukan oleh manusia - adalah penyerahan diri kepada kehendak Allah, penyerahan hati kepada kedaulatan kasih. Sifat lama, yang lahir dari darah dan kehendak daging, tidak dapat mewarisi kerajaan Allah. Kecenderungan turun-temurun, kebiasaan-kebiasaan lama, harus ditinggalkan.

Barangsiapa bertekad untuk masuk ke dalam kerajaan rohani akan mendapati bahwa semua kuasa dan hawa nafsu yang tidak dilahirkan kembali, yang didukung oleh kekuatan kerajaan kegelapan, akan melawannya. Keegoisan dan kesombongan akan menentang segala sesuatu yang menunjukkan bahwa mereka berdosa. Kita tidak dapat, dari diri kita sendiri, menaklukkan keinginan dan kebiasaan jahat yang berusaha untuk menguasainya. Kita tidak dapat mengalahkan musuh yang kuat yang membelenggu kita. Hanya Allah yang dapat memberikan kita kemenangan. Dia menginginkan kita untuk menguasai diri kita sendiri, kehendak dan jalan kita sendiri. Tetapi Dia tidak dapat bekerja di dalam diri kita tanpa persetujuan dan kerja sama kita. Roh ilahi bekerja melalui kemampuan dan kuasa yang diberikan kepada manusia. Tenaga kita diperlukan untuk bekerja sama dengan Allah.

Kemenangan tidak akan diraih tanpa doa yang sungguh-sungguh, tanpa merendahkan diri di setiap langkah. Kehendak kita tidak boleh dipaksakan untuk bekerja sama dengan agen-

Kita Harus Mengusahakan Keselamatan Kita

[26]

Sendiri, 24 April diserahkan secara sukarela. - **Gunung**
Berkat, hlm. 203, 204.

[27]

Kita Harus Memiliki Cinta Kasih Terhadap Sesama, 25 Januari

"Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." [Matius 22:39](#).

Hukum kasih menuntut pengabdian tubuh, pikiran, dan jiwa untuk melayani Allah dan sesama kita. Dan pelayanan ini, sementara membuat kita menjadi berkat bagi orang lain, juga membawa berkat terbesar bagi diri kita sendiri. Ketidakegoisan mendasari semua perkembangan sejati. Melalui pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, kita menerima budaya tertinggi dari setiap fakultas. Semakin dan semakin kita menjadi bagian dari sifat ilahi. Kita dipersiapkan untuk masuk surga; karena kita menerima surga di dalam hati kita - [Pendidikan](#), p. 16.

Kesombongan adalah kesombongan yang jahat yang menikmati kesia-siaan dari pekerjaannya sendiri, yang membanggakan kualitasnya yang luar biasa, yang berusaha membuat orang lain tampak lebih rendah untuk meninggikan diri sendiri, mengklaim kemuliaan yang lebih besar daripada yang bersedia diberikan oleh hati yang dingin kepada Allah. Murid-murid Kristus akan memperhatikan pengajaran Guru mereka. Dia telah memerintahkan kita untuk saling mengasihi sebagaimana Dia telah mengasihi kita. Agama didasarkan pada kasih kepada Allah, yang juga menuntun kita untuk mengasihi satu sama lain. Kasih itu penuh dengan rasa syukur, kerendahan hati, dan kesabaran. Agama itu rela berkorban, sabar, penuh belas kasihan, dan pengampunan. Kasih itu menguduskan seluruh kehidupan, dan meluaskan pengaruhnya kepada orang lain.

Mereka yang mengasihi Allah tidak dapat menyimpan kebencian atau iri hati. Ketika prinsip surgawi tentang kasih yang kekal memenuhi hati, kasih itu akan mengalir kepada orang lain, bukan semata-mata karena kebaikan yang diterima dari mereka, tetapi karena kasih adalah prinsip tindakan, dan mengubah

Kita Harus Mengusahakan Keselamatan Kita

[26]

Sendiri, 24 Januari mendorong hati, mengendalikan hawa nafsu, menaklukkan permusuhan, dan meninggikan serta memuliakan kasih sayang. Kasih ini tidak dibatasi hanya pada "aku dan milikku", melainkan seluas dunia, dan setinggi surga, dan selaras dengan kasih para pekerja malaikat." - [Testimonies, jilid 4, pp. 223, 224.](#)

[29]

Kita Harus Mencari Kebijaksanaan, 27 Januari

**"Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."
Yohanes 1:29.**

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan, dan segala upaya yang mungkin harus dilakukan untuk menyatakan Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa, Kristus sebagai penanggung dosa, Kristus sebagai Bintang Timur yang terang dan pagi; dan Tuhan akan memberi kita kemurahan hati di hadapan dunia sampai pekerjaan kita selesai. Sementara para malaikat memegang keempat penjuru mata angin, kita harus bekerja dengan segenap kemampuan kita. Aku harus menyampaikan pesan kita tanpa penundaan. Kita harus memberikan bukti kepada alam semesta surgawi, dan kepada manusia di zaman yang merosot ini, bahwa agama kita adalah sebuah iman dan kuasa di mana Kristus adalah Pengarangnya, dan Firman-Nya adalah nubuat ilahi. Jiwa-jiwa manusia tergantung pada keseimbangan. Mereka akan menjadi hamba kerajaan Allah atau budak dari kelaliman Iblis. Semua orang harus memiliki hak istimewa untuk berpegang pada pengharapan yang ada di hadapan mereka di dalam Injil; dan bagaimana mereka dapat mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Keluarga manusia membutuhkan perbaikan moral, persiapan karakter, sehingga mereka dapat berdiri di hadirat Allah. Ada jiwa-jiwa yang siap binasa karena kesalahan-kesalahan teoritis yang berlaku, dan yang diperhitungkan untuk melawan pekabaran Injil -- [Testimonies, jilid 6, hal. 20, 21](#). Tidak ada pekerjaan di dunia ini yang begitu besar, begitu suci, dan begitu mulia, Tidak ada pekerjaan yang begitu dihormati Tuhan, seperti pekerjaan Injil ini. Pesan yang disampaikan pada saat ini adalah pesan belas kasihan terakhir bagi dunia yang telah jatuh. Mereka yang memiliki hak istimewa untuk mendengar pekabaran ini, dan yang bersikeras menolak untuk mengindahkan peringatan, membuang harapan

Kita Harus Mengarahkan Manusia Kepada

[28]

terakhir, **Yesus, 26 Januari** akan datang. Tidak akan ada kesempatan kedua. Firman kebenaran, "Ada tertulis," adalah Injil yang harus kita beritakan. Tidak ada pedang yang bernyala-nyala yang diletakkan di depan pohon kehidupan ini. Semua orang yang mau dapat mengambil bagian di dalamnya - [Testimonies, jilid 6, hlm. 19](#).

[29]

Kita Harus Mencari Kebijaksanaan, 27 Januari

"Berbahagialah orang yang mendapat hikmat dan orang yang mendapat pengertian. Karena barang dagangannya lebih baik dari pada barang dagangan perak, dan keuntungannya lebih baik dari pada emas murni." Amsal 3:13, 14.

Karena Allah adalah sumber dari segala pengetahuan yang benar, maka, seperti yang telah kita lihat, Dia adalah objek pendidikan pertama yang mengarahkan pikiran kita kepada pernyataan-Nya tentang diri-Nya sendiri. Adam dan Hawa menerima pengetahuan melalui persekutuan langsung dengan Allah; dan mereka belajar tentang Dia melalui karya-karya-Nya. Semua yang diciptakan, dalam kesempurnaannya yang semula, adalah ekspresi dari pemikiran Allah. Bagi Adam dan Hawa, alam dipenuhi dengan hikmat ilahi. Tetapi karena pelanggaran, manusia terputus dari pembelajaran akan Allah melalui persekutuan langsung, dan pada tingkat yang lebih tinggi, melalui karya-karya-Nya. Bumi, yang telah dirusak dan dicemari oleh dosa, hanya memantulkan kemuliaan Sang Pencipta secara samar-samar. Memang benar bahwa objek-pelajaran-Nya tidak dilenyapkan. Pada setiap halaman dari volume besar karya-karya ciptaan-Nya masih dapat ditelusuri tulisan tangan-Nya. Alam masih berbicara tentang Penciptanya. Namun, penyingkapan ini bersifat parsial dan tidak sempurna. Dan dalam keadaan kita yang telah jatuh ke dalam dosa, dengan kekuatan yang lemah dan penglihatan yang terbatas, kita tidak mampu menafsirkannya dengan benar. Kita membutuhkan pernyataan yang lebih lengkap tentang diri-Nya yang telah Allah berikan dalam Firman-Nya yang tertulis. . . .

Untuk memperoleh pendidikan yang layak bagi nama itu, kita harus menerima pengenalan akan Allah, Sang Pencipta, dan akan Kristus, Sang Penebus, seperti yang dinyatakan dalam Firman Suci. Alih-alih membatasi pembelajaran mereka

Kita Harus Mengarahkan Manusia Kepada

[28]

kepada Yesus, yang dikatakan atau ditulis oleh manusia, hendaklah para siswa diarahkan kepada sumber-sumber kebenaran, kepada bidang-bidang yang luas yang terbuka untuk penelitian alam dan wahyu. Biarkan mereka merenungkan fakta-fakta besar tentang tugas dan takdir, dan pikiran akan meluas dan menguat.-Pendidikan, hlm. 16-18.

Pegang Teguh Firman, 29 Januari

"Perbesarlah tempat kemahmu dan bentangkanlah tirai-tirai tempat kediamanmu, dan janganlah lalai, panjangkanlah tali-tali pengikatmu, dan kuatkanlah tiang-tiangnya." Isa. 54:2.

Umat Allah memiliki pekerjaan yang besar di hadapan mereka, sebuah pekerjaan yang harus terus meningkat menjadi lebih besar. Upaya-upaya kita dalam jalur misionaris harus menjadi jauh lebih luas. Sebuah pekerjaan yang lebih besar daripada yang telah dilakukan harus dilakukan sebelum kedatangan Tuhan Yesus Kristus yang kedua kali.

Umat Allah tidak boleh berhenti bekerja sampai mereka mengelilingi dunia. Kebun anggur mencakup seluruh dunia, dan setiap b a g i a n n y a harus dikerjakan. Ada tempat-tempat yang sekarang menjadi padang gurun moral, dan ini akan menjadi taman Tuhan. Tempat-tempat yang terbengkalai di bumi harus digarap, supaya mereka bertunas dan berbunga seperti bunga mawar. Wilayah-wilayah baru harus dikerjakan oleh orang-orang yang diilhami oleh Roh Kudus. Gereja-gereja baru harus didirikan, jemaat-jemaat baru harus diorganisir. Pada masa ini harus ada wakil-wakil kebenaran masa kini di setiap kota, dan di tempat-tempat terpencil di bumi. Seluruh bumi harus diterangi dengan kemuliaan kebenaran Allah. Terang itu akan bersinar ke semua negeri dan semua bangsa. Dan dari mereka yang telah menerima terang itu, terang itu akan bercahaya. Bintang timur telah terbit di atas kita, dan kita harus memancarkan cahayanya ke jalan orang-orang yang berada dalam kegelapan.

Krisis sedang melanda kita. Sekarang kita harus dengan kuasa Roh Kudus memberitakan kebenaran-kebenaran besar di akhir zaman. Tidak lama lagi setiap orang akan mendengar peringatan itu dan mengambil keputusan. Kemudian akan tiba kesudahannya. Adalah esensi dari semua iman yang benar untuk

Tantangan Sebuah Karya Besar, 28 Januari

[30]

melakukan hal yang benar pada waktu yang tepat. Tuhan adalah Tuan yang agung

- Pekerja, dan dengan pemeliharaan-Nya Ia mempersiapkan jalan bagi pekerjaan-Nya untuk digenapi - [Testimonies, jilid 6, hlm. 23, 24.](#)

Pegang Teguh Firman, 29 Januari

"Hendaklah ia berpegang teguh pada firman yang benar, seperti yang telah diajarkan kepadanya, supaya dengan ajaran yang sehat ia dapat menasihati dan meyakinkan orang-orang yang tidak percaya." Titus 1:9.

Tuhan telah sering menyatakan dalam pemeliharaan-Nya bahwa tidak ada yang lain selain kebenaran yang diwahyukan, yaitu Firman Allah, yang dapat memulihkan manusia dari dosa atau menjaganya dari pelanggaran. Firman yang menyatakan kesalahan dosa, memiliki kuasa atas hati manusia untuk membuat manusia benar dan menjaganya tetap benar. Tuhan telah mengatakan bahwa Firman-Nya harus dipelajari dan ditaati; Firman itu harus dibawa ke dalam kehidupan praktis; Firman itu tidak berubah-ubah seperti tabiat Allah, yang tetap sama, baik kemarin, hari ini, maupun sampai selama-lamanya." (Testimonies to Ministers, hlm. 80, 81).

Tetapi betapapun majunya seseorang dalam kehidupan rohani, ia tidak akan pernah sampai pada titik di mana ia tidak perlu lagi menyelidiki Kitab Suci dengan tekun, karena di sanalah ditemukan bukti-bukti iman kita. Semua pokok doktrin, meskipun telah diterima sebagai kebenaran, harus dibawa kepada hukum dan kesaksian; jika tidak dapat bertahan dalam ujian ini, "tidak ada terang di dalamnya."

Rencana penebusan yang agung, seperti yang diungkapkan dalam pekerjaan penutup untuk akhir zaman ini, haruslah mendapat perhatian yang seksama. Adegan-adegan yang berhubungan dengan bait suci di atas harus memberi kesan yang begitu mendalam pada pikiran dan hati semua orang sehingga mereka dapat memberi kesan kepada orang lain. Semua orang harus menjadi lebih cerdas dalam hal pekerjaan pendamaian, yang sedang berlangsung di tempat kudus di atas. . . . Dengan belajar, merenung, dan berdoa, umat Allah akan diangkat di atas pikiran dan perasaan duniawi yang biasa, dan akan dibawa ke

Tantangan Sebuah Karya Besar, 28 Januari

[30]

dalam keselarasan dengan Kristus dan pekerjaan-Nya yang agung dalam membersihkan bait suci di atas dari dosa-dosa umat." - Testimonies, [jil. 5, hlm. 575](#).

Mencari Kebenaran, 31 Januari

" Sesuai dengan kasih karunia Allah yang telah diberikan kepadaku, sebagai seorang ahli bangunan yang bijaksana, aku telah meletakkan dasar dan orang lain membangun di atasnya. Tetapi hendaklah tiap-tiap orang memperhatikan, bagaimana ia membangun di atasnya. Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar yang lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus." 1 Korintus 3:10, 11.

Mereka yang telah melatih pikirannya untuk menikmati latihan-latihan spiritual, adalah mereka yang dapat diterjemahkan dan tidak kewalahan dengan kemurnian dan kemuliaan transenden Surga. Anda mungkin memiliki pengetahuan yang baik tentang seni, Anda mungkin memiliki pengetahuan tentang ilmu pengetahuan, Anda mungkin unggul dalam musik dan tulisan, perilaku Anda mungkin menyenangkan rekan-rekan Anda, tetapi apa hubungan semua ini dengan persiapan untuk Surga? Apa hubungannya dengan persiapan Anda untuk berdiri di hadapan pengadilan Allah?

Janganlah kamu tertipu. Tuhan tidak dipermainkan. Tidak ada yang lain selain kekudusan yang akan mempersiapkan Anda untuk masuk ke dalam Surga. Hanya kesalehan yang tulus dan eksperimental saja yang dapat memberi Anda karakter yang murni dan tinggi, dan memungkinkan Anda untuk masuk ke dalam hadirat Allah, yang berdiam di dalam terang yang tidak dapat didekati. Karakter surgawi harus diperoleh di bumi, atau tidak akan pernah diperoleh sama sekali. Maka mulailah sekarang juga. Janganlah menyanjung diri sendiri bahwa akan tiba saatnya Anda dapat melakukan usaha yang sungguh-sungguh dengan lebih mudah daripada sekarang. Setiap hari menambah jarak Anda dengan Allah.

Bersiaplah untuk kekekalan dengan semangat yang belum Anda wujudkan. Didiklah pikiran Anda untuk mencintai Alkitab,

Meletakkan Fondasi yang Benar, 30

[32]

mencintai ~~Jumlah~~ dan doa, mencintai saat-saat meditasi, dan di atas segalanya, saat-saat ketika jiwa bersekutu dengan Allah. Jadilah berpikiran sorgawi jika anda mau bersatu dengan paduan suara sorgawi di rumah-rumah besar di atas - Testimonies, [jilid 2, hal. 267, 268.](#)

Mencari Kebenaran, 31 Januari

"Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dikenyangkan." Matius 5:6.

Jika Anda memiliki rasa membutuhkan di dalam jiwa Anda, jika Anda lapar dan haus akan kebenaran, ini adalah bukti bahwa Kristus telah bekerja di dalam hati Anda, agar Ia dapat melakukan bagi Anda, melalui karunia Roh Kudus, hal-hal yang tidak mungkin Anda lakukan sendiri. Kita tidak perlu berusaha memuaskan dahaga kita di sungai yang dangkal, karena mata air yang besar ada di atas kita, yang airnya yang berlimpah dapat kita minum dengan bebas, jika kita mau naik sedikit lebih tinggi di jalan iman.

Firman Allah adalah mata air kehidupan. Ketika Anda mencari mata air kehidupan itu, Anda akan, melalui Roh Kudus, dibawa ke dalam persekutuan dengan Kristus. Kebenaran-kebenaran yang sudah dikenal akan muncul dalam pikiran Anda dalam suatu aspek yang baru; teks-teks Kitab Suci akan menyerbu Anda dengan makna yang baru, seperti kilatan cahaya; Anda akan melihat hubungan kebenaran-kebenaran lain dengan pekerjaan penebusan, dan Anda akan mengetahui bahwa Kristus memimpin Anda; seorang Guru ilahi ada di sisi Anda." -[Mount of Blessing, hlm. 35, 36.](#)

Perasaan tidak layak akan membuat hati lapar dan haus akan kebenaran, dan keinginan ini tidak akan dikecewakan. Mereka yang menyediakan ruang di dalam hati mereka bagi Yesus akan menyadari kasih-Nya. Semua orang yang rindu untuk memiliki keserupaan dengan karakter Allah akan dipuaskan. Roh Kudus tidak pernah meninggalkan jiwa yang mencari Yesus tanpa pertolongan. Ia mengambil segala sesuatu tentang Kristus dan menunjukkannya kepadanya. Jika mata tetap tertuju kepada Kristus, pekerjaan Roh Kudus tidak akan berhenti sampai jiwa itu menjadi serupa dengan gambar-Nya - [The Desire of Ages, hal. 302.](#)

Februari - Lihatlah, Betapa Indahnya Cinta [34]

Tuhan Adalah Cinta

Dia yang Tinggal di Dalam Tuhan Tinggal di Dalam Kasih, 1 Februari

"Dan kita telah mengenal dan percaya akan kasih yang diberikan Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa diam di dalam kasih, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia." 1 Yohanes 4:16.

Semua kasih bapa yang telah turun-temurun melalui saluran hati manusia, semua mata **a i r** kelembutan yang telah terbuka di dalam jiwa manusia, hanyalah seperti sebuah riak kecil di samudera yang tak terbatas, jika dibandingkan dengan kasih Allah yang tak terbatas dan tak habis-habisnya. Lidah tidak dapat mengucapkannya; pena tidak dapat melukiskannya. Anda dapat merenungkannya setiap hari dalam hidup Anda; Anda dapat menyelidiki Alkitab dengan tekun untuk memahaminya; Anda dapat memanggil setiap kekuatan dan kemampuan yang telah Allah berikan kepada Anda, dalam upaya untuk memahami kasih dan belas kasihan Bapa di surga; namun masih ada yang tak terbatas di luar sana. Anda dapat mempelajari kasih tersebut selama berabad-abad; namun Anda tidak akan pernah dapat sepenuhnya memahami panjang dan lebarnya, dalamnya dan tingginya, kasih Allah yang mengaruniakan Anak-Nya untuk mati bagi dunia. Kekekalan itu sendiri tidak akan pernah dapat sepenuhnya mengungkapkannya. Namun ketika kita mempelajari Alkitab, dan merenungkan kehidupan Kristus dan rencana penebusan, tema-tema besar ini akan semakin terbuka bagi pemahaman kita. . . .

Adalah studi yang terus menerus dilakukan Iblis untuk membuat pikiran manusia sibuk dengan hal-hal yang akan menghalangi mereka untuk memperoleh pengetahuan tentang Allah. Putra Yang Mahatinggi memiliki kekuatan untuk melawan berperang untuk kita; dan melalui "Dia yang telah mengasihi

kita," kita dapat keluar sebagai "lebih dari pada orang-orang yang menang."-Testimonies, [vol. 5, hal. 740, 741.](#)

[36]

Tuhan Mencari Domba-domba-Nya, 3 Februari

Sama seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di d a l a m kasih-Ku. Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya." [Yohanes 15:9, 10](#).

Kristus datang untuk menyatakan Allah kepada dunia sebagai Allah yang penuh kasih, penuh dengan belas kasihan, kelembutan, dan kasih sayang. Kegelapan pekat yang telah diupayakan oleh Setan untuk menyelimuti takhta Ilahi telah disapu bersih oleh Penebus dunia, dan Bapa kembali menyatakan diri-Nya kepada manusia sebagai terang kehidupan.

Ketika Filipus datang kepada Yesus dengan permintaan, "Tunjukkanlah Bapa kepada kami, maka itu sudah cukup bagi kami," Juruselamat menjawab, "Sudah sekian lama Aku berada di tengah-tengahmu, tetapi engkau belum mengenal Aku, Filipus? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa, maka bagaimanakah engkau berkata: Tunjukkanlah B a p a kepada kami?" Kristus menyatakan diri-Nya diutus ke dalam dunia sebagai wakil Bapa. Dalam kemuliaan karakter-Nya, dalam belas kasihan dan belas kasihan-Nya, dalam kasih dan kebaikan-Nya, Dia berdiri di hadapan kita sebagai perwujudan kesempurnaan ilahi, gambar Allah yang tidak kelihatan.

Kata sang rasul, "Allah ada di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya." Hanya ketika kita merenungkan rencana penebusan yang agung, kita dapat memiliki penghargaan yang adil terhadap karakter Allah. Karya penciptaan adalah manifestasi dari kasih-Nya: tetapi anugerah Allah untuk menyelamatkan umat manusia yang berdosa dan hancur, hanya mengungkapkan kedalaman kelembutan dan belas kasihan ilahi yang tak terbatas.

. . . Betapa besar kasih, kasih yang tak tertandingi, bahwa kita yang berdosa dan asing seperti kita, dapat dibawa kembali kepada

Kasih Kristus Seperti Kasih Bapa, 2 Februari

[35]

Allah, dan diadopsi ke dalam keluarga-Nya! Kita dapat memanggil-Nya dengan nama yang menawan. "Bapa kami." yang merupakan tanda kasih sayang kita kepada-Nya, dan janji akan kasih sayang dan hubungan-Nya dengan kita. Dan Anak Allah, ketika melihat para ahli waris anugerah, "tidak malu menyebut mereka saudara-saudara."-Testimonies, [jilid 5, hlm. 738-740](#).

[36]

Tuhan Mencari Domba-domba-Nya, 3 Februari

" Seperti seorang gembala mencari kawanannya pada waktu ia berada di tengah-tengah domba-dombanya yang tercerai-berai, demikianlah Aku akan mencari domba-domba-Ku, dan Aku akan menyelamatkan mereka dari segala tempat di mana mereka tercerai-berai pada waktu mendung dan gelap gulita." Eze. 34:12.

Manusia dapat menyangkal pernyataan kasih-Nya, mereka dapat mengembara dari-Nya, mereka dapat memilih tuan yang lain; namun mereka adalah milik Allah, dan Dia rindu untuk memulihkan milik-Nya. Dalam perumpamaan, gembala itu keluar

untuk mencari satu ekor domba, yang paling sedikit jumlahnya. Jadi, jika hanya ada satu jiwa yang hilang, Kristus akan mati untuk jiwa yang satu itu. Domba yang tersesat dari kandang adalah yang paling tidak berdaya di antara semua makhluk. Domba itu harus dicari oleh gembalanya, karena ia tidak dapat menemukan jalan kembali. Begitu juga dengan jiwa yang telah tersesat dari Tuhan; ia sama tak berdayanya dengan domba yang hilang, dan kecuali jika kasih ilahi datang menyelamatkannya, ia tidak akan pernah dapat menemukan jalan kembali kepada Tuhan.

Gembala yang menemukan salah satu dombanya hilang, tidak akan sembarangan melihat kawanannya yang sudah aman di kandangnya, dan berkata, "Saya memiliki sembilan puluh sembilan ekor, dan akan sangat merepotkan jika harus mencari yang tersesat. Biarkanlah dia kembali, dan aku akan membukakan pintu kandang domba dan membiarkannya masuk." Tidak; tidak lama setelah domba-domba itu tersesat, sang gembala dipenuhi dengan kesedihan dan kecemasan. Dia menghitung dan menghitung kembali kawanannya. Dia meninggalkan yang sembilan puluh dan sembilan di dalam kandang, dan pergi mencari domba-domba yang tersesat.

Kasih Kristus Seperti Kasih Bapa, 2 Februari

[35]

Akhirnya

usahanya dihargai; yang hilang ditemukan. Perumpamaan ini tidak tidak berbicara tentang kegagalan, tetapi tentang keberhasilan, dan sukacita dalam pemulihan. Inilah jaminan ilahi bahwa tidak ada satu pun dari domba-domba yang tersesat dari kawanan domba Allah yang terlewatkan, tidak ada satu pun yang tidak tertolong. Setiap orang yang mau tunduk untuk ditebus, akan diselamatkan oleh Kristus dari lubang kebinasaan, dan dari jerat-jerat dosa." - [Christ's Object Lessons](#), hal. 187, 188.

4 Februari

"Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi satu dan sempurna, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku dan bahwa Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku."

Yohanes 17:23.

Yesus mengajarkan kita untuk memanggil Bapa-Nya sebagai Bapa kita. Dia tidak malu untuk memanggil kita saudara. Begitu siapnya hati Juruselamat untuk menyambut kita sebagai anggota keluarga Allah, sehingga dalam kata-kata pertama yang harus kita gunakan untuk menghampiri Allah, Dia menempatkan jaminan hubungan ilahi kita, yaitu "Bapa kami." Inilah pernyataan kebenaran yang luar biasa itu, yang penuh dengan dorongan dan penghiburan, bahwa Allah mengasihi kita seperti Dia mengasihi Anak-Nya. . . .

Dunia yang telah direbut oleh Iblis dan dikuasai dengan tirani yang kejam, oleh Anak Allah, dengan satu pencapaian yang luar biasa, dilingkupi dalam kasih-Nya, dan dihubungkan kembali dengan takhta Yehuwa. Kerubim dan kerafim, dan bala tentara yang tak terhitung jumlahnya dari seluruh alam semesta yang belum jatuh, menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Allah dan Anak Domba ketika kemenangan ini dipastikan. Mereka bersukacita karena jalan keselamatan telah terbuka bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan bahwa bumi akan ditebus dari kutuk dosa. Betapa seharusnya mereka yang menjadi objek dari kasih yang luar biasa ini bersukacita! . . .

Langkah pertama dalam mendekati Tuhan adalah dengan mengetahui dan mempercayai kasih-Nya kepada kita; karena melalui tarikan kasih-Nya itulah kita dituntun untuk datang kepada-Nya.

Persepsi tentang kasih Allah menghasilkan penolakan terhadap

sikap mementingkan diri sendiri. Dalam memanggil Allah sebagai Bapa kita, kita mengakui semua anak-anak-Nya sebagai saudara-saudara kita. Kita semua adalah bagian dari jaringan besar kemanusiaan, semua anggota satu keluarga. Di dalam permohonan kita, kita harus menyertakan sesama kita dan juga diri kita sendiri. Tidak ada orang yang berdoa dengan benar yang mencari berkat untuk dirinya sendiri saja - Gunung [Berkat](#), hlm. 154, 155.

[38] **Kristus Mengasihi Milik-Nya Sampai Akhir, 5**
Februari

"Sebelum hari raya Paskah, ketika Yesus tahu, bahwa waktunya telah tiba, bahwa Ia harus pergi dari dunia ini kepada Bapa, Ia mengasihi milik-Nya yang ada di dalam dunia dan mengasihi mereka sampai kepada kesudahannya."

Yohanes 13:1.

Di ruang atas sebuah rumah di Yerusalem, Kristus sedang duduk di meja makan bersama para murid-Nya. Mereka berkumpul untuk merayakan Paskah. Juruselamat ingin merayakan Paskah sendirian bersama kedua belas murid-Nya. Dia tahu bahwa saat-Nya telah tiba; Dia sendiri adalah anak domba Paskah yang sejati, dan pada hari Paskah dimakan, Dia akan dikorbankan. Ia akan meminum cawan murka; Ia harus segera menerima baptisan penderitaan yang terakhir. Tetapi masih ada beberapa jam yang tenang yang tersisa bagi-Nya, dan itu akan digunakan untuk kepentingan murid-murid-Nya yang terkasih. . . .

Dia sekarang berada di bawah bayang-bayang salib, dan rasa sakit itu menyiksa hati-Nya. Dia tahu bahwa Dia akan ditinggalkan pada saat pengkhianatan-Nya. Dia tahu bahwa melalui proses yang paling memalukan yang biasa dilakukan oleh para penjahat, Dia akan dihukum mati. Dia tahu betapa tidak tahu berterima kasih dan kejamnya orang-orang yang telah Dia selamatkan. Dia tahu betapa besar pengorbanan yang harus Dia lakukan, dan betapa banyak orang yang akan sia-sia. Mengetahui semua yang ada di hadapan-Nya, Dia mungkin secara alamiah akan kewalahan memikirkan penghinaan dan penderitaan-Nya sendiri. Tetapi Dia memandang kedua belas murid-Nya, yang telah bersama-Nya sebagai milik-Nya sendiri, dan yang setelah rasa malu dan kesedihan serta penderitaan-Nya berakhir, akan ditinggalkan untuk berjuang di dunia. Pikiran-Nya tentang apa yang harus Dia derita selalu terhubung dengan murid-murid-Nya. Ia

Kasih Tuhan Mencukupi Kebutuhan Sehari-

[39]

tidak hari, 6 Februari-Nya sendiri. Perhatian-Nya kepada mereka adalah yang paling utama dalam pikiran-Nya - *The Desire of Ages*, hal. 642, 643.

[38] **Kristus Mengasihi Milik-Nya Sampai Akhir, 5
Februari**

"Mata semua orang menanti-nantikan Engkau, dan Engkau memberi mereka makanan pada waktunya. Engkau mengulurkan tangan-Mu, dan memuaskan keinginan segala yang hidup." Mazmur 145:15, 16.

Melalui karunia Kristuslah kita menerima setiap berkat. Melalui karunia itu, setiap hari kita menerima aliran kebaikan Yehuwa yang tidak pernah berhenti. Setiap bunga, dengan warna-warna yang lembut dan keharumannya yang manis, diberikan untuk kita nikmati melalui satu Karunia itu. Matahari dan bulan diciptakan oleh-Nya; tidak ada satu bintang pun yang memperindah langit yang tidak diciptakan-Nya. Tidak ada satu pun makanan di atas meja kita yang tidak Dia sediakan untuk makanan kita. Penyertaan Kristus ada di atas semuanya. Segala sesuatu disediakan bagi manusia melalui satu Karunia yang tak terkatakan, yaitu Anak Tunggal Allah. Ia dipakukan di kayu salib agar semua karunia ini dapat mengalir ke dalam pekerjaan Allah.-Testimonies, [jilid 8, hlm. 287, 288](#).

"Tuhan adalah kasih," tertulis di setiap kuncup yang terbuka, di setiap puncak rumput yang bermunculan. Burung-burung yang indah menyuarakan udara dengan nyanyiannya yang merdu, bunga-bunga yang indah dalam kesempurnaannya yang mengharumkan udara, pohon-pohon yang menjulang di hutan dengan dedaunannya yang hijau dan subur, semuanya bersaksi tentang kasih sayang dan kebapakan dari Allah kita, dan tentang kerinduan-Nya untuk membahagiakan anak-anak-Nya. . . .

Tuhan telah mengikat hati kita kepada-Nya dengan tanda yang tak terhitung jumlahnya di surga dan di bumi. Melalui hal-hal yang ada di alam, dan ikatan duniawi yang paling dalam dan paling lembut yang dapat diketahui oleh hati manusia. Dia telah berusaha untuk menyatakan diri-Nya kepada kita. Namun, semua itu tidak secara sempurna menggambarkan kasih-Nya - Langkah Menuju [Kristus, hal. 10](#).

[40]

Tuhan Mengirimkan Setiap Hadiah yang Baik, 7 Februari

"Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangny dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan yang tidak dapat diubah." [Yakobus 1:17](#).

Hati Allah merindukan anak-anak-Nya di bumi dengan kasih yang lebih kuat daripada kematian. Dengan menyerahkan Anak-Nya, Ia telah mencurahkan kepada kita seluruh surga dalam satu karunia. Kehidupan dan kematian serta syafaat Juruselamat, pelayanan para malaikat, permohonan Roh Kudus, Bapa yang bekerja di atas dan melalui semuanya, minat yang tak henti-hentinya dari makhluk-makhluk surgawi, - semuanya didaftarkan demi penebusan manusia. . . .

Tidakkah kita akan memandang belas kasihan Allah? Apa lagi yang dapat Dia lakukan? Marilah kita menempatkan diri kita dalam relasi yang benar dengan Dia yang telah mengasihi kita dengan kasih yang luar biasa. Marilah kita memanfaatkan sarana-sarana yang telah disediakan bagi kita agar kita dapat diubah menjadi serupa dengan Dia, dan dipulihkan ke dalam persekutuan dengan para malaikat yang melayani, ke dalam keselarasan dan persekutuan dengan Bapa dan Anak." -Langkah-langkah Menuju [Kristus](#), hlm. 24, 25.

Alam dan wahyu sama-sama bersaksi tentang kasih Allah. Bapa kita di surga adalah sumber kehidupan, hikmat, dan sukacita. Lihatlah hal-hal yang indah dan menakjubkan dari alam. Pikirkanlah adaptasi mereka yang luar biasa terhadap kebutuhan dan kebahagiaan, tidak hanya manusia, tetapi juga semua makhluk hidup.

Sinar matahari dan hujan, yang menggembirakan dan menyegarkan bumi, bukit-bukit, lautan dan dataran, semuanya berbicara kepada kita tentang kasih Sang Pencipta. Tuhanlah yang menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi semua makhluk

Kasih Tuhan Lebih Besar dari Kehidupan Itu

[41]

Sendi-Nya 8 Februari ciptaan-Nya yang menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi semua ciptaan-Nya.

dunia, meskipun telah jatuh, tidak semuanya adalah kesedihan dan kesengsaraan. Di dalam alam itu sendiri terdapat pesan-pesan pengharapan dan penghiburan. Di atas onak ada bunga-bunga, dan duri-duri ditutupi dengan mawar - Langkah Menuju [Kristus](#), hlm. 9, 10.

[40]

Tuhan Mengirimkan Setiap Hadiah yang Baik, 7 Februari

"Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya." [Yohanes 15:13](#).

Kristus tidak memberikan pelayanan yang bersifat sementara. Ia tidak mengukur pekerjaan-Nya dengan jam kerja. Waktu-Nya, hati-Nya, jiwa-Nya dan kekuatan-Nya, diberikan untuk bekerja demi kepentingan umat manusia. Melalui hari-hari yang melelahkan Ia bekerja keras, dan melalui malam-malam yang panjang Ia membungkuk dalam doa memohon kasih karunia dan ketekunan agar Ia dapat melakukan pekerjaan yang lebih besar. Dengan tangisan dan air mata yang kuat Ia mengirimkan permohonan-Nya ke surga, agar kodrat kemanusiaan-Nya dapat dikuatkan, agar Ia dapat dipersiapkan untuk menghadapi musuh yang licik dalam segala cara kerjanya yang menipu, dan dibentengi untuk memenuhi misi-Nya untuk mengangkat umat manusia. .

. . "Kasih Kristus," kata Paulus, "yang membatasi kita." Ini adalah prinsip yang menggerakkan perilakunya; ini adalah kekuatan motivasinya. Jika semangatnya di jalan tugas mengendur sejenak, satu pandangan sekilas pada salib menyebabkan dia mengencangkan kembali ikatan pikirannya dan terus maju di jalan penyangkalan diri. Di dalam pekerjaannya bagi saudara-saudaranya, ia sangat bergantung pada perwujudan kasih yang tak terbatas di dalam pengorbanan Kristus, dengan kuasa yang menaklukkan dan mengekang. . . .

Dalam kehidupan Kristus, segala sesuatu tunduk pada karya-Nya, karya penebusan agung yang Dia datang untuk selesaikan. Dan pengabdian yang sama, penyangkalan diri dan pengorbanan yang sama, ketundukan yang sama terhadap tuntutan Firman Allah, harus dinyatakan di dalam diri para murid-Nya. Setiap orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya akan merindukan hak istimewa untuk melayani Tuhan. Merenungkan apa yang telah

Kasih Tuhan Lebih Besar dari Kehidupan Itu

[41]

Sendiri, surga baginya hatinya akan tergerak dengan kasih yang tak terbatas dan rasa syukur yang luar biasa. -Pelayanan Penyembuhan, hal. 500-502.

Kasih Allah yang tak terbatas telah dimanifestasikan dalam karunia Anak-Nya yang tunggal untuk menebus umat manusia yang terhilang, yaitu para leluhur dan para nabi, p. 469.

Misi Kristus Didorong Oleh Kasih Bapa, 9 Februari

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#).

Bahasa apa yang dapat mengungkapkan kasih Allah kepada keluarga manusia seperti yang diungkapkan oleh karunia Anak-Nya yang tunggal untuk penebusan kita. Orang yang tidak bersalah menanggung hukuman bagi orang yang bersalah - [Testimonies, vol. 8, hal. 208](#).

Penyataan kasih Allah kepada manusia berpusat pada salib. Makna penuhnya tidak dapat diucapkan oleh lidah, pena tidak dapat melukiskan, dan pikiran manusia tidak dapat memahaminya. Memandang salib Kalvari, kita hanya dapat berkata, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Kristus yang disalibkan untuk dosa-dosa kita, Kristus yang bangkit dari kematian, Kristus yang naik ke tempat yang tinggi, adalah ilmu keselamatan yang harus kita pelajari dan ajarkan. Di sini terdapat hikmat yang tak terbatas, kasih yang tak terbatas, keadilan yang tak terbatas, belas kasihan yang tak terbatas, - "kedalaman kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah."-[Testimonies, vol. 8., hal. 287](#).

Dengan mengambil rupa manusia, Kristus datang untuk menjadi satu dengan manusia, dan pada saat yang sama menyatakan Bapa surgawi kita kepada manusia yang berdosa - [Testimonies, vol. 8, hlm. 286](#).

Tema favorit Kristus adalah karakter kebapaan dan kasih Allah yang berlimpah. Pengenalan akan Allah ini adalah karunia Kristus sendiri kepada manusia, dan karunia ini telah Ia serahkan

kepada umat-Nya untuk disampaikan oleh mereka kepada dunia
- Testimonies ... [vol. 6, hal. 55.](#)

**Kaum muda telah dibeli dengan harga yang tak terhingga,
bahkan dengan darah Anak Allah. Pikirkanlah pengorbanan Bapa
dalam mengizinkan Putra-Nya untuk melakukan pengorbanan ini -
Pesan untuk Kaum Muda, hlm. 16.** [41]

[44] **Kasih Tuhan Tidak Akan Membebaskan Orang yang Bersalah, 11 Februari**

"Lalu lewatlah TUHAN di depannya dan berserulah Ia: "TUHAN, TUHAN Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya, berlimpah kasih setia-Nya." Kel. 34:6.

Adalah hak istimewa bagi kita untuk mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, untuk pengungkapan yang lebih jelas dari karakter Allah. . . . Dosalah yang menggelapkan pikiran kita dan meredupkan persepsi kita. Ketika dosa dibersihkan dari hati kita, cahaya pengetahuan tentang kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus, yang menerangi Firman-Nya, dan yang tercermin dari wajah alam, akan semakin sepenuhnya menyatakan Dia "penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih-Nya, berlimpah kebaikan dan kebenaran." . . .

Bagi mereka yang berpegang pada jaminan ilahi dari Firman Tuhan, ada kemungkinan-kemungkinan yang luar biasa. Di hadapan mereka terbentang ladang kebenaran yang luas, sumber daya kekuatan yang besar. Hal-hal yang mulia akan diungkapkan. Hak-hak istimewa dan tugas-tugas yang bahkan tidak mereka duga ada di dalam Alkitab akan dinyatakan. Semua yang berjalan di jalan ketaatan yang rendah hati, memenuhi tujuannya, akan mengetahui lebih banyak lagi nubuat-nubuat Allah.

Biarlah murid menjadikan Alkitab sebagai panduannya, dan berdiri teguh dalam prinsip, dan ia dapat bercita-cita untuk mencapai pencapaian setinggi apa pun. Semua filosofi dari sifat manusia telah menyebabkan kebingungan dan rasa malu ketika Allah tidak diakui sebagai segala-galanya. Namun, iman yang berharga yang diilhami oleh Allah memberikan kekuatan dan kemuliaan karakter. Ketika kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya, dan kasih-Nya dihayati, semakin jelas dan semakin jelas pula persepsi tentang kebenaran; semakin tinggi, semakin suci, semakin tinggi pula hasrat akan kemurnian hati dan kejernihan

Kasih Allah Menyatakan Karakter-Nya, 10

[43]

Februari yang tinggal di dalam atmosfer murni dari pikiran yang kudus akan ditransformasikan oleh hubungan dengan Allah melalui studi Firman-Nya - Ministry of Healing. hal. 464-466.

[44] **Kasih Tuhan Tidak Akan Membebaskan Orang yang Bersalah, 11 Februari**

"Menaruh belas kasihan kepada beribu-ribu orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa, dan itu sama sekali tidak akan menghapuskan kesalahan."

Kel. 34:7.

Akan segera terjadi perubahan yang tiba-tiba dalam urusan Tuhan. Dunia dalam kebejatannya akan ditimpa banyak korban, banjir, badai, kebakaran, gempa bumi, kelaparan, peperangan, dan pertumpahan darah. Tuhan cepat marah dan besar kuasa-Nya, tetapi Ia sama sekali tidak akan membiarkan orang fasik. "TUHAN mempunyai jalan-Nya dalam angin puting beliung dan badai, dan awan-awan menjadi debu di bawah kaki-Nya." Oh, kiranya manusia dapat memahami kesabaran dan panjang sabar Allah! Dia menahan diri dengan sifat-sifat-Nya sendiri. Kuasa-Nya yang mahakuasa berada di bawah kendali Kemahakuasaan. Oh, kiranya manusia mengerti bahwa Allah menolak untuk menjadi lelah dengan kejahatan dunia, dan masih mengulurkan pengharapan pengampunan bahkan kepada mereka yang paling tidak layak! Tetapi kesabaran-Nya tidak akan selalu berlanjut. Siapakah yang siap menghadapi perubahan mendadak yang akan terjadi dalam hubungan Allah dengan manusia berdosa? Siapakah yang akan siap untuk melarikan diri dari hukuman yang pasti akan menimpa para pendurhaka?

Kita tidak memiliki milenium temporal untuk melakukan pekerjaan memperingatkan dunia. Ada kebutuhan akan transformasi jiwa. Kecerdasan yang paling efektif yang dapat diperoleh akan diperoleh di sekolah Kristus -**Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, hal. 356, 357.**

Allah telah memberikan kepada manusia suatu pernyataan tentang karakter-Nya, dan metode-Nya dalam menangani dosa. . . Kuasa dan otoritas pemerintahan ilahi akan digunakan untuk memadamkan pemberontakan; tetapi semua manifestasi keadilan

Kasih Allah Menyatakan Karakter-Nya, 10

[43]

retrifikasi
Febriani
Febriani secara sempurna sesuai dengan karakter Allah sebagai makhluk yang penuh belas kasihan, panjang sabar, dan penuh kemurahan hati." - The [Great Controversy](#), hal. 541.

[46]

Tuhan Akan Melepaskan Kuk Dosa Kita, 13 Februari

"Seperti seorang bapa menyayangi anak-anaknya, demikianlah Tuhan menyayangi orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Ia mengenal kerangka kita, Ia ingat, bahwa kita adalah debu." Mazmur 103:13, 14.

Kuasa yang sama yang Kristus lakukan ketika Ia berjalan secara nyata di antara manusia ada di dalam Firman-Nya. Dengan firman-Nya, Yesus menyembuhkan penyakit dan mengusir setan; dengan firman-Nya, Ia menenangkan lautan dan membangkitkan orang mati; dan orang banyak bersaksi bahwa firman-Nya berkuasa. Ia menyampaikan Firman Allah, seperti yang telah disampaikan-Nya kepada para nabi dan pengajar dalam Perjanjian Lama. Seluruh Alkitab adalah manifestasi dari Kristus.

Kitab Suci harus diterima sebagai Firman Allah kepada kita, bukan hanya tertulis, tetapi juga diucapkan. Ketika orang-orang yang menderita datang kepada Kristus, Ia tidak hanya melihat mereka yang meminta pertolongan, tetapi juga semua orang yang di sepanjang zaman harus datang kepada-Nya dengan kebutuhan yang sama dan dengan iman yang sama. Ketika Ia berkata kepada orang lumpuh itu, "Hai anak-Ku, berolehlah kesembuhan, dosamu sudah diampuni," ketika Ia berkata kepada perempuan Kapernaum, "Hai anak-Ku, berolehlah penghiburan, imanmu telah menyembuhkan engkau, pergilah dengan tenang," Ia berbicara kepada orang-orang yang menderita dan terbeban oleh dosa, yang harus mencari pertolongan-Nya.

Begitu juga dengan semua janji Firman Tuhan. Di dalamnya Dia berbicara kepada kita secara pribadi, berbicara secara langsung seolah-olah kita dapat mendengarkan suara-Nya. Di dalam janji-janji inilah Kristus mengkomunikasikan kasih karunia dan kuasa-Nya kepada kita. Janji-janji itu adalah daun-daun dari pohon yang "untuk kesembuhan bangsa-bangsa." Diterima, diasimilasi,

Dia Mengingat Kita Adalah Debu, 12

[45]

mereka menjadi kekuatan karakter, inspirasi dan makanan bagi kehidupan. Tidak ada hal lain yang dapat memiliki kekuatan penyembuhan seperti itu. Tidak ada yang lain yang dapat menanamkan keberanian dan iman, yang memberikan energi vital kepada seluruh makhluk.-Ministry of Healing, hal. 122.

[46]

Tuhan Akan Melepaskan Kuk Dosa Kita, 13 Februari

"Aku menarik mereka dengan tali-tali manusia, dengan tali-tali kasih, dan Aku menjadi seperti orang yang melepaskan kuk pada rahangnya, dan Aku memberikan daging kepada mereka." Hosea 11:4.

Gembala Timur tidak menggiring domba-dombanya. Ia tidak bergantung pada kekuatan atau rasa takut, tetapi mendahului mereka dan memanggil mereka. Mereka mengenal suaranya, dan taat kepada panggilannya. Demikian juga Gembala-Penyelamat dengan domba-dombanya. . . Melalui sang nabi, Yesus menyatakan, . . . "Oleh karena itu, dengan cinta kasih Aku menarik engkau." Dia tidak memaksa siapa pun untuk mengikutinya. . . .

Bukan ketakutan akan hukuman, atau pengharapan akan pahala yang kekal, yang menuntun para murid Kristus untuk mengikut Dia. Mereka melihat kasih Juruselamat yang tak tertandingi, yang dinyatakan di sepanjang ziarah-Nya di bumi, dari palungan Betlehem hingga salib Kalvari, dan pemandangan-Nya menarik, melembutkan dan menundukkan jiwa. Kasih terbangun di dalam hati orang-orang yang melihatnya. Mereka mendengar suara-Nya, dan mereka mengikutinya. . . .

Jalan itu mungkin terjal dan terjal, tetapi Yesus telah melalui jalan itu; kaki-Nya telah menekan duri-duri yang kejam, untuk membuat jalan itu lebih mudah bagi kita. Setiap beban yang kita panggil untuk ditanggung, Dia sendiri telah memikulnya.

Meskipun sekarang Dia telah naik ke hadirat Allah dan menduduki takhta alam semesta, Yesus tidak kehilangan sifat welas asih-Nya. Hari ini, hati yang lembut dan bersimpati yang sama terbuka untuk meringankan penderitaan umat manusia. Hari ini tangan yang telah ditikam diulurkan untuk memberkati lebih banyak lagi umat-Nya yang ada di dunia. . . . Juruselamat telah melewati penderitaan di Kalvari, agar seseorang dapat diselamatkan

Dia Mengingat Kita Adalah Debu, 12

[45]

di dalam Februraji-Nya. Dia tidak akan pernah meninggalkan orang yang telah Dia mati untuknya. Kecuali para pengikut-Nya memilih untuk meninggalkan-Nya, Ia akan tetap memeluk mereka - *The Desire of Ages*, hal. 480.

**"Supaya kebenaran hukum Taurat digenapi di dalam kita,
yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh." Roma
8:4.**

Dengan kasih yang tak terhingga Allah kita telah mengasihi kita, dan kasih kita bangkit kepada-Nya ketika kita memahami sesuatu tentang panjangnya dan lebarnya dan dalamnya dan tingginya kasih yang melampaui segala pengetahuan. Oleh karena kegembiraan akan keindahan kasih Kristus yang menarik, oleh karena pengetahuan akan kasih-Nya yang dinyatakan kepada kita ketika kita masih berdosa, hati yang keras kepala akan luluh dan ditundukkan, dan orang berdosa akan diubah dan menjadi anak surga. Allah tidak menggunakan cara-cara yang bersifat memaksa; kasih adalah alat yang Dia gunakan untuk mengusir dosa dari dalam hati. Dengan kasih, Dia mengubah kesombongan menjadi kerendahan hati, dan permusuhan serta ketidakpercayaan menjadi kasih dan iman.

Orang-orang Yahudi telah berusaha keras untuk mencapai kesempurnaan dengan usaha mereka sendiri, dan mereka gagal. Kristus telah mengatakan kepada mereka bahwa kebenaran mereka tidak akan pernah bisa masuk ke dalam kerajaan surga. Sekarang Ia menunjukkan kepada mereka karakter kebenaran yang akan dimiliki oleh semua orang yang masuk surga. Sepanjang khotbah di bukit, Ia menjelaskan buah-buahnya, dan sekarang dalam satu kalimat Ia menunjukkan sumber dan sifatnya: Hendaklah kamu sempurna sebagaimana Allah itu sempurna. Hukum Taurat hanyalah sebuah transkrip dari karakter Allah. Lihatlah di dalam Bapa surgawi Anda, sebuah manifestasi yang sempurna dari prinsip-prinsip yang menjadi dasar pemerintahan-Nya. Allah adalah kasih. Seperti sinar dari matahari, kasih, terang dan sukacita mengalir keluar dari-Nya

kepada semua ciptaan-Nya. Sudah menjadi sifat-Nya untuk memberi. Hidup-Nya adalah aliran kasih yang tidak mementingkan diri sendiri. Ia memerintahkan kita untuk menjadi sempurna seperti Dia, - dengan cara yang sama. Kita harus menjadi pusat terang dan berkat bagi lingkungan kecil kita, sama seperti Dia bagi alam semesta - Gunung Berkat, hlm. 116-118.

[48]

Hanya Dengan Rahmat-Nya Kita Tidak Akan Binas, 15 Februari

"Hal ini kuingat-ingat dalam benakku, karena itu aku menaruh pengharapan. Oleh karena kemurahan TUHANlah kita tidak binasa, sebab kasih setia-Nya tidak berkesudahan." Lam. 3:21, 22.

Jalan pertolongan Tuhan mungkin tidak kita ketahui, tetapi kita tahu: Ia tidak akan pernah mengecewakan orang-orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya." - [Nabi-nabi dan Raja-raja, hal. 576.](#)

Kasih Allah kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa adalah perwujudan k a s i h yang khas, kasih yang lahir dari belas kasihan, karena manusia tidak layak. Belas kasihan menyiratkan ketidaksempurnaan dari objek yang dituju. Karena dosa, belas kasihan itu menjadi aktif dilaksanakan. . . Para malaikat memandang dengan kagum dan takjub pada misi Kristus kepada dunia. Mereka mengagumi kasih yang menggerakkan Dia untuk memberikan diri-Nya sebagai kurban bagi dosa-dosa manusia. Tetapi betapa ringannya manusia memandang pembelian darah-Nya!" - [Testimonies, vol. 7, hal. 264-266.](#)

Mereka yang bergaul dengan kita dari hari ke hari membutuhkan bantuan dan bimbingan kita. Mereka mungkin berada dalam kondisi pikiran yang sedemikian rupa sehingga sebuah kata yang diucapkan pada saat yang tepat akan menjadi seperti paku yang menancap di tempat yang pasti. Esok hari, beberapa dari jiwa-jiwa ini mungkin akan berada di tempat yang tidak akan pernah bisa kita jangkau lagi. Apakah pengaruh kita terhadap sesama pengembara ini - Para [Nabi dan Raja, p. 348.](#)

Allah yang kita sembah itu panjang sabar; "kasih setia-Nya tidak berkesudahan." Selama masa percobaan, Roh-Nya

memohon kepada manusia untuk menerima anugerah kehidupan.
. . . Adalah alat khusus Setan untuk membawa manusia ke dalam dosa, dan kemudian meninggalkannya di sana, tak berdaya dan tanpa harapan, takut untuk mencari pengampunan. Tetapi Allah mengundang, "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia dapat berdamai dengan-Ku." . .

. Di dalam Kristus segala sesuatu telah disediakan, segala sesuatu telah diberikan, segala sesuatu telah diberikan - Nabi-nabi dan Raja-raja, [hlm. 325, 326](#).

"Dalam sedikit murka Aku menyembunyikan wajah-Ku terhadap engkau sesaat, tetapi dengan kemurahan yang kekal Aku akan mengasihani engkau, demikianlah firman TUHAN, Penebusmu." Isa. 54:8.

Melalui semua percobaan, kita memiliki Penolong yang tidak pernah gagal. Dia tidak meninggalkan kita sendirian untuk bergumul dengan percobaan, berperang melawan kejahatan, dan akhirnya diremukkan oleh beban dan kesedihan. Meskipun sekarang Dia tersembunyi dari pandangan manusia, telinga iman dapat mendengar suara-Nya yang berkata, "Jangan takut, Aku menyertai engkau. Aku turut menanggung kesengsaraanmu, mengalami pergumulanmu, menghadapi godaanmu. Aku tahu air matamu; Aku juga pernah menangis. Kesedihan yang terlalu dalam untuk dihembuskan ke telinga manusia mana pun, Aku tahu. Janganlah berpikir bahwa engkau telah ditinggalkan dan ditinggalkan. Meskipun rasa sakitmu tidak menyentuh akord responsif di hati mana pun di bumi, pandanglah Aku, dan hiduplah. . . .

Betapapun seorang gembala mengasihi domba-dombanya, ia lebih mengasihi anak-anaknya. Yesus bukan hanya gembala kita; Dia adalah "Bapa yang kekal," dan Dia berkata, "Aku mengenal milik-Ku, dan milik-Ku mengenal Aku, sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa." Betapa luar biasanya pernyataan ini - Anak Tunggal, Dia yang ada di pangkuan Bapa, Dia yang telah Allah nyatakan sebagai "Manusia yang menjadi kawan-Ku" - persekutuan antara Dia dan Allah yang kekal diambil untuk mewakili persekutuan antara Kristus dengan anak-anak-Nya di bumi!

Karena kita adalah karunia Bapa-Nya, dan upah dari pekerjaan-Nya, Yesus mengasihi kita. Dia mengasihi kita sebagai anak-anak-Nya. Pembaca, Dia mengasihi Anda. Surga sendiri tidak dapat memberikan yang lebih besar, tidak ada yang

Kebaikan-Nya Abadi, 16 Februari

[49]

lebih baik. Oleh karena itu percayalah - [Kerinduan Segala Zaman](#),
hal. 483.

[50]

Penghiburan dan Pengharapan yang Baik Melalui Kasih Karunia,

17 Februari

"Sekarang Tuhan kita Yesus Kristus sendiri dan Allah, Bapa kita, yang telah mengasihi kita dan yang telah mengaruniakan kepada kita penghiburan kekal dan pengharapan yang baik oleh kasih karunia, akan menghiburkan hatimu dan meneguhkan kamu di dalam segala perkataan dan pekerjaan yang baik." 2 Tes. 2:16, 17.

Dalam kehidupan religius setiap jiwa yang pada akhirnya menang, akan ada adegan-adegan kebingungan dan pencobaan yang mengerikan; tetapi pengetahuannya akan Kitab Suci akan memampukannya untuk mengingat janji-janji Allah yang membesarkan hati, yang akan menghibur hatinya, dan menguatkan imannya kepada kuasa Dia yang Perkasa. . . . Ujian iman lebih berharga daripada emas. Semua orang harus belajar bahwa ini adalah bagian dari disiplin dalam sekolah Kristus, yang sangat penting untuk memurnikan dan menyucikan mereka dari sampah-sampah keduniawian. Mereka harus bertahan dengan ketabahan terhadap ejekan dan serangan musuh, dan mengatasi semua rintangan yang mungkin ditempatkan Setan di jalan mereka untuk menutup jalan. Dia akan mencoba untuk membuat mereka mengabaikan doa, dan untuk mematahkan semangat mereka dalam mempelajari Kitab Suci; dan dia akan melemparkan bayangan kebenciannya untuk menggagalkan jalan mereka, untuk menyembunyikan Kristus dan atraksi surgawi dari pandangan mereka.

Janganlah ada yang terus menerus menyusut dan gemetar di bawah keraguan, menabur jalan mereka dengan keluhan; tetapi semua harus memandang kepada Tuhan, dan melihat kebaikan-Nya, dan bersukacita di dalam kasih-Nya. Kumpulkanlah semua kekuatan Anda untuk melihat ke atas, bukan ke bawah pada kesulitan-

kesulitan Anda; maka Anda tidak akan pernah pingsan di tengah jalan. Anda akan segera melihat Yesus di balik awan, mengulurkan tangan-Nya untuk menolong Anda; dan yang harus Anda lakukan adalah memberikan tangan Anda kepada-Nya dengan iman yang sederhana, dan biarkan Dia memimpin Anda. Ketika Anda menjadi percaya, Anda akan, melalui iman kepada Yesus, menjadi penuh pengharapan. Cahaya yang bersinar dari salib Kalvari akan mengungkapkan kepada Anda perkiraan Allah tentang jiwa, dan dengan menghargai perkiraan itu, Anda akan berusaha memantulkan cahaya itu kepada dunia. [Testimonies, jilid 5, hlm. 578, 579.](#)

[49]

Harapan Akan Menambatkan Jiwa, 18 Februari

[51]

"Pengharapan yang kita miliki sebagai sauh jiwa, yang teguh dan teguh, dan yang masuk ke dalamnya di balik tabir."

Ibrani.

6:19.

Memang benar bahwa kekecewaan akan datang; kesengsaraan pasti akan terjadi; tetapi kita harus menyerahkan segala sesuatu, baik yang besar maupun yang kecil, kepada Allah. Dia tidak menjadi bingung dengan banyaknya keluhan kita, atau dikalahkan oleh beratnya beban kita. Penjagaan-Nya meliputi setiap rumah tangga, dan melingkupi setiap individu; Ia memperhatikan semua urusan dan kesedihan kita. Dia menandai setiap air mata; Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Semua penderitaan dan percobaan yang menimpa kita di dunia ini diijinkan, untuk melaksanakan maksud kasih-Nya kepada kita, "supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya," dan dengan demikian menjadi peserta dalam kepenuhan sukacita yang ada di hadirat-Nya. . .

Pandangan yang sedikit yang dimiliki oleh begitu banyak orang tentang karakter dan jabatan Kristus yang agung telah mempersempit pengalaman religius mereka, dan telah sangat menghalangi kemajuan mereka dalam kehidupan ilahi. Agama pribadi di antara kita sebagai umat berada pada titik terendah. Ada banyak bentuk, banyak mesin, banyak agama dalam bahasa; tetapi sesuatu yang lebih dalam dan lebih kokoh harus dibawa ke dalam pengalaman religius kita. Ini adalah pekerjaan orang Kristen dalam kehidupan ini untuk mewakili Kristus kepada dunia, dalam kehidupan dan karakter yang mengungkapkan Yesus yang diberkati. Jika Allah telah memberikan terang kepada kita, maka kita dapat menyatakannya kepada orang lain. Tetapi jika dibandingkan dengan terang yang telah kita terima, dan kesempatan-kesempatan serta hak-hak istimewa yang diberikan

[52]

Dia Menjadikan Dia Menjadi Dosa Bagi Kita,

kepada **19 Februari** menjangkau hati orang-orang, hasil-hasil pekerjaan kita sejauh ini masih terlalu kecil. . . Kita harus menyelidiki Alkitab dengan tekun dan penuh doa; pengertian kita harus dipercepat oleh Roh Kudus, dan hati kita harus diangkat kepada Allah dalam iman dan pengharapan serta pujian yang terus menerus - [Testimonies, jilid 5, hlm. 742-744.](#)

Harapan Akan Menambatkan Jiwa, 18 Februari

[51]

**"Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya kita menjadi orang-orang yang dibenarkan Allah dalam Dia." 2 Korintus 5:17
5:21.**

Allah mengizinkan Putra-Nya yang terkasih, penuh dengan kasih karunia dan kebenaran, untuk datang dari dunia yang penuh dengan kemuliaan yang tak terlukiskan, ke dunia yang telah dirusak dan dicemari oleh dosa, yang digelapkan oleh bayang-bayang maut dan kutukan. Dia mengizinkan Dia meninggalkan pangkuan kasih-Nya, pujaan para malaikat, untuk menderita rasa malu, hinaan, penghinaan, kebencian, dan kematian. . .

. Lihatlah Dia di padang gurun, di Getsemani, di atas kayu salib! Anak Allah yang tak bercacat telah menanggung beban dosa. Dia yang telah menyatu dengan Allah, merasakan dalam jiwa-Nya pemisahan yang mengerikan yang dibuat oleh dosa antara Allah dan manusia. Hal ini memunculkan seruan penuh kepedihan dari bibir-Nya, "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Itu adalah beban dosa, perasaan akan besarnya dosa yang mengerikan, akan keterpisahan jiwa dari Allah, inilah yang menghancurkan hati Anak Allah.

Tetapi pengorbanan yang besar ini tidak dilakukan untuk menciptakan di dalam hati Bapa suatu kasih kepada manusia, tidak untuk membuat Dia bersedia menyelamatkan. Tidak, tidak!

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal." Bapa mengasihi kita, bukan karena pendamaian yang agung, tetapi Dia menyediakan pendamaian karena Dia mengasihi kita. Kristus adalah perantara yang melaluinya Ia dapat mencurahkan kasih-Nya yang tak terbatas kepada dunia yang telah jatuh ke dalam dosa. Tidak ada seorang pun selain Anak Allah yang dapat menggenapi

[52]

Dia Menjadikan Dia Menjadi Dosa Bagi Kita,

19 Februari
penelitian karena hanya Dia yang ada di pangkuan Bapa yang dapat menyatakan-Nya. Hanya Dia yang mengetahui ketinggian dan kedalaman kasih Allah yang dapat menyatakannya. Tidak ada yang lebih besar daripada pengorbanan yang tak terbatas yang dilakukan oleh Kristus bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa yang dapat menyatakan kasih Bapa kepada umat manusia yang terhilang.

Kita Diperdamaikan Dengan Allah Melalui Kristus,

[53]

20 Februari

"Yaitu, bahwa Allah di dalam Kristus mendamaikan dunia dengan diri-Nya, dengan tidak memperhitungkan pelanggaran-pelanggaran mereka kepada-Nya, dan Ia telah mempercayakan firman perdamaian itu kepada kita." 2 Korintus 5:19.

Lihatlah, pandanglah Yesus dan hiduplah! Anda pasti akan terpesona dengan daya tarik Anak Allah yang tiada taranya. Kristus adalah Allah yang menjelma menjadi manusia, misteri yang tersembunyi selama berabad-abad, dan di dalam penerimaan atau penolakan kita akan Juruselamat dunia ini terlibat kepentingan-kepentingan yang kekal." - [Dasar-dasar Pendidikan Kristen](#), hal. 179.

Karena dosa, manusia terpisah dari Allah. Jika tidak ada rencana penebusan, maka manusia akan terpisah selamanya dari Allah, seperti kegelapan malam yang tak berkesudahan. Melalui pengorbanan Juruselamat, persekutuan dengan Allah kembali dimungkinkan. Kita mungkin tidak dapat secara pribadi "mendekat ke hadirat-Nya; dalam dosa kita, kita mungkin tidak dapat memandangi wajah-Nya; tetapi kita dapat melihat-Nya dan bersekutu dengan-Nya di dalam Yesus, Juruselamat. . . . Allah "di dalam Kristus, yang mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri."

..

Kehidupan dan kematian Kristus, harga penebusan kita, bukan hanya janji dan ikrar kehidupan bagi kita, bukan hanya sarana untuk membukakan kembali kepada kita harta hikmat; itu adalah sebuah pernyataan yang lebih luas dan lebih tinggi dari karakter-Nya daripada yang diketahui oleh orang-orang kudus di Taman Eden. Dan sementara Kristus membuka surga bagi manusia, kehidupan yang Dia berikan membuka hati manusia kepada surga. Dosa tidak

[52]

hanya menutup diri kita dari Allah, tetapi juga menghancurkan keinginan dan kemampuan untuk mengenal Dia di dalam jiwa manusia. Semua pekerjaan keajaiban ini adalah misi Kristus, untuk dihapuskan. Kemampuan jiwa yang lumpuh karena dosa, pikiran yang gelap, kehendak yang sesat, Dia memiliki kuasa untuk menyegarkan dan memulihkannya. Ia membukakan kepada kita kekayaan alam semesta, dan oleh-Nya kuasa untuk membedakan dan menggunakan harta ini diberikan,
[hal. 28, 29.](#)

"Aku telah menghapuskan, seperti awan tebal, pelanggaranmu, dan seperti awan, dosa-dosamu, kembalilah kepada-Ku, sebab Aku telah menebus engkau."

Yesaya 44:22.

Hati Kasih Tak Terbatas merindukan mereka yang merasa tidak berdaya untuk membebaskan diri mereka sendiri dari jerat Iblis; dan dengan penuh kasih Dia menawarkan untuk menguatkan mereka untuk hidup bagi-Nya. Sudahkah Anda, pembaca, memilih dengan caramu sendiri? Apakah Anda telah mengembara jauh dari Tuhan? Apakah Anda telah berusaha untuk berpesta dengan buah pelanggaran, hanya untuk menemukannya berubah menjadi abu di bibir Anda? Dan sekarang, rencana hidupmu digagalkan, dan harapanmu mati, apakah engkau duduk sendirian dan sunyi? Suara yang telah lama berbicara dalam hatimu, tetapi yang tidak kamu dengarkan, datang kepadamu dengan jelas dan jelas, "Bangunlah dan pergilah, karena ini bukanlah tempat perhentianmu, karena ia telah dicemari dan akan membinasakan kamu, bahkan dengan kebinasaan yang pedih.". Jangan dengarkan ajakan musuh untuk menjauh dari Kristus sampai Anda telah membuat diri Anda lebih baik; sampai Anda cukup baik untuk datang kepada Allah. Jika Anda menunggu sampai saat itu, Anda tidak akan pernah datang.-Nabi [dan Raja](#), hlm. 316-320.

Rencana keselamatan Surga cukup luas untuk merangkul seluruh dunia. Allah rindu untuk menghembuskan nafas kehidupan kepada umat manusia yang bersujud. Dan Dia tidak akan membiarkan jiwa yang tulus dalam kerinduannya akan sesuatu yang lebih tinggi dan lebih mulia dari apa pun yang dapat ditawarkan dunia. Secara konstan Dia mengutus para malaikat-Nya kepada mereka yang, ketika dikelilingi oleh keadaan-keadaan yang paling mengecilkan hati, berdoa dengan iman agar suatu kuasa yang

[54]

Dia Telah Menebus Kita, 21

lebih tinggi **Februari** mereka sendiri mengambil alih mereka, dan membawa pembebasan dan kedamaian. Dengan berbagai cara Allah akan menyatakan diri-Nya kepada mereka, dan akan menempatkan mereka dalam hubungan dengan pemeliharaan yang akan meneguhkan kepercayaan mereka kepada Dia yang telah memberikan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua orang - *Prophets and Kings*, hlm. 377, 378.

"Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa." Roma 5:8.

Untuk menyelamatkan para pelanggar hukum Allah, Kristus, yang setara dengan Bapa, datang untuk hidup di surga di hadapan manusia, agar mereka dapat belajar untuk mengetahui apa artinya memiliki surga di dalam hati. Dia mengilustrasikan seperti apa manusia agar layak menerima anugerah berharga dari kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah.

Kehidupan Kristus adalah kehidupan yang penuh dengan pesan ilahi tentang kasih Allah, dan Dia sangat rindu untuk memberikan kasih ini kepada orang lain dalam jumlah yang berlimpah. Belas kasihan terpancar dari wajah-Nya, dan perilaku-Nya dicirikan oleh kasih karunia, kerendahan hati, kebenaran, dan kasih. Setiap anggota militan gereja-Nya harus menunjukkan sifat-sifat yang sama, jika ia ingin bergabung dengan gereja yang berkemenangan. Kasih Kristus begitu luas, begitu penuh kemuliaan, sehingga jika dibandingkan dengan kasih-Nya, segala sesuatu yang dianggap besar oleh manusia, menjadi tidak berarti. Ketika kita memperoleh pandangan tentang hal itu, kita berseru, betapa dalamnya kekayaan kasih yang Allah anugerahkan kepada manusia dalam karunia Anak-Nya yang tunggal!

Ketika kita mencari bahasa yang tepat untuk menggambarkan kasih Allah, kita menemukan kata-kata yang terlalu lembut, terlalu lemah, terlalu jauh dari tema, dan kita meletakkan pena kita dan berkata, "Tidak, kasih Allah tidak dapat digambarkan." . . . Dalam mencoba menggambarkan kasih ini, kita merasa bahwa kita seperti bayi yang sedang mendengarkan kata-kata pertamanya. Dalam diam kita dapat mengagumi; karena diam dalam hal ini adalah satu-satunya kefasihan. Kasih ini melampaui semua

bahasa untuk menggambarannya. [Dasar-dasar Pendidikan Kristen](#), hal. 179, 180.

[54]

Rencana penebusan kita bukanlah, sebuah rencana yang dipikirkan kemudian, sebuah rencana yang dirumuskan setelah kejatuhan Adam. Itu adalah sebuah wahyu tentang "misteri yang telah tersimpan dalam kesunyian sejak dahulu kala." - [The Desire of Ages](#), hal. 22.

[56] **Penderitaan Kristus Membawa Kita Kepada Allah, 23 Februari**

"Karena Kristus juga telah mati sekali untuk segala dosa kita, Dia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah, dalam keadaan Dia yang telah dibunuh oleh daging, tetapi yang telah dihidupkan kembali oleh Roh." 1 Petrus 3:18.

Allah menyerahkan Anak-Nya untuk hidup dalam kehinaan, penyangkalan diri, kemiskinan, kerja keras, celaan, dan kematian yang menyiksa di kayu salib. Tetapi tidak ada malaikat yang membawa berita sukacita, "Sudah cukup; Engkau tidak perlu mati, Anak-Ku yang Kukasihi." Legiun malaikat menunggu dengan sedih, berharap bahwa, seperti dalam kasus Ishak, Allah akan mencegah kematian-Nya yang memalukan. Tetapi para malaikat tidak diizinkan untuk menyampaikan pesan seperti itu kepada Anak Allah yang terkasih. Penghinaan di ruang pengadilan, dan dalam perjalanan menuju Kalvari, terus berlanjut. Dia diejek, dicemooh, dan diludahi. Dia menanggung cemoohan, ejekan, dan caci maki dari mereka yang membenci-Nya, sampai di atas kayu salib Dia menundukkan kepala dan mati.

Dapatkah Allah memberikan kepada kita bukti yang lebih besar dari kasih-Nya selain dengan mengaruniakan Putra-Nya untuk melewati adegan penderitaan ini? Dan sebagaimana pemberian Allah kepada manusia adalah pemberian yang cuma-cuma, kasih-Nya tidak terbatas, demikian pula tuntutan-Nya atas kepercayaan kita, ketaatan kita, segenap hati kita, dan kekayaan kasih sayang kita, juga tidak terbatas. Dia menuntut semua yang mungkin diberikan oleh manusia. Penyerahan diri kita harus sebanding dengan pemberian Allah; harus lengkap, dan tidak kurang suatu apa pun. Kita semua adalah orang yang berhutang kepada Allah. Dia menuntut ketaatan yang cepat dan rela, dan tidak ada yang kurang dari itu yang akan Dia terima. Kita memiliki kesempatan sekarang untuk mendapatkan kasih dan kemurahan

Dia Adalah Korban Penghapus Dosa

[57]

Allah. **Kita, 24 Februari** merupakan tahun terakhir dalam kehidupan beberapa orang yang membaca ini. Adakah di antara kaum muda yang membaca nasihat ini, yang akan memilih kesenangan dunia daripada damai sejahtera yang diberikan Kristus kepada para pencari yang sungguh-sungguh dan pelaku kehendak-Nya?

[56] **Penderitaan Kristus Membawa Kita Kepada Allah, 23 Februari**

"Tetapi TUHAN berkenan meremukkan dia, Ia membuat dia m e n d e r i t a ; apabila engkau menjadikan jiwanya sebagai persembahan karena dosa, ia akan melihat keturunannya, ia akan memperpanjang umurnya, dan perkenanan TUHAN akan menjadi makmur di tangannya." Isa. 53:10.

Ini adalah misteri Allah yang menjadi manusia, Allah di dalam Kristus, dan keilahian di dalam kemanusiaan. Kristus tunduk dalam kerendahan hati yang tak tertandingi, agar dalam peninggian-Nya ke takhta Allah, Dia juga dapat meninggikan mereka yang percaya kepada-Nya, untuk mendapatkan tempat duduk bersama-Nya di takhta-Nya. Semua orang yang memandang Yesus dengan iman bahwa luka dan memar yang disebabkan oleh dosa akan disembuhkan di dalam Dia, akan disembuhkan.

Tema penebusan adalah tema yang sangat penting, dan hanya mereka yang berpikiran rohani yang dapat melihat kedalaman dan maknanya. . . . Iman dan doa diperlukan agar kita dapat melihat hal-hal yang mendalam dari Allah. Pikiran kita begitu terikat dengan gagasan-gagasan yang sempit, sehingga kita hanya dapat menangkap pandangan yang terbatas tentang pengalaman yang merupakan hak istimewa yang kita miliki. Betapa sedikitnya kita memahami apa yang dimaksudkan oleh doa sang rasul, ketika ia berkata, "Kiranya Ia mengaruniakan kepadamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan oleh Roh-Nya di dalam batinmu, supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan berdasar di dalam kasih, sehingga kamu dapat memahami, bersama-sama dengan segala orang kudus, betapa lebarnya, panjangnya, dalamnya, tingginya, dan dapat mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan. " Yesus melihat umat manusia, yang tidak tahu apa-apa, yang murtad

Dia Adalah Korban Penghapus Dosa

[57]

dari Allah, berdiin adalah hukuman hukum yang telah dilanggar; dan Dia datang untuk membawa pembebasan, untuk menawarkan pengampunan yang sempurna, yang ditandatangani oleh Keagungan surga. Jika manusia mau menerima pengampunan ini, ia akan diselamatkan; jika ia menolaknya, ia akan binasa. -Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, hal. 180, 181.

[58]
Kita,

Kristus Memberikan Diri-Nya Untuk Pembebasan

25 Februari

"Yang telah menyerahkan diri-Nya karena dosa-dosa kita, supaya Ia melepaskan kita dari dunia yang jahat ini, sesuai dengan kehendak Allah dan Bapa kita." Galatia 1:4.

Harga yang dibayar untuk penebusan kita, pengorbanan yang tak terbatas dari Bapa surgawi kita dalam memberikan Anak-Nya untuk mati bagi kita, seharusnya memberikan kita konsepsi yang mulia tentang apa yang dapat kita jadikan melalui Kristus. Ketika rasul Yohanes yang diilhami melihat ketinggian, kedalaman, keluasan kasih Bapa kepada umat yang akan binasa, ia dipenuhi dengan penyembahan dan penghormatan; dan . . . ia menyerukan kepada dunia untuk melihatnya. . .

. Betapa berharganya hal ini bagi manusia! Melalui pelanggaran, anak-anak manusia menjadi tunduk kepada Iblis. Melalui iman kepada pengorbanan Kristus yang memperdamaikan, anak-anak Adam dapat menjadi anak-anak Allah. Dengan mengambil natur manusia, Kristus meninggikan derajat manusia. Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa ditempatkan di mana, melalui hubungan dengan Kristus, mereka dapat benar-benar menjadi layak disebut "anak-anak Allah."

Cinta seperti itu tidak ada bandingannya. Anak-anak Raja surgawi! Janji yang berharga! Tema untuk meditasi yang paling mendalam! Kasih Allah yang tak tertandingi bagi dunia yang tidak mengasihi Dia! Pikiran memiliki kekuatan yang menaklukkan jiwa, dan membawa pikiran ke dalam penawanan kepada kehendak Allah. Semakin kita mempelajari karakter ilahi dalam terang salib, semakin kita melihat belas kasihan, kelembutan, dan pengampunan yang bercampur dengan kesetaraan dan keadilan, dan semakin jelas kita melihat bukti-bukti yang tak terhitung banyaknya tentang kasih yang tak terbatas, dan belas kasihan yang lembut yang melebihi

kerinduan seorang ibu yang merindukan anaknya yang durhaka." - Langkah-langkah Menuju [Kristus](#), hal. 17, 18.

Kristus mengundang untuk mengadopsi Anda ke dalam keluarga-Nya. Kekuatan-Nya akan menolong kelemahan Anda; Dia akan menuntun Anda selangkah demi selangkah. Letakkan tangan Anda dalam tangan-Nya, dan biarkan Dia membimbing Anda - [Ministry of Healing](#). hal. 85.

[57]

"Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh TUHAN, Allahmu, selain dari pada takut akan TUHAN, Allahmu, hidup menurut segala jalan yang ditunjukkan-Nya dan mengasihi Dia dan beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu." Ul.

10:12.

Biarlah kaum muda terkesan dengan pemikiran bahwa mereka bukan milik mereka sendiri. Mereka adalah milik Kristus. Mereka adalah pembelian dari darah-Nya, klaim dari kasih-Nya. Mereka hidup karena Dia memelihara mereka dengan kuasa-Nya. Waktu mereka, kekuatan mereka, kemampuan mereka adalah milik-Nya, untuk dikembangkan, dilatih, dan digunakan bagi-Nya. Di samping para malaikat, keluarga manusia, yang dibentuk menurut gambar Allah, adalah ciptaan-Nya yang paling mulia. Allah menginginkan mereka untuk menjadi semua yang Dia telah memungkinkan mereka untuk menjadi, dan melakukan yang terbaik dengan kekuatan yang telah Dia berikan kepada mereka.

Hidup itu misterius dan sakral. Ini adalah manifestasi dari Tuhan sendiri, sumber dari semua kehidupan. Kesempatan-kesempatan yang ada sangatlah berharga, dan harus ditingkatkan dengan sungguh-sungguh. Sekali hilang, mereka akan hilang selamanya.

Di hadapan kita, Allah menempatkan kekekalan, dengan realitas-realitasnya yang sungguh-sungguh, dan memberikan kepada kita suatu pemahaman akan tema-tema yang abadi dan tidak dapat binasa. Dia menyajikan kebenaran yang berharga dan memuliakan, agar kita dapat maju di jalan yang aman dan pasti, dalam mengejar objek yang layak untuk keterlibatan yang sungguh-sungguh dari semua kemampuan kita.

Tuhan melihat ke dalam benih kecil yang telah Dia bentuk

Apa yang Dihendaki Tuhan, 26

[59]

sendiri, dan **Febriani** di dalamnya ada bunga yang indah, semak belukar, atau pohon yang menjulang tinggi dan menjalar luas. Begitu juga Dia melihat kemungkinan-kemungkinan yang ada dalam diri setiap manusia. Kita berada di sini untuk suatu tujuan. Tuhan telah memberikan rencana-Nya bagi kehidupan kita, dan Dia ingin kita mencapai standar perkembangan tertinggi. Dia ingin agar kita terus bertumbuh dalam kekudusan, kebahagiaan, dan kebermanfaatn. -Pelayanan [Penyembuhan](#), hal. 396-398.

Saling Mengasihi, 27 Februari

"Dan hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan telah menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah." [Efesus 5:2](#).

Kita tidak perlu memulai dengan mencoba mengasihi satu sama lain. Kasih Kristus di dalam hati adalah yang dibutuhkan. Ketika diri kita tenggelam di dalam Kristus, kasih yang sejati akan muncul secara spontan. Di dalam kesabaran, kita akan menang. Kesabaran dalam pelayananlah yang membawa ketenangan bagi jiwa. Melalui para pekerja yang rendah hati, tekun, dan setia, kesejahteraan Israel akan meningkat. Kata-kata kasih dan dorongan akan lebih banyak menundukkan sifat pemaarah dan watak yang tidak terkendali daripada semua pencarian kesalahan dan kecaman yang dapat Anda lontarkan kepada orang yang bersalah.

Pesan Guru harus dinyatakan dalam roh Guru. Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan menjaga pikiran dan dorongan kita di bawah kendali Guru yang agung. Malaikat-malaikat Allah akan memberikan kepada setiap pekerja sejati pengalaman yang kaya dalam melakukan hal ini. Anugerah kerendahan hati akan membentuk kata-kata kita menjadi ungkapan-ungkapan kelembutan seperti Kristus - [Testimonies, jilid 7, hal. 266](#).

Selama setiap jam keberadaan Kristus di bumi, kasih Allah mengalir dari-Nya dalam aliran yang tak tertahankan. Semua orang yang dijiwai oleh roh-Nya akan mengasihi seperti Dia mengasihi. Prinsip yang menggerakkan Kristus akan menggerakkan mereka dalam semua hubungan mereka dengan sesama.

Kasih ini adalah bukti pemuridan mereka. Ketika manusia terikat bersama, bukan karena paksaan atau kepentingan pribadi, tetapi karena kasih, mereka menunjukkan bekerjanya suatu pengaruh yang melampaui setiap pengaruh manusia. Di mana kesatuan ini ada, itu adalah bukti bahwa gambar Allah sedang

dipulihkan di dalam diri manusia, bahwa suatu prinsip kehidupan yang baru telah ditanamkan - The [Desire of Ages](#), hal. 678.

**Apa yang Dihendaki Tuhan, 26
Februari**

[59]

Dunia Tidak Mencintai Tuhan, 28

Februari

[61]

"Janganlah kamu kuatir, hai saudara-saudaraku, jikalau dunia membenci kamu." 1 Yohanes 3:13.

Injil harus diteruskan dengan peperangan yang agresif, di tengah-tengah perlawanan, bahaya, kehilangan, dan penderitaan. Tetapi mereka yang melakukan pekerjaan ini hanya mengikuti langkah-langkah Guru mereka.

Sebagai Penebus dunia, Kristus terus-menerus dihadapkan pada kegagalan yang nyata. Dia, sang pembawa berita belas kasihan bagi dunia kita, tampaknya hanya melakukan sedikit dari pekerjaan yang ingin Dia lakukan dalam mengangkat dan menyelamatkan. Pengaruh-pengaruh setan terus-menerus bekerja untuk menentang jalan-Nya. Tetapi Ia tidak akan patah semangat - [The Desire of Ages](#), hlm. 678.

Orang-orang Kristen mula-mula memang merupakan orang-orang yang unik. Kelakuan mereka yang kurang terpuji dan iman mereka yang teguh merupakan teguran terus-menerus yang mengganggu ketenangan orang berdosa. Meskipun jumlah mereka sedikit, tanpa kekayaan, kedudukan, atau gelar kehormatan, mereka menjadi teror bagi para pelaku kejahatan di mana pun karakter dan doktrin mereka dikenal. Oleh karena itu mereka dibenci oleh orang-orang jahat, sama seperti Habel dibenci oleh Kain yang fasik. Untuk alasan yang sama Kain membunuh Habel, demikian juga mereka yang berusaha melepaskan diri dari kendali Roh Kudus, membunuh para penyembah Allah. Untuk alasan yang sama, orang-orang Yahudi menolak dan menyalibkan Juruselamat, karena kemurnian dan kekudusan karakter-Nya merupakan teguran yang terus menerus terhadap keegoisan dan kecemaran mereka. Sejak zaman Kristus sampai sekarang, murid-murid-Nya yang setia telah membangkitkan kebencian dan perlawanan dari mereka yang mencintai dan mengikuti jalan dosa - [The Great Controversy](#), hal. 46.

Allah memberi Anda kecerdasan dan pikiran yang bernalar, sehingga Anda dapat memahami janji-janji-Nya; dan Yesus siap menolong Anda untuk membentuk karakter yang kuat dan simetris - Testimonies, [vol. 5, hal. 579](#).

**Dunia Tidak Mencintai Tuhan, 28
Februari**

[61]

Maret - Dia Yang Akan Bertahan . . . Shall Be
[62]
Tersimpan

Keselamatan

Keselamatan Dari Tuhan Telah Datang, 1 Maret

"Kebenaran-Ku sudah dekat, keselamatan-Ku sudah dekat, dan tangan-Ku akan menghakimi bangsa-bangsa, pulau-pulau akan menanti-nantikan Aku, dan kepada lengan-Ku mereka akan berharap." Isa. 51:5.

Saya melihat keindahan Surga. Saya mendengar para malaikat menyanyikan lagu-lagu mereka yang meriah, memberikan pujian, kehormatan, dan kemuliaan kepada Yesus. Saya kemudian dapat menyadari sesuatu tentang kasih Anak Allah yang luar biasa. Dia meninggalkan semua kemuliaan, semua kehormatan yang Dia miliki di Surga, dan begitu tertarik pada keselamatan kita sehingga Dia dengan sabar dan lemah lembut menanggung setiap penghinaan dan hal kecil yang dapat ditimpakan manusia kepadanya. Ia adalah terbaring di kayu salib Kalvari, dan menderita kematian yang paling menyiksa, untuk menyelamatkan kita dari kematian; agar kita dapat dibasuh oleh darah-Nya, dan dibangkitkan untuk hidup bersama-Nya di rumah yang Dia persiapkan bagi kita, untuk menikmati terang dan kemuliaan Surga, mendengar para malaikat bernyanyi, dan bernyanyi bersama mereka. Saya melihat bahwa seluruh Surga tertarik pada keselamatan kita; dan akankah kita acuh tak acuh? Akankah kita lalai, seolah-olah itu adalah masalah kecil apakah kita diselamatkan atau terhilang? Haruskah kita meremehkan pengorbanan yang telah dilakukan bagi kita? Beberapa orang telah melakukan hal ini. Mereka telah meremehkan belas kasihan yang ditawarkan, dan cemberut Allah ada di atas mereka. Roh Allah tidak akan selalu berduka. Ia akan pergi jika bersedih sedikit lebih lama.

Setelah semua yang dapat dilakukan Allah untuk menyelamatkan manusia, jika mereka menunjukkan melalui kehidupan mereka bahwa mereka meremehkan belas kasihan yang ditawarkan Yesus, maka kematian akan menjadi bagian mereka, dan itu harus dibeli dengan harga yang mahal - [Testimonies, jilid 1, hlm.](#)

123, 124.

Keselamatan Adalah Karunia Allah, 3 Maret

"Dan Aku akan membuat engkau bagi bangsa ini menjadi tembok yang berpagar besi, dan mereka akan berperang melawan engkau, tetapi mereka tidak akan dapat mengalahkan engkau, sebab Aku menyertai engkau, untuk menyelamatkan dan meluputkan engkau, demikianlah firman TUHAN."

Yeremia 15:20.

Saya telah melihat seorang malaikat berdiri dengan timbangan di tangannya, menimbang pikiran dan minat umat Allah, terutama yang muda. Dalam satu timbangan terdapat pikiran dan minat yang cenderung ke Surga; dalam timbangan yang lain terdapat pikiran dan minat yang cenderung ke bumi. Dan dalam timbangan ini dilemparkan semua bacaan buku-buku cerita, pikiran tentang pakaian dan pertunjukan, kesombongan, kesombongan, dll. Oh, betapa khidmatnya saat itu, para malaikat Allah berdiri dengan timbangan, menimbang pikiran-pikiran anak-anak-Nya yang mengaku sebagai anak-anak-Nya, yaitu mereka yang mengaku telah mati bagi dunia dan hidup bagi Allah. Timbangan yang penuh dengan pikiran-pikiran duniawi, kesombongan, dan kesombongan dengan cepat turun, meskipun berat demi berat bergulir dari timbangan. Timbangan yang dipenuhi dengan pikiran dan minat yang mengarah ke Surga dengan cepat naik ketika timbangan yang lain turun, dan oh, betapa ringannya timbangan itu! Saya dapat menceritakan hal ini seperti yang saya lihat, tetapi tidak pernah dapat memberikan kesan yang sungguh-sungguh dan jelas yang tertera di benak saya, ketika saya melihat malaikat dengan timbangan menimbang pikiran dan minat umat Allah. Malaikat itu berkata, "Dapatkah orang seperti itu masuk ke dalam Surga? Tidak, tidak, tidak akan pernah. Katakan kepada mereka bahwa pengharapan yang mereka miliki sekarang adalah sia-sia, dan kecuali mereka segera bertobat dan memperoleh keselamatan, mereka akan binasa."

Aku Menyertai Engkau Untuk

[63]

Suatu **Menyelamatkan Engkau Untuk Menyelamatkan** apa pun. Semua harus memiliki pengalaman yang mendalam dan hidup. Hanya inilah yang akan menyelamatkan mereka pada masa kesusahan. Kemudian pekerjaan mereka akan diuji, apakah itu emas, perak, dan batu permata, dan jika itu emas, perak, dan batu permata, mereka akan disembunyikan seperti di dalam rahasia Bait Suci Tuhan. Tetapi jika pekerjaan mereka berupa kayu, jerami, dan tunggul, tidak ada yang dapat melindungi mereka dari kedahsyatan murka Yehuwa." - Testimonies, [jilid 1, hlm. 124. 125.](#)

Keselamatan Adalah Karunia Allah, 3 Maret

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri." [Efesus 2:8, 9](#).

Keselamatan adalah hadiah gratis, namun harus dibeli dan dijual. Di pasar yang dikelola oleh belas kasihan ilahi, mutiara yang berharga itu digambarkan dapat dibeli tanpa uang dan tanpa harga. Di pasar ini semua orang dapat memperoleh barang-barang surga. Perbendaharaan permata kebenaran terbuka bagi semua orang. "Lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu," demikianlah firman Tuhan, "dan tidak ada seorang pun yang dapat menutupnya." Tidak ada pedang yang menjaga jalan menuju pintu ini. Suara-suara dari dalam dan di depan pintu berkata, "Masuklah. Suara Juruselamat dengan sungguh-sungguh dan penuh kasih mengundang kita: "Aku menasihatkan engkau untuk membeli emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya."

Injil Kristus adalah berkat yang dapat dimiliki oleh semua orang. Orang yang paling miskin pun dapat membeli keselamatan, karena tidak ada kekayaan duniawi yang dapat menjaminkannya. Keselamatan itu diperoleh melalui ketaatan yang rela, dengan memberikan diri kita kepada Kristus sebagai miliknya yang telah dibeli. Pendidikan, bahkan yang paling tinggi sekalipun, tidak dapat dengan sendirinya membawa manusia lebih dekat kepada Allah. Orang-orang Farisi dianugerahi dengan segala keuntungan duniawi dan rohani, dan mereka berkata dengan penuh kesombongan, Kami "kaya dan berlimpah-limpah hartanya dan tidak kekurangan sesuatu pun," tetapi mereka "melarat, sengsara, miskin, buta dan telanjang." . . .

Kita tidak dapat memperoleh keselamatan, tetapi kita harus mencarinya dengan penuh minat dan ketekunan, seolah-olah kita

Aku Menyertai Engkau Untuk

[63]

akan menegakkan sesuatu di dunia. Meninggalkan gagasan bahwa duniawi atau rohani keuntungan akan memenangkan keselamatan bagi Anda. Allah meminta ketaatan yang rela dari Anda. Dia meminta Anda untuk meninggalkan dosa-dosa Anda - [Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus](#), hal. 116, 117.

[66] **Dia Akan Meneguhkan Perjanjian-Nya Dengan Kita, 5 Maret**

"Pandanglah kepada-Ku, maka kamu akan diselamatkan, hai segala ujung bumi, sebab Akulah Allah, dan tidak ada yang lain." Isa. 45:22.

Rencana keselamatan Surga cukup luas untuk merangkul seluruh dunia. Allah rindu untuk menghembuskan nafas kehidupan kepada umat manusia yang bersujud. Dan Dia tidak akan membiarkan jiwa yang tulus dalam kerinduannya akan sesuatu yang lebih tinggi dan lebih mulia dari apa pun yang dapat ditawarkan dunia. Secara konstan Dia mengutus para malaikat-Nya kepada mereka yang, ketika dikelilingi oleh keadaan-keadaan yang paling mengecilkan hati, berdoa dengan iman agar suatu kuasa yang lebih tinggi dari diri mereka sendiri mengambil alih mereka, dan membawa pembebasan dan kedamaian. Dengan berbagai cara Allah akan menyatakan diri-Nya kepada mereka, dan akan menempatkan mereka dalam hubungan dengan pemeliharaan yang akan meneguhkan kepercayaan mereka kepada Dia yang telah memberikan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua orang, "supaya mereka menaruh pengharapan kepada Allah, dan tidak melupakan pekerjaan-pekerjaan Allah, tetapi berpegang pada perintah-perintah-Nya." -Nabi-nabi dan Raja-raja, hlm. 377, 378.

Dalam kehidupan ini kita hanya dapat mulai memahami tema penebusan yang indah. . . . Panjang dan lebarnya, kedalaman dan tingginya, kasih yang menebus hanya dapat dipahami secara samar-samar. Rencana penebusan tidak akan sepenuhnya dipahami, bahkan ketika orang-orang yang ditebus melihat seperti yang mereka lihat dan mengetahui seperti yang mereka ketahui; tetapi melalui zaman kekekalan, kebenaran baru akan terus terungkap kepada pikiran yang takjub dan gembira. Walaupun kesedihan dan kesakitan serta percobaan-percobaan di dunia ini telah berakhir, dan penyebabnya telah dilenyapkan, namun umat Allah akan tetap memiliki suatu pengetahuan yang jelas dan cerdas mengenai apa

Pandanglah Aku Dan Jadilah Kamu

[65]

yang telah menjadi kanga dan salamatan mereka." - [The Great Controversy](#), p. 651.

Hampir selamat tetapi tidak sepenuhnya selamat, berarti tidak hampir tetapi tidak sepenuhnya terhilang - [Pelajaran-pelajaran](#) dari [Objek Kristus](#), hal. 118.

[66] **Dia Akan Meneguhkan Perjanjian-Nya Dengan Kita, 5 Maret**

"Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengan engkau, dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, sehingga engkau akan ingat dan menjadi malu, dan tidak akan membuka mulutmu lagi karena malu, apabila Aku telah menenangkan engkau, karena segala sesuatu yang telah kauperbuat, demikianlah firman Tuhan ALLAH." Eze. 16:62, 63.

Sebelum dasar-dasar bumi diletakkan, Bapa dan Anak telah bersatu dalam sebuah perjanjian untuk menebus manusia jika ia dikalahkan oleh Iblis. Mereka telah menggenggam tangan mereka dalam sebuah janji yang sungguh-sungguh bahwa Kristus akan menjadi jaminan bagi umat manusia. Janji ini telah digenapi oleh Kristus. Ketika di atas kayu salib Ia berseru, "Sudah selesai," Ia berbicara kepada Bapa. Kesepakatan itu telah sepenuhnya dilaksanakan - *The Desire of Ages*, hlm. 834.

Tuhan tidak akan mengingkari perjanjian-Nya, atau mengubah apa yang telah diucapkan-Nya. Firman-Nya akan tetap teguh untuk selama-lamanya, tidak akan berubah seperti takhta-Nya. Pada hari penghakiman, perjanjian ini akan dinyatakan, ditulis dengan jelas dengan jari Allah; dan dunia akan didakwa di hadapan palang Keadilan yang tak terbatas untuk menerima hukuman - *Para Nabi dan Raja*, p. 187.

Bagi orang yang patah semangat ada obat yang pasti, yaitu iman, doa, kerja. Iman dan aktivitas akan memberikan kepastian dan kepuasan yang akan meningkat dari hari ke hari. Apakah Anda tergoda untuk menyerah pada perasaan cemas atau putus asa? Di hari-hari tergelap, ketika penampilan tampak paling melarang, jangan takut. Percayalah kepada Allah. Dia tahu kebutuhan Anda. Dia memiliki segala kuasa. Kasih dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas tidak pernah lelah. Janganlah takut bahwa Dia akan gagal

Pandanglah Aku Dan Jadilah Kamu

[65]

memenangkan. Dia adalah kebenaran yang kekal. Dia tidak akan pernah mengubah perjanjian yang telah Dia buat dengan mereka yang mengasihi Dia. Dan Ia akan memberikan kepada hamba-hamba-Nya yang setia ukuran efisiensi yang dituntut oleh kebutuhan mereka.-Nabi dan Raja-Raja, hlm. 164, 165.

Dia Tidak Akan Mengingat Dosa Kita Lagi, 7 Maret

"Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel: Sesudah waktu itu, demikianlah firman TUHAN, Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku." [Yeremia 31:33](#).

Hukum yang sama yang diukir di atas loh-loh batu, dituliskan oleh Roh Kudus di atas loh hati. Alih-alih berusaha menegakkan kebenaran kita sendiri, kita menerima kebenaran Kristus. Darah-Nya menebus dosa-dosa kita. Ketaatan-Nya diterima bagi kita. Kemudian hati yang diperbaharui oleh Roh Kudus akan menghasilkan "buah-buah Roh". Melalui kasih karunia Kristus, kita akan hidup dalam ketaatan kepada hukum Allah yang tertulis di dalam hati kita. Dengan memiliki Roh Kristus, kita akan berjalan sama seperti Dia berjalan. Melalui nabi, Ia menyatakan tentang diri-Nya sendiri, "Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku, Taurat-Mu ada di dalam hatiku." Dan ketika di tengah-tengah manusia Ia berkata: "Bapa tidak membiarkan Aku seorang diri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya". . . Pekerjaan Tuhan adalah sama di sepanjang masa, meskipun ada tingkat perkembangan yang berbeda, dan manifestasi kuasa-Nya yang berbeda, untuk memenuhi keinginan manusia di zaman yang berbeda. Dimulai dengan janji Injil yang pertama, dan turun melalui zaman bapa-bapa leluhur dan zaman Yahudi, dan bahkan hingga saat ini, telah terjadi pengungkapan secara bertahap tujuan-tujuan Allah dalam rencana penebusan.

Juruselamat yang dilambangkan dalam ritus dan upacara hukum Yahudi adalah Juruselamat yang sama dengan yang dinyatakan dalam Injil. Awan yang menyelimuti wujud ilahi-Nya telah bergulung kembali; kabut dan bayangan telah lenyap; dan Yesus, Penebus dunia, telah dinyatakan. Dia yang

Dia Akan Menuliskan Hukum Taurat Dalam

[67]

Hati Kita, 6 Maret
menuliskan hukum Taurat dari Sinai, dan menyampaikan kepada Musa ajaran-ajaran hukum ritual, adalah sama dengan yang menyampaikan khotbah di atas bukit." -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hlm. 372, 373.

[68]

Dia Tidak Akan Mengingat Dosa Kita Lagi, 7 Maret

" Dan mereka tidak akan mengajar lagi setiap orang kepada sesamanya dan setiap orang kepada saudaranya, dengan mengatakan: Kenallah TUHAN, sebab mereka semua akan mengenal Aku, . . . dan Aku tidak akan mengingat dosa mereka lagi." Yer.

31:34.

Sementara Yesus memohon agar mereka menerima kasih karunia-Nya, Iblis menuduh mereka di hadapan Allah sebagai para pelanggar. Penipu besar itu telah berusaha untuk membawa mereka ke dalam keraguan, menyebabkan mereka kehilangan kepercayaan kepada Allah, memisahkan diri dari kasih-Nya, dan melanggar hukum-Nya. Sekarang ia menunjuk kepada catatan kehidupan mereka, ... yang telah mempermalukan Penebus mereka, kepada semua dosa yang telah dicobai untuk mereka lakukan, dan karena itu ia mengklaim mereka sebagai bawahannya.

Yesus tidak memaafkan dosa-dosa mereka, tetapi menunjukkan pertobatan dan iman mereka, dan mengklaim pengampunan bagi mereka, Dia mengangkat tangan-Nya yang terluka di hadapan Bapa dan para malaikat yang kudus, dan berkata, "Aku mengenal mereka dengan nama mereka. Aku telah menggoreskan nama mereka pada telapak tangan-Ku." . . .

Pekerjaan penghakiman investigasi dan penghapusan dosa harus diselesaikan sebelum kedatangan Tuhan yang kedua kali. Karena orang mati akan dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab, maka mustahil dosa-dosa manusia akan dihapuskan sebelum penghakiman di mana kasus-kasus mereka diselidiki. Tetapi rasul Petrus dengan jelas menyatakan bahwa dosa-dosa orang percaya akan dihapuskan "apabila datang waktu penyegaran dari hadirat Tuhan, dan Ia akan mengutus Yesus Kristus." Ketika penghakiman investigasi ditutup, Kristus akan datang, dan pahala-Nya akan menyertai Dia untuk diberikan kepada setiap orang sesuai

Dia Akan Menuliskan Hukum Taurat Dalam

[67]

Hati Kita, 6 Maret
dengan kitab-kitab-Nya. Dalam kebaktian biasa, imam besar, setelah mengadakan pendamaian bagi Israel, maju ke depan dan memberkati jemaat. Demikianlah Kristus, pada akhir pekerjaan-Nya sebagai pengantara, akan muncul ... untuk memberkati umat-Nya yang menanti-nantikan dengan hidup yang kekal." - buku [The Great Controversy](#), pp. 484, 485.

[70] **Dia Akan Menyebabkan Kita Berjalan Dalam
Ketetapan-Nya, 9 Maret**

"Sebuah hati yang baru akan Kuberikan kepadamu dan sebuah roh yang baru akan Kutaruh di dalam batinmu; dan hati yang keras akan Kubuang dari dalam tubuhmu dan Kuberikan kepadamu hati yang taat." Eze. 36:26.

Kebenaran Firman Allah bukanlah sentimen belaka, tetapi merupakan pernyataan dari Yang Mahatinggi. Barangsiapa yang menjadikan kebenaran-kebenaran ini sebagai bagian dari hidupnya, maka ia menjadi ciptaan yang baru. Ia tidak diberi kekuatan mental yang baru, tetapi kegelapan yang karena ketidaktahuan dan dosa telah mengaburkan pemahamannya, disingkirkan.

Kata-kata, "Hati yang baru juga akan Kuberikan kepadamu," berarti, Pikiran yang baru akan Kuberikan kepadamu. Perubahan hati ini selalu disertai dengan konsepsi yang jelas tentang tugas kekristenan, sebuah pemahaman tentang kebenaran. Kejernihan pandangan kita akan kebenaran akan sebanding dengan pemahaman kita akan Firman Tuhan. Orang yang memberikan perhatian penuh dan penuh doa kepada Kitab Suci akan memperoleh pemahaman yang jelas dan penilaian yang tepat, seolah-olah dengan berpaling kepada Allah, ia telah mencapai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi.

Jika pikiran diarahkan untuk mempelajari Alkitab, maka pendirian akan menguat dan kemampuan berpikir akan meningkat. Di bawah pembelajaran Alkitab, pikiran akan berkembang dan menjadi lebih seimbang daripada jika disibukkan dengan mendapatkan informasi dari buku-buku yang tidak ada hubungannya dengan Alkitab - Nasihat [untuk Para Pengajar](#), hal. 452.

Ketika Roh Allah menguasai hati, Roh Allah akan mengubah kehidupan. Pikiran-pikiran berdosa disingkirkan, perbuatan-perbuatan jahat dinyatakan kembali; kasih, kerendahan hati, dan

Dia Akan Memberi Kita Hati yang

[69]

Batu 8 Mengerti
damai sejati menggantikan kemarahan, iri hati, dan perselisihan. Sukacita menggantikan kesedihan, dan wajah memantulkan cahaya surga. Tidak seorang pun melihat tangan yang mengangkat beban, atau melihat cahaya yang turun dari pelataran di atas. Berkah itu datang ketika dengan iman jiwa menyerahkan diri kepada Tuhan. - [Keinginan Zaman](#), hal. 172, 173.

[70] **Dia Akan Menyebabkan Kita Berjalan Dalam
Ketetapan-Nya, 9 Maret**

"Dan Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam kamu dan membuat kamu hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku, dan kamu akan berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya." Eze. 36:27.

Bagi hati yang telah dimurnikan, semuanya diubahkan. Perubahan karakter adalah kesaksian kepada dunia tentang Kristus yang berdiam di dalam kita. Roh Allah menghasilkan kehidupan baru di dalam jiwa, membawa pikiran dan keinginan ke dalam ketaatan pada kehendak Kristus; dan manusia batiniah diperbaharui menurut gambar Allah. Pria dan wanita yang lemah dan salah menunjukkan kepada dunia bahwa kuasa anugerah yang menebus dapat membuat karakter yang salah berkembang menjadi simetri dan berbuah berlimpah.

Hati yang menerima Firman Allah tidak seperti kolam yang menguap, tidak seperti kolam yang pecah yang kehilangan hartanya. Hati itu seperti aliran sungai di pegunungan, yang dialiri oleh mata air yang tidak pernah berhenti, yang airnya yang sejuk dan berkilauan meloncat dari satu batu ke batu yang lain, menyegarkan mereka yang letih, yang haus, dan yang sarat dengan beban. Seperti sungai yang terus mengalir, dan semakin lama semakin dalam dan luas, hingga airnya yang memberi kehidupan tersebar ke seluruh bumi. Sungai yang terus bernyanyi dalam perjalanannya, meninggalkan karunia berupa kehijauan dan kesuburan. Ketika bumi terhampar gundul dan berwarna cokelat di bawah teriknya musim panas, garis-garis tanaman hijau menandai aliran sungai.

Demikian pula halnya dengan anak Allah yang sejati. Agama Kristus menyatakan dirinya sebagai prinsip yang menghidupkan, prinsip yang meliputi, energi rohani yang hidup, yang bekerja. Ketika hati terbuka terhadap pengaruh surgawi dari kebenaran dan kasih, prinsip-prinsip ini akan mengalir keluar lagi seperti aliran air

Dia Akan Memberi Kita Hati yang

[69]

di padang **Bagun, Maret** akan munculnya kesuburan di tempat yang sekarang tandus dan kering. 233, 234.

Dia Akan Mengampuni Kesalahan Kita, 11 Maret

"Maka Aku akan memercikkan air bersih ke atasmu, dan kamu akan menjadi tahir, dari segala kenajisanmu dan dari segala berhalamu, Aku akan menyucikan kamu." Eze. 36:25.

Mustahil bagi kita, dari diri kita sendiri, untuk melepaskan diri dari lubang dosa yang telah menenggelamkan kita. Hati kita jahat, dan kita tidak dapat mengubahnya. Pendidikan, budaya, pelaksanaan kehendak, usaha manusia, semua memiliki bidang yang tepat, tetapi di sini mereka tidak berdaya. Mereka mungkin menghasilkan perilaku yang benar secara lahiriah, tetapi mereka tidak dapat mengubah hati. Harus ada kekuatan yang bekerja dari dalam, sebuah kehidupan baru dari atas, sebelum manusia dapat diubah dari dosa kepada kekudusan. Kuasa itu adalah Kristus. Anugerah-Nya saja yang dapat menghidupkan kemampuan jiwa yang tidak bernyawa, dan menariknya kepada Allah, kepada kekudusan. . . .

Tidaklah cukup hanya dengan memahami kasih setia Allah, untuk melihat kebajikan, kelembutan kebabakan, dari karakter-Nya. Tidaklah cukup hanya dengan memahami hikmat dan keadilan hukum-Nya, untuk melihat bahwa hukum-Nya dibangun di atas prinsip kasih yang kekal. Rasul Paulus melihat semua ini ketika ia berseru, "Aku setuju dengan hukum Taurat, karena hukum Taurat itu baik.". Tetapi ia menambahkan, di dalam kepahitan jiwanya yang penuh penderitaan dan putus asa, "Aku bersifat daging, terjual di bawah kuasa dosa." Ia merindukan kemurnian, kebenaran, yang dalam dirinya sendiri ia tidak berdaya untuk mencapainya, dan ia berseru, "Oh, celaka aku ini, siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" Demikianlah seruan yang telah diserukan dari hati yang terbebani di segala negeri dan di segala zaman. Kepada semua orang hanya ada satu jawaban: "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa

Dia Akan Membersihkan

[71]

dunia."

Kita, 10 Maret

. . . Dengan jasa-jasa-Nya sendiri, Kristus telah menjembatani jurang pemisah yang telah dibuat oleh dosa, sehingga para malaikat yang melayani dapat mengadakan persekutuan dengan manusia. Kristus menghubungkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, di dalam kelemahan dan ketidakberdayaannya dengan Sumber kuasa yang tidak terbatas." -Langkah-langkah Menuju [Kristus](#), hlm. 20-23.

Dia Akan Mengampuni Kesalahan Kita, 11 Maret

"Dan Aku akan menyucikan mereka dari segala kesalahan mereka, oleh karena mereka telah berdosa kepada-Ku, dan Aku akan mengampuni segala kejahatan mereka, oleh karena mereka telah berdosa dan melanggar Aku." [Yeremia 33:8](#).

Setiap perbuatan manusia akan dinilai di hadapan Allah, dan dicatat apakah ia setia atau tidak setia. Setiap nama yang berlawanan dengan setiap nama yang tercatat di dalam kitab-kitab surga dicatat, dengan ketelitian yang mengerikan, setiap perkataan yang salah, setiap tindakan yang mementingkan diri sendiri, setiap kewajiban yang tidak terpenuhi, dan setiap dosa yang tersembunyi, dengan sangat cerdik. Peringatan atau teguran yang diabaikan, saat-saat yang terbuang, kesempatan yang tidak dimanfaatkan, pengaruh yang diberikan untuk kebaikan atau kejahatan, dengan hasil yang luas, semuanya dicatat oleh malaikat pencatat. Hukum Allah adalah standar yang dengannya karakter dan kehidupan manusia akan diuji dalam penghakiman. . . . Ketika kitab-kitab catatan dibuka pada hari penghakiman, kehidupan semua orang yang telah percaya kepada Yesus akan ditinjau kembali di hadapan Allah. Dimulai dengan mereka yang pertama kali hidup di bumi, Pembela kita menyajikan kasus-kasus dari setiap generasi berikutnya, dan ditutup dengan mereka yang masih hidup. Setiap nama disebutkan, setiap kasus diselidiki dengan seksama. Nama-nama diterima, nama-nama ditolak. Ketika ada yang memiliki dosa yang tersisa di dalam buku-buku catatan, yang tidak bertobat dan tidak diampuni, nama-nama mereka akan dihapuskan dari buku kehidupan, dan catatan perbuatan baik mereka akan dihapus dari buku kenangan Allah. Semua orang yang

telah benar-benar bertobat dari dosa telah mendapatkan pengampunan atas dosa-dosa mereka

nama-nama mereka di dalam kitab-kitab di surga, karena mereka telah mengambil bagian dalam kebenaran Kristus, dan karakter

Dia Akan Membersihkan

[71]

mereka ditembakkan, sesuai dengan hukum Allah, maka dosa-dosa mereka akan dihapuskan, dan mereka sendiri akan diperhitungkan sebagai orang-orang yang layak untuk hidup yang kekal.-The Great Controversy, pp. 482, 483.

[74]

Dia Akan Mengikat dan Menguatkan, 13 Maret

"Karena Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." [Lukas 19:10](#).

Koin yang hilang melambangkan mereka yang tersesat dalam pelanggaran dan dosa, tetapi tidak menyadari keadaan mereka. Mereka terasing dari Tuhan, tetapi mereka tidak mengetahuinya. Jiwa mereka berada dalam bahaya, tetapi mereka tidak sadar dan tidak peduli. Dalam perumpamaan ini Kristus mengajarkan bahwa bahkan mereka yang tidak peduli dengan tuntutan Allah, adalah objek dari kasih-Nya yang penuh belas kasihan. Mereka harus dicari, agar mereka dapat dibawa kembali kepada Allah. Uang logam itu, meskipun tergeletak di antara debu dan sampah, adalah sepotong perak yang masih ada. Pemiliknya mencarinya karena ia berharga. Jadi setiap jiwa, betapapun rusaknya karena dosa, dalam pandangan Allah tetap berharga. Seperti koin yang memiliki gambar dan tulisan dari kuasa yang memerintah, demikian pula manusia pada saat penciptaannya memiliki gambar dan tulisan dari Allah; dan meskipun sekarang telah dirusak dan diredupkan oleh pengaruh dosa, jejak-jejak tulisan ini tetap ada pada setiap jiwa. Allah rindu untuk memulihkan jiwa itu, dan mengembalikannya ke dalam gambar-Nya dalam kebenaran dan kekudusan. Perempuan dalam perumpamaan ini dengan tekun mencari uangnya yang hilang. . . . Demikian juga di dalam keluarga, jika salah satu anggota terhilang dari Allah, segala cara harus digunakan untuk memulihkannya. Di pihak anggota yang lain, hendaklah ada pemeriksaan diri yang tekun dan cermat. Biarlah praktik hidup diselidiki. Lihatlah apakah tidak ada kesalahan, kesalahan dalam pengelolaan, yang menyebabkan jiwa itu diteguhkan dalam ketidaksabaran." - [Christ's Object Lessons](#), hal. 193, 194. Sekalipun ada cacat pada umat Allah, Kristus tidak berpaling dari objek-

Kristus Datang Untuk Mencari Yang

[73]

Hilang-Nya.....Allah akan
melakukan keadilan

bagi orang-orang pilihan-Nya sendiri - [Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus](#),
[hal. 169, 170.](#)

[74]

Dia Akan Mengikat dan Menguatkan, 13 Maret

"Aku akan mencari yang hilang, dan membawa kembali yang terlempar, dan akan mengikat yang patah, dan menguatkan yang sakit, tetapi Aku akan membinasakan yang gemuk dan yang kuat, dan Aku akan memberi mereka makan dengan penghakiman." Eze. 34:16.

Manusia yang memisahkan diri dari Allah untuk melayani dirinya sendiri, adalah budak mamon. Pikiran yang diciptakan Allah untuk bersekutu dengan para malaikat, telah direndahkan untuk melayani apa yang bersifat duniawi dan kebinatangan. Ini adalah akhir dari kecenderungan untuk melayani diri sendiri. Jika Anda telah memilih kehidupan seperti itu, Anda tahu bahwa Anda membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti, dan bekerja untuk sesuatu yang tidak memuaskan. Akan tiba saatnya Anda menyadari kemerosotan Anda. Sendirian di negeri yang jauh, Anda merasakan kesengsaraan Anda, dan dalam keputusan Anda berseru, "Oh, celaka aku ini! Siapakah yang akan membebaskan aku dari tubuh maut ini?" . Kasih Allah masih merindukan orang yang telah memilih untuk berpisah dari-Nya, dan Dia bekerja untuk membawa dia kembali ke rumah Bapa. Anak yang hilang dalam kemalangannya "kembali kepada dirinya sendiri." Kuasa menipu yang telah dilakukan Iblis atas dirinya telah dipatahkan. Meskipun ia sangat menderita, anak yang hilang itu menemukan berharap pada keyakinan akan cinta ayahnya. Kasih itulah yang menariknya pulang ke rumah. Jadi, jaminan akan kasih Allahlah yang membuat orang berdosa kembali kepada Allah. Di dalam perumpamaan ini tidak ada ejekan, tidak ada yang mengungkit-ungkit tentang perjalanannya yang jahat. Sang anak merasa bahwa masa lalu telah diampuni dan dilupakan, dihapuskan selamanya. Maka Tuhan berkata kepada orang berdosa, "Aku telah menghapuskan, seperti awan tebal, pelanggaran-pelanggaranmu, dan seperti

Kristus Datang Untuk Mencari Yang

[73]

awan, **Hilang, 12 Maret** akan mengampuni kesalahan mereka, dan Aku tidak akan mengingat-ingat dosa mereka lagi."- Pelajaran-Pelajaran **Objektif** Kristus, hal. 201-205.

Dia Mencari Yang Sangat Muda, 15 Maret

"Dan Aku akan membawa mereka keluar dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan mereka dari negeri-negeri, dan Aku akan membawa mereka ke negeri mereka sendiri, dan menggembalakan mereka di atas gunung-gunung Israel." [Eze. 34:13.](#)

Kristus datang untuk membawa keselamatan dalam jangkauan semua orang. Di atas kayu salib Kalvari, Dia membayar harga penebusan yang tak terbatas untuk dunia yang terhilang. Penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya, kerja keras-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri, penghinaan-Nya, dan yang terpenting, pengorbanan nyawa-Nya, menjadi bukti kedalaman kasih-Nya bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang, Ia datang ke dunia. Misi-Nya adalah untuk orang-orang berdosa, orang-orang berdosa dari setiap tingkatan, dari setiap bahasa dan bangsa. Dia membayar harga untuk penyakit, untuk menebus mereka, dan membawa mereka ke dalam persatuan dan simpati dengan diri-Nya. Yang paling salah, yang paling berdosa, tidak dilewatkan; pekerjaan-Nya terutama bagi mereka yang paling membutuhkan keselamatan yang Dia bawa. Semakin besar kebutuhan mereka akan reformasi, semakin dalam perhatian-Nya, semakin besar simpati-Nya, dan semakin sungguh-sungguh pekerjaan-Nya. Hati-Nya yang besar akan kasih-Nya tergerak hingga ke kedalamannya bagi mereka yang kondisinya paling tidak berpengharapan, dan yang paling membutuhkan kasih karunia-Nya yang mengubah.

Dalam perumpamaan tentang domba yang hilang digambarkan kasih Kristus yang luar biasa kepada mereka yang tersesat dan mengembara. Dia tidak memilih untuk tetap bersama mereka yang menerima keselamatan-Nya, mencurahkan segala upaya-Nya kepada mereka, dan menerima rasa syukur dan kasih mereka. Gembala sejati meninggalkan kawanan domba yang

Dia Akan Mengumpulkan dan Membawa Kembali [75]

Yang Hilang, 14 Maret ke padang gurun, menanggung kesusahan dan menghadapi bahaya serta kematian, untuk mencari dan menyelamatkan domba-domba yang tersesat dari kawanannya, yang akan binasa jika tidak dibawa kembali. . . . O kasih yang ajaib! Ia dengan lembut menggendongnya dalam pelukan-Nya, dan dengan meletakkannya di atas bahu-Nya, Ia membawa domba-domba itu kembali ke kandangnya.-
Testimonies, [jilid 5, hlm. 603, 604.](#)

Dia Mencari Yang Sangat Muda, 15 Maret

"Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya." [Markus 10:14, 15.](#)

Kristus saat ini adalah Juruselamat yang penuh belas kasihan yang sama seperti ketika Dia berjalan di antara manusia. Ia adalah penolong para ibu sekarang sama seperti ketika Ia mengumpulkan anak-anak kecil ke dalam pelukan-Nya di Yudea. Anak-anak yang ada di perapian kita adalah sama seperti anak-anak yang dibeli dengan darah-Nya di masa lampau. Ketika Yesus mengatakan kepada murid-murid-Nya untuk tidak melarang

Ketika Yesus memanggil anak-anak untuk datang kepada-Nya, Ia berbicara kepada para pengikut-Nya dari segala zaman, kepada para pemimpin gereja, para pelayan, para penolong, dan semua orang Kristen. Yesus menarik anak-anak, dan Ia memerintahkan kita, "Biarkanlah mereka datang," seakan-akan Ia berkata, "Mereka akan datang, jika engkau tidak menghalanginya. Janganlah karakter Anda yang tidak seperti Kristus menggambarkan Yesus secara keliru. Janganlah menjauhkan anak-anak kecil dari-Nya dengan sikap dingin dan kasar Anda. Jangan pernah membuat mereka merasa bahwa surga tidak akan menjadi tempat yang menyenangkan bagi mereka jika Anda berada di sana. . . .

Jangan memberi mereka kesan yang salah bahwa agama Kristus adalah agama yang suram, dan bahwa untuk datang kepada Juruselamat, mereka harus meninggalkan semua hal yang membuat hidup menjadi menyenangkan.

Ketika Roh Kudus bergerak di dalam hati anak-anak,

Dia Akan Mengumpulkan dan Membawa Kembali [75]

Nyang hilang, 14 Maret
dengan para an-Nya. Ajarkanlah kepada mereka bahwa Juruselamat memanggil mereka, bahwa tidak ada yang dapat memberikan sukacita yang lebih besar kepada-Nya selain dari pada mereka memberikan diri mereka kepada-Nya di dalam kemekaran dan kesegaran tahun-tahun mereka.

Juruselamat memperhatikan dengan kelembutan yang tak terbatas jiwa-jiwa yang telah Ia beli dengan darah-Nya. Mereka adalah klaim dari kasih-Nya. Ia memandang mereka dengan kerinduan yang tak terkatakan - [Ministry of Healing](#), hal. 41-44.

Bapa Mencari Penyembah Sejati, 17 Maret

"Dia yang telah menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, tetapi berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri, yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum dunia dijadikan." 2 Tim. 1:9.

"Ketika Yesus berjalan di tepi danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang bernama Petrus dan Andreas, saudaranya, sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka adalah penjala ikan. Ia berkata kepada mereka: "Ikutlah Aku". " Ketaatan yang cepat dan tanpa ragu-ragu dari orang-orang ini, tanpa janji upah, tampak luar biasa; tetapi perkataan Kristus adalah sebuah undangan yang mengandung kuasa yang mendorong. Kristus akan menjadikan para nelayan yang rendah hati ini, dalam hubungannya dengan diri-Nya sendiri, sebagai sarana untuk mengeluarkan manusia dari pelayanan Iblis, dan menempatkan mereka di dalam pelayanan Allah. Dalam pekerjaan ini mereka akan menjadi saksi-saksi-Nya, membawa kebenaran-Nya kepada dunia yang tidak bercampur dengan tradisi dan kecanggihan manusia. Dengan mempraktikkan nilai-nilai-Nya, dengan berjalan dan bekerja bersama-Nya, mereka akan memenuhi syarat untuk menjadi penjala manusia. Para pekerja

karakter ini dibutuhkan sekarang, orang-orang yang akan menguduskan diri mereka tanpa syarat untuk pekerjaan mewakili kerajaan Allah kepada dunia yang berada dalam kejahatan. Dunia membutuhkan orang-orang yang berpikir, orang-orang yang berprinsip, orang-orang yang terus bertumbuh dalam pemahaman dan ketajaman. Dunia membutuhkan orang-orang yang dapat menggunakan pers dengan sebaik-baiknya, supaya kebenaran dapat diberi sayap untuk mempercepatnya sampai kepada setiap bangsa, bahasa, dan kaum." - Gospel [Workers](#), hlm. 24, 25. Bekerja untuk Allah dan untuk keselamatan jiwa-jiwa adalah panggilan tertinggi

Kita Dipanggil Sesuai dengan Tujuan-Nya, 16 Maret [77]

dan termulia yang pernah dimiliki manusia atau yang dapat dimiliki manusia. Kerugian dan keuntungan dalam pekerjaan ini adalah sangat penting, karena hasilnya tidak berakhir dengan kehidupan ini, melainkan sampai ke dalam kekekalan." - Testimonies, [jilid 5](#), [p. 411](#).

Bapa Mencari Penyembah Sejati, 17 Maret

"Tetapi saatnya akan datang, dan sekarang sudah tiba, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran, sebab Bapa mencari orang-orang yang menyembah Dia." [Yohanes 4:23](#).

Kita hidup di zaman di mana kita semua harus secara khusus memperhatikan perintah Juruselamat, "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." Salah satu pencobaan yang paling berat adalah ketidakhormatan. Allah itu tinggi dan kudus; dan bagi jiwa yang rendah hati dan percaya, rumah-Nya di bumi, tempat di mana umat-Nya berkumpul untuk beribadah, adalah seperti pintu gerbang surga. Nyanyian pujian, kata-kata yang diucapkan oleh para pelayan Kristus, adalah agen-agen yang ditunjuk Allah untuk mempersiapkan suatu umat bagi gereja di atas, untuk ibadah yang lebih tinggi yang ke dalamnya tidak dapat dimasuki oleh apa pun yang najis dan tidak kudus. . .

Janganlah memiliki rasa hormat yang kecil terhadap rumah dan penyembahan kepada Allah, sehingga tidak saling berbicara satu sama lain selama khotbah berlangsung. Jika mereka yang melakukan kesalahan ini dapat melihat para malaikat Allah memandang mereka dan mencatat perbuatan mereka, mereka akan dipenuhi dengan rasa malu dan jijik terhadap diri mereka sendiri - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 265, 266](#).

Mereka yang tidak mau meninggalkan segala dosa dan mencari berkat Allah dengan sungguh-sungguh, tidak akan mendapatkannya. Tetapi semua orang yang berpegang pada janji-janji Allah seperti Yakub, dan bersungguh-sungguh serta bersungguh-sungguh seperti dia, akan berhasil seperti dia berhasil - [Patriarchs and Prophets, hal. 203](#).

Jangan abaikan doa rahasia, karena itu adalah jiwa agama. Dengan doa yang sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh, memohonlah kemurnian jiwa. Mohonlah dengan sungguh-sungguh,

Kita Dipanggil Sesuai dengan Tujuan-Nya, 16 Maret [77]

dengan penuh semangat, seperti yang Anda lakukan untuk hidup Anda yang fana, seandainya itu dipertaruhkan. Tinggallah di hadapan Allah sampai kerinduan yang tak terkatakan timbul di dalam dirimu akan keselamatan, dan bukti yang manis dari dosa yang diampuni - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hal. 268.](#)

Tuhan Tidak Menahan Hal yang Baik, 19 Maret

**"Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani,
bangsa yang kudus, umat yang khas, supaya kamu
memberitakan kemuliaan bagi Dia, yang telah memanggil
kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." 1
Petrus 2:9.**

Ketika kita membaca Firman Tuhan, betapa jelas terlihat bahwa umat-Nya haruslah unik dan berbeda dari dunia yang tidak percaya di sekelilingnya. Posisi kita menarik dan menakutkan; hidup di akhir zaman, betapa pentingnya kita meniru teladan Kristus, dan hidup sebagaimana Dia hidup. Pendapat dan hikmat manusia tidak boleh menuntun

atau mengatur kita. Mereka selalu menjauh dari salib. Hamba-hamba Kristus tidak memiliki rumah maupun harta mereka di sini. Seandainya mereka semua dapat memahami bahwa hanya karena Tuhan memerintah, maka kita dapat tinggal dengan damai dan aman di tengah-tengah musuh-musuh kita.

Bukanlah hak istimewa bagi kita untuk mengklaim nikmat khusus dari dunia. Kita harus setuju untuk menjadi miskin dan hina di antara manusia, sampai peperangan selesai dan kemenangan diraih. Anggota-anggota Kristus dipanggil untuk keluar dan terpisah dari persahabatan dan roh dunia; kekuatan dan kuasa mereka adalah karena mereka telah dipilih dan diterima oleh Allah. . . .

Sama seperti Kristus berada di dunia, demikian pula para pengikut-Nya. Mereka adalah anak-anak Allah, dan ahli waris bersama dengan Kristus; dan kerajaan dan kekuasaan adalah milik mereka. Dunia tidak memahami karakter dan panggilan kudus mereka; mereka tidak memahami pengangkatan mereka ke dalam keluarga Allah. Persatuan dan persekutuan mereka dengan Bapa dan Anak tidak nyata, dan sementara dunia melihat penghinaan dan celaan mereka, tidak tampak siapa mereka, atau apa yang akan mereka lakukan. Mereka adalah orang asing. Dunia tidak mengenal

Tuhan Telah Memilih Kita, 18

[79]

mereka, dan ~~Maret~~ menghargai motif-motif yang menggerakkan mereka. -Testimonies, jilid 1, hal. 286, 287.

Tuhan Tidak Menahan Hal yang Baik, 19 Maret

"Sebab Tuhan Allah adalah matahari dan perisai, Tuhan akan memberikan kasih karunia dan kemuliaan, tidak ada kebaikan yang akan ditahan-Nya dari orang-orang yang hidup dengan jujur." Mazmur 84:11.

Janji-janji Tuhan penuh dan berlimpah, dan tidak ada yang perlu bergantung pada kekuatan manusia. Bagi semua yang berseru kepada-Nya, Allah dekat untuk menolong dan memberi pertolongan. Dan Dia sangat dihina ketika, setelah mengundang kepercayaan kita, kita berpaling dari-Nya, - satu-satunya yang tidak akan salah mengerti kita, satu-satunya yang dapat memberikan nasihat yang tidak salah, - kepada orang-orang yang dalam kelemahan manusiawi mereka dapat menyesatkan kita - [Testimonies to Ministers, hlm. 381, 382.](#)

Allah mengasihi para malaikat yang tidak berdosa, yang melakukan pelayanan-Nya dan taat pada semua perintah-Nya; tetapi Dia tidak memberikan kasih karunia kepada mereka; mereka tidak pernah membutuhkannya; karena mereka tidak pernah berdosa. Kasih karunia adalah atribut yang ditunjukkan kepada manusia yang tidak layak. Bukan kita yang mencarinya, tetapi kasih karunia itu dikirim untuk mencari kita. Allah bersukacita memberikan kasih karunia kepada semua orang yang lapar dan haus akan kasih karunia itu, bukan karena kita layak, tetapi karena kita tidak layak. Kebutuhan kita adalah kualifikasi yang memberi kita jaminan bahwa kita akan menerima karunia itu - [Kesaksian kepada para pemangku jawatan, p. 519.](#)

Emas dan perak adalah milik Tuhan, dan Dia bisa saja menurunkannya dari langit jika Dia menghendaknya; tetapi alih-alih demikian, Dia menjadikan manusia sebagai penatalayan-Nya, mempercayakan kepadanya sarana, bukan untuk ditimbun, tetapi untuk digunakan demi kebaikan orang lain. Dengan

Tuhan Telah Memilih Kita, 18

[79]

demikian, Di ~~Maret~~ menjadikan manusia sebagai perantara untuk mendistribusikan berkat-berkat-Nya di bumi. Allah merencanakan sistem kedermawanan, agar manusia dapat menjadi seperti Penciptanya, memiliki karakter yang baik hati dan tidak mementingkan diri sendiri, dan pada akhirnya dapat mengambil bagian bersama-Nya dalam pahala yang kekal dan mulia - Testimonies, [jilid 4, hlm. 473](#).

Kesetiaan Dihargai, 21 Maret

**"Sebab karena Ia sendiri telah menderita karena dicobai,
maka Ia sanggup menolong mereka yang dicobai."
Ibrani 2:18.**

Si penggoda tidak akan pernah bisa memaksa kita untuk berbuat jahat. Dia tidak dapat mengendalikan pikiran kecuali jika pikiran itu diserahkan kepada kekuasaannya. Kehendak harus menyetujui, iman harus melepaskan cengkeramannya pada Kristus sebelum Setan dapat menjalankan kuasanya atas kita. Tetapi setiap keinginan berdosa yang kita hargai memberikan pijakan baginya. Setiap titik di mana kita gagal memenuhi standar ilahi, adalah pintu yang terbuka di mana ia dapat masuk untuk mencobai dan menghancurkan kita. Dan setiap kegagalan atau kekalahan di pihak kita memberikan kesempatan baginya untuk mencela Kristus. Seringkali ketika Setan gagal membangkitkan ketidakpercayaan, ia berhasil membawa kita kepada praduga. Jika ia dapat membuat kita menempatkan diri kita secara tidak perlu di jalan percobaan, ia tahu bahwa kemenangan adalah miliknya. Allah akan melindungi semua orang yang berjalan di jalan ketaatan; tetapi menyimpang dari jalan itu berarti menjelajah di tanah Setan. Di sana kita pasti akan jatuh. Juruselamat telah menasihati kita, "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam percobaan." Meditasi dan doa akan menjaga kita agar tidak terburu-buru masuk ke dalam jalan bahaya, dan dengan demikian kita akan diselamatkan dari banyak kekalahan." - [The Desire of Ages](#), hlm. 125, 126.

Kemenangan Kristus sama sempurnanya dengan kegagalan Adam. Sehingga kita dapat melawan percobaan, dan memaksa Setan untuk pergi dari kita. Yesus memperoleh kemenangan melalui ketundukan dan iman kepada Allah, dan melalui rasul, Ia berkata kepada kita, "Karena itu, serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu." - [The Desire of Ages](#),

Dia Mengerti Ketika Kita Dicobai, 20 Maret

[81]

hal. 130, 131.

Godaan terkuat tidak dapat memaafkan dosa. Betapapun besarnya tekanan yang ditimpakan kepada jiwa, pelanggaran adalah tindakan kita sendiri -Patriarchs and Prophets, hal. 421.

Kesetiaan Dihargai, 21 Maret

"Orang yang setia akan berkelimpahan berkat, tetapi orang yang tergesa-gesa ingin menjadi kaya tidak akan mendapat apa-apa." Amsal 28:20.

Perhatian yang sungguh-sungguh terhadap apa yang disebut dunia sebagai "hal-hal kecil" yang membuat hidup menjadi sukses. Perbuatan amal yang kecil, tindakan penyangkalan diri yang kecil, mengucapkan kata-kata yang sederhana untuk menolong orang lain, berjaga-jaga dari dosa-dosa kecil, inilah kekristenan. Pengakuan yang penuh syukur atas berkat-berkat harian, peningkatan yang bijaksana atas kesempatan-kesempatan harian, pengembangan yang tekun atas bakat-bakat yang dipercayakan, -inilah yang disebut oleh Guru.

Orang yang dengan setia melakukan tugas-tugas kecil akan siap untuk menjawab tuntutan tanggung jawab yang lebih besar. Orang yang baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari, yang murah hati dan sabar dalam keluarganya, yang selalu bertujuan untuk membahagiakan keluarga, akan menjadi orang pertama yang menyangkal diri dan berkorban ketika Tuan memanggil.

Kita mungkin bersedia memberikan harta benda kita untuk kepentingan Tuhan, tetapi ini tidak akan berarti jika kita tidak memberikan kepada-Nya hati yang penuh kasih dan rasa syukur. Mereka yang akan menjadi misionaris sejati di ladang asing harus terlebih dahulu menjadi misionaris sejati di rumah sendiri. Mereka yang ingin bekerja di kebun anggur Tuan harus mempersiapkan diri mereka sendiri untuk hal ini dengan mengolah kebun anggur kecil yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka.

...

Pada hari penghakiman, mereka yang telah setia dalam kehidupan sehari-hari ... akan mendengar perkataan: "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." Kristus tidak

Dia Mengerti Ketika Kita Dicobai, 20 Maret

[81]

memuji mereka karena pidato-pidato fasih yang telah mereka sampaikan, kekuatan intelektual yang telah mereka tunjukkan, atau sumbangan-sumbangan besar yang telah mereka berikan. Karena melakukan hal-hal kecil yang pada umumnya diabaikan, mereka diberi pahala." -[Pesan-pesan untuk Kaum Muda](#), hlm. 143-145.

Bagiannya Adalah Umatnya, 23 Maret

"Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tertuju kepada-Mu, sebab ia percaya kepada-Mu." Yes. 26:3.

Buanglah ketidakpercayaan Anda kepada Bapa surgawi kita. Alih-alih membicarakan keraguan Anda, lepaskanlah keraguan Anda dalam kekuatan Yesus, dan biarkanlah terang bersinar ke dalam jiwa Anda dengan membiarkan suara Anda mengekspresikan keyakinan dan kepercayaan Anda kepada Tuhan. Saya tahu bahwa Tuhan sangat dekat untuk memberikan kemenangan kepada mu, dan saya berkata kepadamu, ditolonglah, dikuatkanlah, diangkatlah dari dan menjauhlah dari ruang bawah tanah yang gelap karena ketidakpercayaan. Keraguan akan muncul dalam pikiran Anda, karena Setan berusaha menahan Anda dalam tawanan kekuatannya yang kejam, tetapi hadapilah dia dengan kekuatan yang Yesus bersedia berikan kepada Anda, dan taklukkanlah keinginan untuk menyatakan ketidakpercayaan kepada Juruselamat Anda. Jangan berbicara tentang ketidakmampuan dan kekurangan Anda. Ketika keputusan tampaknya melanda jiwa Anda, pandanglah Yesus dan katakanlah, Dia hidup untuk menjadi pengantara bagi saya. Lupakanlah hal-hal yang telah berlalu, dan percayalah pada janji-Nya, "Aku akan datang kepadamu," dan "Aku akan tinggal bersamamu."

..

Adalah hak istimewa bagi Anda untuk percaya kepada kasih Yesus untuk keselamatan, dengan cara yang paling penuh, paling pasti, dan paling mulia; untuk mengatakan, Dia mengasihi saya, Dia menerima saya; saya akan percaya kepada-Nya, karena Dia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk saya. Tidak ada yang dapat menghilangkan keraguan selain bersentuhan dengan karakter Kristus. Dia menyatakan, "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang," artinya, tidak ada kemungkinan Aku akan

Perdamaian yang Sempurna Akan

[83]

Diberikan, 22 Maret
mengusirnya, Aku telah berjanji dalam firman-Ku untuk menerimanya. Terimalah Kristus dalam firman-Nya, dan biarlah bibir Anda menyatakan bahwa Anda telah memperoleh kemenangan. . . . Damai sejahtera datang dengan ketergantungan pada kuasa ilahi. Secepat jiwa memutuskan untuk bertindak sesuai dengan terang yang diberikan, Roh Kudus memberikan lebih banyak terang dan kekuatan." - [Testimonies to Ministers](#), hlm. 516-518.

Bagiannya Adalah Umatnya, 23 Maret

"Sebab bagian TUHAN adalah umat-Nya, Yakub adalah milik pusaka-Nya. Ia menemukan dia di padang gurun, di padang belantara yang melolong-lolong, Ia menuntun dia, Ia mengajar dia, Ia memelihara dia seperti biji mata-Nya." Ul. 32:9, 10.

Kristus merancang agar tatanan surgawi, rencana pemerintahan surgawi, keharmonisan ilahi surgawi, akan direpresentasikan di dalam gereja-Nya di bumi. Dengan demikian di dalam umat-Nya Dia dimuliakan. Melalui mereka, Matahari Kebenaran akan bersinar dalam kilau yang tak redup bagi dunia. Kristus telah memberikan kepada gereja-Nya fasilitas yang cukup, sehingga Ia dapat menerima pendapatan kemuliaan yang besar dari milik-Nya yang telah ditebus dan dibeli. Ia telah menganugerahkan kepada umat-Nya kemampuan dan berkat-berkat sehingga mereka dapat mewakili kecukupan-Nya sendiri. Gereja, yang diberkahi dengan kebenaran Kristus, adalah tempat penyimpanan-Nya, di mana kekayaan belas kasihan-Nya, anugerah-Nya, dan kasih-Nya, akan dinyatakan secara penuh dan final. Kristus memandang umat-Nya di dalam kemurnian dan kesempurnaan mereka, sebagai upah dari perendahan diri-Nya, dan sebagai pelengkap kemuliaan-Nya, -Kristus, Pusat yang agung, yang darinya memancarkan segala kemuliaan **-Keinginan segala zaman,**
p. 680.

Tujuan yang Allah ingin capai melalui umat-Nya pada masa kini adalah sama dengan tujuan yang ingin Ia capai melalui Israel. . . . Dengan melihat kebaikan, belas kasihan, keadilan, dan kasih Allah yang dinyatakan di dalam gereja, dunia akan memiliki representasi karakter-Nya. Dan ketika hukum Allah diteladankan dalam kehidupan, dunia pun akan mengakui keunggulan orang-orang yang mengasihi dan takut akan Allah serta melayani Allah di atas semua orang di dunia ini. Tuhan memperhatikan setiap umat-Nya; Dia

Perdamaian yang Sempurna Akan

[83]

memiliki **Dibani-Nya**, bagi setiap orang. Adalah tujuan-Nya bahwa mereka yang menjalankan ajaran-ajaran-Nya yang kudus akan menjadi umat yang terhormat.-Testimonies, [jilid 6, hlm. 12, 13](#).

Bimbingan Berkelanjutan Dijanjikan, 25 Maret

"F pada waktu kesesakan Ia akan menyembunyikan aku di dalam puri-Nya, di dalam rahasia kemah-Nya Ia akan menyembunyikan aku, Ia akan menegakkan aku di atas gunung batu." Mazmur 27:5.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya berulang kali bahwa adalah bertentangan dengan Alkitab untuk membuat persediaan untuk kebutuhan duniawi kita di masa kesusahan. Saya melihat bahwa jika orang-orang kudus mempunyai persediaan makanan di rumah mereka, atau di ladang pada masa kesusahan, ketika pedang, kelaparan, dan penyakit sampar ada di negeri itu, maka makanan itu akan dirampas oleh tangan-tangan yang kejam, dan orang-orang asing akan menuai ladang mereka. Pada saat itulah kita harus percaya sepenuhnya kepada Tuhan, dan Dia akan menopang kita. Saya melihat bahwa roti dan air kita akan terjamin pada waktu itu, dan kita tidak akan kekurangan atau menderita kelaparan, karena Allah sanggup menghamparkan meja bagi kita di padang gurun. Jika perlu, Ia akan mengirimkan burung-burung gagak untuk memberi makan kita, seperti yang Ia lakukan untuk memberi makan Elia, atau menurunkan manna dari langit, seperti yang Ia lakukan untuk bangsa Israel.

Rumah-rumah dan tanah-tanah tidak akan berguna bagi orang-orang kudus pada masa kesukaran, karena mereka harus melarikan diri di hadapan massa yang marah, dan pada waktu itu harta benda mereka tidak dapat digunakan untuk memajukan perjuangan kebenaran masa kini. Saya diperlihatkan bahwa adalah kehendak Allah bahwa orang-orang suci harus melepaskan diri dari setiap beban sebelum masa kesukaran itu tiba, dan membuat suatu perjanjian dengan Allah melalui pengorbanan." - [Early Writings, pp. 56, 57.](#)

Doa menggerakkan tangan Yang Mahakuasa. Dia yang mengatur bintang-bintang di langit, yang firman-Nya

Dia Melindungi Di Saat Kesulitan, 24 Maret

[85]

mengendalikan ombak samudera raya, Pencipta yang tak terbatas yang sama akan bekerja atas nama umat-Nya jika mereka berseru kepada-Nya dengan iman.

Ia akan menahan kuasa kegelapan, sampai peringatan itu diberikan kepada dunia, dan semua orang yang mau mengindahkannya akan bersiap-siap untuk menghadapi peperangan itu - [Testimonies, jilid 5, hal. 453.](#)

Bimbingan Berkelanjutan Dijanjikan, 25 Maret

" Dan TUHAN akan menuntun engkau senantiasa, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan menggemukkan tulang-tulangmu, dan engkau akan menjadi seperti taman yang berair, dan seperti mata air, yang tidak pernah kering." Isa. 58:11.

Kita harus menggunakan hikmat dan penilaian dalam setiap tindakan kehidupan, agar kita tidak menempatkan diri kita sendiri dalam percobaan dengan tindakan yang sembrono. Kita tidak boleh terjerumus ke dalam kesulitan, mengabaikan sarana yang telah Allah sediakan, dan menyalahgunakan kemampuan yang telah Ia berikan kepada kita. Para pekerja Kristus harus menaati perintah-perintah-Nya secara implisit. Pekerjaan ini adalah milik Allah, dan jika kita ingin memberkati orang lain, rencana-Nya harus diikuti. Diri sendiri tidak dapat dijadikan pusat; diri sendiri tidak dapat menerima kehormatan. Jika kita berencana menurut gagasan kita sendiri, Tuhan akan membiarkan kita melakukan kesalahan sendiri. Tetapi ketika, setelah mengikuti arahan-Nya, kita dibawa ke tempat yang sulit, Dia akan membebaskan kita.

Kita tidak boleh menyerah dalam keputusan, tetapi dalam setiap keadaan darurat kita harus mencari pertolongan dari Dia yang memiliki sumber daya yang tak terbatas atas perintah-Nya. Seringkali kita akan dikelilingi oleh keadaan yang sulit, dan kemudian, dengan keyakinan penuh, kita harus bergantung pada Allah. Ia akan memelihara setiap jiwa yang dibawa ke dalam kebingungan karena berusaha untuk tetap berada di jalan Tuhan - [The Desire of Ages](#), hlm. 368, 369.

Ketika . . . Ketika Nebukadnezar untuk pertama kalinya mengepung dan merebut Yerusalem, dan mengangkat Daniel dan teman-temannya, serta orang-orang lain yang secara khusus dipilih untuk melayani di istana Babel, iman para tawanan Ibrani itu diuji sampai batas tertinggi. Tetapi mereka yang telah belajar untuk

Dia Melindungi Di Saat Kesulitan, 24 Maret

[85]

menaruh kepercayaan pada janji-janji Allah mendapati bahwa semuanya itu cukup dalam setiap pengalaman yang harus mereka lalui selama masa pembuangan di negeri asing. Kitab Suci terbukti menjadi penuntun dan pegangan bagi mereka." -Prophets [and Kings](#), [hal. 428](#).

Kita Harus Menagih Janji Tuhan, 27

Maret

"Tuhan tidak lalai terhadap janji-Nya, seperti yang dianggap lalai oleh beberapa orang, tetapi Ia panjang sabar terhadap kita, karena Ia tidak menghendaki supaya ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat." 2

Petrus 3:9.

Dengan janji-janji Alkitab yang begitu kaya di hadapan Anda, masihkah Anda dapat memberikan tempat bagi keraguan? Dapatkah Anda percaya bahwa ketika orang berdosa yang malang itu rindu untuk kembali, rindu untuk meninggalkan dosaduanya, Tuhan dengan tegas menahannya untuk datang ke kaki-Nya dalam pertobatan? Buanglah jauh-jauh pikiran seperti itu! Tidak ada yang lebih menghina Tuhan daripada pemikiran-pemikiran ini. Tidak ada yang lebih melukai jiwa Anda sendiri daripada menghibur pikiran-pikiran seperti itu tentang Bapa surgawi kita. Seluruh kehidupan rohani kita akan menangkap nada keputusan dari konsepsi-konsepsi seperti itu tentang Allah. Mereka mematahkan semangat untuk mencari Allah atau melayani Dia. Kita tidak boleh menganggap Allah hanya sebagai hakim yang siap menjatuhkan hukuman kepada kita. Dia membenci dosa: tetapi karena kasih-Nya kepada orang-orang berdosa, Dia telah memberikan diri-Nya sendiri, di dalam pribadi Kristus, supaya semua orang yang mau diselamatkan, dan memiliki berkat yang kekal di dalam kerajaan kemuliaan.

Tuhan sendiri menyatakan karakter-Nya, yang telah dengan sengaja ditempatkan oleh Iblis dalam cahaya yang salah. Dia telah menyatakan diri-Nya sebagai, "Tuhan, Tuhan Allah yang penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya dan berlimpah kasih setia-Nya, berlimpah kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa." Bahasa yang lebih kuat atau lebih lembut mana lagi yang dapat digunakan selain dari yang telah Dia pilih

Dia Tidak Lalai dengan Janji-Nya, 26 Maret

[87]

untuk mengungkapkan kasih-Nya kepada kita?" - [Testimonies, vol. 5, hal. 633.](#)

Pencipta kita secara adil mengklaim hak untuk melakukan apa yang Dia pilih dengan ciptaan-Nya. Dia memiliki hak untuk memerintah sesuai kehendak-Nya, dan bukan sesuai pilihan manusia. Tetapi Dia bukanlah hakim yang kejam, kreditor yang keras dan menuntut. Ia adalah sumber kasih, pemberi berkat yang tak terhitung banyaknya.-[Testimonies, vol. 5, hal. 314.](#)

Kita Harus Menagih Janji Tuhan, 27

Maret

" Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu, karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu akan dibukakan." Matius 7:7, 8.

"Mintalah." Meminta akan membuat Anda menyadari kebutuhan Anda; dan jika Anda meminta dengan iman, Anda akan menerima. Tuhan telah menjanjikan firman-Nya, dan itu tidak akan gagal. Jika Anda datang dengan penyesalan yang sungguh-sungguh, Anda tidak perlu merasa lancang dalam meminta apa yang telah Tuhan janjikan. Ketika Anda meminta berkat-berkat yang Anda butuhkan, agar Anda dapat menyempurnakan karakter yang serupa dengan Kristus, Tuhan meyakinkan Anda bahwa Anda meminta sesuai dengan janji yang akan diverifikasi. Bahwa Anda merasa dan mengetahui bahwa Anda adalah orang berdosa, adalah dasar yang cukup untuk memohon belas kasihan dan kemurahan-Nya. . . .

"Carilah." Tidak hanya menginginkan berkat-Nya, tetapi juga diri-Nya sendiri. Carilah.

dan kamu akan menemukannya. Allah sedang mencari Anda, dan keinginan yang Anda rasakan untuk datang kepada-Nya, hanyalah tarikan dari Roh-Nya. Tunduklah pada tarikan itu. Kristus sedang membela mereka yang dicobai, yang salah, dan yang tidak beriman. Dia sedang berusaha untuk mengangkat mereka ke dalam persahabatan dengan diri-Nya. "Jikalau engkau mencari Dia, Ia akan ditemukan bagimu."

"Ketok." Kita datang kepada Tuhan dengan undangan khusus, dan Dia menunggu untuk menyambut kita di ruang pertemuan-Nya. Murid-murid pertama yang mengikut Yesus tidak puas dengan percakapan yang tergesa-gesa dengan-Nya di jalan; mereka berkata, "Rabi, di manakah Engkau berada?". Biarlah

Dia Tidak Lalai dengan Janji-Nya, 26 Maret

[87]

Mereka yang menginginkan berkat Allah, mengetok dan menanti-nantikan pintu kemurahan dengan penuh keyakinan, sambil berkata: "Karena Engkau, ya Tuhan, telah berfirman: Setiap orang yang meminta, menerima, dan setiap orang yang mencari, mendapat; dan bagi setiap orang yang mengetok, pintu dibukakan." -Mount of Blessing, pp. 187, 188.

Kita Harus Menagih Janji Tuhan, 27 Maret

"Dan segala sesuatu yang kamu minta dalam doa, apa saja yang kamu kehendaki, asal kamu percaya, kamu akan menerimanya." Matius 21:22.

Dia yang memberkati seorang bangsawan di Kapernaum juga ingin memberkati kita. Tetapi seperti bapa yang menderita itu, kita sering kali dituntun untuk mencari Yesus oleh keinginan untuk mendapatkan kebaikan duniawi; dan setelah permohonan kita dikabulkan, kita bersandar pada kasih-Nya. Juruselamat rindu untuk memberikan berkat yang lebih besar daripada yang kita minta; dan Dia menunda jawaban atas permintaan kita agar Dia dapat menunjukkan kepada kita kejahatan hati kita sendiri, dan kebutuhan kita yang dalam akan kasih karunia-Nya. Ia ingin kita meninggalkan sikap mementingkan diri sendiri yang membuat kita mencari Dia. Dengan mengakui ketidakberdayaan dan kebutuhan kita yang pahit, kita harus mempercayakan diri kita sepenuhnya kepada kasih-Nya. Bangsawan itu ingin melihat penggenapan doanya sebelum ia percaya; tetapi ia harus menerima perkataan Yesus, bahwa permohonannya didengar, dan berkat itu dikabulkan. Pelajaran ini juga harus kita pelajari. Bukan karena kita melihat atau merasakan bahwa Allah mendengar kita, maka kita harus percaya. Kita harus percaya pada janji-janji-Nya. Ketika kita datang kepada-Nya dengan iman, setiap permohonan kita akan masuk ke dalam hati Allah. Ketika kita meminta berkat-Nya, kita harus percaya bahwa kita menerimanya, dan bersyukur kepada-Nya bahwa kita telah menerimanya. Kemudian kita harus melakukan tugas-tugas kita, dengan keyakinan bahwa berkat itu akan terwujud pada saat kita sangat membutuhkannya. Ketika kita telah belajar untuk melakukan hal ini, kita akan tahu bahwa doa-doa kita dijawab - [Keinginan Zaman](#), p. 200.

Jangan mencampuradukkan keyakinan dan perasaan. Mereka

Kita Harus Percaya, 28

[89]

berbeda. Iman adalah milik kita untuk kita latih. Iman ini harus kita jaga dalam latihan. Percaya, percaya. Biarkanlah iman Anda memegang berkat, dan itu adalah milik Anda. Perasaan Anda tidak ada hubungannya dengan iman ini. Ketika iman membawa berkat itu ke dalam hatimu, dan engkau bersukacita di dalam berkat itu, maka itu bukan lagi iman, melainkan perasaan - Testimonies, [jilid 1](#), hal. 167.

Janji-janji Allah Bersyarat pada Ketaatan, 29 Maret

"Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan terjadi kepadamu" [Yohanes 15:7](#).

Semua karunia-Nya dijanjikan dengan syarat ketaatan. Allah memiliki surga yang penuh dengan berkat bagi mereka yang mau bekerja sama dengan-Nya. Semua orang yang menaati-Nya dapat dengan yakin mengklaim pemenuhan janji-janji-Nya. Tetapi kita harus menunjukkan kepercayaan yang teguh dan tidak berkurang kepada Allah. Sering kali Dia menunda untuk menjawab kita, untuk menguji iman kita atau menguji ketulusan keinginan kita. Setelah meminta sesuai dengan Firman-Nya, kita harus percaya akan janji-Nya dan mengajukan permohonan kita dengan tekad yang tidak akan ditolak.

Tuhan tidak berkata, Mintalah sekali saja, maka kamu akan menerima. Dia menyuruh kita untuk meminta. Bertekunlah dengan tekun di dalam doa. Meminta dengan tekun akan membawa si pemohon ke dalam sikap yang lebih sungguh-sungguh, dan memberinya keinginan yang lebih besar untuk menerima apa yang dimintanya. Kristus berkata kepada Marta di kuburan Lazarus, "Jikalau engkau percaya, engkau akan melihat kemuliaan Allah."

Tetapi banyak yang tidak memiliki iman yang hidup. Inilah sebabnya mengapa mereka tidak melihat lebih banyak kuasa Allah. Kelemahan mereka adalah hasil dari ketidakpercayaan mereka. Mereka lebih percaya pada usaha mereka sendiri daripada pada karya Allah bagi mereka. Mereka membawa diri mereka sendiri ke dalam pemeliharaan mereka sendiri. Mereka merencanakan dan merancang, tetapi sedikit berdoa, dan hanya memiliki sedikit kepercayaan yang nyata kepada Tuhan. Mereka berpikir bahwa mereka memiliki iman, tetapi itu hanyalah dorongan sesaat. Karena gagal menyadari kebutuhan mereka sendiri, atau

kesediaan Tuhan untuk memberi, mereka tidak bertekun dalam menjaga permintaan mereka di hadapan Tuhan.

Doa-doa kita haruslah sungguh-sungguh dan gigih seperti permohonan teman yang miskin yang meminta roti pada tengah malam. Semakin kita memohon dengan sungguh-sungguh dan gigih, semakin dekat persatuan rohani kita dengan Kristus - Christ's Object Lessons, hlm. 145, 146.

[89]

"Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku." Wahyu 3:20.

Saya melihat banyak orang yang memiliki begitu banyak sampah yang menumpuk di pintu hati mereka sehingga mereka tidak dapat membuka pintu itu. Beberapa memiliki kesulitan di antara mereka sendiri dan saudara-saudara mereka untuk disingkirkan. Yang lainnya memiliki temperamen yang jahat, ketamakan yang mementingkan diri sendiri, yang harus disingkirkan sebelum mereka dapat membuka pintu. Yang lainnya telah menggulingkan dunia di depan pintu hati mereka, yang menghalangi pintu tersebut. Semua sampah ini harus disingkirkan, dan kemudian mereka dapat membuka pintu dan menyambut Juruselamat masuk.

Oh, betapa berharganya janji ini, seperti yang ditunjukkan kepada saya dalam penglihatan! "Aku akan masuk kepadanya dan makan bersama-sama dengan dia, dan dia bersama-sama dengan aku." Oh, kasih, kasih Allah yang ajaib! Setelah semua sikap suam-suam kuku dan dosa-dosa kita, Dia berkata, "Kembalilah kepada-Ku, dan Aku akan kembali kepadamu, dan Aku akan menyembuhkan semua kemurtadanmu." . . . Beberapa orang, saya lihat, dengan senang hati akan kembali. Sebagian lagi tidak akan membiarkan pesan kepada jemaat Laodikia ini membebani mereka. Mereka akan meluncur dengan cara yang sama seperti sebelumnya, dan akan dimuntahkan dari mulut Tuhan. Hanya mereka yang sungguh-sungguh bertobat yang akan berkenan kepada Tuhan. Yesus telah mati untuk menyediakan

jalan keluar bagi kita, sehingga kita dapat
Kalahkanlah segala tabiat jahat, segala dosa, segala pencobaan,
dan duduklah pada akhirnya bersama Dia.

Adalah hak istimewa bagi kita untuk memiliki iman dan keselamatan. Kuasa Allah tidak berkurang. Kuasa-Nya, saya lihat, akan sama bebasnya dicurahkan sekarang seperti sebelumnya. Jemaat Tuhanlah yang telah kehilangan iman mereka untuk menuntut, energi mereka untuk bergumul, seperti halnya Yakub, yang berseru, "Aku tidak akan melepaskan Engkau sebelum Engkau memberkati aku." Iman yang bertahan telah mati. Iman itu harus dihidupkan kembali di dalam hati umat Allah - Testimonies, [jilid 1, hlm. 143, 144.](#)

[92] **Kita harus berterima kasih kepada-Nya atas janji-janji-Nya yang sangat berharga,**

31 Maret

"Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam Kristus Yesus." [Efesus 1:3](#).

Apakah kita ingat bahwa belas kasihan Tuhan selalu baru setiap pagi, dan bahwa kesetiaan-Nya tidak pernah gagal? Apakah kita mengakui ketergantungan kita kepada-Nya, dan mengungkapkan rasa syukur atas semua kebaikan-Nya? Sebaliknya, kita terlalu sering lupa bahwa "setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang."

Betapa seringnya mereka yang berada dalam kesehatan melupakan kemurahan-kemurahan yang luar biasa yang terus diberikan kepada mereka dari hari ke hari, dari tahun ke tahun. Mereka tidak memberikan pujian kepada Allah atas semua kebaikan-Nya. Tetapi ketika sakit datang, Allah diingat.-
Testimonies, vol. 5, hlm. 315.

Setan berusaha untuk menarik pikiran kita menjauh dari Penolong yang perkasa, untuk membuat kita merenungkan kemerosotan jiwa kita. Tetapi meskipun Yesus melihat kesalahan di masa lalu, Dia mengucapkan pengampunan; dan kita tidak boleh mempermalukan Dia dengan meragukan kasih-Nya. Perasaan bersalah harus diletakkan di kaki salib, atau akan meracuni mata air kehidupan. Ketika Iblis menyodorkan ancamannya kepada Anda, berpalinglah dari mereka, dan hiburkanlah jiwa Anda dengan janji-janji Allah. Awan itu sendiri mungkin gelap, tetapi ketika dipenuhi dengan cahaya surga, ia berubah menjadi seperti cahaya emas, karena kemuliaan Allah bersemayam di atasnya.

Anak-anak Allah tidak boleh tunduk pada perasaan dan

emosi. Ketika mereka bergejolak di antara pengharapan dan ketakutan, hati Kristus tersakiti; karena Ia telah memberi mereka bukti yang tidak diragukan lagi tentang kasih-Nya. Ia ingin agar mereka diteguhkan, dikuatkan, dan diteguhkan di dalam iman yang kudus - [Testimonies to Ministers](#), hlm. 518, 519.

April - Nasihat Adalah Milikku, Firman Tuhan

[93]

Datanglah - Undangan Nasihat Tuhan Yang Penuh Kasih Milik Tuhan, 1 April

"Nasihat adalah milik-Ku, dan hikmat yang sehat: Aku berpengertian, aku mempunyai kekuatan." Amsal [8:14](#).

Yesus datang untuk mewakili karakter Bapa, dan Dia mengutus murid-murid-Nya ke dalam dunia untuk mewakili karakter Kristus; Dia telah memberi kita Firman-Nya untuk menunjukkan jalan kehidupan, dan Dia tidak meninggalkan kita hanya untuk membawa Firman tersebut, tetapi juga telah berjanji untuk memberikannya dengan kuasa Roh Kudus. Maka, masih perlukah ada orang yang berjalan dalam ketidakpastian, bersedih karena mereka tidak mengetahui dan mengalami gerakan Roh Kudus di dalam hati mereka? Apakah Anda lapar dan haus akan pengajaran dalam kebenaran? Maka Anda memiliki janji yang pasti bahwa Anda akan dipuaskan.

Tuhan ingin agar kita memiliki roh hikmat surgawi. Apakah kita semua terkesan untuk berdoa kepada Tuhan dengan rendah hati dan sungguh-sungguh sesuai dengan kebutuhan kita, memohon kepada-Nya roh hikmat? Apakah kita berdoa dengan mengatakan, "Tunjukkanlah kepadaku rahasia yang tidak kuketahui, ajarkanlah kepadaku"? O, agar doa yang rendah hati dan sungguh-sungguh keluar dari bibir yang tidak berdosa, yang memohon nasihat yang berasal dari Allah!" - [Testimonies to Ministers](#), hlm. 199, 200.

Murid-murid datang kepada Yesus dan menceritakan segala sesuatu kepada-Nya. Hubungan mereka yang intim dengan-Nya mendorong mereka untuk menceritakan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan tidak menyenangkan, sukacita mereka karena melihat hasil dari kerja keras mereka, dan kesedihan mereka karena kegagalan, kesalahan, dan kelemahan mereka - [The Desire of Ages](#), hal. 359.

Datang, Beli, Makan Tanpa Harga, 2 April

[94]

"Hai, e semua orang yang haus, marilah ke air, dan orang yang tidak mempunyai uang, datanglah, belilah dan makanlah, ya, datanglah, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga." Isa. 55:1.

Apakah Yesus benar? Apakah Dia bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan? Jawablah dengan tegas, Ya, setiap perkataan-Nya. Kemudian jika Anda telah memutuskan hal ini, dengan iman klaimlah setiap janji yang telah Dia buat, dan terimalah berkatnya; karena penerimaan dengan iman ini memberikan kehidupan kepada jiwa. Anda dapat percaya bahwa Yesus adalah benar bagi Anda, meskipun Anda merasa diri Anda adalah yang paling lemah dan paling tidak layak menjadi anak-anak-Nya. Dan ketika Anda percaya, semua keraguan Anda yang gelap dan merenung akan dilemparkan kembali kepada Sang Penerima Agung, yang telah menciptakannya.

. . . Dengan iman yang hidup, Anda harus percaya kepada-Nya, meskipun dorongan kuat di dalam diri Anda untuk mengucapkan kata-kata ketidakpercayaan - Testimonies [to Ministers](#), hal. 517.

Air yang menyegarkan, yang memancar di tanah yang kering dan tandus, yang membuat padang gurun bersemi, dan mengalir untuk memberikan kehidupan bagi yang binasa, adalah lambang kasih karunia ilahi yang hanya dapat dianugerahkan oleh Kristus, dan yang merupakan air hidup, yang memurnikan, menyegarkan, dan menyegarkan jiwa. Barangsiapa yang berdiam di dalam Kristus, di dalam dirinya ada mata air kasih karunia dan kekuatan yang tidak pernah kering. Yesus menyemangati kehidupan dan menerangi jalan semua orang yang sungguh-sungguh mencari Dia. Kasih-Nya, yang diterima di dalam hati, akan muncul dalam perbuatan baik menuju kehidupan kekal. Dan tidak hanya memberkati jiwa yang menerima mata air itu, tetapi juga akan mengalir keluar dalam perkataan dan perbuatan

[95]

Ayo, Mari Kita Berdebat Bersama, 3

kebenaran, untuk menyegarkan mereka yang haus di sekitarnya. -

April
Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hal. 412. Sebagaimana tubuh terus menerus menerima makanan yang memberikan kehidupan dan kekuatan, demikian pula jiwa harus terus menerus bersekutu dengan Kristus, tunduk kepada-Nya, dan bergantung sepenuhnya kepada-Nya.

Gunung Berkat, hal. 35.

Ayo, Mari Kita Berdebat Bersama, 3 April

"Marilah, sekarang, dan marilah kita berunding bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: Sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi putih seperti bulu domba."

Yes. 1:18.

Inilah janji-janji itu, jelas dan pasti, kaya dan penuh; tetapi semua itu ada syaratnya. Jika Anda memenuhi syarat-syaratnya, tidak bisakah Anda mempercayai Tuhan untuk menggenapi firman-Nya? Biarlah janji-janji yang penuh berkat ini, yang ditetapkan dalam kerangka iman, ditempatkan di dalam lorong-lorong ingatan. Tidak satu pun dari mereka akan gagal. Semua yang telah difirmankan Tuhan, akan dilakukan-Nya. "Ia setia, yang telah berjanji." . . .

Tuhan akan menerima orang berdosa ketika ia bertobat dan meninggalkan dosa-dosanya sehingga Tuhan dapat bekerja dengan usahanya dalam mencari kesempurnaan karakter. Janji-janji itu bukan ya dan tidak, tetapi jika manusia memenuhi syarat-syaratnya, janji-janji itu ada di dalam Kristus, "ya, dan di dalam Dia, Amin, bagi kemuliaan Allah oleh kita." Seluruh tujuan Allah dalam memberikan Anak-Nya bagi dosa-dosa dunia, adalah agar manusia dapat diselamatkan, bukan dalam pelanggaran dan ketidakbenaran, tetapi dalam meninggalkan dosa, membasuh jubahnya yang kotor, dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Dia mengusulkan untuk menyingkirkan dari manusia hal-hal yang dibenci-Nya; tetapi manusia harus bekerja sama dengan Allah dalam pekerjaan itu. Dosa harus ditinggalkan, dibenci, dan kebenaran Kristus harus diterima dengan iman. Dengan demikian, yang ilahi akan bekerja sama dengan yang manusiawi.

Kita harus berhati-hati agar kita tidak memberikan tempat bagi keraguan dan ketidakpercayaan, dan dalam sikap putus asa kita mengeluh kepada Allah, dan salah menggambarkan Dia kepada

Datang, Beli, Makan Tanpa Harga, 2

[94]

dunia. In **April** arti menempatkan diri kita di pihak Iblis dalam persoalan ini - Testimonies, [jilid 5, hal. 630-632](#).

Ayo, Aku Akan Mengajari Anda, 5 April

"Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." **Matt. 11:28-30.**

Mereka yang memiliki persekutuan dengan Kristus memiliki ketenangan dan kedamaian yang konstan. Lalu mengapa kita berjalan sendirian, meremehkan persekutuan dengan-Nya? Mengapa kita tidak membawa Dia ke dalam semua nasihat kita? Mengapa kita tidak datang kepada-Nya dalam segala kebingungan kita, dan membuktikan kekuatan [janji-janji-Nya](#)?

Yesus memandang mereka yang tertekan dan terbebani, mereka yang harapannya hancur, dan yang dengan sukacita duniawi berusaha menenangkan kerinduan jiwa, dan Dia mengundang mereka semua untuk menemukan kelegaan di dalam Dia. Dengan lembut Ia berkata kepada orang-orang yang bekerja keras, "Pikullah kuk yang Kupasang. " Dalam hal ini kata-kata, Kristus sedang berbicara kepada setiap manusia. Entah mereka menyadarinya atau tidak, semua manusia berbeban berat dan letih lesu. Semua dibebani dengan beban yang hanya dapat dihilangkan oleh Kristus. Beban terberat yang kita pikul adalah beban dosa. Jika kita dibiarkan memikul beban ini, beban ini akan meremukkan kita. Tetapi Dia yang tidak berdosa telah menggantikan kita. "Tuhan telah menimpakan ke atas-Nya kejahatan kita semua."

Dia telah menanggung beban kesalahan kita. Dia akan mengambil beban dari pundak kita yang lelah. Ia akan memberi kita istirahat. Beban kepedulian dan kesedihan juga akan ditanggung-Nya. Dia mengundang kita untuk menyerahkan semua kekhawatiran

Ambil Kuk-Ku-Itu Mudah, 4

[96]

kita kepada **Aprik**, karena Dia memikul kita di dalam hati-Nya.

Penatua dari umat manusia ada di dekat takhta yang kekal. Ia memandang setiap jiwa yang memalingkan wajahnya kepada-Nya sebagai Juruselamat.

. . . Dia mengawasi Anda, hai anak Allah yang gemetar. Apakah kamu tergoda? Dia akan membebaskan. Apakah kamu lemah? Dia akan menguatkan. Apakah kamu bodoh? Ia akan **menerangi-**
Ministry of Healing, hal. 71.

Ayo, Aku Akan Mengajari Anda, 5 April

"Marilah, hai anak-anak, dengarkanlah aku: Aku akan mengajarkan kepadamu takut akan Tuhan." Mazmur 34:11.

Roh Kudus menerangi kegelapan kita, memberitahukan ketidaktahuan kita, dan memahami serta menolong kita dalam berbagai kebutuhan kita. Tetapi pikiran harus terus menerus mencari Allah. Jika kedinginan dan keduniawian dibiarkan masuk, kita tidak akan memiliki hati untuk berdoa, tidak memiliki keberanian untuk memandang kepada Dia yang adalah sumber kekuatan dan hikmat. Karena itu, berdoalah selalu, saudara-saudari, "dengan mengangkat tanganmu yang kudus, dengan tidak naik darah dan tidak berburuk sangka." Desaklah permintaan-permintaan Anda kepada takhta kasih karunia, dan bersandarlah pada Allah dari jam ke jam dan saat ke saat. Pelayanan Kristus akan mengatur semua hubungan Anda dengan orang-orang yang lebih rendah dari Anda, dan membuat hidup Anda berbuah dalam pekerjaan-pekerjaan yang baik.

Janganlah ada yang membayangkan bahwa sikap mementingkan diri sendiri, harga diri, dan memanjakan diri sendiri sesuai dengan Roh Kristus. Di atas setiap pria atau wanita yang sungguh-sungguh bertobat, terdapat tanggung jawab yang tidak dapat kita perkirakan dengan tepat. Maksim-maksim dan cara-cara dunia tidak boleh diadopsi oleh putra-putri Raja surgawi. . . .

Perjuangan yang berat untuk menaklukkan diri sendiri, untuk kekudusan dan Surga, adalah perjuangan seumur hidup. Tidak ada kelonggaran dalam perang ini; upaya ini harus terus menerus dan tekun. Integritas Kristiani harus dicari dengan energi yang tak kenal lelah, dan dipertahankan dengan keteguhan tujuan yang pasti. Sebuah pengalaman religius yang sejati akan terbentang dan semakin kuat. Kemajuan yang terus menerus, bertambahnya pengetahuan

Ambil Kuk-Ku-Itu Mudah, 4

[96]

dan kekuatan April dalam Firman Tuhan, adalah hasil alami dari hubungan yang vital dengan Tuhan. Cahaya kasih yang kudus akan tumbuh semakin terang dan semakin terang sampai pada hari yang sempurna - Testimonies, [jilid 5, hal. 410-413](#).

Diamlah, dan Ketahuilah, 7 April

"Percayalah kepada Tuhan dan berbuatlah baik, maka engkau akan diam di negeri itu, dan engkau akan diberi makan." Mazmur [37:3](#).

Kita harus mengurangi kepercayaan pada apa yang dapat kita lakukan sendiri, dan lebih percaya pada apa yang dapat Tuhan lakukan untuk dan melalui kita. Anda tidak melakukan pekerjaan Anda sendiri; Anda melakukan pekerjaan Tuhan. Serahkanlah kehendak dan jalan Anda kepada-Nya. Jangan membuat satu pun cadangan, jangan berkompromi dengan diri sendiri. Ketahuilah apa artinya merdeka di dalam Kristus.

Mendengarkan khotbah Sabat demi Sabat, pembacaan Alkitab secara menyeluruh, atau penjelasan ayat demi ayat, tidak akan bermanfaat bagi kita atau mereka yang mendengarnya, kecuali jika kita membawa kebenaran-kebenaran Alkitab ke dalam pengalaman pribadi kita. Pemahaman, kehendak, perasaan, harus ditaklukkan di bawah kendali Firman Allah. Kemudian melalui pekerjaan Roh Kudus, ajaran-ajaran Firman akan menjadi prinsip-prinsip kehidupan. Ketika Anda meminta Tuhan untuk menolong Anda, hormatilah Juruselamat Anda dengan percaya bahwa Anda menerima berkat-Nya. Segala kuasa, segala hikmat, ada di tangan kita. Kita hanya perlu meminta.

Berjalanlah terus dalam terang Tuhan. Renungkanlah siang dan malam tentang karakter-Nya. Maka Anda akan melihat keindahan-Nya dan bersukacita dalam kebaikan-Nya. Hati Anda akan bertumbuh dengan rasa kasih-Nya. Anda akan terangkat, seolah-olah dipeluk oleh tangan yang kekal. Dengan kuasa dan terang yang Tuhan berikan, Anda dapat memahami lebih banyak dan mencapai lebih banyak daripada yang pernah Anda pikirkan sebelumnya - [Ministry of Healing](#), hal. 513, 514.

Yesus tidak memanggil kita untuk mengikuti-Nya, dan

Percaya Kepada Tuhan, 6

[98]

kemudian meninggal kita. Jika kita menyerahkan hidup kita kepada pelayanan-Nya, kita tidak akan pernah ditempatkan pada posisi yang tidak disediakan oleh Allah. -Para [Pekerja Injil](#), p. 263.

Diamlah, dan Ketahuilah, 7 April

"Diamlah, dan ketahuilah bahwa Akulah Allah: Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi." Mazmur 46:10.

Dalam kehidupan yang sepenuhnya dikhususkan untuk kebaikan orang lain, Juruselamat merasa perlu untuk menyingkir dari aktivitas tanpa henti dan kontak dengan kebutuhan manusia, untuk mencari pengasingan diri dan persekutuan yang tak terputus dengan Bapa-Nya. Ketika kerumunan orang yang mengikuti-Nya pergi, Dia pergi ke pegunungan, dan di sana, sendirian bersama Allah, mencurahkan jiwa-Nya dalam doa bagi mereka yang menderita, berdosa, dan membutuhkan. Semua orang yang berada di bawah pelatihan Allah membutuhkan waktu hening untuk bersekutu dengan hati mereka sendiri, dengan alam, dan dengan Allah. Di dalam diri mereka akan terungkap suatu kehidupan yang tidak selaras dengan dunia, kebiasaan-kebiasaannya, atau praktik-praktiknya; dan mereka perlu memiliki pengalaman pribadi untuk memperoleh pengetahuan tentang kehendak Allah. Kita harus secara pribadi mendengar Dia berbicara kepada hati kita.

Ketika semua suara lain dibungkam, dan dalam keheningan kita menanti di hadapan-Nya, keheningan jiwa membuat suara Tuhan lebih jelas terdengar. Dia berkata kepada kita, "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Allah." Ini adalah persiapan yang efektif untuk semua pekerjaan bagi Allah. Di tengah-tengah kerumunan orang yang terburu-buru, dan ketegangan aktivitas kehidupan yang intens, orang yang disegarkan dengan demikian, akan dikelilingi dengan suasana terang dan damai. Ia akan menerima anugerah baru berupa kekuatan fisik dan mental. Hidupnya akan menghembuskan keharuman, dan akan menyatakan kuasa ilahi yang akan menjangkau hati manusia - [Ministry of Healing, hal. 58](#).

Di tengah-tengah kesibukan yang menjengkelkan ini, Tuhan berbicara. Dia meminta kita untuk menyendiri dan berkomunikasi

Percaya Kepada Tuhan, 6

[98]

dengan-Nya. **Apri**beda sejenak
di hadirat-Nya, tetapi kontak pribadi dengan Kristus, untuk
duduk bersekutu dengan-Nya, - inilah kebutuhan kita -
Education, [hlm. 260, 261](#).

Menyembah Tuhan, 9 April

"Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku." [Yohanes 15:4](#).

Kita terus-menerus membutuhkan pernyataan Kristus yang baru, pengalaman sehari-hari yang selaras dengan ajaran-Nya. Pencapaian yang tinggi dan kudus berada dalam jangkauan kita. Kemajuan yang berkelanjutan dalam pengetahuan dan kebajikan adalah tujuan Allah bagi kita. Hukum-Nya adalah gema dari suara-Nya sendiri, yang memberikan undangan kepada semua orang, "Naiklah lebih tinggi. Jadilah kudus, lebih kudus lagi." Setiap hari kita dapat maju dalam kesempurnaan karakter Kristen.

Mereka yang terlibat dalam pelayanan bagi Sang Guru membutuhkan pengalaman yang jauh lebih tinggi, lebih dalam, lebih luas, daripada yang dipikirkan oleh banyak orang. Banyak orang yang telah menjadi anggota keluarga besar Allah hanya mengetahui sedikit tentang apa artinya melihat kemuliaan-Nya, dan diubah dari kemuliaan ke kemuliaan. Banyak yang memiliki persepsi senja tentang kesempurnaan Kristus, dan hati mereka bergetar dengan sukacita. Mereka merindukan perasaan yang lebih penuh dan lebih dalam akan kasih Juruselamat. Biarlah hal ini menghargai setiap kerinduan jiwa akan Allah. Roh Kudus bekerja dengan mereka yang akan dikerjakan, membentuk mereka yang akan dibentuk, membentuk mereka yang akan dibentuk. Berikanlah dirimu sendiri budaya pikiran rohani dan persekutuan kudus. Anda baru melihat sinar pertama dari fajar awal kemuliaan-Nya. Ketika Anda terus berjalan untuk mengenal Tuhan, Anda akan mengetahui bahwa "jalan orang benar itu bagaikan cahaya fajar yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna."

. . . Jauh sebelum Dia, Kristus telah melihat hasil dari misi-Nya.

Tinggallah Di Dalam

[100]

Kehidupan-Nya di dunia, ia, April penuh dengan kerja keras dan pengorbanan diri, terhibur oleh pemikiran bahwa Ia tidak akan menjadikan semua kesusahan ini sia-sia. Dengan memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan manusia, Ia akan memulihkan gambar Allah di dalam diri manusia -Ministry of Healing, hlm. 503, 504.

Menyembah Tuhan, 9 April

"Tinggikanlah TUHAN, Allah kita, dan beribadahlah di bukit-Nya yang kudus, sebab TUHAN, Allah kita, adalah kudus." Mazmur 99:9.

Bukan dengan mencari gunung suci atau kuil suci, manusia dibawa ke dalam persekutuan dengan surga. Agama tidak boleh dibatasi pada bentuk dan upacara lahiriah. Agama yang berasal dari Tuhan adalah satu-satunya agama yang akan membawa kita kepada Tuhan. Untuk melayani Dia dengan benar, kita harus dilahirkan dari Roh ilahi. Hal ini akan menyucikan hati dan memperbaharui pikiran, memberikan kita kemampuan baru untuk mengenal dan mengasihi Allah. Hal ini akan memberikan kita ketaatan yang rela terhadap semua tuntutan-Nya. Inilah penyembahan yang sejati. Ini adalah buah dari pekerjaan Roh Kudus. Oleh Roh Kudus setiap doa yang tulus dikobarkan, dan doa yang demikian berkenan kepada Allah. Di mana pun jiwa mencari Allah, di sana pekerjaan Roh Kudus dinyatakan, dan Allah akan menyatakan diri-Nya kepada jiwa itu. Penyembah-penyembah seperti itulah yang Dia cari. Ia menunggu untuk menerima mereka, dan menjadikan mereka putra-putri-Nya - *The Desire of Ages*, hal. 189.

Pertemuan kita untuk beribadah haruslah menjadi acara yang sakral dan berharga.

. . . Tidak ada satu pun dari roh-roh yang tidak Kristen dan tidak mengasihi yang dapat diijinkan masuk, karena bukankah kita berkumpul untuk mencari belas kasihan dan pengampunan dari Tuhan, dan Juruselamat telah dengan jelas mengatakan, "Dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi. " Siapa yang dapat bertahan di hadapan Allah, dan memohonkan karakter yang tak bercacat, hidup yang tak bercela? . .

Pertemuan kita harus dibuat sangat menarik. Pertemuan-pertemuan itu harus diliputi oleh suasana surgawi. Janganlah ada

Tinggallah Di Dalam

[100]

pidato yang panjang **Alku, 8 April** dan doa-doa formal, hanya untuk mengulur-ulur waktu. Semua harus siap untuk melakukan bagian mereka dengan tepat waktu, dan ketika tugas mereka selesai, pertemuan-pertemuan harus ditutup. . . . Itulah ibadah yang berkenan kepada Allah." -Testimonies, vol. 5, Hal. 607-609.

Serahkanlah Jalan-Mu Kepada-Nya, 11 April

"Hai anakku, janganlah engkau melupakan hukum-Ku, tetapi hendaklah hatimu berpegang pada perintah-perintah-Ku, maka panjang umurmu, umur panjang dan sejahtera akan ditambahkan kepadamu." Amsal 3:1, 2.

Tidak ada seorang pun yang dapat menyampaikan hukum Allah dengan benar tanpa Injil, atau Injil tanpa hukum Taurat. Hukum Taurat adalah Injil yang dinyatakan, dan Injil adalah hukum Taurat yang dibukakan. Hukum Taurat adalah akarnya, sedangkan Injil adalah bunga yang harum dan buah yang dihasilkan, p. 128.

Kepada banyak orang yang menderita dan menerima kesembuhan, Kristus berkata, "Jangan berbuat dosa lagi, supaya jangan hal yang lebih buruk menimpa kamu." Dengan demikian Ia mengajarkan bahwa penyakit adalah akibat dari pelanggaran hukum-hukum Allah, baik hukum alam maupun hukum rohani. Kesengsaraan besar di dunia tidak akan terjadi, jika manusia hidup selaras dengan rencana Sang Pencipta - [Keinginan Zaman](#), p. 824.

Melalui ketidaktaatan kepada Allah, Adam dan Hawa telah kehilangan Eden, dan karena dosa, seluruh bumi dikutuk. Tetapi jika umat Allah mengikuti petunjuk-Nya, tanah mereka akan dipulihkan kembali menjadi subur dan indah. Allah sendiri yang memberikan petunjuk kepada mereka tentang bagaimana mengolah tanah, dan mereka harus bekerja sama dengan-Nya dalam memulihkannya. Dengan demikian, seluruh tanah, di bawah kendali Tuhan, akan menjadi objek pelajaran kebenaran rohani. Sebagaimana dalam ketaatan pada hukum alam-Nya, bumi akan menghasilkan harta karunnya, demikian pula dalam ketaatan pada hukum moral-Nya, hati manusia akan mencerminkan sifat-sifat karakter-Nya. Bahkan orang-orang kafir pun akan mengakui keunggulan orang-orang yang melayani dan menyembah Allah yang hidup - [Pelajaran Obyek](#)

Jangan Lupakan Hukum Saya, 10 April

[102]

Kristus,
p. 289.

Hanya dengan menerima kebajikan dan kasih karunia Kristus, kita dapat menaati hukum Taurat. Kepercayaan kepada pendamaian dosa memampukan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa untuk mengasihi Allah dengan segenap hatinya, dan sesamanya seperti dirinya sendiri - [Christ's Object Lessons](#), hal. 378.

Serahkanlah Jalan-Mu Kepada-Nya, 11 April

"Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN, percayalah kepada-Nya, maka Ia akan memberikannya." Mazmur 37:5.

Di dalam diri manusia biasa terdapat keegoisan, ambisi, yang menodai pekerjaan Allah. Kepentingan diri sendiri harus disingkirkan. Tidak boleh ada yang ingin menjadi yang pertama, tidak boleh ada yang berdiri sendiri dari pekerjaan Allah - manusia, berbicara dan menulis dengan cara yang fanatik tentang hal-hal yang belum diselidiki secara kritis dan penuh doa dan dengan rendah hati dibawa ke hadapan konsili.

Dunia masa depan sudah dekat, dengan masalah-masalahnya yang tidak dapat diubah dan serius - begitu dekat, begitu sangat dekat, dan begitu banyak pekerjaan besar yang harus dilakukan, begitu banyak keputusan penting yang harus diambil; namun di dalam dewan-dewan Anda, opini-opini yang telah terbentuk sebelumnya, gagasan-gagasan dan rencana-rencana yang mementingkan diri sendiri, sifat-sifat karakter yang salah yang diterima sejak lahir, dibawa masuk, dan dibiarkan memiliki pengaruh. Anda harus merasa bahwa bergerak karena dorongan hati adalah dosa. Anda harus pernah merasakan kekuatan itu, menggunakannya untuk mencapai tujuan Anda sendiri tanpa menghiraukan konsekuensinya terhadap orang lain, karena Anda berada dalam posisi yang memungkinkan hal ini terjadi; tetapi Anda harus menggunakan kekuatan yang diberikan kepada Anda sebagai kepercayaan yang sakral dan khidmat, mengingat bahwa Anda adalah hamba-hamba Tuhan Yang Mahatinggi, dan harus mempertanggungjawabkan setiap keputusan yang Anda ambil di Pengadilan. Jika tindakan Anda tidak mementingkan diri sendiri, dan demi kemuliaan Tuhan, tindakan itu akan menanggung ujian. Ambisi adalah kematian bagi kemajuan rohani, kejeniusan adalah kesalahan, kemalasan yang malas adalah kejahatan; tetapi

Jangan Lupakan Hukum

[102]

kehidupan di ~~Saya, 10 April~~ **Saya**, setiap prinsip yang adil dihormati haruslah kehidupan yang berhasil - Testimonies, jilid 5, hal. 419.

Ketika anak kecil memulai perjalanan di mana, cepat atau lambat, dia harus memilih jalannya sendiri, dia sendiri yang memutuskan masalah-masalah kehidupan untuk kekekalan, betapa sungguh-sungguh harus ada usaha untuk mengarahkan kepercayaannya kepada Penuntun dan Penolong yang pasti!" - Pendidikan, hal. 255.

Dapatkan Kebijaksanaan, 13

"Serahkanlah bebani kepada TUHAN, maka Ia akan menopang engkau, dan Ia tidak akan membiarkan orang benar terguncang." Mazmur 55:22.

Yesus tidak membiarkan Anda menjadi takjub dengan percobaan dan kesulitan yang Anda hadapi. Dia telah memberitahukan kepada Anda semua tentang semua itu, dan Dia juga telah memberitahukan kepada Anda untuk tidak merasa sedih dan tertekan ketika percobaan datang. Pandanglah kepada Yesus, Penebus Anda, dan bergembiralah dan bersukacitalah. Cobaan yang paling sulit ditanggung adalah yang datang dari saudara-saudara kita, teman-teman yang kita kenal sendiri; tetapi percobaan-percobaan ini pun dapat ditanggung dengan sabar. Yesus tidak terbaring di kubur Yusuf yang baru. Dia telah bangkit, dan telah naik ke surga, di sana untuk menjadi perantara bagi kita. Kita memiliki Juruselamat yang begitu mengasihi kita sehingga Dia mati untuk kita, agar melalui Dia kita dapat memiliki pengharapan dan kekuatan dan keberanian, dan tempat bersama-Nya di atas takhta-Nya. Dia mampu dan bersedia menolong Anda kapan pun Anda berseru kepada-Nya.

Jika Anda mencoba memikul beban Anda sendirian, Anda akan hancur di bawahnya. Anda memiliki tanggung jawab yang berat. Yesus tahu tentang hal itu, dan Dia tidak akan meninggalkan Anda sendirian, jika Anda tidak meninggalkan-Nya. Dia merasa terhormat ketika Anda menyerahkan pemeliharaan jiwa Anda kepada-Nya seperti kepada Pencipta yang setia. Dia memberikan Anda pengharapan di dalam belas kasihan-Nya, percaya bahwa Dia tidak ingin Anda memikul tanggung jawab yang berat ini dengan kekuatan Anda sendiri. Percayalah dan Anda akan melihat keselamatan dari Allah. . . .

Sungguh menyakitkan bagi Anda ketika seseorang yang telah berbuat banyak untuk Anda menjadi musuh Anda, karena telah

Lepaskanlah Beban-Mu ke Atas-Nya,

[104]

dibawa ke dalam pengaruh yang berlawanan dengan Anda. Tetapi tidakkah Anda melakukan hal yang hampir sama kepada Yesus ketika Anda berpaling dari-Nya? Dia telah menjadi sahabat terbaik Anda. Ia menyatakan bahwa

Kuk yang dipikul-Nya itu enak dan beban-Nya pun ringan. Tunjukkanlah bahwa Anda mempercayai hal ini. Terimalah Tuhan sesuai dengan firman-Nya. -Kesaksian, [jilid 8, hal. 128, 129](#).

Dapatkan Kebijaksanaan, 13

"Hikmat adalah ~~April~~ yang utama, karena itu dapatkanlah hikmat, dan dengan semua yang engkau dapatkan, dapatkanlah pengertian." Amsal 4:7.

Pendidikan sejati tidak mengabaikan nilai pengetahuan ilmiah atau perolehan sastra; tetapi di atas informasi, pendidikan sejati menghargai kekuatan; di atas kekuatan, kebaikan; di atas perolehan intelektual, karakter. Dunia tidak terlalu membutuhkan orang-orang yang berintelektualitas tinggi, melainkan orang-orang yang berkarakter mulia. Dunia membutuhkan orang-orang yang kemampuannya dikendalikan oleh prinsip yang teguh. . . . Pembangunan karakter adalah pekerjaan terpenting yang pernah dipercayakan kepada manusia; dan tidak pernah ada sebelumnya studi yang tekun menjadi begitu penting seperti sekarang. Tidak pernah ada generasi sebelumnya yang dipanggil untuk menghadapi masalah-masalah yang begitu penting; tidak pernah ada pemuda dan pemudi yang dihadapkan pada bahaya yang begitu besar seperti yang mereka hadapi sekarang ini." - Education, [hlm. 225](#).

Para siswa, buatlah kehidupan sekolah Anda sesempurna mungkin. Kalian hanya akan melewati jalan ini satu kali, dan betapa berharganya kesempatan yang diberikan kepada kalian. Anda tidak hanya belajar tetapi juga mempraktikkan pelajaran-pelajaran Kristus. Sambil memperoleh pendidikan, Anda memiliki kesempatan untuk menceritakan kebenaran-kebenaran Firman Tuhan yang luar biasa. Tingkatkanlah setiap kesempatan tersebut. Tuhan akan memberkati setiap menit yang dihabiskan dengan cara ini.

Pertahankanlah kesederhanaan dan kasih Anda kepada jiwa-jiwa, dan Tuhan akan menuntun Anda di jalan yang aman. Pengalaman yang kaya yang Anda peroleh akan lebih berharga bagi Anda daripada emas atau perak atau batu mulia.

Lepaskanlah Beban-Mu ke Atas-Nya,

[104]

Anda ~~tidak~~ **tidak** ke posisi apa Anda akan dipanggil di masa depan. Tuhan mungkin akan menggunakan Anda seperti Dia menggunakan Daniel, untuk membawa pengetahuan tentang kebenaran kepada para penguasa di bumi. Keputusan ada di tangan Anda, apakah Anda akan memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan ini. Allah dapat memberi Anda keterampilan dalam semua pembelajaran Anda - [Nasihat untuk Para Guru, hlm. 554, 555.](#)

Beristirahatlah Dalam Tuhan, 15 April

"Jagalah lidahmu dari pada yang jahat, dan bibirmu dari pada berkata-kata dusta." Mazmur 34:13.

Dari semua karunia yang Allah berikan kepada manusia, tidak ada yang lebih berharga daripada karunia berbicara. Jika dikuduskan oleh Roh Kudus, maka ia akan menjadi kuasa untuk kebaikan. Dengan lidahlah kita meyakinkan dan membujuk; dengan lidahlah kita memanjatkan doa dan pujian kepada Allah; dan dengan lidahlah kita menyampaikan pemikiran-pemikiran yang kaya akan kasih Sang Penebus - Testimonies, vol. 6, p. 336.

Semua ketidakmurnian dalam perkataan atau pikiran harus dijauhi oleh orang yang memiliki ketajaman yang jelas akan kebenaran rohani - *The Desire of Ages*, hal. 302.

Siapa yang tidak mencintai kehidupan dan menginginkan hari-hari yang baik? Namun, betapa sedikit yang mematuhi syarat-syaratnya, yaitu menahan lidah dari yang jahat, dan bibir dari perkataan yang menipu. Hanya sedikit yang mau mengikuti teladan Juruselamat dalam hal kelemahlembutan dan kerendahan hati. Banyak orang meminta Tuhan untuk merendahkan hati mereka, tetapi tidak mau tunduk pada disiplin yang diperlukan. Ketika ujian datang, ketika cobaan atau bahkan gangguan terjadi, hati memberontak, dan lidah mengucapkan kata-kata yang seperti anak panah beracun atau hujan es yang meledak-ledak.

Perkataan jahat adalah kutukan dua kali lipat, yang lebih banyak menimpa si pengucap daripada si pendengar. Orang yang menebarkan benih-benih perselisihan dan persengketaan, akan menuai buah-buah yang mematikan di dalam jiwanya sendiri. Betapa menyedihkannya si pembawa cerita, si penduga kejahatan! Dia adalah orang asing bagi kebahagiaan sejati. . . . Dosa perkataan jahat dimulai dengan memelihara pikiran jahat. . . . Setiap pikiran yang tidak suci harus segera ditolak.

Jaga Lidah-Mu, 14 April

[106]

Kepada lemari Anda, para pengikut Kristus. Berdoalah dengan iman, dan dengan segenap hati. Setan sedang mengawasi untuk menjerat kakimu. Engkau harus mendapat pertolongan dari atas jika engkau ingin lepas dari alatnya - [Testimonies, vol. 5, hal. 176, 177.](#)

Beristirahatlah Dalam Tuhan, 15 April

"Tenanglah di dalam Tuhan dan nantikanlah Dia dengan sabar, janganlah engkau kuatir akan orang yang berhasil di jalan-Nya, akan orang yang membuat rencana-rencana jahat."

Mazmur 37:7.

Banyak orang, bahkan di musim-musim pengabdian mereka, gagal menerima berkat persekutuan yang sejati dengan Allah. Mereka terlalu tergesa-gesa. Dengan langkah tergesa-gesa mereka menerobos masuk ke dalam lingkaran kehadiran Kristus yang penuh kasih, berhenti sejenak di dalam tempat suci, tetapi tidak menunggu nasihat. Mereka tidak memiliki waktu untuk tetap bersama dengan sang Guru Ilahi. Dengan membawa beban mereka, mereka kembali ke pekerjaan mereka.

Para pekerja ini tidak akan pernah bisa mencapai kesuksesan tertinggi sampai mereka mempelajari rahasia kekuatan. Mereka harus memberi diri mereka waktu untuk berpikir, berdoa, dan menantikan Allah untuk pembaharuan kekuatan fisik, mental, dan spiritual. Mereka membutuhkan pengaruh Roh-Nya yang membangkitkan semangat. Dengan menerima hal ini, mereka akan mendapatkan kehidupan yang baru. Tubuh yang letih dan otak yang lelah akan disegarkan, hati yang terbebani akan diringankan.-Pendidikan, [hlm. 260](#).

Sekali lagi saya katakan, Bersukacitalah di dalam Tuhan. Beristirahatlah di dalam Dia. Anda membutuhkan kekuatan-Nya, dan kekuatan ini mungkin Anda miliki. Majulah dengan teguh, dengan gagah berani, dengan berani. Anda mungkin saja salah dalam menghakimi, tetapi janganlah kehilangan pegangan Anda pada Yesus. Dia adalah hikmat, Dia adalah terang, Dia adalah kuasa. Dia bagimu adalah sebuah gunung batu yang besar di tanah yang letih. Beristirahatlah di bawah naungan-Nya. Anda membutuhkan hikmat, dan Yesus akan memberikannya kepada Anda. Janganlah menjadi tidak percaya. Semakin banyak Anda

Jaga Lidah-Mu, 14 April

[106]

didesak, disalahpahami, disalahartikan, disalahartikan, semakin banyak bukti yang Anda miliki bahwa Anda sedang melakukan pekerjaan bagi Sang Guru, dan semakin erat Anda harus berpegang teguh pada Juruselamat Anda. Dalam segala kesukaranmu tetaplah tenang dan tidak gelisah, sabar dan tabah, janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi kebaikan dengan kejahatan. Pandanglah ke puncak tangga. Allah ada di atasnya.-Testimonies, [jilid 8, hal. 130](#).

Merenungkan Jalan-Mu, 17 April

"Muliakanlah TUHAN dengan hasil pertama dari segala hasil tanahmu, maka lumbung-lumbungmu akan penuh dengan hasil yang banyak, dan tempat pemerasanmu akan meluap dengan air anggur yang baru." Amsal 3:9, 10.

Jika berkat Tuhan ada di atas Anda karena Anda menyerahkan semuanya kepada-Nya, Anda akan berhasil. Jika Anda berpaling dari Tuhan, Dia akan berpaling dari Anda. Tangan-Nya dapat menceraikan lebih cepat daripada yang dapat Anda kumpulkan. -Testimonies, [jilid 2, hal. 496](#).

Semangat kebebasan adalah semangat surga. Semangat ini menemukan manifestasi tertingginya dalam pengorbanan Kristus di kayu salib. Pada

Di sisi lain, roh mementingkan diri sendiri adalah roh Iblis. Prinsip yang diilustrasikan dalam kehidupan orang dunia adalah dapatkan, dapatkan. Dengan demikian mereka berharap untuk mendapatkan kebahagiaan dan kemudahan, tetapi buah dari apa yang mereka tabur adalah kesengsaraan dan kematian.

Tidak sampai Tuhan berhenti memberkati anak-anak-Nya, mereka akan berhenti berada di bawah ikatan untuk mengembalikan kepada-Nya bagian yang menjadi hak-Nya. Mereka tidak hanya harus memberikan kepada Tuhan bagian yang menjadi milik-Nya, tetapi mereka juga harus memberikan kepada perbendaharaan-Nya, sebagai persembahan syukur, suatu persembahan yang bebas. Dengan hati yang bersukacita mereka harus mempersembahkan kepada Sang Pencipta buah sulung dari karunia-karunia mereka, harta benda pilihan mereka, pelayanan terbaik dan tersuci mereka. Dengan demikian mereka akan memperoleh berkat yang berlimpah. Allah sendiri akan membuat jiwa mereka seperti taman yang diairi, yang airnya tidak pernah kering. Dan ketika tuaian besar yang terakhir dikumpulkan, berkas-berkas yang mereka bawa kepada Tuhan akan menjadi upah atas

Hormati Dia, 16

[108]

penggunaan talenta **April** mereka pinjamkan tanpa pamrih." - Kisah Para **Rasul**, hlm. 339, 340.

Tangan Tuhan dapat memakmurkan atau menahan; dan Dia sering menahan seseorang sementara Dia tampaknya memakmurkan yang lain. Semua ini adalah untuk menguji dan membuktikan manusia, dan untuk menyingkapkan hati mereka - **Testimonies**, jilid 3, hal. 547.

Merenungkan Jalan-Mu, 17 April

"Renungkanlah jalan kakimu, dan biarlah segala jalanmu ditetapkan." Amsal 4:26.

Kekurangan terbesar dunia adalah kekurangan manusia, - manusia yang tidak mau dibeli atau dijual; manusia yang di dalam jiwanya yang paling dalam adalah benar dan jujur; manusia yang tidak takut menyebut dosa dengan nama yang tepat; manusia yang hati nuraninya setia pada tugas seperti jarum pada tiang; manusia yang akan berdiri tegak demi yang benar meskipun langit runtuh. Tetapi karakter seperti itu bukanlah hasil dari sebuah kebetulan; bukan karena bantuan atau anugerah khusus dari Allah. Karakter yang mulia adalah hasil dari disiplin diri, penundukan diri dari yang lebih rendah kepada yang lebih tinggi, - penyerahan diri untuk melayani cinta kepada Tuhan dan manusia.

Kaum muda perlu terkesan dengan kebenaran bahwa persembahan mereka bukanlah milik mereka sendiri. Kekuatan, waktu, kecerdasan, hanyalah harta yang dipinjamkan. Semuanya adalah milik Allah, dan seharusnya menjadi tekad setiap pemuda untuk memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Ia adalah ranting yang darinya Allah mengharapkan buah; seorang penatalayan, yang modalnya harus menghasilkan pertumbuhan; sebuah terang, untuk menerangi kegelapan dunia. Setiap pemuda, setiap anak, memiliki pekerjaan yang harus dilakukan demi kemuliaan Allah dan mengangkat **derajat** umat manusia.

Hanya ketika kita melihat ketidakberdayaan kita dan meninggalkan semua kepercayaan diri, kita dapat berpegang pada kuasa ilahi. Bukan hanya pada awal kehidupan Kristen, penyerahan diri ini harus dilakukan. Pada setiap langkah maju ke arah surgawi, hal ini harus diperbaharui. Semua perbuatan baik kita bergantung pada kuasa di luar diri kita sendiri; oleh karena itu perlu ada suatu penjangkauan yang terus menerus dari hati kita kepada Allah, suatu

Hormati Dia, 16

[108]

pengakuan dosa yang ~~Apri~~ sungguh-sungguh dan merendahkan diri di hadapanNya." - [Ministry of Healing](#), hal. 455.

Memuliakan Tuhan, 19 April

"Peliharalah hatimu dengan segenap ketekunan, karena dari situlah terpancar persoalan-persoalan kehidupan." Amsal 4:23.

Pendidikan hati jauh lebih penting daripada sekadar belajar dari buku. Adalah baik, bahkan penting, untuk memiliki pengetahuan tentang dunia tempat kita hidup; tetapi jika kita meninggalkan kekekalan dari perhitungan kita, kita akan membuat kegagalan yang tidak akan pernah bisa kita pulihkan. Seorang siswa dapat mencurahkan seluruh kekuatannya untuk memperoleh pengetahuan; tetapi kecuali dia memiliki pengetahuan tentang Tuhan, kecuali dia mematuhi hukum yang mengatur keberadaannya sendiri, dia akan menghancurkan dirinya sendiri. Dengan kebiasaan yang salah, dia kehilangan kekuatan untuk menghargai diri sendiri; dia kehilangan kendali diri. Dia tidak dapat bernalar dengan benar tentang hal-hal yang sangat memprihatinkan. Dia sembrono dan tidak rasional dalam memperlakukan pikiran dan tubuhnya. Melalui kelalaiannya untuk mengembangkan prinsip-prinsip yang benar, dia hancur baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang.

Jika kaum muda memahami kelemahan mereka sendiri, mereka akan menemukan kekuatan mereka di dalam Tuhan. Jika mereka mau diajar oleh-Nya, mereka akan menjadi bijaksana dalam hikmat-Nya, dan hidup mereka akan menjadi berkat bagi dunia. Tetapi jika mereka menyerahkan pikiran mereka hanya pada studi duniawi dan spekulatif, dan dengan demikian terpisah dari Allah, mereka akan kehilangan semua yang memperkaya kehidupan." - [Ministry of Healing, hal. 450.](#)

Masa depan masyarakat ditentukan oleh para pemuda dan anak-anak masa kini, dan seperti apa para pemuda dan anak-anak ini nantinya tergantung pada rumah. Kurangnya pelatihan yang benar di rumah dapat ditelusuri pada bagian yang lebih besar dari penyakit

Jaga Hatimu, 18 April

[110]

dan kesengsaraan dan kejahatan yang mengutuk umat manusia. Jika kehidupan rumah tangga itu murni dan benar, jika anak-anak yang keluar dari pengasuhannya dipersiapkan untuk menghadapi tanggung jawab dan bahaya kehidupan, betapa perubahan yang akan terjadi di dunia ini!" ([Ministry of Healing, hal. 351](#)).

Memuliakan Tuhan, 19 April

"Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." 1 Korintus 6:20.

Setiap siswa perlu memahami hubungan antara hidup sederhana dan pemikiran yang tinggi. Hal ini tergantung pada diri kita masing-masing untuk memutuskan apakah hidup kita akan dikendalikan oleh pikiran atau oleh tubuh. Pemuda harus, masing-masing untuk dirinya sendiri, membuat pilihan yang membentuk hidupnya; dan tidak ada rasa sakit yang harus dihindarkan agar dia dapat memahami kekuatan yang harus dia hadapi, dan pengaruh yang membentuk karakter dan takdir.

Ketidakbertarakan adalah musuh yang harus diwaspadai oleh semua orang. Peningkatan yang cepat dari kejahatan yang mengerikan ini seharusnya membangkitkan setiap pencinta rasnya untuk berperang melawannya. . . . Tetapi untuk mencapai akar ketidakbertarakan, kita harus masuk lebih dalam daripada penggunaan alkohol atau tembakau. Kemalasan, kurangnya tujuan, atau pergaulan yang jahat, mungkin merupakan penyebabnya. Sering kali hal ini ditemukan di meja makan, dalam keluarga-keluarga yang menganggap diri mereka sangat beriklim sedang. Apa pun yang mengganggu pencernaan, yang menciptakan kegembiraan mental yang tidak semestinya, atau dengan cara apa pun melemahkan sistem, mengganggu keseimbangan kekuatan mental dan fisik, melemahkan kendali pikiran atas tubuh, dan dengan demikian cenderung menuju ketidakbertarakan. Keruntuhan banyak pemuda yang menjanjikan dapat ditelusuri pada selera yang tidak wajar yang disebabkan oleh pola makan yang tidak sehat - Pendidikan, hal. 202, 203.

Perhatian pada rekreasi dan budaya fisik kadang-kadang, tidak diragukan lagi, akan mengganggu rutinitas rutin pekerjaan sekolah; tetapi gangguan itu tidak akan menjadi penghalang yang

Jaga Hatimu, 18 April

[110]

nyata. Dalam penyegaran pikiran dan tubuh, pengembangan semangat yang tidak mementingkan diri sendiri, dan pengikatan murid dan guru oleh ikatan kepentingan bersama dan pergaulan yang bersahabat, pengorbanan waktu dan tenaga akan terbayar dengan hasil yang sangat memuaskan.

Melarikan Diri dari Hawa Nafsu, 21 April

"Tunjukkanlah dirimu sebagai orang yang berguna bagi Allah dan yang tidak usah malu, yang dapat dipercayai dan yang dapat memberitakan firman kebenaran." 1 Timotius 2:15.

Khususnya kaum muda harus merasa bahwa mereka harus melatih pikiran mereka, dan menggunakan setiap kesempatan untuk menjadi cerdas, agar mereka dapat memberikan pelayanan yang layak kepada Dia yang telah memberikan hidup-Nya yang berharga bagi mereka. Dan janganlah ada orang yang membuat kesalahan dengan menganggap dirinya berpendidikan tinggi sehingga tidak perlu lagi mempelajari buku-buku atau alam. Biarlah setiap orang meningkatkan setiap kesempatan yang diberikan oleh Allah kepadanya, untuk memperoleh segala sesuatu yang mungkin dalam pewahyuan atau ilmu pengetahuan. Kita harus belajar untuk menempatkan perkiraan yang tepat pada kekuatan yang telah Allah berikan kepada kita. Jika seorang pemuda harus memulai dari anak tangga yang paling bawah, ia tidak boleh berkecil hati, tetapi bertekad untuk menaiki anak tangga demi anak tangga sampai ia mendengar suara Kristus berkata, "Hai anakku, naiklah lebih tinggi.

Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, karena engkau telah setia dalam hal-hal yang kecil, Aku akan mengangkat engkau menjadi pemimpin dalam hal-hal yang besar. banyak hal: masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu." . . .

Saudara-saudara, sudahkah kamu, sebagai pribadi-pribadi yang telah dibeli dengan harga yang tak terhingga, berusaha untuk belajar agar kamu dapat menunjukkan dirimu berkenan kepada Allah, sebagai pekerja-pekerja yang tidak perlu malu? Sudahkah kamu mempersembahkan kepada Allah talenta yang berharga dari suaramu, dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk berbicara dengan jelas, jelas, dan siap sedia? Tuhan, yang telah menciptakan manusia sejak semula dengan sempurna, akan menolong Anda untuk mengembangkan kekuatan fisik dan mental Anda, dan

Studi, 20 April

[112]

memampukan Anda untuk memikul beban dan tanggung jawab di jalan Allah - [Dasar-dasar Pendidikan Kristen, hlm. 213-215](#). Hidup tidak diberikan kepada kita untuk dihabiskan dalam kemalasan atau menyenangkan diri sendiri, tetapi kemungkinan-kemungkinan besar telah ditempatkan di hadapan setiap orang yang akan mengembangkan kemampuannya yang telah diberikan Allah.- [Dasar-dasar Pendidikan Kristen, hal. 213](#).
[Pendidikan, hal. 416](#).

Melarikan Diri dari Hawa Nafsu, 21 April

"Jauhkanlah juga y hawa nafsu yang jahat, tetapi ikutilah hidup dalam kebenaran, iman, kemurahan, kasih, damai sejahtera, bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang tulus." 2 Timotius 2:22.

Kita tidak punya waktu untuk kehilangan. Kita tidak tahu seberapa cepat masa percobaan kita akan berakhir. Keabadian membentang di hadapan kita. Tirai akan segera disingkapkan. Kristus akan segera datang. Malaikat-malaikat Allah berusaha menarik kita dari diri kita sendiri dan dari hal-hal duniawi. Janganlah mereka bekerja dengan sia-sia. Ketika Yesus bangkit di tempat maha kudus, menanggalkan jubah pengantaraan-Nya, dan mengenakan jubah pembalasan kepada diri-Nya sendiri, mandat akan disampaikan, "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil. . . Dan lihatlah, Aku datang segera, dan upah-Ku ada pada-Ku untuk membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya."

Badai akan datang, tanpa henti dalam kemarahannya. Apakah kita siap untuk menghadapinya? Kita tidak perlu berkata, Bahaya akhir zaman akan segera menimpa kita. Mereka sudah datang. Kita membutuhkan pedang Tuhan untuk menebas sampai ke dalam jiwa dan sumsum dari hawa nafsu kedagingan, selera, dan nafsu. Pikiran yang telah diserahkan kepada pemikiran yang longgar perlu diubah. . . . Pikiran harus berpusat pada Tuhan. Sekaranglah waktunya untuk melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk mengalahkan kecenderungan alamiah dari hati yang bersifat kedagingan. Usaha kita, penyangkalan diri kita, ketekunan kita, haruslah sebanding dengan nilai yang tak terbatas dari objek yang kita kejar. Hanya dengan mengalahkan sebagaimana Kristus mengalahkan, kita akan memenangkan mahkota kehidupan. . . .

Kita harus berpaling dari ribuan topik yang mengundang perhatian. Ada hal-hal yang menghabiskan waktu dan

Studi, 20 April

[112]

membangkitkan penyelidikan, tetapi tidak menghasilkan apa-apa. Kepentingan yang tertinggi menuntut perhatian dan energi yang besar yang terlalu sering diberikan pada hal-hal yang tidak penting - [Testimonies, vol. 8, hlm. 314-316.](#)

Berbaliklah Pada Teguran Saya, 23 April

**"Balaslah kejahatan dengan kejahatan. Lakukanlah segala sesuatu dengan jujur di hadapan semua orang."
Roma 12:17.**

Hidup adalah disiplin. Saat berada di dunia, orang Kristen akan bertemu dengan pengaruh-pengaruh yang merugikan. Akan ada provokasi untuk menguji kesabaran; dan dengan menghadapi semua itu dalam roh yang benar, maka kasih karunia Kristen akan berkembang. Jika luka-luka dan penghinaan ditanggung dengan lemah lembut, jika kata-kata yang menghina ditanggapi dengan jawaban yang lembut, dan tindakan-tindakan yang menindas ditanggapi dengan kebaikan, ini adalah bukti bahwa Roh Kristus tinggal di dalam hati, bahwa getah dari Pokok Anggur yang Hidup mengalir ke ranting-ranting. Kita berada di sekolah Kristus dalam kehidupan ini, di mana kita harus belajar untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati; dan pada hari penghakiman kita akan melihat bahwa semua rintangan yang kita hadapi, semua kesulitan dan gangguan yang harus kita tanggung, adalah pelajaran praktis dalam penerapan prinsip-prinsip kehidupan Kristen. Jika ditanggung dengan baik, semua itu akan mengembangkan karakter seperti Kristus, dan membedakan orang Kristen dengan orang duniawi.

Ada standar tinggi yang harus kita capai jika kita ingin menjadi anak-anak Allah, mulia, murni, kudus, dan tidak bercacat; dan proses pemangkasan diperlukan jika kita ingin mencapai standar ini. Bagaimana pemangkasan ini dapat dicapai jika tidak ada kesulitan yang harus dihadapi, tidak ada rintangan yang harus diatasi, tidak ada yang menuntut kesabaran dan ketekunan? Ujian-ujian ini bukanlah berkat terkecil dalam pengalaman kita. Mereka dirancang untuk membangkitkan semangat kita untuk bertekad untuk berhasil. Kita harus menggunakannya sebagai sarana Allah untuk memperoleh kemenangan yang pasti atas diri kita sendiri, dan

Jadilah Terhormat, 22

[114]

bukannya membahayakannya menghalangi, menindas, dan menghancurkan kita. [Testimonies, vol. 5, hlm. 344, 345.](#)

Jika kejujuran adalah prinsip penting dalam kehidupan bisnis, bukankah kita harus mengakui kewajiban kita kepada Allah, kewajiban yang mendasari setiap kewajiban lainnya?

Berbaliklah Pada Teguran Saya, 23 April

"Hidupkanlah kamu di teguran-Ku, sesungguhnya Aku akan mencurahkan roh-Ku kepadamu, Aku akan memberitahukan firman-Ku kepadamu." Amsal 1:23.

Hati yang sombong berusaha untuk mendapatkan keselamatan; tetapi hak kita untuk masuk surga dan kelayakan kita untuk masuk surga ditemukan di dalam kebenaran Kristus. Tuhan tidak dapat melakukan apa pun terhadap pemulihan manusia sampai ia menyadari kelemahannya sendiri, dan menanggalkan segala kemandiriannya, dan menyerahkan dirinya ke dalam kendali Allah. Kemudian dia dapat menerima karunia yang Tuhan sedang menunggu untuk diberikan. Dari jiwa yang merasakan kebutuhannya, tidak ada yang ditahan. Ia memiliki akses yang tidak terbatas kepada Dia yang di dalam Dia berdiam segala kepenuhan - [The Desire of Ages](#), hal. 300.

Jadi, jika kamu, yang adalah manusia biasa dan jahat, "tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya?" Roh Kudus, wakil dari diri-Nya sendiri, adalah yang terbesar dari semua karunia. Semua "hal yang baik" tercakup di dalamnya. Sang Pencipta, diri-Nya sendiri, tidak dapat memberikan yang lebih besar, tidak ada yang lebih baik. Ketika kita memohon kepada Tuhan untuk mengasihani kita di dalam kesusahan kita, dan membimbing kita dengan Roh Kudus-Nya, Dia tidak akan pernah menolak doa kita - [Gunung Berkat](#), hlm. 189, 190.

Tidakkah Anda mau, tanpa menunda-nunda, menempatkan diri Anda dalam hubungan yang benar dengan Tuhan? Tidakkah Anda akan berkata, "Saya akan memberikan kehendak saya kepada Yesus, dan saya akan melakukannya sekarang," dan sejak saat ini sepenuhnya berada di pihak Tuhan? Abaikanlah kebiasaan, dan teriakan-teriakan yang kuat dari selera dan nafsu.

Jadilah Terhormat, 22

[114]

. . . Dengan tetap **Apri** kehendak di pihak Tuhan, setiap emosi akan ditundukkan kepada kehendak Yesus. Anda kemudian akan menemukan kaki Anda berada di atas batu karang yang kokoh. Kadang-kadang akan diperlukan setiap partikel kekuatan kehendak yang Anda miliki, tetapi Allahlah yang bekerja untuk Anda, dan Anda akan keluar dari proses pencetakan sebagai bejana yang terhormat." - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hal. 153.](#)

Hindari Kejahatan, 25 April

**"Oleh karena itu, dengarkanlah aku sekarang, hai anak-anak,
dan perhatikanlah perkataanku. Janganlah hatimu
menyimpang dari jalannya, janganlah tersesat di jalan-
jalannya." Amsal 7:24, 25.**

Sukacita Juruselamat kita adalah dalam pengangkatan dan penebusan manusia yang telah jatuh. Untuk itu Ia tidak mengindahkan nyawa-Nya sendiri, tetapi Ia telah menanggung sengsara di kayu salib dan memikul salib itu dan menanggung malu. Jadi para malaikat selalu terlibat dalam pekerjaan demi kebahagiaan orang lain. Inilah sukacita mereka. Apa yang oleh hati yang mementingkan diri sendiri dianggap sebagai pelayanan yang memalukan, melayani mereka yang malang dan dalam segala hal lebih rendah dari segi karakter dan derajat, adalah pekerjaan para malaikat yang tidak berdosa. Roh kasih Kristus yang rela berkorban adalah roh yang memenuhi surga, dan merupakan esensi dari kebahagiaan di dalamnya. Inilah roh yang akan dimiliki oleh para pengikut Kristus, pekerjaan yang akan mereka lakukan.

Ketika kasih Kristus diabadikan di dalam hati, seperti aroma yang harum, kasih itu tidak dapat disembunyikan. Pengaruhnya yang kudus akan dirasakan oleh semua orang yang berhubungan dengan kita. Roh Kristus di dalam hati adalah seperti mata air di **padang** gurun, **yang** mengalir untuk menyegarkan semua orang, dan membuat mereka yang siap **untuk** binasa, ingin sekali meminum air kehidupan.

Kehendak manusia yang tidak dibantu tidak memiliki kekuatan yang nyata untuk melawan dan mengatasi kejahatan. Pertahanan jiwa dihancurkan. Manusia tidak memiliki penghalang terhadap dosa. Ketika sekali pengekanan Firman Allah dan Roh-Nya ditolak, kita tidak tahu sampai seberapa dalam seseorang akan tenggelam - **Ministry of Healing, hal. 429.**

Jika kita ingin belajar tentang Kristus, kita harus berdoa seperti

Hadiri Firman-Ku, 24

[116]

yang didoakan oleh para rasul ketika Roh Kudus dicurahkan ke atas mereka. Kita membutuhkan baptisan Roh Allah. Kita tidak akan selamat selama satu jam saja ketika kita gagal untuk taat kepada Firman Allah. [-Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, hal. 537.](#)

Hindari Kejahatan, 25 April

"Janganlah kamu masuk ke dalam jalan orang fasik, dan janganlah kamu mengikuti jalan orang fasik. Hindarilah, janganlah melewatinya, berbaliklah dari padanya, dan lenyaplah." Amsal 4:14, 15.

Dalam menjalin persahabatan, kehati-hatian yang besar harus dilakukan agar keakraban tidak terjalin dengan seseorang yang teladannya tidak aman untuk ditiru; karena efek dari keakraban seperti itu adalah menjauhkan diri dari Allah, dari pengabdian, dan cinta akan kebenaran. Adalah sangat berbahaya bagi Anda untuk menjadi akrab dengan teman-teman yang tidak memiliki pengalaman religius. . . . Pertimbangan-pertimbangan kekal harus menjadi yang utama bagi Anda. Tidak ada yang dapat memberikan pengaruh yang lebih halus dan berbahaya secara positif terhadap pikiran, dan berfungsi lebih efektif untuk menghalau kesan-kesan yang serius, dan keyakinan dari Roh Allah, daripada bergaul dengan orang-orang yang sia-sia dan ceroboh, dan yang pembicaraannya tentang dunia dan kesia-siaan. Semakin menarik orang-orang ini dalam hal-hal lain, semakin berbahaya pengaruh mereka sebagai sahabat, karena mereka melemparkan begitu banyak daya tarik yang menyenangkan ke dalam kehidupan yang tidak religius." - Testimonies, [jilid 3, hal. 42, 43](#). Seperti Israel, orang-orang Kristen terlalu sering menyerah pada pengaruh dunia, dan menyesuaikan diri dengan prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaannya, untuk mendapatkan persahabatan dengan orang-orang fasik; tetapi pada akhirnya akan didapati bahwa mereka yang mengaku sebagai sahabat adalah musuh yang paling berbahaya. Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa tidak akan ada keselarasan antara umat Allah dan dunia. . . . Setan bekerja melalui orang-orang fasik, di bawah kedok persahabatan yang pura-pura, untuk memikat umat Allah ke dalam dosa, supaya ia dapat memisahkan mereka dari-Nya;

Hadiri Firman-Ku, 24

[116]

dan ketika ~~Apabila~~ mereka disingkirkan, ia akan memimpin agen-agennya untuk berbalik melawan mereka, dan mencari untuk mencapai kehancuran mereka. -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hal. 559.

Janganlah Kamu Menjadi Seperti Dunia Ini, 27 April

**"Bangunlah dirimu, dan bangunlah untuk penghakiman-Ku,
untuk perjuanganku, ya Allahku dan Tuhanku."
Mazmur [35:23](#).**

Jika kita ingin terhindar dari pengalaman yang sakit-sakitan, kita harus mulai dengan sungguh-sungguh tanpa penundaan untuk mengerjakan keselamatan kita sendiri dengan takut dan gentar. Ada banyak orang yang tidak memberikan bukti yang pasti bahwa mereka setia pada janji baptisan mereka. Semangat mereka didinginkan oleh formalitas, ambisi duniawi, kesombongan, dan cinta akan diri sendiri. Kadang-kadang perasaan mereka tergerak, tetapi mereka tidak jatuh ke atas Batu Karang, Kristus Yesus. Mereka tidak datang kepada Tuhan dengan hati yang hancur dalam pertobatan dan pengakuan. Mereka yang mengalami pekerjaan pertobatan sejati di dalam hati mereka akan memperlihatkan buah-buah Roh di dalam kehidupan mereka. Oh, kiranya mereka yang memiliki kehidupan rohani yang sangat sedikit akan menyadari bahwa kehidupan kekal hanya dapat diberikan kepada mereka yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini melalui hawa nafsu!

Kuasa Kristus saja yang dapat melakukan transformasi dalam hati dan pikiran yang harus dialami oleh semua orang yang mau mengambil bagian dalam kehidupan baru di dalam Kerajaan Surga.-*Testimonies, jilid 9, hal. 155, 156.*

Ada semangat yang berisik, tanpa tujuan atau maksud, yang tidak sesuai dengan pengetahuan, yang buta dalam operasinya dan tidak terstruktur dalam hasilnya. Ini bukanlah semangat Kristen. Semangat Kristen dikendalikan oleh prinsip, dan tidak bersifat spasmodik. Semangat ini sungguh-sungguh, mendalam, dan kuat, melibatkan seluruh jiwa, dan membangkitkan kepekaan moral. Keselamatan jiwa-jiwa dan kepentingan

Stir Up Thyself, 26 April

[118]

kerajaan Allah adalah hal yang paling penting. Apakah ada tujuan yang menuntut kesungguhan yang lebih besar daripada keselamatan jiwa-jiwa dan kemuliaan Allah? -Testimonies, [jilid 2](#), hlm. 232.

[119]

Janganlah Kamu Menjadi Seperti Dunia Ini, 27 April

" Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." [Roma 12:2](#).

Banyak orang yang mengaku sebagai umat Allah yang khas begitu menyatu dengan dunia sehingga karakter mereka yang khas tidak dapat dilihat, dan sulit untuk membedakan "antara orang yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani Dia." Allah akan melakukan hal-hal besar bagi umat-Nya, jika mereka mau keluar dari dunia dan memisahkan diri. Jika mereka mau tunduk untuk dipimpin oleh-Nya, Dia akan membuat mereka menjadi pujian di seluruh bumi.

Firman Saksi Sejati, "Aku tahu segala pekerjaanmu." Malaikat-malaikat Allah yang melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan, mengenal keadaan semua orang, dan memahami ukuran iman yang dimiliki oleh setiap individu. Ketidakpercayaan, kesombongan, ketamakan, dan kecintaan akan dunia, yang telah ada di dalam hati umat Allah yang mengaku percaya, telah mendukung para malaikat yang tidak berdosa. Karena mereka telah melihat bahwa dosa-dosa yang menyedihkan dan sombong ada di dalam hati banyak orang yang mengaku pengikut Kristus, dan bahwa Allah telah dipermalukan oleh jalan mereka yang tidak konsisten dan bengkok, maka mereka telah dibuat menangis. Namun mereka yang paling bersalah, yaitu mereka yang menyebabkan kelemahan terbesar di dalam gereja, dan yang membawa noda pada pengakuan kudus mereka, tampaknya tidak merasa khawatir atau diinsafkan, tetapi tampaknya merasa bahwa mereka berkembang di dalam Tuhan." -- Testimonies, [jil. 2, hal. 125](#).

Ketika kita secara sukarela menempatkan diri kita dalam suasana keduniawian dan ketidakpercayaan, kita tidak

Stir Up Thyself, 26 April

[118]

menyenangkan Allah, dan mengusir malaikat-malaikat kudus dari rumah kita. Mereka yang mengamankan kekayaan dan kehormatan duniawi bagi anak-anak mereka dengan mengorbankan kepentingan kekal mereka, pada akhirnya akan mendapati bahwa keuntungan-keuntungan tersebut merupakan kerugian yang sangat besar. Warisan yang diberikan Allah telah dijanjikan kepada umat-Nya bukan di dunia ini. -[Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hal. 169.](#)

Flee These Things, 29 April

"F atau orang bodoh, dan hiduplah, dan tempuhlah jalan orang berakal budi." Amsal 9:6.

Keabadian membentang di hadapan kita. Tirai akan segera disingkap. Kita yang menduduki posisi khidmat dan bertanggung jawab ini, apa yang sedang kita lakukan, apa yang sedang kita pikirkan, sehingga kita berpegang teguh pada cinta egois kita akan kemudahan, sementara jiwa-jiwa binasa di sekeliling kita? Apakah hati kita telah menjadi benar-benar tidak berperasaan? Tidak bisakah kita merasakan atau memahami bahwa kita memiliki pekerjaan yang harus kita lakukan untuk keselamatan orang lain? Saudara-saudara, apakah Anda termasuk golongan orang yang tidak melihat dengan mata dan tidak mendengar dengan telinga? Apakah sia-sia Allah telah memberi Anda pengetahuan tentang kehendak-Nya? Apakah sia-sia Ia telah mengirimkan peringatan demi peringatan kepada Anda? Apakah engkau percaya pernyataan kebenaran kekal tentang apa yang akan terjadi di bumi, apakah engkau percaya bahwa penghakiman Tuhan sedang menggantung di atas manusia, dan apakah engkau masih bisa duduk dengan tenang, malas, lalai, dan suka bersenang-senang?

Bukan saatnya lagi bagi umat Allah untuk memperbaiki kasih sayang mereka atau menumpuk harta mereka di dunia. Waktunya tidak lama lagi, ketika, seperti para murid mula-mula, kita akan dipaksa untuk mencari tempat perlindungan di tempat-tempat yang sunyi dan sunyi. Sebagaimana pengepungan Yerusalem oleh tentara Romawi merupakan tanda untuk melarikan diri bagi orang-orang Kristen Yudea, demikian pula pengambilalihan kekuasaan oleh bangsa kita, dalam dekrit yang memberlakukan hari Sabat kepausan, akan menjadi peringatan bagi kita. Maka akan tiba saatnya untuk meninggalkan kota-kota besar, bersiap-siap untuk meninggalkan kota-kota kecil menuju rumah-rumah pensiunan di tempat-tempat terpencil di antara gunung-gunung. Dan sekarang, alih-alih mencari

Meninggalkan Yang Bodoh,

[120]

tempat tinggal yang baik di sini, kita harus bersiap untuk pindah ke negara yang lebih baik, bahkan ke negara surgawi - Testimonies, vol. 5, hal. 464, 465.

Flee These Things, 29 April

"Tetapi engkau, hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu dan kejarlah keadilan, kesalehan, iman, kasih, kesabaran, kelemahanlembutan." 1 Tim. 6:11.

Waktu kita di dunia ini singkat. Kita hanya dapat melewati dunia ini sekali saja; saat kita melewatinya, marilah kita memanfaatkan hidup sebaik-baiknya. Pekerjaan yang menjadi panggilan kita tidak membutuhkan kekayaan atau posisi sosial atau kemampuan yang hebat. Itu membutuhkan semangat yang baik hati dan rela berkorban serta tujuan yang teguh. Sebuah pelita, betapapun kecilnya, jika terus menyala, dapat menjadi sarana untuk menerangi banyak pelita lainnya. Lingkup pengaruh kita mungkin tampak sempit, kemampuan kita kecil, kesempatan kita sedikit, perolehan kita terbatas; namun kemungkinan-kemungkinan yang luar biasa adalah milik kita melalui penggunaan yang setia dari kesempatan-kesempatan di rumah kita sendiri. Jika kita mau membuka hati dan rumah kita kepada prinsip-prinsip kehidupan ilahi, kita akan menjadi saluran-saluran bagi arus kuasa yang memberi kehidupan. Dari rumah kita akan mengalir aliran-aliran kesembuhan, yang membawa kehidupan, keindahan, dan kesuburan di tempat yang sekarang ini tandus dan tandus." - [Ministry of Healing, hal. 355.](#)

Banyak orang yang menyebut diri mereka orang Kristen hanyalah moralis manusia. Mereka telah menolak karunia yang hanya dapat memampukan mereka untuk menghormati Kristus dengan mewakili Dia kepada dunia. Pekerjaan Roh Kudus bagi mereka adalah pekerjaan yang asing. Mereka bukanlah pelaku Firman. Prinsip-prinsip surgawi yang membedakan mereka yang bersatu dengan Kristus dengan mereka yang bersatu dengan dunia hampir tidak dapat dibedakan. Mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus tidak lagi menjadi orang-orang yang terpisah dan aneh. Garis pembatasnya menjadi tidak jelas.

Meninggalkan Yang Bodoh,

[120]

. . . Kebenaran Kristus tidak akan menutupi satu dosa yang disembunyikan.

. . . Setiap tindakan dihakimi berdasarkan motif yang mendorongnya. Hanya yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Allah yang akan bertahan dalam Penghakiman. [-Pelajaran-Pelajaran Objektif Kristus, hlm. 315, 316.](#)

Flee These Things, 29 April

**"Peganglah teguh didikan, jangan biarkan dia pergi,
peliharalah dia, sebab dialah hidupmu."
Amsal 4:13.**

Anda memiliki Firman Allah yang hidup, dan jika Anda memintanya, Anda dapat memiliki karunia Roh Kudus untuk menjadikan Firman itu sebagai kuasa bagi mereka yang percaya dan taat. Pekerjaan Roh Kudus adalah membimbing ke dalam seluruh kebenaran. Ketika Anda bergantung pada Firman Allah yang hidup dengan hati, pikiran, dan jiwa Anda, maka saluran komunikasi tidak akan terhalang. Belajar Firman yang mendalam dan sungguh-sungguh di bawah bimbingan Roh Kudus, akan memberi Anda manna yang segar, dan Roh yang sama akan membuat penggunaannya menjadi efektif. Usaha yang dilakukan oleh kaum muda untuk mendisiplinkan pikiran demi cita-cita yang tinggi dan kudus akan dihargai. Mereka yang melakukan usaha yang tekun ke arah ini, dengan menempatkan pikirannya pada tugas memahami Firman Allah, dipersiapkan untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah.

Dunia mengakui sebagai guru beberapa orang yang tidak dapat dipercayai oleh Allah sebagai pengajar yang aman. Oleh mereka ini, Alkitab dibuang, dan produksi dari penulis-penulis kafir direkomendasikan seolah-olah mengandung sentimen-sentimen yang harus ditunen ke dalam karakter. Apa yang dapat Anda harapkan dari penaburan benih semacam ini? Dalam mempelajari buku-buku yang tidak pantas ini, pikiran para guru dan juga para murid menjadi rusak, dan musuh menaburkan lalang-lalangnyanya. Tidak mungkin sebaliknya. Dengan meminum air mancur yang tidak murni, racun dimasukkan ke dalam sistem. Para pemuda yang belum berpengalaman yang mengambil alih bidang studi ini menerima kesan-kesan yang membawa pikiran mereka ke dalam saluran yang fatal bagi ketakwaan.

Ikuti Instruksi, 30 April

[122]

bimbingan. Kemudian ia akan dipimpin ke dalam seluruh kebenaran -
[Testimonies, vol. 6,](#)
[Hal. 163-167.](#)

Mei - Hindarilah Hal-Hal Ini; . . . Mengikuti
[123]
Kebenaran

Semua Manusia Telah Tersesat Semua Telah Tersesat, 1 Mei

"Semua kita seperti domba telah tersesat, kita telah berbalik masing-masing ke jalannya sendiri, dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua." Isa. 53:6.

Apapun kecemasan dan cobaan yang Anda alami, bentangkanlah perkara Anda di hadapan Tuhan. Roh Anda akan dikuatkan untuk bertahan. Jalan akan terbuka bagi Anda untuk melepaskan diri dari rasa malu dan kesulitan. Semakin lemah dan tidak berdaya Anda mengetahui diri Anda, semakin kuat Anda akan menjadi dalam kekuatan-Nya. Semakin berat beban Anda, semakin diberkati pula orang lain yang menimpakan beban itu kepada Pemikul Beban Anda. Keadaan dapat memisahkan sahabat; air lautan yang bergelora dapat memisahkan kita dengan mereka. Tetapi tidak ada keadaan, tidak ada jarak, yang dapat memisahkan kita dari Juruselamat. Di mana pun kita berada, Dia ada di sebelah kanan kita, untuk mendukung, memelihara, menegakkan, dan menghibur. Lebih besar dari kasih seorang ibu kepada anaknya, adalah kasih Kristus kepada umat tebusan-Nya. Adalah hak istimewa bagi kita untuk bersandar pada kasih-Nya; untuk berkata, "Aku akan percaya kepada-Nya, karena Ia telah memberikan nyawa-Nya bagiku." Kasih manusia dapat berubah; tetapi kasih Kristus tidak mengenal perubahan. Ketika kita berseru kepada-Nya untuk meminta pertolongan, tangan-Nya diulurkan untuk menyelamatkan. [-Ministry of Healing, hal. 72.](#)

Jangan pernah merasa bahwa Kristus itu jauh. Dia selalu dekat. Kehadiran-Nya yang hidup mengelilingi Anda. Dia ingin Anda tidak hanya menyentuh tangan-Nya, tetapi juga pakaian, tetapi untuk berjalan bersama-Nya dalam persekutuan yang terus-menerus. [-Ministry of Healing, hal. 85.](#)

Kalian Telah Menjual Diri Kalian Sendiri, 2 Mei

"Sebab beginilah firman Tuhan: Kamu telah menjual dirimu sendiri dengan percuma, dan kamu akan ditebus tanpa uang." Isa. 52:3.

Dosa tidak hanya menutup diri dari Allah, tetapi juga menghancurkan jiwa manusia baik keinginan maupun kemampuan untuk mengenal-Nya. Melalui dosa, seluruh organisme manusia menjadi gila, pikiran diselewengkan, imajinasi dirusak; kemampuan jiwa menjadi rusak. Tidak ada lagi agama yang murni, tidak ada lagi kekudusan hati. Kuasa Allah yang mengubah tidak bekerja dalam mengubah karakter. Jiwa menjadi lemah, dan karena tidak memiliki kekuatan moral untuk mengatasinya, ia menjadi tercemar dan direndahkan.-Nabi [dan Raja](#), hal. 233.

Lebih jelas lagi, kita perlu memahami isu-isu yang dipertaruhkan dalam konflik besar yang sedang kita hadapi. Kita perlu memahami lebih sepenuhnya nilai kebenaran Firman Allah, dan bahaya membiarkan pikiran kita dialihkan dari kebenaran itu oleh si penipu besar.

Nilai pengorbanan yang tak terbatas yang diperlukan untuk penebusan kita mengungkapkan fakta bahwa dosa adalah kejahatan yang luar biasa. Melalui dosa, seluruh tubuh manusia menjadi gila, pikiran diselewengkan, imajinasi dirusak. Dosa telah merendahkan kemampuan jiwa. Godaan dari luar menemukan jawaban di dalam hati, dan tanpa disadari kaki berbalik ke arah kejahatan.

Sebagaimana pengorbanan atas nama kita telah sempurna, demikian pula pemulihan kita dari kecemaran dosa haruslah sempurna. Tidak ada tindakan kejahatan yang dapat dimaafkan oleh hukum Allah; tidak ada ketidakbenaran yang dapat luput dari hukumannya. Etika Injil tidak mengenal standar apa pun selain kesempurnaan karakter ilahi. Kehidupan Kristus adalah penggenapan yang sempurna dari setiap ajaran hukum Taurat.-[Ministry of Healing](#), hal. 451.

Orang-orang Berdosa Ditawan, 3 Mei

"Dan supaya mereka melepaskan diri dari jerat Iblis, yang menawan mereka menurut kehendaknya." 2 Timotius 2:26.

Adalah suatu hal yang berbahaya untuk membiarkan sifat yang tidak kristiani hidup di dalam hati. Satu dosa yang disenangi akan, sedikit demi sedikit, merendahkan karakter, membuat semua kekuatannya yang lebih mulia tunduk pada keinginan jahat. Hilangnya satu pengaman dari hati nurani, pemanjaan satu kebiasaan jahat, pengabaian satu tuntutan kewajiban yang tinggi, akan meruntuhkan pertahanan jiwa, dan membuka jalan bagi Setan untuk masuk dan menyesatkan kita. Satu-satunya jalan yang aman adalah membiarkan doa-doa kita dipanjatkan setiap hari dari hati yang tulus, seperti yang dilakukan Daud, "Peliharalah kepergianku di jalan-Mu, supaya langkah kakiku jangan tergelincir."-Patriarchs and Prophets, hal. 452. Kita hidup dalam suasana sihir setan. Musuh akan menenun mantra kecemaran di sekitar setiap jiwa yang tidak dibentengi oleh kasih karunia Kristus. Godaan akan datang; tetapi jika kita berjaga-jaga terhadap musuh, dan menjaga keseimbangan pengendalian diri dan kemurnian, roh-roh penggoda tidak akan memiliki pengaruh atas kita. Mereka yang tidak melakukan apa pun terhadap godaan keberanian yang jahat akan memiliki kekuatan untuk menahannya ketika godaan itu datang; tetapi mereka yang membiarkan diri mereka berada dalam suasana kejahatan hanya akan menyalahkan diri mereka sendiri jika mereka dikalahkan dan jatuh dari ketabahan mereka. . . . Kita harus dibimbing oleh teologi yang benar dan akal sehat. Jiwa kita hendaknya dikelilingi oleh atmosfer surga. Pria dan wanita harus menjaga diri mereka sendiri; mereka harus senantiasa berjaga-jaga, tidak membiarkan perkataan atau tindakan yang akan menyebabkan kebaikan mereka dibicarakan dengan jahat. Orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus harus menjaga dirinya sendiri, menjaga

Kalian Telah Menjual Diri

[124]

dirinya tetap **Kalian dan Suci** dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Pengaruhnya terhadap orang lain haruslah membangkitkan semangat. -**Kitab** Nasihat **untuk Para Guru**, hlm. 257, 258.

[127]

Pikiran Kedagingan Adalah Permusuhan Dengan Allah, 5 Mei

**"Hati penuh tipu daya melebihi segala sesuatu, dan sangat jahat, siapakah yang dapat mengetahuinya?"
Yeremia 17:9.**

Kekudusan palsu, pengudusan palsu, masih melakukan pekerjaan penipuannya. Di bawah berbagai bentuk, roh ini menunjukkan roh yang sama seperti pada zaman Luther, mengalihkan pikiran dari Kitab Suci, dan menuntun manusia untuk mengikuti perasaan dan kesan mereka sendiri daripada tunduk pada hukum Allah. Ini adalah salah satu alat Setan yang paling berhasil untuk mencela kemurnian dan kebenaran - [The Great Controversy](#), hal. 193.

Barangsiapa yang melihat Kristus dalam penyangkalan diri-Nya, kerendahan hati-Nya, akan terkekang untuk berkata, seperti halnya Daniel, ketika ia melihat Dia yang sama dengan anak-anak manusia, "Keagunganku berubah menjadi kebinasaan." Kemandirian dan supremasi diri yang kita muliakan, terlihat dalam keburukannya yang sebenarnya, sebagai tanda penghambaan kepada Iblis. Sifat alamiah manusia selalu berjuang untuk berekspresi, siap untuk bertarung; tetapi orang yang mengenal Kristus akan mengosongkan diri, kesombongan, cinta akan supremasi, dan ada keheningan di dalam jiwanya. Diri sendiri diserahkan kepada pembuangan Roh Kudus. Maka kita tidak lagi ingin mendapatkan tempat tertinggi. Kita tidak berambisi untuk berkerumun dan menyikut diri kita sendiri untuk mendapatkan perhatian; tetapi kita merasa bahwa tempat tertinggi kita adalah di kaki Juruselamat kita. Kita memandang kepada Yesus, menantikan tangan-Nya untuk menuntun, mendengarkan suara-Nya untuk menuntun. Itu adalah cinta akan diri sendiri yang menghancurkan damai sejahtera kita. Ketika diri kita masih hidup, kita selalu siap sedia untuk menjaganya dari penghinaan dan penghinaan; tetapi ketika kita telah mati, dan hidup kita tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah,

Hati Itu Menipu, 4 Mei

[126]

kita tidak akan menerima pengabaian atau penghinaan di dalam hati. Kita harus tuli terhadap celaan, dan buta terhadap cemoohan dan hinaan." -Gunung [Berkat](#), hlm. 30, 31.

[127]

Pikiran Kedagingan Adalah Permusuhan Dengan Allah, 5 Mei

"Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah dan memang tidak dapat takluk. Karena itu mereka yang hidup di dalam daging tidak berkenan kepada Allah." Roma 8:7, 8.

Manusia pada awalnya dianugerahi dengan kekuatan yang mulia dan pikiran yang baik. Dia sempurna dalam keberadaannya, dan selaras dengan Allah. Pikirannya murni, tujuannya suci. Tetapi karena ketidaktaatan, kekuatannya diselewengkan, dan keegoisan menggantikan kasih. Nатурnya menjadi begitu lemah karena pelanggaran sehingga mustahil baginya, dengan kekuatannya sendiri, untuk melawan kuasa kejahatan. Dia ditawan oleh Iblis, dan akan tetap seperti itu selamanya jika Tuhan tidak secara khusus campur tangan. Adalah tujuan si penggoda untuk menggagalkan rencana ilahi dalam penciptaan manusia, dan memenuhi bumi dengan kesengsaraan dan kehancuran. Dan dia akan menunjuk semua kejahatan ini sebagai hasil dari pekerjaan Allah dalam menciptakan manusia.

Dalam keadaan tidak berdosa, manusia memiliki persekutuan yang penuh sukacita dengan Dia "yang di dalam Dia tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan." Tetapi setelah jatuh ke dalam dosa, ia tidak dapat lagi menemukan sukacita dalam kekudusan, dan ia berusaha bersembunyi dari hadirat Allah. Begitulah kondisi hati yang belum diperbarui. Hati itu tidak selaras dengan Allah, dan tidak menemukan sukacita dalam persekutuan dengan-Nya. Orang berdosa tidak dapat berbahagia di hadirat Allah; ia akan menarik diri dari persahabatan dengan makhluk-makhluk kudus. Seandainya ia diizinkan masuk surga, itu tidak akan menjadi sukacita baginya. Roh kasih yang tidak mementingkan diri sendiri yang memerintah di sana - setiap hati yang merespons hati Kasih yang Tak Terbatas - tidak akan menyentuh akord yang menjawab di dalam jiwanya. Pikirannya, minatnya, motifnya, akan menjadi asing bagi mereka

Hati Itu Menipu, 4 Mei

[126]

yang menggerakkan para penghuni yang tidak berdosa di sana. Dia akan menjadi nada sumbang dalam melodi surga - Langkah Menuju Kristus, hal. 17, 18.

Kesedihan yang saleh menghasilkan pertobatan, 7 Mei

"Maka kamu akan mengingat jalan-jalanmu yang jahat dan perbuatan-perbuatanmu yang tidak baik, dan kamu akan menyesali dirimu sendiri karena kesalahan-kesalahanmu dan kekejian-kekejianmu." [Eze. 36:31](#).

Tidak ada ketaatan lahiriah yang dapat menggantikan iman yang sederhana dan penyerahan diri sepenuhnya. Tetapi tidak ada seorang pun yang dapat mengosongkan dirinya dari diri sendiri. Kita hanya dapat mengizinkan Kristus untuk menyelesaikan pekerjaan itu. Kemudian bahasa jiwa akan menjadi, Tuhan, ambillah hatiku, karena aku tidak dapat memberikannya. Itu adalah milik-Mu. Jagalah kemurniannya, karena aku tidak dapat menjaganya untuk-Mu. Selamatkanlah aku meskipun aku sendiri, diriku yang lemah dan tidak seperti Kristus. Bentuklah aku, bentuklah aku, bangkitkanlah aku ke dalam suasana yang murni dan kudus, di mana arus kasih-Mu yang kaya dapat mengalir melalui jiwaku.

Bukan hanya pada awal kehidupan Kristen saja pernyataan diri ini harus dilakukan. Pada setiap langkah maju ke arah surga, hal ini harus diperbarui. Semua perbuatan baik kita bergantung pada kekuatan di luar diri kita. Oleh karena itu, perlu ada jangkauan hati yang terus menerus kepada Allah, pengakuan dosa yang terus menerus, sungguh-sungguh, dan menghancurkan hati serta merendahkan diri di hadapan-Nya. Hanya dengan penyangkalan diri yang terus menerus dan ketergantungan kepada Kristus, kita dapat berjalan dengan aman.

Semakin dekat kita kepada Yesus, dan semakin jelas kita melihat kemurnian karakter-Nya, semakin jelas pula kita melihat dosa yang melampaui batas, dan semakin kecil keinginan kita untuk meninggikan diri. Mereka yang diakui surga sebagai orang-orang kudus adalah orang-orang yang terakhir memamerkan kebaikan mereka sendiri. Pada setiap langkah maju dalam kehidupan Kristen

Maka Ingatlah Jalan-Jalanmu yang Jahat, 6 Mei

[128]

pengalaman pertobatan kita akan semakin dalam. Kepada mereka yang telah diampuni Tuhan, kepada mereka yang Dia akui sebagai umat-Nya, Dia berkata, "Maka ingatlah jalan-jalanmu yang jahat, dan

membenci dirimu sendiri dalam pandanganmu sendiri."--[Pelajaran-Pelajaran Obyek Kristus](#), hal. 159, 160.

Kesedihan yang saleh menghasilkan pertobatan, 7 Mei

"F atau dukacita yang saleh mendatangkan pertobatan kepada keselamatan yang tidak perlu disesali, tetapi dukacita dunia mendatangkan maut." 2 Korintus 7:10.

Allah menyatakan kepada kita kesalahan kita sehingga kita dapat melarikan diri kepada Kristus, dan melalui Dia dibebaskan dari belenggu dosa, dan bersukacita dalam kemerdekaan anak-anak Allah. Dalam penyesalan yang sejati, kita dapat datang ke kaki salib, dan di sana meninggalkan beban kita. . . . Pencobaan-pencobaan dalam hidup ini adalah pekerja-pekerja Allah, untuk membuang kecemaran dan kekasaran dari karakter kita. Pemahatan, pengikisan, dan pemahatannya, pengasahan dan pemolesannya, merupakan proses yang menyakitkan; sulit untuk ditekan ke roda gerinda. Tetapi batu itu dibawa keluar untuk dipersiapkan untuk mengisi tempatnya di bait suci surgawi. Tidak ada bahan yang tidak berguna yang diberikan oleh Sang Guru dengan pekerjaan yang teliti dan menyeluruh. Hanya batu-batu berharga-Nya yang dipoles dengan cara yang sama seperti sebuah istana.

Tuhan akan bekerja bagi semua orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Kemenangan-kemenangan yang berharga akan diperoleh oleh orang-orang yang setia. Pelajaran-pelajaran berharga akan dipelajari. Pengalaman-pengalaman yang berharga akan diwujudkan - [Gunung Berkah](#), hal. 22-24.

Kristus adalah Penebus yang penuh simpati dan belas kasihan. Di dalam kuasa-Nya yang menopang, pria dan wanita menjadi kuat untuk melawan kejahatan. Ketika orang berdosa yang telah dihukum melihat dosa, dosa itu menjadi sangat besar baginya. Ia bertanya-tanya mengapa ia tidak datang kepada Kristus sebelumnya. Dia melihat bahwa kesalahannya harus dikalahkan, dan bahwa selera dan nafsunya harus tunduk pada

Maka Ingatlah Jalan-Jalanmu yang Jahat, 6 Mei

[128]

kehendak Allah, bahwa dia harus mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah mengalahkan kecemaran yang ada di dalam dunia melalui hawa nafsu. Setelah bertobat dari pelanggaran-pelanggarannya terhadap hukum Allah, ia berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengalahkan dosa. Ia berusaha untuk menyatakan kuasa kasih karunia Kristus, dan ia dibawa ke dalam hubungan pribadi dengan Juruselamat.-Testimonies, [jilid 9, hal. 151](#).

Kebaikan-Nya Menuntun Pada Pertobatan, 9 Mei

"Tetapi jikalau orang fasik berbalik dari segala dosanya yang telah diperbuatnya dan berpegang pada segala ketetapan-Ku, serta melakukan apa yang benar dan adil, maka ia pasti hidup, ia tidak akan mati." Eze.

18:21.

Mereka yang berdiam diri di dalam belas kasihan Allah, dan tidak lalai akan karunia-karunia-Nya yang lebih kecil, akan mengenakan ikat pinggang sukacita, dan menyanyikan pujian di dalam hati mereka kepada Tuhan. Berkat-berkat harian yang kita terima dari tangan Allah, dan di atas segalanya, kematian Yesus untuk membawa kebahagiaan dan surga ke dalam jangkauan kita, harus menjadi tema untuk terus bersyukur.

Belas kasihan yang luar biasa, kasih yang tiada tara, yang telah Allah tunjukkan kepada kita, orang-orang berdosa yang terhilang, dalam menghubungkan kita dengan diri-Nya, untuk menjadi harta yang istimewa bagi-Nya! Betapa besar pengorbanan yang telah diberikan oleh Penebus kita, sehingga kita dapat disebut sebagai anak-anak Allah! Kita harus memuji Allah atas pengharapan yang penuh berkat yang diulurkan di hadapan kita di dalam rencana penebusan yang agung, kita harus memuji Dia atas warisan surgawi, dan atas janji-janji-Nya yang kaya; pujilah Dia karena Yesus hidup untuk menjadi syafaat bagi kita." ([Patriarchs and Prophets](#), hlm. 289).

Kesalahan tidak dapat diperbaiki atau reformasi dilakukan dalam karakter dengan upaya yang lemah dan terputus-putus. Hanya dengan upaya yang panjang dan tekun, disiplin yang keras, dan konflik yang keras, kita dapat mengatasinya. Kita tidak tahu suatu hari nanti seberapa kuat konflik yang akan kita hadapi di hari berikutnya. . . . Tidak ada satupun rasul dan nabi yang pernah mengaku tidak berdosa. Orang-orang yang telah hidup paling dekat dengan Allah, orang-orang yang rela

Barangsiapa Bertobat Akan Hidup, 8

[130]

mengorbankan hidup mereka sendiri daripada dengan sengaja melakukan tindakan yang salah, orang-orang yang telah Allah muliakan dengan terang dan kuasa ilahi, telah mengakui keberdosaan natur mereka. Mereka tidak menaruh kepercayaan pada kedagingan, tidak mengklaim kebenaran mereka sendiri, tetapi sepenuhnya percaya pada kebenaran Kristus. Demikianlah halnya dengan semua orang yang melihat Kristus - Kisah Para [Rasul](#), [hlm. 560, 561](#).

Kebaikan-Nya Menuntun Pada Pertobatan, 9 Mei

"Atau tidakkah engkau menganggap remeh kekayaan kasih karunia dan kesabaran dan kesabaran-Nya, sehingga engkau tidak mengetahui, bahwa kebaikan Allah menuntun engkau kepada pertobatan?" [Roma 2:4](#).

Memang benar bahwa manusia terkadang menjadi malu dengan cara hidup mereka yang berdosa, dan meninggalkan beberapa kebiasaan jahat mereka, sebelum mereka sadar bahwa mereka sedang ditarik kepada Kristus. Tetapi setiap kali mereka berusaha untuk berubah, dari keinginan yang tulus untuk melakukan yang benar, kuasa Kristuslah yang menarik mereka. Suatu pengaruh yang tidak mereka sadari bekerja di dalam jiwa, dan hati nurani mereka dihidupkan, dan kehidupan lahiriah mereka diubah. Dan ketika Kristus menarik mereka untuk memandang salib-Nya, untuk melihat Dia yang telah ditikam oleh dosa-dosa mereka, perintah itu kembali ke dalam hati nurani. Kejahatan dalam hidup mereka, dosa jiwa yang mendalam, dinyatakan kepada mereka. Mereka mulai memahami sesuatu tentang kebenaran Kristus, dan berseru, "Apakah dosa itu, sehingga memerlukan pengorbanan seperti itu untuk penebusan korbannya? Apakah semua kasih ini, semua penderitaan ini, semua penghinaan ini dituntut, agar kita tidak binasa, tetapi beroleh hidup yang kekal?"

Orang berdosa mungkin menolak kasih ini, mungkin menolak untuk ditarik kepada Kristus; tetapi jika ia tidak menolak, ia akan ditarik kepada Yesus; pengetahuan tentang rencana keselamatan akan membawanya ke kaki salib dalam pertobatan atas dosanya, yang telah menyebabkan penderitaan Putra Allah yang terkasih. . . .

Melalui pengaruh-pengaruh yang terlihat dan tidak terlihat, Juruselamat kita terus bekerja untuk menarik pikiran manusia dari kesenangan dosa yang tidak memuaskan kepada berkat-berkat yang

Barangsiapa Bertobat Akan Hidup, 8

[130]

Mei tak terbatas dapat menjadi milik mereka di dalam Dia. Kepada semua jiwa-jiwa ini, yang dengan sia-sia berusaha untuk minum dari bejana yang pecah di dunia ini, pesan ilahi disampaikan, "Biarlah dia yang sudah kehabisan air datang. ." -Langkah-langkah Menuju [Kristus](#), hal. 27, 28.

Membasuh Anda, Membuat Anda Bersih, 11 Mei

"Jika engkau menyiapkan hatimu, ulurkanlah tanganmu ke arahnya; jika kejahatan ada di tanganmu, jauhkanlah dia, dan janganlah kejahatan tinggal di kemah-kemahmu." [Ayub 11:13, 14.](#)

Tetapi janganlah seorang pun menipu diri mereka sendiri dengan berpikir bahwa Allah, dalam kasih dan belas kasihan-Nya yang besar, masih akan menyelamatkan bahkan orang-orang yang menolak kasih karunia-Nya. Keberdosaan yang luar biasa dari dosa hanya dapat diperkirakan dalam terang salib. Ketika manusia mendesak bahwa Allah terlalu baik untuk membuang orang berdosa, biarlah mereka melihat ke Kalvari. Itu karena tidak ada cara lain di mana manusia dapat diselamatkan, karena tanpa pengorbanan ini mustahil bagi umat manusia untuk melepaskan diri dari kuasa dosa yang mencemari, dan dipulihkan ke dalam persekutuan dengan makhluk-makhluk kudus, mustahil bagi mereka untuk menjadi bagian dari kehidupan rohani, karena itulah Kristus memikul ke atas diri-Nya sendiri kesalahan orang-orang yang tidak taat dan menderita menggantikan orang berdosa. Kasih dan penderitaan serta kematian Anak Allah semuanya bersaksi tentang dahsyatnya dosa, dan menyatakan bahwa tidak ada jalan keluar dari kuasanya, tidak ada pengharapan akan kehidupan yang lebih tinggi, kecuali melalui penyerahan jiwa kepada Kristus.

Orang-orang yang tidak sabar terkadang berdalih dengan mengatakan tentang orang-orang Kristen yang mengaku percaya, "Saya sama baiknya dengan mereka. Mereka tidak lebih menyangkal diri, tidak mabuk, atau berhati-hati dalam berperilaku daripada saya. Mereka menyukai kesenangan dan pemanjaan diri seperti halnya saya." Dengan demikian mereka menjadikan kesalahan orang lain sebagai alasan untuk melalaikan tugas mereka sendiri. Tetapi dosa dan kekurangan orang lain tidak menjadi alasan bagi siapa pun; karena Tuhan tidak memberi kita

Jauhkanlah Kedurhakaan, 10

[132]

pola yang sama ~~Mei~~ pola manusiawi. Waspadalah terhadap penundaan.

Janganlah menunda-nunda pekerjaan untuk meninggalkan dosa-dosa Anda, dan mencari kemurnian hati melalui Yesus. Di sinilah ribuan orang telah melakukan kesalahan, yang membawa mereka pada kerugian kekal - Langkah Menuju [Kristus, hal. 31-33](#).

Membasuh Anda, Membuat Anda Bersih, 11 Mei

"Basuhlah engkau, tahirkanlah engkau, jauhkanlah kejahatan perbuatan-perbuatanmu dari hadapan-Ku, berhentilah berbuat jahat." Yes. 1:16.

Tetapi banyak orang yang tertarik dengan keindahan Kristus dan kemuliaan surga, namun mereka mengurungkan niatnya untuk menjadi milik mereka. Ada banyak orang di jalan yang luas yang tidak sepenuhnya puas dengan jalan yang mereka tempuh. Mereka rindu untuk melepaskan diri dari perbudakan dosa, dan dengan kekuatan mereka sendiri mereka berusaha untuk melawan praktik-praktik dosa mereka. Mereka memandang ke arah jalan yang sempit dan pintu gerbang yang sesak; tetapi kesenangan yang mementingkan diri sendiri, cinta akan dunia, kesombongan, ambisi yang tidak suci, menempatkan penghalang di antara mereka dan Juruselamat. Untuk meninggalkan kehendak mereka sendiri, objek-objek kasih sayang atau pengejaran yang mereka pilih, membutuhkan pengorbanan yang membuat mereka ragu-ragu, goyah, dan berbalik. Banyak orang "akan berusaha untuk masuk, tetapi tidak akan bisa." Mereka menginginkan yang baik, mereka berusaha untuk mendapatkannya; tetapi mereka tidak memilihnya; mereka tidak memiliki tujuan yang mantap untuk mendapatkannya dengan mengorbankan segalanya.

Satu-satunya harapan bagi kita jika kita ingin menang adalah menyatukan kehendak kita dengan kehendak Allah, dan bekerja sama dengan-Nya, dari jam ke jam, dan dari hari ke hari. Kita tidak dapat mempertahankan diri kita sendiri, namun kita tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Jika kita dapat mencapai kekudusan, itu akan terjadi melalui penyangkalan diri, dan menerima pikiran Kristus. Kesombongan dan kemegahan diri harus disalibkan. Apakah kita bersedia membayar harga yang diminta dari kita? Apakah kita bersedia agar kehendak kita

Jauhkanlah Kedurhakaan, 10

[132]

dibawa ke da**Mai** keselarasan yang sempurna dengan kehendak Allah? Sampai kita bersedia, kasih karunia Allah yang mengubahkan tidak dapat dinyatakan kepada kita - [Gunung Berkat](#), hlm. 205, 206.

Pertobatan adalah langkah pertama yang harus diambil oleh semua orang yang ingin kembali kepada Allah -[Bapa-bapa leluhur dan para nabi](#), hal. 590.

Saya Tidak Akan Menyinggung Lagi, 13 Mei

"Janganlah kamu tegar tengkuk seperti nenek moyangmu, tetapi tunduklah kepada TUHAN dan masuklah ke dalam tempat kudus-Nya, yang telah dikuduskan-Nya untuk selamanya, dan beribadahlah kepada TUHAN, Allahmu, supaya murka-Nya yang menyala-nyala itu menjauh dari padamu." 2

Tawarikh.

30:8.

Jika mereka yang menyembunyikan dan memaafkan kesalahan mereka dapat melihat bagaimana Setan bersukacita atas mereka, bagaimana dia mengejek Kristus dan malaikat-malaikat kudus dengan cara mereka, mereka akan segera mengakui dosa-dosa mereka dan menyingkirkannya. Melalui cacat-cacat dalam karakter, Setan bekerja untuk menguasai seluruh pikiran, dan dia tahu bahwa jika cacat-cacat ini dipelihara, dia akan berhasil. Oleh karena itu, ia terus-menerus berusaha menipu para pengikut Kristus dengan tipu dayanya yang fatal yang tidak mungkin dapat mereka kalahkan. Tetapi Yesus memohon atas nama mereka dengan tangan-Nya yang terluka, tubuh-Nya yang memar, dan Dia menyatakan kepada semua orang yang mau mengikuti-Nya, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu." Maka, janganlah seorang pun menganggap cacat mereka tidak dapat disembuhkan. Allah akan memberikan iman dan kasih karunia untuk mengalahkan mereka.

Kita sekarang hidup di hari pendamaian yang agung. Dalam kebaktian yang biasa dilakukan, ketika imam besar mengadakan pendamaian bagi Israel, semua orang diharuskan untuk menanggung penderitaan jiwa mereka dengan pertobatan dosa dan merendahkan diri di hadapan Tuhan, agar mereka tidak dilenyapkan dari tengah-tengah umat. Dengan cara yang sama, semua orang yang ingin namanya dicatat dalam kitab kehidupan, sekarang, dalam beberapa hari yang tersisa dari masa percobaan mereka, harus menyiksa jiwa

Jangan Kaku Leher, Tapi Hasilkanlah,

[134]

mereka **12 Mei** Menapan Tuhan dengan dukacita karena dosa dan pertobatan yang sejati. Harus ada pencarian hati yang mendalam dan setia. Roh yang ringan dan sembrono yang dimanjakan oleh begitu banyak orang yang mengaku Kristen harus disingkirkan. Ada peperangan yang sungguh-sungguh di hadapan semua orang yang mau menaklukkan kecenderungan jahat yang berusaha untuk menguasainya - The [Great Controversy](#), hal. 489, 490.

Saya Tidak Akan Menyinggung Lagi, 13 Mei

"Sungguh pantaslah aku berkata kepada Allah: Aku telah menanggung ganjaran, aku tidak akan berbuat salah lagi; apa yang kulihat tidak Engkau ajarkan kepadaku; jika aku telah berbuat salah, aku tidak akan berbuat salah lagi." [Ayub 34:31, 32.](#)

Datanglah dengan segenap hati Anda kepada Yesus. Bertobatlah dari dosa-dosa Anda, buatlah pengakuan kepada Tuhan, tinggalkan semua kejahatan, dan Anda dapat menerima semua janji-janji-Nya. Akan tiba saatnya ketika yang mengerikan kecaman murka Tuhan akan diucapkan terhadap semua orang yang tetap bertahan dalam ketidaksetiaan mereka kepada-Nya. Ini akan terjadi ketika Allah harus berbicara dan melakukan hal-hal yang mengerikan dalam kebenaran terhadap para pelanggar hukum-Nya. Tetapi Anda tidak perlu menjadi salah satu dari mereka yang akan berada di bawah murka Allah. Sekarang adalah hari keselamatan-Nya. Cahaya dari salib Kalvari kini bersinar terang, menyingkapkan Yesus, korban penebusan dosa kita. Ketika Anda membaca janji-janji yang telah Saya berikan kepada Anda, ingatlah bahwa janji-janji itu adalah ungkapan kasih dan belas kasihan yang tak terkatakan. Hati yang besar dari Kasih yang tak terbatas tertarik kepada orang berdosa dengan belas kasihan yang tak terbatas. "Kita memiliki penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa."

Ya, percayalah bahwa Allah adalah penolong Anda. Dia ingin memulihkan citra moral-Nya di dalam diri manusia. Ketika Anda mendekat kepada-Nya dengan pengakuan dan pertobatan, Dia akan mendekat kepada Anda dengan belas kasihan dan pengampunan. Kita berhutang segalanya kepada Tuhan. Dia adalah sumber keselamatan kita - [Testimonies, vol. 5, hlm. 634, 635.](#)

Anda telah memutuskan untuk menyerahkan diri Anda kepada Tuhan. Sekarang datanglah kepada-Nya, dan mintalah agar Dia

Jangan Kaku Leher, Tapi Hasilkanlah,

[134]

12 Mei
menghapuskan dosa-dosa Anda, dan memberikan hati yang baru kepada Anda. Kemudian percayalah bahwa Dia melakukan hal ini *karena Dia telah berjanji*. Inilah pelajaran yang Yesus ajarkan ketika Ia berada di bumi, bahwa karunia yang Allah janjikan kepada kita, kita harus percaya bahwa kita akan menerimanya, dan karunia itu adalah milik kita.

Pertobatan Ezra, 15 Mei

"Ya, ia berkuasa atas malaikat itu, dan ia menang; ia menangis dan memohon kepada-Nya; ia mendapati Dia di Betel, dan di sanalah Ia berfirman kepada kita; Tuhan, Allah semesta alam, adalah TUHAN, Allah semesta alam, TUHAN adalah peringatan baginya." Hosea 12:4, 5.

Yakub "berkuasa atas Malaikat itu, dan ia menang." Melalui humilasi, pertobatan, dan penyerahan diri, manusia yang berdosa dan salah ini menang atas keagungan surga. Dia telah mengikatkan genggamannya yang gemetar pada janji-janji Allah, dan hati Kasih yang Tak Terbatas tidak dapat menolak permohonan orang berdosa - [Patriarchs and Prophets, hal. 197](#).

Namun, sejarah Yakub adalah jaminan bahwa Allah tidak akan membuang mereka yang telah dikhianati ke dalam dosa, tetapi yang telah kembali kepada-Nya dengan pertobatan yang sejati. Dengan penyerahan diri dan iman yang tulus, Yakub memperoleh apa yang telah gagal diperolehnya melalui pertentangan dengan kekuatannya sendiri. Dengan demikian, Allah mengajarkan kepada hamba-Nya bahwa kuasa dan anugerah ilahi saja yang dapat memberikan berkat yang didambakannya. Demikianlah halnya dengan mereka yang hidup di akhir zaman. Ketika bahaya mengepung mereka, dan keputusan melanda jiwa, mereka harus bergantung sepenuhnya pada jasa-jasa pendamaian. Kita tidak dapat melakukan apa-apa dari diri kita sendiri. Dalam segala ketidakberdayaan kita, kita harus percaya kepada jasa-jasa Juruselamat yang disalibkan dan bangkit. Tidak ada yang akan binasa ketika mereka melakukan hal ini. Daftar panjang dan hitam dari kenakalan kita ada di depan mata Yang Tak Terbatas. Daftarnya lengkap; tidak ada satu pun dari pelanggaran kita yang terlupakan. Tetapi Dia yang mendengarkan seruan hamba-Nya di masa lampau, akan mendengar doa iman, dan mengampuni

Pertobatan Yakub, 14 Mei

[136]

pelanggaran kita. Dia telah berjanji, dan Dia akan menggenapi firman-Nya.

Yakub menang karena ia tekun dan bertekad. Pengalamannya menjadi saksi akan kuasa doa yang sangat penting. Sekaranglah saatnya kita mempelajari pelajaran tentang doa yang menang, tentang iman yang pantang menyerah -Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, hlm. 202, 203.](#)

Pertobatan Ezra, 15 Mei

"Lalu berkata: "Ya Allahku, aku malu dan tersipu-sipu untuk mengangkat mukaku kepada-Mu, ya Allahku, sebab kesalahan kami telah bertambah-tambah di atas kepala kami, dan pelanggaran kami telah bertambah-tambah sampai ke langit."

Ezra 9:6.

Kesedihan Ezra dan rekan-rekannya atas kejahatan yang secara diam-diam merayap masuk ke dalam jantung pekerjaan Tuhan, menimbulkan pertobatan. Banyak dari mereka yang telah berdosa, sangat terpengaruh.

. . . Dalam tingkat yang terbatas mereka mulai menyadari kekejian dosa, dan kengerian yang Allah pandang terhadap dosa. Mereka melihat kesucian hukum Taurat yang diucapkan di Sinai, dan banyak yang gemetar karena memikirkan pelanggaran-pelanggaran mereka. . . . Ini adalah awal dari sebuah reformasi yang luar biasa. Dengan kesabaran dan kebijaksanaan yang tak terbatas, dan dengan pertimbangan yang cermat akan hak-hak dan kesejahteraan setiap individu yang bersangkutan, Ezra dan rekan-rekannya berusaha keras untuk membawa bangsa Israel yang bertobat ke jalan yang benar. Di atas segalanya, Ezra adalah seorang pengajar hukum Taurat; dan ketika ia memberikan perhatian pribadi pada pemeriksaan setiap kasus, ia berusaha untuk membuat orang-orang terkesan dengan kekudusan hukum Taurat, dan berkat-berkat yang akan diperoleh melalui ketaatan. .

. . .

Di zaman dunia ini, ketika Iblis berusaha, melalui berbagai cara untuk membutakan mata pria dan wanita terhadap tuntutan yang mengikat dari hukum Allah, ada kebutuhan akan orang-orang yang dapat membuat banyak orang "gemetar karena perintah Allah kita."

Ada kebutuhan akan pembaharu-pembaharu sejati, yang akan mengarahkan para pelanggar kepada Pemberi Hukum yang agung, dan mengajar mereka bahwa "hukum Tuhan itu sempurna, dapat

Pertobatan Yakub, 14 Mei

[136]

mempertobatkan jiwa." Ada kebutuhan akan orang-orang yang perkasa di dalam Kitab Suci; orang-orang yang setiap perkataan dan tindakannya meninggikan ketetapan-ketetapan Yehuwa; orang-orang yang berusaha untuk menguatkan iman. Guru-guru sangat dibutuhkan, O, sangat dibutuhkan, yang akan mengilhami hati dengan rasa hormat dan kasih kepada Kitab Suci - para [nabi dan Kings, hlm. 622-624.](#)

Pertobatan Daud, 17 Mei

"Tetapi Engkau, ya TUHAN, adalah adil dalam segala sesuatu yang ditimpakan kepada kami, sebab Engkau telah berbuat benar, tetapi kami telah berbuat jahat." [Nehemia 9:33](#).

Diliputi oleh kesedihan, Nehemia tidak dapat makan dan minum; ia "menangis dan berkabung pada hari-hari tertentu dan berpuasa." Dalam kesedihannya, ia berpaling kepada Penolong ilahi.

dosa-dosanya dan dosa-dosa bangsanya. Ia memohon agar Allah memelihara perjuangan Israel, memulihkan keberanian dan kekuatan mereka, serta menolong mereka membangun kembali tempat-tempat yang telah ditinggalkan di Yehuda. Ketika Nehemia berdoa, iman dan keberaniannya bertumbuh dengan kuat. Mulutnya dipenuhi dengan argumen-argumen yang kudus. . . .

Berdoa seperti yang dilakukan oleh Nehemia pada saat-saat sulit merupakan sumber daya yang dapat digunakan oleh orang Kristen dalam situasi di mana bentuk-bentuk doa lainnya tidak memungkinkan. Para pekerja keras dalam kesibukan hidup, yang penuh sesak dan hampir diliputi oleh kebingungan, dapat mengajukan permohonan kepada Allah untuk mendapatkan tuntunan ilahi. Para pelancong melalui laut dan darat, ketika terancam bahaya besar, dapat menyerahkan diri mereka kepada perlindungan Surga. Pada saat-saat kesulitan atau bahaya yang tiba-tiba, hati dapat mengirimkan seruan minta tolong kepada Dia yang telah berjanji untuk datang membantu orang-orang yang setia dan percaya kapan pun mereka memanggil-Nya.

Dalam setiap keadaan, dalam setiap kondisi, jiwa yang terbebani oleh kesedihan dan keprihatinan, atau diserang dengan hebat oleh pencobaan, dapat menemukan jaminan, dukungan, dan pertolongan di dalam kasih dan kuasa yang tidak pernah putus-putusnya dari Allah yang memelihara perjanjian. . . .

Pertobatan Nehemia, 16 Mei

[138]

Teladan tentang pemikiran yang bijaksana dan tindakan yang tegas ini seharusnya menjadi pelajaran bagi semua orang Kristen. Anak-anak Allah tidak hanya harus berdoa dengan iman, tetapi juga harus bekerja dengan tekun dan penuh pemeliharaan.-Nabi dan Raja, hlm. 629-633.

Pertobatan Daud, 17 Mei

"Sebab kejahatan yang tak terhitung banyaknya menimpa aku, kesalahan-kesalahanku telah menimpa aku, sehingga aku tidak dapat menengadah, bahkan lebih banyak dari pada rambut di kepalaku, sebab itu hatiku menjadi lemah. Berkenanlah, ya TUHAN, untuk melepaskan aku: Ya TUHAN, bersegeralah menolong aku." [Mazmur 40:12, 13](#).

Melalui generasi-generasi berikutnya, orang-orang kafir telah menunjuk pada karakter Daud, yang menanggung noda hitam ini, dan berseru dalam kemenangan dan cemoohan, "Inilah orang yang berkenan di hati Allah!". .

. Tetapi sejarah Daud tidak memberikan kesempatan untuk berbuat dosa. Ketika dia berjalan dalam nasihat Allah, dia disebut sebagai manusia yang berkenan di hati Allah. Ketika ia berdosa, hal ini tidak lagi berlaku baginya sampai ia bertobat dan kembali kepada Tuhan. Meskipun Daud

bertobat dari dosanya, dan diampuni serta diterima oleh Tuhan, ia menuai hasil yang berlimpah dari benih yang telah ditaburnya sendiri. Penghakiman atas dirinya dan atas keluarganya menjadi saksi atas kebencian Allah terhadap dosa itu. . .

Allah bermaksud agar sejarah kejatuhan Daud menjadi peringatan bahwa bahkan orang-orang yang telah diberkati dan diberi-Nya berkat yang luar biasa pun tidak boleh merasa aman, dan mengabaikan berjaga-jaga dan berdoa. Dan dengan demikian, hal ini telah terbukti bagi mereka yang dalam kerendahan hati telah berusaha untuk mempelajari pelajaran yang Allah rancang untuk diajarkan. Dari generasi ke generasi, ribuan orang telah dituntun untuk menyadari bahaya mereka sendiri dari kuasa si penggoda. . . . Pertobatan Daud begitu tulus dan mendalam. Tidak ada upaya untuk meringankan kejahatannya. Tidak ada keinginan untuk melarikan diri dari penghakiman yang mengancam, yang mengilhami doanya. Tetapi ia melihat

Pertobatan Nehemia, 16 Mei

[138]

besarnya pelanggaran terhadap Allah; ia melihat kecemaran jiwanya; ia membenci dosanya. Bukan untuk pengampunan saja ia berdoa, tetapi untuk kemurnian hati. [-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hlm. 722-725](#)

Pertobatan Zakheus, 19 Mei

"Kemudian aku melihat segala pekerjaan yang telah dibuat oleh tanganku dan jerih payahku, dan aku melihat, bahwa semuanya itu sia-sia dan kekecewaan roh, dan tidak ada gunanya di bawah matahari." Pkh. 2:11.

Terbangun dari mimpi, . . . Salomo dengan hati nurani yang disadarkan mulai melihat kebodohnya dalam terang yang sebenarnya. Dihajar dalam roh, dengan pikiran dan tubuh yang dilemahkan, ia berbalik dengan lelah dan haus dari kolam-kolam yang rusak di bumi, untuk minum sekali lagi dari mata air kehidupan. Baginya akhirnya disiplin penderitaan telah menyelesaikan tugasnya. Sudah lama ia diganggu oleh rasa takut akan kehancuran total karena ketidakmampuannya untuk berbalik dari kebodohan; tetapi sekarang ia melihat di dalam pekabaran yang diberikan kepadanya secercah harapan. Allah tidak sepenuhnya melenyapkannya, tetapi siap untuk membebaskannya dari belunggu yang lebih kejam daripada kubur, dan yang darinya ia tidak memiliki kuasa untuk membebaskan dirinya sendiri - *Prophets and Kings*, pp. 77, 78.

Tidak hanya bagi kaum muda, tetapi juga bagi mereka yang sudah dewasa, dan bagi mereka yang sedang menuruni bukit kehidupan dan menghadapi matahari barat, kehidupan Salomo penuh dengan peringatan. Kita melihat dan mendengar kegoyahan pada masa muda, kaum muda yang bimbang antara yang benar dan yang salah, dan arus hawa nafsu yang jahat terbukti terlalu kuat bagi mereka. Pada mereka yang berusia lebih dewasa, kita tidak mencari kegoyahan dan ketidaksetiaan ini; kita mengharapkan karakter yang mapan, prinsip-prinsip yang berakar kuat. Tetapi tidak selalu demikian. . . . Dari contoh-contoh seperti itu kita harus belajar bahwa berjaga-jaga dan berdoa adalah satu-satunya keselamatan bagi orang muda dan tua. Keamanan tidak terletak pada kedudukan yang tinggi dan hak-hak istimewa yang

Pertobatan Salomo, 18 Mei

[140]

besar. . . . Mereka yang mengindahkan peringatan tentang kemurtadan Salomo akan menjauhi pendekatan pertama dari dosa-dosa yang menguasainya. Hanya ketaatan kepada tuntutan-tuntutan Surga yang akan menjaga manusia dari kemurtadan.-
[Nabi dan Raja-raja, hlm. 82, 83.](#)

Pertobatan Zakheus, 19 Mei

"Lalu Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan: "Lihatlah, Tuhan, separuh dari hartaku kuberikan kepada orang-orang miskin, dan jika aku mengambil sesuatu dari seseorang dengan tuduhan dusta, aku akan mengembalikannya empat kali lipat."

Lukas 19:8.

Zakheus telah merasa takjub, kagum, dan terdiam, karena kasih dan kerendahan hati Kristus yang merendahkan diri-Nya kepadanya, yang begitu tidak layak. Sekarang, kasih dan kesetiaan kepada Guru yang baru ditemukannya membuka segel bibirnya. Dia akan menyatakan pengakuan dan pertobatannya di depan umum. . . .

Sebelum Zakheus memandang wajah Kristus, ia telah memulai pekerjaan yang membuatnya menjadi orang yang sungguh-sungguh bertobat. Sebelum dituduh oleh manusia, ia telah mengakui dosanya. Ia telah menyerah pada keyakinan Roh Kudus, dan mulai melaksanakan pengajaran firman yang ditulis untuk Israel kuno dan juga untuk diri kita sendiri. Tuhan telah berfirman jauh sebelumnya, "Karena itu janganlah kamu saling menindas, tetapi hendaklah kamu takut akan Allahmu." Kata-kata ini telah diucapkan oleh Kristus sendiri ketika Ia diselimuti oleh tiang awan, dan tanggapan pertama Zakheus terhadap kasih Kristus adalah dengan menunjukkan belas kasihan kepada orang miskin dan menderita.

. . . Tidak ada pertobatan yang tulus yang tidak menghasilkan reformasi. Kebenaran Kristus bukanlah jubah untuk menutupi dosa yang tidak diakui dan tidak diampuni; kebenaran Kristus adalah prinsip hidup yang mengubah karakter dan mengendalikan perilaku. Kekudusan adalah keutuhan bagi Allah; kekudusan adalah penyerahan seluruh hati dan kehidupan kepada prinsip-prinsip surga yang berdiam di dalamnya. . . .

Jika kita telah melukai orang lain melalui transaksi bisnis yang

Pertobatan Salomo, 18 Mei

[140]

tidak adil, jika kita telah melampaui batas dalam perdagangan, ... kita harus mengakui kesalahan kita, dan melakukan restitusi sejauh yang ada dalam kekuasaan kita." - [The Desire of Ages](#), hal. 554-556.

Dosa-dosa Anda Tidak Akan Disebutkan, 21 Mei

"Kristus J esus datang ke dalam dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, dan aku adalah yang terutama." 1 Tim. 1:15.

Ketika Saulus menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada kuasa Roh Kudus yang menginsafkan, ia melihat kesalahan-kesalahan dalam hidupnya, dan mengenali tuntutan-tuntutan yang sangat luas dari hukum Allah. Ia yang tadinya adalah seorang Farisi yang sombong, yang percaya bahwa ia dibenarkan oleh perbuatan baiknya, sekarang bersujud di hadapan Allah dengan kerendahan hati dan kesederhanaan seorang anak kecil, mengakui ketidaklayakan dirinya, dan memohon jasa-jasa Juruselamat yang sudah disalibkan dan bangkit. Saulus rindu untuk masuk ke dalam keselarasan dan persekutuan penuh dengan Bapa dan Anak; dan di dalam intensitas kerinduannya akan pengampunan dan penerimaan, ia mempersembahkan doa yang sungguh-sungguh kepada takhta kasih karunia. Doa-doa orang Farisi yang bertobat itu tidak sia-sia. Pikiran dan emosi terdalam dari hatinya ditransformasi oleh kasih karunia ilahi; dan kemampuannya yang lebih mulia dibawa ke dalam keselarasan dengan tujuan-tujuan kekal Allah. . . .

Pertobatan Saulus adalah bukti nyata dari kuasa Roh Kudus yang ajaib untuk menginsafkan manusia akan dosa. Dia benar-benar percaya bahwa Yesus dari Nazaret telah mengabaikan hukum Allah, dan telah mengajarkan kepada murid-murid-Nya bahwa hukum itu tidak ada pengaruhnya. Tetapi setelah pertobatannya, Saulus mengakui Yesus sebagai orang yang telah datang ke dalam dunia dengan tujuan yang jelas untuk menegakkan hukum Bapa-Nya. Ia yakin bahwa Yesus adalah pencetus seluruh sistem pengorbanan orang Yahudi - Kisah Para [Rasul](#), hal. 119, 120.

Yesus mungkin saja melakukan semua pekerjaan ini untuk Paulus secara langsung, tetapi ini bukanlah rencana-Nya. Paulus

Pertobatan Paulus, 20 Mei

[142]

memiliki sesuatu yang harus dilakukan dalam garis pengakuan kepada orang-orang yang kehancurannya telah ia rencanakan sebelumnya, dan Allah memiliki pekerjaan yang bertanggung jawab untuk dilakukan oleh orang-orang yang telah Ia tetapkan untuk bertindak sebagai pengganti-Nya - Testimonies, jilid 3, hal. 431, 432.

Dosa-dosa Anda Tidak Akan Disebutkan, 21 Mei

"Segala pelanggaran yang telah dilakukannya, tidak akan diingatkan kepadanya; dalam kebenaran yang dilakukannya ia akan hidup." Eze. 18:22.

Ketika dalam kesusahannya, Yakub memeluk Malaikat, dan memohon dengan air mata, Utusan surgawi, untuk menguji imannya, juga mengingatkannya akan dosanya, dan berusaha untuk melarikan diri darinya. Tetapi Yakub tidak mau berpaling. Dia telah mengetahui bahwa Allah itu penuh belas kasihan, dan dia menyandarkan dirinya pada belas kasihan-Nya. Dia kembali kepada pertobatannya atas dosanya, dan memohon pembebasan. Ketika ia meninjau kembali hidupnya, ia hampir putus asa, tetapi ia berpegang teguh pada Malaikat itu. . .

Itulah yang akan dialami umat Allah dalam pergumulan terakhir mereka dengan kuasa-kuasa jahat. Allah akan menguji iman mereka, ketekunan mereka, keyakinan mereka akan kuasa-Nya untuk membebaskan mereka. Setan akan berusaha menakut-nakuti mereka dengan pemikiran bahwa kasus mereka tidak ada harapan. Tetapi mengingat kebesaran belas kasihan Allah, dan pertobatan mereka yang tulus, mereka akan memohon janji-janji-Nya yang dibuat melalui Kristus kepada orang-orang berdosa yang tidak berdaya dan bertobat. Iman mereka tidak akan gagal karena doa-doa mereka tidak segera dijawab. Mereka akan berpegang pada kekuatan Allah, seperti Yakub yang berpegang pada Malaikat, dan bahasa jiwa mereka adalah, "Aku tidak akan melepaskan engkau, kecuali engkau memberkati aku."

. . . Jadi, pada masa kesusahan, jika umat Allah memiliki dosa-dosa yang tidak diakui muncul di hadapan mereka saat disiksa dengan ketakutan dan penderitaan, mereka akan kewalahan. . . . Namun, sementara mereka memiliki perasaan yang mendalam akan ketidaklayakan mereka, mereka tidak akan memiliki kesalahan yang disembunyikan untuk diungkapkan. Dosa-dosa

Pertobatan Paulus, 20 Mei

[142]

mereka akan dihapuskan oleh darah penebusan Kristus, dan mereka tidak akan dapat membawa mereka untuk mengingatnya.-
[Patriarchs and Prophets, hlm. 201, 202.](#)

[145]

Tuhan Akan Menyembuhkan dan Mengikat Kita, 23 Mei

"Pergilah dan beritahukanlah firman ini ke arah utara dan katakanlah: Kembalilah, hai Israel yang murtad, demikianlah firman TUHAN, dan Aku tidak akan membiarkan murka-Ku menimpamu, sebab Aku ini penyayang, demikianlah firman TUHAN, dan Aku tidak akan menahan murka-Ku untuk selama-lamanya. Hanya akuilah kesalahanmu, bahwa engkau telah mendurhaka kepada TUHAN, Allahmu." [Yeremia 3:12, 13.](#)

Kita sering kali berduka karena perbuatan jahat kita membawa akibat yang tidak menyenangkan bagi diri kita sendiri; tetapi ini bukanlah pertobatan. Dukacita yang sejati karena dosa adalah hasil dari pekerjaan Roh Kudus. Roh Kudus menyatakan ketidakbersyukuran hati yang telah meremehkan dan mendukakan Juruselamat, dan membawa kita dalam penyesalan ke kaki salib. Oleh setiap dosa, Yesus kembali terluka; dan ketika kita memandang Dia yang telah kita tikam, kita berduka atas dosa-dosa yang telah membawa penderitaan kepada-Nya. Dukacita seperti itu akan menuntun kita untuk meninggalkan dosa.

Orang duniawi mungkin menganggap kesedihan ini sebagai kelemahan, tetapi ini adalah kekuatan yang mengikat orang yang bertobat kepada Yang Tak Terbatas dengan hubungan yang tidak dapat diputuskan. Hal ini menunjukkan bahwa para malaikat Allah mengembalikan kepada jiwa rahmat yang telah hilang karena kekerasan hati dan pelanggaran. Air mata orang yang bertobat hanyalah tetesan air hujan yang mendahului sinar matahari kekudusan. Kesedihan ini menandakan sukacita yang akan menjadi mata air yang hidup di dalam jiwa. Ketika dibawa ke dalam

pencobaan, kita tidak boleh khawatir dan mengeluh. Kita tidak boleh memberontak, atau mengkhawatirkan diri kita sendiri dari tangan Kristus. Kita harus merendahkan hati di hadapan Allah.

Hanya Akui Kesalahan-Mu, 22 Mei

[144]

Jalan Tuhan tidak jelas bagi orang yang ingin melihat segala sesuatu dengan cara yang menyenangkan dirinya sendiri. Jalan-jalan itu tampak gelap dan tidak menyenangkan bagi sifat manusiawi kita. Tetapi jalan-jalan Tuhan adalah jalan-jalan belas kasihan, dan akhirnya adalah keselamatan - The [Desire of Ages](#), hlm. 300, 301.

Tuhan Akan Menyembuhkan dan Mengikat Kita, 23 Mei

"Marilah, marilah kita kembali kepada TUHAN, sebab Ia telah merobek-robek, maka Ia akan menyembuhkan kita, Ia telah memukul, maka Ia akan membalut kita." Hosea 6:1.

Kasih yang disebarkan Kristus ke seluruh tubuh adalah kekuatan yang menghidupkan. Setiap bagian vital - otak, jantung, saraf - disentuhnya dengan kesembuhan. Dengannya energi tertinggi dari makhluk dibangkitkan untuk beraktivitas. Hal ini membebaskan jiwa dari rasa bersalah dan kesedihan, kecemasan dan kekhawatiran, yang menghancurkan kekuatan hidup. Dengan itu datanglah ketenangan dan ketenangan. Hal ini menanamkan sukacita dalam jiwa yang tidak dapat dihancurkan oleh hal-hal duniawi, sukacita dalam Roh Kudus, sukacita yang menyetatkan, sukacita yang memberi kehidupan. . . . Meskipun manusia telah membawa penderitaan atas diri mereka sendiri oleh perbuatan mereka yang salah, Dia memandang mereka dengan belas kasihan. Di dalam Dia mereka dapat menemukan pertolongan. Ia akan melakukan perkara-perkara besar bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

Meskipun selama berabad-abad dosa telah memperkuat cengkeramannya pada umat manusia, meskipun melalui kepalsuan dan tipu daya Setan telah melemparkan bayangan hitam penafsirannya atas Firman Allah, dan telah menyebabkan manusia meragukan kebaikanNya, namun belas kasihan dan kasih Bapa tidak berhenti mengalir ke bumi dalam arus yang deras. Jika manusia mau membuka jendela jiwanya ke arah surga, untuk menghargai karunia-karunia ilahi, maka banjir kebajikan penyembuhan akan mengalir masuk - [Ministry of Healing, hal. 115, 116.](#)

Yesus adalah penyembuh bagi tubuh dan juga jiwa. Ia tertarik pada setiap fase penderitaan yang ada di bawah perhatian-Nya, dan kepada setiap orang yang menderita Ia memberikan kelegaan, kata-kata-Nya yang baik hati menjadi

Hanya Akui Kesalahan-Mu, 22 Mei

[144]

balsem yang menyejukkan. Tidak seorang pun dapat mengatakan bahwa Ia telah melakukan mukjizat; tetapi kebajikan - kekuatan penyembuhan dari kasih - keluar dari-Nya kepada mereka yang sakit dan menderita. Demikianlah dengan cara yang tidak mencolok Ia bekerja bagi manusia sejak masa kanak-kanak-Nya - [The Desire of Ages](#), hal. 92.

Kita Akan Mati Bagi Dosa-dosa Kita, 25 Mei

"Jika umat-Ku yang disebut dengan nama-Ku merendahkan diri dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka serta memulihkan keadaan negeri mereka." 2 Tawarikh 7:14.

Tidak ada satu pun rasul atau nabi yang pernah mengaku tidak berdosa. Orang-orang yang telah hidup paling dekat dengan Allah, orang-orang yang rela mengorbankan hidup mereka sendiri daripada dengan sengaja melakukan tindakan yang salah, orang-orang yang telah dimuliakan oleh Allah dengan terang dan kuasa ilahi, telah mengakui keberdosaan natur mereka. Mereka tidak lagi menaruh kepercayaan pada kedagingan, tidak lagi mengklaim kebenaran mereka sendiri, tetapi sepenuhnya percaya pada kebenaran Kristus. Demikianlah halnya dengan semua orang yang melihat Kristus. . . .

Kita harus menjauhi segala sesuatu yang mendorong kesombongan dan kecukupan diri; oleh karena itu kita harus berhati-hati dalam memberi atau menerima sanjungan atau pujian. Adalah pekerjaan Iblis untuk menyanjung. Dia berurusan dengan sanjungan dan juga menuduh dan mengutuk. Dengan demikian ia berusaha untuk mengerjakan kehancuran jiwa. Mereka yang memberikan pujian kepada manusia digunakan oleh Iblis sebagai agen-agennya. Hendaklah para pekerja bagi Kristus mengarahkan setiap kata pujian untuk menjauhi diri mereka sendiri. Biarlah diri sendiri disingkirkan dari pandangan. Hanya Kristus saja yang harus ditinggikan. "Bagi Dia, yang telah mengasihi kita dan yang telah menyucikan kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya sendiri," biarlah setiap mata diarahkan, dan puji-pujian dari setiap hati naik.

Kehidupan yang di dalamnya takut akan Tuhan tidak akan menjadi kehidupan yang penuh dengan kesedihan dan kesuraman. Ketiadaan Kristuslah yang membuat wajah menjadi sedih, dan

Jika Umat-Ku Meminta, Aku Akan

[146]

hidup mereka yang penuh keluh kesah. Mereka yang dipenuhi dengan harga diri dan cinta diri tidak merasakan kebutuhan akan persatuan yang hidup dan pribadi dengan Kristus. Tetapi Kristus yang berdiam di dalam jiwa adalah mata air sukacita. Bagi semua orang yang menerima Dia, inti dari Firman Allah adalah sukacita - [Pelajaran-Pelajaran Objek](#) Kristus, hal. 160-162.

Kita Akan Mati Bagi Dosa-dosa Kita, 25 Mei

"Dia, yang telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran, dan oleh bilur-bilur-Nya kamu menjadi sembuh." 1 Petrus 2:24.

Satu hal yang sangat penting bagi kita agar kita dapat menerima dan memberikan kasih Allah yang mengampuni adalah dengan mengetahui dan mempercayai kasih yang Dia miliki kepada kita. Setan bekerja dengan segala tipu daya yang dapat ia perintahkan, agar kita tidak dapat melihat kasih itu. Dia akan membuat kita berpikir bahwa kesalahan dan pelanggaran kita telah begitu menyedihkan sehingga Tuhan tidak akan menghargai doa-doa kita, dan tidak akan memberkati dan menyelamatkan kita. Di dalam diri kita sendiri kita tidak dapat melihat apa pun kecuali kelemahan, tidak ada yang dapat merekomendasikan kita kepada Tuhan, dan Setan mengatakan kepada kita bahwa hal itu tidak ada gunanya; kita tidak dapat memperbaiki cacat karakter kita. Ketika kita mencoba untuk datang kepada Allah, musuh akan berbisik, Tidak ada gunanya bagimu untuk berdoa; bukankah kamu telah melakukan hal yang jahat itu? Bukankah engkau telah berdosa kepada Allah, dan melanggar hati nuranimu sendiri? Tetapi kita dapat mengatakan kepada musuh kita bahwa "Darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari pada segala dosa." Ketika kita merasa bahwa kita telah berdosa, dan tidak dapat berdoa, itulah saatnya untuk berdoa. Kita mungkin merasa malu, dan sangat direndahkan; tetapi kita harus berdoa dan percaya. . . . Pengampunan, pendamaian dengan Allah, datang kepada kita, bukan sebagai hadiah atas perbuatan kita, bukan diberikan karena jasa manusia yang berdosa, tetapi merupakan anugerah bagi kita, dengan kebenaran Kristus yang tak bercela sebagai dasar pemberiannya.

Kita tidak boleh mencoba mengurangi rasa bersalah kita dengan

Jika Umat-Ku Meminta, Aku Akan

[146]

Mendengar, 24 Mei
memaafkan dosa. Kita harus menerima penilaian Allah atas dosa, dan itu memang berat. Kalvari saja dapat mengungkapkan betapa dahsyatnya dosa. Jika kita harus menanggung rasa bersalah kita sendiri, itu akan meremukkan kita. Tetapi Dia yang tidak berdosa telah menggantikan kita, meskipun tidak layak, Dia telah menanggung kesalahan kita,
[hal. 168, 169.](#)

Keselamatan Adalah Karena Kasih Karunia Tuhan, 27 Mei

"Di mana juga ada tertulis dalam Kitab Suci: "Lihatlah, Aku meletakkan di Sion sebuah batu penjuru yang utama, sebuah batu yang terpilih dan berharga, dan barangsiapa yang percaya kepada-Nya tidak akan dibinasakan." 1 Petrus 2:6.

Dalam hikmat yang tak terbatas, Allah memilih batu fondasi dan meletakkannya sendiri. Ia menyebutnya "dasar yang teguh". Seluruh dunia dapat meletakkan di atasnya beban dan kesedihan mereka; ia dapat menanggung semuanya. Dengan keamanan yang sempurna, mereka dapat membangun di atasnya. Kristus adalah "batu yang telah teruji". Mereka yang percaya kepada-Nya, Ia tidak pernah mengecewakan. Ia telah menanggung setiap ujian. Dia telah menanggung tekanan dari kesalahan Adam, dan kesalahan anak cucunya, dan telah menjadi lebih dari sekadar pemenang atas kuasa-kuasa jahat. Dia telah menanggung beban yang ditimpakan kepada-Nya oleh setiap orang berdosa yang bertobat. Di dalam Kristus, hati yang berdosa telah menemukan kelegaan. Dia adalah dasar yang pasti. Semua orang yang menjadikan Dia sebagai sandaran mereka, beristirahat dalam keamanan yang sempurna.

Mereka yang percaya, Kristus adalah dasar yang teguh. Mereka inilah yang jatuh di atas Batu Karang dan hancur. Penyerahan diri kepada Kristus dan iman kepada-Nya digambarkan di sini. Jatuh di atas Batu Karang dan diremukkan *b e r a r t i m e l e p a s k a n* kebenaran diri kita sendiri, dan datang kepada Kristus dengan kerendahan hati seorang anak kecil, bertobat dari pelanggaran-pelanggaran kita, dan percaya kepada kasih-Nya yang mengampuni. Demikian juga dengan iman dan ketaatan, kita membangun di atas Kristus sebagai fondasi.

Di atas batu yang hidup ini, baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi dapat membangun. Ini adalah satu-satunya fondasi yang di atasnya kita dapat membangun dengan aman. Fondasi ini cukup luas untuk semua orang, dan cukup kuat untuk menopang

Christ The Sure Foundation, 26 Mei

[148]

berat dan beban seluruh dunia. Dan melalui hubungan dengan Kristus, batu yang hidup, semua orang yang membangun di atas fondasi ini akan menjadi batu yang hidup. Banyak orang dengan usaha mereka sendiri dipahat, dipoles, dan dipercantik; tetapi mereka tidak dapat menjadi "batu-batu yang hidup" karena mereka tidak terhubung dengan Kristus - [The Desire of Ages](#), hlm. 598, 599.

Keselamatan Adalah Karena Kasih Karunia Tuhan, 27 Mei

"Sebab kasih karunia Allah yang membawa keselamatan telah dinyatakan kepada semua orang." Titus 2:11.

Yesus telah memberikan cawan berkat kepada mereka yang merasa dirinya "kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya, dan tidak kekurangan apa-apa," dan mereka telah berpaling dengan cemooh dari anugerah yang penuh kasih karunia itu. Orang yang merasa utuh, yang berpikir bahwa dirinya cukup baik, dan merasa puas dengan keadaannya, tidak akan berusaha untuk mengambil bagian dalam kasih karunia dan kebenaran Kristus. Kesombongan merasa tidak membutuhkan, sehingga menutup hati terhadap Kristus dan berkat-berkat yang tak terbatas yang Dia berikan. Tidak ada tempat bagi Yesus di dalam hati orang seperti itu. Mereka yang kaya dan terhormat di mata mereka sendiri tidak meminta dengan iman, dan menerima berkat Allah. Mereka merasa sudah kenyang, karena itu mereka pergi dengan tangan hampa. Mereka yang tahu bahwa mereka tidak mungkin dapat menyelamatkan diri mereka sendiri, atau dengan kekuatan mereka sendiri melakukan tindakan yang benar, adalah orang-orang yang menghargai pertolongan yang dapat diberikan oleh Kristus. Mereka adalah orang-orang yang miskin di dalam roh, yang dinyatakan-Nya sebagai orang-orang yang diberkati.

Barangsiapa yang diampuni oleh Kristus, Dia pertama-tama membuat orang itu bertobat, dan adalah tugas Roh Kudus untuk menginsafkan dosa. Mereka yang hatinya telah digerakkan oleh Roh Allah yang menginsafkan, melihat bahwa tidak ada yang baik dalam diri mereka. Mereka melihat bahwa semua yang telah mereka lakukan telah bercampur dengan diri sendiri dan dosa. Seperti pemungut cukai yang malang itu, mereka berdiri jauh, tidak berani mengangkat matanya ke langit, dan berseru, "Tuhan, kasihanilah aku, orang berdosa ini." Dan mereka diberkati. Ada

Christ The Sure Foundation, 26 Mei

[148]

pengampunan bagi orang-orang yang bertobat, karena Kristus adalah "anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia." . . . Semua orang yang memiliki rasa kemiskinan jiwa yang mendalam, yang merasa bahwa mereka tidak memiliki sesuatu yang baik di dalam diri mereka sendiri, dapat menemukan kebenaran dan kekuatan dengan memandang kepada Yesus." - [Mount of Blessing, hal. 19-21.](#)

Dia yang Ditinggikan Allah, 29 Mei

"Siapakah Allah yang seperti Engkau, yang mengampuni kesalahan dan yang membiarkan pelanggaran sisa-sisa milik pusaka-Nya? Ia tidak menahan murka-Nya untuk selamanya, sebab Ia berkenan kepada belas kasihan." Mikha 7:18.

Kita mungkin mengira bahwa kaki kita berdiri dengan aman, dan bahwa kita tidak akan pernah digoyahkan. Kita mungkin berkata dengan penuh keyakinan, "Saya tahu kepada siapa saya percaya; tidak ada yang dapat menggoyahkan iman saya kepada Allah dan Firman-Nya." Tetapi Setan berencana untuk mengambil keuntungan dari sifat-sifat karakter kita yang turun-temurun dan yang telah kita kembangkan, dan membutakan mata kita terhadap kebutuhan dan kekurangan kita sendiri. Hanya dengan menyadari kelemahan kita sendiri, dan memandang dengan teguh kepada Yesus, kita dapat berjalan dengan aman." - [The Desire of Ages](#), hal. 382.

Dalam belas kasihan-Nya kepada dunia, Allah menghapuskan penghuni dunia yang jahat pada zaman Nuh. Dalam belas kasihan-Nya, Ia membinasakan para penghuni Sodom yang jahat. Melalui kuasa Iblis yang penuh tipu daya, para pelaku kejahatan mendapatkan simpati dan kekaguman, dan dengan demikian terus menerus menuntun orang lain kepada pemberontakan. Demikianlah yang terjadi pada zaman Kain dan Nuh, dan pada zaman Abraham dan Lot; demikian pula pada zaman kita. Dalam belas kasihan kepada alam semesta, Allah pada akhirnya akan membinasakan para penolak kasih karunia-Nya - [The Great Controversy](#), hal. 543.

Jangan dengarkan saran musuh untuk menjauh dari Kristus sampai Anda membuat diri Anda lebih baik; sampai Anda cukup baik untuk datang kepada Tuhan. Jika Anda menunggu sampai saat itu, Anda tidak akan pernah datang. Bangkitlah dan pergi kepada Bapamu. Dia akan menemui Anda di tempat

Siapakah Tuhan yang Seperti Engkau,

[150]

yang jauh. **28 Mei** Anda mengambil satu langkah saja kepada-Nya dalam pertobatan, Dia akan segera memeluk Anda dalam pelukan kasih-Nya yang tak terbatas. Telinga-Nya terbuka bagi seruan jiwa yang menyesal. Jangkauan pertama dari hati setelah Allah dikenal oleh-Nya - [Christ's Object Lessons](#), hal. 205, 206.

Dia yang Ditinggikan Allah, 29 Mei

"Dia telah ditinggikan Allah dengan tangan kanan-Nya menjadi Pemimpin dan Juruselamat, untuk memberikan pertobatan kepada Israel dan pengampunan dosa." Kisah Para Rasul 5:31.

Bagaimana manusia dapat menjadi benar di hadapan Allah? Bagaimana orang berdosa dapat dibenarkan? Hanya melalui Kristuslah kita dapat dibawa ke dalam keselarasan dengan Allah, dengan kekudusan; tetapi bagaimana kita dapat datang kepada Kristus? Pertobatan mencakup kesedihan atas dosa, dan berpaling dari dosa. Kita tidak akan meninggalkan dosa kecuali kita melihat keberdosannya; sebelum kita berpaling darinya di dalam hati, tidak akan ada perubahan yang nyata di dalam hidup kita. Ada banyak orang yang gagal memahami hakikat pertobatan yang sesungguhnya. Banyak orang berduka karena mereka telah berdosa, dan bahkan melakukan perubahan secara lahiriah, karena mereka takut perbuatan salah mereka akan membawa penderitaan bagi diri mereka sendiri. Tetapi ini bukanlah pertobatan dalam pengertian Alkitab. Mereka meratapi penderitannya, bukan dosanya. Demikianlah kesedihan Esau ketika ia melihat hak kesulungannya hilang untuk selama-lamanya. Bileam, yang ketakutan melihat malaikat yang berdiri di hadapannya dengan pedang terhunus, mengakui kesalahannya agar tidak kehilangan nyawanya; tetapi tidak ada pertobatan yang tulus atas dosa, tidak ada perubahan tujuan, tidak ada kebencian terhadap kejahatan. Yudas Iskariot, setelah mengkhianati Tuhannya, berseru, "Aku telah berdosa karena aku telah mengkhianati darah orang yang tidak bersalah." . . . Konsekuensi yang akan dialaminya memenuhi dirinya dengan ketakutan, tetapi tidak ada kesedihan yang mendalam dan memilukan di dalam jiwanya, bahwa ia telah mengkhianati Anak Allah yang tak bercacat. akibat dari dosa, tetapi tidak berduka karena dosa itu sendiri. Tetapi

Siapakah Tuhan yang Seperti Engkau,

[150]

ketika **28 Mei** menyerahkan pada pengaruh Roh Allah, hati nurani akan disadarkan dan orang berdosa akan melihat sesuatu tentang kedalaman dan kesucian hukum Allah yang kudus, yang menjadi dasar pemerintahan-Nya di surga dan di bumi.

[153]

Tuhan Menghukum Lebih Ringan dari yang Pantas Kita Terima, 31 Mei

"F Dia yang memanggil kamu, Dialah yang akan melakukannya." 1 Tes. 5:24.

Tidak pernah ada doa yang dipanjatkan, betapapun goyahnya, tidak pernah ada air mata yang dicurahkan, betapapun rahasianya, tidak pernah ada kerinduan yang tulus kepada Allah, betapapun lemahnya, tetapi Roh Allah keluar untuk memenuhinya. Bahkan sebelum doa diucapkan, atau kerinduan hati dinyatakan, kasih karunia dari Kristus keluar untuk memenuhi kasih karunia yang bekerja di dalam jiwa manusia.

Bapa Surgawi Anda akan mengambil dari Anda pakaian yang dinajiskan oleh dosa. Dalam nubuat parabola yang indah dari Zakharia, imam besar Yosua, yang berdiri dengan pakaian najis di hadapan malaikat Tuhan, melambangkan orang berdosa. Dan firman yang diucapkan oleh Tuhan: "Tanggalkanlah pakaian najis itu dari padanya. Dan kepada orang itu Ia berfirman: "Lihatlah, Aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru. "Demikianlah Allah akan mengenakan pakaian mengenakan kepadamu "pakaian keselamatan", dan menyelubungi kamu dengan "jubah kebenaran". Dia akan membawa Anda ke dalam rumah perjamuan-Nya, dan panji-panji-Nya atasmu adalah kasih.-Pelajaran-Pelajaran [Obyek Kristus, hal. 206.](#)

Langkah-langkah menuju Surga harus diambil satu per satu; setiap langkah maju memperkuat kita untuk langkah berikutnya. Kuasa perubahan kasih karunia Allah atas hati manusia adalah suatu pekerjaan yang hanya sedikit orang yang memahaminya, karena mereka terlalu malas untuk melakukan usaha yang diperlukan - Testimonies, jilid 4, [hal. 444.](#)

O, panjang sabarnya kasih setia Allah kita! Ketika umat-Nya menyingkirkan dosa-dosa yang telah menutup hadirat-Nya, Dia

Dia Yang Memanggil Kita Adalah

[152]

mendengar **Seta, 30 Mei** mereka, dan seketika itu juga mulai bekerja bagi mereka - **Patriarchs and Prophets, hal. 558.**

Tuhan Menghukum Lebih Ringan dari yang Pantas Kita Terima, 31 Mei

" Dan setelah segala sesuatu yang menimpa kami karena perbuatan-perbuatan kami yang jahat dan karena pelanggaran kami yang besar, Engkau, Allah kami, telah menghukum kami lebih ringan dari pada kesalahan kami, dan telah memberikan kepada kami kelepasan yang demikian besar." [Ezra 9:13](#).

Kesabaran yang telah Tuhan lakukan terhadap orang fasik membuat manusia semakin berani melakukan pelanggaran, tetapi hukuman mereka tidak akan kurang pasti dan mengerikan karena ditunda untuk waktu yang lama. Sementara Dia tidak senang dengan pembalasan dendam, Dia akan melaksanakan penghakiman atas para pelanggar hukum-Nya. Dia terpaksa melakukan hal ini, untuk menyelamatkan penduduk bumi dari kebobrokan dan kehancuran. Untuk menyelamatkan beberapa orang, Dia harus melenyapkan mereka yang telah mengeraskan hati dalam dosa. "TUHAN itu panjang sabar dan besar kekuatan-Nya, dan Ia sama sekali tidak membebaskan orang fasik." Dengan hal-hal yang mengerikan dalam kebenaran, Dia akan menegakkan otoritas hukum-Nya yang tertindas. Dan fakta keengganan-Nya untuk menegakkan keadilan, menjadi saksi akan besarnya dosa yang mendatangkan penghakiman-Nya, dan akan beratnya ganjaran yang menanti si pelanggar." [-Patriarchs and Prophets, hal. 628](#).

Sejak dahulu, Dia memohon agar orang-orang yang mengaku nama-Nya bertobat dan berbalik dari jalan mereka yang jahat. Sekarang, sama seperti dulu, melalui mulut hamba-hamba pilihan-Nya, Ia menubuatkan bahaya yang akan menimpa mereka. Dia membunyikan nada peringatan, dan menegur dosa sama setianya seperti pada zaman Yeremia. Namun, orang Israel di zaman kita memiliki godaan yang sama untuk mencemooh teguran dan membenci nasihat seperti halnya orang Israel kuno. Mereka

Dia Yang Memanggil Kita Adalah

[152]

terlalu sedikit menutup telinga mereka terhadap firman yang telah Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya demi kebaikan mereka yang mengakui kebenaran. Padahal Tuhan dalam belas kasihan-Nya menahan ganjaran atas dosa mereka untuk sementara waktu,

.....Di
a

tidak akan selalu menahan tangan-Nya, tetapi akan menghukum kejahatan dengan penghakiman yang adil.-Testimonies, vol. 4, hal. 165, 166.

[153]

**Tuhan Menghukum Lebih Ringan dari yang
Pantas Kita Terima, 31 Mei**

Juni - Hal-hal Lama Telah Berlalu

[154]

Kelahiran Baru

Kita Diubah Menjadi Gambar-Nya, 1 Juni

"Tetapi kita semua, yang bermuka masam dan yang tidak bercela, seperti orang yang tidak mengenal dosa, diubah menjadi serupa dengan gambar kemuliaan Tuhan, dari kemuliaan kepada kemuliaan, oleh Roh Tuhan." 2 Korintus 3:18.

Sebuah mutiara dengan harga yang mahal ditawarkan kepada para pemuda. Mereka dapat menjual semuanya dan membeli mutiara ini, atau mereka dapat menolaknya, dan mereka akan mengalami kerugian yang tak terhingga. Surga dapat diperoleh oleh semua orang yang mau memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam Firman Allah. Penebus kita taat sampai mati; Ia telah memberikan diri-Nya sendiri sebagai persembahan untuk dosa. Sahabat-sahabat muda, engkau engkau dapat membentuk tujuan-tujuan yang sungguh-sungguh dengan kekuatanmu sendiri, engkau dapat menyanjung dirimu sendiri bahwa engkau dapat menempuh jalan yang lurus tanpa menyerahkan hatimu pada pengaruh Roh Allah yang mengendalikan; tetapi engkau tidak akan berbahagia dengan cara demikian. Rohmu yang gelisah membutuhkan perubahan, dan haus akan kesenangan dalam hiburan dan kegembiraan serta pergaulan dengan teman-temanmu yang masih muda. Engkau menggali untuk dirimu sendiri waduk-waduk yang rusak yang tidak berisi air.

dalam pertobatan kepada Allah, dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, karena hatimu penuh dengan pemberontakan; hal itu tercermin dalam perkataanmu. Doa-doa dan bentuk-bentuk religiusmu yang mementingkan diri sendiri mungkin dapat menenangkan hati nurani, tetapi itu hanya akan menambah bahaya bagimu. Natur Anda tidak diperbarui. . . .

Penyerahan hati kepada Yesus menundukkan pemberontak ke

dalam kemah peniadaan, dan kemudian bahasa jiwa yang taat adalah, "Yang lama sudah berlalu. . . ." Inilah agama yang benar menurut Alkitab. Segala sesuatu yang kurang dari ini adalah penipuan.-Testimonies, [jilid 4, hal. 624, 625](#).

"Dilahirkan kembali, bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang tetap ada sampai selama-lamanya." 1 Petrus 1:23.

Pemuda yang menemukan sukacita dan kebahagiaan dalam membaca Firman Tuhan dan pada saat berdoa, akan selalu disegarkan oleh aliran air dari mata air kehidupan. Dia akan mencapai puncak keunggulan moral dan keluasan pemikiran yang tidak dapat dibayangkan oleh orang lain. Persekutuan dengan Tuhan mendorong pikiran-pikiran yang baik, cita-cita yang mulia, persepsi yang jernih tentang kebenaran, dan tujuan-tujuan yang luhur dalam bertindak. Mereka yang menghubungkan jiwanya dengan Tuhan diakui oleh-Nya sebagai putra dan putri-Nya. Mereka terus menerus mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, memperoleh pandangan yang lebih jelas tentang Allah dan kekekalan, sampai Tuhan menjadikan mereka saluran terang dan kebijaksanaan bagi dunia.-Testimonies, [jilid 4, hlm. 624](#).

Perubahan hati yang membuat kita menjadi anak-anak Allah, dalam Alkitab disebut sebagai kelahiran. Sekali lagi, hal ini diibaratkan dengan tumbuhnya benih yang baik yang ditaburkan oleh seorang penabur. Dengan cara yang sama, mereka yang baru saja bertobat kepada Kristus, sebagai "bayi yang baru lahir", akan "bertumbuh" menjadi serupa dengan pertumbuhan pria dan wanita di dalam Kristus Yesus. Jadi dari kehidupan alamiah, ilustrasi-ilustrasi digambarkan, untuk menolong kita lebih baik dalam memahami kebenaran-kebenaran misterius dari kehidupan rohani -- [Langkah Menuju Kristus, hal. 71](#).

Jika kita ingin menjalani kehidupan Kristen yang sejati, hati nurani harus disadarkan dengan terus menerus berhubungan dengan Firman Tuhan. Semua hal yang sangat berharga yang dengan biaya yang tak terhingga telah Allah sediakan bagi kita,

Melalui Firman Kita Terlahir Kembali, 2

[155]

tidak **Juni** berguna bagi kita; semua itu tidak dapat menguatkan kita dan menghasilkan pertumbuhan rohani kecuali jika kita memakainya. Kita harus memakan Firman Allah, - menjadikannya bagian dari diri kita sendiri - [Testimonies, jilid 7, hal. 195](#).

"Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh." Yohanes 3:5, 6.

Tidak ada penemuan manusia yang dapat menemukan obat untuk jiwa yang berdosa. . .

. Mata air hati harus dimurnikan sebelum alirannya menjadi murni. Barangsiapa yang berusaha mencapai surga dengan perbuatannya sendiri dalam menaati hukum Taurat, ia sedang mencoba suatu kemustahilan. Tidak ada keselamatan bagi orang yang hanya memiliki agama yang legal, suatu bentuk kesalehan. Kehidupan orang Kristen bukanlah modifikasi atau perbaikan dari kehidupan yang lama, tetapi sebuah transformasi alam. Ada kematian terhadap diri sendiri dan dosa, dan kehidupan yang baru. Perubahan ini hanya dapat terjadi melalui karya Roh Kudus yang efektif. . . .

Angin terdengar di antara dahan-dahan pohon, gemerisik dedaunan dan bunga-bunga, namun angin itu tidak kelihatan, dan tidak ada seorang pun yang tahu dari mana datangnya, atau ke mana perginya. Demikian juga dengan pekerjaan Roh Kudus di dalam hati. Hal itu tidak dapat dijelaskan lebih dari gerakan angin. Seseorang mungkin tidak dapat mengetahui waktu atau tempat yang tepat, atau melacak semua keadaan dalam proses pertobatannya; tetapi hal ini tidak membuktikan bahwa ia tidak bertobat. Dengan sebuah agen yang tidak terlihat seperti angin, Kristus terus bekerja di dalam hati. Sedikit demi sedikit, mungkin tanpa disadari oleh si penerima, kesan-kesan dibuat yang cenderung menarik jiwa kepada Kristus. Kesan-kesan itu dapat diterima melalui perenungan akan Dia, melalui membaca Kitab Suci, atau melalui mendengarkan Firman dari pengkhotbah

yang hidup. Tiba-tiba, ketika Roh Kudus datang dengan daya tarik yang lebih langsung, jiwa dengan senang hati menyerahkan diri kepada Yesus. Awak dari penubusan dan kita ketahui di sini melalui pengalaman pribadi - [The Desire of Ages](#), hal. 172, 173.

[155]

Ketaatan Diperlukan Untuk Masuk Surga, 4 Juni

[157]

"Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga." Matius 7:21.

Semua ketaatan yang sejati berasal dari hati. Itu adalah pekerjaan hati dengan Kristus. Dan jika kita mengizinkannya, Dia akan mengidentifikasi diri-Nya dengan pikiran dan tujuan kita, sehingga menyatukan hati dan pikiran kita ke dalam keselarasan dengan kehendak-Nya, sehingga ketika menaati-Nya, kita hanya menjalankan dorongan hati kita sendiri. Kehendak yang telah dimurnikan dan disucikan, akan menemukan kenikmatannya yang tertinggi dalam melakukan pelayanan-Nya. Ketika kita mengenal Allah sebagaimana hak istimewa kita untuk mengenal-Nya, hidup kita akan menjadi hidup yang senantiasa taat. Melalui penghargaan terhadap karakter Kristus, melalui persekutuan dengan Allah, dosa akan menjadi sesuatu yang dibenci oleh kita - [The Desire of Ages](#), hal. 668.

Anak-anak harus diajar bahwa kemampuan mereka diberikan kepada mereka untuk kehormatan dan kemuliaan Allah. Untuk itu, mereka harus belajar pelajaran tentang ketaatan; karena hanya dengan kehidupan yang penuh dengan ketaatan, mereka dapat melakukan pelayanan yang dituntut Allah. Sebelum anak cukup umur untuk berpikir, ia dapat diajar untuk taat. Dengan usaha yang lembut dan gigih, kebiasaan itu harus dibangun. Dengan demikian, konflik-konflik antara kehendak dan otoritas yang sering terjadi di kemudian hari dapat dicegah, yang dapat menimbulkan perasaan terasing dan kepahitan terhadap orang tua dan guru, dan sering kali juga perlawanan terhadap semua otoritas, baik yang bersifat manusiawi maupun yang bersifat ilahi. Biarlah anak-anak diperlihatkan bahwa rasa hormat yang sejati dinyatakan dengan ketaatan. Allah tidak memerintahkan sesuatu yang tidak penting,

dan tidak ada cara lain untuk menunjukkan rasa hormat yang begitu menyenangkan hati-Nya selain dengan ketaatan pada apa yang telah Dia firmankan - [Nasihat untuk Para Guru](#), hal. 110, 111.

Dengan semangat dan kesetiaan, para pemuda kita harus memenuhi tuntutan-tuntutan yang ada pada mereka, dan ini akan menjadi jaminan keberhasilan - [Nasihat untuk para Guru](#), hal. 100.

5 Juni

"Seluruh jalan TUHAN adalah kasih setia dan kebenaran bagi orang yang berpegang pada perjanjian dan peringatan-peringatan-Nya." Mazmur 25:10.

Umat Allah harus menaati perintah-perintah-Nya, membuang semua kebijakan duniawi. Setelah mengadopsi prinsip-prinsip tindakan yang benar, mereka harus menghormati prinsip-prinsip ini; karena prinsip-prinsip ini berasal dari surga. Ketaatan kepada Allah lebih berharga daripada emas dan perak. Bersandar kepada Kristus, mempelajari kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya, akan mengurangi banyak pertikaian, karena ketika musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan mengangkat suatu standar untuk melawannya - Testimonies, jilid 8, hal. 95.

Dunia materi berada di bawah kendali Tuhan. Hukum alam dipatuhi oleh alam. Segala sesuatu berbicara dan bertindak sesuai dengan kehendak Sang Pencipta. Awan dan sinar matahari, embun dan hujan, angin dan badai, semuanya berada di bawah pengawasan Tuhan, dan menghasilkan ketaatan yang tersirat kepada perintah-Nya. Dalam ketaatan pada hukum Allah, puncak bulir gandum menembus tanah. . . . Semua itu ditumbuhkan Tuhan pada musimnya yang tepat karena mereka tidak menolak pekerjaan-Nya. Dan mungkinkah manusia, yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, dikaruniai akal budi dan kemampuan berbicara, tidak menghargai karunia-karunia-Nya dan tidak taat kepada kehendak-Nya? Haruskah makhluk-makhluk yang rasional saja yang menyebabkan kekacauan di dunia ini?" -Crist's Object Lessons, hal. 81, 82.

Ketaatan adalah ujian pemuridan. Ketaatan pada perintah-perintah itulah yang membuktikan ketulusan pengakuan kasih kita. Ketika doktrin yang kita terima membunuh dosa di dalam hati,

memurnikan jiwa dari kecemaran, menghasilkan buah-buah kekudusan, kita dapat mengetahui bahwa doktrin itu adalah kebenaran Allah. Ketika sukacita melakukan yang benar ada di dalam hati kita;

ketika kita meninggikan Kristus, dan bukan diri sendiri, kita dapat mengetahui bahwa iman kita berada dalam tatanan yang benar - [Gunung Berkat, hal. 210.](#)

Orang Kafir dan Orang Asing Harus Taat kepada Allah,

[159]

6 Juni

"Apabila mereka mendengar tentang Aku, mereka akan menaati Aku, dan orang-orang asing akan tunduk kepada-Ku." Mazmur 18:44.

Hukum Allah sama sakralnya dengan diri-Nya sendiri. Hukum ini adalah wahyu dari kehendak-Nya, transkrip dari karakter-Nya, ekspresi dari kasih dan kebijaksanaan ilahi. Keselarasan ciptaan bergantung pada kesesuaian yang sempurna dari semua makhluk, segala sesuatu, baik yang hidup maupun yang mati, dengan hukum Sang Pencipta. Allah telah menetapkan hukum-hukum untuk pemerintahan, bukan hanya untuk makhluk hidup, tetapi juga untuk semua operasi alam. . . .

Namun, sementara segala sesuatu di alam diatur oleh hukum alam, hanya manusia, dari semua yang mendiami bumi, yang tunduk pada hukum moral. Kepada manusia, karya puncak ciptaan, Allah telah memberikan kuasa untuk memahami tuntutan-tuntutan-Nya, untuk memahami keadilan dan kebaikan hukum-Nya, dan tuntutan-tuntutan sakralnya terhadap manusia; dan dari manusia ketaatan yang teguh dituntut kembali.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, hlm. 52.](#)

Orang tua tidak menahan keegoisan anak-anak mereka. Pemanjaan diri sendiri telah menjadi objek pengejaran. Melalui pemuasan diri sendiri, banyak orang terikat dalam perbudakan Iblis. Mereka adalah budak dari dorongan dan nafsu mereka sendiri, yang berada di bawah kendali si jahat. Dalam memanggil mereka ke dalam pelayanan-Nya, Allah menawarkan kebebasan kepada mereka. Ketaatan kepada Allah adalah kemerdekaan dari belenggu dosa, pembebasan dari hasrat dan dorongan manusiawi - Testimonies [to Ministers, hlm. 247.](#)

Ketaatan yang rela pada tuntutan Tuhan memberikan energi dan

kekuatan yang vital bagi jiwa. Sebuah pekerjaan yang bertahan seperti matahari dilakukan untuk si pekerja dan juga untuk mereka yang bekerja untuknya. Betapapun terbatasnya kemampuan orang yang terlibat dalam pekerjaan ini, pekerjaan itu akan berkenan kepada Allah.-Testimonies, [jilid 4, hal. 613](#).

" Dan jika engkau hidup menurut jalan-Ku, berpegang pada ketetapan dan perintah-Ku, seperti Daud, ayahmu, maka Aku akan memperpanjang umurmu." 1 Raja-raja 3:14.

Pria dan wanita tidak dapat melanggar hukum alam dengan menuruti selera dan hawa nafsu, dan tidak melanggar hukum Allah. Oleh karena itu, Dia telah mengizinkan cahaya reformasi kesehatan untuk menyinari kita, agar kita dapat melihat dosa kita dalam melanggar hukum yang telah Dia tetapkan di dalam diri kita. Semua kenikmatan atau penderitaan kita dapat ditelusuri pada ketaatan atau pelanggaran hukum alam. Bapa surgawi kita yang murah hati melihat kondisi manusia yang menyedihkan, yang, beberapa di antaranya secara sadar tetapi banyak yang tidak peduli, hidup dalam pelanggaran terhadap hukum-hukum yang telah Dia tetapkan. Dan dalam kasih dan belas kasihan kepada umat manusia, Dia membuat terang menyinari reformasi kesehatan. Dia menerbitkan hukum-Nya, dan hukuman yang akan mengikuti pelanggarannya, agar semua orang dapat belajar, dan berhati-hati untuk hidup selaras dengan hukum alam. . . .

Ketidaktahuan bukanlah alasan untuk melanggar hukum. Terang bersinar dengan jelas, dan tidak ada yang perlu menjadi bodoh, karena Tuhan yang agung itu sendiri adalah pengajar manusia. Semua orang terikat oleh kewajiban-kewajiban yang paling suci kepada Allah untuk mengindahkan filosofi yang benar dan pengalaman yang sejati yang sekarang Dia berikan kepada mereka sehubungan dengan reformasi kesehatan - Testimonies, [jilid 3, hal. 161, 162.](#)

Betapa hebatnya Allah kita! Ia memerintah atas kerajaan-Nya dengan penuh kehati-hatian dan perhatian; dan Ia telah membangun pagar - sepuluh perintah - bagi umat-Nya, untuk melindungi mereka dari akibat-akibat pelanggaran. Dengan menuntut ketaatan pada hukum-hukum kerajaan-Nya, Allah memberikan kepada umat-Nya

[160]

Umur Panjang Dijanjikan Bagi Yang Taat, 7

kebaikan dan kebahagiaan, kedamaian dan sukacita - [Nasihat untuk Para Guru](#),
p. 454.

Berbahagialah Mereka yang Melakukan Perintah-Nya,

[161]

8 Juni

"Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu." Wahyu 22:14.

Ketaatan yang setia pada tuntutan-tuntutan Allah akan memberikan pengaruh yang mengejutkan untuk mengangkat, mengembangkan, dan menguatkan semua kemampuan manusia. Mereka yang pada masa mudanya mengabdikan diri mereka pada pelayanan Allah, akan ditemukan sebagai orang-orang yang memiliki penilaian yang baik dan kemampuan membedakan yang tajam. Dan mengapa tidak demikian? Persekutuan dengan Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, memperkuat pemahaman, menerangi pikiran, dan menyucikan hati-meninggikan, memperhalus, dan memuliakan manusia seutuhnya. . .

Di antara kaum muda yang mengaku saleh, ada sekelompok besar orang yang tampaknya bertentangan dengan pernyataan ini. Mereka tidak mengalami kemajuan dalam pengetahuan atau kerohanian. Kekuatan mereka mengerdil, bukannya berkembang. Tetapi kata-kata pemazmur adalah benar bagi orang Kristen sejati. Memang, bukan hanya huruf-huruf Firman Allah yang memberikan terang dan pengertian; tetapi Firman yang dibukakan dan diterapkan ke dalam hati oleh Roh Kudus. Ketika seseorang benar-benar bertobat, ia menjadi anak Allah, mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Tidak hanya hati yang diperbaharui, tetapi juga akal budi dikuatkan dan disegarkan. Ada banyak contoh orang-orang yang sebelum bertobat dianggap memiliki kemampuan yang biasa-biasa saja dan bahkan lebih rendah, tetapi setelah bertobat tampaknya berubah sepenuhnya. Mereka kemudian memiliki kuasa yang luar biasa untuk memahami kebenaran Firman

Allah, dan menyampaikan kebenaran-kebenaran itu kepada orang lain. . . .

[160]

Allah akan melakukan pekerjaan yang besar bagi kaum muda, jika mereka dengan pertolongan Roh Kudus menerima Firman-Nya ke dalam hati dan menaatinya dalam kehidupan mereka." -Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), hlm. 65, 66.

Perintah-Nya Tidak Menyedihkan, 9 Juni

"Karena inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya, dan perintah-perintah-Nya itu tidak menyusahkan." 1 Yohanes 5:3.

Kita harus menyerahkan diri kita kepada Kristus, untuk menjalani kehidupan yang taat pada semua tuntutan-Nya. Seluruh diri kita, semua talenta dan kemampuan yang kita miliki, adalah milik Tuhan, untuk dikuduskan bagi pelayanan-Nya. Ketika kita memberikan diri kita sepenuhnya kepada-Nya, Kristus, dengan segala harta di surga, memberikan diri-Nya kepada kita. Kita memperoleh mutiara yang sangat berharga - [Pelajaran-Pelajaran dari Kristus, hal. 116](#).

Ingatlah, Anda memiliki Surga yang bisa Anda raih, jalan menuju kebinasaan yang harus Anda hindari. Tuhan bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan. Ketika Dia melarang orang tua kita yang pertama untuk memakan buah dari pohon pengetahuan, ketidaktaatan mereka membuka pintu air malapetaka bagi seluruh dunia. Jika kita hidup menentang Allah, Dia pun akan menentang kita. Satu-satunya jalan yang aman bagi kita adalah dengan menaati semua tuntutan-Nya, apa pun resikonya. Semuanya didasarkan pada kasih dan hikmat yang tak terbatas.-[Testimonies, vol. 5, hal. 365](#).

Kaum muda harus dikendalikan oleh prinsip yang teguh, agar mereka dapat dengan tepat meningkatkan kekuatan yang telah Allah berikan kepada mereka. Tetapi kaum muda terlalu banyak mengikuti dorongan hati dan membabi buta, tanpa mengacu pada prinsip, sehingga mereka terus-menerus berada dalam bahaya. Karena mereka tidak dapat selalu mendapatkan bimbingan dan perlindungan dari orang tua dan wali, mereka perlu dilatih untuk mandiri dan mengendalikan diri. Mereka harus diajar untuk berpikir dan bertindak berdasarkan prinsip-prinsip yang teliti - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 379](#).

Kehancuran Akibat Ketidaktaatan, 10 Juni

[163]

Melalui kuasa dan keluasan kebenaran, kita harus disucikan, dan diangkat ke martabat yang benar sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Firman. Jalan Tuhan hanya dapat dipelajari melalui ketaatan yang sungguh-sungguh kepada Firman-Nya. Pelajari Firman Tuhan - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda](#), hal. 391.

Perintah-Nya Tidak Menyedihkan, 9 Juni

"Jika kamu mau dan taat, kamu akan makan yang baik dari negeri ini, tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan oleh pedang, sebab mulut TUHAN yang mengatakannya." Yes. 1:19, 20.

Tidak mau menghormati nasihat orang tua yang saleh, adalah salah satu dosa yang nyata di zaman yang merosot ini. Ada banyak kehidupan di negeri kita yang menjadi gelap dan celaka karena satu langkah yang diambil dalam kegelapan. Dengan satu tindakan ketidaktaatan, banyak pemuda yang telah merusak seluruh hidupnya dan membebani hati seorang ibu yang penuh kasih dengan kesedihan. Allah tidak akan membiarkan Anda tidak bersalah jika Anda mengikuti jalan ini. Dengan meremehkan nasihat seorang ibu yang takut akan Tuhan, yang dengan rela memberikan nyawanya untuk anak-anaknya, Anda melanggar hukum kelima. Anda tidak tahu ke mana langkah Anda membawa Anda.

Saya sekali lagi memohon tuntutan seorang ibu, kasih seorang ibu. Tidak ada rasa tidak tahu berterima kasih yang lebih besar daripada yang menandai dosa ketidaktaatan kepada seorang ibu Kristen. Pada masa-masa bayi yang tak berdaya, ia telah menjaga Anda; doa-doa dan air matanya menjadi saksi di Surga ketika ia dengan penuh kasih sayang menyayangi Anda. Untuk anak-anaknya, ia telah bekerja keras dan merencanakan, berpikir, berdoa, dan melakukan penyangkalan diri. Sepanjang hidupmu, hatinya yang sejati telah cemas dan sungguh-sungguh untuk kesejahteraanmu. Namun sekarang engkau memilih jalanmu sendiri; engkau mengikuti kehendakmu sendiri yang buta dan keras kepala, tanpa mempedulikan tuaian pahit yang akan engkau tuai, dan dukacita yang akan engkau timpakan kepadanya - Testimonies, jilid 5, hal. 125.

Ketidaktaatan telah menutup pintu bagi sejumlah besar pengetahuan yang mungkin dapat diperoleh dari Firman Allah.

Kehancuran Akibat Ketidaktaatan, 10 Juni

[163]

Seandainya manusia taat, mereka akan memahami rencana pemerintahan Allah. Dunia sorgawi akan membuka bilik-bilik kasih karunia dan kemuliaannya untuk dijelajahi - Nasihat [untuk Para Guru](#), hlm. 440, 441.

[164] **Kami Bukan Lagi Anak-Anak yang Terlempar ke Sana
Kemari, Juni**

11

"Supaya kita tidak lagi menjadi anak-anak yang diombang-ambingkan ke sana kemari, diombang-ambingkan oleh setiap angin pengajaran, oleh kelicikan dan tipu muslihat manusia dan oleh kelicikan mereka yang menyesatkan, tetapi supaya kita senantiasa bertumbuh ke dalam Dia, yang adalah Kepala, yaitu Kristus." Efesus 4:14, 15.

Dalam menyempurnakan karakter Kristen, sangat penting untuk bertekun dalam perbuatan yang benar. Saya ingin menanamkan kepada kaum muda kita akan pentingnya ketekunan dan energi dalam pekerjaan pembangunan karakter. Sejak tahun-tahun yang paling awal, adalah penting untuk menanamkan prinsip-prinsip karakter yang berintegritas tinggi, agar kaum muda dapat mencapai standar tertinggi dalam hal kedewasaan dan kewanitaan. Mereka harus selalu mengingat fakta di depan mata mereka bahwa mereka telah dibeli dengan harga tertentu, dan harus memuliakan Allah di dalam tubuh dan roh mereka, yang adalah milik-Nya. . . .

Adalah tugas kaum muda untuk membuat kemajuan dari hari ke hari. Petrus berkata, "Tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, dan kepada pengetahuan pengetahuan, dan kepada pengetahuan pengetahuan, tambahkanlah ketekunan, dan kepada ketekunan ditambahkanlah kesalehan, dan kepada kesalehan ditambahkanlah kemurahan, dan kepada kemurahan ditambahkanlah kasih. Sebab jika semuanya itu ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, maka kamu tidak menjadi mandul dan tidak berbuah dalam pengenalan a k a n Tuhan kita Yesus Kristus."

Semua langkah yang berurutan ini tidak boleh disimpan di depan mata pikiran, dan dihitung saat Anda memulai; tetapi dengan

mengarahkan pandangan kepada Yesus, dengan mata yang hanya tertuju kepada kemuliaan Allah, Anda akan membuat kemajuan. Anda tidak dapat mencapai ukuran penuh dari tingkat pertumbuhan Kristus dalam satu hari, dan Anda akan tenggelam dalam keputusasaan jika Anda melihat semua kesulitan yang harus dihadapi dan diatasi. Engkau memiliki Setan yang harus engkau hadapi, dan dia akan berusaha dengan segala cara untuk menarik pikiranmu dari Kristus. -[Pesan-pesan untuk Kaum Muda](#), hlm. 45, 46.

[163]

Kekuatan dan Keindahan Karakter, 13 Juni

"Supaya kamu hidup berkenan kepada Tuhan dan bertumbuh dalam segala hal yang berkenan kepada-Nya dan berbuah dalam segala pekerjaan yang baik dan makin lama makin bertambah dalam pengenalan akan Allah."

Kolose 1:10.

Dia menggunakan karunia-karunia-Nya dengan sebaik-baiknya bagi mereka yang dengan sungguh-sungguh berusaha melaksanakan rencana besar Tuhan untuk mengangkat umat manusia. Bertekunlah dalam pekerjaan yang telah Anda mulai, sampai Anda memperoleh kemenangan demi kemenangan. Didiklah dirimu untuk suatu tujuan. Pandanglah selalu standar yang tertinggi, supaya kamu dapat mencapai kebaikan yang lebih besar dan lebih besar lagi, dan dengan demikian mencerminkan kemuliaan Allah - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 48.](#)

Janganlah merasa terbebani dengan banyaknya pekerjaan yang harus Anda lakukan dalam hidup Anda, karena Anda tidak diharuskan untuk melakukan semuanya sekaligus. Biarkan setiap kekuatan yang ada pada diri Anda digunakan untuk bekerja setiap hari, tingkatkan setiap kesempatan yang berharga, hargai pertolongan yang Tuhan berikan kepada Anda, dan naiklah ke atas tangga kemajuan selangkah demi selangkah. Ingatlah bahwa Anda harus hidup hanya satu hari pada satu waktu, bahwa Tuhan telah memberi Anda satu hari, dan catatan surgawi akan menunjukkan bagaimana Anda telah menghargai hak istimewa dan kesempatannya. Semoga Anda dapat meningkatkan diri setiap hari yang diberikan Allah kepada Anda, sehingga pada akhirnya Anda dapat mendengar Tuan berkata, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia." - [Pesan untuk Kaum Muda, hal. 46.](#) Tidak ada yang tampaknya lebih tak berdaya, namun sebenarnya lebih tak terkalahkan, daripada jiwa yang merasakan ketiadaannya, dan bergantung sepenuhnya pada jasa-jasa

Bertambah Dalam Pengenalan Akan Tuhan,

[165]

12 Juniat. Allah akan mengutus semua malaikat di surga untuk menolong orang seperti itu, daripada membiarkannya dikalahkan.-

Kesaksian, [vol. 7, hal. 17.](#)

Ingatlah bahwa dalam hidup Anda, agama bukan hanya satu pengaruh di antara yang lain; agama harus menjadi pengaruh yang mendominasi semua pengaruh lainnya. Jadilah orang yang benar-benar sabar. Tahanlah setiap godaan. Janganlah memberi kelonggaran kepada musuh yang licik - Nasihat [untuk Guru, hlm. 489.](#)

Kekuatan dan Keindahan Karakter, 13 Juni

"Aku akan menjadi seperti embun bagi Israel, ia akan tumbuh seperti bunga bakung, dan mengeluarkan akar-akarnya seperti Libanon. Cabang-cabangnya akan menjalar, dan keindahannya akan seperti pohon zaitun, dan baunya seperti Libanon." Hosea 14:5, 6.

Itu tergantung pada Anda, para remaja putra dan putri, untuk memutuskan apakah Anda akan menjadi orang yang dapat dipercaya dan setia, siap dan teguh untuk mengambil sikap Anda untuk yang benar dalam segala situasi. Apakah Anda ingin membentuk kebiasaan-kebiasaan yang benar? Maka carilah pergaulan dengan mereka yang sehat dalam moral, dan yang tujuannya cenderung pada apa yang baik. Masa-masa percobaan yang berharga diberikan agar Anda dapat menghilangkan setiap cacat dari karakter Anda, dan ini harus Anda upayakan, bukan hanya agar Anda dapat memperoleh kehidupan yang akan datang, tetapi juga agar Anda dapat berguna dalam kehidupan ini. Karakter yang baik adalah modal yang lebih berharga daripada emas atau perak. Karakter yang baik tidak terpengaruh oleh kepanikan atau kegagalan, dan pada hari ketika harta benda duniawi disapu bersih, karakter ini akan mendatangkan keuntungan yang berlimpah. Integritas, keteguhan, dan ketekunan adalah kualitas yang harus dikembangkan dengan sungguh-sungguh oleh semua orang, karena semua itu akan membalut pemiliknya dengan kekuatan yang tak tertahankan, - kekuatan yang membuatnya kuat untuk melakukan kebaikan, kuat untuk melawan kejahatan, kuat untuk menanggung kesengsaraan.

Kecintaan akan kebenaran, dan rasa tanggung jawab untuk memuliakan Tuhan, adalah dorongan yang paling kuat dari semua dorongan untuk meningkatkan kecerdasan. Dengan dorongan untuk bertindak ini, seorang murid tidak dapat menjadi orang yang meremehkan. Ia akan selalu bersungguh-sungguh. . .

Bertambah Dalam Pengenalan Akan Tuhan,

[165]

Di samping dapat ditemukan pemuda yang pikirannya dicetak dalam cetakan yang lebih rendah. Ketika dibawa ke dalam pergaulan dengan kelas ini, mereka yang telah menempatkan diri mereka tanpa syarat di pihak Kristus akan berdiri teguh pada apa yang menurut akal budi dan hati nurani adalah benar." -Counsels to Teachers, pp. 225, 226.

Firman Tuhan Merangsang Pertumbuhan, 15 Juni

"Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." 2 Petrus 3:18.

Teman-teman muda, takut akan Tuhan adalah dasar dari semua kemajuan; itu adalah awal dari hikmat. Bapa Surgawi Anda memiliki klaim atas diri Anda; karena tanpa permintaan atau jasa Anda, Ia memberikan kepada Anda karunia-karunia pemeliharaan-Nya; dan lebih dari itu, Ia telah memberikan kepada Anda seluruh surga dalam satu karunia, yaitu Putra-Nya yang terkasih.

Sebagai imbalan atas karunia yang tak terbatas ini, Dia menuntut ketaatan yang Anda inginkan. Karena Anda telah dibeli dengan harga, bahkan dengan darah Anak Allah yang mahal, Dia menuntut Anda untuk menggunakan hak istimewa yang Anda nikmati dengan benar.

Kemampuan intelektual dan moral Anda adalah karunia Tuhan, bakat yang dipercayakan kepada Anda untuk dikembangkan secara bijaksana, dan Anda tidak boleh membiarkannya terbengkalai karena tidak dikembangkan dengan baik, atau dilumpuhkan dan dikerdilkan oleh kelambanan. Adalah bagimu untuk menentukan apakah tanggung jawab berat yang ada padamu akan dipenuhi dengan setia atau tidak, apakah usahamu akan diarahkan dengan baik dan sebaik mungkin. Kita hidup di dalam bahaya di akhir zaman. Seluruh surga ada di dalam karakter yang sedang engkau bentuk. Setiap ketentuan telah dibuat untuk Anda, bahwa Anda harus mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah melarikan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Manusia tidak dibiarkan sendirian untuk menaklukkan kuasa-kuasa jahat dengan usahanya yang lemah. Pertolongan sudah dekat, dan akan diberikan kepada setiap jiwa yang sungguh-sungguh menginginkannya. Malaikat-malaikat Allah, yang naik dan turun tangga yang dilihat Yakub

Tumbuh Dalam Kasih Karunia dan

[167]

Pengalaman, 14 Juni akan menolong setiap jiwa yang berkehendak untuk mendaki sampai ke surga yang paling tinggi sekalipun. -**Dasar-dasar Pendidikan Kristen**, hlm. 85,

86.

Firman Tuhan Merangsang Pertumbuhan, 15 Juni

" Sebagai bayi yang baru lahir, rindukanlah air susu yang murni dari firman, supaya kamu bertumbuh di dalamnya, jika demikian kamu telah merasakan, bahwa Tuhan itu murah hati." 1 Petrus 2:2, 3.

Kami merekomendasikan kepada setiap siswa untuk membaca Kitab dari segala kitab sebagai kajian utama untuk kecerdasan manusia, kitab yang berisi pengetahuan yang penting untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang. Siswa yang dalam kehidupan sekolahnya menjadi terbiasa dengan kebenaran Firman Allah dan merasakan kuasa yang mengubah hatinya, akan mewakili karakter Kristus kepada dunia dalam kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh - [Counsels to Teachers](#), hlm. 395, 396.

Seperti halnya kehidupan, demikian pula dengan pertumbuhan. Tuhanlah yang membuat kuncup menjadi mekar dan bunga menjadi buah. Dengan kuasa-Nya, benih itu berkembang, "mula-mula bulirnya, kemudian bulirnya, kemudian bulirnya menjadi satu biji.". Tanaman dan bunga-bunga tumbuh bukan karena usaha mereka sendiri atau kecemasan atau usaha, tetapi dengan menerima apa yang telah Allah sediakan untuk melayani kehidupan mereka. Anak tidak dapat, dengan kecemasan atau kekuatannya sendiri, menambah tinggi badannya. Anda pun tidak dapat, dengan kecemasan atau usaha Anda sendiri, mengamankan pertumbuhan rohani. Tanaman, si anak, tumbuh dengan menerima dari lingkungannya apa yang melayani kehidupannya, yaitu udara, sinar matahari, dan makanan. Apa yang diberikan oleh alam ini kepada binatang dan tumbuhan, demikianlah Kristus kepada mereka yang percaya kepada-Nya. . . . Di dalam karunia Anak-Nya yang tak tertandingi, Allah telah melingkupi seluruh dunia dengan atmosfer kasih karunia, yang sama nyatanya dengan udara yang

Tumbuh Dalam Kasih Karunia dan

[167]

beredar **Pengalaman**. **Sebenarnya** yang memilih untuk menghirup atmosfer yang memberi kehidupan ini akan hidup, dan bertumbuh menjadi serupa dengan tingkat pertumbuhan pria dan wanita di dalam Kristus Yesus. Seperti bunga yang menghadap matahari, d e m i k i a n j u g a kita harus menghadap ke Matahari Kebenaran, agar karakter kita dapat dikembangkan menjadi keserupaan dengan **Kristus-Langkah-langkah Menuju Kristus**, hal. 72, 73.

Tekan Menuju Sasaran, 17 Juni

" Sama seperti Bapa yang hidup telah mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa, demikian juga barangsiapa makan Aku, ia akan hidup oleh Aku. Inilah roti yang turun dari surga, bukan seperti nenek moyangmu yang makan manna, lalu mereka mati; barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya."

Yohanes 6:57, 58.

Hidup kita haruslah terikat dengan kehidupan Kristus; kita harus terus menerus menimba dari-Nya, mengambil bagian dari-Nya, roti hidup yang turun dari surga, menimba dari mata air yang selalu segar, yang terus menerus mengeluarkan harta yang berlimpah. Jika kita senantiasa mengutamakan Tuhan, mengizinkan hati kita untuk mengucapkan syukur dan memuji Dia, kita akan memiliki kesegaran yang terus menerus dalam kehidupan religius kita.

Doa kita akan berbentuk percakapan dengan Tuhan, seperti kita berbicara dengan seorang teman. Dia akan berbicara tentang rahasia-Nya kepada kita secara pribadi. Seringkali kita akan merasakan kehadiran Yesus yang manis dan penuh sukacita. Seringkali hati kita akan menyala-nyala di dalam diri kita ketika Dia mendekat untuk berkomunikasi dengan kita seperti yang Dia lakukan dengan Henokh. Di dalam mereka yang memilikinya, agama Kristus akan menyatakan dirinya sebagai prinsip yang menghidupkan, prinsip yang melingkupi, energi spiritual yang hidup, yang bekerja. Di sana akan terlihat kesegaran dan kekuatan serta kegembiraan masa muda yang kekal.

Hati yang menerima Firman Allah tidak seperti kolam yang menguap, tidak seperti tempayan yang pecah yang kehilangan hartanya. Hati yang menerima Firman Allah tidak seperti sungai di pegunungan yang dialiri oleh mata air yang tidak pernah berhenti, yang airnya yang sejuk dan berkilauan meloncat dari satu batu ke batu yang lain, menyegarkan orang yang letih dan haus serta yang berbeban berat." - [Christ's Object Lessons](#), hal. 129, 130.

Firman Tuhan Adalah Roti Dari Surga, 16 Juni

[169]

Orang-orang Kristen harus mempersiapkan diri untuk apa yang akan segera terjadi pada dunia sebagai kejutan yang luar biasa, dan persiapan ini harus mereka lakukan dengan tekun mempelajari firman Allah -[Prophets and Kings](#), hal. 626.

Tekan Menuju Sasaran, 17 Juni

"Saudara-saudara, aku tidak menganggap diriku telah sampai pada puncaknya, tetapi yang kuperbuat ialah melupakan apa yang di belakang dan mengarahkan diri kepada apa yang di depan dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan mulia dari Allah dalam Kristus Yesus." [Phil. 3:13, 14.](#)

Kecerdasan surgawi akan bekerja dengan agen manusia yang mencari dengan iman yang teguh kesempurnaan karakter yang akan mencapai kesempurnaan dalam tindakan. Kepada setiap orang yang terlibat dalam pekerjaan ini, Kristus berkata, Aku ada di sebelah kananmu untuk menolongmu. Ketika kehendak manusia bekerja sama dengan kehendak Allah, kehendak itu menjadi mahakuasa. Apa pun yang harus dilakukan atas perintah-Nya, dapat diselesaikan dalam kekuatan-Nya. Semua perintah-Nya adalah memampukan.-
[Pelajaran-Pelajaran](#) Kristus, [hal. 332, 333.](#)

Dimulai pada pagi hari kehidupan, dikendalikan oleh hukum alam dan Allah, orang Kristen bergerak terus maju dan ke atas, setiap hari semakin mendekat ke rumah surgawinya, di mana telah menanti baginya mahkota kehidupan, dan sebuah nama baru, "yang tidak seorang pun mengetahuinya kecuali orang yang menerimanya." Secara konstan ia bertumbuh dalam kebahagiaan, kekudusan, dan kegunaan. Kemajuan setiap tahun melebihi kemajuan tahun sebelumnya. Tuhan telah memberikan kepada pemuda sebuah tangga untuk didaki, sebuah tangga yang menjangkau dari bumi ke surga. Di atas tangga ini ada Tuhan, dan pada setiap putarannya jatuh sinar terang kemuliaan-Nya. Dia mengawasi mereka yang sedang mendaki, siap sedia, ketika genggaman mengendur dan langkah goyah, untuk mengirimkan pertolongan. Ya, katakanlah dengan kata-kata yang penuh semangat, bahwa tidak ada seorang pun yang dengan tekun menaiki tangga ini akan gagal untuk mendapatkan pintu masuk ke dalam surga.

Firman Tuhan Adalah Roti Dari Surga, 16 Juni

[169]

kota.

Setan menghadirkan banyak godaan kepada kaum muda. Dia memainkan permainan kehidupan bagi jiwa mereka, dan dia tidak membiarkan cara apa pun yang tidak dicoba untuk memikat dan menghancurkan mereka." -Pesan [untuk Kaum Muda](#), hal. 95.

Aku Akan Menjadi Seperti Pohon, 19 Juni

"Aku telah menetapkan TUHAN selalu di depanku, sebab Ia ada di sebelah kananku, maka aku tidak akan tergoyahkan." Mazmur 16:8.

Melalui hal-hal kecil inilah karakter kita dibentuk menjadi kebiasaan yang berintegritas. . . . Tidak ada hal yang harus kita lakukan yang benar-benar kecil. Setiap tindakan memiliki perhitungan, baik di sisi yang benar, atau di sisi yang salah. Hanya dengan menerapkan prinsip dalam transaksi-transaksi kecil dalam kehidupan sehari-hari, kita diuji dan karakter kita dibentuk. Dalam berbagai keadaan kehidupan, kita diuji dan dibuktikan, dan dengan demikian kita memperoleh kekuatan untuk bertahan dalam ujian yang lebih besar dan lebih penting yang dipanggil untuk kita tanggung, dan memenuhi syarat untuk mengisi posisi yang lebih penting. Pikiran harus dilatih melalui ujian harian untuk kebiasaan kesetiaan, untuk merasakan tuntutan hak dan kewajiban di atas kecenderungan dan kesenangan. Pikiran yang terlatih demikian tidak goyah antara yang benar dan yang salah, seperti buluh yang bergetar tertiuip angin; tetapi segera setelah masalah muncul di hadapan mereka, mereka segera melihat prinsip yang terlibat, dan mereka secara naluriah memilih yang benar tanpa memperdebatkan masalah tersebut. Mereka setia karena mereka telah melatih diri mereka dengan kebiasaan-kebiasaan kesetiaan dan kebenaran. Dengan setia dalam hal-hal yang paling kecil, mereka memperoleh kekuatan, dan menjadi mudah bagi mereka untuk setia dalam perkara-perkara yang lebih besar - [Testimonies, jilid 3, hlm. 22](#). Jika hidup kita dipenuhi dengan keharuman yang kudus, jika kita menghormati Allah dengan berprasangka baik kepada orang lain, dan perbuatan baik untuk memberkati orang lain, maka tidak menjadi soal apakah kita tinggal di pondok atau di istana. Keadaan tidak ada hubungannya dengan pengalaman jiwa,

Aku Tidak Akan

[171]

vol. 5, hal. 488Tergoyahkan, 18 Juni

Nama besar di antara manusia adalah seperti huruf-huruf yang ditorehkan di atas pasir, tetapi tabiat yang tak bercatat akan bertahan sampai selama-lamanya -Testimonies, **vol. 5, hal. 579.**

Aku Akan Menjadi Seperti Pohon, 19 Juni

"Ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, daunnya tidak menjadi layu dan apa yang diperbuatnya berhasil."

Mazmur 1:3.

Tidak boleh ada kepura-puraan dalam kehidupan orang-orang yang memiliki pesan yang begitu suci dan khidmat seperti yang telah dipanggil untuk diberitakan. Dunia sedang memperhatikan Masehi Advent Hari Ketujuh, karena dunia mengetahui beberapa hal tentang pengakuan iman mereka, dan tentang standar mereka yang tinggi, dan ketika dunia melihat mereka yang tidak hidup sesuai dengan pengakuan iman mereka, maka dunia akan mencemoohkan mereka.

Mereka yang mengasihi Yesus akan membawa seluruh kehidupan mereka selaras dengan kehendak-Nya. Mereka telah memilih untuk berada di pihak Tuhan, dan kehidupan mereka akan sangat kontras dengan kehidupan orang-orang dunia. Si penggoda akan datang kepada mereka dengan bujuk rayu dan sogokannya, dan berkata, "Semua ini akan kuberikan kepadamu jika engkau mau menyembah aku." Tetapi mereka tahu bahwa ia tidak memiliki apa pun yang layak diterima, dan mereka menolak untuk menyerah pada godaannya. Melalui kasih karunia Allah, mereka dimampukan untuk menjaga kemurnian prinsip mereka agar tidak tercemar. Para malaikat kudus berada di samping mereka, dan Kristus dinyatakan dalam ketaatan mereka yang teguh pada kebenaran. Mereka adalah pelayan-pelayan Kristus, yang memberikan kesaksian yang benar, kesaksian yang tidak memihak kepada kebenaran. Mereka menunjukkan bahwa ada kuasa rohani yang dapat memampukan pria dan wanita untuk tidak menyimpang sedikit pun dari kebenaran dan keadilan, untuk semua karunia yang dapat diberikan oleh manusia. Orang-orang yang demikian, di mana pun mereka berada, akan

Aku Tidak Akan

[171]

di hormati. ~~Tergogahkan, 18 Juni~~ Mereka telah menyesuaikan hidup mereka dengan kehendak Allah, tanpa mempedulikan pengorbanan apa pun yang harus mereka berikan - Testimonies, [jilid 9, hal. 23, 24.](#)

Manusia harus memiliki tulang punggung moral, sebuah integritas yang tidak dapat disanjung, disogok, atau ditakut-takuti - Testimonies, [vol. 5, hal. 297.](#)

I Shall Not Fear, 21 Juni

"Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa tidak setia dalam perkara yang paling kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar." Lukas 16:10.

Sebagaimana manusia "berpikir di dalam hatinya, demikianlah dia." Banyak pemikiran yang membentuk sejarah tak tertulis dalam satu hari; dan pemikiran-pemikiran ini banyak berkaitan dengan pembentukan karakter. Pikiran kita harus dijaga dengan ketat; karena satu pikiran yang tidak murni akan memberikan kesan yang mendalam pada jiwa. Pikiran yang jahat meninggalkan kesan yang jahat pada pikiran. Jika pikiran-pikiran itu murni dan kudus, manusia lebih baik karena telah menghargainya. Dengannya denyut nadi rohani dipercepat, dan kekuatan untuk berbuat baik meningkat. Dan seperti satu tetes hujan mempersiapkan jalan bagi hujan yang lain dalam membasahi bumi, demikian pula satu pikiran yang baik mempersiapkan jalan bagi pikiran yang lain.

Perjalanan terpanjang dilakukan dengan mengambil satu langkah pada satu waktu. Serangkaian langkah membawa kita ke ujung jalan. Rantai terpanjang terdiri dari mata rantai yang terpisah. Jika salah satu mata rantai ini rusak, maka rantai itu tidak ada artinya. Demikian pula halnya dengan karakter. Karakter yang seimbang dibentuk oleh satu tindakan yang dilakukan dengan baik. Satu cacat, yang dipupuk dan bukannya diatasi, membuat orang itu tidak sempurna, dan menutup pintu gerbang Kota Suci. Orang yang masuk surga harus memiliki karakter yang tidak bercela, tidak berkerut, atau tidak bercacat. Tidak ada sesuatu yang mencemarkan yang dapat masuk ke sana. Di dalam seluruh umat yang telah ditebus, tidak ada satu pun cacat yang akan terlihat.

Pekerjaan Tuhan sempurna secara keseluruhan karena sempurna

Kesetiaan Pada Yang Terkecil, 20 Juni

[173]

di setiap bagian, sekecil apa pun. Dia membuat tombak rumput yang kecil dengan penuh perhatian seperti halnya Dia membuat dunia. Jika kita ingin menjadi sempurna, . . . kita harus setia dalam melakukan hal-hal kecil." -Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 144, 145.

I Shall Not Fear, 21 Juni

**"TUHAN adalah terang dan keselamatanku; kepada siapakah aku harus takut?
TUHAN adalah kekuatan hidupku, kepada siapakah aku akan
takut?" Mazmur 27:1.**

Mereka yang pada akhirnya menang akan mengalami masa-masa kebingungan dan pencobaan yang mengerikan dalam kehidupan religius mereka; tetapi mereka tidak boleh membuang keyakinan mereka, karena ini adalah bagian dari disiplin mereka di sekolah Kristus, dan sangat penting agar semua sampah dapat dibersihkan. Hamba Allah harus bertahan dengan ketabahan menghadapi serangan musuh, ejekannya yang menyakitkan, dan harus mengatasi rintangan-rintangan yang akan ditempatkan Setan di jalannya.

Setan akan berusaha untuk mematahkan semangat para pengikut Kristus, sehingga mereka tidak dapat berdoa atau mempelajari Kitab Suci, dan dia akan melemparkan bayangan kebenciannya untuk menghalangi jalan untuk menyembunyikan Yesus dari pandangan, untuk menutup penglihatan akan kasih-Nya, dan kemuliaan warisan surgawi. Ia senang membuat anak-anak Allah berjalan dengan kecil hati, gemetar, dan penuh penderitaan, di bawah keraguan yang terus-menerus. Dia berusaha untuk membuat jalan itu sesedih mungkin; tetapi jika Anda terus melihat ke atas, bukan ke bawah pada kesulitan-kesulitan Anda, Anda tidak akan pingsan di tengah jalan, Anda akan segera melihat Yesus mengulurkan tangan-Nya untuk menolong Anda, dan Anda hanya perlu memberikan tangan Anda kepada-Nya dengan penuh keyakinan, dan membiarkan Dia memimpin Anda. . . .

Yesus adalah terang dunia, dan Anda harus membentuk hidup Anda sesuai dengan terang-Nya. Anda akan menemukan pertolongan di dalam Kristus untuk membentuk karakter yang kuat, simetris, dan indah. Setan tidak dapat mempengaruhi cahaya yang terpancar dari karakter yang demikian. Tuhan memiliki pekerjaan

Kesetiaan Pada Yang Terkecil, 20 Juni

[173]

yang harus kita lakukan masing-masing. Ia tidak menghendaki agar kita ditopang oleh pengaruh pujian dan belaian manusia; Ia menghendaki agar setiap jiwa berdiri di dalam kekuatan Tuhan -

[Pesan untuk Kaum Muda,](#)

hal. 63, 64.

[176] **Kita Harus Berakar dan Dibangun Di Dalam Dia,**
23 Juni

"Hendaklah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmat, dan hendaklah kamu saling mengajar dan saling menasihati dalam mazmur dan puji-pujian dan nyanyian rohani dan bernyanyilah dengan sorak-sorai di dalam hatimu kepada Tuhan." [Kolose 3:16](#).

Iman kepada Yesus akan bertumbuh ketika Anda semakin mengenal Penebus Anda dengan merenungkan kehidupan-Nya yang tak bercela dan kasih-Nya yang tak terbatas. Anda tidak dapat mempermalukan Allah lebih dari mengaku sebagai murid-Nya sementara Anda menjaga jarak dengan-Nya, dan tidak diberi makan dan dipelihara oleh Roh Kudus-Nya.

Ketika Anda bertumbuh di dalam kasih karunia, Anda akan senang menghadiri pertemuan-pertemuan keagamaan, dan Anda akan dengan senang hati memberikan kesaksian tentang kasih Kristus di hadapan jemaat. Allah, dengan kasih karunia-Nya, dapat membuat orang muda menjadi bijaksana, dan Ia dapat memberikan kepada anak-anak pengetahuan dan pengalaman. Mereka dapat bertumbuh di dalam kasih karunia setiap hari. Janganlah mengukur iman Anda dengan perasaan Anda.

Periksalah dengan cermat hati Anda sendiri, dan keadaan kasih sayang Anda kepada Tuhan. Tanyakanlah, sudahkah saya mengabdikan saat-saat berharga hari ini untuk menyenangkan diri saya sendiri, mencari hiburan bagi diri saya sendiri, atau sudahkah saya membahagiakan orang lain? Sudahkah saya membantu mereka yang berhubungan dengan saya untuk lebih berbakti kepada Tuhan dan menghargai hal-hal yang kekal? Sudahkah saya membawa agama saya ke dalam rumah saya, dan di sana mengungkapkan kasih karunia Kristus dalam kata-kata dan perilaku saya? Dengan ketaatan saya yang penuh hormat, sudahkah saya menghormati orang tua saya, dan dengan demikian menaati amanat yang kelima? Sudahkah saya dengan riang hati melakukan tugas-

Firman Kristus Akan Tinggal di Dalam Aku,

[175]

22 Juni tugas saya sehari-hari, melaksanakannya dengan setia, melakukan apa yang dapat saya lakukan untuk meringankan beban orang lain? Sudahkah saya menjaga bibir saya dari kejahatan, dan lidah saya dari perkataan dusta? Sudahkah saya menghormati Kristus Penebus saya, yang telah memberikan hidup-Nya yang berharga agar kehidupan kekal dapat berada dalam jangkauan saya?" -Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 121, 122.

[176] **Kita Harus Berakar dan Dibangun Di Dalam Dia,**
23 Juni

"Karena itu, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, demikianlah kamu hidup di dalam Dia, berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia dan diteguhkan di dalam iman, seperti yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah kamu melimpah-limpah di dalam Dia dengan mengucap syukur." [Kolose 2:6, 7](#).

Kita perlu bertobat setiap hari. Doa-doa kita harus lebih sungguh-sungguh; maka doa-doa itu akan lebih efektif. Semakin kuat dan semakin kuat keyakinan kita bahwa Roh Allah akan menyertai kita, membuat kita murni dan kudus, setegak dan semerbak seperti pohon aras di Libanon - [Gospel Workers, hal. 272](#).

Banyak orang menerima pujian untuk kebajikan yang tidak mereka miliki. Sang Penyelidik hati menimbang motif-motifnya, dan sering kali perbuatan yang sangat dipuji oleh manusia dicatat oleh-Nya sebagai perbuatan yang berasal dari keegoisan dan kemunafikan yang mendasar. Setiap tindakan dalam hidup kita, ... dihakimi oleh Sang Penyelidik hati sesuai dengan motif yang mendorongnya - [Gospel Workers, hal. 275](#).

Mereka yang terlibat dalam pelayanan bagi Sang Guru membutuhkan pengalaman yang jauh lebih tinggi, lebih dalam, lebih luas, daripada yang dipikirkan oleh banyak orang. Banyak orang yang telah menjadi anggota keluarga besar Allah hanya mengetahui sedikit tentang apa artinya melihat kemuliaan-Nya, dan diubahkan dari kemuliaan ke kemuliaan. Banyak yang memiliki persepsi senja tentang kesempurnaan Kristus, dan hati mereka bergetar dengan sukacita. Mereka merindukan perasaan yang lebih penuh dan lebih dalam akan kasih Juruselamat. . . .

Roh Kudus bekerja bersama mereka yang akan dikerjakan, membentuk mereka yang akan dibentuk, membentuk mereka yang akan dibentuk. Berikanlah dirimu sendiri budaya pikiran

Firman Kristus Akan Tinggal di Dalam Aku,

[175]

rohani **22 Jani** pergaulan yang kudus. Engkau baru melihat sinar pertama dari fajar awal kemuliaan-Nya. Sementara engkau terus berjalan untuk mengenal Tuhan, engkau akan mengetahui bahwa "jalan orang benar itu bagaikan cahaya fajar yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna." - [Gospel Workers](#), p. 274.

Kekuatan Kebenaran yang Mengubah, 25 Juni

"Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan dengan demikian kamu dapat bertahan." Efesus 6:13.

Mereka yang berdiri membela kehormatan Allah, dan mempertahankan kemurnian kebenaran dengan cara apa pun, akan mengalami banyak pencobaan, seperti yang dialami Juruselamat kita di padang gurun pencobaan. Sementara mereka yang memiliki temperamen yang mengalah, yang tidak berani mengutuk yang salah, tetapi berdiam diri ketika pengaruhnya diperlukan untuk membela yang benar terhadap tekanan apa pun, mungkin terhindar dari banyak sakit hati dan lolos dari banyak kebingungan, mereka juga akan kehilangan pahala yang sangat besar, jika bukan jiwa mereka sendiri. Mereka yang selaras dengan Allah, dan yang melalui iman kepada-Nya menerima kekuatan untuk melawan yang salah dan berdiri membela yang benar, akan selalu mengalami konflik yang berat, dan sering kali harus berdiri hampir sendirian. Tetapi kemenangan-kemenangan yang berharga akan menjadi milik mereka ketika mereka menjadikan Allah sebagai sandaran mereka. Kasih karunia-Nya akan menjadi kekuatan mereka. Kepekaan moral mereka akan tajam dan jernih, dan kekuatan moral mereka akan mampu menahan pengaruh yang salah. Integritas mereka, seperti integritas Musa, akan menjadi karakter yang paling murni - [Testimonies, jilid 3, hlm. 302, 303.](#)

Kebodohan harus disingkirkan. Kita harus bangkit dari kelesuan yang akan membuktikan kehancuran kita kecuali kita melawannya. Setan memiliki pengaruh yang kuat dan mengendalikan pikiran. . . . Tidak ada lagi yang namanya posisi netral. Kita semua pasti berada di pihak yang benar, atau pasti berada di pihak yang salah. . . Ada banyak orang yang mengaku

Setelah Melakukan Semua, Aku Akan

[177]

percaya pada diri mereka sendiri, tetapi buta terhadap bahaya mereka sendiri. Mereka menyimpan kejahatan di dalam hati mereka dan mempraktikkannya dalam kehidupan mereka. Teman-teman mereka tidak dapat membaca hati mereka, dan sering kali mengira bahwa hal itu tidak apa-apa - [Testimonies, jilid 3, hlm. 328, 329.](#)

Kekuatan Kebenaran yang Mengubah, 25 Juni

**" Dan setiap orang yang menaruh pengharapan itu di dalam
Dia, menyucikan dirinya sama seperti Dia yang
suci." 1 Yohanes 3:3.**

Tidak ada seorang pun selain Dia yang telah menciptakan manusia yang dapat membuat perubahan dalam hati manusia. Hanya Allah yang dapat memberikan peningkatan. Setiap guru harus menyadari bahwa ia harus digerakkan oleh agen-agen ilahi. Penilaian dan gagasan manusiawi dari orang yang paling berpengalaman sekalipun bisa saja tidak sempurna dan salah, dan alat yang lemah, yang tunduk pada sifat-sifat karakternya yang turun-temurun, harus tunduk pada pengudusan Roh Kudus setiap hari, jika tidak, diri sendiri akan mengambil kendali dan ingin menyetir. Dalam roh yang lemah lembut dan rendah hati dari seorang pelajar, semua metode dan rencana serta ide-ide manusia harus dibawa kepada Allah untuk dikoreksi dan disahkan-Nya; jika tidak, maka tenaga Paulus yang penuh kegelisahan atau logika Appolos yang terampil tidak akan berdaya untuk menghasilkan pertobatan jiwa-jiwa." - [Testimonies, jilid 6, p. 167.](#)

Yesus mengambil rupa sebagai manusia agar Dia dapat bertemu dengan manusia. Dia membawa manusia ke dalam kuasa kebenaran yang mentransformasi dengan menemui mereka di mana mereka berada. Dia mendapatkan akses ke dalam hati dengan mendapatkan simpati dan kepercayaan, membuat semua orang merasa bahwa identifikasi-Nya dengan sifat dan kepentingan mereka telah lengkap. Kebenaran yang keluar dari bibir-Nya begitu indah dalam kesederhanaannya, namun dibalut dengan martabat dan kuasa. Betapa seorang guru yang luar biasa adalah Tuhan kita Yesus Kristus! Betapa lembutnya Ia memperlakukan setiap pencari kebenaran yang jujur, sehingga Ia dapat meraih simpati mereka, dan mendapatkan tempat di dalam hati mereka - [Testimonies to Ministers, hlm. 190.](#)

Setelah Melakukan Semua, Aku Akan

[177]

Berdiri, 24 Juni
Kristus telah membuat setiap ketentuan bahwa gereja-Nya akan menjadi tubuh yang telah dibentuk ulang, diterangi dengan Terang dunia, yang memiliki kemuliaan Imanuel. Adalah tujuan-Nya agar setiap orang Kristen dikelilingi oleh suasana rohani yang penuh dengan terang dan damai sejahtera - [Christ's Object Lessons](#), hal. 419.

Hidup yang Berubah Itu Tulus, 27 Juni

"Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang." 2 Korintus 5:17.

Ketika pikiran berdiam di dalam Kristus, karakter dibentuk menurut keserupaan ilahi. Pikiran kita dipenuhi dengan rasa kebaikan-Nya, kasih-Nya. Kita merenungkan karakter-Nya, dan dengan demikian Dia ada di dalam semua pikiran kita. Kasih-Nya meliputi kita. Jika kita menatap sejenak pada matahari dalam kemuliaan meridiannya, ketika kita memalingkan pandangan kita, gambar matahari akan muncul dalam segala sesuatu yang kita lihat.

Demikianlah ketika kita melihat Yesus; segala sesuatu yang kita lihat memantulkan kembali gambar-Nya, Matahari Kebenaran. Kita tidak dapat melihat yang lain, atau berbicara tentang yang lain. Gambar-Nya terpatri dalam mata jiwa, dan mempengaruhi setiap bagian dari kehidupan kita sehari-hari, melembutkan dan menundukkan seluruh sifat kita. Dengan melihat kita menjadi serupa dengan keserupaan ilahi, bahkan serupa dengan Kristus. Kepada semua orang yang bergaul dengan kita, kita memantulkan sinar kebenaran-Nya yang cerah dan ceria. Kita telah diubah dalam karakter; karena hati, jiwa, pikiran disinari oleh pantulan dari Dia yang telah mengasihi kita dan memberikan diri-Nya bagi kita. Di sini sekali lagi ada realisasi dari pengaruh yang hidup dan pribadi yang tinggal di dalam hati kita oleh iman.

Ketika kata-kata pengajaran-Nya telah diterima, dan telah menguasai diri kita, Yesus bagi kita adalah kehadiran yang menetap, mengendalikan pikiran, ide, dan tindakan kita. Kita dijiwai dengan instruksi dari guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Sebuah rasa pertanggungjawaban manusia dan pengaruh manusia, memberikan karakter pada pandangan kita tentang kehidupan dan tugas sehari-hari. Yesus Kristus adalah segalanya bagi kita, yang pertama, yang terakhir, yang terbaik dalam segala

Kita Akan Menjadi Ciptaan Baru,
hal - Pesan **26 Juni** untuk Kaum Muda, hlm. 160, 161.

[179]

Hidup yang Berubah Itu Tulus, 27 Juni

"Supaya kamu menyetujui apa yang baik, supaya kamu tulus hati dan tidak bercela sampai pada hari Kristus." Phil. 1:10.

Banyak orang yang telah dikualifikasikan oleh Tuhan untuk melakukan pekerjaan yang luar biasa, hanya mencapai sedikit sekali, karena mereka hanya berusaha sedikit. Ribuan orang menjalani hidup seolah-olah mereka tidak memiliki tujuan yang pasti untuk hidup, tidak ada standar yang harus dicapai. Mereka yang demikian akan memperoleh upah yang sebanding dengan pekerjaan mereka. Ingatlah bahwa Anda tidak akan pernah mencapai standar yang lebih tinggi dari yang Anda tetapkan sendiri. Maka tetapkanlah standar Anda setinggi-tingginya, dan selangkah demi selangkah, meskipun dengan usaha yang menyakitkan, dengan penyangkalan diri dan pengorbanan, naiklah ke atas tangga kemajuan. Jangan biarkan apa pun menghalangi Anda. Takdir tidak menenun jeratnya pada manusia dengan begitu kuatnya sehingga ia harus tetap tak berdaya dan dalam ketidakpastian. Keadaan yang berlawanan harus menciptakan tekad yang kuat untuk mengatasinya. Runtuhnya satu penghalang akan memberikan kemampuan dan keberanian yang lebih besar untuk melangkah maju. Maju dengan tekad yang kuat ke arah yang benar, dan keadaan akan menjadi penolong Anda, bukan penghalang.

Jadilah ambisius, demi kemuliaan Guru, untuk mengembangkan setiap anugerah karakter. Dalam setiap fase pembangunan karakter Anda, Anda harus menyenangkan hati Allah. Hal ini dapat Anda lakukan, karena Henokh telah menyenangkan Dia, meskipun hidup di zaman yang merosot. Dan ada Henokh di zaman kita ini. . .

Karakter yang dibentuk menurut keserupaan dengan Tuhan adalah satu-satunya harta yang dapat kita bawa dari dunia ini ke dunia yang akan datang. Mereka yang berada di bawah pengajaran

Kita Akan Menjadi Ciptaan Baru,

[179]

Kristus di **26 Juni** akan membawa setiap pencapaian ilahi bersama mereka ke rumah-rumah surgawi. Dan di surga kita akan terus berkembang. Maka, betapa pentingnya pengembangan karakter dalam kehidupan ini. [-Pelajaran-Pelajaran Kristus, hal. 331, 332.](#)

Buah dari Roh yang Ditanggung, 29 Juni

"Dipenuhi dengan buah-buah kebenaran, yang berasal dari Yesus Kristus, untuk kemuliaan dan pujian bagi Allah." [Phil. 1:11](#).

Tanaman tidak bertunas, bertumbuh, atau menghasilkan buah untuk dirinya sendiri, tetapi untuk "memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan." Jadi, tidak ada seorang pun yang hidup untuk dirinya sendiri. Orang Kristen ada di dunia sebagai wakil Kristus, demi keselamatan jiwa-jiwa lain.

Tidak akan ada pertumbuhan atau hasil dalam kehidupan yang berpusat pada diri sendiri. Jika Anda telah menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi, Anda harus melupakan diri Anda sendiri, dan berusaha menolong orang lain. Ceritakanlah kasih Kristus, ceritakanlah kebaikan-Nya. Lakukan setiap tugas yang ada. Pikullah beban jiwa-jiwa di dalam hatimu, dan dengan segala cara yang ada di dalam kekuatanmu, berusahalah untuk menyelamatkan mereka yang terhilang. Ketika Anda menerima Roh Kristus, - roh kasih yang tidak mementingkan diri sendiri dan bekerja untuk orang lain, - Anda akan bertumbuh dan menghasilkan buah. Kasih karunia Roh akan menjadi matang di dalam karakter Anda. Iman Anda akan bertambah, keyakinan Anda semakin dalam, kasih Anda akan disempurnakan. Engkau akan semakin mencerminkan keserupaan dengan Kristus dalam segala hal yang murni, mulia, dan indah. - [Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, hal. 67, 68](#).

Ini adalah rencana-Nya, dengan mengubah hamba-hamba-Nya dari hari ke hari menjadi serupa dengan Kristus, dengan membuat mereka mengambil bagian dalam natur ilahi, untuk membuat mereka menghasilkan buah yang berlimpah.

Ia menghendaki umat-Nya, melalui pengalaman nyata di dalam kebenaran Injil, untuk menjadi misionaris-misionaris yang sejati, kokoh, dapat dipercaya, dan eksperimental. Dia ingin mereka menunjukkan hasil yang jauh lebih tinggi, lebih suci, dan lebih pasti

Kehidupan yang Berubah Membuahkan

[181]

daripada yang sebelumnya dinyatakan pada zaman kita sekarang ini -
Testimonies, jilid 8, hlm. 186.

Buah dari Roh yang Ditanggung, 29 Juni

"Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kemurahan, kesederhanaan: yang demikian tidak ada hukumnya."

Galatia 5:22, 23.

Buah ini tidak akan pernah binasa, tetapi akan menghasilkan tuaian yang sesuai dengan jenisnya untuk hidup yang kekal. Kristus menanti dengan kerinduan yang besar untuk memanifestasikan diri-Nya di dalam gereja-Nya. Ketika karakter Kristus telah direproduksi dengan sempurna di dalam umat-Nya, maka Dia akan datang untuk mengklaim mereka sebagai milik-Nya.

Adalah hak istimewa bagi setiap orang Kristen, bukan hanya untuk menantikan, tetapi juga untuk mempercepat kedatangan Tuhan Yesus Kristus. Seandainya semua orang yang mengaku nama-Nya menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya, betapa cepatnya seluruh dunia akan ditaburi benih Injil. Dengan cepat penuaian besar yang terakhir akan matang, dan Kristus akan datang untuk mengumpulkan gandum yang berharga itu.-Crist's [Object Lessons](#), hal. 69.

Hati yang dikuasai oleh cinta, tidak akan dipenuhi oleh nafsu atau balas dendam, oleh luka-luka yang oleh kesombongan dan cinta diri dianggap tidak dapat ditanggung. Cinta tidak pernah curiga, selalu menempatkan konstruksi yang paling baik atas motif dan tindakan orang lain. Kasih tidak akan pernah membeberkan kesalahan orang lain. Kasih tidak akan mendengarkan dengan penuh semangat laporan-laporan yang tidak menyenangkan, tetapi berusaha untuk mengingatkan beberapa kualitas yang baik dari orang yang difitnah. Buah Roh adalah kasih, sukacita, dan kedamaian. Perselisihan dan persengketaan adalah pekerjaan Iblis dan buah dosa. Jika kita ingin menikmati kedamaian dan kasih,

Kehidupan yang Berubah Membuahkan

[181]

kita harus merenungkan dosa-dosa kita, kita harus hidup selaras dengan Allah, dan kita harus hidup selaras satu sama lain. Biarlah setiap orang bertanya pada dirinya sendiri: Apakah saya memiliki kasih karunia kasih? Apakah saya telah belajar untuk menderita, dan menjadi baik hati?

-Kesaksian, vol. 5, hal. 169.

Buah dari Roh yang Ditanggung, 29 Juni

"Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Oleh karena itu, oleh karena mereka dari buahnya kamu akan mengenal mereka." [Matius 7:17-20](#).

Tidak peduli seberapa tinggi profesinya, orang yang hatinya tidak dijiwai oleh kasih kepada Allah dan sesamanya, bukanlah murid Kristus. Meskipun ia mungkin memiliki iman yang besar, dan bahkan memiliki kuasa untuk melakukan mukjizat, tetapi tanpa kasih, imannya tidak ada artinya. Ia mungkin menunjukkan kemurahan hati yang besar, tetapi seandainya ia tidak memiliki motif yang tulus untuk memberikan seluruh hartanya untuk memberi makan orang miskin, tindakan itu tidak akan membuat ia berkenan di hadapan Allah. Dalam semangatnya ia mungkin saja menemui kematian sebagai martir, tetapi jika ia tidak memiliki emas kasih, ia akan dianggap oleh Allah sebagai orang yang tertipu atau seorang munafik yang ambisius." - [Testimonies, jilid 5, hal. 168](#),

Ada kefasihan yang jauh lebih kuat daripada kefasihan kata-kata dalam kehidupan yang tenang dan konsisten dari seorang Kristen yang murni dan sejati. Apa yang ada pada diri seseorang memiliki pengaruh yang lebih besar daripada apa yang dikatakannya. Itu adalah diri kita sendiri.

karakter dan pengalaman yang menentukan pengaruh kita terhadap orang lain. Untuk meyakinkan orang lain tentang kuasa kasih karunia Kristus, kita harus mengetahui kuasa-Nya di dalam hati dan kehidupan kita sendiri. Injil yang kita sampaikan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa haruslah Injil yang dengannya jiwa-jiwa kita sendiri diselamatkan. Hanya melalui iman yang hidup di dalam Kristus sebagai Juruselamat pribadi, kita dapat membuat pengaruh kita terasa di dalam dunia yang skeptis. Jika kita ingin menarik orang-orang berdosa keluar dari arus yang deras, kaki kita sendiri

Dari Buahnya Kamu Akan Mengenal Mereka,

[183]

harus **30** berdiri teguh di atas Batu Karang, yaitu Kristus Yesus. Lencana Kekristenan bukanlah tanda lahiriah, bukan pemakaian salib atau mahkota, tetapi lencana itu adalah apa yang menyatakan persatuan manusia dengan Allah - Ministry of Healing, hlm. 469, 470.

**Juli - "Dia Akan Memanggil... . Aku Akan
Menjawab"**

[184]

Tuhan Memanggil Untuk Berdoa Carilah Tuhan Terus-menerus, 1 Juli

**"Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya
senantiasa." 1 Tawarikh 16:11.**

Doa adalah sarana yang ditetapkan oleh surga untuk meraih keberhasilan dalam konflik dengan dosa dan pengembangan karakter Kristen. Pengaruh-pengaruh ilahi yang datang sebagai jawaban atas doa iman akan menggenapi di dalam jiwa orang yang berdoa segala sesuatu yang dimohonkannya. Untuk pengampunan dosa, untuk Roh Kudus, untuk tabiat yang menyerupai Kristus, untuk hikmat dan kekuatan untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk karunia apa pun yang telah dijanjikan-Nya, kita dapat memohon; dan janji-Nya adalah, "Kamu akan menerimanya." - [Kisah Para Rasul, hal. 564](#).

Ketika pikiran manusia dibawa ke dalam persekutuan dengan pikiran Tuhan, yang terbatas dengan yang Tak Terbatas, pengaruhnya terhadap tubuh, pikiran, dan jiwa, tidak dapat diperkirakan. Dalam persekutuan seperti itu ditemukan pendidikan tertinggi. Ini adalah metode perkembangan Allah sendiri - [Kisah Para Rasul, hal. 126](#).

Tidak semua tujuan dan niat baik Anda akan memampukan Anda untuk menahan kejahatan. Kamu harus menjadi pria dan wanita yang berdoa. Permohonan-permohonan kalian tidak boleh samar-samar, sesekali, dan tidak teratur, tetapi sungguh-sungguh, tekun, dan konstan. Tidaklah selalu perlu berlutut untuk berdoa. Kembangkanlah kebiasaan berbicara dengan Juruselamat ketika Anda sedang sendirian, ketika Anda sedang berjalan, dan ketika Anda sedang sibuk dengan pekerjaan sehari-hari. Biarlah hati terus terangkat dalam permohonan yang hening untuk pertolongan, untuk terang, untuk kekuatan, untuk pengetahuan. Biarlah setiap tarikan nafas menjadi doa. -[Ministry of Healing, hal. 510, 511](#).

"Atau biarlah dia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." [Yes. 27:5](#).

Henokh adalah seorang yang memiliki pikiran yang kuat dan sangat berkembang, serta pengetahuan yang luas; dia dihormati dengan wahyu khusus dari Tuhan; namun karena berada dalam persekutuan yang konstan dengan surga, dengan rasa kebesaran dan kesempurnaan ilahi yang selalu ada di hadapannya, dia adalah salah satu dari manusia yang paling rendah hati. Semakin dekat hubungannya dengan Allah, semakin dalam pula rasa kelemahan dan ketidaksempurnaannya.

Tertekan oleh meningkatnya kejahatan orang-orang fasik, dan takut bahwa ketidaksetiaan mereka akan mengurangi rasa hormatnya kepada Tuhan, Henokh menghindari pergaulan yang terus-menerus dengan mereka, dan menghabiskan banyak waktu untuk menyendiri, memberikan dirinya untuk bermeditasi dan berdoa. Demikianlah ia menunggu di hadapan Tuhan, mencari pengetahuan yang lebih jelas tentang kehendak-Nya, agar ia dapat melaksanakannya. Baginya doa adalah nafas bagi jiwa; ia hidup dalam suasana surgawi.-[Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hal. 85](#).

Dengan demikian, Henokh semakin mencerminkan gambar ilahi. Wajahnya bersinar dengan cahaya kudus, seperti cahaya yang memancar dari wajah Yesus. Ketika ia keluar dari persekutuan ilahi ini, bahkan orang-orang fasik pun melihat dengan kagum kesan surga di wajahnya,
[p. 87](#).

Barangsiapa yang di bawah teguran Allah mau merendahkan hati dengan pengakuan dan pertobatan, seperti yang dilakukan oleh Daud, boleh yakin bahwa ada harapan baginya. Barangsiapa dengan iman mau menerima janji-janji Allah, akan mendapatkan

[186]

Tuhan Akan Berbaik Hati, 3

pengampunan. **Tu**han tidak akan pernah membuang satu jiwa pun yang sungguh-sungguh bertobat. Ia telah memberikan janji ini: "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, . . . dan ia akan berdamai dengan-Ku." -**Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hal. 726.**

Tuhan Akan Berbaik Hati, 3 Juli

"Ia akan berdoa kepada Allah, maka Allah akan berkenan kepadanya, dan ia akan melihat wajah-Nya dengan sukacita, karena Ia akan memberikan kepada manusia kebenaran-Nya." [Ayub 33:26](#).

Tidak ada seruan dari jiwa yang membutuhkan, meskipun gagal diucapkan dengan kata-kata, yang tidak akan diindahkan. Mereka yang mau masuk ke dalam hubungan perjanjian dengan Allah di surga tidak akan diserahkan kepada kuasa Iblis atau kepada kelemahan natur mereka sendiri - [The Desire of Ages, hlm. 258, 259](#).

Hanya sedikit orang yang benar-benar menghargai atau meningkatkan hak istimewa yang berharga dari doa. Kita harus datang kepada Yesus dan menceritakan semua kebutuhan kita kepada-Nya. Kita dapat membawa kepada-Nya kekuatiran dan kebingungan kita yang kecil serta masalah-masalah kita yang lebih besar. Apa pun yang muncul untuk mengganggu atau menyusahkan kita, kita harus membawanya kepada Tuhan dalam doa. Ketika kita merasa bahwa kita membutuhkan kehadiran Kristus di setiap langkah kita, Setan akan memiliki sedikit kesempatan untuk melakukan percobaan. Ini adalah upaya yang telah dipelajari untuk menjauhkan kita dari teman terbaik dan paling bersimpati. Kita tidak boleh menjadikan siapa pun sebagai orang kepercayaan kita selain Yesus. Kita dapat dengan aman berkomunikasi dengan Dia tentang segala sesuatu yang ada di dalam hati kita.-[Testimonies, jilid 5, hlm. 200, 201](#).

Setiap doa yang tulus akan didengar di surga. Doa itu mungkin tidak diungkapkan dengan lancar; tetapi jika hati ada di dalamnya, doa itu akan naik ke tempat kudus di mana Yesus melayani, dan Dia akan mempersembahkannya kepada Bapa tanpa satu kata pun yang canggung atau terbata-bata, indah dan harum dengan kemenyan kesempurnaanNya sendiri - [The Desire](#)

Peganglah Kekuatan Tuhan, 2 Juli

[185]

[of Ages, hal. 667.](#)

Jika saja kita mau percaya kepada Tuhan sesuai dengan firman-Nya, betapa banyak berkat yang akan kita terima! Seandainya ada lebih banyak doa yang sungguh-sungguh dan efektif. Kristus akan menjadi penolong bagi semua orang yang mencari Dia dengan iman - Testimonies, [jilid 5, hlm. 202.](#)

Dia Tahu Kebutuhan Kita Sebelum Kita Meminta, 5 Juli

**"Sebab kepada-Mu, ya TUHAN, aku berharap, Engkau akan mendengar, ya TUHAN, Allahku."
Mazmur 38:15.**

Kita harus banyak berdoa, jika kita ingin membuat kemajuan dalam kehidupan ilahi. Ketika pekabaran kebenaran pertama kali diberitakan, berapa banyak kita berdoa. Betapa seringnya suara syafaat terdengar di dalam kamar, di lumbung, di kebun, atau di hutan. Sering kali kita menghabiskan waktu berjam-jam dalam doa yang sungguh-sungguh, dua atau tiga orang bersama-sama mengklaim janji itu; sering kali suara tangisan terdengar, dan kemudian suara ucapan syukur dan nyanyian pujian. Sekarang hari Tuhan sudah lebih dekat daripada ketika kita pertama kali percaya, dan kita harus lebih bersungguh-sungguh, lebih bersemangat, dan lebih bersungguh-sungguh daripada pada masa-masa awal. Bahaya kita lebih besar sekarang daripada dulu. Jiwa-jiwa lebih mengeras. Kita sekarang perlu dijiwai dengan roh Kristus; dan kita tidak boleh beristirahat sampai kita menerimanya."- Testimonies, [jilid 5, hlm. 161, 162.](#)

Berdoalah, ya, berdoalah dengan iman dan kepercayaan yang tak tergoyahkan. Malaikat Perjanjian, bahkan Tuhan kita Yesus Kristus, adalah Pengantara yang menjamin diterimanya doa-doa orang-orang yang percaya kepada-Nya - Testimonies, [vol. 8, hlm. 179.](#)

Melalui alam dan wahyu, melalui pemeliharaan-Nya, dan dengan pengaruh Roh-Nya, Allah berbicara kepada kita. Tetapi semua itu tidaklah cukup; kita juga perlu mencurahkan isi hati kita kepada-Nya. Untuk memiliki kehidupan dan energi rohani, kita harus memiliki hubungan yang nyata dengan Bapa surgawi kita. Pikiran kita mungkin saja diarahkan kepada-Nya; kita mungkin saja merenungkan karya-karya-Nya, belas kasihan-Nya, berkat-berkat-Nya; tetapi hal ini bukanlah, dalam arti yang sesungguhnya,

Di Dalam Engkaulah Aku Berharap, Karena

[187]

Engkaulah yang berespondensi dengan Allah, kita harus memiliki sesuatu untuk dikatakan kepada-Nya mengenai kehidupan kita yang sebenarnya - Langkah Menuju [Kristus](#), hal. 97.

Dia Tahu Kebutuhan Kita Sebelum Kita Meminta, 5 Juli

"F atau Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan sebelum kamu meminta kepada-Nya." Matius 6:8.

Yesus sendiri, ketika Ia tinggal di antara manusia, sering kali berdoa. Juruselamat kita mengidentifikasi diri-Nya dengan kebutuhan dan kelemahan kita, di mana Ia menjadi seorang pemohon, seorang pemohon, yang mencari dari Bapa-Nya persediaan kekuatan yang baru, sehingga Ia dapat tampil dengan kekuatan yang siap untuk tugas dan percobaan. Dia adalah teladan kita dalam segala hal. Dia adalah saudara kita dalam kelemahan kita, "dalam segala hal dicobai sama seperti kita", tetapi sebagai yang tidak berdosa, sifat-Nya menjauhkan diri dari kejahatan; Dia menanggung pergumulan dan penyiksaan jiwa dalam dunia yang penuh dosa. Kemanusiaan-Nya menjadikan doa sebagai sebuah kebutuhan dan hak istimewa. Dia menemukan penghiburan dan sukacita dalam persekutuan dengan Bapa-Nya. Dan jika Juruselamat manusia, Anak Allah, merasakan kebutuhan akan doa, betapa lebih lagi manusia yang lemah dan berdosa harus merasakan kebutuhan akan doa yang sungguh-sungguh dan terus-menerus.

Bapa surgawi kita menunggu untuk memberikan kepada kita kepenuhan berkat-Nya. Adalah hak istimewa bagi kita untuk minum sebagian besar dari mata air kasih yang tak terbatas. Sungguh mengherankan bahwa kita hanya sedikit berdoa! Allah siap dan bersedia mendengar doa yang tulus dari anak-anak-Nya yang paling rendah hati, namun ada banyak keengganan yang nyata di pihak kita untuk menyatakan keinginan kita kepada Allah. Apa yang dapat dipikirkan oleh para malaikat di surga tentang manusia yang malang dan tak berdaya, yang tunduk pada percobaan, ketika hati Allah yang penuh dengan kasih yang tak terbatas merindukan mereka, siap untuk memberikan lebih dari yang dapat mereka minta atau pikirkan, tetapi mereka berdoa begitu sedikit, dan memiliki iman yang sangat sedikit." -Langkah-langkah Menuju [Kristus](#), hal. 97, 98.

Di Dalam Engkaulah Aku Berharap, Karena

[187]

Engkaulah yang Mendengar, Tuhan! Allah seperti kepada seorang teman. Bukan berarti hal itu perlu, untuk memberitahukan kepada Allah tentang diri kita, tetapi untuk memampukan kita menerima Dia. Doa tidak membawa Allah turun kepada kita, tetapi membawa kita naik kepada-Nya - Langkah Menuju [Kristus](#), hal. 97.

"Sebab aku berkata dengan tergesa-gesa: "Aku dilenyapkan dari depan mata-Mu, tetapi Engkau mendengarkan suara permohonanku, ketika aku berseru kepada-Mu." Mazmur 31:22.

Janganlah berkecil hati karena hati Anda tampak keras. Setiap rintangan, setiap musuh dari dalam, hanya akan menambah kebutuhan Anda akan Kristus. Dia datang untuk mengambil hati yang keras seperti batu, dan memberi Anda hati yang seperti daging. Pandanglah Dia untuk mendapatkan kasih karunia khusus untuk mengatasi kesalahan-kesalahan khusus Anda. . . . Berserulah kepada Juruselamat yang terkasih untuk meminta pertolongan mengorbankan semua berhala, dan membuang semua dosa yang Anda sukai. Biarlah mata iman melihat Yesus berdiri di hadapan takhta Bapa, mempersembahkan tangannya yang terluka saat Dia memohon untuk Anda. Percayalah bahwa kekuatan itu datang kepadamu melalui Juruselamatmu yang berharga." [-Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 112.](#)

Perlawanan pertama terhadap permohonan Roh Kudus mempersiapkan jalan bagi perlawanan kedua. Dengan demikian hati dikeraskan, dan hati nurani dibakar.

Di sisi lain, setiap perlawanan terhadap godaan membuat perlawanan menjadi lebih mudah. Setiap penyangkalan diri membuat penyangkalan diri menjadi lebih mudah. Setiap kemenangan yang diperoleh mempersiapkan jalan bagi kemenangan yang baru. Setiap perlawanan terhadap godaan, setiap penyangkalan diri, setiap kemenangan atas dosa, adalah benih yang ditaburkan untuk hidup yang kekal. Setiap tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri memberikan kekuatan baru bagi kerohanian. . . . Dengan tangan yang terulur, Dia menunggu untuk menyambut yang hilang. Datanglah kepada-Nya, dan

ceritakanlah kepada-Nya tentang kesalahan dan kegagalan Anda. Mintalah Dia untuk menguatkan Anda untuk usaha yang baru. Dia tidak akan pernah mengecewakan Anda, tidak akan pernah menyalahgunakan kepercayaan Anda. Pencobaan akan datang kepada Anda. Dengan demikian Tuhan akan memoles kekasaran dari karakter Anda. Jangan bersungut-sungut. Anda membuat pencobaan menjadi lebih sulit dengan bersungut-sungut. Muliakanlah Tuhan dengan penyerahan diri yang penuh sukacita. Dengan sabar menanggung tekanan - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 96, 97.](#)

Tuhan Akan Melindungi, 7 Juli

**"Carilah TUHAN, hai kamu yang lemah lembut di bumi,
yang telah melakukan penghakiman-Nya, carilah kebenaran,
carilah kelemahlembutan, mungkin kamu akan
disembunyikan-Nya pada hari kemurkaan TUHAN." [Zeph.
2:3.](#)**

Prahara akan datang, dan kita harus bersiap-siap untuk menghadapi amukannya dengan bertobat kepada Allah dan beriman kepada Tuhan Yesus Kristus. Tuhan akan bangkit dan mengguncang bumi dengan dahsyat. Kita akan melihat masalah di semua sisi. Ribuan kapal akan dilemparkan ke kedalaman laut. Angkatan laut akan tenggelam, dan jutaan nyawa manusia akan dikorbankan. Kebakaran akan terjadi secara tak terduga, dan tidak ada upaya manusia yang dapat memadamkannya. Istana-istana di bumi akan tersapu bersih dalam kobaran api.

Bencana dengan kereta api akan semakin sering terjadi; kebingungan, tabrakan, dan kematian tanpa peringatan sebelumnya akan terjadi di jalur-jalur besar perjalanan. Akhir zaman sudah dekat, masa percobaan sudah dekat. Oh, marilah kita mencari Tuhan selagi Dia dapat ditemukan, berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat!" [-Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 89, 90.](#)

Tuhan melarang, bahwa aku harus berhenti memperingatkanmu. Teman-teman muda, carilah Tuhan dengan segenap hatimu. Datanglah dengan semangat, dan ketika kamu dengan tulus merasa bahwa tanpa pertolongan Tuhan kamu akan binasa, ketika kamu terengah-engah mencari Dia seperti burung hart yang mencari air, maka Tuhan akan menguatkanmu dengan cepat. Pada saat itulah damai sejahteramu akan melampaui segala pengertian. Jika Anda mengharapkan keselamatan, Anda harus berdoa. Luangkanlah waktu. Janganlah tergesa-gesa dan ceroboh dalam doa-doamu. Mohonlah kepada Allah untuk

Tuhan Akan Membalas Dendam

[191]

mengerjakan **Orang Pilihan-Nya Sendiri, 8 Juli** informasi yang menyeluruh, sehingga buah-buah Roh-Nya dapat tinggal di dalam diri Anda, dan Anda bersinar sebagai terang bagi dunia. Janganlah menjadi penghalang atau kutuk bagi pekerjaan Allah; Anda dapat menjadi penolong, menjadi berkat. Apakah Setan mengatakan kepada Anda bahwa Anda tidak dapat menikmati keselamatan, secara penuh dan bebas? Janganlah percaya kepadanya.-Kesaksian-kesaksian, jilid 1, hal. 159.

Tuhan Akan Melindungi, 7 Juli

"Tidakkah Allah akan membalaskan kepada orang-orang pilihan-Nya, yang berseru siang dan malam kepada-Nya, sekalipun Ia mendengarnya lama? Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Ia akan membalaskan kepada mereka dengan segera." [Lukas 18:7, 8](#).

Di segala zaman, Allah telah bekerja melalui malaikat-malaikat kudus untuk menolong dan membebaskan umat-Nya. Makhluk-makhluk surgawi telah mengambil bagian aktif dalam urusan manusia. Mereka telah menampakkan diri dalam pakaian yang bersinar bagaikan kilat; mereka telah datang sebagai manusia, dalam pakaian orang-orang yang sedang dalam perjalanan. Para malaikat telah menampakkan diri dalam rupa manusia kepada hamba-hamba Allah. Mereka telah beristirahat, seolah-olah lelah, di bawah pohon-pohon ek pada siang hari. Mereka telah menerima keramahan rumah-rumah manusia. Mereka telah bertindak sebagai pemandu bagi para musafir yang tersesat. Mereka telah, dengan tangan mereka sendiri, menyalakan api di mezbah. Mereka telah membuka pintu-pintu penjara, dan membebaskan hamba-hamba Tuhan. Dengan berpakaian kemegahan surga, mereka datang untuk menggulingkan batu dari kubur Juruselamat. -[The Great Controversy](#), hal. 631.

Juruselamat yang berharga akan mengirimkan pertolongan tepat pada saat kita membutuhkannya. Jalan menuju surga disucikan oleh jejak kaki-Nya. Setiap duri yang melukai kaki kita telah melukai kaki-Nya. Setiap salib yang kita dipanggil untuk memikulnya, Dia telah memikulnya di hadapan kita.

Tuhan mengizinkan konflik, untuk mempersiapkan jiwa bagi kedamaian. Masa kesusahan adalah cobaan yang menakutkan bagi umat Allah; tetapi ini adalah waktu bagi setiap orang percaya yang sejati untuk melihat ke atas, dan dengan iman ia dapat melihat busur

Tuhan Akan Membalas Dendam

[191]

janji yang Onalig Pili dan-Nya Sendiri, 8 Juli 2011, p. 633.

Di tengah malam itulah Tuhan menyatakan kuasa-Nya untuk membebaskan umat-Nya. Di tengah-tengah langit yang murka, ada satu hal yang jelas

ruang kemuliaan yang tak terlukiskan, dari sanalah datang suara Allah seperti suara air yang banyak, yang berkata: "Sudah jadi."-

[Kontroversi Besar ...](#)

p. 636.

Jika Aku Memanggil, Tuhan Akan Menjawab, 9 Juli

**"Ia akan berseru kepada-Ku, dan Aku akan menjawabnya:
Aku akan menyertai dia dalam kesesakan, Aku akan
membebaskan dia dan memuliakannya." Mazmur [91:15](#).**

Kita semua menginginkan jawaban yang segera dan langsung atas doa-doa kita, dan tergoda untuk berkecil hati ketika jawaban itu tertunda atau datang dalam bentuk yang tidak diharapkan. Tetapi Allah terlalu bijaksana dan baik untuk menjawab doa-doa kita pada waktu dan cara yang kita inginkan. Dia akan melakukan lebih banyak dan lebih baik bagi kita daripada memenuhi semua keinginan kita. Dan karena kita dapat mempercayai hikmat dan kasih-Nya, kita tidak perlu meminta Dia untuk menuruti kehendak kita, tetapi kita harus berusaha untuk masuk ke dalam dan mencapai tujuan-Nya. Keinginan dan kepentingan kita haruslah hilang di dalam kehendak-Nya. Pengalaman-pengalaman yang menguji iman ini adalah untuk kepentingan kita. Melalui pengalaman-pengalaman ini akan terlihat apakah iman kita benar dan tulus, bersandar pada Firman Allah saja, atau bergantung pada keadaan, tidak pasti dan dapat berubah-ubah. Iman dikuatkan oleh latihan. Kita harus membiarkan kesabaran bekerja dengan sempurna, dengan mengingat bahwa ada janji-janji yang berharga di dalam Kitab Suci bagi mereka yang menantikan Tuhan - [Ministry of Healing, hlm. 230, 231](#).

Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk menahan sesuatu yang baik dari orang-orang kudus-Nya yang hidup dengan jujur. Manusia selalu berbuat salah, dan meskipun permohonannya diajukan dengan hati yang tulus, ia tidak selalu meminta hal-hal yang baik untuk dirinya sendiri, atau yang akan memuliakan Allah. Jika demikian, Bapa kita yang bijaksana dan baik mendengar doa-doa kita, dan akan menjawabnya, terkadang dengan segera; tetapi Ia memberikan kepada kita hal-hal yang baik bagi kita dan kemuliaan-Nya. Allah memberi kita berkat-berkat; jika

Apa pun yang Kami Minta Kami

[193]

kita dapat melihat rencana-Nya, kita akan dengan jelas melihat bahwa Ia mengetahui apa yang terbaik bagi kita, dan bahwa doa-doa kita dikabulkan - Testimonies, [jilid 1, hlm. 120, 121](#).

Jika Aku Memanggil, Tuhan Akan Menjawab, 9 Juli

"Dan apa saja yang kita minta, kita menerimanya dari pada-Nya, karena kita menuruti perintah-perintah-Nya dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya." 1 Yohanes 3:22.

Orang tua mungkin saja berpaling dari anaknya yang sedang lapar, tetapi Allah tidak akan pernah menolak seruan hati yang membutuhkan dan merindukan. Dengan kelembutan yang luar biasa Dia telah menggambarkan kasih-Nya! Bagi mereka yang pada hari-hari kegelapan merasa bahwa Allah tidak memperhatikan mereka, inilah pesan dari hati Bapa: "Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku, Tuhanku telah melupakan aku". Dapatkah seorang perempuan melupakan anaknya yang menyusui, sehingga ia tidak menaruh belas kasihan kepada anak yang ada dalam kandungannya? Ya, mereka dapat melupakan, tetapi Aku tidak akan melupakan engkau. Sesungguhnya Aku telah membaringkan engkau di atas telapak tangan-Ku."

Setiap janji di dalam Firman Allah melengkapi kita dengan pokok-pokok doa, menyajikan firman Yehuwa yang telah dijanjikan sebagai jaminan bagi kita. Apa pun berkat rohani yang kita butuhkan, adalah hak istimewa bagi kita untuk memintanya melalui Yesus. Kita dapat memberi tahu Tuhan, dengan kesederhanaan seorang anak kecil, apa yang kita butuhkan. Kita dapat menyatakan kepada-Nya hal-hal duniawi kita, meminta kepada-Nya roti dan pakaian serta roti kehidupan dan jubah kebenaran Kristus. Bapa surgawi kita tahu bahwa kita membutuhkan semua hal ini, dan kita diundang untuk meminta kepada-Nya tentang semua itu. Melalui nama Yesuslah segala sesuatu diterima. Allah akan menghormati nama itu, dan akan memenuhi kebutuhan Anda dari kekayaan kemurahan-Nya.

Tetapi jangan lupa bahwa dalam datang kepada Allah sebagai seorang Bapa, Anda harus memahami hubungan Anda dengan-Nya sebagai seorang anak. Anda tidak hanya mempercayai

Apa pun yang Kami Minta Kami

[193]

kebaikan-Nya, tetapi dalam segala hal tunduk pada kehendak-Nya, karena Anda tahu bahwa kasih-Nya tidak berubah." - Gunung Berkat, hlm. 190, 191.

[194] **Apa pun yang Kita Minta Dalam Nama-Nya, Dia Akan Melakukannya, Juli**

11

"Dan apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jikalau kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya." [Yohanes 14:13, 14](#).

Berjalanlah di atas jalan iman yang sempit. Percayalah sepenuhnya pada janji-janji Tuhan. Percayalah kepada Tuhan dalam kegelapan. Itulah saatnya untuk memiliki iman. Tetapi Anda sering membiarkan perasaan menguasai Anda. Anda mencari kelayakan di dalam diri Anda sendiri ketika Anda tidak merasa terhibur oleh Roh Allah, dan putus asa karena Anda tidak dapat menemukannya. Anda tidak cukup percaya kepada Yesus, Yesus yang berharga. Anda tidak menjadikan kelayakan-Nya sebagai segala-galanya. Yang terbaik yang dapat Anda lakukan tidak akan layak untuk mendapatkan perkenanan Allah. Kelayakan Yesuslah yang akan menyelamatkan Anda, darah-Nya yang akan menyucikan Anda. Tetapi Anda harus berusaha, Anda harus melakukan apa yang Anda bisa lakukan. Bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah, lalu percayalah.-Kesaksian, [jilid 1, hal. 167](#).

Saya melihat bahwa jika kita tidak merasakan jawaban langsung atas doa-doa kita, kita harus berpegang teguh pada iman kita, tidak membiarkan ketidakpercayaan datang, karena hal itu akan memisahkan kita dari Allah. Jika iman kita goyah, kita tidak akan menerima apa pun dari-Nya. Keyakinan kita kepada Allah haruslah kuat; dan pada saat kita sangat membutuhkannya, berkat akan turun ke atas kita seperti hujan lebat.

Ketika hamba-hamba Tuhan berdoa memohon Roh dan berkat-Nya, terkadang berkat itu datang dengan segera; tetapi tidak selalu langsung dikaruniakan. Pada saat-saat seperti itu, janganlah menjadi lemah. Biarlah iman Anda berpegang teguh

pada janji bahwa berkat itu akan datang. Hendaklah kepercayaan anda sepenuhnya kepada Allah, dan seringkali berkat itu akan datang pada waktu anda sangat memperlukannya, dan anda akan secara tak terduga menerima pertolongan dari Allah pada waktu anda menyampaikan kebenaran kepada orang-orang yang belum percaya, dan akan dimampukan untuk menyampaikan firman dengan jelas dan penuh kuasa - [Testimonies, jilid 1, hal. 121.](#)

[193]

Doa Rahasia Akan Terjawab, 13 Juli

"Selama ini kamu tidak meminta apa-apa dalam nama-Ku; mintalah, maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu." [Yohanes 16:24](#).

Hal ini digambarkan kepada saya seperti anak-anak yang meminta restu dari orang tua duniawi yang mengasihi mereka. Mereka meminta sesuatu yang orang tua tahu akan menyakiti mereka; orang tua memberi mereka hal-hal yang akan baik dan menyehatkan bagi mereka, sebagai ganti dari apa yang mereka inginkan. Saya melihat bahwa setiap doa yang dipanjatkan dengan iman dari hati yang tulus, akan didengar oleh Allah dan dijawab, dan orang yang memanjatkannya akan mendapatkan berkat pada saat yang paling dibutuhkannya, dan seringkali melebihi harapannya. Tidak ada doa orang kudus sejati yang hilang jika dipanjatkan dengan iman, dari hati yang tulus." - Testimonies, [jilid 1, hal. 121](#).

Berjaga-jaga, berdoa, bekerja-inilah semboyan orang Kristen. Kehidupan seorang Kristen sejati adalah kehidupan yang senantiasa berdoa. Dia tahu bahwa terang dan kekuatan dari satu hari tidak cukup untuk menghadapi pencobaan dan konflik di hari berikutnya. Setan terus menerus mengubah godaannya. Setiap hari kita akan ditempatkan dalam situasi yang berbeda; dan dalam situasi yang belum pernah kita alami, kita akan dikelilingi oleh bahaya-bahaya yang baru, dan terus menerus diserang oleh pencobaan-pencobaan yang baru dan tak terduga. Hanya melalui kekuatan dan kasih karunia yang diperoleh dari surga, kita dapat berharap untuk menghadapi pencobaan-pencobaan dan melaksanakan tugas-tugas yang ada di hadapan kita. . . .

Karena itu mintalah, mintalah, maka kamu akan menerima. Mintalah kerendahan hati, kebijaksanaan, keberanian, dan pertambahan iman. Untuk setiap doa yang tulus, jawaban akan datang. Doa-doa yang Anda panjatkan dalam kesepian, dalam

Mintalah, Agar Sukacita Anda Menjadi

[195]

kelelahan, dalam penebaran,
Perjanjian 12 Juli

Allah menjawab, tidak selalu sesuai dengan harapan Anda, tetapi selalu untuk kebaikan Anda.-Gospel [Workers](#), hlm. 257, 258.

Doa Rahasia Akan Terjawab, 13 Juli

"Tetapi apabila engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan apabila engkau menutup pintu, berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi; maka Bapamu yang melihat engkau di tempat tersembunyi itu akan membalasnya kepadamu di tempat terbuka." Matius 6:6.

Doa keluarga dan doa publik memiliki tempatnya masing-masing; tetapi persekutuan rahasia dengan Tuhanlah yang menopang kehidupan jiwa. Di atas gunung bersama Allah, Musa melihat pola bangunan yang indah yang akan menjadi tempat tinggal kemuliaan-Nya. Di gunung bersama Allah-tempat persekutuan rahasia itulah kita harus merenungkan cita-cita-Nya yang mulia bagi umat manusia. Dengan demikian, kita akan dimampukan untuk membangun karakter kita sehingga kita dapat menggenapi janji ini, "Aku akan diam di dalam mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku."

Sambil melakukan pekerjaan kita sehari-hari, kita harus mengangkat jiwa kita ke surga dalam doa. Permohonan-permohonan yang hening ini naik seperti dupa di hadapan takhta kasih karunia, dan musuh menjadi bingung. Orang Kristen yang hatinya tetap tertuju kepada Allah tidak dapat dikalahkan. Tidak ada kejahatan, seni yang dapat menghancurkan kedamaiannya. Semua janji Firman Allah, semua kuasa kasih karunia ilahi, semua sumber daya Yehuwa, dijanjikan untuk menjamin kelepasannya - [Gospel Workers, hlm. 254.](#)

Allah membaca pikiran yang tersembunyi. Kita dapat berdoa secara tersembunyi, dan Dia yang melihat secara tersembunyi akan mendengar, dan akan memberi kita upah secara terbuka - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hal. 247.](#)

Kita harus banyak berdoa secara rahasia. Kristus adalah pokok anggur, kita adalah ranting-rantingnya. Dan jika kita ingin

Mintalah, Agar Sukacita Anda Menjadi

[195]

Pendahuluan, 12 Juli bertumbuh, bekembang, kita harus terus menerus mengambil getah dan makanan dari Pokok Anggur yang Hidup; karena jika kita terpisah dari pokok anggur, kita tidak memiliki kekuatan. Ajukanlah permohonan Anda ke hadapan takhta, dan berpegang teguh dengan iman yang kuat. Janji-janjinya pasti." -
Penulisan Awal,
p. 73.

Iman dan Keyakinan Itu Perlu, 15 Juli

"Sekali lagi Aku berkata kepadamu: "Jika dua orang di antara kamu di dunia ini sepakat tentang apa saja yang mereka minta, maka hal itu akan terjadi pada mereka dari Bapa-Ku yang di sorga." Matius 18:19.

Doa-doa yang sungguh-sungguh dari segelintir orang yang setia ini tidak akan sia-sia. Ketika Tuhan datang sebagai pembalas, Dia juga akan datang sebagai pelindung bagi semua orang yang telah memelihara iman dalam kemurniannya, dan menjaga diri mereka sendiri agar tidak tercemar oleh dunia. Pada saat itulah Tuhan telah berjanji untuk membalaskan kepada umat pilihan-Nya yang berseru siang dan malam kepada-Nya, meskipun Ia bersabar terhadap mereka. -*Testimonies, jilid 5, hlm. 210*. Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk persatuan. Berdoalah untuk itu, bekerjalah untuk itu. Hal ini akan membawa kesehatan rohani, ketinggian pikiran, kemuliaan karakter, pikiran yang berat, memungkinkan Anda untuk mengalahkan keegoisan dan prasangka-prasangka jahat, dan menjadi lebih dari pemenang melalui Dia yang telah mengasihi Anda, dan menyerahkan diri-Nya bagi Anda. Salibkanlah dirimu sendiri; hargailah orang lain lebih dari dirimu sendiri. Dengan demikian Anda akan dibawa ke dalam kesatuan dengan Kristus. Di hadapan alam semesta surgawi, dan di hadapan gereja dan dunia, Anda akan memberikan bukti yang tidak dapat disangkal bahwa Anda adalah anak-anak Allah dan anak perempuan. Tuhan akan dimuliakan dalam teladan yang Anda berikan.

Dunia perlu melihat mujizat yang terjadi di hadapannya, yang mengikat hati umat Allah bersama-sama dalam kasih Kristen. Dunia perlu melihat umat Tuhan duduk bersama di tempat-tempat surgawi di dalam Kristus - *Testimonies, jilid 9, hal. 188*.

Tuhan memanggil umat-Nya yang setia, yang percaya kepada-Nya, untuk berbicara dengan penuh keberanian kepada mereka yang tidak percaya dan tidak berpengharapan. Kiranya

Jika Dua Orang Sepakat, Maka Jadilah, 14

[197]

Tuhan **Juli** menolong kita untuk saling menolong, dan membuktikan Dia dengan iman yang hidup - [Testimonies, vol. 8, hal. 12.](#)

Iman dan Keyakinan Itu Perlu, 15 Juli

**"Tetapi tanpa iman kita tidak mungkin berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya, bahwa Allah ada, dan bahwa Ia adalah pemberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia."
Ibrani 11:6.**

Dalam beberapa kasus penyembuhan, Yesus tidak langsung memberikan berkat yang diminta. Tetapi dalam kasus kusta, tidak lama setelah permohonan itu diajukan, berkat itu dikabulkan. Ketika kita berdoa untuk berkat-berkat duniawi, jawaban atas doa kita mungkin tertunda, atau Allah mungkin memberikan sesuatu yang berbeda dari yang kita minta; tetapi tidak demikian halnya ketika kita memohon pembebasan dari dosa.

Adalah kehendak-Nya untuk menyucikan kita dari dosa, menjadikan kita anak-anak-Nya, dan memampukan kita untuk hidup kudus. Kristus "telah menyerahkan diri-Nya karena dosa-dosa kita, supaya Ia dapat membebaskan kita dari dunia yang jahat ini, sesuai dengan kehendak Allah dan Bapa kita." -Ministry of Healing, hal. 70.

Imanlah yang menghubungkan kita dengan surga, dan memberikan kekuatan untuk menghadapi kuasa kegelapan. Di dalam Kristus, Allah telah menyediakan sarana untuk menaklukkan setiap sifat jahat, dan melawan setiap godaan, sekuat apa pun. Tetapi banyak orang merasa bahwa mereka kurang beriman, dan oleh karena itu mereka tetap menjauh dari Kristus. Biarlah jiwa-jiwa ini, dalam ketidakberdayaan mereka yang tidak layak, menyerahkan diri mereka pada belas kasihan Juruselamat mereka yang penuh kasih. Janganlah melihat kepada diri sendiri, tetapi kepada Kristus. Dia yang menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan ketika Dia berjalan di antara manusia, masih merupakan Penebus yang sama. Peganglah janji-janji-Nya seperti daun-daun di pohon kehidupan: "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang." Ketika

Jika Dua Orang Sepakat, Maka Jadilah, 14

[197]

Anda **Jadilah** kepada-Nya, percayalah bahwa Dia menerima Anda, karena Dia telah berjanji. Anda tidak akan pernah binasa ketika Anda melakukan hal ini - tidak akan pernah - [Ministry of Healing](#), hal. 65, 66.

Di dalam doa iman terdapat ilmu ilahi; ilmu yang harus dikuasai oleh setiap orang yang ingin membuat pekerjaan hidupnya berhasil." -Pendidikan, [hal. 257](#).

In The Night His Song Is With Me, 17 Juli

"Berbahagialah ia yang membacakannya dan mereka yang mendengar perkataan-perkataan dari nubuat ini dan menuruti apa yang tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat." Wahyu 1:3.

Ketika kasih yang sejati untuk Alkitab dibangkitkan, dan siswa mulai menyadari betapa luasnya ladang dan betapa berharganya harta karun itu, ia akan ingin memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengenal Firman Tuhan. Belajarnya tidak akan terbatas pada waktu atau tempat tertentu. Dan pembelajaran yang terus menerus ini adalah salah satu cara terbaik untuk menumbuhkan kasih kepada Alkitab. Biarlah siswa selalu membawa Alkitabnya. Ketika ada kesempatan, bacalah sebuah ayat dan renungkanlah. Sambil berjalan-jalan, menunggu di stasiun kereta api, menunggu untuk bertemu dengan seorang teman, tingkatkanlah kesempatan untuk mendapatkan pemikiran yang berharga dari rumah harta karun kebenaran.

Kekuatan pendorong jiwa yang paling besar adalah iman, pengharapan, dan kasih; dan kepada hal-hal inilah studi Alkitab, yang dikejar dengan benar, menarik. Keindahan lahiriah dari Alkitab, keindahan gambaran dan ekspresi, hanyalah latar belakang, seolah-olah, untuk harta karun yang sesungguhnya, yaitu keindahan kekudusan. Dalam catatannya tentang orang-orang yang berjalan bersama Allah, kita dapat melihat sekilas kemuliaan-Nya. Di dalam Dia yang "maha indah", kita melihat Dia, yang kepada-Nya semua keindahan di bumi dan di surga hanyalah pantulan yang samar-samar. Sebagai

Ketika seorang murid Alkitab melihat Sang Penebus, di dalam jiwanya terbangun kuasa misterius iman, pemujaan, dan kasih. Pada saat melihat Kristus, pandangan tertuju, dan orang yang melihatnya bertumbuh menjadi serupa dengan apa yang dipujanya. . . .

Berbahagialah Dia yang Membaca,

[199]

Mata ~~16~~ **Jeda** maian dan sukacita surgawi yang dibuka di dalam jiwa oleh kata-kata Ilham akan menjadi sungai pengaruh yang besar untuk memberkati semua orang yang berada dalam jangkauannya.-Pendidikan, [hlm. 191, 192.](#)

In The Night His Song Is With Me, 17 Juli

"Tetapi TUHAN akan memerintahkan kasih setia-Nya pada waktu siang, dan pada waktu malam nyanyian-Nya akan menyertai aku, dan doaku kepada Allah hidupku." Mazmur 42:8.

Jika Anda telah menyerahkan diri Anda kepada Tuhan, untuk melakukan pekerjaan-Nya, Anda tidak perlu kuatir akan hari esok. Dia yang menjadi hamba Anda, mengetahui akhir dari permulaan. Kejadian-kejadian hari esok, yang tersembunyi dari pandanganmu, terbuka bagi mata Dia yang mahakuasa." - Gunung Berkat, hal. 149.

Kekhawatiran itu buta, dan tidak dapat melihat masa depan; tetapi Yesus melihat akhir dari permulaan. Dalam setiap kesulitan, Dia telah menyiapkan jalan-Nya untuk memberikan kelegaan - *The Desire of Ages*, hal. 330.

Sebagaimana Yesus bersandar dengan iman dalam pemeliharaan Bapa, demikian pula kita harus bersandar dalam pemeliharaan Juruselamat kita. Jika para murid percaya kepada-Nya, mereka akan dipelihara dalam damai sejahtera. . . . Betapa seringnya pengalaman para murid menjadi pengalaman kita! Ketika badai pencobaan datang, kilat menyambar-nyambar, dan ombak menerjang, kita bertempur melawan badai sendirian, lupa bahwa ada Dia yang dapat menolong kita. Kita mengandalkan kekuatan kita sendiri sampai harapan kita hilang, dan kita siap untuk binasa. Kemudian kita mengingat Yesus, dan jika kita berseru kepada-Nya untuk menyelamatkan kita, kita tidak akan berseru dengan sia-sia - *The Desire of Ages*, hal. 336.

Kita akan diuji dan dicobai; kita mungkin akan dipanggil untuk melewatkan malam-malam dengan terjaga; tetapi biarlah saat-saat seperti itu digunakan untuk berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah, agar Ia memberikan pengertian, dan menajamkan pikiran untuk melihat hak-hak istimewa yang menjadi milik

Berbahagialah Dia yang Membaca,

[199]

kita." -**Pesan 16 Juli** untuk Kaum Muda, hlm. 26.

Jiwa yang tinggal di dalam atmosfer murni dari pemikiran yang kudus akan ditransformasikan oleh persekutuan dengan Allah melalui studi Kitab Suci - *Christ's Object Lessons*, hal. 60.

Aku Akan Bermeditasi Dalam Sila-Mu, 19 Juli

**"Berdirilah dengan takut dan janganlah berbuat dosa,
bersemayamlah dengan hatimu di tempat
tidurmu dan berdiam dirilah," Mazmur 4:4.**

Periksalah dengan cermat hati Anda sendiri, dan keadaan kasih sayang Anda kepada Tuhan. Tanyakanlah, sudahkah saya mengabdikan saat-saat berharga hari ini untuk menyenangkan diri saya sendiri, mencari hiburan bagi diri saya sendiri, atau sudahkah saya membahagiakan orang lain? Sudahkah saya membantu mereka yang berhubungan dengan saya untuk lebih berbakti kepada Tuhan dan menghargai hal-hal yang kekal? Sudahkah saya membawa agama saya ke dalam rumah saya, dan di sana mengungkapkan kasih karunia Kristus dalam kata-kata dan perilaku saya? Dengan ketaatan saya yang penuh hormat, sudahkah saya menghormati orang tua saya, dan dengan demikian menaati amanat yang kelima? Sudahkah saya dengan riang menerima tugas-tugas kecil saya sehari-hari, melaksanakannya dengan setia, melakukan apa yang saya bisa untuk meringankan beban orang lain? Sudahkah saya menjaga bibir saya dari kejahatan, dan lidah saya dari perkataan yang menipu? Sudahkah saya menghormati Kristus, Penebus saya, yang telah memberikan nyawa-Nya yang berharga agar hidup kekal berada dalam jangkauan saya?

Bersungguh-sungguhlah; bersungguh-sungguhlah. Sampaikan janji Tuhan, dan kemudian percayalah tanpa keraguan. Jangan menunggu untuk merasakan emosi khusus sebelum Anda berpikir bahwa Tuhan akan menjawab. Jangan menandai beberapa cara tertentu yang Tuhan harus kerjakan untuk Anda sebelum Anda percaya bahwa Anda menerima hal-hal yang Anda minta dari-Nya; tetapi percayalah pada firman-Nya, dan serahkanlah semua masalah ke dalam tangan Tuhan, dengan keyakinan penuh bahwa doa Anda

Bersatu Dengan Hatimu Sendiri, 18 Juli

[201]

akan dihormati, dan jawabannya akan datang pada waktu dan cara yang Bapa surgawi lihat untuk kebaikan Anda; dan kemudian jalanilah doa-doa Anda. Berjalanlah dengan rendah hati dan teruslah maju - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda](#), hlm. 122, 123.

[202]

Aku Akan Bermeditasi Dalam Sila-Mu, 19 Juli

"Aku akan merenungkan ajaran-ajaran-Mu, dan menghormati jalan-jalan-Mu. Aku akan bersukacita karena ketetapan-ketetapan-Mu: Aku tidak akan melupakan firman-Mu," Mazmur [119:15, 16](#).

Pikiran dan perenungan akan kebaikan Tuhan kepada kita akan menutup jalan jiwa kita dari godaan setan. Kasih Allah kepada kita terbukti setiap hari; namun kita tidak memikirkan kebaikan-Nya dan acuh tak acuh terhadap permohonan-Nya. Dia berusaha membuat kita terkesan dengan Roh-Nya yang penuh kelembutan, kasih dan kesabaran; tetapi kita hampir tidak mengenali tanda-tanda kebaikan-Nya, dan hanya memiliki sedikit pengertian tentang pelajaran kasih yang Dia inginkan untuk kita pelajari. Beberapa orang, seperti Haman, melupakan semua kebaikan Allah, karena Mordekhai ada di hadapan mereka dan tidak dipermalukan; karena hati mereka dipenuhi dengan permusuhan dan kebencian, dan bukannya dengan kasih, yaitu roh Penebus kita yang terkasih, yang telah memberikan nyawa-Nya yang berharga bagi musuh-musuh-Nya. Kita mengaku memiliki Bapa yang sama, terikat pada rumah yang sama, menikmati iman yang sama, dan mempercayai pekabaran ujian yang sama; namun banyak yang berselisih satu dengan yang lain seperti anak-anakbertengkar. Beberapa payang terlibat dalam cabang pekerjaan yang sama berselisih satu dengan yang lain, dan oleh karena itu berselisih dengan roh Kristus. -Testimonies, [jilid 4, hal. 222, 223](#).

Biarlah murid menjadikan Alkitab sebagai panduannya, dan berdiri seperti batu karang untuk prinsip, dan dia dapat bercita-cita untuk mencapai ketinggian apa pun. Semua filosofi sifat manusia telah menyebabkan kebingungan dan rasa malu ketika Allah tidak diakui sebagai segala-galanya. Namun, iman yang berharga yang diilhami oleh Tuhan memberikan kekuatan dan

Bersatu Dengan Hatimu Sendiri, 18 Juli

[201]

kemuliaan karakter. Ketika kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya, dan kasih-Nya dihayati, semakin jelas dan semakin jelas pula persepsi tentang kebenaran; semakin tinggi, semakin suci, semakin besar keinginan untuk kemurnian hati dan kejernihan pikiran - Testimonies, [jilid 8](#),
[p. 322](#).

19 Juli**20**

"Ketetapan-ketetapan-Mu telah menjadi nyanyianku di rumah ziarahku. Aku mengingat nama-Mu, ya TUHAN, pada waktu malam, dan berpegang pada Taurat-Mu."

Mazmur 119:54, 55.

Utusan-utusan Allah harus tinggal lama bersama-Nya, jika mereka ingin sukses dalam pekerjaan mereka. Dikisahkan tentang seorang wanita tua dari Lancashire yang sedang mendengarkan alasan-alasan yang diberikan oleh para tetangganya atas keberhasilan pendeta mereka. Mereka berbicara tentang karunia-karunia yang dimilikinya, tentang gaya bicaranya, tentang sopan santunnya. "Tidak," kata wanita tua itu, "Saya akan memberitahukan Anda apa itu. Orangmu sangat kental dengan Yang Mahakuasa."

Ketika manusia memiliki kesetiaan seperti Elia dan memiliki iman seperti yang dimilikinya, Tuhan akan menyatakan diri-Nya seperti yang Dia lakukan saat itu. Ketika manusia memohon kepada Tuhan seperti yang dilakukan Yakub, hasil yang telah terlihat sebelumnya akan kembali terlihat. Kuasa akan datang dari Tuhan sebagai jawaban atas doa iman.

...

Juruselamat menyukai kesunyian di gunung untuk bersekutu dengan Bapa-Nya. Sepanjang hari Ia bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menyelamatkan manusia dari kebinasaan. Ia menyembuhkan yang sakit, menghibur yang berkabung, memanggil yang mati untuk hidup kembali, dan memberikan pengharapan dan sukacita kepada yang putus asa. Setelah pekerjaan-Nya pada hari itu selesai, Ia pergi, malam demi malam, menjauh dari keramaian kota, dan bersujud dalam doa kepada Bapa-Nya. Sering kali Ia meneruskan permohonan-Nya sepanjang malam; tetapi Ia datang dari waktu-waktu persekutuan

ini dalam keadaan segar dan segar kembali, siap untuk tugas dan percobaan." - Gospel Workers, hlm. 255, 256.

Manusia yang lemah dan berdosa memiliki hak istimewa untuk berbicara kepada Penciptanya. Kita dapat mengucapkan kata-kata yang sampai ke takhta Raja alam semesta. Kita dapat berbicara dengan Yesus ketika kita berjalan di sepanjang jalan, dan Dia berkata, Aku ada di sebelah kanan-Mu - Gospel Workers, hal. 258.

Jiwaku Haus Akan Tuhan, 21 Juli

"Seperti hart haus akan air, demikianlah jiwaku haus akan Engkau, ya Allah. Jiwaku haus akan Allah, akan Allah yang hidup, bilamanakah aku akan datang dan menghadap Allah?"

Mazmur 42:1, 2.

Hati yang pernah merasakan kasih Kristus, berseru terus menerus untuk mendapatkan yang lebih dalam lagi, dan ketika Anda memberi, Anda akan menerima dengan ukuran yang lebih kaya dan berlimpah. Setiap pernyataan Allah kepada jiwa meningkatkan kapasitas untuk mengetahui dan mengasihi - Gunung [Berkat](#), p. 37.

Seruan Kristus kepada jiwa yang haus masih terus berlanjut, dan seruan itu menarik bagi kita dengan kekuatan yang lebih besar daripada mereka yang mendengarnya di bait suci pada hari terakhir pesta. Air mancur itu terbuka untuk semua orang. Mereka yang letih dan lelah ditawarkan air yang menyegarkan dari kehidupan kekal." - [The Desire of Ages](#), hal. 454.

Kemenangan-kemenangan terbesar yang diperoleh untuk tujuan Allah bukanlah hasil dari argumen yang keras, fasilitas yang cukup, pengaruh yang luas, atau sarana yang melimpah; kemenangan-kemenangan itu diperoleh di ruang hadirat Allah, ketika dengan iman yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan, orang-orang berpegangan pada lengan kuasa yang perkasa.

Iman yang benar dan doa yang benar-betapa kuatnya mereka! Keduanya bagaikan dua tangan yang digunakan oleh seorang hamba untuk berpegang pada kekuatan Kasih yang Tak Terbatas. Iman adalah percaya kepada Tuhan, percaya bahwa Dia mengasihi kita, dan tahu apa yang terbaik bagi kita. Dengan demikian, alih-alih memilih jalan kita sendiri, iman menuntun kita untuk memilih jalan-Nya. Sebagai ganti ketidaktahuan kita, iman menerima hikmat-Nya; sebagai ganti kelemahan kita, kekuatan-Nya; sebagai ganti keberdosaan kita, kebenaran-Nya. Hidup kita, diri kita sendiri sudah

Merenungkan Karya Tangan Tuhan, 22

[205]

menjadi **Jub**ilik-Nya; iman mengakui kepemilikan-Nya, dan menerima berkat-Nya. Kebenaran, kejujuran, kemurnian, ditunjukkan sebagai rahasia kesuksesan hidup. Imanlah yang membuat kita memiliki semua itu.-Gospel [Workers](#), hal. 259.

Jiwaku Haus Akan Tuhan, 21 Juli

"Aku mengingat hari-hari yang lampau, aku merenungkan segala perbuatan-Mu, aku merenungkan pekerjaan tangan-Mu." Mazmur 143:5.

Belas kasihan Allah mengelilingi Anda setiap saat; dan akan sangat bermanfaat bagi Anda untuk mempertimbangkan bagaimana dan dari mana berkat-berkat Anda datang setiap hari. Biarlah berkat-berkat Allah yang berharga membangkitkan rasa syukur di dalam diri Anda. Anda tidak dapat menghitung berkat-berkat Allah, kasih setia-Nya yang terus menerus dinyatakan kepada Anda, karena berkat-berkat itu sama banyaknya dengan tetes-tetes air hujan yang menyegarkan.

Awan belas kasihan menggantung di atas Anda, dan siap untuk menjatuhkannya ke atas Anda. Jika Anda mau menghargai karunia keselamatan yang berharga, Anda akan *m e r a s a k a n* penyegaran setiap hari, perlindungan dan kasih Yesus; Anda akan dibimbing ke jalan damai.

Pandanglah hal-hal yang mulia dari Tuhan di alam, dan biarkan hati Anda bersyukur kepada Sang Pemberi. Di dalam buku alam terdapat pelajaran yang bermanfaat bagi pikiran. Janganlah kamu tidak bersyukur dan sembrono. Bukalah mata pengertianmu; lihatlah keharmonisan yang indah dalam hukum-hukum Allah di alam, dan kagumilah, dan hormatilah Penciptamu, Penguasa tertinggi langit dan bumi.-Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, hal. 409](#).

Jika kaum muda mau mempelajari karya-karya Allah yang mulia di alam, dan keagungan serta kuasa-Nya seperti yang dinyatakan dalam Firman-Nya, mereka akan pulang dari setiap latihan seperti itu dengan kemampuan yang lebih cepat dan lebih baik. Sebuah semangat akan diterima, yang tidak memiliki hubungan dengan kesombongan. Dengan merenungkan keajaiban-keajaiban kuasa ilahi, pikiran akan mempelajari pelajaran yang

Merenungkan Karya Tangan Tuhan, 22

[205]

paling **Juli** tetapi paling berguna dari semua pelajaran, yaitu bahwa hikmat manusiawi, yang tidak terhubung dengan Yang Tak Terbatas dan dikuduskan oleh kasih karunia Kristus, adalah suatu kebodohan." -Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), hal. 253.

Jika kita dengan setia mempelajari kitab alam, kita akan mendapati kitab ini sebagai sumber yang bermanfaat untuk merenungkan kasih dan kuasa Allah yang tidak terbatas -[Mes- sages to Young People](#), hlm. 365, 366.

Kami Akan Menyerahkan Diri Kami Untuk Berdoa, 23 Juli

**"Tetapi kami akan senantiasa menyerahkan diri kami kepada
doa dan pelayanan firman." [Kisah Para Rasul
6:4.](#)**

Berdoalah, ya, berdoalah seperti yang belum pernah Anda lakukan sebelumnya, agar Anda tidak diperdaya oleh alat Iblis, agar Anda tidak diserahkan kepada roh yang lalai, ceroboh dan sia-sia, dan lakukanlah kewajiban-kewajiban agama untuk menenangkan hati nurani Anda sendiri. Tidaklah pantas bagi orang Kristen di zaman mana pun di dunia ini untuk menjadi pencinta kesenangan, tetapi terlebih lagi sekarang ketika adegan-adegan dalam sejarah dunia ini akan segera berakhir.

Tentunya fondasi pengharapan Anda akan hidup yang kekal tidak dapat diletakkan dengan terlalu pasti. Kesejahteraan jiwa Anda, dan kebahagiaan kekal Anda bergantung pada apakah fondasi Anda dibangun di atas Kristus. Sementara orang lain terengah-engah mengejar kenikmatan duniawi, jadilah kamu terengah-engah mengejar jaminan yang tak salah lagi akan kasih Allah, dengan sungguh-sungguh, berseru dengan sungguh-sungguh, Siapakah yang akan menunjukkan kepadaku bagaimana caranya agar pemanggilan dan pemilihanku menjadi pasti?" - Testimonies, [jilid 2, hlm. 144, 145.](#)

Kegelapan si jahat melingkupi mereka yang lalai berdoa. Godaan-godaan yang dibisikkan oleh musuh membujuk mereka untuk berbuat dosa; dan itu semua terjadi karena mereka tidak menggunakan hak istimewa yang telah Allah berikan kepada mereka dalam penetapan ilahi untuk berdoa. Mengapa putra-putri Allah enggan untuk berdoa, padahal doa adalah kunci di tangan iman untuk membuka gudang surga, di mana tersimpan sumber-sumber Kemahakuasaan yang tak terbatas? Tanpa doa yang tak henti-hentinya dan pengawasan yang tekun, kita berada dalam bahaya menjadi lengah dan menyimpang dari jalan yang

Melanjutkan Instan Dalam Doa, 24

[207]

benar. **Musuh** terus menerus berusaha menghalangi jalan menuju kursi kemurahan, sehingga kita tidak dapat memperoleh kasih karunia dan iman yang sungguh-sungguh dan kekuatan untuk melawan pencobaan - Langkah Menuju **Kristus**, hlm. 98, 99.

Kami Akan Menyerahkan Diri Kami Untuk Berdoa, 23 Juli

"Bersukacita dalam pengharapan, sabar dalam kesengsaraan, tekun dalam doa, membagi-bagikan kepada orang-orang kudus, murah hati dalam keramahtamahan."

Roma 12:12, 13.

Ketekunan dalam doa telah dijadikan syarat untuk menerima. Kita harus selalu berdoa, jika kita ingin bertumbuh dalam iman dan pengalaman. Kita harus "segera berdoa," untuk "terus menerus berdoa, dan berjaga-jaga di dalam doa itu dengan ucapan syukur." . . . Doa yang tak henti-hentinya adalah persatuan jiwa yang tak terputus dengan Allah, sehingga kehidupan dari Allah mengalir ke dalam kehidupan kita; dan dari kehidupan kita, kemurnian dan kekudusan mengalir kembali kepada Allah.

Ketekunan dalam berdoa sangat diperlukan; jangan biarkan apa pun menghalangi Anda. Berusahalah untuk tetap membuka persekutuan antara Yesus dan jiwa Anda sendiri. Carilah setiap kesempatan untuk pergi ke tempat di mana doa tidak akan dipanjatkan. Mereka yang sungguh-sungguh mencari persekutuan dengan Allah, akan terlihat dalam persekutuan doa, setia dalam melakukan tugas mereka, dan sungguh-sungguh serta ingin mendapatkan semua manfaat yang dapat mereka peroleh. Mereka akan meningkatkan setiap kesempatan untuk menempatkan diri mereka di mana mereka dapat menerima sinar terang dari surga.

Kita harus berdoa dalam lingkungan keluarga; dan di atas segalanya, kita tidak boleh mengabaikan doa rahasia; karena inilah kehidupan jiwa. Tidak mungkin jiwa dapat berkembang sementara doa diabaikan. Doa keluarga atau doa umum saja tidak cukup. Dalam kesendirian, biarlah jiwa kita terbuka kepada mata Allah yang memeriksa. Doa yang rahasia hanya dapat didengar oleh Allah yang mendengar doa. Tidak ada telinga yang ingin tahu yang akan menerima beban dari permohonan-permohonan seperti itu. Dalam doa rahasia, jiwa bebas dari

Melanjutkan Instan Dalam Doa, 24

[207]

pengaruh. ~~Pengaruh~~ di sekitarnya, bebas dari kegembiraan. Dengan tenang, namun sungguh-sungguh, jiwa akan menjangkau Allah. Pengaruh yang manis dan menetap akan memancar dari Dia yang melihat secara rahasia, yang telinganya terbuka untuk mendengar doa yang muncul dari hati." -Langkah-langkah Menuju [Kristus](#), hlm. 101-103.

Contoh Paul, 25 Juli

"Sebab itu kami juga, sejak hari kami mendengarnya, tidak henti-hentinya berdoa untuk kamu, dan menginginkan, supaya kamu dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya dalam segala hikmat dan pengertian rohani." [Kolose 1:9](#).

Kapal yang akan ditumpangi Paulus dan rekan-rekannya untuk melanjutkan perjalanan mereka akan segera berlayar, dan saudara-saudara seiman bergegas naik ke kapal. Akan tetapi, sang rasul sendiri memilih untuk mengambil rute yang lebih dekat melalui jalan darat antara Troas dan Asos, dan bertemu dengan rekan-rekannya di kota yang disebut terakhir. Hal ini memberinya waktu yang singkat untuk bermeditasi dan berdoa. Kesulitan-kesulitan dan bahaya-bahaya yang berhubungan dengan kunjungannya ke Yerusalem, sikap jemaat di sana terhadap dia dan pekerjaannya, serta keadaan jemaat-jemaat dan kepentingan-kepentingan pekerjaan Injil di bidang-bidang lain, menjadi bahan pemikirannya yang sungguh-sungguh dan penuh kegelisahan, dan ia memanfaatkan kesempatan khusus ini untuk mencari kekuatan dan bimbingan Allah.-Kisah Para [Rasul](#), hlm. [391](#), [392](#).

Berdoalah di dalam lemarimu, dan ketika engkau melakukan pekerjaanmu sehari-hari, hendaklah hatimu sering terangkat kepada Allah. Demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Doa-doa yang hening ini naik seperti dupa yang berharga di hadapan takhta kasih karunia. Setan tidak dapat mengalahkan orang yang hatinya tetap tertuju kepada Allah.

Tidak ada waktu atau tempat yang tidak tepat untuk memanjatkan permohonan kepada Allah. Tidak ada yang dapat menghalangi kita untuk mengangkat hati kita dalam roh doa yang sungguh-sungguh. Di tengah keramaian jalan, di tengah-tengah kesibukan bisnis, kita dapat mengajukan permohonan kepada Allah, dan memohon bimbingan ilahi, seperti yang dilakukan oleh Nehemia ketika ia mengajukan permohonannya di hadapan Raja

Selama Aku Hidup, Aku Akan

[209]

Artahsasta **Memlempar, 26 Juli** dapat ditemukan di mana pun kita berada - Langkah-langkah Menuju **Kristus**, hlm. 103.

Contoh Paul, 25 Juli

**"Karena ia mencondongkan telinganya kepada-Ku, maka Aku akan berseru kepada-Nya selama Aku hidup."
Mazmur 116:2.**

Kita harus selalu membuka pintu hati kita, dan mengundang Yesus untuk datang dan tinggal sebagai tamu surgawi di dalam jiwa kita.

Meskipun mungkin ada atmosfer yang tercemar dan rusak di sekitar kita, kita tidak perlu menghirup racunnya, tetapi kita dapat hidup dalam udara murni dari surga. Kita dapat menutup setiap pintu menuju imajinasi yang tidak murni dan pikiran yang tidak kudus dengan mengangkat jiwa ke hadirat Allah melalui doa yang tulus. Mereka yang hatinya terbuka untuk menerima dukungan dan berkat Tuhan akan berjalan dalam suasana yang lebih suci daripada suasana di bumi, dan akan memiliki persekutuan yang konstan dengan Surga.

Kita perlu memiliki pandangan yang lebih jelas tentang Yesus, dan pemahaman yang lebih penuh tentang nilai dari realitas kekal. Keindahan kekudusan adalah untuk memenuhi hati anak-anak Allah; dan agar hal ini dapat tercapai, kita harus mencari penyingkapan ilahi tentang hal-hal surgawi.

Biarlah jiwa kita ditarik ke atas, agar Tuhan mengaruniakan kepada kita nafas atmosfer surgawi. Kita dapat terus dekat dengan Tuhan sehingga dalam setiap cobaan yang tak terduga, pikiran kita akan berpaling kepada-Nya secara alamiah seperti bunga yang berpaling kepada matahari.

Serahkanlah segala keinginan, sukacita, kesedihan, kekhawatiran, dan ketakutan Anda kepada Tuhan. Anda tidak dapat membebani Dia; Anda tidak dapat melelahkan Dia.

. . . Bawalah kepada-Nya segala sesuatu yang membingungkan pikiran. Tidak ada yang terlalu besar untuk ditanggung-Nya, karena Dia memegang dunia, Dia berkuasa atas semua urusan alam

Selama Aku Hidup, Aku Akan

[209]

semesta. Tidak ada sesuatu pun yang menyangkut kedamaian kita yang terlalu kecil untuk diperhatikan-Nya - Langkah Menuju Kristus, hlm. 103-105.

Di Pagi Hari Aku Akan Berdoa Kepada-Mu, 27 Juli

**"Pada waktu pagi suaraku akan Kaudengar, ya TUHAN,
pada waktu pagi aku akan mengarahkan doaku kepada-Mu,
dan aku akan menengadah ke atas." Mazmur 5:3.**

Ketika Anda bangun di pagi hari, apakah Anda merasakan ketidakberdayaan Anda, dan kebutuhan Anda akan kekuatan dari Tuhan? Dan apakah Anda dengan rendah hati, dengan sepenuh hati menyatakan keinginan Anda kepada Bapa surgawi Anda? Jika demikian, malaikat menandai doa-doa Anda, dan jika doa-doa ini tidak keluar dari bibir yang berpura-pura, ketika Anda berada dalam bahaya melakukan kesalahan secara tidak sadar, dan memberikan pengaruh yang akan membuat orang lain melakukan kesalahan, malaikat pelindung Anda akan berada di sisi Anda, mendorong Anda ke arah yang lebih baik, memilihkan kata-kata untuk Anda, dan mempengaruhi tindakan Anda.

Jika Anda tidak merasa dalam bahaya, dan jika Anda tidak berdoa memohon pertolongan dan kekuatan untuk melawan godaan, Anda pasti akan tersesat; pengabaian tugas Anda akan dicatat dalam buku Allah di Surga, dan Anda akan ditemukan dalam keadaan tidak mampu pada hari yang penuh cobaan." - Testimonies, [vol. 3](#), [hal. 363, 364](#).

Pagi dan malam raihlah kemenangan untuk dirimu sendiri di dalam keluargamu. Janganlah pekerjaanmu sehari-hari menjauhkanmu dari hal ini. Ambillah waktu untuk berdoa, dan ketika Anda berdoa, percayalah bahwa Allah mendengar Anda. Milikilah iman yang bercampur dengan doa-doa Anda. Anda mungkin tidak setiap saat merasakan jawaban yang langsung; tetapi pada saat itulah iman diuji. Anda diuji untuk melihat apakah Anda akan percaya kepada Allah, apakah Anda memiliki iman yang hidup dan tinggal di dalamnya - Testimonies, jilid [1](#), [hal. 167](#).

Kudus dan Mulia Adalah Nama-Nya, 28

[211]

Mereka **Juli** yang menghubungkan diri mereka dengan Allah diakui oleh-Nya sebagai putra dan putri-Nya. Mereka terus menerus mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, memperoleh pandangan yang lebih jelas tentang Allah dan kekekalan, sampai Tuhan membuat mereka menjadi saluran terang dan kebijaksanaan bagi dunia." -Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), hlm. 247.

Di Pagi Hari Aku Akan Berdoa Kepada-Mu, 27 Juli

"Ia mengirimkan penebusan kepada umat-Nya, Ia telah menetapkan perjanjian-Nya untuk selama-lamanya, kudus dan mulia nama-Nya." Mazmur [111:9](#).

Baik di depan umum maupun dalam ibadah pribadi, adalah hak istimewa bagi kita untuk berlutut di hadapan Tuhan saat kita mengajukan permohonan kepada-Nya. Yesus, teladan kita, "berlutut dan berdoa." Tentang murid-murid-Nya, tercatat bahwa mereka juga "berlutut dan berdoa." Paulus menyatakan, "Aku berlutut di hadapan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus." Dalam pengakuannya di hadapan Allah atas dosa-dosa Israel, Ezra berlutut. Daniel "berlutut tiga kali sehari dan berdoa serta mengucap syukur di hadapan Allahnya."

Penghormatan sejati kepada Tuhan diilhami oleh rasa kebesaran-Nya yang tak terbatas dan kesadaran akan kehadiran-Nya. Dengan rasa akan Yang Tak Terlihat ini, setiap hati seharusnya sangat terkesan. Waktu dan tempat shalat adalah sakral, karena Tuhan ada di sana; dan ketika rasa hormat dimanifestasikan dalam sikap dan perilaku, perasaan yang mengilhaminya akan semakin dalam. "Kudus dan kuduslah nama-Nya," demikian pemazmur menyatakan. Para malaikat, ketika mereka menyebut nama itu, menutupi wajah mereka. Dengan rasa hormat yang luar biasa, maka seharusnya kita, yang telah jatuh dan berdosa, mengucapkannya di bibir kita!

Baiklah bagi orang tua dan muda untuk merenungkan kata-kata dalam Alkitab yang menunjukkan bagaimana tempat yang ditandai dengan kehadiran Allah yang istimewa itu harus dihargai - [Gospel Workers, hlm. 178](#).

Bahasa yang tinggi tidak pantas digunakan dalam doa, baik doa yang dipanjatkan di mimbar, di lingkungan keluarga, atau secara rahasia. Khususnya, orang yang berdoa di depan umum hendaknya menggunakan bahasa yang sederhana, sehingga orang lain dapat

Kudus dan Mulia Adalah Nama-Nya, 28

[211]

mengerti **Jubi** yang dikatakan dan bersatu dengan permohonan itu -
[Gospel Workers, hal. 177.](#)

[212]

Bagi Saya, Saya Akan Berseru Kepada Tuhan, 29 Juli

"Seperti f aku, aku akan berseru kepada Tuhan, dan Tuhan akan menyelamatkan aku. Pada waktu petang, pagi dan siang aku akan berdoa dan berseru-seru dengan nyaring, maka Ia akan mendengarkan suaraku." Mazmur 55:16, 17.

Ketika kita menjadikan Kristus sebagai teman kita sehari-hari, kita akan merasakan bahwa kuasa dari dunia yang tak terlihat ada di sekitar kita; dan dengan memandang Yesus, kita akan menjadi serupa dengan gambar-Nya. Dengan memandang, kita akan diubah. Karakter kita dilembutkan, disempurnakan, dan dimuliakan bagi kerajaan surga. Hasil yang pasti dari hubungan dan persekutuan kita dengan Tuhan adalah meningkatnya kesalehan, kemurnian, dan semangat. Akan ada kecerdasan yang bertumbuh dalam doa. Kita menerima pendidikan ilahi, dan hal ini diilustrasikan dalam kehidupan yang tekun dan bersemangat. Jiwa yang berpaling kepada Tuhan untuk meminta pertolongan, dukungan, dan kekuatan-Nya, dengan doa yang sungguh-sungguh setiap hari, akan memiliki cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas tentang kebenaran dan kewajiban, tujuan tindakan yang luhur, dan rasa lapar serta haus yang terus-menerus akan kebenaran. Dengan menjaga hubungan dengan Tuhan, kita akan dimampukan untuk menyebarkan kepada orang lain melalui pergaulan kita dengan mereka, terang, kedamaian, ketenangan yang memerintah di dalam hati kita. Kekuatan yang diperoleh dalam doa kepada Tuhan, disatukan dengan usaha yang tekun dalam melatih pikiran dalam perhatian dan kepedulian, mempersiapkan diri untuk tugas-tugas sehari-hari, dan menjaga roh dalam damai sejahtera di bawah semua keadaan.-Gunung Berkat, hal. 127.

Kita hidup di masa yang paling serius dan penting dalam sejarah bumi ini. Kita berada di tengah-tengah bahaya akhir zaman. Peristiwa-peristiwa penting dan menakutkan ada di hadapan kita.

Puji Tuhan, 30 Juli

[213]

Kita harus melarikan diri kepada Firman Allah dan kepada doa, secara pribadi mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, agar kita dapat menemukan Dia. Kita harus menjadikan hal ini sebagai urusan kita yang pertama.-Testimonies, [vol. 3](#), [p. 53](#).

Bagi Saya, Saya Akan Berseru Kepada Tuhan, 29 Juli

"Aku akan memuji Tuhan pada segala waktu, puji-pujian kepada-Nya akan terus ada dalam mulutku." Mazmur 34:1.

Haruskah semua latihan kebaktian kita terdiri dari meminta dan menerima? Haruskah kita selalu memikirkan keinginan kita, dan tidak pernah memikirkan manfaat yang kita terima? Haruskah kita menjadi penerima belas kasihan-Nya, dan tidak pernah mengungkapkan rasa syukur kita kepada Allah, tidak pernah memuji Dia atas apa yang telah Dia lakukan bagi kita? Kita tidak terlalu banyak berdoa, tetapi kita terlalu sedikit mengucapkan syukur. Jika kasih setia Allah memunculkan lebih banyak ucapan syukur dan pujian, kita akan memiliki lebih banyak kuasa dalam doa. Kita akan semakin berlimpah di dalam kasih Allah, dan memiliki lebih banyak hal untuk dipuji. Anda yang mengeluh bahwa Allah tidak mendengar doa-doa Anda, ubahlah tatanan yang ada, dan campurkanlah pujian dengan permohonan-permohonan Anda. Ketika Anda mempertimbangkan kebaikan dan kemurahan-Nya, Anda akan menemukan bahwa Dia akan mempertimbangkan keinginan Anda.

Berdoalah, berdoalah dengan sungguh-sungguh dan tanpa henti, tetapi jangan lupa untuk memuji. Sudah menjadi kewajiban setiap anak Tuhan untuk membenarkan karakter-Nya. Anda dapat memuliakan Tuhan; Anda dapat menunjukkan kuasa kasih karunia yang menopang. Ada banyak orang yang tidak menghargai kasih Allah yang besar atau belas kasihan ilahi Yesus. Ribuan orang bahkan menganggap remeh kasih karunia yang tak tertandingi yang ditunjukkan dalam rencana penebusan. Semua orang yang mengambil bagian dalam keselamatan yang agung ini tidak jelas dalam hal ini. Mereka tidak menumbuhkan hati yang bersyukur.

Tetapi tema penebusan adalah tema yang ingin diselidiki oleh

Puji Tuhan, 30 Juli

[213]

para malaikat; tema ini akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian dari orang-orang yang ditebus di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan. Bukankah hal ini layak untuk dipikirkan dan dipelajari dengan seksama sekarang? Tidakkah kita harus memuji Allah dengan hati dan jiwa dan suara atas "perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib kepada anak-anak manusia?" - Testimonies, [jilid 5, hlm. 317, 318](#).

Bersyukurlah Dalam Doa Dan Melodi, 31 Juli

"TUHAN adalah kekuatan dan nyanyianku, dan Ia menjadi keselamatanku; Ia adalah Allahku, dan aku akan menyediakan tempat kediaman bagi-Nya; Allah bapakku, dan aku akan meninggikan Dia." Kel. 15:2.

Pada saat-saat doa yang sunyi itulah Yesus dalam kehidupannya di bumi menerima hikmat dan kuasa. Biarlah kaum muda mengikuti teladan-Nya dalam menemukan waktu-waktu yang tenang pada waktu fajar dan senja untuk bersekutu dengan Bapa di surga. Dan di sepanjang hari, biarlah mereka mengangkat hati mereka kepada Allah. Pada setiap langkah kita, Dia berkata, "Aku, TUHAN, Allahmu, akan memegang tangan kananmu, janganlah takut, Aku akan menolong engkau."

Seandainya anak-anak kita mempelajari pelajaran-pelajaran ini di pagi hari di tahun-tahun mereka, kesegaran dan kuasa, sukacita dan kemanisan apa yang akan dibawa ke dalam hidup mereka!" - Edukasi, hal. 259.

Sebagaimana bani Israel, yang melakukan perjalanan melalui padang gurun, menyemangati perjalanan mereka dengan musik nyanyian suci, demikian pula Allah menyuruh anak-anak-Nya saat ini untuk menyemangati kehidupan ziarah mereka. Tidak ada cara yang lebih efektif untuk menanamkan firman-Nya dalam ingatan selain mengulanginya dalam nyanyian. Dan nyanyian semacam itu memiliki kuasa yang luar biasa. Nyanyian memiliki kuasa untuk menaklukkan sifat-sifat kasar dan tidak berbudaya; kuasa untuk mempercepat pemikiran dan membangkitkan simpati, untuk mendorong keselarasan tindakan, dan untuk menghalau kesuraman dan firasat yang menghancurkan keberanian dan melemahkan usaha. .

..

Biarlah ada nyanyian di rumah, nyanyian yang manis dan murni, dan akan ada lebih sedikit kata-kata kecaman, dan lebih banyak

Puji Tuhan, 30 Juli

[213]

keceriaan dan pengharapan dan sukacita. Biarlah ada nyanyian di sekolah, dan murid-murid akan semakin dekat dengan Allah, dengan guru-guru mereka, dan dengan satu sama lain.

Sebagai bagian dari ibadah, bernyanyi adalah sebuah tindakan kerja keras seperti halnya doa. Sesungguhnya, banyak nyanyian adalah doa - Pendidikan, [hlm. 167, 168](#).

[214]

**Bersyukurlah Dalam Doa Dan Melodi, 31
Juli**

**Agustus - Aku Mengakui. . . Engkau
Forgavest**

[215]

Pengakuan

Mengaku Satu Sama Lain, 1 Agustus

"Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa yang sungguh-sungguh dari orang benar sangat besar kuasanya." [Yakobus 5:16](#).

Jika Anda telah menyakiti hati teman atau tetangga Anda, Anda harus mengakui kesalahan Anda, dan itu adalah kewajiban dia untuk mengampuni Anda. Kemudian engkau harus mencari pengampunan dari Allah, karena saudara yang engkau lukai adalah milik Allah, dan dengan melukainya engkau telah berdosa kepada Pencipta dan Penebusnya. Kasus ini tidak dibawa ke hadapan imam sama sekali, tetapi ke hadapan satu-satunya pengantara yang benar, Imam Besar kita yang agung, yang "telah dicobai sama seperti kita, namun tidak berdosa," dan yang "turut merasakan kelemahan-kelemahan kita," dan yang mampu menyucikan kita dari segala noda. . . . Pengakuan yang benar selalu memiliki karakter yang spesifik, dan mengakui dosa-dosa tertentu. Dosa-dosa itu mungkin bersifat khusus yang hanya boleh dibawa ke hadapan Allah; mungkin juga merupakan kesalahan yang harus diakui di hadapan orang-orang yang telah terluka karenanya; atau mungkin juga bersifat umum yang harus diberitahukan di hadapan jemaat. Tetapi semua pengakuan haruslah pasti, dan langsung pada intinya, mengakui dosa-dosa yang membuat Anda bersalah. . . . Pengakuan tidak akan diterima oleh Allah tanpa adanya pertobatan yang tulus dan reformasi. Harus ada perubahan yang nyata dalam hidup; segala sesuatu yang menyinggung Tuhan harus disingkirkan. Ini akan menjadi hasilnya kesedihan yang tulus karena dosa.-Testimonies, [vol. 5, hal. 639, 640](#).

Berdamailah Dengan Saudaramu, 2

Agustus

[216]

"Karena itu, jika engkau membawa persembahanmu ke mezbah, lalu engkau teringat bahwa saudaramu memusuhi engkau, tinggalkanlah persembahanmu itu di depan mezbah dan pergilah, berdamailah dahulu dengan saudaramu itu, baru kemudian datanglah mempersembahkan persembahanmu itu." Matius 5:23, 24.

Lalu ada pengakuan yang Tuhan perintahkan untuk kita lakukan satu sama lain. Jika Anda telah bersalah kepada saudara Anda dengan perkataan atau perbuatan, Anda harus terlebih dahulu berdamai dengannya sebelum ibadah Anda diterima di Surga. Akulah kepada mereka yang telah Anda lukai, dan lakukanlah restitusi, dan hasilkanlah buah-buah pertobatan. Jika ada orang yang memiliki perasaan pahit, murka, atau kedengkian terhadap seorang saudara, hendaklah ia datang kepadanya secara pribadi, mengakui dosanya, dan mencari pengampunan.

Dari cara Kristus berurusan dengan orang-orang yang bersalah, kita dapat belajar pelajaran-pelajaran yang berguna yang juga dapat diterapkan pada pekerjaan pengakuan dosa ini. Ia mengajak kita untuk pergi kepada orang yang telah jatuh ke dalam pencobaan, dan bekerja keras bersamanya. Jika tidak mungkin menolongnya, karena kegelapan pikiran dan keterpisahannya dengan Allah, kita harus mencoba lagi dengan dua atau tiga orang lain. Jika kesalahan itu tidak dapat diperbaiki, maka, dan hanya setelah itu, kita harus memberitahukannya kepada gereja. Jauh lebih baik jika kesalahan dapat dibetulkan, dan luka-luka disembuhkan, tanpa harus membawa masalah ini ke hadapan seluruh jemaat. . .

Tetapi pertanyaan tentang bagaimana dan kepada siapa dosa-dosa harus diakui, adalah pertanyaan yang menuntut studi yang cermat dan penuh doa. Kita harus mempertimbangkannya dari segala sisi, menimbanginya di hadapan Allah, dan mencari pencerahan ilahi.

[217]

Pengakuan Dosa Merit, 3 Agustus

...

Ada kuasa dan keabadian dalam apa yang Tuhan lakukan, apakah Dia bekerja dengan perantaraan manusia atau tidak, hati yang berada di bawah pengaruh Roh Allah akan berada dalam keselarasan yang manis dengan kehendak-Nya.-Testimonies, [jilid 5, hal. 646, 647.](#)

Pengakuan Dosa Merit, 3 Agustus

"Siapa yang menutupi dosa-dosanya tidak akan beruntung, tetapi siapa yang mengakuinya dan meninggalkannya akan mendapat belas kasihan." [Amsal 28:13](#).

Syarat untuk mendapatkan belas kasihan Tuhan itu sederhana, adil dan masuk akal. Tuhan tidak mengharuskan kita untuk melakukan sesuatu yang menyedihkan, agar kita dapat memperoleh pengampunan dosa. Kita tidak perlu melakukan ziarah yang panjang dan melelahkan, atau melakukan penebusan dosa yang menyakitkan, untuk mempersembahkan jiwa kita kepada Allah di surga, atau untuk menebus kesalahan kita; tetapi barangsiapa yang mengakui dan meninggalkan dosanya akan mendapat belas kasihan. Ini adalah janji yang sangat berharga, yang diberikan kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa untuk mendorongnya percaya kepada Allah yang penuh kasih, dan mencari kehidupan kekal di dalam kerajaan-Nya. . . .

Daniel tidak berusaha untuk membenarkan dirinya sendiri atau bangsanya di hadapan Allah; tetapi dalam kerendahan hati dan penyesalan jiwa, ia mengakui sepenuhnya dan kesalahan pelanggaran mereka, dan membenarkan tindakan Allah yang adil terhadap bangsa yang telah mengesampingkan tuntutan-Nya dan tidak mau mengambil keuntungan dari permohonan-Nya.

Saat ini ada kebutuhan yang besar akan pertobatan dan pengakuan dosa yang tulus dan sepuh hati. Mereka yang belum merendahkan jiwa mereka di hadapan Allah dalam mengakui kesalahan mereka, belum memenuhi syarat pertama untuk diterima. Jika kita belum mengalami pertobatan yang tidak boleh disesali, dan belum mengakui dosa kita dengan kerendahan hati yang sungguh-sungguh dan kehancuran roh, yang membenci kejahatan kita, kita tidak pernah mencari pengampunan dosa dengan sungguh-sungguh; dan jika kita tidak pernah mencari, kita tidak

Berdamailah Dengan Saudaramu, 2

[216]

akan ~~peragus~~ menemukan damai sejahtera dari Allah. Satu-satunya alasan mengapa kita tidak dapat memperoleh pengampunan atas dosa-dosa yang telah berlalu, adalah karena kita tidak mau merendahkan hati yang sombong dan mematuhi syarat-syarat Firman Kebenaran - Testimonies, [jilid 5, hlm. 635, 636](#).

Kami Malu, 5 Agustus

"Sesungguhnya, aku keji, apakah yang harus kujawab kepada-Mu, aku akan menumpangkan tanganku ke atas mulutku." Ayub 40:4.

Setiap tindakan pelanggaran, setiap pengabaian atau penolakan terhadap kasih karunia Kristus, bereaksi terhadap diri Anda sendiri; hal itu mengeraskan hati, merusak kehendak, melumpuhkan pemahaman, dan tidak hanya membuat Anda kurang cenderung untuk tunduk, tetapi juga kurang mampu untuk tunduk pada permohonan yang lembut dari Roh Kudus Allah.

Banyak orang menenangkan hati nurani yang gelisah dengan pemikiran bahwa mereka dapat mengubah arah kejahatan ketika mereka memilih; bahwa mereka dapat meremehkan undangan belas kasihan, namun berulang kali terkesan. Mereka berpikir bahwa setelah melakukan hal yang bertentangan dengan Roh kasih karunia, setelah melemparkan pengaruh mereka ke pihak Setan, pada saat-saat yang mengerikan mereka dapat mengubah arah mereka. Tetapi hal ini tidak mudah dilakukan. Pengalaman, pendidikan, seumur hidup, telah membentuk karakter secara menyeluruh sehingga hanya sedikit yang mau menerima gambar Yesus.

Bahkan satu sifat karakter yang salah, satu keinginan yang berdosa, yang dipelihara secara terus-menerus pada akhirnya akan menetralkan semua kuasa Injil. Setiap pemanjaan dosa akan memperkuat keengganan jiwa terhadap Allah. Orang yang memperlihatkan sikap keras kepala yang kafir, atau ketidakpedulian yang kuat terhadap kebenaran ilahi, hanyalah menuai apa yang telah ditaburnya sendiri." - Langkah-langkah Menuju Kristus, hlm. 38, 39.

Sulit bagi kita untuk memahami diri kita sendiri, untuk memiliki pengetahuan yang benar tentang karakter kita sendiri. Firman Allah sangat jelas; tetapi sering kali ada kesalahan dalam menerapkannya pada diri sendiri. Ada kecenderungan untuk

Lihatlah, Aku Keji, 4

[218]

menipu diri ~~Agustus~~ dan berpikir bahwa peringatan dan tegurannya tidak ditujukan kepada saya. . . Cinta diri dan kepercayaan diri dapat memberi kita jaminan bahwa kita benar, padahal kita jauh dari memenuhi tuntutan Firman Allah - Testimonies, [jilid 5, hal. 332](#).

Kami Malu, 5 Agustus

"Kami berbaring dalam kehinaan kami, dan kebingungan kami menutupi kami, sebab kami telah berdosa terhadap TUHAN, Allah kami, kami dan nenek moyang kami, dari masa muda kami sampai hari ini, dan kami tidak mendengarkan suara TUHAN, Allah kami." [Yeremia 3:25](#).

Pengakuan dosa tidak akan diterima oleh Allah tanpa adanya pertobatan yang tulus dan reformasi. Harus ada perubahan yang nyata dalam kehidupan; segala sesuatu yang menyinggung Tuhan harus disingkirkan. Ini akan menjadi hasil dari kesedihan yang tulus atas dosa. Pekerjaan yang harus kita lakukan di pihak kita sudah jelas ada di hadapan kita: "Basuhlah engkau, tahirkanlah engkau." . .

Ketika dosa telah mematikan persepsi moral, orang yang bersalah tidak dapat melihat cacat karakternya, atau menyadari besarnya kejahatan yang telah ia lakukan; dan kecuali ia tunduk pada kuasa Roh Kudus yang menginsafkan, ia akan tetap berada dalam kebutaan parsial terhadap dosanya. Pengakuannya tidak tulus dan sungguh-sungguh. Pada setiap pengakuan kesalahannya, ia menambahkan permintaan maaf sebagai alasan atas tindakannya, dengan menyatakan bahwa jika bukan karena keadaan tertentu, ia tidak akan melakukan hal ini atau itu, yang karenanya ia ditegur, [hal. 44, 45](#).

Tidak ada manusia yang hidup untuk dirinya sendiri. Rasa malu, kekalahan, dan kematian menimpa bangsa Israel karena dosa satu orang. Berbagai dosa yang dihargai dan dipraktekkan oleh orang-orang yang mengaku Kristen membawa cemberut Allah ke atas gereja. Pada hari ketika Buku Besar Surga dibuka, Hakim tidak akan menyatakan kesalahan manusia dengan kata-kata, tetapi akan melemparkan pandangan yang tajam dan menghakimi, dan setiap perbuatan, setiap transaksi kehidupan, akan dengan jelas terkesan dalam ingatan

Lihatlah, Aku Keji, 4

[218]

orang yang melakukan kesalahan. Orang itu tidak akan, seperti halnya di zaman Yosua, perlu diburu dari suku ke suku, tetapi bibirnya sendiri akan mengakui aibnya, keegoisannya, ketamakannya, ketidakjujurannya, ketidakjujurannya, ketidakjujurannya, dan kecurangannya." - [Testimonies, jilid 4, p. 493.](#)

Hidupku Dihilangkan dengan Kesedihan, 7 Agustus

**"F atau kesalahan-kesalahanku sudah melampaui kepalaku,
seperti beban yang berat, semuanya itu terlalu berat
bagiku." Mazmur 38:4.**

Ketika Iblis mengatakan kepada Anda bahwa Anda adalah orang berdosa, dan tidak dapat berharap untuk menerima berkat dari Allah, katakan kepadanya bahwa Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Kita tidak memiliki apa pun yang dapat merekomendasikan kita kepada Allah; tetapi permohonan yang dapat kita panjatkan sekarang dan selamanya adalah kondisi kita yang sama sekali tidak berdaya, yang membuat kuasa penebusan-Nya menjadi suatu keharusan. Dengan meninggalkan semua ketergantungan pada diri sendiri, kita dapat memandang salib Kalvari dan berkata, -

"Di tanganku tidak ada harga yang
kubawa; Hanya pada salib-Mu
aku berpegang teguh." . . .

Iblis tidak dapat menahan orang mati dalam genggamannya ketika Anak Allah menghidupkan mereka. Dia tidak dapat menahan dalam kematian rohani satu jiwa pun yang dengan iman menerima Firman Kristus yang penuh kuasa. Allah berkata kepada semua orang yang telah mati di dalam dosa, "Bangunlah, hai kamu yang tertidur dan bangkitlah dari antara orang mati." Firman itu adalah hidup yang kekal. Jika kita menerima Firman itu, kita memiliki pembebasan.-Keinginan [Zaman](#), hlm. 317-320.

Apa pun yang telah Anda alami di masa lalu, betapapun buruknya keadaan Anda saat ini, jika Anda mau datang kepada Yesus apa adanya, lemah, tak berdaya, dan putus asa, Juruselamat kita yang penuh belas kasihan akan menyambut Anda dari tempat yang jauh, dan akan melingkarkan tangan kasih dan jubah kebenaran kepada

Beban Dosa Terlalu Berat, 6 Agustus

[220]

Anda. Dia mempersembahkan kita kepada Bapa dengan mengenakan jubah putih dari karakter-Nya sendiri. Ia memohon di hadapan Allah atas nama kita, dengan berkata: Aku telah menggantikan orang berdosa. Janganlah memandang kepada anak yang durhaka ini, tetapi pandanglah Aku. Ketika Setan memohon dengan keras terhadap jiwa kita, menuduh kita berdosa, dan mengklaim kita sebagai mangsanya, darah Kristus memohon dengan kuasa yang lebih besar." -Mount of Blessing, hal. 21.

Hidupku Dihilangkan dengan Kesedihan, 7 Agustus

"Sebab hidupku dihilangkan dengan kesedihan dan tahuntahunku dengan keluh kesah, kekuatanku lenyap oleh karena kesalahanku, dan tulang-tulangku habis." Mazmur 31:10.

Yesus mengetahui keadaan setiap jiwa. Semakin besar kesalahan orang berdosa, semakin ia membutuhkan Juruselamat. Hati-Nya yang penuh dengan kasih dan simpati ilahi dicurahkan terutama kepada mereka yang paling terjerat dalam jerat musuh. Dengan darah-Nya sendiri Ia telah menandatangani surat-surat pembebasan umat manusia - [Ministry of Healing](#), hlm. 89, 90.

Ketika, setelah dosanya menipu Esau, Yakub melarikan diri dari rumah ayahnya, ia dibebani dengan rasa bersalah. Kesepian dan terbuang, terpisah dari semua yang telah membuat hidupnya berharga, satu pikiran yang paling menekan jiwanya adalah ketakutan bahwa dosanya telah memisahkannya dari Allah, bahwa ia telah ditinggalkan dari Surga. Dalam kesedihan ia berbaring untuk beristirahat di atas tanah yang gundul, di sekelilingnya hanya ada bukit-bukit yang sunyi, dan di atas sana, langit yang bertabur bintang. Ketika ia tidur, suatu cahaya yang aneh menerobos penglihatannya; dan lihatlah, dari dataran tempat ia berbaring, tangga-tangga bayangan yang luas tampak mengarah ke atas menuju pintu gerbang surga, dan di atasnya malaikat-malaikat Allah berlalu lalang; sementara dari kemuliaan di atas sana, suara ilahi terdengar dalam sebuah pesan penghiburan dan pengharapan. Demikianlah diberitahukan kepada Yakub apa yang memenuhi kebutuhan dan kerinduan jiwanya, yaitu seorang Juruselamat. Dengan sukacita dan rasa syukur ia melihat sebuah jalan yang dengannya ia, seorang pendosa, dapat dipulihkan ke dalam persekutuan dengan Allah. Tangga mistik dalam mimpinya melambangkan Yesus, satu-satunya media komunikasi antara Allah dan manusia.

Marilah kita merenungkan pengorbanan luar biasa yang telah

Beban Dosa Terlalu Berat, 6 Agustus

[220]

dilakukan bagi kita! Marilah kita mencoba untuk menghargai jerih payah dan tenaga yang telah dikeluarkan oleh Surga untuk mendapatkan kembali yang terhilang, dan membawa mereka kembali ke rumah Bapa -Langkah-langkah Menuju [Kristus](#), hal. [22-24](#).

Aku Akan Menyatakan Kesalahanku, 9 Agustus

**"Ya Allah, Engkau mengetahui kebodohanku, dan dosa-dosaku
tidak tersembunyi bagi-Mu." Mazmur
69:5.**

Kita dapat menyanjung diri kita sendiri bahwa kita bebas dari banyak hal yang membuat orang lain bersalah; tetapi jika kita memiliki beberapa titik karakter yang kuat, dan hanya satu titik yang lemah, tetap saja ada persekutuan antara dosa dan jiwa. Hati terbagi dalam pelayanannya, dan berkata, "Sebagian untuk diri sendiri dan sebagian untuk Engkau." Anak Allah harus mencari dosa yang telah ia pelihara dan memanjakan dirinya, dan mengizinkan Allah untuk memotongnya dari dalam hatinya. Ia harus mengalahkan dosa yang satu itu, karena dosa itu bukanlah perkara yang sepele di mata Allah.

Ada yang berkata, "Saya tidak cemburu sedikit pun, tetapi kemudian saya terprovokasi dan mengatakan hal-hal yang kejam, meskipun saya selalu menyesal setelah *m e l a m p i a s k a n a m a r a h* ." Yang lain berkata, "Saya memiliki kesalahan ini dan itu, tetapi kemudian saya membenci kekejaman ini dan itu seperti yang ditunjukkan oleh seseorang yang saya kenal." Tuhan tidak memberi kita daftar dosa yang bertingkat-tingkat, sehingga kita dapat menganggap beberapa dosa sebagai dosa yang tidak terlalu besar, dan mengatakan bahwa dosa-dosa itu hanya akan menimbulkan sedikit kerugian, sementara dosa-dosa lainnya lebih besar dan akan menimbulkan banyak kerugian.

Sebuah rantai tidak akan lebih kuat daripada mata rantai terlemahnya. Kita mungkin akan mengatakan bahwa rantai tersebut bagus secara keseluruhan, tetapi jika salah satu mata rantai lemah, maka rantai tersebut tidak dapat diandalkan. Kata tidak sabar itu bergetar

yang ada di bibir Anda haruslah tidak diucapkan. Pikiran bahwa karakter Anda tidak dinilai dengan benar harus disingkirkan dari diri

Kebodohanku Diketahui Tuhan, 8 Agustus

[222]

Anda; karena hal itu akan melemahkan pengaruh Anda, dan menghasilkan hasil yang pasti, membuat Anda dipandang rendah dalam pikiran orang lain. Anda harus mengalahkan pemikiran bahwa anda adalah seorang martir, dan berpegang pada janji Kristus, yang mengatakan, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu."-
Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), hlm. 91, 92.

Aku Akan Menyatakan Kesalahanku, 9 Agustus

**"Sebab aku akan menyatakan kesalahanku, aku akan
menyesali dosaku." Mazmur 38:18.**

Sedikit waktu yang dihabiskan untuk menabur gandum liar Anda, teman-teman muda yang terkasih, akan menghasilkan panen yang akan melemahkan seluruh hidup Anda; satu jam tanpa berpikir - sekali menyerah pada godaan - dapat mengubah seluruh arus kehidupan Anda ke arah yang salah. Anda hanya memiliki satu masa muda; jadikanlah masa muda itu berguna. Ketika sekali Anda telah melewatinya, Anda tidak akan pernah bisa kembali untuk memperbaiki kesalahan Anda. Dia yang kembali menyatu dengan Tuhan, dan menempatkan dirinya di jalan percobaan, pasti akan jatuh. Tuhan sedang menguji setiap orang muda. Banyak yang memaafkan kecerobohan dan ketidaksopanan mereka, karena contoh yang salah yang diberikan oleh para dosen yang lebih berpengalaman. Tetapi hal ini seharusnya tidak menghalangi siapa pun untuk melakukan yang benar. Pada hari penghakiman terakhir, Anda tidak akan memohon alasan seperti yang Anda mohonkan sekarang. Anda akan dihukum dengan adil, karena Anda tahu jalannya, tetapi tidak memilih untuk berjalan di dalamnya. Sementara beberapa orang

Sebagian pemuda menyalahkan kekuatan mereka dalam kesia-siaan dan kebodohan, sebagian lainnya mendisiplinkan pikiran mereka, menimbun pengetahuan, menyarungkan perlengkapan senjata untuk terlibat dalam peperangan hidup, bertekad untuk membuatnya sukses. Tetapi mereka tidak dapat membuat hidup mereka sukses, betapapun tingginya mereka berusaha mendaki, kecuali jika mereka memusatkan kasih sayang mereka kepada Tuhan. Jika mereka mau berpaling kepada Tuhan dengan segenap hati, menolak sanjungan-sanjungan dari mereka yang sedikit pun akan melemahkan tujuan mereka untuk melakukan yang benar, mereka akan memiliki kekuatan dan keyakinan di dalam Tuhan -

Kebodohanku Diketahui Tuhan, 8 Agustus

[222]

Testimonies, jilid 4, [hlm. 622-624](#).

Adalah bagi Anda untuk menyerahkan kehendak Anda kepada kehendak Yesus Kristus; dan ketika Anda melakukan hal ini, Allah akan segera mengambil alih, dan bekerja di dalam diri Anda untuk berkehendak dan melakukan kehendak-Nya yang baik. [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 152](#).

Roh Kudus Membawa Keinsafan, 11 Agustus

**"Sebab aku mengakui pelanggaran-pelanggaranku, dan
dosaku selalu ada di hadapanku."
Mazmur 51:3.**

Pertobatan yang menyeluruh diperlukan di antara mereka yang mengaku percaya pada kebenaran, agar mereka dapat mengikut Yesus dan menaati kehendak Allah, -bukan ketundukan yang lahir dari keadaan, seperti yang terjadi pada orang Israel yang ketakutan ketika kuasa Yang Tak Terbatas dinyatakan kepada mereka, tetapi pertobatan yang mendalam dan sepenuh hati serta penyerahan diri terhadap dosa. Mereka yang baru setengah bertobat, adalah seperti pohon yang dahan-dahannya tergantung pada sisi kebenaran, tetapi akarnya, yang tertancap kuat di bumi, menghujam ke tanah dunia yang tandus. Yesus mencari buah di dahan-dahannya dengan sia-sia; Dia tidak menemukan apa-apa selain daun-daun.

Kesaksian, [vol. 4, hal. 155](#).

Alasan mengapa kaum muda, dan bahkan mereka yang sudah dewasa, begitu mudah terjerumus ke dalam pencobaan dan dosa, adalah karena mereka tidak mempelajari Firman Tuhan dan merenungkannya sebagaimana seharusnya. Kurangnya kemauan yang teguh dan mantap, yang dinyatakan dalam kehidupan dan karakter, adalah hasil dari pengabaian mereka terhadap pengajaran kudus Firman Allah - Testimonies, [jilid 8, hal. 319](#).

Untuk menerima pertolongan dari Kristus, kita harus menyadari kebutuhan kita. Kita harus memiliki pengetahuan yang benar tentang diri kita sendiri. Hanya orang yang mengenal dirinya sebagai orang berdosa yang dapat diselamatkan oleh Kristus. Hanya ketika kita melihat ketidakberdayaan kita dan meninggalkan semua kepercayaan diri, barulah kita dapat berpegang pada kuasa ilahi.

Oleh karena itu, perlu ada penjangkauan hati yang terus menerus

Saya Mengakui Kesalahan Saya, 10 Agustus

[224]

kepada Allah, pengakuan dosa yang sungguh-sungguh dan merendahkan diri di hadapan-Nya. Bahaya mengelilingi kita; dan kita aman hanya jika kita merasakan kelemahan kita, dan berpegang teguh dengan genggaman iman kepada Pembebas kita yang perkasa - Testimonies, jilid 8, [hal. 316](#).

Roh Kudus Membawa Keinsafan, 11 Agustus

"Apabila Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, akan kebenaran, dan akan penghakiman." [Yohanes 16:8](#).

Merupakan hak istimewa bagi setiap orang Kristen untuk menikmati gerakan Roh Allah yang mendalam. Damai sejahtera surgawi yang manis akan menyelimuti pikiran, dan Anda akan senang merenungkan Tuhan dan surga. Anda akan berpesta dengan janji-janji yang mulia dari Firman-Nya. Tetapi ketahuilah terlebih dahulu bahwa Anda telah memulai perjalanan Kristen. Ketahuilah bahwa langkah pertama telah diambil di jalan menuju kehidupan kekal. Janganlah kamu tertipu. Saya khawatir, ya, saya tahu bahwa banyak di antara Anda yang tidak tahu apa itu agama. Anda telah merasakan beberapa kegembiraan, beberapa emosi, tetapi belum pernah melihat dosa dalam kebesarannya. Engkau tidak pernah merasakan keadaanmu yang tidak sempurna, dan berbalik dari jalanmu yang jahat dengan kesedihan yang pahit. Anda belum pernah mati bagi dunia. Engkau masih mencintai kesenangannya; engkau suka terlibat dalam percakapan tentang hal-hal duniawi. Tetapi ketika kebenaran Tuhan diperkenalkan, engkau tidak punya apa-apa untuk dikatakan. Mengapa begitu diam? Mengapa begitu banyak bicara tentang hal-hal duniawi, dan begitu diam pada subjek yang seharusnya menjadi perhatianmu, subjek yang seharusnya melibatkan seluruh jiwamu? Kebenaran Allah tidak tinggal di dalam dirimu - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hal. 132, 133](#).

Kehidupan orang Kristen bukanlah modifikasi atau perbaikan dari kehidupan yang lama, tetapi sebuah transformasi alam. Ada kematian terhadap diri sendiri dan dosa, dan kehidupan yang baru. Perubahan ini hanya dapat terjadi melalui karya Roh Kudus yang efektif - [Pesan untuk Kaum Muda, hal. 157](#).

Roh Kudus tidak pernah meninggalkan jiwa yang mencari Yesus tanpa bantuan. Ia mengambil segala sesuatu tentang Kristus

Saya Mengakui Kesalahan Saya, 10 Agustus

[224]

dan menunjukkannya kepadanya. Jika mata tetap tertuju kepada Kristus, pekerjaan Roh Kudus tidak akan berhenti sampai jiwa itu menjadi serupa dengan gambar-Nya -[Keinginan Zaman](#), p. 302.

Hanya Tuhan yang Bisa Mengampuni, 13 Agustus

"Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku, dan ketahuilah rancangan-rancanganku, dan lihatlah, apakah ada jalan yang jahat di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal." Mazmur 139:23, 24.

Tidak ada yang lebih berbahaya daripada tipu daya dosa. Iblislah yang menipu, membutakan, dan membawa kepada kebinasaan. Setan tidak masuk dengan serangkaian godaannya sekaligus. Dia menyamarkan godaan-godaan ini dengan kemiripan yang baik. Dia mencampurkan dengan hiburan dan kebodohan beberapa perbaikan kecil, dan jiwa-jiwa yang tertipu menjadikannya alasan bahwa kebaikan yang besar dapat diperoleh dengan melakukan hal-hal tersebut. Ini hanyalah bagian yang menipu. Ini adalah seni neraka Setan yang bertopeng. Jiwa-jiwa yang tertipu mengambil satu langkah, lalu bersiap untuk langkah berikutnya. Jauh lebih menyenangkan untuk mengikuti kecenderungan hati mereka sendiri daripada berdiri dalam posisi defensif, dan menolak sindiran pertama dari musuh yang licik, dan dengan demikian menutup pintu masuknya.

Oh, betapa Setan melihat umpannya diambil dengan mudah, dan melihat jiwa-jiwa berjalan di jalan yang telah disiapkannya! Ia tidak ingin mereka berhenti berdoa dan memelihara kewajiban-kewajiban agama; karena dengan demikian ia dapat membuat mereka lebih berguna dalam pelayanannya. Dia menyatukan tipu daya dan jeratnya yang menipu dengan pengalaman dan profesi mereka, dan dengan demikian dengan penuh kemenangan memajukan tujuannya.

Ada kebutuhan untuk memeriksa diri sendiri, dan menyelidiki dengan saksama dalam terang Firman Tuhan, apakah hati saya sehat, atau busuk? Apakah saya telah diperbaharui di dalam Kristus, atau saya masih memiliki kedagingan di dalam hati saya, dengan pakaian luar yang baru? Tundukkanlah diri Anda di hadapan

Cari Aku dan Kenali Hatiku, 12 Agustus

[226]

pengadilan Allah, dan lihatlah di dalam terang Allah apakah ada dosa yang tersembunyi, kejahatan, berhala yang belum Anda korbakan. Berurusanlah dengan jiwa Anda sendiri.

Telusuri dengan seksama-Pesan [untuk Kaum Muda](#), hlm. 83, 84.

Hanya Tuhan yang Bisa Mengampuni, 13 Agustus

"Bagi Tuhan, Allah kita, adalah rahmat dan pengampunan, sekalipun kita telah memberontak terhadap Dia." Dan. 9:9.

Janganlah melihat kepada manusia, atau menggantungkan harapan Anda kepada mereka, dengan merasa bahwa mereka sempurna, tetapi lihatlah kepada Yesus secara terus-menerus. Jangan katakan apa pun yang akan mencemarkan iman kita. Akuilah dosa-dosa rahasia Anda sendirian di hadapan Allah Anda. Akuilah pengembaraan hati Anda kepada Dia yang tahu dengan sempurna bagaimana memperlakukan kasus Anda.

Jika Anda telah berbuat salah kepada sesama Anda, akuilah dosa Anda kepadanya, dan tunjukkanlah buah yang sama dengan melakukan restitusi. Kemudian raihlah berkat itu. Datanglah kepada Allah apa adanya, dan biarkan Dia menyembuhkan segala kelemahanmu. Serahkanlah kasus Anda kepada takhta kasih karunia; biarlah pekerjaan itu tuntas. Tuluslah dalam berurusan dengan Allah dan jiwamu sendiri. Jika Anda datang kepada-Nya dengan hati yang sungguh-sungguh menyesal, Dia akan memberi Anda kemenangan. Kemudian Anda dapat memberikan kesaksian yang manis tentang kemerdekaan, dengan memuji Dia yang telah memanggil Anda keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Dia tidak akan salah paham atau salah menilai Anda. Sesama Anda tidak dapat membebaskan Anda dari dosa, atau menyucikan Anda dari kesalahan. Yesus adalah satu-satunya yang dapat memberi Anda kedamaian. Dia mengasihi Anda, dan memberikan diri-Nya untuk Anda. Hati-Nya yang besar akan kasih-Nya "tersentuh dengan perasaan kelemahan kita."

Dosa apa yang terlalu besar untuk diampuni-Nya? Jiwa mana yang terlalu gelap dan tertindas oleh dosa untuk diselamatkan-Nya? Ia murah hati, tidak mencari pahala di dalam diri kita, tetapi kebaikan-Nya yang tak terbatas menyembuhkan

Cari Aku dan Kenali Hatiku, 12 Agustus

[226]

kemurtadan kita dan mengasihi kita dengan cuma-cuma, meskipun kita adalah orang-orang berdosa yang besar. Ia "panjang sabar dan besar kasih setia-Nya." -Testimonies, [vol. 5, hal. 649](#).

Akuilah dosa-dosamu kepada Allah, yang hanya dapat mengampuninya, dan kesalahan-kesalahanmu kepada seorang akan yang lain.-Testimonies, [jilid 5, hal. 639](#).

Jika Kita Mengaku, Dia Setia, 15

Agustus

" Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala dosa akan diampuni bagi semua a n a k manusia, . . . tetapi barangsiapa menghujat Roh Kudus, ia tidak akan diampuni selamanya." [Markus 3:28, 29](#).

Apa yang dimaksud dengan dosa melawan Roh Kudus? -Ini adalah dengan sengaja mengaitkan pekerjaan Roh Kudus dengan Iblis. Misalnya, mengaku bahwa seseorang adalah saksi dari pekerjaan khusus Roh Allah. Ia memiliki bukti yang meyakinkan bahwa pekerjaan itu selaras dengan Kitab Suci, dan Roh Kudus bersaksi dengan rohnya bahwa pekerjaan itu berasal dari Allah. Namun, setelah itu, ia jatuh ke dalam pencobaan; kesombongan, sikap mementingkan diri sendiri, atau sifat jahat lainnya, menguasainya; dan menolak semua bukti karakter ilahi, ia menyatakan bahwa apa yang sebelumnya ia akui sebagai kuasa Roh Kudus adalah kuasa Iblis. Melalui perantaraan Roh Kudus, Allah bekerja di dalam hati manusia; dan ketika manusia dengan sengaja menolak Roh Kudus, dan menyatakan bahwa Roh Kudus berasal dari Iblis, maka mereka memutus saluran yang dapat digunakan Allah untuk berkomunikasi dengan mereka. Dengan menyangkal bukti-bukti yang Allah telah berkenan berikan kepada mereka, mereka mematikan terang yang telah bersinar di dalam hati mereka, dan sebagai akibatnya mereka ditinggalkan di dalam kegelapan." - Testimonies, jilid 5, hal. 634.

Apapun dosanya, jika jiwa bertobat dan percaya, kesalahannya dibasuh oleh darah Kristus; tetapi orang yang menolak pekerjaan Roh Kudus menempatkan dirinya di tempat di mana pertobatan dan iman tidak dapat datang kepadanya. Melalui Roh Kuduslah Allah bekerja di dalam hati; ketika manusia dengan sengaja menolak Roh Kudus, dan menyatakan bahwa Roh Kudus berasal dari Iblis, mereka memutus saluran yang dengannya Allah dapat berkomunikasi dengan mereka. Ketika

Semua Dosa, Kecuali Satu, Akan Diampuni, 14

[228]

Raja Agustinus ditolak, tidak ada lagi yang dapat dilakukan Allah bagi jiwa itu - The [Desire of Ages](#), hal. 322.

Jika Kita Mengaku, Dia Setia, 15

Agustus

"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." 1 Yohanes 1:9.

Hati yang rendah hati dan hancur, yang ditundukkan oleh pertobatan yang tulus, akan menghargai sesuatu tentang kasih Allah, dan harga Kalvari; dan seperti seorang anak yang mengaku kepada ayah yang penuh kasih, demikian juga orang yang sungguh-sungguh bertobat akan membawa semua dosanya ke hadapan Allah - [Testimonies, jilid 5, hal. 641.](#)

Setiap dosa adalah pelanggaran terhadap Allah, dan harus diakui kepada-Nya melalui Kristus. Setiap dosa yang terbuka harus diakui secara terbuka. Kesalahan yang dilakukan terhadap sesama harus dibetulkan dengan orang yang telah disinggung. Jika ada orang yang mencari kesehatan telah bersalah karena berkata-kata jahat, jika mereka telah menabur perselisihan di rumah, lingkungan, atau gereja, dan telah menimbulkan keterasingan dan pertikaian, jika dengan praktik yang salah mereka telah menyebabkan orang lain jatuh ke dalam dosa, hal-hal ini harus diakui di hadapan Tuhan dan di hadapan mereka yang telah disinggung. -*Pelayanan Penyembuhan*, hlm. 228, 229.

Kita tidak boleh mengandalkan iman kita, tetapi pada janji-janji Allah. Ketika kita bertobat dari pelanggaran hukum-Nya di masa lalu, dan bertekad untuk taat di masa depan, kita harus percaya bahwa Allah demi Kristus menerima kita, dan mengampuni dosa-dosa kita.

Kegelapan dan keputusasaan terkadang akan menghinggapi jiwa, dan mengancam untuk menguasai kita; tetapi kita tidak boleh membuang keyakinan kita. Kita harus tetap mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, dengan atau tanpa perasaan. Kita harus berusaha dengan setia melakukan setiap tugas yang diketahui, dan kemudian dengan tenang bersandar pada janji-

Semua Dosa, Kecuali Satu, Akan Diampuni, 14
janji Agustus Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 111.

[228]

Aku Mengakui dan Engkau Memaafkan, 17

Agustus

"Dengan hati orang percaya kepada kebenaran dan dengan mulut orang mengaku percaya untuk memperoleh keselamatan," [Roma 10:10](#).

Seandainya orang-orang Kristen menyadari berapa kali Tuhan telah mengatur jalan mereka, sehingga tujuan musuh terhadap mereka tidak tercapai, mereka tidak akan tersandung dan mengeluh. Iman mereka akan tetap bersandar kepada Tuhan, dan tidak ada percobaan yang akan menggerakkan mereka. Mereka akan mengakui Dia sebagai hikmat dan kecakapan mereka, dan Dia akan mewujudkan apa yang Dia ingin kerjakan melalui mereka - [Prophets and Kings](#), hal. 576.

Syarat untuk mendapatkan pengampunan dari Tuhan sangat sederhana dan masuk akal. Tuhan tidak mengharuskan kita untuk melakukan hal-hal yang menyedihkan untuk mendapatkan pengampunan. Kita tidak perlu melakukan ziarah yang panjang dan melelahkan, atau melakukan penebusan dosa yang menyakitkan, untuk memersembahkan jiwa kita kepada Allah di surga atau untuk menghapuskan kesalahan kita. Barangsiapa yang "mengakui dan meninggalkan" dosanya "akan beroleh kasih karunia."

Di pengadilan di atas, Kristus memohon kepada gereja-Nya - memohon kepada mereka yang telah Dia bayar dengan harga penebusan darah-Nya. Berabad-abad, zaman, tidak akan pernah dapat mengurangi kemampuan pengorbanan penebusan-Nya. Baik hidup maupun mati, tinggi maupun rendah, tidak dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus; bukan karena kita berpegang teguh pada-Nya, tetapi karena Dia memegang kita dengan erat. Jika keselamatan kita bergantung pada usaha kita sendiri, kita tidak dapat diselamatkan; tetapi keselamatan kita bergantung pada Dia yang berada di balik semua janji. Genggaman kita kepada-Nya mungkin tampak lemah, tetapi kasih-Nya adalah

Pengakuan Menuntun Kepada

[230]

Keselamatan, 16 Agustus
kasih seorang anak, selama kita mempertahankan persatuan kita dengan-Nya, tidak ada seorang pun yang dapat merenggut kita dari tangan-Nya - [Kisah Para Rasul](#), hal. 552, 553.

Aku Mengakui dan Engkau Memaafkan, 17

Agustus

"Aku telah mengakui dosaku kepada-Mu, dan kesalahanku tidak kusembunyikan. Aku berkata: "Aku akan mengakui pelanggaranku kepada TUHAN, dan Engkau mengampuni kesalahan dosaku." Mazmur [32:5](#).

Bagi mereka yang merasa bersalah atas dosa dan terbebani oleh rasa ketidaklayakan mereka, ada pelajaran iman dan semangat dalam catatan ini. Alkitab dengan setia menyajikan akibat dari kemurtadan Israel; tetapi Alkitab juga menggambarkan penghinaan dan pertobatan yang mendalam, pengabdian yang sungguh-sungguh dan pengorbanan yang murah hati, yang menandai saat-saat kembalinya mereka kepada Tuhan.

Setiap orang yang berbalik kepada Tuhan membawa sukacita yang kekal ke dalam kehidupan. Ketika orang berdosa menyerah pada pengaruh Roh Kudus, ia melihat kesalahan dan kecemarannya sendiri yang kontras dengan kekudusan Sang Pencari hati yang agung. Dia melihat dirinya sendiri dihukum sebagai seorang pelanggar. Tetapi ia tidak, karena hal ini, menjadi putus asa; karena pengampunannya telah dijamin. Ia dapat bersukacita karena dosa-dosanya telah diampuni, di dalam kasih Bapa yang mengampuni. Adalah kemuliaan Allah untuk melingkupi manusia yang berdosa dan bertobat di dalam pelukan kasih-Nya, untuk membalut luka-luka mereka, untuk membersihkan mereka dari dosa, dan untuk mengenakan kepada mereka pakaian keselamatan." - [Prophets and Kings](#), hal. 668.

Mazmur Daud melewati seluruh rentang pengalaman, dari kedalaman rasa bersalah yang disadari dan penghukuman diri sendiri hingga iman yang paling tinggi dan persekutuan yang paling agung dengan Allah. Catatan hidupnya menyatakan bahwa dosa hanya dapat mendatangkan rasa malu dan celaka, tetapi kasih dan belas kasihan Allah dapat menjangkau kedalaman yang paling

Pengakuan Menuntun Kepada

[230]

dalam, **Keselamatan, 16 Agustus** jiwa yang bertobat untuk ikut serta dalam pengangkatan sebagai anak Allah. Dari semua jaminan yang terkandung di dalam Firman-Nya, ini adalah salah satu bukti yang paling kuat tentang kesetiaan, keadilan, dan belas kasihan perjanjian Allah - Patriarchs [and, Prophets, hal. 754](#).

Ampunilah Dan Engkau Akan Diampuni, 19 Agustus

"Aku, Akulah yang menghapuskan kesalahanmu oleh karena Aku, dan tidak mengingat dosa-dosamu." Isa. 43:25.

Kata Yesus: "Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya." . .

Kepentingan terdalam yang terwujud di antara manusia dalam keputusan pengadilan duniawi, tetapi secara samar-samar mewakili kepentingan yang ditunjukkan di pengadilan surgawi ketika nama-nama yang tercatat dalam kitab kehidupan muncul untuk diperiksa di hadapan Hakim seluruh bumi. . . .

Dosa yang belum bertobat dan ditinggalkan tidak akan diampuni dan dihapuskan dari kitab-kitab catatan, tetapi akan menjadi saksi melawan orang berdosa pada hari Tuhan. Ia mungkin telah melakukan perbuatan jahatnya di siang hari atau di kegelapan malam; tetapi semua itu terbuka dan nyata di hadapan-Nya yang harus kita lakukan. Malaikat-malaikat Allah menyaksikan setiap dosa, dan mencatatnya dalam catatan yang tidak dapat dibatalkan. Dosa dapat disembunyikan, disangkal, ditutup-tutupi dari ayah, ibu, istri, anak-anak, dan rekan-rekan; tidak ada seorang pun kecuali pelaku yang bersalah yang dapat menyimpan kecurigaan sedikit pun akan kesalahan tersebut; tetapi hal itu dibukakan di hadapan kecerdasan surga.

Kegelapan malam yang paling gelap, kerahasiaan dari semua seni yang menipu, tidak cukup untuk menutupi satu pikiran dari pengetahuan Yang Kekal. Allah memiliki catatan yang pasti tentang setiap perhitungan yang tidak adil dan setiap transaksi yang tidak adil. Dia tidak tertipu oleh penampilan kesalehan. Dia tidak membuat kesalahan dalam penilaian-Nya terhadap karakter. Manusia dapat ditipu oleh mereka yang cemar hatinya, tetapi Allah menembus semua penyamaran, dan membaca kehidupan

Dia Tidak Akan Mengingat Dosa-dosa Kita,

[232]

batin18 Agustus hidmatnya pemikiran ini!" - The Great Controversy, hlm. 483-486.

Ampunilah Dan Engkau Akan Diampuni, 19 Agustus

"Janganlah kamu menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: Janganlah kamu menghukum, maka kamu tidak akan dihukum, dan ampunilah, maka kamu akan diampuni."

Lukas 6:37.

Yesus mengajarkan bahwa kita dapat menerima pengampunan dari Allah hanya ketika kita mengampuni orang lain. Kasih Allahlah yang menarik kita kepada-Nya, dan kasih itu tidak dapat menyentuh hati kita tanpa menciptakan kasih kepada saudara-saudara kita. . . .

Barangsiapa yang tidak mau mengampuni, memotong saluran yang melaluinya ia dapat menerima belas kasihan dari Allah. Kita tidak boleh berpikir bahwa kecuali mereka yang telah melukai kita mengakui kesalahannya, kita dibenarkan untuk menahan pengampunan kita dari mereka. Tidak diragukan lagi, adalah bagian mereka untuk merendahkan hati mereka melalui pertobatan dan pengakuan; tetapi kita harus memiliki roh belas kasihan kepada mereka yang telah melakukan kesalahan terhadap kita, baik mereka mengakui kesalahan mereka atau tidak. Betapapun parahnya mereka telah melukai kita, kita tidak boleh menyimpan keluhan kita, dan bersimpati kepada diri kita sendiri atas luka-luka kita; tetapi karena kita berharap untuk diampuni atas pelanggaran kita terhadap Allah, kita harus mengampuni semua orang yang telah berbuat jahat kepada kita.

Tetapi pengampunan memiliki makna yang lebih luas daripada yang dibayangkan banyak orang. Ketika Tuhan memberikan janji bahwa Dia "akan mengampuni dengan berlimpah," Dia menambahkan, seolah-olah makna dari janji tersebut melebihi apa yang dapat kita pahami: "Rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, melainkan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab seperti langit lebih tinggi dari pada bumi, demikianlah rancangan-Ku

Dia Tidak Akan Mengingat Dosa-dosa Kita,

[232]

lebih **18 Agustus** pada rancanganmu dan jalan-Ku dari pada jalanmu."

Pengampunan Allah bukan sekadar tindakan penghakiman yang dengannya Dia membebaskan kita dari penghukuman. Pengampunan itu bukan hanya pengampunan atas dosa, tetapi juga pengakuan kembali atas dosa. Ini adalah aliran kasih penebusan yang mengubah hati. Allah di dalam Kristus telah memberikan diri-Nya untuk dosa-dosa kita - [Gunung Berkah](#), hal. 166, 167.

Darahnya Ditumpahkan Untuk Banyak Orang, 21 Agustus

"Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya."

**Ef.
1:7.**

Kondisi kita karena dosa telah menjadi preternatural, dan kuasa yang memulihkan kita haruslah supernatural, jika tidak, maka kuasa itu tidak ada nilainya. Hanya ada satu kuasa yang dapat mematahkan cengkeraman kejahatan dari hati manusia, dan itu adalah kuasa Allah di dalam Yesus Kristus. Hanya melalui darah Dia yang Tersalib itu, ada pembasuhan dari dosa.

Anugerah-Nya saja yang dapat memampukan kita untuk melawan dan menaklukkan kecenderungan sifat kejatuhan kita. Kekuatan ini membuat teori-teori spiritualistik tentang Allah tidak berpengaruh. Jika Allah adalah esensi yang meliputi seluruh alam, maka Ia berdiam di dalam semua manusia; dan untuk mencapai kekudusan, manusia hanya perlu mengembangkan kuasa yang ada di dalam dirinya.-*Testimonies, vol. 8, p. 291.*

Kamu boleh menerima upah orang yang menang, dan berdiri di hadapan takhta Kristus untuk menyanyikan puji-pujian bagi-Nya pada hari Ia mengumpulkan orang-orang kudus-Nya, tetapi jubahmu haruslah disucikan dengan darah Anak Domba, dan kemurahan hati haruslah menyelubungi kamu seperti pakaian, sehingga kamu didapati tak bernoda dan tak bercacat. Yohanes berkata: Sesudah itu aku melihat: "Dan aku melihat, sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat dihitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa dan bahasa-bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba itu, memakai jubah putih dan memegang telapak tangan di dalam tangan mereka, dan mereka berseru dengan suara nyaring: "Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba itu." "Mereka

Kita Ditebus Oleh Darah-Nya, 20 Agustus

[234]

ini adalah mereka yang telah keluar dari kesengsaraan yang dahsyat, yang telah membasuh jubah mereka dan menjadikannya putih bersih di dalam darah Anak Domba. . . . Mereka tidak akan lapar lagi, dan tidak akan haus lagi, dan tidak akan mendapat panas matahari, dan tidak akan mendapat panas terik matahari."-Testimonies, jilid 4, [hal. 125](#).

Darahnya Ditumpahkan Untuk Banyak Orang, 21 Agustus

"Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian baru, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa." Matius 26:28.

Anak-anak Tuhan, betapa berharganya janji itu! Betapa lengkapnya penebusan Juruselamat atas kesalahan kita! Sang Penebus, dengan hati yang penuh kasih yang tidak dapat diubah, masih memohon darah-Nya yang kudus bagi orang berdosa. Tangan yang terluka, sisi yang tertusuk, kaki yang dirusak, memohon dengan fasih untuk manusia yang jatuh, yang penebusannya telah dibeli dengan harga yang tak terhingga. Oh, kerendahan hati yang tak tertandingi! Baik waktu maupun peristiwa tidak dapat mengurangi kemampuan dari pengorbanan penebusan. Sebagaimana awan kemenyan yang harum naik ke Surga, dan Harun memercikkan darah itu ke atas mezbah pengampunan Israel kuno, dan menyucikan bangsa itu dari kesalahan, demikian pula jasa Anak Domba yang telah disembelih itu diterima oleh Allah pada zaman sekarang ini sebagai penyuci dari kekotoran dosa.-Testimonies, [jilid 4, hal. 124](#). Ketika kita menerima roti dan anggur yang melambangkan tubuh Kristus yang telah dipecahkan dan darah-Nya yang tertumpah, kita dalam imajinasi kita ikut serta dalam adegan perjamuan kudus di ruang atas. Kita seakan-akan melewati taman yang dikuduskan oleh penderitaan Dia yang menanggung dosa-dosa dunia. Kita menyaksikan perjuangan yang dengannya rekonsiliasi kita dengan Allah telah diperoleh. Kristus telah disalibkan di antara kita.

Dengan memandang Penebus yang tersalib, kita semakin memahami besarnya dan maknanya pengorbanan yang dilakukan oleh Keagungan surga. Rencana keselamatan dimulihkan di hadapan kita, dan pemikiran tentang Kalvari membangkitkan emosi yang hidup dan suci di dalam hati kita. Pujian kepada Allah dan Anak Domba akan ada di dalam hati kita dan di bibir

Kita Ditebus Oleh Darah-Nya, 20 Agustus

[234]

kita; karena kesombongan dan penyembahan diri tidak dapat tumbuh subur di dalam jiwa yang selalu mengingat pemandangan Kalvari,
p. 661.

**Mela Darahnya Dita-dipah Kita Ditungkanya Agustus
Orang, 21 Agustus 22**

"Dia yang telah ditentukan Allah menjadi jalan pendamaian karena iman dalam darah-Nya, untuk menyatakan kebenaran-Nya, yaitu pengampunan dosa-dosa yang telah lalu, oleh karena kesabaran Allah." [Roma 3:25](#).

Darah Anak Domba Allah yang tak bernoda diterapkan oleh orang-orang percaya ke dalam hati mereka sendiri. Dengan memandang kepada Antitype yang agung, kita dapat berkata, "Kristuslah yang telah mati, bahkan lebih tepat, yang telah bangkit, yang duduk di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi pengantara bagi kita." "Bersihkanlah aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir; basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih daripada salju."-Testimonies [to Ministers](#), hal. 95.

Anak Allah datang dengan sukarela untuk menyelesaikan pekerjaan pendamaian. Tidak ada kuk wajib yang harus ditanggung-Nya; karena Ia mandiri dan berada di atas segala hukum. Para malaikat, sebagai utusan Allah yang cerdas, berada di bawah kuk kewajiban; tidak ada pengorbanan pribadi mereka yang dapat menebus kesalahan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Hanya Kristus yang bebas dari tuntutan hukum Taurat untuk melakukan penebusan bagi umat manusia yang berdosa. Ia memiliki kuasa untuk menyerahkan nyawa-Nya dan mengambilnya kembali. . . .

Darah Kristus memang berkhasiat, tetapi perlu diterapkan secara terus-menerus. Allah tidak hanya menginginkan hamba-hamba-Nya untuk menggunakan sarana yang telah Dia percayakan kepada mereka untuk kemuliaan-Nya, tetapi Dia ingin mereka menguduskan diri mereka sendiri untuk tujuan-Nya - Testimonies, [jilid 4](#), hlm. 120-122.

Juruselamat membungkuk untuk membeli darah-Nya, berkata dengan kelembutan dan belas kasihan yang tak terkatakan, "Maukah

engkau disembuhkan?" Dia memohon agar Anda bangkit dalam kesehatan dan kedamaian. . . . Ia akan membebaskan tawanan yang ditahan oleh kelemahan dan kemalangan serta belenggu dosa." - The [Desire of Ages](#), hal. 203.

Kita harus menjalankan iman yang hidup, yang akan menembus awan-awan yang, seperti tembok tebal, memisahkan kita dari terang surga -[Pesan-pesan untuk Kaum Muda](#), hal. 103.

[237]

Kristus Membasuh Kita Dengan Darah-Nya Sendiri, 23 Agustus

"Bagi Dia, yang telah mengasihi kita dan yang telah menyucikan kita dari segala dosa kita dengan darah-Nya sendiri." Wahyu 1:5.

Setan mungkin berbisik, "Kamu adalah pendosa yang terlalu besar untuk diselamatkan oleh Kristus." Sementara Anda mengakui bahwa Anda memang berdosa dan tidak layak, Anda dapat bertemu dengan si penggoda dengan seruan, "Berdasarkan penebusan, saya mengaku Kristus sebagai Juruselamat saya. Saya tidak percaya pada kemampuan saya sendiri, tetapi pada darah Yesus yang berharga, yang menyucikan saya. Saat ini saya menggantungkan jiwa saya yang tak berdaya kepada Kristus." -Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), hlm. 112.

Manusia berada di bawah penghukuman karena pelanggaran hukum Taurat. Ia tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri, dan karena alasan inilah Kristus datang ke dunia ini, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan memberikan nyawa-Nya, yang benar untuk yang tidak benar. Dia memberikan diri-Nya untuk dosa-dosa kita, dan kepada setiap jiwa Dia dengan bebas menawarkan pengampunan yang telah dibeli dengan darah-Nya - [Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus](#), hal. 244, 245.

Para malaikat memandang dengan kagum dan takjub pada misi Kristus kepada dunia. Mereka mengagumi kasih yang menggerakkan-Nya untuk memberikan diri-Nya sebagai korban bagi dosa-dosa manusia. Tetapi betapa ringannya manusia memandang pembelian darah-Nya!" - [Gospel Workers](#), hal. 497.

Ketika Karunia yang luar biasa dan tak ternilai ini diberikan, seluruh alam semesta terguncang dengan dahsyat, dalam upaya untuk memahami kasih Allah yang tak terselami. . . . Haruskah kita berhenti di antara dua pendapat? Haruskah kita kembali kepada Allah hanya dengan sedikit kemampuan dan kekuatan yang dipinjamkan-Nya kepada kita? Bagaimana kita dapat

melakukan hal ini sementara kita tahu bahwa Dia yang adalah Penguasa seluruh surga telah menanggalkan jubah kerajaan dan mahkota kerajaan-Nya, dan, menyadari ketidakberdayaan umat yang telah jatuh ke dalam dosa, datang ke bumi ini dalam rupa manusia untuk memungkinkan kita menyatukan kemanusiaan kepada keilahian-Nya?" -Testimonies, [vol. 7, hlm. 29](#).

"Mereka ini adalah mereka yang telah keluar dari kesengsaraan yang dahsyat, yang telah membasuh jubahnya dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba." Wahyu 7:14.

Di atas lautan kaca di hadapan takhta itu, lautan kaca yang bagaikan bercampur dengan api, begitu gemerlap dengan kemuliaan Allah, berkumpullah kumpulan orang-orang yang telah "memperoleh kemenangan atas binatang itu, dan atas patungnya, dan atas tandanya, dan atas bilangannya." Bersama Anak Domba di atas Gunung Sion, "yang memegang kecapi Allah," mereka berdiri, yaitu mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu orang, yang telah ditebus dari antara manusia, dan di sana terdengarlah seperti bunyi air bah, dan seperti bunyi guntur yang dahsyat, "bunyi kecapi-kecapi yang memetik kecapinya." . . . "Inilah mereka yang keluar dari kesusahan yang besar," mereka telah melewati masa kesusahan yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa, mereka telah menanggung kesengsaraan pada masa kesusahan Yakub, mereka telah bertahan tanpa pengantara dalam pencurahan penghakiman Allah yang terakhir. Tetapi mereka telah dilepaskan, karena mereka telah "mencuci jubah-jubah mereka, dan membuatnya menjadi putih di dalam darah Anak Domba." - *The Great Controversy*, pp. 648, 649.

Yang paling mulia dari bala tentara yang ditebus, yang berdiri di hadapan takhta Allah dan Anak Domba, yang berpakaian putih, mengetahui konflik yang harus dihadapi, karena mereka telah melalui kesengsaraan yang besar. Mereka yang telah menyerah kepada keadaan dan bukannya terlibat dalam pertentangan ini, tidak akan tahu bagaimana caranya berdiri pada hari ketika penderitaan akan menimpa setiap jiwa, ketika, walaupun Nuh, Ayub, dan Daniel, berada di dalam negeri itu, mereka tidak dapat menyelamatkan anak laki-laki atau anak perempuan, karena setiap

orang harus menyelamatkan jiwanya dengan kebenarannya sendiri."
- Testimonies, [jilid 5, p. 215](#).

Kamu yang Jauh Menjadi Dekat, 25 Agustus

**"Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu yang dahulu jauh, sekarang menjadi dekat oleh darah Kristus."
Efesus 2:13.**

Anda telah dipilih oleh Kristus. Anda telah ditebus oleh darah Anak Domba yang berharga. Mintalah di hadapan Allah keampuhan darah itu. Katakanlah kepada-Nya: "Aku adalah milik-Mu melalui penciptaan;

Saya adalah milik-Mu melalui penebusan. Saya menghormati otoritas manusia, dan nasihat dari saudara-saudara saya; tetapi saya tidak dapat bergantung sepenuhnya pada mereka. Saya ingin Engkau, ya Allah, mengajari saya. Aku telah berjanji kepada-Mu untuk mengadopsi standar karakter ilahi, dan menjadikan Engkau sebagai penasihat dan penuntunku, sebagai pihak yang terlibat dalam setiap rencana kehidupanku; oleh karena itu ajarlah aku." Biarlah kemuliaan Tuhan menjadi pertimbangan pertama Anda. Tekanlah setiap keinginan untuk mendapatkan kedudukan di dunia, setiap ambisi untuk mendapatkan tempat pertama. Doronglah kemurnian dan kekudusan hati, agar Anda dapat mewakili prinsip-prinsip Injil yang benar. Biarlah setiap tindakan hidup Anda disucikan dengan usaha yang kudus untuk melakukan kehendak Tuhan, agar pengaruh Anda tidak membawa orang lain ke jalan yang terlarang,
hal. 348, 349.

Keampuhan darah Kristus harus disajikan kepada umat dengan kesegaran dan kuasa, sehingga iman mereka dapat berpegang pada manfaatnya. Sebagaimana imam besar memercikkan darah yang hangat ke atas kursi pengampunan, sementara awan kemenyan yang harum naik ke hadapan Allah, demikian pula ketika kita mengakui dosa-dosa kita, dan memohon keampuhan darah penebusan Kristus, doa-doa kita akan naik ke surga, harum dengan kebaikan-kebaikan karakter Juruselamat kita. Terlepas dari ketidaklayakan kita, kita

harus selalu ingat bahwa ada Dia yang dapat menghapuskan dosa, dan menyelamatkan orang berdosa. Setiap dosa yang diakui di hadapan Tuhan dengan hati yang menyesal, akan dihapuskan-Nya. Iman ini adalah kehidupan gereja - [Testimonies to Ministers](#), hal. 92, 93.

"Bukan dengan darah kambing atau anak lembu, tetapi dengan darah-Nya sendiri Ia telah masuk sekali untuk selama-lamanya ke dalam tempat kudus, sesudah Ia mengadakan penebusan yang kekal bagi kita." Ibrani 9:12.

Sebagaimana Kristus pada saat kenaikan-Nya menampakkan diri di hadirat Allah untuk memohonkan darah-Nya bagi orang-orang percaya yang bertobat, demikian pula imam dalam pelayanan harian memercikkan darah korban di tempat kudus atas nama orang berdosa. . .

Pada hari besar penghakiman terakhir, orang mati akan "dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka." Kemudian dengan darah penebusan Kristus, dosa-dosa semua orang yang sungguh-sungguh bertobat akan dihapuskan dari kitab-kitab di surga. Dengan demikian tempat kudus akan dibebaskan, atau dibersihkan, dari catatan dosa. Dalam tipe, karya penebusan yang agung ini, atau penghapusan dosa, diwakili oleh pelayanan pada hari pendamaian, yaitu pembersihan tempat kudus duniawi, yang dicapai dengan penghapusan, oleh darah korban penghapus dosa, dosa-dosa yang mencemari tempat kudus itu. Demikianlah dalam pelayanan kemah suci, dan

Bait Suci yang kemudian menggantikannya, orang-orang diajar setiap hari kebenaran-kebenaran agung sehubungan dengan kematian dan pelayanan Kristus, dan sekali setiap tahun pikiran mereka dibawa ke peristiwa-peristiwa penutup dari pertentangan besar antara Kristus dan Iblis, penyucian terakhir alam semesta dari dosa dan orang-orang berdosa. -[Patriarchs and Prophets](#), hlm. 357, 358.

Tindakan Kristus yang mati demi keselamatan manusia tidak

hanya membuat surga dapat diakses oleh manusia, tetapi di hadapan seluruh alam semesta, tindakan itu akan membenarkan Allah dan Anak-Nya dalam menghadapi pemberontakan Iblis. Hal ini akan meneguhkan kekekalan hukum Allah, dan akan menyingkapkan sifat dan akibat-akibat dosa.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hal. 69.

Tongkat Kerajaan-Nya, 27 Agustus

"Tetapi kepada Anak Ia berkata: "Takhta-Mu, ya Allah, adalah untuk selama-lamanya, dan tongkat kerajaan-Mu adalah tongkat kebenaran." [Ibrani 1:8](#).

Pengharapan kita adalah untuk terus dikuatkan oleh pengetahuan bahwa Kristus adalah kebenaran kita. Biarlah iman kita bertumpu di atas dasar ini, karena iman kita akan tetap teguh sampai selama-lamanya. Daripada tinggal di dalam kegelapan Iblis, dan takut akan kuasanya, kita harus membuka hati kita untuk menerima terang dari Kristus, dan membiarkan terang itu memancar ke seluruh dunia, menyatakan bahwa Dia berada di atas segala kuasa Iblis; bahwa lengan-Nya yang menopang akan mendukung semua orang yang percaya kepada-Nya." - [Testimonies, jilid 5, hal. 742](#).

Segala kuasa diberikan ke dalam tangan-Nya, agar Dia dapat memberikan karunia yang berlimpah kepada manusia, memberikan anugerah yang tak ternilai dari kebenaran-Nya sendiri kepada agen manusia yang tak berdaya. Ini adalah pesan yang diperintahkan Allah untuk disampaikan kepada dunia. Inilah pekabaran malaikat yang ketiga, yang harus diberitakan dengan suara nyaring, dan disertai dengan pencurahan Roh-Nya dalam jumlah yang besar - [Testimonies to Ministers, p. 92](#).

Pengembangan semua kekuatan kita adalah tugas pertama yang harus kita lakukan kepada Allah dan sesama kita. Tidak seorang pun yang tidak bertumbuh setiap hari dalam kemampuan dan kegunaan yang memenuhi tujuan hidup. Dalam membuat pengakuan iman kepada Kristus, kita berjanji kepada diri kita sendiri untuk menjadi segala sesuatu yang mungkin bagi kita sebagai pekerja bagi Sang Guru, dan kita harus mengembangkan setiap kemampuan sampai pada tingkat kesempurnaan yang tertinggi, agar kita dapat melakukan kebaikan yang paling besar yang kita mampu lakukan." - [Christ's Object Lessons, hal. 329](#),

Rekonsiliasi Oleh Putra-Nya, 28

[242]

330. Agustus

Mereka yang mencari kebenaran Kristus akan memikirkan tema-tema keselamatan yang agung - Nasihat [untuk Para Pengajar](#), hal. 341.

Tongkat Kerajaan-Nya, 27 Agustus

"Sebab, jika, ketika kita masih seteru, kita telah diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, lebih-lebih lagi, kita yang telah diperdamaikan, kita akan diselamatkan oleh hidup-Nya." Roma 5:10.

Yesus Kristus telah memberikan diri-Nya sebagai persembahan yang sempurna atas nama semua putra dan putri Adam yang telah jatuh. Oh, betapa hinanya penghinaan yang ditanggung-Nya! Betapa Dia turun, selangkah demi selangkah, semakin rendah dan semakin rendah di jalan kehinaan, namun Dia tidak pernah merendahkan jiwa-Nya dengan satu noda dosa pun! Semua ini Dia derita, supaya Dia dapat mengangkat Anda, membersihkan, memurnikan, dan memuliakan Anda, dan menempatkan Anda sebagai ahli waris bersama dengan-Nya di atas takhta-Nya.

Bagaimana Anda dapat memastikan panggilan dan pilihan Anda? Apakah jalan keselamatan itu? Kristus berkata, "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup." Betapapun berdosa, betapapun berdosa Anda, Anda dipanggil, Anda dipilih. Tidak seorang pun akan dipaksa untuk datang kepada Yesus di luar kehendaknya. Kristus. Keagungan surga, Anak Tunggal Allah yang benar dan hidup, membuka jalan bagi Anda untuk datang kepada-Nya, dengan memberikan nyawa-Nya sebagai kurban di kayu salib Kalvari. Namun, meskipun Dia telah menderita semua ini untuk Anda, Dia terlalu murni, Dia terlalu adil, untuk melihat kejahatan. Namun, hal ini tidak perlu menjauhkan Anda dari-Nya, karena Dia berkata, "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat."

Biarlah jiwa-jiwa yang akan binasa datang kepada-Nya apa adanya, tanpa satu permohonan pun, dan memohon darah penebusan Kristus, dan mereka akan mendapat penerimaan dari Allah, yang bersemayam dalam kemuliaan di antara kerub-kerub

Rekonsiliasi Oleh Putra-Nya, 28

[242]

di atas takhta karunia. Darah Yesus adalah jalan masuk yang tidak pernah gagal, yang melaluinya semua permohonan Anda dapat menemukan jalan masuk ke takhta Allah." -[Dasar-Dasar Pendidikan Kristen](#), hal. 251, 252.

[243] **Kebenaran-Nya Menandai Keunggulan-Nya, 29**
Agustus

"Engkau mencintai kebenaran dan membenci kejahatan, karena itu Allah, yaitu Allahmu, telah mengurapi engkau dengan minyak kesukaan melebihi teman-temanmu." Ibrani 1:9.

Kita adalah hamba-hamba Allah, dan kepada kita masing-masing Dia telah memberikan talenta, baik yang bersifat alamiah maupun rohaniah. Sebagai anak-anak Allah, kita harus terus menerus mendapatkan kesesuaian untuk rumah surgawi yang Kristus katakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia akan pergi untuk mempersiapkannya. Barangsiapa yang berpegang pada kebenaran Kristus akan menjadi manusia yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Dengan bekerja dari sudut pandang yang tinggi, berusaha mengikuti teladan Kristus, kita akan bertumbuh menjadi serupa dengan Dia, memiliki semakin banyak penyempurnaan - Kesaksian untuk para pemangku jawatan, p. 150.

Orang Kristen dalam kehidupan bisnisnya harus menunjukkan kepada dunia bagaimana cara Tuhan kita menjalankan perusahaan bisnis. Dalam setiap transaksi, ia harus menyatakan bahwa Tuhan adalah gurunya. "Kekudusan bagi Tuhan," harus dituliskan di atas buku harian dan buku besar, di atas akta-akta, kuitansi-kuitansi, dan wesel-wesel. Mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi bertransaksi dengan cara yang tidak benar, memberikan kesaksian palsu terhadap karakter Allah yang kudus, adil, dan penuh belas kasihan." - The [Desire of Ages](#), hal. 556.

Hanya pakaian yang telah disediakan oleh Kristus sendiri, yang dapat membuat kita layak untuk menghadap hadirat Allah. Penutup ini, jubah kebenaran-Nya sendiri, akan dikenakan Kristus kepada setiap jiwa yang bertobat dan percaya - [Christ's Object Lessons](#), hal. 311.

Dia Menjadi Imam Besar Kita, 30

[244]

Jika **Agustus**au mengarahkan pandangan kita kepada Juruselamat, dan percaya kepada kuasa-Nya, kita akan dipenuhi dengan rasa aman, karena kebenaran Kristus akan menjadi kebenaran kita." -Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hal. 107.

[243] **Kebenaran-Nya Menandai Keunggulan-Nya, 29**
Agustus

"Sebab itu dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia dalam segala sesuatu yang berkaitan dengan Allah, untuk mengadakan pendamaian bagi dosa-dosa bangsa itu." [Ibrani 2:17](#).

Sebagai imam besar yang dikuduskan, Ia bersyafaat bagi umat-Nya. Sebagai gembala yang setia, Ia mengumpulkan kawanan domba-Nya di bawah naungan Yang Mahakuasa, di dalam perlindungan yang kuat dan pasti. Bagi-Nya telah menanti peperangan terakhir dengan Iblis, dan Ia maju untuk menghadapinya - [The Desire of Ages, hlm. 680](#).

Demikianlah Kristus, Imam Besar Agung, yang memohonkan darah-Nya di hadapan Bapa atas nama orang-orang berdosa, menyandang di dalam hati-Nya nama setiap jiwa yang bertobat dan percaya." -Bapa-bapa leluhur dan para [nabi, hal. 351](#).

Seperti Harun, yang melambangkan Kristus, Juruselamat kita menyandang nama-nama seluruh umat-Nya di hati-Nya di tempat kudus. Imam Besar kita yang agung mengingat semua firman yang telah Ia berikan kepada kita untuk percaya. Ia selalu mengingat perjanjian-Nya - [Pelajaran Obyek Kristus, p. 148](#).

Karya Kristus sebagai pengantara manusia disajikan dalam nubuat indah Zakharia tentang Dia "yang namanya Cabang." Kata sang nabi: "Ia akan membangun Bait Suci TUHAN, dan Ia akan memikul kemuliaan, dan akan duduk dan memerintah di atas takhta-Nya [Bapa], dan Ia akan menjadi imam di atas takhta-Nya." . . . Sebagai imam, Kristus sekarang duduk bersama Bapa di atas takhta-Nya. Di atas takhta bersama Dia yang kekal dan ada dengan sendirinya, adalah Dia yang "telah memikul kesengsaraan kita, dan memikul penderitaan kita." . . . Syafaat-Nya adalah syafaat dari tubuh yang tertikam dan hancur, dari kehidupan yang tak bernoda.

Dia Menjadi Imam Besar Kita, 30

[244]

Tangan yang tertusuk, lambung yang tertusuk, kaki yang diremukkan, memohon kepada manusia yang telah jatuh, yang penebusannya telah dibeli dengan harga yang tidak terhingga." - The [Great Controversy](#), hal. 415, 416.

Kebenaran Digenapi di Dalam Dia, 31

Agustus

" Jawab Yesus kepadanya: "Biarlah hal itu terjadi, sebab dengan demikianlah kita menggenapi segala kebenaran." [Mat. 3:15](#).

Yesus tidak menerima baptisan sebagai pengakuan kesalahan atas nama-Nya sendiri. Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan orang-orang berdosa, mengambil langkah-langkah yang harus kita ambil, dan melakukan pekerjaan yang harus kita lakukan. Kehidupan-Nya yang penuh penderitaan dan kesabaran setelah pembaptisan-Nya juga menjadi teladan bagi kita. Setelah keluar dari air, Yesus bersujud dalam doa di tepi sungai. Sebuah era yang baru dan penting telah terbuka di hadapan-Nya. Dia sekarang, di atas panggung yang lebih luas, memasuki konflik dalam hidup-Nya. Meskipun Ia adalah Raja Damai, kedatangan-Nya haruslah seperti menghunus pedang, dantidak ada seorang pun di dunia ini yang dapat memahami-Nya, dan selama pelayanan-Nya, Ia masih harus berjalan sendirian. Sepanjang hidup-Nya, ibu dan saudara-saudara-Nya tidak memahami misi-Nya. Bahkan para murid-Nya pun tidak memahami Dia. Dia telah tinggal di dalam terang yang kekal, sebagai satu dengan Allah, tetapi hidup-Nya di bumi harus dihabiskan dalam kesendirian.

. . . Seorang diri Dia harus menapaki jalan; seorang diri Dia harus memikul beban. Di atas Dia yang telah menanggalkan kemuliaan-Nya, dan menerima kelemahan manusia, penebusan dunia harus bertumpu. Ia melihat dan merasakan semuanya, tetapi tujuan-Nya tetap teguh. Di tangan-Nya bergantung keselamatan umat manusia yang telah jatuh, dan Ia mengulurkan tangan-Nya untuk menggenggam tangan Kasih yang Mahakuasa - [The Desire of Ages, hal. 111](#).

Yesus mungkin saja tetap berada di sisi Bapa. Dia bisa saja mempertahankan kemuliaan surga, dan penghormatan dari para

Dia Menjadi Imam Besar Kita, 30

[244]

malaikat **Agustis** Dia memilih untuk mengembalikan tongkat kerajaan ke tangan Bapa, dan turun dari takhta alam semesta, supaya Dia dapat membawa terang kepada yang gelap dan hidup kepada yang binasa - The [Desire of Ages](#), hal. 23.

[245]

**Kebenaran Digenapi di Dalam Dia, 31
Agustus**

September - Siapa yang Bersedia?

[246]

Konsekrasi

Hasilkan Anggota Anda, 1 September

"Janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat ketidakbenaran kepada dosa, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang yang hidup dari antara orang mati dan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kebenaran kepada Allah." [Roma 6:13](#).

Stempel Tuhan ada pada diri kita. Dia telah membeli kita, dan Dia ingin kita mengingat bahwa kekuatan fisik, mental, dan moral kita adalah milik-Nya. Waktu dan pengaruh, akal budi, kasih sayang, dan hati nurani, semuanya adalah milik Tuhan, dan hanya boleh digunakan sesuai dengan kehendak-Nya. Semua itu tidak boleh digunakan sesuai dengan arah dunia; karena dunia berada di bawah pemimpin yang memusuhi Allah.

Daging, tempat tinggal jiwa, adalah milik Allah. Setiap urat, setiap otot, adalah milik-Nya. Kita tidak boleh melalaikan atau menyalahgunakannya untuk melemahkan satu organ pun. Kita harus bekerja sama dengan Allah dengan menjaga tubuh kita dalam kondisi kesehatan yang terbaik, sehingga tubuh kita dapat menjadi bait di mana Roh Kudus dapat berdiam, membentuk, sesuai dengan kehendak Allah, setiap kekuatan jasmani dan rohani.

Pikiran harus disimpan dengan prinsip-prinsip yang murni. Kebenaran harus dipahatkan di atas loh jiwa. Ingatan harus diisi dengan kebenaran-kebenaran Firman yang berharga. Kemudian, seperti permata yang indah, kebenaran-kebenaran ini akan muncul dalam kehidupan - [Pesan untuk Kaum Muda, hal. 69](#). Umat Allah akan diuji dan dibuktikan.

Suatu pekerjaan yang teliti dan pencarian harus dilakukan di antara para pemelihara hari Sabat. Seperti Israel kuno, betapa cepatnya kita melupakan Allah dan karya-karya-Nya yang ajaib, dan memberontak.

melawan Dia.-Testimonies, [jilid 1](#), hal. 287.

Lalu Siapa yang Bersedia, 3 September

"Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati." [Roma 12:1](#).

Anda bukan milik Anda sendiri. Yesus telah membeli Anda dengan darah-Nya. Jangan mengubur talenta Anda di dalam bumi. Gunakanlah semua itu untuk Dia. Dalam bisnis apa pun yang Anda geluti, bawalah Yesus ke dalamnya. Jika Anda mendapati bahwa Anda kehilangan kasih Anda kepada Juruselamat Anda, tinggalkanlah urusan Anda, dan katakanlah, "Di sinilah saya, Juruselamat; apa yang Engkau kehendaki untuk saya lakukan?" Dia akan menerima Anda dengan penuh kasih, dan mengasihi Anda dengan cuma-cuma. Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah, karena Ia panjang sabar dan besar kasih setia-Nya dan tidak menghendaki supaya seorangpun binasa. . . .

Kita, dan semua yang kita miliki, adalah milik Tuhan. Kita tidak boleh menganggapnya sebagai pengorbanan untuk memberikan kasih sayang hati kita kepada-Nya. Hati kita harus diberikan kepada-Nya sebagai persembahan yang rela." -Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), hlm. 70.

Tubuh adalah satu-satunya media yang melaluinya pikiran dan jiwa dikembangkan untuk membangun karakter. Oleh karena itu, musuh jiwa mengarahkan godaannya untuk melemahkan dan merendahkan kekuatan fisik. Keberhasilannya di sini berarti penyerahan diri kepada kejahatan dari seluruh makhluk. Kecenderungan sifat fisik kita, kecuali di bawah kekuasaan kekuatan yang lebih tinggi, pasti akan menghasilkan kehancuran dan kematian.

Tubuh harus ditundukkan. Persyaratan Allah harus dibawa pulang ke dalam hati nurani. Pria dan wanita

Hadirkan Tubuh Anda, 2

[247]

harus disadepkan tugas penguasaan diri, kebutuhan akan kemurnian, kebebasan dari setiap selera yang merusak dan kebiasaan yang mencemarkan. Mereka harus terkesan dengan kenyataan bahwa semua kekuatan pikiran dan tubuh mereka adalah karunia Allah, dan harus dipelihara dalam kondisi yang terbaik untuk pelayanan-Nya - Ministry of Healing, hal. 130.

Lalu Siapa yang Bersedia, 3 September

"Dan siapakah yang pada hari ini mau menguduskan pelayanannya bagi TUHAN?" 1 Tawarikh 29:5.

Tidaklah aman bagi kita untuk berlama-lama merenungkan keuntungan yang dapat diperoleh dengan menuruti saran-saran Iblis. Dosa berarti aib dan bencana bagi setiap jiwa yang memanjakan diri di dalamnya; tetapi dosa bersifat membutakan dan menipu, dan akan membujuk kita dengan presentasi yang menyanjung. Jika kita menjelajah di wilayah Setan, kita tidak memiliki jaminan perlindungan dari kuasanya. Sejauh di dalam diri kita, kita harus menutup setiap jalan yang memungkinkan si penggoda menemukan jalan masuk ke dalam diri kita." -Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), hal. 70.

Seluruh hati harus diserahkan kepada Allah, atau perubahan tidak akan pernah terjadi di dalam diri kita sehingga kita dapat dipulihkan menjadi serupa dengan-Nya. Pada dasarnya kita terasing dari Allah. Roh Kudus menggambarkan kondisi kita dengan kata-kata ini: "Mati karena pelanggaran dan dosa", "seluruh kepala sakit, dan seluruh hati menjadi lemah", "tidak ada kesehatan di dalamnya". Kita dipegang teguh dalam jerat Iblis; "ditawan olehnya menurut kehendaknya." Allah ingin menyembuhkan kita, untuk membebaskan kita. Tetapi karena hal ini membutuhkan perubahan yang menyeluruh, pembaharuan seluruh sifat kita, maka kita harus menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada-Nya.

Peperangan melawan diri sendiri adalah peperangan terbesar yang pernah terjadi. Penyerahan diri, menyerahkan segalanya kepada kehendak Allah, membutuhkan perjuangan; tetapi jiwa harus tunduk kepada Allah sebelum jiwa dapat diperbarui dalam kekudusan.

Pemerintahan Allah bukanlah, seperti yang Iblis ingin tampilkan, didasarkan pada ketaatan yang membabi buta, kontrol

Hadirkan Tubuh Anda, 2

[247]

yang tidak September Pemerintahan Allah menarik bagi akal budi dan hati nurani -Langkah-langkah Menuju Kristus, hlm. 47, 48.

Meninggalkan Semua Demi Dia, 5 September

**"Aku memikirkan jalanku, dan mengarahkan kakiku
kepada peringatan-peringatan-Mu."
Mazmur [119:59](#).**

Usia tidak akan pernah menjadi alasan bagi kita untuk tidak menaati Allah. Iman kita haruslah menghasilkan perbuatan-perbuatan baik, karena iman tanpa perbuatan adalah mati. Setiap tugas yang dilakukan, setiap pengorbanan yang dilakukan di dalam nama Yesus, mendatangkan pahala yang sangat besar. Di dalam pelaksanaan tugas, Allah berfirman dan memberikan berkat-Nya. Tetapi Dia menuntut dari kita penyerahan seluruh kemampuan kita. Pikiran dan hati, seluruh keberadaan kita, harus diserahkan kepada-Nya, atau kita gagal menjadi orang Kristen sejati.

Allah tidak menyembunyikan apa pun dari manusia yang dapat menjamin kekayaan kekal baginya. Dia telah menghiasi bumi dengan keindahan, dan melengkapinya untuk digunakan dan menghibur manusia selama hidupnya yang fana ini. Ia telah memberikan Anak-Nya untuk mati bagi penebusan dunia yang telah jatuh ke dalam dosa dan kebodohan.

Tetapi manusia tertidur, atau dilumpuhkan oleh tipu daya Iblis, yang mengajukan alasan-alasan dan dalih-dalih, dan menaklukkan keraguan mereka, dengan mengatakan, seperti yang dikatakannya kepada Hawa di taman, "Kamu pasti tidak akan mati." Ketidaktaatan tidak hanya mengeraskan hati dan hati nurani orang yang bersalah, tetapi juga cenderung merusak iman orang lain - Testimonies, [jilid 4, hlm. 145, 146](#).

Dapatkah kita memiliki jalan kita sendiri, dan melepaskan diri kita dari tangan Tuhan, karena itu lebih menyenangkan hati kita? Allah menuntut penyerahan yang sempurna dan ketaatan yang sempurna. -Testimonies, [jilid 4, hal. 218](#).

Seperti bunga yang berpaling kepada matahari supaya

Aku Membalikkan Kakiku, 4

[249]

sinarnya ya **September** dapat membantu menyempurnakan keindahan dan kesempurnaannya, demikian pula hendaknya orang-orang muda berpaling kepada Matahari Kebenaran, supaya terang Surga dapat menyinari mereka - [Testimonies, jilid 4, hal. 445.](#)

Meninggalkan Semua Demi Dia, 5 September

"Demikianlah juga dengan kamu, barangsiapa di antara kamu tidak melepaskan segala miliknya, ia tidak dapat menjadi murid-Ku." [Lukas 14:33](#).

Tuhan tidak memaksakan kehendak kepada makhluk-Nya. Dia tidak dapat menerima penghormatan yang tidak diberikan secara sukarela dan cerdas. Ketundukan yang dipaksakan hanya akan mencegah semua perkembangan pikiran atau karakter yang sesungguhnya; hal itu akan membuat manusia menjadi robot belaka. Bukan seperti itu tujuan Sang Pencipta. . . . Dalam menyerahkan diri kita kepada Allah, kita harus menyerahkan segala sesuatu yang akan memisahkan kita dari-Nya. Apa pun yang akan menjauhkan hati dari Allah harus ditinggalkan. Mamon adalah berhala bagi banyak orang. Cinta akan uang, keinginan akan kekayaan, adalah rantai emas yang mengikat mereka kepada Iblis. Reputasi dan kehormatan duniawi disembah oleh kelas yang lain. Kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan kebebasan dari tanggung jawab adalah idola orang lain. Tetapi ikatan-ikatan perbudakan ini harus dipatahkan. Kita tidak bisa menjadi setengah milik Tuhan dan setengah milik dunia. Kita bukanlah anak-anak Tuhan kecuali kita sepenuhnya menjadi seperti itu. . .

Ketika Kristus berdiam di dalam hati, jiwa akan dipenuhi dengan kasih-Nya, dengan sukacita persekutuan dengan-Nya, sehingga jiwa akan menyatu dengan-Nya; dan dalam perenungan akan Dia, diri sendiri akan dilupakan. Kasih kepada Kristus akan menjadi mata air tindakan. . . . Pengakuan akan Kristus tanpa kasih yang dalam ini, hanyalah sekadar omong kosong, formalitas yang kering, dan pekerjaan yang berat.

Apakah Anda merasa bahwa terlalu besar pengorbanan untuk menyerahkan semuanya kepada Kristus? Tanyakan pada diri Anda sendiri, "Apa yang telah Kristus berikan bagi saya?"-[Langkah](#)

Aku Membalikkan Kakiku, 4

[249]

Menuju Kristus ~~September~~ **September**, 49.

Allah akan membawa anda ke atas tanah lagi dan lagi, sampai dengan hati yang rendah hati dan pikiran yang tunduk, anda menanggung ujian yang ditimpakan-Nya, dan sepenuhnya disucikan untuk pelayanan dan pekerjaan-Nya - Testimonies, jilid 4, hal. 214.

Tuhan Menghendaki Hati yang Menyesal, 7 September

"Kenalilah Allah ayahmu dan beribadallah kepada-Nya dengan hati yang tulus ikhlas, sebab TUHAN menyelidiki segala hati dan mengerti segala angan-angan." 1 Tawarikh 28:9.

Agar kita dapat mencapai cita-cita yang tinggi ini, apa yang menyebabkan jiwa tersandung harus dikorbankan. Melalui kehendaklah dosa mempertahankan cengkeramannya atas kita. Penyerahan kehendak digambarkan sebagai mencungkil mata atau memotong tangan. Sering kali kita berpikir bahwa menyerahkan kehendak kepada Allah berarti menyetujui untuk menjalani hidup dalam keadaan cacat atau lumpuh. Tetapi lebih baik, kata Kristus, diri kita menjadi cacat, terluka, lumpuh, jika dengan demikian kita dapat masuk ke dalam kehidupan. Apa yang kamu pandang sebagai bencana adalah pintu menuju keuntungan yang tertinggi. . . .

Hanya melalui penyerahan diri kita kepada Allah, Dia dapat memberikan kehidupan kepada kita. Hanya dengan menerima hidup-Nya melalui penyerahan diri, kata Yesus, dosa-dosa yang tersembunyi ini, yang telah saya tunjukkan, dapat dikalahkan. Jika Anda berpegang teguh pada diri sendiri, menolak menyerahkan kehendak Anda kepada Allah, Anda memilih kematian. Bagi dosa, di mana pun ditemukan, Allah adalah api yang menhanguskan. Jika Anda memilih dosa, dan menolak untuk berpisah darinya, kehadiran Allah, yang menhanguskan dosa, akan menhanguskan Anda. -Gunung [Berkat](#), hlm. 95, 96.

Anda perlu minum setiap hari dari mata air kebenaran, agar Anda dapat memahami rahasia kesenangan dan sukacita di dalam Tuhan. Tetapi Anda harus ingat bahwa kehendak Anda adalah mata air dari semua tindakan Anda. Di sana Tidak ada yang namanya mengikut Kristus kecuali jika Anda . . . bertekad untuk menaati Allah. Bukan perasaan Anda, bukan emosi Anda, yang membuat Anda menjadi anak Allah, tetapi

Melayani Tuhan dengan Pikiran yang

[251]

Bersedia, 6 September Kehidupan yang berguna ada di hadapan Anda, jika kehendak Anda menjadi kehendak Allah.-
Testimonies, vol. 5,
p. 515.

Tuhan Menghendaki Hati yang Menyesal, 7 September

"Korban sembelihan kepada Allah ialah hati yang remuk redam, hati yang patah hati dan remuk redam, ya Allah, tidak akan Kaupandang hina." Mazmur 51:17.

Jalan menuju Surga tidak lebih mulus sekarang dibandingkan pada zaman Juruselamat kita. Semua dosa kita harus dibuang. Setiap kesenangan yang menghalangi kehidupan religius kita harus dipotong. Mata kanan atau tangan kanan harus dikorbankan, jika hal itu menyebabkan kita tersinggung. Apakah kita

bersedia berpisah dengan kebenaran diri sendiri? Apakah kita bersedia untuk melepaskan pergaulan duniawi yang kita pilih? Setiap asosiasi yang kita bentuk, bagaimanapun juga terbatas, memberikan pengaruh kepada kita. Sejauh mana kita menyerah pada pengaruh itu akan ditentukan oleh tingkat keintiman, keteguhan hubungan, dan kasih serta penghormatan kita kepada orang yang bergaul dengan kita. Demikianlah melalui pengenalan dan pergaulan dengan Kristus, kita dapat menjadi serupa dengan Dia, satu-satunya teladan yang tidak bercacat.- *Testimonies*, jilid 5, hlm. 222, 223.

Tidak ada bentuk lahiriah yang dapat membuat kita menjadi bersih; tidak ada tata cara, yang diberikan oleh orang-orang yang paling suci, yang dapat menggantikan baptisan Roh Kudus. Roh Allah harus melakukan pekerjaannya di dalam hati. . . . Roh Kristus akan dinyatakan di dalam diri semua orang yang dilahirkan dari Allah.

Perselisihan dan pertengkaran tidak dapat muncul di antara mereka yang dikendalikan oleh Roh-Nya. . . .

Membicarakan hal-hal religius dengan cara yang santai, berdoa untuk mendapatkan berkat-berkat rohani tanpa disertai rasa lapar yang nyata, dan iman yang hidup, tidak banyak berguna. Kerumunan orang banyak yang heran dan berdesak-desakan

Melayani Tuhan dengan Pikiran yang

[251]

untu **Bersedia, 6 September** menyadari adanya kuasa yang penting dari kontak itu. Tetapi ketika wanita yang miskin dan menderita itu, dalam kebutuhannya yang besar, mengulurkan tangannya dan menyentuh jumbai jubah Yesus, ia merasakan kuasa kesembuhan. Sentuhannya adalah sentuhan iman - [Testimonies, jilid 5, hal. 227.](#)

Keputusan Seorang Murid, 9 September

**"Dan jika kamu memandang baik beribadah kepada TUHAN,
pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah,
tetapi aku dan keluargaku akan beribadah kepada TUHAN."**

Yosua 24:15.

Akan ada konflik yang tajam antara mereka yang setia kepada Tuhan dan mereka yang mencemooh hukum-Nya. Penghormatan terhadap hukum Allah telah ditumbangkan. Para pemimpin agama mengajar untuk mendoktrin perintah-perintah manusia. Seperti halnya pada zaman Israel kuno, demikian pula di zaman dunia ini. Tetapi karena banyaknya ketidaksetiaan dan pelanggaran, akankah mereka yang tadinya menghormati hukum Allah sekarang kurang menghargai hukum itu? Akankah mereka bersatu dengan kekuatan-kekuatan dunia untuk membuatnya tidak berlaku? Mereka yang setia tidak akan terbawa arus kejahatan. Mereka tidak akan menghina apa yang telah Allah tetapkan sebagai sesuatu yang kudus. Mereka tidak akan mengikuti teladan Israel yang lupa diri; mereka akan mengingatkan kembali hubungan Tuhan dengan umat-Nya di segala zaman, dan akan berjalan sesuai dengan perintah-perintah-Nya. Ujian datang kepada setiap orang. Hanya ada dua sisi. Di pihak manakah Anda berada?" - Testimonies, [jilid 8, hlm. 120](#).

Biarlah setiap jiwa waspada. Musuh sedang mengincar Anda. Berjaga-jagalah dan berjaga-jagalah dengan tekun, supaya jangan ada jerat yang tersembunyi dan yang ahli yang menjeratmu tanpa kamu sadari. Hendaklah orang-orang yang lengah dan tidak waspada waspadalah, supaya hari Tuhan jangan datang menimpa mereka seperti pencuri pada waktu malam. Banyak orang akan menyimpang dari jalan kerendahan hati, dan dengan meninggalkan kuk Kristus, mereka akan berjalan di jalan yang asing. Karena dibutakan dan dibingungkan, mereka akan meninggalkan jalan sempit yang menuju ke kota Allah. . . .

Sudah waktunya bagi umat kita untuk membawa keluarga-

Kami Akan Melayani Tuhan, 8

[253]

keluarga ~~September~~ kota-kota ke daerah-daerah yang lebih terpencil, jika tidak, maka banyak dari antara orang-orang muda, dan juga banyak dari antara mereka yang sudah lanjut usia, akan terperangkap dan ditawan oleh musuh." - [Testimonies, jilid 8, hlm. 99-101.](#)

Keputusan Seorang Murid, 9 September

**"Lalu ia meninggalkan semuanya, bangkit dan mengikut Dia."
Lukas 5:28.**

Ketika Kristus memanggil murid-murid-Nya untuk mengikut-Nya, Dia tidak menawarkan prospek yang menggiurkan dalam kehidupan ini. Ia tidak menjanjikan keuntungan atau kehormatan duniawi, dan juga tidak menetapkan apa yang harus mereka terima. Kepada Matius ketika ia duduk di tempat penerimaan tamu, Juruselamat berkata, "Ikutlah Aku. Lalu ia bangkit dan mengikut Dia." Matius tidak menunggu untuk meminta gaji tertentu, sama dengan jumlah yang diterima dalam pekerjaan sebelumnya. Tanpa pertanyaan atau keraguan ia mengikut Yesus. Cukuplah baginya bahwa ia harus bersama dengan Juruselamat, agar ia dapat mendengar perkataan-Nya dan bersatu dengan-Nya di dalam pekerjaan-Nya.

Begitu juga dengan murid-murid yang sebelumnya dipanggil. Ketika Yesus menyuruh Petrus dan teman-temannya mengikut-Nya, mereka segera meninggalkan perahu dan jala mereka. Beberapa dari murid-murid ini memiliki teman-teman yang bergantung pada mereka untuk mendapatkan dukungan; tetapi ketika mereka menerima undangan Juruselamat, mereka tidak ragu-ragu, dan bertanya, "Bagaimana saya dapat hidup dan menafkahi keluarga saya? Mereka taat kepada panggilan itu; dan ketika kemudian Yesus bertanya kepada mereka, "Ketika Aku mengutus kamu tanpa membawa dompet, kitab, dan kasut, adakah kamu kekurangan sesuatu?" mereka dapat menjawab, "Tidak ada."

Hari ini Juruselamat memanggil kita, sebagaimana Ia memanggil Matius, Yohanes dan Petrus, ke dalam pekerjaan-Nya. Jika hati kita disentuh oleh kasih-Nya, pertanyaan tentang kompensasi tidak akan menjadi yang paling utama dalam pikiran kita - [Gospel Workers](#), hal. 113, 114.

Kami Akan Melayani Tuhan, 8

[253]

Prinsip ~~September~~ menuntut. Tidak ada seorang pun yang dapat berhasil dalam pelayanan Allah kecuali jika ia bersungguh-sungguh di dalam pekerjaannya, dan ia tidak menganggap segala sesuatu sebagai kerugian, melainkan sebagai keuntungan karena memperoleh pengenalan akan Kristus. Di mana pun Dia yang memimpin, mereka akan bersukacita mengikutinya - [Keinginan Zaman](#), p. 273.

Hati Nurani yang Jernih, 11 September

"Barangsiapa berkata: "Aku berkata kepadamu, bahwa ia tinggal di dalam Aku," maka hendaklah ia juga hidup sama seperti Ia telah hidup." 1 Yohanes 2:6.

Ketunggalan tujuan, pengabdian sepenuh hati kepada Tuhan, adalah kondisi yang ditunjukkan oleh firman Juruselamat. Biarlah tujuan Anda tulus dan tak tergoyahkan untuk memahami kebenaran dan menaatinya dengan cara apa pun, dan Anda akan menerima pencerahan ilahi. Kesalehan sejati dimulai ketika semua kompromi dengan dosa telah berakhir. Kemudian bahasa hati akan menjadi bahasa hati rasul Paulus: "Satu hal ini yang kuperbuat aku mengejar dan mengejarnya untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan mulia dari Allah dalam Kristus Yesus." . . .

Menyerah pada percobaan dimulai dengan membiarkan pikiran goyah, menjadi tidak konstan dalam kepercayaan Anda kepada Tuhan. Jika kita tidak memilih untuk menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Tuhan, maka kita berada dalam kegelapan. Ketika kita membuat cadangan, kita membiarkan pintu terbuka di mana Setan dapat masuk untuk menyesatkan kita dengan godaannya. Dia tahu bahwa jika dia dapat mengaburkan penglihatan kita, sehingga mata iman tidak dapat melihat Allah, maka tidak akan ada penghalang untuk melawan dosa - Gunung Berkat, hlm. 136, 137.

Kita hidup di masa yang penuh dengan kepentingan masing-masing. Terang bersinar dengan sinar yang jernih dan mantap di sekeliling kita. Jika terang ini diterima dan dihargai dengan benar, ia akan menjadi berkat bagi kita dan orang lain; tetapi jika kita mengandalkan hikmat dan kekuatan kita sendiri, atau pada hikmat dan kekuatan sesama kita, ia akan berubah menjadi racun. Dalam perjuangan untuk hidup yang kekal, kita tidak dapat bersandar

Ketulusan, 10

[255]

pada satu sama ~~September~~ hidup harus dimakan oleh masing-masing. Secara individu kita harus mengambil bagian di dalamnya, agar jiwa, tubuh, dan pikiran kita dapat dihidupkan kembali dan dikuatkan oleh kuasa pengubahannya, sehingga kita dapat berasimilasi dengan pikiran dan karakter Yesus Kristus. Allah harus menjadi yang pertama dan yang terakhir dan yang terbaik dalam segala sesuatu - [Testimonies to Ministers](#), hlm. 385.

Hati Nurani yang Jernih, 11 September

**"Dan ein aku melatih diriku, supaya aku selalu memiliki hati nurani yang tidak bersalah terhadap Allah dan manusia."
Kisah Para Rasul 24:16.**

Saudara-saudaraku, Tuhan memanggil Anda untuk menguji hati Anda dengan saksama. Dia memanggil Anda untuk menghiasi kebenaran dalam praktik sehari-hari Anda, dan dalam semua hubungan Anda satu sama lain.

Anda untuk meremehkan tuntutan suci hati nurani. Apakah Anda belajar setiap hari di sekolah Kristus, - belajar bagaimana menyingkirkan keraguan dan prasangka-prasangka yang jahat, belajar bagaimana bersikap adil dan mulia dalam berurusan dengan saudara-saudaramu, demi dirimu sendiri, dan demi Kristus - Testimonies, [jilid 8, hal. 195](#).

Semua orang yang pada hari yang jahat itu tanpa rasa takut melayani Tuhan sesuai dengan perintah hati nurani, akan membutuhkan keberanian, keteguhan, dan pengetahuan tentang Tuhan dan Firman-Nya; karena mereka yang setia kepada Tuhan akan dianiaya, motif mereka akan dituduh, upaya terbaik mereka disalahartikan, dan nama mereka dicap sebagai orang jahat. Setan akan bekerja dengan segala daya tipu dayanya untuk mempengaruhi hati dan mengaburkan pengertian, membuat yang jahat kelihatannya baik, dan yang baik kelihatannya jahat. Semakin kuat dan murni iman umat Allah, dan semakin teguh tekad mereka untuk menaati-Nya, semakin gencar pula Setan berusaha membangkitkan kemarahan orang-orang yang menginjak-injak hukum Taurat.

Allah - [Kisah Para Rasul, hal. 431](#).

Pertemuan-pertemuan kita harus dilakukan sedemikian rupa, dan kita harus mengendalikan diri kita sendiri, sehingga ketika kita kembali ke rumah kita, kita dapat memiliki hati nurani yang bersih dari pelanggaran terhadap Allah dan manusia; sebuah

Ketulusan, 10

[255]

kesadaran bahwa ~~September~~ **September** lukai atau mencederai dengan cara apa pun orang-orang yang berhubungan dengan kita, atau memberikan pengaruh yang merugikan kepada mereka." -Pesan-pesan [kepada Kaum Muda](#), hlm. 385, 386.

Kesetiaan Sampai Mati, 13 September

"Sebab kasih karunia Allah yang membawa keselamatan telah dinyatakan kepada semua orang dan mengajarkan kepada kita, supaya kita, dengan menyangkal diri terhadap kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi, hidup dengan tenang, benar dan saleh di dalam dunia yang sekarang ini." Titus 2:11, 12.

Seperti yang biasa dilakukan, pesta-pesta kesenangan juga merupakan penghalang bagi pertumbuhan yang sesungguhnya, baik dalam pikiran maupun karakter. Pergaulan yang sembrono, kebiasaan pemborosan, mencari kesenangan, dan terlalu sering melakukan pemborosan, terbentuk, yang membentuk seluruh kehidupan untuk kejahatan. Sebagai ganti hiburan seperti itu, orang tua dan guru dapat berbuat banyak untuk menyediakan pengalihan yang sehat dan memberi kehidupan.

Dalam hal ini, seperti halnya dalam semua hal lain yang menyangkut kesejahteraan kita, Inspirasi telah menunjukkan jalannya. Pada zaman dahulu, dengan orang-orang yang berada di bawah bimbingan Tuhan, hidup itu sederhana. Mereka hidup dekat dengan alam. Anak-anak mereka ikut serta dalam kerja keras para orang tua, dan mempelajari keindahan dan misteri rumah harta karun alam. Dan dalam kesunyian ladang dan hutan, mereka merenungkan kebenaran-kebenaran agung yang diwariskan sebagai kepercayaan suci dari generasi ke generasi. Pelatihan semacam itu menghasilkan orang-orang yang kuat. -Pendidikan, hlm. 211.

Kebenaran adalah kasih, dan kasih adalah terang dan hidup Allah. Kebenaran Allah diwujudkan di dalam Kristus. Kita menerima kebenaran dengan menerima Dia. Kebenaran diperoleh bukan melalui pergumulan yang menyakitkan atau kerja keras yang melelahkan, bukan melalui pemberian atau pengorbanan, tetapi kebenaran diberikan secara cuma-cuma kepada setiap jiwa yang lapar dan haus untuk menerimanya. . . .

Sama seperti kita membutuhkan makanan untuk menopang

Ketenangan, Kesalehan, 12

[257]

kekuatan fisik, dan memberikan pula kita membutuhkan Kristus, roti dari surga, untuk menopang kehidupan rohani, dan memberikan kekuatan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah -Gunung Berkas, hlm. 34, 35.

Kesetiaan Sampai Mati, 13 September

"Jawab Paulus: "Apakah maksudmu menangis dan mematahkan hatiku, sebab aku siap, bukan hanya untuk dibelenggu, tetapi juga untuk mati di Yerusalem demi nama Tuhan Yesus." [Kisah Para Rasul 21:13](#).

Selama pengadilan terakhir Paulus di hadapan Nero, sang kaisar sangat terkesan dengan kekuatan perkataan sang rasul, sehingga ia menanggukkan keputusan atas kasus ini, tidak membebaskan maupun menghukum hamba Allah yang dituduh itu. Tetapi kebencian kaisar terhadap Paulus segera muncul kembali. Tidak lama kemudian Nero mengumumkan keputusan yang menghukum Paulus sebagai martir. Karena seorang warga negara Romawi tidak boleh disiksa, maka ia dijatuhi hukuman pancung. Paulus dibawa secara tertutup ke tempat eksekusi. Hanya sedikit penonton yang diizinkan hadir; karena para penganiaya Paulus, yang khawatir akan pengaruhnya, takut bahwa para petobat akan dimenangkan ke dalam Kekristenan melalui adegan-adegan kematiannya. . . .

Lebih dari satu orang menerima Juruselamat yang diberitakan oleh Paulus, dan mereka tanpa rasa takut memeteraikan iman mereka dengan darah mereka.Paul

us

membawa suasana surga bersamanya. Semua orang yang bergaul dengannya merasakan pengaruh persatuannya dengan Kristus. Kenyataan bahwa kehidupannya sendiri mencontohkan kebenaran yang ia beritakan, memberikan kekuatan yang meyakinkan pada khotbahnya. Di sinilah terletak kuasa kebenaran. . . .

Sang rasul memandang ke alam barzakh, bukan dengan kegelisahan atau ketakutan, tetapi dengan pengharapan yang penuh sukacita dan penantian yang penuh kerinduan. Ketika ia berdiri di tempat kemartiran, ia tidak melihat pedang algojo atau

Ketenangan, Kesalehan, 12

[257]

bumi yang ~~September~~ menerima darahnya; ia memandang ke atas melalui langit biru yang tenang pada hari musim panas itu kepada takhta Yang Kekal. . . . Paulus memiliki kesaksian di dalam dirinya sendiri bahwa jiwanya sangat berharga di hadapan Penebusnya - Kisah [Para Rasul](#), hlm. 509-512.

Kebahagiaan, 15 September

"Ajarlah aku, ya Tuhan, jalan ketetapan-ketetapan-Mu, maka aku akan memeliharanya sampai pada kesudahannya." Mazmur 119:33.

Tuhan telah memberitahukan kehendak-Nya, dan adalah kebodohan bagi manusia untuk mempertanyakan apa yang telah keluar dari bibir-Nya. Setelah Kebijakan Tak Terbatas berbicara, tidak ada lagi pertanyaan-pertanyaan yang meragukan bagi manusia untuk diselesaikan, tidak ada lagi kemungkinan-kemungkinan yang meragukan baginya untuk menyesuaikan diri. Yang diperlukan darinya hanyalah sebuah persetujuan yang jujur dan sungguh-sungguh atas kehendak Tuhan yang dinyatakan. Ketaatan adalah perintah tertinggi dari akal budi dan hati nurani - Kisah Para Rasul, hal. 506.

Di atas segalanya, biarlah anak-anak diajar bahwa rasa hormat yang sejati ditunjukkan dengan ketaatan. Allah tidak memerintahkan sesuatu yang tidak penting, dan tidak ada cara lain untuk menunjukkan rasa hormat yang begitu berkenan kepada-Nya selain ketaatan pada apa yang telah Dia firmankan. - Pendidikan, hal. 244.

Hanya sedikit orang tua yang memulai cukup dini untuk mengajari anak-anak mereka untuk patuh. Anak biasanya dibiarkan selama dua atau tiga tahun sejak orang tuanya mulai mendisiplinkannya, karena menganggapnya terlalu muda untuk belajar patuh. Tapi selama ini diri tumbuh kuat dalam diri si kecil, dan setiap hari semakin mempersulit tugas orang tua untuk mendapatkan kendali. Pada usia yang sangat dini, anak-anak dapat memahami apa yang dikatakan dengan jelas dan sederhana kepada mereka, dan dengan pengelolaan yang baik dan bijaksana dapat diajar untuk taat - Nasihat untuk Para Guru, hal. 111, 112.

Jika para pemuda dapat melihat bahwa dalam mematuhi hukum dan peraturan lembaga-lembaga kita, mereka hanya melakukan apa

Ketaatan, 14 September

[259]

yang akan meningkatkan kedudukan mereka dalam masyarakat, meningkatkan karakter, memuliakan pikiran, dan meningkatkan kebahagiaan mereka, mereka tidak akan memberontak terhadap peraturan-peraturan yang adil dan ketentuan-ketentuan yang baik, atau terlibat dalam menciptakan kecurigaan dan prasangka terhadap lembaga-lembaga ini." -Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), hal. 182.

Kebahagiaan, 15 September

"Tetapi biarlah semua orang yang menaruh harap pada-Mu bersukacita, biarlah mereka bersorak-sorai, karena Engkau membela mereka; biarlah mereka yang mengasihi nama-Mu bersorak-sorai karena Engkau." Mazmur 5:11.

Semua kebahagiaan, kedamaian, sukacita, dan kesuksesan Anda dalam hidup ini bergantung pada iman yang tulus dan penuh kepercayaan kepada Tuhan. Iman ini akan mendorong ketaatan yang sejati kepada perintah-perintah Allah. Pengetahuan dan iman Anda kepada Tuhan adalah pengekang terkuat dari setiap praktik kejahatan, dan motif untuk semua kebaikan.

Percayalah kepada Yesus sebagai Dia yang mengampuni dosa-dosa Anda, Dia yang ingin Anda berbahagia di rumah besar yang telah Dia persiapkan untuk Anda. Dia ingin Anda hidup di hadirat-Nya; untuk memiliki hidup yang kekal dan mahkota kemuliaan - Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), hlm. 410.

Apa pun yang dilakukan untuk kemuliaan Allah harus dilakukan dengan penuh sukacita, bukan dengan kesedihan dan kesuraman. Tidak ada yang suram dalam agama Yesus. Jika orang Kristen memberi kesan dengan sikap yang muram bahwa mereka telah dikecewakan oleh Tuhan mereka, mereka salah menggambarkan karakter-Nya, dan memberikan argumen ke dalam mulut musuh-musuh-Nya. Meskipun dengan kata-kata mereka mungkin mengaku Allah sebagai Bapa mereka, tetapi dalam kesuraman dan kesedihan mereka menunjukkan kepada dunia bahwa mereka adalah anak yatim piatu. Kristus menghendaki agar kita membuat pelayanan-Nya tampak menarik, sebagaimana adanya. Biarlah penyangkalan diri dan pencobaan hati yang tersembunyi diungkapkan kepada Juruselamat yang penuh kasih. Biarlah beban-beban itu ditinggalkan di kaki salib, dan pergilah dengan sukacita di dalam kasih-Nya yang telah terlebih dahulu mengasihi Anda. Manusia mungkin tidak akan pernah tahu

Ketaatan, 14 September

[259]

tentang pekerjaan yang terjadi secara rahasia antara jiwa dan Allah, tetapi hasil pekerjaan Roh Kudus di dalam hati akan dinyatakan kepada semua orang; karena Dia "yang melihat dengan diam-diam, akan membalasnya kepadamu". secara terbuka."-Gunung [Berkat](#), hlm. 132.

Tuhan Memimpin, 17 September

"Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia kepadamu. Janganlah kuatir dan janganlah takut." [Yohanes 14:27](#).

Ketika kita menerima Kristus sebagai tamu yang diam di dalam jiwa, damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan memelihara hati dan pikiran kita melalui Kristus Yesus. Kehidupan Juruselamat di bumi, meskipun hidup di tengah-tengah konflik, adalah kehidupan yang penuh kedamaian. Tidak ada badai manusia

atau murka Iblis dapat mengganggu ketenangan persekutuan yang sempurna dengan Allah. Dan Dia berkata kepada kita: "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu." . . . Kebahagiaan yang berasal dari sumber-sumber duniawi dapat berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan; tetapi damai sejahtera Kristus adalah damai sejahtera yang tetap dan kekal. Damai sejahtera itu tidak bergantung pada keadaan apa pun dalam hidup, pada jumlah harta benda duniawi, atau jumlah teman duniawi. Kristus adalah mata air kehidupan, dan kebahagiaan yang berasal dari-Nya tidak akan pernah gagal.

Kelemahlembutan Kristus, yang dimanifestasikan di dalam rumah, akan membuat para penghuninya bahagia; tidak menimbulkan pertengkaran, tidak membalas dengan kemarahan, tetapi menenangkan emosi yang tersulut, dan menyebarkan kelemahlembutan yang dirasakan oleh semua orang di dalamnya. Di mana pun dihargai, itu membuat keluarga-keluarga di bumi menjadi bagian dari satu keluarga besar di atas." -[Gunung Berkah, hlm. 31, 32](#).

Kristus adalah "Raja Damai", dan adalah misi-Nya untuk memulihkan kedamaian di bumi dan surga yang telah dirusak

Damai, 16

[261]

oleh dosa. Siapapun **September** setuju untuk meninggalkan dosa, dan membuka hatinya kepada kasih Kristus, menjadi bagian dari damai sejahtera surgawi ini.

Tidak ada dasar damai sejahtera yang lain selain ini. Kasih karunia Kristus yang diterima di dalam hati, menundukkan permusuhan; kasih karunia itu meredakan perselisihan, dan memenuhi jiwa dengan kasih. Barangsiapa yang berdamai dengan Allah dan dengan sesamanya, tidak akan menderita - Gunung Berkah, hal. 46.

Tuhan Memimpin, 17 September

"Dan Dia membuat umat-Nya dengan sukacita, dan orang-orang pilihan-Nya dengan sukacita, dan memberikan kepada mereka tanah-tanah orang kafir, dan mereka mewarisi jerih payah bangsa itu, supaya mereka melakukan ketetapan-ketetapan-Nya dan memelihara hukum-hukum-Nya. Pujilah TUHAN!" Mazmur [105:43-45](#).

Awan yang merupakan dinding kegelapan bagi orang Mesir adalah bagi orang Ibrani suatu banjir cahaya yang besar, yang menerangi seluruh perkemahan, dan memberikan terang pada jalan yang ada di depan mereka. Demikianlah urusan Penyelenggaraan Ilahi membawa kegelapan dan keputusasaan bagi orang yang tidak percaya, sementara bagi jiwa yang percaya, semuanya penuh dengan terang dan damai sejahtera. Jalan yang ditunjukkan Allah mungkin terbentang di padang gurun atau di lautan, tetapi itu adalah jalan yang aman." -Bapa-bapa leluhur [dan para nabi](#), hal. 290.

Tuhan tidak pernah memimpin anak-anak-Nya dengan cara yang berbeda dari yang mereka pilih untuk dipimpin, jika mereka dapat melihat akhir dari permulaan, dan melihat kemuliaan dari tujuan yang sedang mereka penuhi sebagai rekan sekerja-Nya. Bukan Henokh, yang terangkat ke surga, bukan Elia, yang naik ke atas kereta api, yang lebih besar atau lebih dihormati daripada Yohanes Pembaptis, yang binasa sendirian di dalam penjara bawah tanah. "Kepadamu telah diberikan karunia oleh karena Kristus, yaitu bukan saja untuk percaya kepada-Nya, tetapi juga untuk menderita karena Dia." Dan dari semua karunia yang dapat diberikan oleh Surga kepada manusia, persekutuan dengan Kristus di dalam penderitaan-Nya merupakan kepercayaan yang paling berat dan kehormatan yang paling tinggi." - [The Desire of Ages](#), hal. 225.

Perjanjian-perjanjian Allah dengan umat-Nya harus sering diulang. Betapa seringnya rambu-rambu yang ditetapkan oleh Tuhan dalam perjanjian-Nya dengan Israel kuno! Supaya mereka

Damai, 16

[261]

tidak melupakan September lalu, Dia memerintahkan Musa untuk merangkai peristiwa-peristiwa itu dalam sebuah nyanyian, supaya para orang tua dapat mengajarkannya kepada anak-anak mereka - Testimonies, [jilid 6, hlm. 364, 365](#).

[264]

Dia Telah Menetapkan Kepergianku, 19 September

**"Setiap w ord Allah itu murni, Ia adalah perisai bagi mereka
yang menaruh kepercayaan kepada-Nya."
Amsal 30:5.**

Orang-orang yang menaati perintah Tuhan berdiri di bawah perisai Kemahakuasaan yang luas.

"Orang yang berdiam di tempat rahasia Yang Mahatinggi
akan tinggal di bawah naungan Yang Mahakuasa.

Aku akan berkata tentang TUHAN: Dia adalah tempat
perlindunganku dan bentengku, Allahku, yang kepadanya
aku percaya.

Sebab Ia akan melepaskan engkau dari jerat burung
pemakan bangkai dan dari penyakit sampar yang
mematikan.

Dia akan melindungi engkau dengan
jemari-Nya, dan di bawah sayap-Nya
engkau akan berlindung;

Kebenarannya adalah perisai dan pengikat."

-Kesaksian, vol. 8, hal. 120.

Allah kita memiliki langit dan bumi yang berada di bawah kekuasaan-Nya, dan Dia tahu apa yang kita butuhkan. Kita hanya dapat melihat sedikit saja di depan kita; "tetapi segala sesuatu telanjang dan terbuka bagi mata Dia yang dengan-Nya kita harus berurusan."

Di atas segala gangguan di bumi, Dia duduk bertakhta; segala sesuatu terbuka bagi pengawasan ilahi-Nya; dan dari keabadian-Nya yang agung dan tenang, Dia memerintahkan apa yang terbaik bagi pemeliharaan-Nya.

Bahkan seekor burung pipit pun tidak akan jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan Bapa. Kebencian Iblis terhadap Allah membuatnya

Tuhan Adalah Perisaiku, 18

[263]

senang mengSeptember bahkan makhluk yang bodoh sekalipun. Hanya melalui pemeliharaan Allah yang melindungi, burung-burung dipelihara untuk menggembirakan kita dengan nyanyian sukacita mereka. Tetapi Dia tidak melupakan burung pipit sekalipun.- Testimonies, [jilid 8, hlm. 272, 273](#).

Dia Telah Menetapkan Kepergianku, 19 September

"Ia mengeluarkan aku juga dari lubang yang mengerikan, dari tanah liat yang berlumpur, dan meletakkan kakiku di atas batu karang, dan meneguhkan langkahku." Mazmur 40:2.

Kehidupan Kristen lebih dari yang dibayangkan oleh banyak orang. Kehidupan Kristen tidak sepenuhnya terdiri dari kelembutan, kesabaran, kelemahlembutan, dan keramahan. Anugerah-anugerah ini sangat penting; tetapi ada juga kebutuhan akan keberanian, kekuatan, energi, dan ketekunan. Jalan yang ditunjukkan Kristus adalah jalan yang sempit dan menyangkal diri. Untuk memasuki jalan itu dan terus maju melalui kesulitan dan keputusasaan, dibutuhkan orang-orang yang lebih dari sekadar lemah.

Dibutuhkan orang-orang yang memiliki stamina, orang-orang yang tidak akan menunggu untuk memuluskan jalan mereka, dan setiap rintangan dihilangkan, orang-orang yang akan menginspirasi dengan semangat baru upaya-upaya yang lesu dari para pekerja yang putus asa, orang-orang yang hatinya hangat dengan kasih Kristen, dan yang tangannya kuat untuk melakukan pekerjaan Tuan mereka.

Beberapa orang yang terlibat dalam pelayanan misionaris lemah, tidak bersemangat, tidak bergairah, mudah putus asa. Mereka tidak memiliki dorongan. Mereka tidak memiliki sifat-sifat karakter yang positif yang memberikan kekuatan untuk melakukan sesuatu, semangat dan energi yang menyalakan antusiasme. Mereka yang ingin meraih kesuksesan harus berani dan penuh harapan. Mereka harus mengembangkan tidak hanya sifat pasif tetapi juga sifat aktif. Sementara mereka harus memberikan jawaban yang lembut yang dapat meredam amarah, mereka harus memiliki keberanian seorang pahlawan untuk melawan kejahatan. Dengan amal yang bertahan dalam segala hal, mereka membutuhkan kekuatan karakter yang akan

Tuhan Adalah Perisaiku, 18

[263]

membuat pesuk September menjadi kekuatan yang positif. . . .

Di dalam karakter Kristen yang sejati, terdapat keteguhan hati yang tidak dapat dibentuk atau ditundukkan oleh keadaan yang buruk. Kita harus memiliki tulang punggung moral, sebuah integritas yang tidak dapat disanjung, disuap, atau ditakut-takuti - Ministry of Healing, hal. 497, 498.

Namanya Adalah Tempat Perlindunganku, 21 September

**"Dan Ia telah menaruh nyanyian baru di dalam mulutku,
yaitu puji-pujian kepada Allah kita; banyak orang akan
melihatnya, lalu menjadi takut dan percaya kepada TUHAN."**

Mazmur 40:3.

Ketika Roh Allah menguasai pikiran dan hati, jiwa yang bertobat akan mengeluarkan nyanyian yang baru, karena ia menyadari bahwa dalam pengalamannya janji Allah telah digenapi, bahwa pelanggaran telah diampuni, dosanya telah ditutupi. Ia telah melakukan pertobatan kepada Allah atas pelanggaran hukum ilahi, dan iman kepada Kristus, yang telah mati untuk membenaran manusia - Kisah [Para Rasul](#), hal. 476.

Dengan prospek seperti ini di hadapan kita, pengharapan yang begitu mulia, penebusan yang telah Kristus tebus dengan darah-Nya sendiri, akankah kita berdiam diri? Tidakkah kita harus memuji Allah bahkan dengan suara yang nyaring, seperti yang dilakukan oleh para murid ketika Yesus masuk ke Yerusalem? Bukankah harapan kita jauh lebih mulia daripada harapan mereka? Siapakah yang berani melarang kita memuliakan Allah, bahkan dengan suara nyaring, ketika kita memiliki pengharapan yang begitu besar, kekal, dan penuh kemuliaan? Kita telah mengecap kuasa dunia yang akan datang, dan kita merindukan lebih banyak lagi. -[Penulisan-penulisan Awal](#), p. 110.

Dengan perbuatan baik mereka, para pengikut Kristus harus membawa kemuliaan, bukan bagi diri mereka sendiri, tetapi bagi Dia yang melalui kasih karunia dan kuasa-Nya mereka telah mengerjakannya. Melalui Roh Kuduslah setiap perbuatan baik dapat dilakukan, dan Roh diberikan untuk memuliakan, bukan untuk memuliakan si penerima, tetapi untuk memuliakan Sang Pemberi. Ketika terang Kristus bersinar di dalam jiwa, bibir kita akan dipenuhi dengan pujian dan ucapan syukur kepada Allah. Doa-doa

Dia Memberikan Lagu Baru, 20

[265]

Anda, pelakunya. Anda, kebajikan Anda, penyangkalan diri Anda, tidak akan menjadi tema pemikiran atau percakapan Anda. Yesus akan dimuliakan, diri sendiri akan disembunyikan, dan Kristus akan muncul sebagai semua di dalam semua." -Mount of Blessing, hal. 121.

Namanya Adalah Tempat Perlindunganku, 21 September

**"Nama TUHAN adalah menara yang kuat, orang benar
berlari ke dalamnya dan aman." Amsal 18:10.**

Kota-kota perlindungan yang ditetapkan bagi umat Allah di masa lampau adalah simbol dari perlindungan yang disediakan di dalam Kristus. Juruselamat yang penuh belas kasihan yang sama yang telah menetapkan kota-kota perlindungan yang sementara itu, telah menyediakan tempat perlindungan yang pasti bagi para pelanggar hukum Allah bagi para pelanggar hukum Allah, di mana mereka dapat melarikan diri untuk mendapatkan keselamatan dari kematian yang kedua. Tidak ada kuasa yang dapat mengambil dari tangan-Nya jiwa-jiwa yang datang kepada-Nya untuk memohon pengampunan.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi](#), hal. 516.

Iblis berusaha untuk membawa kita ke dalam percobaan, agar kejahatan karakter kita dinyatakan di hadapan manusia dan malaikat, sehingga ia dapat mengklaim kita sebagai miliknya. Musuh membawa kita ke dalam dosa, dan kemudian dia menuduh kita di hadapan alam semesta surgawi sebagai orang yang tidak layak menerima kasih Allah. . . .

Allah, dalam kasih-Nya yang besar, berusaha untuk mengembangkan kasih karunia Roh-Nya yang berharga di dalam diri kita. Dia mengizinkan kita untuk menghadapi rintangan, penganiayaan, dan kesulitan, bukan sebagai kutukan, tetapi sebagai berkat terbesar dalam hidup kita. Setiap percobaan yang dilawan, setiap percobaan yang ditanggung dengan berani, memberi kita pengalaman baru, dan memajukan kita dalam pekerjaan pembangunan karakter. Jiwa yang melalui kuasa ilahi menolak godaan, menyatakan kepada dunia dan alam semesta surgawi tentang keampuhan kasih karunia Kristus. . . .

Satu-satunya perlindungan terhadap kejahatan adalah berdiamnya Kristus di dalam hati melalui iman dalam kebenaran-Nya. Karena keegoisan ada di dalam hati kita, maka percobaan

Dia Memberikan Lagu Baru, 20

[265]

berkuasa ~~September~~ Tetapi ketika kita melihat kasih Allah yang besar, keegoisan tampak bagi kita dalam karakternya yang mengerikan dan menjijikkan, dan kita rindu untuk mengusirnya dari dalam jiwa kita." -Mount of Blessing, [hlm. 170-172](#).

Pembaktian Diri Membawa Kedamaian, 23 September

"Siapa yang mengikuti kebenaran dan belas kasihan akan mendapat hidup, kebenaran, dan kehormatan." Amsal 21:21.

Dunia saat ini sangat membutuhkan pernyataan Kristus Yesus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Allah menghendaki agar umat-Nya berdiri di hadapan dunia sebagai umat yang kudus - Testimonies [to Ministers](#), hlm. 458. Di dalam sejarah Yusuf, Daniel, dan teman-temannya, kita melihat bagaimana rantai emas kebenaran dapat mengikat para pemuda ke takhta Allah. Mereka tidak dapat tergoda untuk menyimpang dari jalur integritas mereka. Mereka menghargai kemurahan Allah di atas kemurahan dan pujian para pembesar, dan Allah mengasihi mereka serta membentangkan perisai-Nya atas mereka. Karena integritas mereka yang setia, karena tekad mereka untuk menghormati Allah di atas segala kuasa manusia, Tuhan secara nyata menghormati mereka di hadapan manusia. . . Para pemuda ini tidak malu untuk menunjukkan jati diri mereka yang sebenarnya. Bahkan di istana raja, dalam perkataan mereka, kebiasaan mereka, praktik mereka, mereka mengakui iman mereka kepada Tuhan, Allah semesta langit. Mereka menolak untuk tunduk pada mandat duniawi apa pun yang mengurangi kehormatan Allah. Mereka memiliki kekuatan dari surga untuk mengakui kesetiaan mereka kepada Tuhan. Anda harus siap untuk mengikuti teladan para pemuda yang mulia ini. Jangan pernah malu dengan warna-warna Anda; kenakanlah, bentangkanlah di hadapan manusia dan malaikat. Jangan dikendalikan oleh kesopanan palsu, oleh kehati-hatian palsu yang menyarankan Anda untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan nasihat ini. Dengan kata-kata pilihanmu dan tindakan yang konsisten, dengan kesopananmu, kesalehanmu yang sungguh-sungguh, buatlah pengakuan yang jelas tentang imanmu, bertekadlah bahwa Kristus akan menduduki takhta di bait suci jiwa; dan letakkanlah talenta-talenta yang ada padamu di kaki-Nya untuk digunakan dalam pelayanan-Nya." -

Hidup Benar Membawa Kehormatan, 22

[267]

September

Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hal.

27, 28.

Pembaktian Diri Membawa Kedamaian, 23 September

**"Gr makanlah damai sejahtera bagi orang-orang yang
mencintai hukum-Mu, dan tidak ada yang
akan menyinggung perasaan mereka."
Mazmur 119:165.**

Semakin sedikit kelemahlembutan dan kerendahan hati Kristus yang dimiliki oleh agen manusia dalam roh dan karakternya, semakin ia melihat kesempurnaan dalam metodenya sendiri, dan ketidaksempurnaan dalam metode orang lain.

-Kesaksian [untuk Para Menteri](#), hal. 191.

Tidak ada yang lebih dibutuhkan dalam pekerjaan ini selain hasil nyata dari persekutuan dengan Allah. Kita harus menunjukkan melalui kehidupan kita sehari-hari bahwa kita memiliki damai sejahtera dan ketenangan di dalam Allah. Damai sejahtera-Nya di dalam hati akan terpancar dari wajah kita. Ini akan memberikan kepada suara kita suatu kekuatan persuasif. Persekutuan dengan Allah akan memberikan peningkatan moral pada karakter dan seluruh tindakan. Orang-orang akan mengenal kita, seperti murid-murid yang pertama, bahwa kita telah bersama dengan Yesus - Testimonies, [jilid 6](#), hal. 47.

Damai sejahtera Kristus lahir dari kebenaran. Damai sejahtera itu adalah harmoni dengan Allah. Dunia ini bermusuhan dengan hukum Allah; orang-orang berdosa bermusuhan dengan Penciptanya; dan akibatnya mereka bermusuhan satu sama lain. Tetapi pemazmur menyatakan, "Damai sejahtera besarlah orang-orang yang mencintai Taurat-Mu, dan tidak ada yang menyakiti hati mereka." Manusia tidak dapat menciptakan perdamaian. Rencana manusia untuk menyucikan dan mengangkat individu atau masyarakat akan gagal menghasilkan damai sejahtera, karena rencana tersebut tidak menyentuh hati. Satu-satunya kekuatan yang dapat menciptakan atau mengabadikan damai sejahtera yang sejati adalah kasih karunia Kristus. Ketika hal ini ditanamkan di dalam

Hidup Benar Membawa Kehormatan, 22

[267]

hati, ha ~~September~~ mengusir hawa nafsu jahat yang menyebabkan perselisihan dan pertikaian. "Sebagai ganti duri akan tumbuh pohon cemara, dan sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon murad," dan padang gurun "akan bersukacita, dan berbunga seperti bunga mawar." - The [Desire of Ages](#), hlm. 302-305.

Konsekrasi Makedonia, 25 September

"Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib." Phil. 2:8.

Yesus memikul tanggung jawab yang sangat besar untuk keselamatan manusia. Dia tahu bahwa kecuali ada perubahan besar dalam prinsip-prinsip dan tujuan umat manusia, semuanya akan hilang. Inilah beban jiwa-Nya, dan tidak seorang pun dapat memahami beban yang dipikul-Nya. Melalui masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa, Dia berjalan sendirian. Namun, berada di hadirat-Nya adalah surga. Hari demi hari Dia menghadapi ujian dan pencobaan; hari demi hari Dia bersentuhan dengan kejahatan, dan menyaksikan kuasanya atas mereka yang ingin Dia berkat dan selamatkan. Namun, Ia tidak pernah gagal atau patah semangat.

Dalam segala hal, Ia menundukkan keinginan-Nya pada misi-Nya. Ia memuliakan hidup-Nya dengan menundukkan segala sesuatu di dalamnya kepada kehendak Bapa-Nya. Ketika di masa muda-Nya, ibu-Nya, yang mendapati-Nya berada di sekolah para rabi, bertanya, "Anak-Ku, mengapa Engkau berbuat demikian terhadap kami?" Dia menjawab, dan jawaban-Nya adalah catatan kunci dari pekerjaan hidup-Nya, "Mengapa kamu mencari Aku, tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus melakukan urusan Bapa-Ku?" - *Gospel Workers*, p. 42.

Pengabdian yang sama, penyerahan diri yang sama, ketundukan yang sama kepada tuntutan Firman Allah, yang dinyatakan di dalam Kristus, haruslah terlihat di dalam diri para hamba-Nya. Dia meninggalkan rumah-Nya yang aman dan damai, meninggalkan kemuliaan yang Dia miliki bersama Bapa sebelum dunia ada, meninggalkan kedudukan-Nya di atas takhta alam semesta, dan pergi, sebagai manusia yang dicobai yang menderita; pergi dalam kesendirian, untuk menabur dengan air mata, menyirami dengan

Pembaktian Diri Yesus, 24

[269]

darah-Nya September 1964" - Gospel
Workers, pp. 111, 112.

Konsekrasi Makedonia, 25 September

"Sebab terhadap kekuatan mereka, Aku mencatatnya, ya, dan di luar kekuatan mereka, mereka berkehendak atas diri mereka sendiri.Dan inilah yang mereka lakukan, tidak seperti yang kami harapkan, tetapi pertama-tama mereka memberikan diri mereka sendiri kepada Tuhan dan kepada kami oleh karena kehendak Allah." 2 Korintus 8:3-5.

Hampir semua orang percaya di Makedonia miskin dalam hal harta benda, tetapi hati mereka dipenuhi dengan kasih kepada Allah dan kebenaran-Nya, dan mereka dengan senang hati memberi untuk mendukung Injil. Ketika pengumpulan dana umum dilakukan di gereja-gereja bukan Yahudi untuk menolong orang-orang percaya Yahudi, kerelaan hati para petobat di Makedonia menjadi teladan bagi gereja-gereja lain. Menulis kepada jemaat di Korintus, sang rasul meminta perhatian mereka pada "kasih karunia Allah yang dicurahkan kepada jemaat-jemaat di Makedonia, bagaimana dalam ujian penderitaan yang hebat, kelimpahan sukacita mereka dan kemiskinan mereka yang dalam melimpah ruah menjadi kekayaan dalam kebebasan mereka." Ya, bahkan lebih dari itu.

kekuatan mereka, mereka menginginkannya dari diri mereka sendiri. "

Kesediaan untuk berkorban dari orang-orang percaya Makedonia muncul sebagai hasil dari pengudusan yang sepenuh hati. Digerakkan oleh Roh Allah, mereka "pertama-tama memberikan diri mereka sendiri kepada Tuhan;" kemudian mereka bersedia memberikan dengan sukarela sarana-sarana mereka untuk mendukung Injil. Mereka tidak perlu didesak untuk memberi; sebaliknya, mereka bersukacita dalam hak istimewa untuk menyangkal diri mereka sendiri bahkan dari hal-hal yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Ketika sang

Pembaktian Diri Yesus, 24

[269]

September
rasul hendaknya mereka, mereka justru mendorongnya untuk menerima persembahan mereka. Di dalam kesederhanaan dan integritas mereka, dan di dalam kasih mereka kepada saudara-saudara, mereka dengan senang hati menyangkal diri, dan dengan demikian berlimpah di dalam buah-buah kebajikan. . .

Kemakmuran rohani terkait erat dengan kebebasan Kristen. Para pengikut Kristus harus bersukacita atas hak istimewa untuk menyatakan di dalam hidup mereka kemurahan hati Penebus mereka
- [Kisah Para Rasul](#),
hal. 343, 344.

Pembaktian Diri Janda Miskin, 27 September

"Karena iman Musa, ketika ia telah mencapai usia lanjut, ia menolak untuk disebut anak Firaun, anak perempuan Firaun, karena ia lebih suka menderita sengsara bersama-sama dengan umat Allah, dari pada menikmati kenikmatan dosa untuk sementara waktu, dan karena ia menganggap penghinaan Kristus lebih besar kekayaannya dari pada harta yang ada di Mesir, sebab ia menantikan upah yang akan diterimanya."

Ibrani 11:24-26.

Musa telah dipersiapkan untuk menjadi yang terdepan di antara para pembesar di bumi, untuk bersinar di istana kerajaan yang paling agung, dan untuk mengayunkan tongkat kekuasaannya. Kehebatan intelektualnya membedakannya dari orang-orang besar dari segala zaman. Sebagai sejarawan, penyair, filsuf, jenderal angkatan perang, dan legislator, ia berdiri tanpa tandingan. Namun, dengan dunia di hadapannya, ia memiliki kekuatan moral untuk menolak prospek kekayaan, kebesaran, dan ketenaran yang menggiurkan, "lebih memilih untuk menderita kesengsaraan bersama umat Allah, daripada menikmati kesenangan dosa untuk sesaat."

Musa telah diinstruksikan mengenai upah akhir yang akan diberikan kepada hamba-hamba Allah yang rendah hati dan taat, dan keuntungan duniawi menjadi tidak berarti jika dibandingkan. Istana Firaun yang megah dan takhta raja diulurkan sebagai bujukan bagi Musa; tetapi dia tahu bahwa kesenangan berdosa yang membuat manusia melupakan Tuhan ada di istana yang megah itu.

Ia melihat melampaui istana yang indah, melampaui mahkota raja, kepada kehormatan tinggi yang akan diberikan kepada orang-orang kudus dari Yang Mahatinggi di dalam kerajaan yang tidak tercemar oleh dosa. Ia melihat dengan iman sebuah mahkota yang tidak dapat binasa yang akan diletakkan oleh Raja

Pentahbisan Musa, 26 September

[271]

surga di atas dahi sang pemenang. Iman ini menuntunnya untuk berpaling dari para penguasa dunia, dan bergabung dengan bangsa yang rendah hati, miskin, dan hina yang telah memilih untuk menaati Allah daripada melayani dosa.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi](#), hal. 246.

Pembaktian Diri Janda Miskin, 27 September

" Dan Ia berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda yang miskin ini telah memberikan lebih banyak dari pada mereka semua, karena mereka semua telah memberikan dari kelimpahannya untuk persembahan kepada Allah, tetapi janda ini telah memberikan dari kelapangannya untuk semua yang ada padanya." Lukas 21:3, 4.

Orang-orang kaya telah memberikan dari kelimpahan mereka, banyak di antaranya untuk dilihat dan dihormati oleh manusia. Sumbangan mereka yang besar tidak membuat mereka merasa nyaman, atau bahkan mewah; mereka tidak membutuhkan pengorbanan, dan tidak dapat dibandingkan nilainya dengan tungau janda.

Motif itulah yang memberi karakter pada tindakan kita, yang membuat tindakan kita menjadi hina atau bernilai tinggi. Bukan hal-hal besar yang dilihat oleh setiap mata dan dipuji oleh setiap lidah yang dianggap paling berharga oleh Allah. Tugas-tugas kecil yang dilakukan dengan riang gembira, pemberian-pemberian kecil yang tidak mencolok, dan yang di mata manusia mungkin terlihat tidak berharga, sering kali sangat berharga di mata-Nya. Hati yang penuh iman dan kasih lebih berharga di mata Allah daripada pemberian yang paling mahal sekalipun. Janda miskin itu memberikan hidupnya untuk melakukan hal kecil yang dia lakukan. Dia kekurangan makanan untuk memberikan dua keping uang logam itu kepada orang yang dikasihinya. Dan dia melakukannya dengan iman, percaya bahwa Bapa Surgawinya tidak akan mengabaikan kebutuhannya yang besar. Roh yang tidak mementingkan diri sendiri dan iman seperti anak kecil inilah yang memenangkan pujian Juruselamat - [The Desire of Ages](#), hlm. 615.

Untuk memanifestasikan karakter Allah, agar kita tidak menipu diri kita sendiri, gereja, dan dunia, dengan kekristenan

Pentahbisan Musa, 26 September

[271]

yang palsu, kita harus mengenal Allah secara pribadi. Jika kita memiliki persekutuan dengan Tuhan, kita adalah pelayan-Nya, meskipun kita mungkin tidak pernah berkhotbah kepada jemaat. Kita adalah pekerja-pekerja bersama dengan Allah dalam menghadirkan kesempurnaan karakter-Nya di dalam diri manusia - [Testimonies, vol. 6, hal. 13.](#)

Pentahbisan Paulus, 29 September

**"Dan anak Samuel makin besar dan berkenan kepada
TUHAN dan juga kepada manusia." 1 Sam. 2:26.**

Meskipun masa muda Samuel dilalui di Kemah Suci yang dikhususkan untuk beribadah kepada Allah, ia tidak bebas dari pengaruh jahat atau teladan dosa. Anak-anak Eli tidak takut akan Allah dan tidak menghormati ayah mereka, tetapi Samuel tidak bergaul dengan mereka dan tidak mengikuti jalan mereka yang jahat. Ia terus berusaha untuk menjadi seperti apa yang Allah kehendaki. Ini adalah hak istimewa bagi setiap anak muda. Allah senang jika anak-anak kecil pun memberikan diri mereka untuk melayani-Nya. Samuel telah ditempatkan di bawah asuhan Eli, dan keindahan karakternya menarik kasih sayang yang hangat dari imam yang sudah lanjut usia itu. Ia baik hati, murah hati, taat, dan penuh hormat. Eli, yang merasa sedih karena kelakuan anak-anaknya yang tidak patuh, mendapat ketenangan dan penghiburan serta berkat di hadapannya. Samuel adalah seorang yang suka menolong dan penuh kasih sayang, dan tidak ada seorang ayah yang lebih menyayangi anaknya dengan lebih lembut daripada Eli, anak muda itu. Suatu hal yang luar biasa bahwa antara seorang hakim agung bangsa dan seorang anak yang sederhana dapat terjalin kasih sayang yang begitu hangat. Ketika kelemahan usia menghinggapi Eli, dan ia dipenuhi dengan kecemasan dan penyesalan karena perilaku anak-anaknya yang boros, ia berpaling kepada Samuel untuk mendapatkan penghiburan. . . .

Meskipun masih muda ketika ia dibawa untuk melayani di Kemah Suci, Samuel sudah memiliki tugas-tugas yang harus dilaksanakan dalam pelayanan kepada Allah, sesuai dengan kapasitasnya. Tugas-tugas itu pada mulanya sangat rendah hati, dan tidak selalu menyenangkan; tetapi tugas-tugas itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dan dengan hati yang rela.

Pentahbisan Samuel, 28 September

[273]

Agamanya dibawa ke dalam setiap tugas kehidupannya. Dia menganggap dirinya sebagai hamba Tuhan, dan pekerjaannya sebagai pekerjaan Tuhan. Usaha-usahnya diterima, karena didorong oleh kecintaan kepada Allah dan keinginan yang tulus untuk melakukan kehendak-Nya.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi](#), hal. 573.

Pentahbisan Paulus, 29 September

"Dan untuk aku, kiranya kepadaku dikaruniakan kemampuan berbicara, sehingga aku dapat membuka mulutku dengan berani untuk memberitakan rahasia Injil, yang baginya aku adalah seorang utusan yang dibelenggu, supaya aku dapat berkata-kata dengan berani, seperti yang seharusnya aku katakan." [Efesus 6:19, 20](#).

Maka kepada rasul Paulus yang sedang berdoa di Bait Allah di Yerusalem, datanglah pesan, "Berangkatlah, sebab Aku akan mengutus engkau ke tempat yang jauh, yaitu ke Genoa." Jadi, mereka yang dipanggil untuk bersatu dengan Kristus harus meninggalkan semuanya untuk mengikut Dia. Pergaulan lama harus diputuskan, rencana-rencana hidup dilepaskan, harapan-harapan duniawi diserahkan. Dalam kerja keras dan air mata, dalam kesendirian dan melalui pengorbanan, benih harus ditaburkan.

Mereka yang menguduskan tubuh, jiwa, dan rohnya kepada Tuhan, akan terus menerima anugerah baru berupa kekuatan fisik, mental, dan spiritual. Persediaan surgawi yang tidak pernah habis ada di tangan mereka. Kristus memberi mereka nafas Roh-Nya sendiri, kehidupan dari kehidupan-Nya sendiri. Roh Kudus mengerahkan tenaga-Nya yang tertinggi untuk bekerja di dalam hati dan pikiran. Kasih karunia Allah memperbesar dan melipatgandakan kemampuan mereka, dan setiap kesempurnaan sifat ilahi datang untuk membantu mereka dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa.

Melalui kerja sama dengan Kristus, mereka disempurnakan di dalam Dia, dan di dalam kelemahan mereka sebagai manusia, mereka dimampukan untuk melakukan perbuatan-perbuatan Kemahakuasaan - Gospel [Workers](#), hlm. 112, 113.

Banyak yang tidak melihat dan menghargai betapa besar pengaruh masing-masing prinsip untuk kebaikan atau kejahatan.

Pentahbisan Samuel, 28 September

[273]

Setiap murid harus memahami bahwa prinsip-prinsip yang dianutnya akan menjadi pengaruh yang hidup dan membentuk karakternya. Barangsiapa menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya, akan mengasihi Yesus, dan semua orang yang bagi mereka Kristus telah mati; karena Kristus akan menjadi mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal. Ia akan menyerahkan dirinya tanpa syarat kepada pemerintahan Kristus.- Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, hlm. 29](#).

Pentahbisan Paulus, 29 September

"Lalu ia meninggalkan lembu-lembu itu dan berlari mengejar Elia, dan berkata: Izinkanlah aku, aku mohon kepadamu, mencium ayah dan ibuku, dan kemudian aku akan mengikut engkau. Tetapi Elia berkata kepadanya: "Kembalilah, sebab apakah yang telah ku perbuat kepadamu?" 1 Raja-raja 19:20.

Ini bukanlah sebuah penolakan, tetapi sebuah ujian iman. Elisa harus menghitung biayanya, memutuskan sendiri untuk menerima atau menolak panggilan itu. Jika keinginannya melekat pada rumahnya dan keuntungan-keuntungannya, dia bebas untuk tetap tinggal di sana. Tetapi Elisa memahami arti panggilan itu. Ia tahu bahwa panggilan itu berasal dari Allah, dan ia tidak ragu-ragu untuk taat. Tidak ada keuntungan duniawi yang akan ia lepaskan untuk kesempatan menjadi utusan Tuhan, atau mengorbankan hak istimewa untuk bergaul dengan hamba-Nya.

Ia "mengambil seekor lembu jantan, menyembelihnya, lalu merebus dagingnya dengan peralatan lembu itu dan memberikannya kepada orang banyak, dan mereka memakannya. Kemudian ia bangun dan pergi mengikuti Elia dan melayani dia." Tanpa ragu-ragu ia meninggalkan rumah yang ia cintai, untuk menemani sang nabi dalam kehidupannya yang tidak menentu.

Seandainya Elisa bertanya kepada Elia tentang apa yang diharapkan darinya, apa yang akan dilakukannya, maka ia akan mendapatkan jawabannya: Tuhan tahu, Dia akan memberitahukannya kepadamu. Jika Anda menantikan Tuhan, Dia akan menjawab setiap pertanyaan Anda. Engkau boleh ikut denganku jika engkau memiliki bukti bahwa Tuhan telah memanggilmu. Ketahuilah sendiri bahwa Tuhan berdiri di belakang saya, dan suara-Nya yang Anda dengar. Jika engkau dapat menghitung segala sesuatu kecuali sampah, supaya engkau dapat

Pentahbisan Elisa, 30 September

[275]

memenangkan hati Allah, datanglah - Nabi-nabi dan Raja-raja, hlm. 220, 221.

Demi kebaikanmu sekarang dan kekal, yang terbaik adalah menyerahkan dirimu sepenuhnya kepada yang benar, agar dunia tahu di mana kamu berdiri -Pesan untuk Kaum Muda, hal. 28.

Oktober - Pergi Dan Bawalah Buahnya [276]

Pelayanan Untuk Tuhan Dan Dengan Tuhan Aku Telah Menahbiskanmu, 1 Oktober

"Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu." [Yohanes 15:16](#).

Kehidupan di bumi adalah awal dari kehidupan di surga; pendidikan di bumi adalah inisiasi ke dalam prinsip-prinsip surga; pekerjaan kehidupan di sini adalah pelatihan untuk pekerjaan kehidupan di sana. Apa yang kita miliki sekarang, dalam karakter dan pelayanan yang kudus, adalah bayangan yang pasti dari apa yang akan kita miliki. Pekerjaan Kristus di bawah adalah pekerjaan-Nya di atas, dan upah kita karena bekerja bersama-Nya di dunia ini akan mendapatkan kuasa yang lebih besar dan hak istimewa yang lebih luas untuk bekerja bersama-Nya di dunia yang akan datang. . . .

Di dalam kehidupan kita di dunia ini, yang terbatas oleh dosa, sukacita terbesar dan pendidikan tertinggi ada di dalam pelayanan. Dan dalam keadaan yang akan datang, yang tidak dibatasi oleh keterbatasan kemanusiaan yang berdosa, di dalam pelayananlah sukacita terbesar dan pendidikan tertinggi kita akan ditemukan; - menyaksikan, dan selalu sambil kita menyaksikan belajar lagi "kekayaan kemuliaan misteri ini", "yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan kemuliaan." - Edukasi, [hlm. 307-309](#).

Kristus tidak memberikan pelayanan yang bersifat sementara. Ia tidak mengukur pekerjaan-Nya dengan jam kerja. Waktu-Nya, hati-Nya, jiwa-Nya dan kekuatan-Nya, diberikan untuk bekerja demi kepentingan umat manusia. Melalui hari-hari yang melelahkan Ia bekerja keras, dan melalui malam-malam yang panjang Ia membungkuk dalam doa memohon kasih karunia dan

ketekunan agar Ia dapat melakukan pekerjaan yang lebih besar. "Kasih Kristus," kata Paulus, "membelenggu kita". Ini adalah prinsip yang menggerakkan perilakunya; ini adalah kekuatan motifnya. [Pekerja-pekerja Injil](#), hal. 292, 293.

Utusan Tuhan, 3 Oktober

"Karena itu kami, sebagai kawan sekerja-Nya, menasihatkan kamu juga, supaya kamu jangan menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia." 2 Korintus 6:1.

Dalam kehidupan Kristus, segala sesuatu tunduk pada karya-Nya, karya penebusan agung yang Dia datang untuk selesaikan. Dan pengabdian yang sama, penyangkalan diri dan pengorbanan yang sama, ketundukan yang sama terhadap tuntutan Firman Allah, harus dinyatakan di dalam diri para murid-Nya.

Setiap orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya akan merindukan hak istimewa untuk melayani Tuhan. Merenungkan apa yang telah dilakukan surga baginya, hatinya tergerak dengan kasih yang tak terbatas dan rasa syukur yang luar biasa. Dia ingin sekali menunjukkan rasa syukurnya dengan mencurahkan kemampuannya untuk melayani Tuhan. Ia rindu untuk menunjukkan kasihnya kepada Kristus dan kepada harta yang telah ditebus-Nya. Dia menginginkan kerja keras, kesulitan, pengorbanan.

Pekerja sejati bagi Tuhan akan melakukan yang terbaik, karena dengan demikian ia dapat memuliakan Tuannya. Ia akan melakukan yang benar untuk memenuhi tuntutan-tuntutan Allah. Ia akan berusaha untuk meningkatkan semua kemampuannya. Ia akan melakukan setiap tugas seperti kepada Allah. Satu keinginannya adalah agar Kristus menerima penghormatan dan pelayanan yang sempurna.

Ada sebuah gambar yang melambangkan seekor sapi jantan yang berdiri di antara bajak dan mezbah, dengan tulisan, "Siap untuk keduanya," siap untuk bekerja keras di ladang atau untuk dipersembahkan di mezbah pengorbanan. Inilah posisi anak Allah yang sejati, - bersedia pergi ke mana pun tugas memanggil, menyangkal diri, berkorban untuk tujuan Penebus - [Ministry of Healing](#), hal. 502.

Kita Adalah Rekan Kerja Bersama-Nya, 2

[277]

Talenta kita itu, betapapun sedikitnya, harus digunakan. Pertanyaan yang paling penting bagi kita bukanlah, Berapa banyak yang telah saya terima, tetapi apa yang saya lakukan dengan apa yang saya miliki?

Utusan Tuhan, 3 Oktober

"Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia." [Yohanes 17:18](#).

Tetapi ketika kita menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Allah, dan dalam pekerjaan kita mengikuti petunjuk-Nya, Dia membuat diri-Nya sendiri bertanggung jawab atas pencapaiannya. Dia tidak akan membiarkan kita menduga-duga keberhasilan usaha kita yang jujur. Jangan sekali pun kita berpikir tentang kegagalan. Kita harus bekerja sama dengan Dia yang tidak mengenal kegagalan.

Kita tidak boleh membicarakan kelemahan dan ketidakmampuan kita sendiri. Ini adalah ketidakpercayaan yang nyata kepada Allah, penyangkalan terhadap Firman-Nya. Ketika kita bersungut-sungut karena beban kita, atau menolak tanggung jawab yang Dia minta untuk kita pikul, kita sebenarnya mengatakan bahwa Dia adalah tuan yang keras, bahwa Dia menuntut apa yang tidak Dia berikan kepada kita untuk dilakukan. Allah bekerja dengan cara yang Ia kehendaki. Dia terkadang memilih alat yang paling rendah hati untuk melakukan pekerjaan yang paling besar, karena kuasa-Nya dinyatakan melalui kelemahan manusia. Kita memiliki standar kita sendiri, dan dengan standar itu kita menganggap satu hal besar dan yang lain kecil, tetapi Allah tidak menilai menurut aturan kita. . . . Bukanlah hak kita untuk menghakimi talenta kita atau memilih pekerjaan kita. Kita harus memikul beban yang Allah tentukan, memikulnya demi Dia, dan senantiasa datang kepada-Nya untuk beristirahat. Apa pun pekerjaan kita, Allah dimuliakan dengan pelayanan yang sepenuh hati dan penuh sukacita. Ia senang ketika kita memikul tugas kita dengan penuh rasa syukur, bersukacita karena kita dianggap layak untuk menjadi rekan sekerja-Nya.-[Pelajaran-Pelajaran Kristus, hlm. 363, 364.](#)

Kita Adalah Rekan Kerja Bersama-Nya, 2

[277]

Kristina, oh, dengan senang hati, setiap lembaga manusia yang diserahkan kepada-Nya. Ia membawa manusia ke dalam persatuan dengan yang ilahi, agar Ia dapat menyampaikan kepada dunia misteri kasih yang berinkarnasi - Gunung [Berkat](#), [hal. 71](#).

Biarkan Cahaya Anda Bersinar, 5 Oktober

"Dan jika engkau menarik jiwamu kepada orang yang lapar, dan memuaskan jiwa yang menderita, maka akan terbitlah terangmu dalam kesamaran, dan kegelapanmu akan menjadi seperti siang hari." [Isa. 58:10](#).

Ketika kita melihat kebutuhan orang miskin, orang yang tidak tahu apa-apa, orang yang menderita, betapa seringnya hati kita menjadi sedih. Kita bertanya, "Apakah yang dapat kita lakukan dengan kekuatan kita yang lemah dan sumber daya kita yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang mengerikan ini? Tidakkah kita harus menunggu seseorang yang memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memimpin pekerjaan ini, atau suatu organisasi untuk melaksanakannya?" Kristus berkata, "Berilah mereka makan." Gunakanlah sarana, waktu, kemampuan yang Anda miliki. Bawalah roti jelai Anda kepada Yesus.

Meskipun sumber daya Anda mungkin tidak cukup untuk memberi makan ribuan orang, mungkin cukup untuk memberi makan satu orang. Di tangan Kristus, mereka dapat memberi makan banyak orang. Seperti para murid, berikanlah apa yang Anda miliki. Kristus akan melipatgandakan pemberian itu. Ia akan memberi upah atas ketergantungan yang jujur dan sederhana kepada-Nya. Apa yang kelihatannya hanya sedikit akan menjadi pesta yang berlimpah - [Ministry of Healing, hal. 49, 50](#).

Hati kita harus dipenuhi dengan kasih Kristus sehingga ucapan syukur kita dapat menghangatkan hati orang lain. Ini adalah pelayanan yang dapat dilakukan oleh semua orang, dan Tuhan menerimanya sebagai persembahan bagi diri-Nya sendiri. Ia menjadikannya berkhasiat, memberikan kepada pekerja yang sungguh-sungguh kasih karunia yang mendamaikan manusia dengan Allah.

Kiranya Tuhan menolong umat-Nya untuk menyadari bahwa ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan.

Tuhan Mengarahkan Pelayanan

[279]

Kiranya Ia ~~Kita, 4 Oktober~~ untuk mengingatkan bahwa di dalam rumah, di dalam gereja, dan di dalam dunia, mereka harus melakukan pekerjaan Kristus. Mereka tidak dibiarkan bekerja sendirian. Para malaikat adalah penolong-penolong mereka. Dan Kristus adalah penolong mereka. Maka biarlah mereka bekerja dengan setia dan tak kenal lelah. Pada waktunya mereka akan menuai, jika mereka tidak lesu.

Peziarah Kristen tidak menyerah pada keinginannya untuk beristirahat. Ia terus berjalan maju sambil berkata, "Malam telah jauh berlalu, siang sudah dekat."-Testimonies, [vol. 8, hal. 18](#).

Biarkan Cahaya Anda Bersinar, 5 Oktober

"Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." [Matt.](#)

[5:16.](#)

Di seluruh dunia, para utusan belas kasihan dibutuhkan. Ada panggilan bagi keluarga-keluarga Kristen untuk pergi ke dalam komunitas-komunitas yang berada dalam kegelapan dan kesesatan, untuk pergi ke daerah-daerah asing, untuk berkenalan dengan kebutuhan-kebutuhan sesamanya, dan untuk bekerja demi kepentingan Tuan. Jika keluarga-keluarga seperti itu mau menetap di tempat-tempat yang gelap di dunia, tempat-tempat di mana orang-orang diselimuti oleh kegelapan rohani, dan membiarkan terang kehidupan Kristus bersinar melalui mereka, betapa mulianya pekerjaan yang dapat dicapai.

Pekerjaan ini membutuhkan pengorbanan diri. Sementara banyak orang menunggu agar setiap rintangan disingkirkan, pekerjaan yang mungkin mereka lakukan tidak terlaksana, dan banyak orang sekarat tanpa pengharapan dan tanpa Tuhan. Beberapa orang demi keuntungan komersial, atau untuk memperoleh pengetahuan ilmiah, akan pergi ke daerah-daerah yang belum terjamah, dan dengan senang hati menanggung pengorbanan dan kesukaran; tetapi betapa sedikitnya orang yang rela memindahkan keluarganya ke daerah-daerah yang membutuhkan Injil.

Untuk menjangkau orang-orang, di mana pun mereka berada, dan apa pun posisi atau kondisi mereka, dan untuk menolong mereka dengan segala cara yang memungkinkan, - inilah pelayanan yang sejati. Dengan upaya seperti itu, Anda dapat memenangkan hati, dan membuka pintu masuk kepada jiwa-jiwa yang sedang binasa.

Dalam semua pekerjaan Anda, ingatlah bahwa Anda terikat

Tuhan Mengarahkan Pelayanan

[279]

dengan Kristus sebagai bagian dari rencana penebusan yang agung. Kasih Kristus, dalam arus yang menyembuhkan dan memberi kehidupan, harus mengalir melalui hidup Anda. Ketika Anda berusaha menarik orang lain ke dalam lingkaran kasih-Nya, biarlah kemurnian bahasa Anda, ketidakegoisan pelayanan Anda, kegembiraan sikap Anda, menjadi kesaksian akan kuasa kasih karunia-Nya - *Ministry of Healing*, hlm. 155, 156.

Kita Bekerja Bersama Tuhan, 7 Oktober

**"Lemparkanlah rotimu ke dalam air, karena engkau akan
menemukannya setelah beberapa hari."
Pkh. 11:1.**

Tidak seorang pun dapat menjalankan hukum Allah tanpa melayani orang lain. Tetapi ada banyak orang yang tidak menghidupi kehidupan Kristus yang penuh belas kasihan dan tidak mementingkan diri sendiri. . . . Mereka merencanakan dan belajar untuk menyenangkan diri mereka sendiri. Mereka bertindak hanya untuk diri mereka sendiri. Waktu hanya bernilai bagi mereka hanya ketika mereka dapat mengumpulkannya untuk diri mereka sendiri. Dalam semua urusan kehidupan, inilah tujuan mereka. Mereka melayani bukan untuk orang lain, tetapi untuk diri mereka sendiri. Allah menciptakan mereka untuk hidup di dunia di mana pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri harus dilakukan. Dia merancang mereka untuk menolong sesama dengan segala cara yang memungkinkan. Tetapi diri mereka begitu besar sehingga mereka tidak dapat melihat yang lain. Mereka tidak berhubungan dengan kemanusiaan. Mereka yang hidup untuk diri sendiri adalah seperti pohon ara, yang membuat segala kepura-puraan, tetapi tidak membuahkan hasil. Dalam kalimat

diucapkan di atas pohon ara Kristus menunjukkan betapa sia-sianya kepura-puraan yang sia-sia di mata-Nya. Ia menyatakan bahwa orang berdosa yang terbuka lebih tidak bersalah daripada orang yang mengaku melayani Allah, tetapi tidak menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya - *The Desire of Ages*, hal. 584.

"Aku adalah orang yang berhutang," Paulus menyatakan, "baik kepada orang Yunani maupun kepada orang barbar, baik kepada orang bijak maupun kepada orang yang tidak bijak." Demikian juga kita. Dengan segala sesuatu yang telah memberkati hidup kita lebih dari orang lain, kita ditempatkan di

Lemparkanlah Roti-Mu ke Atas Air, 6

[281]

bawah. **Objektif** kewajiban kepada setiap manusia yang dapat kita beri manfaat.

Kebenaran ini bukan untuk lemari, melainkan untuk ruang hitung. Barang-barang yang kita tangani bukanlah milik kita sendiri, dan fakta ini tidak boleh kita lupakan begitu saja. Kita hanyalah penatalayan, dan pada pelaksanaan kewajiban kita kepada Allah dan manusia tergantung kesejahteraan sesama makhluk dan nasib kita sendiri untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang.- Pendidikan, [hal. 139](#).

Kita Bekerja Bersama Tuhan, 7 Oktober

**"Karena kita adalah kawan sekerja Allah, kamu adalah
buatan Allah, kamu adalah bangunan Allah." 1
Korintus 3:9.**

Dia akan memakai Anda dan saya dan setiap manusia yang masuk ke dalam pelayanan-Nya, jika kita mau tunduk pada tuntunan-Nya. Setiap orang harus berdiri di menara jaganya, mendengarkan dengan penuh perhatian apa yang Roh Kudus katakan kepadanya, mengingat bahwa setiap kata dan tindakannya memberi kesan, tidak hanya pada karakternya sendiri, tetapi juga pada karakter orang-orang yang berhubungan dengannya. . . .

Setiap hari Allah bekerja dengan bangunan-Nya, goresan demi goresan, untuk menyempurnakan strukturnya, sehingga dapat menjadi bait suci bagi-Nya. Manusia harus bekerja sama dengan Allah. Setiap pekerja harus menjadi seperti apa yang Allah rancang, membangun hidupnya dengan perbuatan yang murni dan mulia, sehingga pada akhirnya karakternya akan menjadi bangunan yang simetris, bait suci yang adil, yang dihormati oleh Allah dan manusia. Tidak boleh ada cacat dalam bangunan itu, karena bangunan itu adalah milik Tuhan. Setiap batu harus diletakkan dengan sempurna, agar dapat menahan tekanan yang diberikan kepadanya. Satu batu yang diletakkan dengan tidak tepat akan mempengaruhi seluruh bangunan. Kepada Anda dan semua pekerja lainnya, Tuhan memberikan peringatan: "Perhatikanlah bagaimana engkau membangunnya, supaya bangunanmu itu tahan uji badai dan angin ribut, karena ia didirikan di atas Batu Karang yang kekal." - Testimonies, [jilid 8, hal. 172, 173](#).

Kepada setiap orang diberikan "pekerjaannya", pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya, pekerjaan yang akan menghasilkan kebaikan terbesar bagi dirinya sendiri dan bagi sesamanya, dan yang akan menjadi kehormatan terbesar bagi Allah.

Lemparkanlah Roti-Mu ke Atas Air, 6

[281]

Orang-orang Demikian, bisnis atau panggilan kita adalah bagian dari rencana Allah yang besar, dan selama itu dilakukan sesuai dengan kehendak-Nya, Dia sendiri yang bertanggung jawab atas hasilnya.-Pendidikan, [hal. 138](#).

Sebuah Sikap yang Hangat, 9 Oktober

"Karena jika ada pikiran yang rela, maka hal itu diterima sesuai dengan apa yang ada pada seseorang, dan tidak sesuai dengan apa yang tidak ada pada orang itu." 2 Korintus. 8:12.

Berbahagialah mereka yang telah bekerja keras bagi Allah dalam kesederhanaan iman dan kasih. Nilai pelayanan kepada Allah diukur dari roh yang melandasi pelayanan itu, dan bukan dari lamanya waktu yang dihabiskan untuk bekerja - [Testimonies, jilid 9, hlm. 74.](#)

Bukan lamanya kita bekerja, tetapi kerelaan dan kesetiaan kita dalam pekerjaan, yang membuatnya berkenan di hadapan Allah. Dalam semua pelayanan kita, penyerahan diri sepenuhnya dituntut. Tugas terkecil yang dilakukan dengan tulus dan tanpa pamrih, akan lebih berkenan di hadapan Allah daripada pekerjaan terbesar yang dicemari oleh kepentingan pribadi. Ia melihat seberapa besar roh Kristus yang kita miliki, dan seberapa besar keserupaan dengan Kristus yang dinyatakan oleh pekerjaan kita. Dia lebih memperhatikan kasih dan kesetiaan yang kita gunakan untuk bekerja daripada jumlah pekerjaan yang kita lakukan.

Hanya ketika sikap mementingkan diri sendiri telah mati, ketika perselisihan untuk meraih keunggulan telah dibuang, ketika rasa syukur memenuhi hati, dan kasih membuat kehidupan menjadi harum, barulah pada saat itulah Kristus tinggal di dalam jiwa, dan kita diakui sebagai pekerja bersama dengan Allah - [Gospel Workers, pp. 506, 507.](#)

Pekerja yang menunjukkan kurangnya kesopanan, yang menunjukkan ketidaksopanan terhadap ketidaktahuan atau ketidaktahuan orang lain, yang berbicara dengan tergesa-gesa atau bertindak tanpa berpikir panjang, dapat menutup pintu hati sehingga ia tidak akan pernah bisa menjangkau mereka.

Sebuah Pikiran yang

[283]

Bersedia, 8 Oktober

Seperti embu yang jatuh ke atas tanaman yang layu, demikianlah hendaknya kata-kata jatuh dengan lembut ketika berusaha memenangkan manusia dari kesalahan. Rencana Allah pertama-tama adalah untuk mencapai hati - Ministry of Healing, hal. 157.

Sebuah Sikap yang Hangat, 9 Oktober

"Dan segala sesuatu yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagianmu, sebab kamu melayani Tuhan Kristus."

Kolose 3:23, 24.

Pelayanan Anda di jalan Allah haruslah lebih hangat, penuh, dan menyeluruh. Anda tidak dapat menyempurnakan karakter Kristen dengan melayani Allah ketika Anda merasa ingin melakukannya, dan mengabaikannya ketika Anda mau - Testimonies, [jilid 4, hlm. 215](#).

Mereka yang maju di dalam roh Sang Guru, yang berusaha menjangkau jiwa-jiwa dengan kebenaran, tidak akan menganggap pekerjaan menarik jiwa-jiwa kepada Kristus sebagai suatu pekerjaan yang membosankan dan tidak menarik. Mereka ditugaskan untuk bekerja sebagai hamba-hamba Allah, dan mereka akan menjadi semakin bersemangat ketika mereka memberikan diri mereka untuk melayani Allah. Adalah sebuah pekerjaan yang penuh sukacita untuk membuka Kitab Suci kepada orang lain.

Para pemuda dan pemudi harus dididik untuk menjadi pekerja di lingkungan mereka sendiri dan di tempat-tempat lain. Biarlah semua orang menetapkan hati dan pikiran mereka untuk menjadi cerdas dalam hal pekerjaan untuk masa ini, memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan yang paling sesuai untuk mereka.

Banyak pemuda yang telah mendapatkan pendidikan yang benar di rumah harus dilatih untuk pelayanan, dan didorong untuk mengangkat standar kebenaran di tempat-tempat baru dengan pekerjaan yang terencana dan setia. .

. . Ketika mereka menyatukan pekerjaan mereka dengan para pekerja yang lebih tua, menggunakan tenaga muda mereka dengan sebaik-baiknya, mereka akan memiliki persahabatan dengan para malaikat sorgawi; dan sebagai pekerja bersama dengan Allah,

Sebuah Pikiran yang

[283]

adalah hak istimewa mereka untuk menyanyi, berdoa, percaya, dan bekerja dengan penuh keberanian dan kebebasan - Testimonies, jilid 9, hlm. 118, 119.

Kita harus memberikan diri kita untuk melayani Allah, dan kita harus berusaha untuk membuat persembahan yang sesempurna mungkin. -Para Leluhur dan Para Nabi, hlm. 352.

Keteguhan Dalam Pelayanan, 11 Oktober

"Orang yang pergi dan menangis sambil membawa benih yang berharga, pasti akan datang kembali dengan sukacita sambil membawa berkas-berkasnya." Mazmur 126:6.

Lakukan yang terbaik, dan Tuhan akan menerima usaha Anda. Ambillah tugas yang ada di dekatmu, dan lakukanlah dengan setia, dan pekerjaanmu akan sepenuhnya diterima oleh Tuhan. Janganlah, karena keinginanmu untuk melakukan sesuatu yang besar, engkau mengabaikan tugas-tugas yang lebih kecil yang menantimu - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hal. 96](#).

Kedatangan Kristus sudah dekat dan sangat cepat. Waktu untuk bekerja sudah singkat, tetapi banyak orang, baik laki-laki maupun perempuan, akan binasa. Kata malaikat itu: "Tidakkah seharusnya orang-orang yang telah beroleh terang yang besar itu bekerja sama dengan Dia, yang telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk memberi terang dan keselamatan kepada manusia?" Akankah orang-orang yang telah menerima pengetahuan tentang kebenaran baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit, hanya menunjukkan sedikit penghargaan kepada Dia yang telah datang ke dunia ini agar kuasa ilahi-Nya dapat menjadi warisan bagi setiap jiwa yang percaya? Dengan demikian, keilahian Kristus menjadi nyata dalam keselamatan umat manusia, dan syafaat Imam Besar kita yang agung menjadi efektif di hadapan takhta Allah. Rencana itu telah dirancang di surga. Akankah mereka yang telah dibeli dengan harga yang sedemikian mahal gagal menghargai keselamatan yang agung itu?" - [Testimonies, vol. 9, hlm. 105](#).

Para misionaris harus memasuki ladang sebelum mereka dipaksa untuk berhenti bekerja. Sekarang ada pintu-pintu yang terbuka di setiap sisi; mereka tidak dapat menunggu untuk menyelesaikan tahun-tahun pelatihan; karena tahun-tahun di hadapan kita tidak banyak, dan kita harus bekerja selagi hari itu masih ada."-[Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, hlm. 359](#).

Keteguhan Dalam Pelayanan, 11 Oktober

"Saudara-saudara, hendaklah setiap orang, di mana ia dipanggil, di situlah ia tinggal bersama-sama dengan Allah." 1 Korintus 7:24.

Hamba-hamba Allah harus mengenakan setiap bagian dari perlengkapan senjata Kristen. Kita tidak hanya bergumul dengan musuh-musuh manusia. Allah memanggil setiap orang Kristen untuk memasuki peperangan, dan bertempur di bawah kepemimpinan-Nya, dengan bergantung pada kasih karunia dan pertolongan Surga. Kita harus maju dengan kekuatan dari Yang Mahakuasa. Kita tidak boleh menyerah pada serangan Iblis. Mengapa kita tidak boleh, sebagai pejuang Kristen, berdiri melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, dan melawan penghulu-penghulu kegelapan dunia ini? Allah memanggil kita untuk terus maju, dengan menggunakan karunia-karunia yang dipercayakan kepada kita. Setan akan menempatkan percobaan di hadapan kita. Ia akan mencoba mengalahkan kita dengan tipu muslihat. Tetapi di dalam kekuatan Allah, kita harus berdiri teguh sebagai batu karang yang teguh.

Dalam peperangan ini tidak ada pembebasan. Agen-agen Setan tidak pernah berhenti dalam pekerjaan penghancuran mereka. Mereka yang berada dalam pelayanan Kristus harus mengawasi setiap pos terdepan. Tujuan kita adalah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa dari kebinasaan. Ini adalah pekerjaan dengan kebesaran yang tak terbatas, dan manusia tidak dapat berharap untuk memperoleh keberhasilan di dalamnya, kecuali ia bersatu dengan Pekerja ilahi.

Sejak kekekalan, Kristus telah menjadi Penebus manusia. Sejak kejatuhannya, kepada mereka yang bersatu dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya yang besar, telah disampaikan firman, "Janganlah jemu-jemu berbuat baik." . . .

Orang Kristen didorong untuk menunjukkan ketekunan yang

Semangat yang Sungguh-

[285]

sabar dalam menjalankan pelayanan Injil, sehubungan dengan pekerjaan misionaris medis. Ketika ia memperoleh pengalaman dalam agama yang sejati, ia memperoleh pengetahuan rohani yang membentuk karakter.

Kehidupan seorang Kristen sejati adalah satu putaran pelayanan yang berkesinambungan - [Testimonies, vol. 9, hal. 219, 220.](#)

Keberanian, 13 Oktober

"Dan barangsiapa memberi minum secangkir air dingin kepada salah seorang dari anak-anak kecil ini karena nama seorang murid, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia tidak akan kehilangan upahnya sedikit pun." Matius 10:42.

Pekerjaan harus dilakukan dalam kesederhanaan kebenaran. . . . Teruskanlah pekerjaan Anda dengan kerendahan hati. Jangan pernah melampaui kesederhanaan Injil Kristus. Bukan dalam seni pameran, tetapi dalam meninggikan Kristus, Penebus yang mengampuni dosa, Anda akan menemukan keberhasilan dalam memenangkan jiwa-jiwa. Ketika Anda bekerja bagi Allah dalam kerendahan hati dan kerendahan hati, Dia akan menyatakan diri-Nya kepada Anda - Testimonies, [jilid 9, hlm. 142](#).

Karena mereka tidak terhubung dengan pekerjaan keagamaan secara langsung, banyak yang merasa bahwa hidup mereka tidak berguna, bahwa mereka tidak melakukan apa pun untuk kemajuan kerajaan Allah. Jika mereka dapat melakukan suatu hal yang besar, betapa senangnya mereka akan melakukannya! Tetapi karena mereka hanya dapat melayani dalam hal-hal kecil, mereka berpikir bahwa mereka dibenarkan untuk tidak melakukan apa-apa. Dalam hal ini mereka keliru. Seseorang mungkin berada dalam pelayanan aktif bagi Allah ketika sedang melakukan tugas sehari-hari, ketika sedang menebang pohon, membersihkan tanah, atau sedang membajak sawah. Seorang ibu yang melatih anak-anaknya bagi Kristus adalah sama benarnya dengan seorang pelayan yang bekerja bagi Allah seperti halnya seorang pendeta di mimbar.

Banyak orang merindukan bakat khusus yang dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan yang luar biasa, sementara tugas-tugas yang ada di depan mata, yang pelaksanaannya akan membuat kehidupan menjadi harum, tidak terlihat. Biarlah orang-orang seperti itu mengambil tugas yang terbentang langsung di jalan

Kesederhanaan, 12

[287]

mereka.

Oktober

bakat-bakat luar biasa yang memungkinkan kita untuk memberikan pelayanan yang dapat diterima; tetapi pelaksanaan tugas sehari-hari dengan teliti, roh yang puas, tidak terpengaruh, minat yang tulus terhadap kesejahteraan orang lain. Di dalam diri yang paling rendah hati, keunggulan yang sejati dapat ditemukan.-Nabi [dan Raja](#), hal. [219](#).

Keberanian, 13 Oktober

"Sebab aku tidak malu dengan Injil Kristus, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya." Roma. 1:16.

Allah tidak dapat menggunakan orang-orang yang, pada saat bahaya, ketika kekuatan, keberanian, dan pengaruh semua orang dibutuhkan, takut untuk mengambil sikap tegas demi kebenaran. Dia memanggil orang-orang yang akan berperang dengan setia melawan yang salah, berperang melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan kejahatan-kejahatan rohani di udara. Kepada orang-orang seperti inilah Ia akan mengucapkan firman: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu."-Nabi [dan Raja](#), hal. 142.

Pengharapan dan keberanian sangat penting untuk menyempurnakan pelayanan bagi Tuhan. Inilah buah-buah iman. Keputusan adalah dosa dan tidak masuk akal. Allah mampu dan mau "dengan berlimpah" memberikan kepada hamba-hamba-Nya kekuatan yang mereka perlukan untuk menghadapi ujian dan pencobaan. Rencana-rencana musuh-musuh pekerjaan-Nya mungkin tampak tersusun dengan baik dan kokoh; tetapi Allah dapat menggulingkan rencana-rencana yang paling kuat sekalipun. Dan ini dilakukan-Nya pada waktu dan cara-Nya sendiri, ketika Ia melihat bahwa iman hamba-hamba-Nya telah cukup teruji - [Prophets and Kings](#), hal. 164.

Melalui kesetiaan pada prinsip-prinsip pertarakan yang ditunjukkan oleh para pemuda Ibrani, Allah berbicara kepada para pemuda masa kini. Dibutuhkan orang-orang yang, seperti Daniel, akan melakukan dan berani untuk melakukan yang benar. Hati yang murni, tangan yang kuat, keberanian yang tak kenal takut, dibutuhkan; karena peperangan antara kejahatan dan

Kesederhanaan, 12

[287]

kebajikan membuat ~~Oktober~~ kewaspadaan yang tiada henti. Kepada setiap jiwa, Setan datang dengan berbagai macam godaan yang memikat, yang memanjakan selera. . . Kekuatan intelektual, stamina fisik, dan panjangnya usia bergantung pada hukum-hukum yang tidak dapat diubah. Melalui ketaatan pada hukum-hukum ini, manusia dapat menjadi penakluk bagi dirinya sendiri - Prophets and Kings, hal. 488, 489.

Teladan Kristus, 15 Oktober

"Hai kamu sekalian, terimalah perisai iman, dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari orang-orang fasik. Dan terimalah ketopong keselamatan, yaitu pedang Roh, yaitu firman Allah." Efesus 6:16, 17.

Allah telah menyediakan sarana yang berlimpah untuk peperangan yang sukses melawan kejahatan yang ada di dunia. Alkitab adalah gudang senjata di mana kita dapat memperlengkapi diri kita untuk berjuang. Ikat pinggang kita haruslah kebenaran. Pelindung dada kita haruslah kebenaran. Perisai iman harus ada di tangan kita, ketopong keselamatan ada di dahi kita, dan dengan pedang Roh, yaitu Firman Allah, kita harus membelah rintangan-rintangan dan belenggu-belenggu dosa. . .

Ketika memanggil Timotius ke hadapan pengadilan Allah, Paulus memintanya untuk memberitakan Firman, bukan perkataan dan kebiasaan manusia; untuk siap bersaksi bagi Allah kapan pun ada kesempatan - di hadapan jemaat yang besar maupun yang kecil, di tengah jalan maupun di tepi perapian, di hadapan sahabat maupun musuh, baik dalam keadaan aman maupun dalam keadaan menghadapi kesukaran, bahaya, celaan, dan kerugian. Ia harus menyatakan kesabaran dan kasih

Kristus, menjelaskan dan menegakkan teguran-teguran-Nya dengan kebenaran Firman.

Membenci dan menegur dosa, dan pada saat yang sama menunjukkan belas kasihan dan kelembutan kepada orang yang berdosa, adalah pencapaian yang sulit. . . .

Kita harus waspada terhadap sikap keras yang tidak semestinya terhadap orang yang bersalah; tetapi kita juga harus berhati-hati agar tidak kehilangan pandangan terhadap dosa yang sangat besar. Ada kebutuhan untuk menunjukkan kesabaran dan kasih seperti Kristus kepada orang yang berbuat salah, tetapi ada juga bahaya untuk menunjukkan toleransi yang begitu besar terhadap kesalahannya

Senjata yang Ditunjuk Tuhan, 14

[289]

sehingga ~~Orator~~ **Orator** memandang dirinya sendiri sebagai orang yang tidak layak menerima teguran, dan akan menolaknya sebagai sesuatu yang tidak beralasan dan tidak adil." -[Kisah Para Rasul](#), Hal. 502-504.

Teladan Kristus, 15 Oktober

"Yesus berkata kepada mereka: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya." [Yohanes 4:34](#).

Tidak pernah ada penginjil seperti Kristus. Dia adalah Keagungan surga, tetapi Dia merendahkan diri-Nya untuk mengambil sifat kita, agar Dia dapat bertemu dengan manusia di mana mereka berada. Kepada semua orang, kaya dan miskin, orang merdeka dan hamba, Kristus, sang Utusan perjanjian, membawa kabar baik tentang keselamatan. Kemasyhuran-Nya sebagai Penyembuh yang agung menyebar ke seluruh Palestina. Orang-orang sakit datang ke tempat-tempat yang dilalui-Nya, supaya mereka dapat berseru kepada-Nya untuk meminta pertolongan. Dari sana, banyak orang juga datang untuk mendengar perkataan-Nya dan menerima sentuhan tangan-Nya. Demikianlah Ia pergi dari kota ke kota, dari desa ke desa, memberitakan Injil dan menyembuhkan orang-orang sakit, Raja kemuliaan yang mengenakan jubah kemanusiaan yang hina.

Ia menghadiri perayaan-perayaan besar tahunan bangsa itu, dan kepada orang banyak yang tenggelam dalam upacara lahiriah, Ia berbicara tentang hal-hal surgawi, membawa kekekalan dalam pandangan mereka. Kepada semua orang, Ia membawa harta karun dari gudang hikmat. Ia berbicara kepada mereka dalam bahasa yang begitu sederhana sehingga mereka tidak akan gagal untuk memahaminya. Dengan cara-cara yang khas bagi-Nya, Ia menolong semua orang yang berada dalam kesedihan dan penderitaan. Dengan kasih karunia yang lembut dan sopan, Ia melayani jiwa-jiwa yang sakit karena dosa, membawa kesembuhan dan kekuatan - [Gospel Workers, hlm. 44, 45](#).

Pertimbangkanlah kehidupan Kristus. Berdiri sebagai kepala umat manusia, melayani Bapa-Nya, Dia adalah teladan tentang

Senjata yang Ditunjuk Tuhan, 14

[289]

apa yang ~~October~~nya dan dapat dilakukan oleh setiap anak. Ketaatan yang Kristus berikan kepada Allah menuntut dari manusia saat ini. Ia melayani Bapa-Nya dengan kasih, dalam kerelaan dan kebebasan. . . . Kristus tidak menganggap pengorbanan yang terlalu besar, tidak ada kerja keras yang terlalu berat, untuk menyelesaikan pekerjaan yang harus dilakukan-Nya." - [Christ's Object Lessons](#), hal. 282.

Aku Telah Memberitahukan Segala Sesuatu kepadamu, 17 Oktober

"Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." Matius 20:28.

Dia memanggil manusia, bukan untuk berkuasa, tetapi untuk melayani, yang kuat menanggung kelemahan yang lemah. Kekuasaan, kedudukan, talenta, pendidikan, menempatkan pemiliknya di bawah kewajiban yang lebih besar untuk melayani sesamanya. Bahkan kepada murid-murid Kristus yang paling rendah sekalipun dikatakan, "Segala sesuatu adalah untuk kamu." . . . Di antara para murid-Nya, Kristus dalam segala hal adalah seorang pemelihara, seorang pemikul beban. Ia berbagi kemiskinan mereka, Ia mempraktikkan penyangkalan diri demi mereka, Ia mendahului mereka untuk melicinkan jalan yang lebih sulit, dan tidak lama lagi Ia akan menyempurnakan pekerjaan-Nya di bumi dengan menyerahkan nyawa-Nya. Prinsip yang mendasari tindakan Kristus adalah untuk menggerakkan anggota-anggota gereja yang adalah tubuh-Nya. Rencana dan dasar dari keselamatan adalah kasih. Di dalam kerajaan Kristus, mereka yang terbesar adalah mereka yang mengikuti teladan yang telah Ia berikan, dan bertindak sebagai gembala-gembala bagi kawanan domba-Nya - [The Desire of Ages](#), hlm. 550.

Tetapi Kristus menjangkau kita di mana kita berada. Dia mengambil sifat kita dan mengalahkan, agar kita dengan mengambil sifat-Nya dapat mengalahkan.

. . . Yesus telah menunjukkan apa itu kebenaran, dan telah menunjuk Allah sebagai sumbernya. Sekarang Ia beralih kepada tugas-tugas praktis. Dalam memberi sedekah, dalam doa, dalam puasa, Ia berkata, janganlah ada yang dilakukan untuk menarik perhatian atau memenangkan pujian bagi diri sendiri. Berilah dengan tulus, demi kepentingan orang miskin yang menderita. Dalam doa, biarkan jiwa berkomunikasi dengan Tuhan. Dalam

Anak Manusia Datang Untuk Melayani, 16

[291]

berpukulanlah pergi dengan kepala tertunduk dan hati dipenuhi dengan pikiran tentang diri sendiri. Dialah yang menyerahkan diri dengan tulus ikhlas kepada

Allah yang akan memberikan kepada-Nya pelayanan yang paling berkenan kepada-Nya. Karena melalui persekutuan dengan Allah, manusia menjadi pekerja bersama dengan Dia dalam menghadirkan karakter-Nya di dalam diri manusia - [The Desire of Ages, hal. 312](#).

Aku Telah Memberitahukan Segala Sesuatu kepadamu, 17 Oktober

**"Aku telah menunjukkan kepadamu segala sesuatu,
bagaimana kamu harus menolong mereka yang lemah, dan
mengingat perkataan Tuhan Yesus, yang telah berkata:
"Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima."
Kisah Para Rasul 20:35.**

Di antara orang-orang miskin, ada banyak orang yang rindu untuk menunjukkan rasa syukur mereka kepada Tuhan atas kasih karunia dan kebenaran-Nya. Mereka sangat rindu untuk berbagi dengan saudara-saudara mereka yang lebih makmur dalam menopang pelayanan-Nya. Jiwa-jiwa ini tidak boleh ditolak. Jika diberikan dari hati yang dipenuhi dengan kasih Bagi Tuhan, hal-hal yang tampaknya sepele ini menjadi hadiah yang dikuduskan, persembahan yang tak ternilai harganya, yang membuat Tuhan tersenyum dan memberkati.

Ketika Yesus berkata tentang janda itu, "Ia telah memberikan lebih banyak dari pada mereka semua," perkataan-Nya adalah benar, bukan hanya tentang motifnya, tetapi juga tentang hasil pemberiannya. "Dua peser yang menghasilkan satu peser" telah memberikan kepada perbendaharaan Allah sejumlah uang yang jauh lebih besar daripada sumbangan orang-orang Yahudi yang kaya itu. Pengaruh dari pemberian yang kecil itu telah menjadi seperti sebuah sungai, kecil pada awalnya, tetapi melebar dan semakin dalam ketika ia mengalir selama berabad-abad. Dalam ribuan cara, hal itu telah memberikan kontribusi untuk meringankan beban orang miskin dan penyebaran Injil. Teladan pengorbanan dirinya telah bertindak dan bereaksi terhadap ribuan hati di setiap negeri dan di setiap zaman. Hal ini telah menarik perhatian orang kaya dan orang miskin, dan persembahan mereka telah memperbesar nilai pemberiannya. Berkat Tuhan atas tunggau janda telah menjadikannya sumber hasil yang luar biasa. Begitu juga dengan setiap pemberian yang diberikan dan setiap tindakan yang dilakukan dengan

Anak Manusia Datang Untuk Melayani, 16

[291]

keinginan yang tulus untuk kemuliaan Tuhan. Hal ini terkait dengan tujuan Kemahakuasaan. Hasil-hasilnya untuk kebaikan tidak dapat diukur oleh manusia - [The Desire of Ages](#), hlm. 615, 616.

Tugas-tugas yang paling sederhana, yang dilakukan dengan kesetiaan yang penuh kasih, adalah indah di mata Allah - [Prophets and Kings](#), hal. 219.

Pekerjaan Kristus Adalah Pekerjaan Kita, 19 Oktober

"Roh Tuhan Allah ada pada-Ku, oleh karena Tuhan t e l a h mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut, untuk membebaskan orang-orang yang remuk redam, untuk memberitakan kelepasan kepada orang-orang tawanan, dan pembebasan kepada orang-orang yang terbelenggu." Yes. 61:1.

Ia berjalan berkeliling melakukan kebaikan dan menyembuhkan semua orang yang ditindas oleh Iblis. Ada beberapa desa di mana tidak ada satu pun rumah yang mengeluh sakit, karena Ia telah melewatinya dan menyembuhkan semua yang sakit. Pekerjaan-Nya memberikan bukti pengurapan ilahi-Nya. Kasih, kemurahan, dan belas kasihan dinyatakan dalam setiap tindakan kehidupan-Nya; hati-Nya penuh dengan simpati kepada anak-anak manusia. Dia mengambil sifat manusia, supaya Dia dapat menjangkau apa yang diinginkan manusia. Orang yang paling miskin dan paling rendah hati tidak takut untuk mendekati-Nya. Bahkan anak-anak kecil pun tertarik kepada-Nya. Mereka suka naik k e atas lutut-Nya, dan menatap wajah-Nya yang termenung, jinak penuh kasih. Yesus tidak menyembunyikan satu kata pun dari kebenaran, tetapi Ia selalu mengatakannya dengan penuh kasih. Dia menggunakan kebijaksanaan yang luar biasa, dan perhatian yang penuh perhatian dan kebaikan, dalam pergaulan-Nya dengan orang banyak. Dia tidak pernah kasar, tidak pernah mengucapkan kata-kata yang kasar, tidak pernah memberikan rasa sakit yang tidak perlu kepada jiwa yang sensitif. Dia tidak mencela kelemahan manusia. Dia mengatakan kebenaran, tetapi selalu dalam kasih. Dia mengecam kemunafikan, ketidakpercayaan, dan kejahatan; tetapi air mata mengalir dalam suara-Nya ketika Dia mengucapkan teguran-teguran-Nya yang pedas. Ia menangisi Yerusalem, kota yang dikasihi-Nya, yang menolak untuk menerima Dia, Jalan, Kebenaran dan Hidup. Mereka telah menolak Dia, sang Juruselamat, tetapi Dia memperhatikan

Karya Kristus Ditetapkan, 18

[293]

mereka ~~Orang~~ penuh belas kasihan. Hidup-Nya adalah penyangkalan diri dan kepedulian terhadap orang lain. Setiap jiwa berharga di mata-Nya. Walaupun Ia menanggung diri-Nya sendiri dengan martabat ilahi, Ia tunduk dengan penuh kasih sayang kepada setiap anggota keluarga Allah - [Langkah Menuju Kristus](#), hlm. 12, 13.

Pekerjaan Kristus Adalah Pekerjaan Kita, 19 Oktober

"Untuk memberitakan tahun yang berkenan kepada TUHAN dan hari pembalasan Allah kita, untuk menghibur semua orang yang berkabung." Yes. 61:2.

Teladan Juruselamat seharusnya menginspirasi kita untuk mengerahkan usaha yang sungguh-sungguh dan rela berkorban demi kebaikan orang lain. Dia datang ke dunia ini sebagai hamba yang tidak mengenal lelah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kasih kepada umat manusia yang terhilang dimanifestasikan dalam segala sesuatu yang Dia katakan dan lakukan. Ia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, sehingga Ia dapat berdiri di antara manusia sebagai salah satu dari mereka, yang ikut merasakan kemiskinan dan kesedihan mereka. Betapa sibuknya kehidupan yang Ia jalani! Hari demi hari Ia dapat terlihat memasuki rumah-rumah sederhana yang penuh kekurangan dan kesedihan, menyampaikan pengharapan kepada mereka yang tertunduk dan damai sejahtera kepada mereka yang menderita. Inilah pekerjaan yang Dia minta untuk dilakukan oleh umat-Nya saat ini. Dengan rendah hati, murah hati, lemah lembut, penuh belas kasihan, Ia pergi melakukan kebaikan, mengangkat yang tertunduk dan menghibur yang berduka. Tidak ada seorang pun yang datang kepada-Nya yang pergi tanpa pertolongan. Kepada semua orang Ia membawa pengharapan dan sukacita. . . .

Kesempatan yang telah Dia berikan kepada kita, janji-janji yang telah Dia buat, hak istimewa yang telah Dia anugerahkan, seharusnya mengilhami kita dengan semangat dan pengabdian yang jauh lebih besar.

Setiap penambahan anggota gereja seharusnya menjadi satu agen lagi untuk melaksanakan rencana penebusan. Setiap kekuatan umat Allah harus dikhususkan untuk membawa banyak anak laki-laki dan perempuan kepada-Nya. Di dalam pelayanan kita tidak boleh ada ketidakpedulian, tidak boleh ada sikap mementingkan diri

Karya Kristus Ditentukan, 18

[293]

sendiri. ~~Sebab~~ **Oktober** penyimpangan dari penyangkalan diri, setiap kelonggaran dari usaha yang sungguh-sungguh, berarti begitu banyak kuasa yang diberikan kepada musuh - [Testimonies, jilid 7, hal. 221, 222.](#)

Dengan pasukan pekerja seperti kaum muda kita ... betapa cepatnya pekabaran tentang Juruselamat yang telah disalibkan, bangkit, dan akan segera datang itu dapat dibawa ke seluruh dunia!" - [Nasihat untuk Para Guru, hlm. 555.](#)

Kristus Datang Untuk Memanggil Orang Berdosa, 21 Oktober

"Ia akan melihat kesengsaraan jiwanya, dan ia akan merasa puas; dengan pengetahuannya hamba-Ku yang benar akan membenarkan banyak orang, karena ia akan menanggung kesalahan mereka." Isa. 53:11.

Kekudusan sejati adalah keutuhan dalam pelayanan kepada Tuhan. Ini adalah syarat dari kehidupan Kristen yang sejati. Kristus meminta pengudusan yang murni, untuk pelayanan yang tidak terbagi. Dia menuntut hati, pikiran, jiwa, dan kekuatan. Diri sendiri tidak boleh dihargai. Barangsiapa yang hidup untuk dirinya sendiri bukanlah seorang Kristen. Kasih harus menjadi prinsip tindakan. Kasih adalah prinsip yang mendasari pemerintahan Allah di surga dan di bumi, dan kasih harus menjadi fondasi karakter orang Kristen. Hanya ini yang dapat membuat dan membuatnya tetap teguh. Hanya ini yang dapat memampukannya untuk bertahan dalam ujian dan percobaan.

Dan kasih akan dinyatakan dalam pengorbanan. Rencana penebusan diletakkan di dalam pengorbanan, - sebuah pengorbanan yang begitu luas, dalam, dan tinggi sehingga tak terukur. Kristus telah memberikan segalanya bagi kita, dan mereka yang menerima Kristus akan siap untuk mengorbankan segalanya demi Penebus mereka. Pemikiran akan kehormatan dan kemuliaan-Nya akan mendahului segalanya. Jika kita mengasihi Yesus, kita akan senang hidup bagi-Nya, mempersembahkan persembahan syukur kita kepada-Nya, dan bekerja keras bagi-Nya. -[Pelajaran-pelajaran tentang Kristus, hal. 48, 49.](#)

Sang Penebus tidak akan menerima pelayanan yang terbagi-bagi. Setiap hari, seorang pekerja bagi Allah harus mempelajari makna penyerahan diri. Ia harus mempelajari Firman Allah, mempelajari maknanya dan menaati ajaran-ajarannya. Dengan demikian ia dapat mencapai standar kesempurnaan Kristen. Hari demi hari Allah bekerja bersamanya, menyempurnakan karakter

Dia Akan Membenarkan Banyak

[295]

yang dapat ~~Orang, pada saat~~ **Orang, 20 Oktober** terakhir. Dan hari demi hari orang percaya mengerjakan di hadapan manusia dan malaikat-malaikat suatu percobaan yang agung, yang menunjukkan apa yang dapat dilakukan Injil bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa."
- Gospel [Workers](#), hal. 113.

Kristus Datang Untuk Memanggil Orang Berdosa, 21 Oktober

**"Aku datang bukan untuk memanggil orang benar,
melainkan orang berdosa untuk
bertobat." [Markus 2:17](#).**

Dia yang datang dari surga untuk menjadi teladan kita menghabiskan hampir tiga puluh tahun hidup-Nya dalam pekerjaan yang sama, pekerjaan mekanik; tetapi selama waktu itu Dia mempelajari Firman dan pekerjaan Allah, dan menolong, mengajar, semua orang yang dapat dijangkau oleh pengaruh-Nya. Ketika pelayanan publik-Nya dimulai, Ia pergi untuk menyembuhkan orang sakit, menghibur mereka yang berduka, dan memberitakan Injil kepada orang miskin. Ini adalah pekerjaan semua pengikut-Nya. Di dalam hati yang tersentuh oleh kasih-Nya, ada

melahirkan keinginan untuk bekerja bagi-Nya. Hendaklah keinginan ini didorong dan dibimbing dengan benar. Baik di rumah, di lingkungan, atau di sekolah, kehadiran orang miskin, orang yang menderita, orang yang bodoh, atau orang yang kurang beruntung, hendaknya dianggap, bukan sebagai kemalangan, tetapi sebagai kesempatan yang berharga untuk melayani. Dalam pekerjaan ini, seperti halnya dalam pekerjaan-pekerjaan lainnya, keterampilan diperoleh dari pekerjaan itu sendiri. Dengan melatih diri dalam tugas-tugas umum kehidupan dan dalam pelayanan kepada mereka yang membutuhkan dan menderita, maka efisiensi akan terjamin. Tanpa hal ini, upaya-upaya yang dimaksudkan dengan sebaik-baiknya sering kali tidak berguna dan bahkan berbahaya. Di dalam air, bukan di daratan, orang belajar berenang.-Pendidikan, [hlm. 267, 268](#).

Pekerjaan Kristus sebagian besar terdiri dari wawancara pribadi. Dia memiliki perhatian yang setia kepada pendengar yang hanya memiliki satu jiwa; dan satu jiwa itu telah membawa kepada ribuan orang kecerdasan yang diterimanya. Pesan-pesan [untuk Kaum](#)

Dia Akan Membenarkan Banyak

[295]

Muda, hlm. 003. **Orang, 20 Oktober**

Allah menerima manusia apa adanya, dan mendidik mereka untuk pelayanan-Nya, jika mereka mau menyerahkan diri kepada-Nya. . . . Pengabdian yang terus menerus akan membangun hubungan yang begitu erat antara Yesus dan murid-Nya sehingga orang Kristen menjadi serupa dengan Dia dalam pikiran dan karakter. Melalui hubungan dengan Kristus, ia akan memiliki pandangan yang lebih jelas dan lebih luas." - [The Desire of Ages](#), hal. 251.

Mengabarkan Firman, 23 Oktober

"Karena itu pergilah, dan jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus." Matius 28:19.

Amanat Injil adalah piagam misionaris agung kerajaan Kristus. . . Para murid harus meneruskan pekerjaan mereka di dalam nama Kristus. Setiap perkataan dan tindakan mereka harus memusatkan perhatian pada nama-Nya, sebagai yang memiliki kuasa vital yang dengannya orang-orang berdosa dapat diselamatkan. Iman mereka harus berpusat pada Dia yang adalah sumber belas kasihan dan kuasa. Di dalam nama-Nya mereka harus menyampaikan permohonan mereka kepada Bapa, dan mereka akan menerima jawaban. Mereka harus membaptis di dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Nama Kristus akan menjadi semboyan mereka, lencana pembeda mereka, ikatan persatuan mereka, otoritas untuk tindakan mereka, dan sumber keberhasilan mereka. Tidak ada yang akan diakui di dalam kerajaan-Nya yang tidak menyandang nama dan lambang-Nya. Ketika Kristus berkata kepada para murid-Nya, "Pergilah dalam nama-Ku dan kumpulkanlah semua orang yang percaya kepada-Ku," Ia dengan jelas menunjukkan kepada mereka pentingnya menjaga kesederhanaan. Semakin sedikit kemegahan dan pertunjukan, semakin besar pengaruh mereka untuk kebaikan. Murid-murid harus berbicara dengan kesederhanaan yang sama seperti yang telah digunakan Kristus." - Kisah Para Rasul, hal. 28, 29.

Kita tidak tahu dalam bidang apa anak-anak kita dipanggil untuk melayani. Mereka mungkin menghabiskan hidup mereka di dalam lingkungan rumah tangga; mereka mungkin terlibat dalam pemanggilan umum dalam kehidupan, atau pergi sebagai pengajar Injil ke negeri-negeri kafir; tetapi semuanya sama-sama dipanggil untuk menjadi misionaris bagi Allah, para pemangku jawatan yang penuh belas kasihan kepada dunia. Mereka hendaknya memperoleh

Go Ye, 22

[297]

pendidikan yang akan ~~Oktober~~ mereka berdiri di sisi Kristus dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri - [Prophets and Kings](#), hlm. 245.

Mengabarkan Firman, 23 Oktober

"Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran." 2 Tim. 4:2.

Pokok pengajaran Kristus adalah Firman Allah. Ia menjawab para penanya dengan sederhana, "Ada tertulis," "Apa yang dikatakan Kitab Suci?" "Apakah engkau dapat membacanya?" Pada setiap kesempatan, ketika ada kepentingan yang dibangkitkan baik oleh kawan maupun lawan, Ia menyampaikan Firman. Dengan jelas dan penuh kuasa, Ia memberitakan pesan Injil. Perkataan-Nya memancarkan cahaya terang atas ajaran para bapa leluhur dan para nabi, dan Kitab Suci datang kepada manusia sebagai wahyu baru. Belum pernah para pendengar-Nya merasakan makna yang begitu dalam di dalam Firman Allah - [Gospel Workers, hlm. 44](#).

Tuhan menghendaki agar kaum muda menjadi orang-orang yang sungguh-sungguh, dipersiapkan untuk bertindak dalam pekerjaan-Nya yang mulia, dan diperlengkapi untuk memikul tanggung jawab. Allah memanggil para pemuda yang memiliki hati yang tidak rusak, kuat dan berani, dan bertekad untuk berjuang dengan gagah berani dalam pergumulan yang ada di hadapan mereka, sehingga mereka dapat memuliakan Allah, dan memberkati umat manusia." -Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, hlm. 21](#).

Hai orang-orang muda, majulah ke depan, dan kenali dirimu sebagai pekerja-pekerja yang bersama-sama dengan Kristus, mengambil pekerjaan yang telah ditinggalkan-Nya, dan meneruskannya sampai selesai -Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, hal. 25](#).

Anda akan sering bertemu dengan jiwa-jiwa yang berada di bawah tekanan temporal. . . . Berhati-hatilah agar Anda tidak mengecilkan hati jiwa-jiwa seperti itu, dan dengan demikian memberikan keuntungan bagi si penggoda. Setiap kali kamu melihat atau mendengar sesuatu yang perlu dikoreksi, mintalah hikmat dan

Go Ye, 22

[297]

kasih karunia dari Tuhan ~~Oktober~~ dalam berusaha untuk setia kamu tidak menjadi keras kepala. Selalu memalukan ketika kesalahan seseorang ditunjukkan. Jangan membuat pengalaman itu menjadi lebih pahit dengan kecaman yang tidak perlu. Kritik yang tidak baik membawa keputusan, membuat hidup tidak bergairah dan tidak bahagia.-Gospel [Workers](#), hlm. 496.

Beritahu Anak Anda, 25 Oktober

"Tidakkah kamu berkata: "Masih ada empat bulan lagi, baru akan menuai?" Aku berkata kepadamu: Angkatlah matamu dan lihatlah ladang itu, sebab ia sudah putih dan siap untuk dituai." [Yohanes 4:35](#).

Wilayah yang luas terbuka di hadapan kita di mana cahaya kebenaran belum pernah menembus. Ke arah mana pun kita melihat, kita melihat panen yang berlimpah siap untuk dikumpulkan, tetapi tidak ada yang menuai. Doa-doa dipanjatkan untuk kemenangan kebenaran. Apakah arti doa-doa Anda, saudara-saudara? Sebuah keberhasilan yang akan menopang dan mendukung dirinya sendiri tanpa usaha dari pihak Anda? Harus ada suatu kebangkitan, suatu renovasi rohani. Suhu kesalehan Kristen harus dinaikkan.

Rencana-rencana harus disusun dan dilaksanakan untuk menyebarkan kebenaran kepada semua bangsa di bumi. Setan sedang meninabobokan para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus untuk tertidur, sementara jiwa-jiwa binasa di sekeliling mereka; dan alasan apakah yang dapat mereka berikan kepada Sang Guru atas kelalaian mereka? . . .

Ada pekerjaan bagi setiap orang yang menyebut nama Kristus. Sebuah suara dari Surga dengan sungguh-sungguh memanggil Anda untuk bertugas. Dengarkanlah suara ini, dan pergilah bekerja di mana saja dan dalam kapasitas apa saja. Mengapa Anda berdiri di sini sepanjang hari menganggur? Ada pekerjaan yang harus Anda lakukan, - pekerjaan yang menuntut energi terbaik Anda. Setiap saat yang berharga dalam hidup ini berkaitan dengan suatu kewajiban yang harus Anda lakukan kepada Tuhan atau kepada sesama Anda, tetapi Anda menganggur!

Pekerjaan besar untuk menyelamatkan jiwa-jiwa masih harus dilakukan. Setiap malaikat dalam kemuliaan terlibat dalam pekerjaan ini, sementara setiap roh kegelapan menentanginya. Kristus telah menunjukkan kepada kita betapa besarnya nilai jiwa-

Lihatlah di Lapangan, 24

[299]

jiwa karena Ia datang ke dunia dengan timbunan kasih kekekalan di dalam hati-Nya, menawarkan diri-Nya untuk menjadikan manusia pewaris seluruh kekayaan-Nya - Testimonies, [jilid 5](#), [hlm. 203, 204](#).

Beritahu Anak Anda, 25 Oktober

"Beritahukanlah hal itu kepada anak-anak kami, dan biarlah anak-anakmu memberitahukannya kepada anak-anak mereka, dan kepada generasi berikutnya." Yoel 1:3.

Tidak sampai orang tua sendiri berjalan di dalam hukum Tuhan dengan hati yang sempurna, barulah mereka siap untuk memerintahkan anak-anak mereka setelah mereka. Reformasi dalam hal ini diperlukan, reformasi yang harus mendalam dan luas. Mereka harus dengan sabar menginstruksikan anak-anak mereka anak-anak, dengan ramah dan tak kenal lelah mengajari mereka cara hidup yang menyenangkan hati Tuhan.

Anak-anak dari rumah tangga yang demikian dipersiapkan untuk menghadapi kecurangan-kecurangan perselingkuhan. Mereka telah menerima Alkitab sebagai dasar iman mereka, dan mereka memiliki fondasi yang tidak dapat disapu oleh gelombang skeptisisme yang datang. . . .

Seperti para bapa leluhur di masa lalu, mereka yang mengaku mengasihi Tuhan harus mendirikan mezbah bagi Tuhan di mana pun mereka mendirikan kemah. Jika ada waktu di mana setiap rumah harus menjadi rumah doa, maka sekaranglah saatnya. Para ayah dan ibu harus sering mengangkat hati mereka kepada Tuhan dalam doa yang rendah hati untuk diri mereka sendiri dan anak-anak mereka. A

rumah tangga Kristen yang teratur adalah argumen yang kuat untuk mendukung realitas agama Kristen, sebuah argumen yang tidak dapat dibantah oleh orang kafir - Patriarchs [and Prophets](#), hal. 143, 144.

Rumah adalah sekolah pertama anak, dan di sinilah fondasi harus diletakkan untuk kehidupan pelayanan. Prinsip-prinsipnya harus diajarkan tidak hanya dalam teori. Prinsip-prinsip tersebut harus membentuk seluruh pelatihan hidup. Pelajaran untuk menolong harus diajarkan kepada anak sejak dini. Pelajaran

Lihatlah di Lapangan, 24

[299]

tentang menologi diajarkan kepada anak sejak dini. Semakin penuh roh pelayanan yang sejati meliputi rumah, semakin penuh pula roh itu akan berkembang dalam kehidupan anak-anak. Mereka akan belajar menemukan sukacita dalam pelayanan dan pengorbanan demi kebaikan orang lain - [Ministry of Healing](#), hlm. 400, 401.

Paulus Menjaga Iman, 27 Oktober

"Tetapi TUHAN berfirman kepadaku: "Janganlah engkau berkata: Aku ini anak kecil, sebab engkau harus pergi ke segala tempat yang akan Kukirimkan kepadamu, dan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu, itulah yang harus kaukatakan." Yer. 1:7.

Allah berdiam di setiap tempat tinggal; Dia mendengar setiap kata yang diucapkan, mendengarkan setiap doa yang dipanjatkan, merasakan kesedihan dan kekecewaan setiap jiwa, memperhatikan perlakuan yang diberikan kepada ayah, ibu, saudara perempuan, teman, dan tetangga. Dia memperhatikan kebutuhan kita, dan kasih serta belas kasihan dan anugerah-Nya terus mengalir untuk memenuhi kebutuhan kita. Tetapi jika Anda menyebut Allah sebagai Bapa, Anda mengakui diri Anda sebagai anak-anak-Nya, dibimbing oleh hikmat-Nya, dan taat dalam segala hal, karena Anda tahu bahwa kasih-Nya tidak pernah berubah. Kamu akan menerima rencana-Nya bagi hidupmu - Gunung [Berkat](#), hal. 156.

Betapa seringnya mereka yang percaya kepada Firman Allah, meskipun di dalam diri mereka sendiri sama sekali tidak berdaya, telah bertahan terhadap kuasa seluruh dunia,-Nuh, yang murni hatinya, kudus kehidupannya, berpegang teguh pada imannya akan kemenangan kebenaran melawan generasi yang cemar dan pencemooh; Nuh dan seisi rumahnya melawan orang-orang pada zamannya, orang-orang yang memiliki kekuatan jasmani dan rohani yang paling besar dan yang paling hina moralnya; . . . Daud, seorang anak gembala, yang memiliki janji Allah akan takhta, melawan Saul, raja yang sudah mapan, yang bertekad untuk mempertahankan kekuasaannya; Sadrakh dan teman-temannya di dalam api, dan Nebukadnezar di atas takhta; Daniel di tengah-tengah singa-singa, musuh-musuhnya di tempat-tempat tinggi kerajaan; Yesus di atas kayu salib, dan para imam dan pemimpin Yahudi yang bahkan memaksa gubernur Romawi

Pergi Tanpa Rasa Takut, 26

[301]

untuk menurut ~~Oktober~~ mereka; Paulus yang dibelenggu dan diikat hingga mati seperti penjahat. . . . Mereka adalah kaum bangsawan sejati di dunia. Inilah garis keturunan bangsawannya. Di dalam garis inilah para pemuda zaman sekarang dipanggil untuk menggantikan mereka.-Education, [hlm. 254, 255](#).

Paulus Menjaga Iman, 27 Oktober

**"Aku telah berjuang dengan baik, aku telah menyelesaikan perjalananku, aku telah memelihara iman."
2 Tim. 4:7.**

Dari ruang pengadilan Kaisar, Paulus kembali ke selnya, menyadari bahwa ia hanya mendapatkan kelonggaran yang singkat. Ia tahu bahwa musuh-musuhnya tidak akan beristirahat sampai mereka berhasil merampas nyawanya. Tetapi ia juga tahu bahwa untuk sementara waktu kebenaran telah menang. Untuk memberitakan Juruselamat yang disalibkan dan bangkit di hadapan orang banyak yang telah mendengarkannya, itu sendiri merupakan sebuah kemenangan. Pada hari itu sebuah pekerjaan telah dimulai yang akan bertumbuh dan menguat, dan yang akan dengan sia-sia dihalangi dan dihancurkan oleh Nero dan semua musuh-musuh Kristus. . . .

Selama masa pelayanannya yang panjang, Paulus tidak pernah goyah dalam kesetiannya kepada Juruselamatnya. Di mana pun ia berada, baik di hadapan orang-orang Farisi yang cemberut, atau para penguasa Romawi; di hadapan orang banyak yang marah di Listra, atau orang-orang berdosa yang dihukum di penjara bawah tanah Makedonia; baik berunding dengan para pelaut yang panik di atas kapal yang karam, atau berdiri sendirian di hadapan Nero untuk memohon nyawanya, ia tidak pernah merasa malu dengan tujuan yang sedang ia perjuangkan. Satu-satunya tujuan besar dalam kehidupan Kristennya adalah untuk melayani Dia yang namanya pernah membuatnya merasa hina; dan dari tujuan ini tidak ada perlawanan atau penganiayaan yang dapat memalingkannya. Imannya, yang menjadi kuat karena usaha dan murni karena pengorbanan, telah meneguhkan dan menguatkan dia. . . Hamba Tuhan yang sejati tidak akan menghindari kesulitan atau tanggung jawab. Dari Sumber yang tidak pernah mengecewakan mereka yang dengan tulus mencari kuasa ilahi, ia menimba kekuatan yang

Pergi Tanpa Rasa Takut, 26

[301]

memampukannya untuk menghadapi dan mengatasi pencobaan, dan untuk melaksanakan tugas-tugas yang Allah bebankan kepadanya. .
. Jiwanya keluar dalam kerinduan yang besar untuk melakukan pelayanan yang berkenan kepada Tuhan - Kisah [Para Rasul](#), hlm. 498-501.

Kasih Allah Dijanjikan, 29 Oktober

**"Yang berkeliling berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang ditindas oleh Iblis, sebab Allah menyertai Dia."
Kisah Para Rasul [10:38](#).**

Para pengikut Kristus telah ditebus untuk melayani. Tuhan kita mengajarkan bahwa tujuan hidup yang sejati adalah pelayanan. Kristus sendiri adalah seorang pekerja, dan kepada semua pengikut-Nya, Dia memberikan hukum pelayanan, - pelayanan kepada Allah dan kepada sesama. Di sini Kristus telah menunjukkan kepada dunia suatu konsepsi kehidupan yang lebih tinggi daripada yang pernah mereka ketahui. Dengan hidup untuk melayani orang lain, manusia dibawa ke dalam hubungan dengan Kristus. Hukum pelayanan menjadi mata rantai penghubung yang mengikat kita dengan Allah dan dengan sesama.

Kepada para hamba-Nya, Kristus menyerahkan "harta milik-Nya" - sesuatu yang akan digunakan bagi-Nya. Ia memberikan "kepada setiap orang pekerjaannya". Setiap orang memiliki tempatnya di dalam rencana kekal surga. Setiap orang harus bekerja dalam kerja sama dengan Kristus untuk keselamatan jiwa-jiwa. Tidak ada tempat yang lebih pasti bagi kita di rumah-rumah surgawi daripada tempat khusus yang telah ditentukan di dunia ini di mana kita harus bekerja bagi Allah." - [Christ's Object Lessons](#), hal. 326, 267.

Hidup-Nya adalah hidup yang penuh pengorbanan. Dia tidak memiliki rumah di dunia ini, kecuali kebaikan para sahabat yang disediakan bagi-Nya sebagai seorang musafir. Dia datang untuk hidup mewakili kita dalam kehidupan orang-orang yang paling miskin, dan untuk berjalan dan bekerja di antara mereka yang membutuhkan dan menderita. Tanpa dikenali dan tanpa dihormati, Ia berjalan masuk dan keluar di antara orang-orang yang untuk mereka Ia telah melakukan begitu banyak hal. . . .

Selama pelayanan-Nya, Yesus mencurahkan lebih banyak waktu

Yesus Pergi Melakukan Kebaikan, 28

[303]

untuk ~~menyembuhkan~~ **Oktober** orang sakit daripada berkhotbah. Mujizat-mujizat-Nya membuktikan kebenaran firman-Nya, bahwa Ia datang bukan untuk membinasakan, tetapi untuk menyelamatkan. Ke mana pun Ia pergi, kabar baik tentang belas kasihan-Nya selalu mendahului-Nya. Ke mana pun Dia pergi, sasaran belas kasihan-Nya bersukacita dalam kesehatan, dan menguji kekuatan yang baru mereka temukan - Ministry of Healing, hal. 19.

Kasih Allah Dijanjikan, 29 Oktober

"F atau kasih Kristus yang membatasi kita." 2 Korintus 5:14.

Meskipun kasih-Nya ditolak oleh hati yang keras kepala, Dia kembali untuk memohon dengan kekuatan yang lebih besar, "Lihatlah, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk." Kuasa kemenangan dari kasih-Nya mendorong jiwa-jiwa untuk masuk.

. . . Kristus akan memberikan kepada para utusan-Nya kasih kerinduan yang sama seperti yang Ia miliki dalam mencari yang terhilang. Kita tidak hanya berkata, "Datanglah." Ada orang-orang yang mendengar panggilan itu, tetapi telinga mereka terlalu tumpul untuk menangkap maknanya. Mata mereka terlalu buta untuk melihat sesuatu yang baik yang tersedia bagi mereka. Banyak yang menyadari kemerosotan besar mereka. Mereka berkata, saya tidak layak untuk ditolong, tinggalkan saya sendiri. Tetapi para pekerja tidak boleh berhenti. Dengan kasih yang lembut dan penuh belas kasihan, rangkullah mereka yang putus asa dan tak berdaya. Berikanlah kepada mereka keberanianmu, harapanmu, kekuatanmu. Dengan kebaikan, paksa mereka untuk datang. . . .

Jika hamba-hamba Allah mau berjalan bersama-Nya dengan iman, Dia akan memberikan kuasa kepada pesan mereka. Mereka akan dimampukan untuk menyampaikan kasih-Nya dan bahaya menolak kasih karunia Allah, sehingga manusia akan terkendala untuk menerima Injil.

Kristus akan melakukan mukjizat-mukjizat yang luar biasa jika manusia mau melakukan bagian yang telah diberikan Tuhan. Di dalam hati manusia saat ini, perubahan yang luar biasa dapat terjadi seperti yang pernah terjadi pada generasi-generasi sebelumnya. . . . Melalui agen-agen manusia yang bekerja sama dengan yang ilahi, banyak orang terbuang yang malang akan direbut kembali, dan pada gilirannya akan berusaha memulihkan gambar Allah di dalam diri manusia. Ada orang-orang yang memiliki kesempatan yang sangat sedikit, yang telah berjalan di

Yesus Pergi Melakukan Kebaikan, 28

[303]

jalan ~~Kesalahan~~ ~~Oktober~~ karena mereka tidak tahu jalan yang lebih baik, yang kepadanya akan datang berkas-berkas cahaya. Banyak yang akan

berasal dari kesalahan dan dosa yang paling besar, dan akan menggantikan orang lain yang memiliki kesempatan dan hak istimewa tetapi tidak menghargainya.-Crist's [Object Lessons](#), hal. [235, 236](#).

Buruh Akan Bersinar Sebagai Bintang, 31 Oktober

"Kuatkanlah hatimu dan teguhkanlah tekadmu, janganlah takut dan janganlah gentar, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi." Yosua 1:9.

Kepada lembaga-lembaga manusia diserahkan pekerjaan untuk memperluas kemenangan salib dari satu titik ke titik lainnya. Sebagai Kepala gereja, Kristus secara otoritatif memanggil setiap orang yang mengaku percaya kepada-Nya untuk mengikuti teladan-Nya dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri dalam bekerja untuk pertobatan mereka yang Iblis dan bala tentaranya yang besar mengerahkan segala daya untuk menghancurkan. Umat Allah dipanggil untuk bersatu tanpa penundaan di bawah panji-panji Kristus Yesus yang berlumuran darah. Tanpa henti-hentinya mereka harus melanjutkan peperangan mereka melawan musuh, menekan pertempuran bahkan sampai ke pintu gerbang. Dan setiap orang yang ditambahkan ke dalam barisan melalui pertobatan harus ditugaskan pada pos tugasnya. Setiap orang harus bersedia untuk menjadi atau melakukan apa saja dalam peperangan ini. Apabila anggota-anggota gereja mengerahkan usaha yang sungguh-sungguh untuk memajukan pekabaran, mereka akan hidup dalam sukacita Tuhan, dan akan menemui keberhasilan. Kemenangan selalu mengikuti usaha yang sungguh-sungguh.

Kristus, dalam kapasitas-Nya sebagai pengantara, memberikan kepada para hamba-Nya kehadiran Roh Kudus. Efisiensi Roh Kuduslah yang memampukan agen-agen manusia untuk menjadi wakil-wakil Sang Penebus dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Agar kita dapat bersatu dengan Kristus dalam pekerjaan ini, kita harus menempatkan diri kita di bawah pengaruh cetakan Roh-Nya. Melalui kuasa yang diberikan, kita dapat bekerja sama dengan Tuhan di dalam ikatan kesatuan sebagai pekerja-pekerja bersama-Nya dalam keselamatan jiwa-jiwa. Kepada setiap orang yang mempersembahkan dirinya

Tuhan Menemani Hamba-Nya, 30 Oktober

[305]

kepada Tuhan untuk melayani, tanpa menahan diri, diberikan kuasa untuk mencapai hasil yang tak terukur. Tuhan Allah terikat oleh janji kekal untuk menyediakan kuasa dan kasih karunia bagi setiap orang yang dikuduskan melalui ketaatan kepada kebenaran - Testimonies, [jilid 7, hlm. 30, 31](#).

Buruh Akan Bersinar Sebagai Bintang, 31 Oktober

" Dan orang-orang yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan mereka yang membawa banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya." Dan. 12:3.

Seperti apakah kita kelak di surga adalah cerminan dari karakter kita sekarang dalam hal pelayanan yang kudus. Kristus berkata tentang diri-Nya sendiri, "Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani." Ini, pekerjaan-Nya di bumi, adalah pekerjaan-Nya di surga. Dan upah kita untuk bekerja bersama Kristus di dunia ini adalah kuasa yang lebih besar dan hak istimewa yang lebih luas untuk bekerja bersama-Nya di dunia yang akan datang - [Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus](#), p. 361.

Betapa banyak orang yang bekerja keras tanpa pamrih dan tanpa lelah bagi mereka yang melampaui jangkauan dan pengetahuan mereka! Para orang tua dan guru terbaring dalam tidur terakhir mereka, pekerjaan hidup mereka tampak sia-sia; mereka tidak tahu bahwa kesetiaan mereka telah membuka mata air berkat yang tidak pernah berhenti mengalir; hanya dengan iman mereka melihat anak-anak yang telah mereka latih menjadi berkat dan inspirasi bagi sesamanya, dan pengaruhnya berulang ribuan kali.

Banyak pekerja yang mengirimkan pesan-pesan kekuatan, harapan, dan keberanian ke seluruh dunia, kata-kata yang membawa berkat bagi hati di setiap negeri; tetapi tentang hasil yang diperolehnya, dia, yang bekerja keras dalam kesepian dan ketidakjelasan, hanya tahu sedikit. Jadi karunia diberikan, beban ditanggung, kerja keras dilakukan. Manusia menabur benih yang darinya, di atas kuburannya, orang lain menuai panen yang diberkati. Di akhirat, aksi dan reaksi dari semua ini akan terlihat.

Tuhan Menemani Hamba-Nya, 30 Oktober

[305]

Dari setiap karunia yang telah diberikan Tuhan, yang menuntun manusia untuk berusaha tanpa pamrih, sebuah catatan disimpan di surga. Untuk menelusuri hal ini dalam garis-garisnya yang terbentang luas, untuk melihat mereka yang oleh usaha kita telah diangkat dan dimuliakan. . ini akan menjadi salah satu pelajaran dan pahala dari sekolah surgawi.-Education, [hlm. 305, 306.](#)

[306]

**Buruh Akan Bersinar Sebagai Bintang, 31
Oktober**

November - Dia Peduli Padamu

[307]

Tuhan Menjanjikan Pemeliharaan-Nya Dia Akan Bersama Kita, 1 November

"Apabila engkau melintasi air, Aku akan menyertai engkau, dan sungai-sungai tidak akan meluap ke atasmu, dan apabila engkau berjalan di dalam api, engkau tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menyambar-nyambar kepadamu." [Yesaya 43:2. 43:2.](#)

Pada zaman kita sekarang ini, banyak hamba Tuhan, meskipun tidak melakukan kesalahan, akan diserahkan untuk menderita penghinaan dan penganiayaan di tangan mereka yang, yang diilhami oleh Iblis, dipenuhi dengan iri hati dan kefanatikan agama. Khususnya, murka manusia akan dibangkitkan terhadap mereka yang menguduskan hari Sabat dalam hukum keempat; dan pada akhirnya, sebuah keputusan universal akan mengecam mereka yang layak dihukum mati. . . .

Anak-anak-Nya harus menyatakan bahwa Dia adalah satu-satunya objek penyembahan mereka, dan tidak ada pertimbangan apa pun yang dapat mendorong mereka untuk memberikan kelonggaran sedikit pun pada penyembahan yang salah. Bagi hati yang setia, perintah-perintah manusia yang berdosa dan terbatas akan menjadi tidak berarti di hadapan Firman Allah yang kekal. Kebenaran akan ditaati meskipun hasilnya adalah pemenjaraan atau pembuangan atau kematian.-[Nabi dan Rajaraja, hlm. 512, 513.](#)

Di segala zaman, orang-orang pilihan Juruselamat telah dididik dan didisiplinkan dalam sekolah percobaan. Mereka berjalan di jalan yang sempit di bumi; mereka dimurnikan di dalam perapian penderitaan. Demi Yesus, mereka menanggung pertentangan, kebencian, fitnah. Mereka mengikut Dia melalui konflik yang menyakitkan; mereka menanggung penyangkalan diri dan mengalami penderitaan yang pahit. Mereka sangat mengasihi, karena mereka telah diampuni

banyak. Setelah mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, mereka layak untuk mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya - [The Great Controversy](#), hlm. 649, 650.

Dia Akan Merebut Miliknya Sendiri, 3 November

**"Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus,
Juruselamatmu: Aku telah memberikan Mesir sebagai
tebusan bagimu, Etiopia dan Seba sebagai tebusan bagimu."**

Isa. 43:3.

Kita boleh bersukacita dalam pengharapan. Pembela kita ada di tempat kudus surgawi, memohon atas nama kita. Melalui jasa-jasa-Nya, kita memiliki pengampunan dan damai sejahtera. Ia telah mati agar Ia dapat menghapuskan dosa-dosa kita, mengenakan kita dengan kebenaran-Nya, dan membuat kita layak untuk masuk ke dalam masyarakat Surga, di mana kita dapat tinggal di dalam terang selama-lamanya.

kuasa si penggoda; tetapi ia gemetar dan melarikan diri ketika jasa-jasa darah yang berharga itu didesak. Maka tidakkah Anda akan dengan penuh syukur menerima berkat-berkat yang diberikan Yesus? . . . Jangan sesaat pun menyakiti hati Juruselamat yang penuh belas kasihan dengan ketidakpercayaan anda. Dia memperhatikan dengan penuh minat kemajuan anda di jalan surgawi; Dia melihat usaha-usaha anda yang sungguh-sungguh; Dia mencatat kemerosotan dan kesembuhan anda, pengharapan dan ketakutan anda, pertentangan dan kemenangan anda." - [Testimonies, jilid 5, hlm. 316, 317.](#)

Juruselamat rindu untuk menyatakan kasih karunia-Nya dan mencapkan karakter-Nya di seluruh dunia. Manusia adalah milik-Nya yang telah dibeli, dan Ia rindu untuk membuat manusia menjadi merdeka, murni, dan kudus. Meskipun Iblis bekerja untuk menghalangi tujuan ini, namun melalui darah yang dicurahkan bagi dunia, ada kemenangan yang akan dicapai yang akan membawa kemuliaan bagi Allah dan Anak Domba - [The Desire of Ages, hal. 827.](#)

Untuk mengamankan manusia bagi diri-Nya sendiri, dan memastikan keselamatan kekal, Kristus meninggalkan istana

Tebusan Saya Sudah Dibayar, 2

[308]

kerajaan surga ~~November~~ ke bumi ini, menanggung penderitaan dosa dan rasa malu sebagai pengganti manusia, dan mati untuk memerdekakan manusia.-Testimonies, [jilid 5, hal. 614](#).

Dia Akan Merebut Miliknya Sendiri, 3 November

"Aku akan berkata kepada yang di utara: Menyerahlah, dan kepada yang di selatan: Janganlah mundur; bawalah anak-anak-Ku laki-laki dari jauh, dan anak-anak-Ku perempuan dari ujung-ujung bumi." Isa. 43:6.

Kesedihan memenuhi surga ketika disadari bahwa manusia telah hilang, dan bahwa dunia yang telah Allah ciptakan akan dipenuhi oleh manusia yang ditakdirkan untuk menderita, sakit, dan mati, dan bahwa tidak ada jalan keluar bagi pelakunya. Seluruh keluarga Adam harus mati. Saya kemudian melihat Yesus yang indah, dan melihat ekspresi simpati dan kesedihan di wajahNya. Segera saya melihat Dia mendekati cahaya terang yang luar biasa yang menyelimuti Bapa Tiga kali. Dia ditutup oleh cahaya kemuliaan tentang Bapa, dan pada saat Dia datang dari Bapa, kita dapat melihat pribadi-Nya. Ia kemudian memberitahukan kepada paduan suara malaikat bahwa sebuah jalan keluar telah disediakan bagi manusia yang hilang; bahwa Ia telah memohon kepada Bapa-Nya, dan telah memperoleh izin untuk memberikan nyawa-Nya sendiri sebagai tebusan bagi umat manusia, menanggung dosa-dosa mereka, dan memikul hukuman maut ke atas diri-Nya sendiri, dan dengan demikian membuka sebuah jalan di mana mereka dapat, melalui jasa-jasa darah-Nya, memperoleh pengampunan bagi pelanggaran-pelanggaran di masa lampau, dan oleh ketaatan mereka dapat kembali ke dalam taman yang dari situ mereka telah diusir."-[Penulisan-penulisan Awal](#), p. 126.

Tak lama kemudian saya mendengar suara Allah yang mengguncang langit dan bumi. . . . Saya memandang kepada rombongan itu, yang beberapa waktu sebelumnya berada dalam kesusahan dan perbudakan. Penawanan mereka telah berubah. Sebuah cahaya yang mulia menyinari mereka. Semua tanda keprihatinan dan keletihan

Tebusan Saya Sudah Dibayar, 2

[308]

hilang, dan ke-November-nya kecantikan terlihat di setiap wajah. .

. . Terang dan kemuliaan ini tetap ada pada mereka, sampai Yesus kelihatan di awan-awan di langit, dan orang-orang yang setia dan teruji itu diubahkan dalam sekejap, dalam sekejap mata, dari kemuliaan ke kemuliaan - [Early Writings](#), hal. 272, 273.

[311]

Dia Menghajar Siapa yang Dia Kasihi, 5 November

**"Aku, Akulah Tuhan, dan di samping Aku tidak ada juruselamat." Isa.
43:11.**

Tidak ada pernyataan diri yang berbaaur dengan kehidupannya. Penghormatan yang diberikan dunia kepada kedudukan, kekayaan, atau bakat, adalah asing bagi Anak Manusia. Tidak ada satu pun cara yang digunakan manusia untuk mendapatkan kesetiaan atau penghormatan yang digunakan Yesus. Berabad-abad sebelum kelahiran-Nya telah dinubuatkan tentang Dia, "Ia tidak akan berseru, tidak akan mengangkat tangan, dan tidak akan membuat suara-Nya terdengar di jalan." - *Ministry of Healing*, hal. 31.

Persekutuan dengan Kristus, kontak pribadi dengan Juruselamat yang hidup, yang memampukan pikiran, hati, dan jiwa untuk menang atas sifat yang lebih rendah. Beritahukanlah kepada pengembara itu tentang tangan yang mahakuasa yang akan mengangkatnya, tentang kemanusiaan yang tak terbatas di dalam Kristus yang mengasihannya - *Christ's Object Lessons*, hal. 388.

O, janganlah ada perkataan yang diucapkan yang dapat menimbulkan penderitaan yang lebih dalam! Kepada jiwa yang letih karena kehidupan yang penuh dosa, tetapi tidak tahu di mana menemukan kelegaan, hadirkanlah Juruselamat yang penuh kasih. Peganglah tangannya, angkatlah dia, ucapkan kepadanya kata-kata keberanian dan pengharapan. Bantulah dia untuk menggenggam tangan Juruselamat - *Ministry of Healing*, hal. 168.

Tidak ada penghalang yang dapat dibangun oleh manusia atau Iblis, kecuali iman yang dapat menembusnya. Dengan iman, perempuan dari Fenisia itu menerjang tembok pembatas yang telah dibangun di antara orang Yahudi dan bukan Yahudi. Melawan keputusan, terlepas dari penampilan yang mungkin membuatnya ragu, ia mempercayai kasih Juruselamat. Demikianlah Kristus menghendaki kita untuk percaya kepada-Nya.

Dia Adalah Juruselamat Kita, 4

[310]

Berkat-berkat ~~November~~ adalah untuk setiap jiwa. Tidak ada yang dapat menghalangi seseorang untuk mengambil bagian dalam janji di dalam Kristus melalui Injil, kecuali pilihannya sendiri." - The [Desire of Ages](#), hlm. 403.

Dia Menghajar Siapa yang Dia Kasihi, 5 November

"Siapa yang dikasihi Tuhan, dihajar-Nya, dan setiap anak yang diterima-Nya disesah-Nya." Ibrani 12:6.

Tuhan dapat memberikan kemenangan dari apa yang bagi kita tampak sebagai kekecewaan dan kekalahan. Kita berada dalam bahaya melupakan Tuhan, melihat pada hal-hal yang terlihat, dan bukannya melihat dengan mata iman pada hal-hal yang tidak terlihat. Ketika kemalangan atau bencana datang, kita siap menuduh Tuhan dengan kelalaian atau kekejaman. Jika Dia melihat perlu untuk memotong kegunaan kita dalam beberapa hal, kita berduka, tidak berhenti untuk berpikir bahwa dengan demikian Tuhan mungkin sedang bekerja untuk kebaikan kita. Kita perlu belajar bahwa hajaran adalah bagian dari rencana-Nya yang agung, dan bahwa di bawah tongkat penderitaan, orang Kristen kadang-kadang dapat melakukan lebih banyak hal bagi Sang Guru daripada ketika terlibat dalam pelayanan aktif. . . .

Pekerjaan untuk memperoleh keselamatan adalah pekerjaan yang bersifat kemitraan, sebuah operasi bersama. Harus ada kerja sama antara Allah dan orang berdosa yang bertobat. Hal ini diperlukan untuk pembentukan prinsip-prinsip yang benar dalam karakter. Manusia harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengatasi apa yang menghalanginya untuk mencapai kesempurnaan. Tetapi ia sepenuhnya bergantung pada Allah untuk meraih keberhasilan. Usaha manusia itu sendiri tidaklah cukup. Tanpa bantuan kuasa ilahi, usaha itu tidak akan menghasilkan apa-apa. Allah bekerja dan manusia bekerja. Perlawanan terhadap godaan harus datang dari manusia, yang harus menarik kekuatannya dari Allah. Di satu sisi ada hikmat, belas kasihan, dan kuasa yang tak terbatas; di sisi lain, kelemahan, keberdosaan, ketidakberdayaan yang mutlak.

Tuhan ingin kita menguasai diri kita sendiri. Tetapi Ia tidak dapat menolong kita tanpa persetujuan dan kerja sama kita. Roh

Dia Adalah Juruselamat Kita, 4

[310]

ilahi bekerja ~~November~~ kuasa-kuasa dan kemampuan-kemampuan yang diberikan kepada manusia - [Kisah Para Rasul](#), hlm. 481, 482.

Dia Akan Membersihkan Sampah-Mu, 7 November

"Berbahagialah orang yang Kauhajar, ya TUHAN, dan yang Engkau didik dari Taurat-Mu." Mazmur 94:12.

Dari diri kita sendiri, kita tidak dapat membawa tujuan dan keinginan serta kecenderungan kita selaras dengan kehendak Allah; tetapi jika kita "bersedia dibuat bersedia", Juruselamat akan mencapai hal ini bagi kita, "meremukkan segala angan-angan dan segala sesuatu yang meninggikan diri terhadap pengenalan akan Allah, dan menaklukkan segala pikiran kepada ketaatan kepada Kristus." Barangsiapa ingin membangun karakter yang kuat dan simetris, barangsiapa ingin menjadi orang Kristen yang seimbang, harus memberikan segalanya dan melakukan segalanya untuk Kristus; karena Penebus tidak akan menerima pelayanan yang terbagi-bagi. Setiap hari ia harus belajar arti penyerahan diri. Ia harus mempelajari Firman Allah, mempelajari maknanya dan menaati ajaran-ajarannya. Hari demi hari Allah bekerja bersamanya, menyempurnakan karakter yang akan bertahan pada saat ujian terakhir. Dan hari demi hari orang percaya mengerjakan di hadapan manusia dan malaikat suatu percobaan yang agung, yang menunjukkan apa yang dapat dilakukan oleh Injil bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa.- Kisah Para Rasul, hlm. 482, 483.

Tetapi ketika kesengsaraan menimpa kita, berapa banyak dari kita yang seperti Yakub! Kita mengira itu adalah tangan musuh, dan dalam kegelapan kita bergumul dengan membabi buta sampai kekuatan kita habis, dan kita tidak menemukan penghiburan atau kelepaan. Allah tidak ingin kita terus tertekan oleh kesedihan yang membisu, dengan hati yang sakit dan hancur. Dia ingin kita memandang ke atas, dan melihat wajah kasih-Nya yang penuh kasih. Juruselamat yang diberkati berdiri di dekat banyak orang yang matanya telah dibutakan oleh air mata sehingga mereka tidak dapat melihat Dia. Ia rindu untuk menggenggam tangan kita,

Hukuman Tuhan Menjadi Berkat, 6

[312]

agar kita beribadah-Nya dengan iman yang sederhana, dan mengizinkan-Nya untuk membimbing kita. Hati-Nya terbuka terhadap kesedihan kita, penderitaan kita, dan pencobaan kita - Gunung Berkat, hlm. 25, 26.

Dia Akan Membersihkan Sampah- Mu, 7 November

"Maka Aku akan mengulurkan tangan-Ku ke atasmu, dan membersihkan segala sampahmu, dan mengambil semua timahmu." [Yes. 1:25](#).

Jika diterima dengan iman, ujian yang tampaknya begitu pahit dan sulit untuk ditanggung akan menjadi berkat. Pukulan kejam yang meruntuhkan sukacita dunia akan menjadi sarana untuk mengalihkan pandangan kita ke surga. Betapa banyak orang yang tidak akan pernah mengenal Yesus seandainya kesedihan tidak membawa mereka untuk mencari penghiburan di dalam Dia!

Dari semua karunia yang dapat diberikan surga kepada manusia, persekutuan dengan Kristus dalam penderitaan-Nya adalah kepercayaan yang paling berat dan kehormatan yang paling tinggi. Hidup mereka tidak tenang. Mereka tidak dapat melihat hasil dari segala sesuatu, dan hal ini sering kali membuat mereka cemas dan gelisah. Marilah kita ingat bahwa kehidupan anak-anak Allah di dunia ini adalah kehidupan peziarah. Kita tidak memiliki hikmat untuk merencanakan hidup kita sendiri. Bukanlah hak kita untuk membentuk masa depan kita. . . . Terlalu banyak orang yang merencanakan masa depan yang cemerlang, tetapi gagal total. Biarlah Allah yang merencanakannya untuk Anda. Tuhan tidak pernah memimpin anak-anak-Nya

Jika tidak, mereka akan memilih untuk dipimpin, jika mereka dapat melihat akhir dari permulaan, dan melihat kemuliaan tujuan yang mereka penuhi sebagai rekan sekerja dengan Dia. - [Pelayanan Penyembuhan](#), hal. 478, 479.

Allah adalah pemurni dan pemurni jiwa; dalam panasnya perapian, sampah dipisahkan selamanya dari perak dan emas karakter Kristen yang sejati. Yesus memperhatikan ujian tersebut.

Hukuman Tuhan Menjadi Berkah, 6

[312]

Dia tahu ~~November~~ dibutuhkan untuk memurnikan logam mulia sehingga dapat memantulkan cahaya kasih ilahi-Nya. . . . Pekerjaan Allah untuk memurnikan dan menyucikan harus terus berlangsung sampai hamba-hamba-Nya begitu rendah hati, begitu mati terhadap diri sendiri, sehingga ketika dipanggil ke dalam pelayanan yang aktif, pandangan mereka akan tertuju hanya kepada kemuliaan-Nya - [Testimonies, jilid 4, hal. 86](#).

Dia Peduli Padaku, 9 November

**"Setiap orang yang Aku kasihi, Aku tegur dan Aku hajar; sebab itu jadilah engkau rajin dan bertobatlah."
Wahyu 3:19.**

Sang Guru melihat bahwa Anda membutuhkan kebugaran untuk menjadi raja di surga. Dia tidak meninggalkanmu di dalam perapian untuk dihanguskan oleh api penderitaan. Sebagai pemurni dan pemurni perak, Dia terus mengawasi Anda, mengamati proses pemurnian sampai Dia dapat melihat gambar-Nya yang tercermin dalam diri Anda. Meskipun engkau sering merasakan api penderitaan menyala-nyala di atasmu, dan kadang-kadang berpikir bahwa itu akan menghanguskanmu, namun kasih setia Tuhan sama besarnya dengan saat-saat seperti ketika engkau bebas dalam roh, dan berserah kepada-Nya. Perapian itu adalah untuk memurnikan dan memurnikan, tetapi bukan untuk membinasakan dan menghancurkan - Testimonies, [jilid 2, hal. 269](#).

Maka janganlah kita berdukacita dan bersedih hati karena dalam hidup ini kita tidak luput dari kekecewaan dan penderitaan. Jika dalam pemeliharaan Allah kita dipanggil untuk menanggung percobaan, marilah kita menerima salib dan meminum cawan yang pahit itu, dengan mengingat bahwa tangan Bapa yang memegangnya di bibir kita. Marilah kita percaya kepada-Nya di dalam kegelapan maupun di dalam terang. Tidakkah kita percaya bahwa Dia akan memberikan kepada kita segala sesuatu yang baik untuk kebaikan kita? . . . Bahkan di malam yang penuh penderitaan, bagaimana mungkin kita dapat menolak untuk mengangkat hati dan bersorak dalam [pujian](#) syukur, ketika kita mengingat kasih-Nya kepada kita yang dinyatakan melalui salib Kalvari?

Dan bahkan setelah orang-orang kudus dimeteraikan dengan meterai Allah yang hidup, orang-orang pilihan-Nya akan mengalami percobaan secara pribadi. Penderitaan pribadi akan

Dia Menegur, 8

[314]

datang; tetapi perampok itu diawasi dengan ketat oleh mata yang tidak akan membiarkan emas itu dihabiskan. Tanda Allah yang tak terhapuskan ada pada mereka. Tuhan dapat memohon agar namaNya sendiri tertulis di sana. Tuhan telah mengunci mereka di dalamnya - [Testimonies to Ministers](#), hal. 446.

Dia Peduli Padaku, 9 November

"Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu." 1 Petrus 5:7.

Biarlah semua orang yang tertindas atau diperlakukan tidak adil, berseru kepada Tuhan. Berpalinglah dari orang-orang yang hatinya keras seperti baja, dan sampaikanlah permintaanmu kepada Penciptamu. Tidak akan pernah ditolak orang yang datang kepada-Nya dengan hati yang menyesal. Tidak ada satu pun doa yang tulus yang akan dikabulkan. Di tengah-tengah nyanyian paduan suara surgawi, Tuhan mendengar tangisan manusia yang paling lemah. Kita mencurahkan kerinduan hati kita di dalam lemari, kita menghembuskan doa ketika kita berjalan di sepanjang jalan, dan kata-kata kita sampai ke takhta Raja alam semesta. Kata-kata itu mungkin tidak terdengar oleh telinga manusia, tetapi mereka tidak dapat mati dalam keheningan, dan juga tidak dapat hilang melalui aktivitas bisnis yang sedang berlangsung. Tidak ada yang dapat menenggelamkan keinginan jiwa. Ia naik di atas hiruk-pikuk jalanan, di atas kebingungan orang banyak, hingga ke istana surgawi. Kepada Allahlah kita berbicara, dan doa kita didengar - [Christ's Object Lessons](#), hal. 174. Kita tidak boleh menggelapkan jalan kita sendiri atau jalan orang lain dengan bayang-bayang percobaan kita. Kita memiliki Juruselamat yang dapat kita datangi, yang ke dalam telinga-Nya yang penuh belas kasihan kita dapat mencurahkan segala keluhan kita. Kita dapat menyerahkan semua kekhawatiran dan beban kita kepada-Nya, dan kemudian kerja keras kita tidak akan terasa berat atau percobaan kita terasa berat. dari segala sesuatu yang tidak sesuai dengan pikiran Tuhan, dan dengan demikian membawa surga ke dalam hidup Anda di dunia ini. Dengan melakukan hal ini, Anda akan mendapatkan sinar matahari di setiap langkah Anda. Ketika musuh berusaha menyelimuti jiwa dengan kegelapan, nyanyikanlah iman dan

Dia Menegur, 8

[314]

bicaralah iman, ~~November~~ akan mendapati bahwa engkau telah bernyanyi dan berbicara dalam terang - Nasihat [untuk Para Guru](#), hlm. 233, 234.

Dia Mengutus Pengamat Malaikat, 11 November

"Sebab TUHAN tidak akan membuang umat-Nya dan tidak akan meninggalkan milik pusaka-Nya." Mazmur 94:14.

Mari kita ingat bahwa Yesus mengenal kita secara pribadi, dan tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Dia mengetahui keinginan setiap makhluk-Nya, dan membaca kesedihan yang tersembunyi dan tak terucapkan dari setiap hati. Jika salah satu dari anak-anak kecil yang telah Dia mati untuk mereka terluka, Dia melihatnya, dan meminta pertanggungjawaban si pelaku. Yesus adalah Gembala yang Baik. Ia peduli terhadap domba-domba-Nya yang lemah, sakit-sakitan, dan mengembara. Dia mengenal mereka semua dengan nama mereka. Kesusahan setiap domba dan setiap anak domba dari kawanan-Nya menyentuh hati-Nya yang penuh kasih, dan teriakan minta tolong sampai ke telinga-Nya. Salah satu dosa terbesar para gembala Israel **d i t u n j u k k a n** oleh sang nabi: "Yang sakit tidak kamu kuatkan, yang sakit tidak kamu sembuhkan, yang patah tidak kamu ikat, yang terluka tidak kamu bawa pulang, yang hilang tidak kamu cari, tetapi dengan kekerasan dan kekejaman kamu memerintah mereka. Domba-domba-Ku mengembara melalui semua gunung dan di atas semua bukit yang tinggi; ya, kawanan domba-Ku terserak ke seluruh muka bumi, dan tidak ada yang mencari mereka."

Yesus memperhatikan setiap orang seolah-olah tidak ada orang lain di muka bumi ini.-Testimonies, [vol. 5, hal. 346](#).

Tuhan membawa umat-Nya mendekat kepada-Nya melalui ujian yang dekat dan menguji, dengan menunjukkan kelemahan dan ketidakmampuan mereka, dan dengan mengajarkan mereka untuk bersandar kepada-Nya sebagai satu-satunya pertolongan dan perlindungan. Kemudian tujuan-Nya tercapai. Mereka dipersiapkan untuk dipakai dalam setiap keadaan darurat, untuk mengisi posisi-

Dia Tidak Akan Meninggalkan, 10

[316]

posisi kepemimpinan penting, dan untuk mencapai tujuan-tujuan agung yang untuknya kuasa mereka diberikan." - Testimonies, [jilid 4, hal. 86](#).

Dia Mengutus Pengamat Malaikat, 11 November

**"Sebab Ia akan memberikan kepada malaikat-malaikat-Nya
kekuasaan atasmu untuk menjaga engkau
dalam segala jalanmu." Mazmur 91:11.**

Surga didekatkan ke bumi oleh tangga mistik itu, yang dasarnya tertanam kuat di bumi, sementara putaran paling atas mencapai takhta Yang Tak Terbatas. Para malaikat secara konstan naik dan turun tangga yang bersinar terang ini, membawa doa-doa orang yang membutuhkan dan tertekan kepada Bapa di atas, dan membawa berkat dan harapan, keberanian dan pertolongan, kepada anak-anak manusia. Para malaikat terang ini menciptakan suasana surgawi di sekitar jiwa, mengangkat kita ke arah yang tidak terlihat dan yang kekal. Kita tidak dapat melihat wujud mereka dengan penglihatan alamiah kita; hanya dengan penglihatan rohani kita dapat melihat perkara-perkara surgawi. Hanya telinga rohani yang dapat mendengar keharmonisan suara-suara surgawi. . .

. Berulang-ulang kali para malaikat berbicara dengan manusia, seperti orang berbicara dengan temannya, dan membawa mereka ke tempat-tempat yang aman. Berulang kali perkataan para malaikat yang membesarkan hati telah memperbaharui roh-roh orang beriman yang terkulai, dan membawa pikiran mereka melampaui hal-hal duniawi, membuat mereka dengan iman melihat jubah putih, mahkota, dan daun-daun palem kemenangan, yang akan diterima oleh para pemenang saat mereka mengelilingi takhta putih yang besar itu.

Adalah pekerjaan para malaikat untuk mendekat kepada mereka yang sedang dicobai, yang menderita, yang dicobai. Mereka bekerja tanpa lelah demi mereka yang untuknya Kristus telah mati - Kisah Para Rasul, hlm. 153, 154.

Sementara para malaikat minum dari mata air, orang-orang kudus di bumi minum dari aliran-aliran murni yang mengalir dari takhta, aliran-aliran yang menyukakan kota Allah kita. O,

Dia Tidak Akan Meninggalkan, 10

[316]

seandainya ~~November~~ **November** dapat menyadari betapa dekatnya surga dengan bumi! . . . Marilah kita ingat bahwa puji-pujian kita dilengkapi dengan paduan suara bala tentara malaikat di atas.- Testimonies, [jilid 6, hlm. 366, 367.](#)

Dia Akan Menjadi Allah Kita, 13 November

"Kuatkanlah hatimu dan teguhkanlah tekatmu, janganlah takut dan janganlah gentar kepada mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang menyertai engkau, Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau."

Ul. 31:6.

Kesuksesan dalam bidang apapun menuntut tujuan yang pasti. Orang yang ingin mencapai kesuksesan sejati dalam hidup harus terus melihat tujuan yang sesuai dengan usahanya. Tujuan seperti itu ada di hadapan kaum muda zaman sekarang. Tujuan yang ditetapkan surga untuk memberikan Injil kepada dunia pada generasi ini adalah tujuan yang paling mulia yang dapat menarik perhatian manusia. Tujuan ini membuka ladang usaha bagi setiap orang yang hatinya telah dijamah oleh Kristus.

Tujuan Tuhan bagi anak-anak yang bertumbuh di samping perapian kita lebih luas, lebih dalam, lebih tinggi, daripada yang dapat dipahami oleh penglihatan kita yang terbatas.

. . . Dan banyak orang muda pada zaman sekarang, yang bertumbuh seperti Daniel di rumahnya di Yudea, mempelajari Firman Allah dan pekerjaan-Nya, dan mempelajari pelajaran-pelajaran tentang pelayanan yang setia, akan berdiri di majelis-majelis legislatif, di balai-balai pengadilan, atau di istana-istana raja, sebagai saksi bagi Raja di atas segala raja." - Edukasi, [hlm. 262](#).

Ketika Anda menasihati keraguan dan ketakutan Anda, atau mencoba menyelesaikan segala sesuatu yang tidak dapat Anda lihat dengan jelas sebelum Anda memiliki iman, kebingungan Anda hanya akan meningkat dan semakin dalam. Jika Anda datang kepada Allah, dengan perasaan tak berdaya dan bergantung, sebagaimana adanya Anda, dan dalam doa yang rendah hati dan penuh keyakinan, sampaikanlah keinginan Anda kepada-Nya. . . Dia dapat dan akan memperhatikan seruan Anda, dan akan membiarkan terang bersinar

Jadilah Kuat dan Berani, 12 November

[318]

di dalam hati Anda dan di sekeliling Anda; karena melalui doa yang tulus, jiwa Anda dibawa ke dalam hubungan dengan pikiran Yang Tak Terbatas." - [Gospel Workers](#), hlm. 320, 321.

Kebiasaan-kebiasaan lama, kecenderungan-kecenderungan turun-temurun untuk berbuat salah, akan berusaha untuk menguasainya, dan terhadap semua itu ia harus selalu berjaga-jaga, berjuang dalam kekuatan Kristus untuk meraih kemenangan - [Kisah Para Rasul](#), hal. 476, 477.

Dia Akan Menjadi Allah Kita, 13 November

"Dan Aku akan mengambil kamu bagi-Ku menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah bagimu, maka kamu akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah membawa kamu keluar dari tempat perbudakan orang Mesir." Kel. 6:7.

Allah Israel yang perkasa adalah Allah kita. Di dalam Dia kita dapat percaya, dan jika kita menaati tuntutan-tuntutan-Nya, Dia akan bekerja bagi kita dengan cara yang sama seperti yang dilakukan-Nya bagi umat-Nya di masa lampau. Setiap orang yang berusaha untuk mengikuti jalan tugas kadang-kadang akan diserang oleh keraguan dan ketidakpercayaan. Jalan itu kadang-kadang akan terhalang oleh rintangan-rintangan, yang tampaknya tidak dapat diatasi, sehingga mematahkan semangat mereka yang akan menyerah pada keputusan; tetapi Allah berkata kepada mereka, Majulah. Lakukanlah tugas Anda dengan cara apa pun. Kesulitan-kesulitan yang tampaknya begitu hebat, yang memenuhi jiwamu dengan rasa takut, akan lenyap ketika engkau maju di jalan ketaatan, dengan rendah hati percaya kepada Allah -Patriarchs [and Prophets](#), [hal. 437](#).

Dalam semua hubungan Allah dengan umat-Nya, ada, bercampur dengan kasih dan belas kasihan-Nya, bukti yang paling mencolok dari keadilan-Nya yang tegas dan tidak memihak. Hal ini dicontohkan dalam sejarah bangsa Ibrani. Allah telah melimpahkan berkat-berkat yang luar biasa kepada bangsa Israel. Dan Namun, betapa cepat dan kerasnya ganjaran yang ditimpakan kepada mereka atas [pelanggaran-pelanggaran](#) mereka! Ada orang-orang yang menyapa Tuhan yang agung dan maha kuasa dan kudus, yang bersemayam dalam cahaya yang tidak dapat didekati, sebagaimana mereka menyapa yang setara, atau bahkan yang lebih rendah. Ada orang-orang yang berperilaku di dalam

Jadilah Kuat dan Berani, 12 November

[318]

rumah-Nya seperti yang tidak akan mereka lakukan di ruang sidang seorang penguasa duniawi. Mereka harus ingat bahwa mereka ada di hadapan-Nya yang dipuja oleh para serafim, yang di hadapannya para malaikat menundukkan wajah mereka. .

. ." Ini tidak lain adalah rumah Allah, dan ini adalah pintu gerbang surga." -Bapa-bapa leluhur [dan para nabi](#), hal. 252.

[321]

Dia Adalah Perisai dan Pedang Kita, 15 November

"Allah yang kekal adalah tempat perlindunganmu, dan di bawahnya ada lengan-lengan yang kekal, dan Ia akan mendesak musuh di hadapanmu, dan berkata: "Binasakanlah mereka!" Ul. 33:27.

Masa-masa sulit ada di hadapan kita. Setiap orang yang memiliki pengetahuan **a k a n** kebenaran harus bangun, dan menempatkan dirinya, tubuh, jiwa, dan rohnya, di bawah disiplin Allah. Musuh sedang mengincar kita. Kita harus berjaga-jaga, waspada terhadapnya. Kita harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah. Kita harus mengikuti petunjuk-petunjuk yang diberikan melalui Roh nubuat. Kita harus mengasihi dan menaati kebenaran pada masa ini. Ini akan menyelamatkan kita dari menerima khayalan-khayalan yang kuat. Allah telah berbicara kepada kita melalui Firman-Nya. Dia telah berbicara kepada kita melalui kesaksian-kesaksian kepada gereja, dan melalui buku-buku yang telah membantu menjelaskan tugas kita saat ini dan posisi yang seharusnya kita tempati. Peringatan-peringatan yang telah diberikan, baris demi baris, ajaran demi ajaran, haruslah diperhatikan. Jika kita mengabaikannya, alasan apakah yang dapat kita berikan?" -[Gospel Workers](#), hlm. 308.

Orang berdosa dihadapkan pada kematian kekal, sampai ia menemukan tempat persembunyian di dalam Kristus; dan seperti halnya berkeliaran dan kecerobohan dapat merampas satu-satunya kesempatan untuk hidup, demikian pula penundaan dan ketidakpedulian dapat membuktikan kehancuran jiwa. Setan, musuh besar itu, sedang mengincar setiap pelanggar hukum Allah yang kudus, dan barangsiapa yang tidak menyadari bahayanya, dan tidak dengan sungguh-sungguh mencari perlindungan di dalam tempat perlindungan yang kekal, akan menjadi mangsa si pembinasakan itu." - [Patriarchs and Prophets](#), p. 517.

Dia yang mengekang singa-singa di gua mereka, dan berjalan

Dia Akan Mengalahkan Musuh, 14 November

[320]

dengan saksi-saksi-Nya yang setia di tengah-tengah api yang bernyala-nyala, sama siapnya untuk bekerja demi kita, untuk menundukkan setiap kejahatan di dalam sifat kita. Ia tidak akan menangis dan menyesal.

satu orang saja.-Kementerian [Penyembuhan](#), hal. 90.

Dia Adalah Perisai dan Pedang Kita, 15 November

"Berbahagialah engkau, hai Israel, siapakah yang seperti engkau, hai umat yang diselamatkan TUHAN, perisai penolongmu, dan siapakah pedang yang menjadi keunggulanmu?" Ul. 33:29.

Orang yang melayani di bawah panji-panji Emmanuel yang berlumuran darah harus melakukan sesuatu yang membutuhkan upaya heroik dan daya tahan yang sabar. Namun, prajurit salib berdiri tegak di garis depan pertempuran. Ketika musuh menekan serangan terhadapnya, ia berpaling kepada Kubu Pertahanan untuk meminta bantuan; dan ketika ia membawa janji-janji Firman Tuhan, ia dikuatkan untuk tugas-tugas pada saat itu. Ia menyadari kebutuhannya akan kekuatan dari atas. . . . Dengan mengandalkan kekuatan itu, ia dimampukan untuk menyampaikan pekabaran keselamatan dengan begitu kuatnya, sehingga pekabaran itu membangkitkan suatu jawaban di dalam pikiran-pikiran orang lain." - Gospel [Workers](#), p. 16.

Meskipun Paulus memiliki kemampuan intelektual yang tinggi, kehidupannya mengungkapkan kekuatan hikmat yang lebih langka, yang memberinya wawasan yang cepat dan simpati hati, dan membawanya ke dalam hubungan yang dekat dengan orang lain, yang memungkinkannya untuk membangkitkan sifat yang lebih baik dari mereka dan mengilhami mereka untuk berjuang demi kehidupan yang lebih tinggi. Hatinya dipenuhi dengan kasih yang tulus kepada orang-orang percaya di Korintus. Ia tahu bahwa di setiap langkahnya Di dalam jalan Kristen mereka akan ditentang oleh sinagoge Iblis, dan bahwa mereka harus terlibat dalam konflik setiap hari. . . . Tetapi ia juga tahu bahwa di dalam Kristus yang disalibkan, mereka telah diberi kuasa yang cukup untuk memPERTOBATKAN jiwa, dan disesuaikan secara ilahi untuk memampukan mereka melawan semua pencobaan yang jahat. Dengan iman kepada Allah sebagai

Dia Akan Mengalahkan Musuh, 14 November

[320]

perlengkapan senjata mereka, dan dengan Firman-Nya sebagai senjata peperangan mereka, mereka akan diperlengkapi dengan kuasa batin yang akan memampukan mereka untuk menangkis serangan-serangan musuh." - Kisah [Para Rasul](#), hal. 307.

Dia Akan Memegang Tangan-Mu, 17 November

"Ia tidak akan lalai dan tidak akan patah semangat, sampai Ia menetapkan hukum di bumi, dan pulau-pulau akan menanti-nantikan hukum-Nya." Isa. 42:4.

Kristus mengenal segala sesuatu yang disalahpahami dan disalahartikan oleh manusia. Anak-anak-Nya dapat menanti dengan tenang dalam kesabaran dan kepercayaan, tidak peduli seberapa banyak mereka difitnah dan dihina, karena tidak ada yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan mereka yang menghormati Allah akan dihormati oleh-Nya di hadapan manusia dan para malaikat. Habel,

orang Kristen pertama dari anak-anak Adam, mati sebagai martir. Henokh berjalan bersama Allah, dan dunia tidak mengenalnya. Nuh diejek sebagai seorang yang fanatik dan mengkhawatirkan. "Yang lain disiksa, karena tidak menerima pembebasan, supaya mereka memperoleh kebangkitan yang lebih baik." Di setiap zaman, para utusan pilihan Allah telah dicaci maki dan dianiaya; namun melalui penderitaan mereka, pengenalan akan Allah telah disebarkan ke seluruh dunia. Setiap murid Kristus harus masuk ke dalam barisan, dan meneruskan pekerjaan yang sama, dengan mengetahui bahwa musuh-musuhnya tidak dapat melakukan apa pun terhadap kebenaran, kecuali untuk kebenaran. Allah bermaksud agar kebenaran dibawa ke depan, dan menjadi bahan pemeriksaan dan diskusi, bahkan melalui penghinaan yang dilontarkan kepadanya. Pikiran-pikiran orang harus digugah; setiap pertentangan, setiap celaan, setiap usaha untuk membatasi kebebasan hati nurani, adalah sarana Allah untuk membangunkan pikiran-pikiran yang mungkin tertidur." -Mount of Blessing, pp. 53, 54.

Kristus tidak akan pernah meninggalkan jiwa yang utuknya Ia telah mati. Jiwa dapat meninggalkan Dia, dan diliputi oleh pencobaan; tetapi Kristus tidak akan pernah berpaling dari orang

Dia Tidak Akan Gagal, 16

[322]

yang untuknya ~~Diambil~~ membayar tebusan nyawa-Nya sendiri. Dapatkah visi rohani kita dipercepat, kita harus melihat para malaikat terbang dengan cepat untuk menolong orang-orang yang tergoda ini, yang berdiri di tepi jurang -Gunung Berkah, hal. 172.

Dia Akan Memegang Tangan-Mu, 17 November

"Aku, Tuhan, telah memanggil engkau dalam kebenaran, dan Aku akan memegang tanganmu, dan Aku akan memeliharamu, dan Aku akan memberikan kepadamu suatu perjanjian kepada bangsa-bangsa, suatu terang bagi bangsa-bangsa lain." Isa. 42:6.

Jiwa yang diserahkan kepada Kristus, menjadi benteng-Nya sendiri, yang Dia pegang di dalam dunia yang memberontak, dan Dia bermaksud agar tidak ada otoritas yang dikenal di dalamnya kecuali otoritas-Nya sendiri. Jiwa yang demikian dipegang oleh lembaga-lembaga surgawi, tidak dapat ditembus oleh serangan Iblis - [The Desire of Ages](#), hal. 324.

Hiduplah dalam hubungan dengan Kristus yang hidup, dan Dia akan memegang Anda dengan kuat dengan tangan yang tidak akan pernah lepas. Ketahuilah dan percayalah akan kasih Allah kepada kita, maka Anda akan aman; kasih itu adalah benteng yang tidak dapat ditembus oleh segala tipu daya dan serangan Iblis. "Nama Tuhan adalah menara yang kuat, orang benar berlari ke dalamnya dan aman." -[Gunung Berkat](#), hal. 173.

Tidak ada yang tampaknya lebih tak berdaya, namun sebenarnya lebih tak terkalahkan, daripada jiwa yang merasakan ketiadaannya, dan bergantung sepenuhnya pada jasa-jasa Juruselamat. Dengan doa, dengan mempelajari Firman-Nya, dengan iman kepada hadirat-Nya yang tetap, manusia yang paling lemah dapat hidup dalam hubungan dengan Kristus yang hidup, dan Dia akan memegang mereka dengan tangan yang tidak akan pernah lepas. . . . Mereka yang paling banyak diampuni oleh Kristus akan paling mengasihi Dia. Mereka inilah yang pada hari terakhir akan berdiri paling dekat dengan takhta-Nya - [Ministry of Healing](#), hal. 182.

Malaikat-malaikat kemuliaan menemukan sukacita mereka dalam memberi, memberikan kasih dan penjagaan yang tak

Dia Tidak Akan Gagal, 16

[322]

kenal lelah ~~Napem~~ jiwa-jiwa yang jatuh dan tidak kudus. Makhluk-makhluk surgawi merayu hati manusia; mereka membawa terang kepada dunia yang gelap ini dari istana-istana di atas; dengan pelayanan yang lembut dan sabar, mereka menggerakkan roh manusia, untuk membawa mereka yang terhilang ke dalam suatu persekutuan dengan Kristus, yang bahkan lebih dekat daripada yang dapat mereka ketahui sendiri." - [The Desire of Ages](#), hal. 21.

Dia Akan Menebus Kita, 19 November

" Dan Aku akan menuntun orang-orang buta melalui jalan yang tidak mereka kenal, Aku akan menuntun mereka di jalan yang tidak mereka ketahui, Aku akan membuat kegelapan menjadi terang di hadapan mereka, dan yang tadinya gelap menjadi terang, dan yang bengkok menjadi lurus." Isa. 42:16.

Pencobaan yang dialami orang Kristen dalam kesedihan, kesulitan, dan celaan, adalah sarana yang ditetapkan Allah untuk memisahkan sekam dari gandum. Kesombongan, keegoisan, nafsu jahat, dan kecintaan akan kesenangan duniawi, semuanya harus dikalahkan; oleh karena itu Allah mengirimkan penderitaan untuk menguji dan membuktikan kita, serta menunjukkan kepada kita bahwa semua kejahatan itu ada di dalam karakter kita. Kita harus menang dengan kekuatan dan kasih karunia-Nya, agar kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lolos dari kecemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Penderitaan, salib, Pencobaan, kesulitan, dan berbagai ujian yang kita alami, adalah pekerjaan Allah untuk memurnikan kita, menyucikan kita, dan membuat kita layak untuk mendapatkan upah surgawi. -[Testimony, vol. 3, hal. 115.](#)

Oh, mengapa kita begitu peka terhadap pencobaan dan celaan, terhadap rasa malu dan penderitaan, padahal Tuhan kita telah memberikan teladan seperti itu? Siapakah yang ingin masuk ke dalam sukacita Tuhan sementara mereka tidak mau mengambil bagian dalam penderitaan-Nya?

Betapa, seorang hamba yang tidak mau menanggung kerendahan hati, rasa malu dan celaan yang ditanggung oleh Tuannya tanpa pamrih baginya, seorang hamba yang menjauh dari kehidupan yang penuh kerendahan hati dan pengorbanan demi kebahagiaan kekal, yang dengannya ia akhirnya dapat memperoleh pahala yang luar biasa besar dan kekal. Bahasa hatiku adalah,

Dia Akan Membuat Kegelapan Menjadi

[324]

Terang, 18 November Biarlah engkau mengabdikan bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, agar aku dapat berbagi kemuliaan dengan-Nya - Testimonies, vol. 2, p. 491.

Janganlah tergerak dari ketabahanmu oleh cemoohan dan cemoohan orang-orang yang pikirannya dikuasai oleh kesia-siaan. Ikutilah Juruselamatmu melalui pemberitaan yang jahat maupun yang baik.-Testimonies, vol. 2., hal. 237.

Dia Akan Menebus Kita, 19 November

"Aku akan menghargailah engkau dengan lengan yang terentang, dan dengan penghakiman yang besar." Kel. 6:6.

Tema sentral dari Alkitab, tema yang menjadi dasar dari setiap tema lain dalam seluruh kitab, adalah rencana penebusan, pemulihan kembali jiwa manusia menurut gambar Allah. Dari pengharapan yang pertama dalam kalimat yang diucapkan di Eden hingga janji terakhir yang mulia dalam kitab Wahyu, "Mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka," beban dari setiap kitab dan setiap bagian dari Alkitab adalah pengungkapan tema yang menakjubkan ini, yaitu pengangkatan manusia, dan kuasa Allah, "yang memberikan kepada kita kemenangan oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus." Barangsiapa yang memahami pemikiran ini, maka ia memiliki ladang yang tak terbatas untuk dipelajari. Ia memiliki kunci yang akan membuka seluruh perbendaharaan Firman Allah.

Ilmu penebusan adalah ilmu dari segala ilmu; ilmu yang menjadi kajian para malaikat dan semua kecerdasan dunia yang belum jatuh; ilmu yang menarik perhatian Tuhan dan Juruselamat kita; ilmu yang masuk ke dalam tujuan yang direnungkan di dalam pikiran Yang Tak Terbatas, "yang tersimpan dalam keheningan sepanjang masa yang kekal"; ilmu yang akan menjadi kajian orang-orang yang ditebus Allah sepanjang zaman yang tak terbatas. Ini adalah studi tertinggi yang memungkinkan manusia untuk terlibat. Karena tidak ada studi lain yang dapat melakukannya, ilmu ini akan mempercepat pikiran dan mengangkat jiwa. -Pendidikan, [hlm. 125, 126](#).

Dialah yang menciptakan jiwa manusia, dengan kapasitasnya untuk mengetahui dan mengasihi. Dan Dia tidak akan membiarkan tuntutan jiwa tidak terpenuhi. Kita perlu menggenggam tangan

Dia Akan Membuat Kegelapan Menjadi

[324]

yang terang, untuk bercahaya dengan hati yang penuh kelembutan. Dan demikianlah Allah telah menyatakan diri-Nya dalam Firman-Nya. -Pendidikan, [hal. 133](#).

[327] **Bersama Dia Ada Penebusan yang Berlimpah, 21
November**

**" Dan Aku, jika Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik
semua orang datang kepada-Ku."
Yohanes 12:32.**

Rencana penebusan yang agung menghasilkan hasil yang sepenuhnya mengembalikan dunia ke dalam perkenanan Allah. Semua yang hilang karena dosa dipulihkan. Tidak hanya manusia, tetapi juga bumi telah ditebus, untuk menjadi tempat tinggal yang kekal bagi mereka yang taat. Selama enam ribu tahun, Setan telah berjuang untuk mempertahankan kepemilikan atas bumi. Sekarang tujuan awal Allah dalam penciptaannya telah tercapai. "Orang-orang kudus dari Yang Mahatinggi akan menerima kerajaan itu dan memiliki kerajaan itu sampai selama-lamanya, bahkan sampai selama-lamanya." -[Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hal. 342.](#)

Tujuan sejati dari pendidikan adalah untuk mengembalikan gambar Allah dalam jiwa. Pada mulanya, Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya. Dia menganugerahinya dengan sifat-sifat mulia. Pikirannya seimbang, dan semua kekuatan dari keberadaannya harmonis. Tetapi kejatuhan dan dampaknya telah memutarbalikkan karunia-karunia ini. . . . Untuk membawanya kembali kepada kesempurnaan di mana ia pertama kali diciptakan, adalah tujuan utama dari kehidupan, - tujuan yang mendasari semua yang lain. Adalah pekerjaan orang tua dan guru, dalam pendidikan kaum muda, untuk bekerja sama dengan tujuan ilahi; dan dengan demikian mereka adalah "pekerja-pekerja bersama-sama dengan Allah." - [Patriarchs and Prophets, hal. 595.](#)

Tema penebusan akan menghasilkan studi yang paling terkonsentrasi, dan kedalamannya tidak akan pernah sepenuhnya dieksplorasi. Jangan takut bahwa Anda akan kehabisan tema yang indah ini. Pergilah ke mata air untuk diri Anda sendiri, sehingga Anda dapat dipenuhi dengan kesegaran. Minumlah

Dia Menarik Semua Orang Dengan Kematian-

[326]

dalam **Nya, 20 November** air keselamatan, supaya Yesus menjadi sumber air di dalam dirimu, yang memancar sampai kepada hidup yang kekal - Nasihat [untuk Guru](#), hal. 528.

[327] **Bersama Dia Ada Penebusan yang Berlimpah, 21
November**

"Biarlah Israel berharap kepada TUHAN, sebab pada TUHAN ada kasih setia, dan pada-Nya ada kelepasan yang berlimpah-limpah." Mazmur 130:7.

Hingga saat pemberontakan manusia terhadap pemerintahan Allah, ada persekutuan yang bebas antara Allah dan manusia. Namun dosa Adam dan Hawa memisahkan bumi dari surga, sehingga manusia tidak dapat bersekutu dengan Penciptanya. Namun, dunia tidak ditinggalkan dalam keputusan yang sendirian. Sekiranya Dia tidak dengan jasa-Nya sendiri menjembatani

jurang yang telah dibuat oleh dosa, para malaikat yang melayani tidak dapat mengadakan persekutuan dengan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kristus menghubungkan manusia di dalam kelemahan dan ketidakberdayaannya dengan sumber kuasa yang tidak terbatas -Patriarchs and Prophets, hal. 184.

Pada zaman bapa leluhur, persembahan korban yang dihubungkan dengan ibadah di-vine merupakan pengingat abadi akan kedatangan seorang Juruselamat; dan demikian juga dengan seluruh ritual ibadah di tempat kudus di sepanjang sejarah Israel. Dalam pelayanan tabernakel, dan bait suci yang kemudian menggantikannya, umat diajar setiap hari, dengan cara perumpamaan dan bayangan, kebenaran-kebenaran besar sehubungan dengan kedatangan Kristus sebagai Penebus, Imam, dan Raja; dan sekali setiap tahun pikiran mereka dibawa ke peristiwa-peristiwa penutup dari pertentangan besar antara Kristus dan Iblis, yaitu penyucian terakhir alam semesta dari dosa dan orang-orang berdosa." - Prophets and Kings, hlm. 684, 685.

Mesias harus disembunyikan di dalam Allah, dan Allah harus dinyatakan di dalam karakter anak-Nya. Tanpa pengenalan akan Allah, manusia akan terhilang selamanya. Tanpa pertolongan ilahi, manusia akan tenggelam semakin dalam. Kehidupan dan kuasa

Dia Menarik Semua Orang Dengan Kematian-

[326]

haru Nya, 20 November
Nabi dan Raja, hal. 693.
Dialah Allah yang telah menciptakan dunia. Kebutuhan manusia tidak dapat dipenuhi dengan cara lain.

Penebusan Dari Kubur, 23 November

"Sion akan ditebus dengan penghakiman, dan orang-orangnya yang bertobat dengan kebenaran." [Yes. 1:27](#).

Kita mungkin memiliki visi masa depan, yaitu berkat dari surga. Di dalam Alkitab dinyatakan penglihatan-penglihatan tentang kemuliaan di masa depan, pemandangan-pemandangan yang digambarkan oleh tangan Allah, dan semua itu sangat disayangi oleh gereja-Nya. Dengan iman, kita dapat berdiri di ambang pintu kota yang kekal, dan mendengar sambutan yang penuh kasih yang diberikan kepada mereka yang di dalam kehidupan ini bekerja sama dengan Kristus, menganggapnya sebagai sebuah kehormatan untuk menderita demi Dia. Di sana orang-orang yang ditebus menyapa mereka

yang membawa mereka kepada Juruselamat, dan semua bersatu dalam memuji Dia yang telah mati agar manusia dapat memiliki kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Konflik telah berakhir. Kesengsaraan dan perselisihan telah berakhir. Nyanyian kemenangan memenuhi seluruh sorga ketika orang-orang yang ditebus bersorak-sorai: "Layak, layaklah Anak Domba yang telah disembelih dan hidup kembali, sebagai pemenang yang berkemenangan." -Kisah Para [Rasul](#), hal. 601, 602.

Setiap kali seseorang meninggalkan dosa, yang merupakan pelanggaran hukum Taurat, hidupnya akan dibawa ke dalam keselarasan dengan hukum Taurat, ke dalam ketaatan yang sempurna. Ini adalah pekerjaan Roh Kudus. Terang Firman yang dipelajari dengan seksama, suara hati nurani, pergumulan Roh Kudus, menghasilkan kasih yang tulus di dalam hati kepada Kristus, yang telah memberikan diri-Nya sendiri sebagai kurban yang utuh untuk menebus manusia seutuhnya, baik tubuh, jiwa dan roh. Dan kasih dimanifestasikan dalam ketaatan. . . .

Pria dan wanita Kristen yang setia harus memiliki keinginan yang kuat untuk membawa jiwa-jiwa yang telah dihukum kepada

Sion Akan Ditebus, 22 November

[328]

pengetahuan yang benar tentang kebenaran di dalam Kristus Yesus. Mereka tidak boleh mengabaikan orang-orang yang setia,

Pengajaran yang lembut dan penuh kasih sangat penting bagi para petobat muda sehingga tidak boleh dilakukan dengan setengah hati. Pengalaman pertama haruslah benar - Testimonies, [vol. 6, hal. 92](#).

Penebusan Dari Kubur, 23 November

"Tetapi Allah akan melepaskan jiwaku dari kuasa dunia orang mati, sebab Ia akan menerima aku." Mazmur 49:15.

Di tengah-tengah goncangan bumi, kilatan petir, dan gemuruh guntur, suara Anak Allah memanggil orang-orang kudus yang tertidur. Ia memandang ke kuburan orang-orang benar, lalu sambil menengadahkan tangan-Nya ke langit, Ia berseru, "Bangunlah, bangunlah, bangunlah, hai kamu yang tertidur dalam debu, bangunlah!" Dan orang-orang mati akan mendengar suara itu dan mereka yang mendengarnya akan hidup. Dan seluruh bumi akan bergemuruh oleh derap langkah tentara yang sangat besar dari setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Dari dalam penjara maut mereka datang dengan pakaian kemuliaan yang kekal sambil berseru: "Hai maut, di manakah sengatmu? Wahai alam maut, di manakah kemenanganmu?" Dan orang-orang benar yang hidup dan orang-orang kudus yang telah bangkit menyatukan suara mereka dalam sorak-sorai kemenangan yang panjang dan penuh sukacita. Semua keluar dari kubur mereka dengan perawakan yang sama seperti ketika mereka masuk ke dalam kubur. Adam, yang berdiri di antara kerumunan orang yang telah bangkit, memiliki tinggi badan yang tinggi dan bentuk yang agung, dengan tinggi badan yang hanya sedikit di bawah Anak Allah. Dia menyajikan kontras yang nyata dengan orang-orang dari generasi berikutnya; dalam hal ini ditunjukkan kemerosotan besar dari ras tersebut. Tetapi semua muncul dengan kesegaran dan semangat muda yang kekal.

. . . Wujud yang fana dan fana, yang tidak dapat rusak, yang tidak memiliki daya tarik, yang pernah dicemari oleh dosa, menjadi sempurna, indah, dan kekal." - [The Great Controversy](#), hlm. 644, 645.

Akan ada penghubungan kembali rantai keluarga. Ketika kita

Sion Akan Ditebus, 22 November

[328]

memandang orang yang telah meninggal, kita dapat berpikir tentang pagi hari ketika sangkakala Allah berbunyi, ketika "orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan tidak dapat binasa dan kita akan diubah." Sedikit lagi, dan kita akan melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya - The [Desire of Ages](#), hal. 632.

Dia Akan Membebaskan Mereka yang Membutuhkan, 25 November

"Tetapi sekarang, beginilah firman TUHAN yang menciptakan engkau, hai Yakub, dan yang membentuk engkau, hai Israel: Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau adalah milik-Ku." Yes. 43:1.

Saat gembala menuntun kawanannya melewati bukit berbatu, melewati hutan dan jurang liar, ke tempat berumput di tepi sungai; saat ia mengawasi mereka di pegunungan melewati malam yang sepi, melindungi mereka dari para perampok, merawat mereka yang sakit-sakitan dan lemah dengan lembut, kehidupannya menyatu dengan kehidupan mereka. Keterikatan yang kuat dan lembut menyatukannya dengan objek-objek yang dipeliharanya. Betapapun besarnya kawanan domba, gembala mengenal setiap domba. Setiap domba memiliki namanya, dan merespons nama tersebut saat dipanggil oleh sang gembala. Sebagaimana gembala duniawi mengenal domba-dombanya, demikian pula Gembala Ilahi mengenal domba-domba-Nya yang tersebar di seluruh dunia. Yesus berkata, "Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau adalah Milikku." "Aku telah membaringkan engkau di atas telapak tangan-Ku."

Yesus mengenal kita secara pribadi, dan tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Dia mengenal kita semua dengan nama. Ia mengenal rumah tempat kita tinggal, nama setiap penghuninya. Kadang-kadang Ia memberikan petunjuk kepada hamba-hamba-Nya untuk pergi ke jalan tertentu di kota tertentu, ke rumah tertentu untuk menemukan salah satu domba-Nya.

Setiap jiwa dikenal sepenuhnya oleh Yesus seolah-olah ia adalah satu-satunya orang yang untuknya Juruselamat telah mati. Kesusahan setiap orang menyentuh hati-Nya. Teriakan minta tolong sampai ke telinga-Nya. Ia datang untuk menarik semua orang kepada diri-Nya. Ia berkata kepada mereka, "Ikutlah Aku," dan Roh-Nya bergerak di dalam hati mereka untuk menarik mereka

Pencipta Kita Akan Menebus Kita, 24

[330]

datang ~~Neped-Nya~~. Banyak yang menolak untuk ditarik. Yesus tahu siapa mereka. Ia juga tahu siapa yang dengan senang hati mendengar panggilan-Nya.

. . . Ia memperhatikan setiap orang seolah-olah tidak ada orang lain di muka bumi ini - [The Desire of Ages](#), hlm. 479, 480.

Dia Akan Membebaskan Mereka yang Membutuhkan, 25 November

"Sebab Ia akan menolong orang miskin pada waktu ia berseru-seru, dan orang yang tidak mempunyai penolong." Mazmur [72:12](#).

Saat ini ada banyak orang yang benar-benar berada di bawah kuasa roh-roh jahat seperti halnya setan di Kapernaum. Semua orang yang dengan sengaja menyimpang dari perintah-perintah Allah menempatkan diri mereka di bawah kendali Iblis. Banyak orang yang bermain-main dengan kejahatan, berpikir bahwa ia dapat melepaskan diri dengan senang hati; tetapi ia terpicat terus menerus, sampai ia mendapati dirinya dikendalikan oleh kehendak yang lebih kuat daripada kehendaknya sendiri. Dia tidak dapat melepaskan diri dari kekuatan misteriusnya. Dosa rahasia atau nafsu yang menguasai dapat membuatnya menjadi tawanan yang tidak berdaya seperti halnya setan Kapernaum.

Namun, kondisinya bukanlah tanpa harapan. Allah tidak mengendalikan pikiran kita tanpa persetujuan kita, tetapi setiap orang bebas untuk memilih kuasa apa yang akan Dia berikan untuk memerintah dirinya. Tidak ada yang telah jatuh begitu rendah, tidak ada yang begitu keji, tetapi mereka dapat menemukan pembebasan di dalam Kristus. Tidak ada tangisan dari seorang jiwa yang membutuhkan, meskipun gagal mengucapkannya dengan kata-kata, tidak akan diindahkan. Mereka yang setuju untuk masuk ke dalam perjanjian dengan Allah tidak akan diserahkan kepada kuasa Iblis atau kepada kelemahan natur mereka sendiri - [Ministry of Healing, hlm. 92, 93](#).

Ketika menolong orang miskin dalam hal-hal duniawi, ingatlah selalu akan kebutuhan rohani mereka. Biarlah hidup Anda sendiri menjadi saksi dari kuasa pemeliharaan Juruselamat. . . . Pemeliharaan Tuhan meliputi semua makhluk-Nya. Ia mengasihi mereka semua, dan tidak membedakan mereka, kecuali bahwa Ia memiliki belas kasihan yang paling besar

Pencipta Kita Akan Menebus Kita, 24

[330]

kepada ~~November~~ yang dipanggil untuk memikul beban hidup yang paling berat. Anak-anak Allah harus menghadapi pencobaan dan kesulitan. Tetapi mereka harus menerima nasib mereka dengan roh yang riang, mengingat bahwa untuk semua yang dunia lalai berikan, Allah sendiri akan menggantikannya dengan bantuan yang terbaik - [Ministry of Healing](#), hlm. 198, 199.

[333]

Melakukan Kehendak-Nya Menjamin Kemakmuran, 27 November

"Mereka akan makmur, yang mengasihi Engkau." [Mazmur 122:6](#).

Jika berkat Tuhan ada di atas Anda karena Anda menyerahkan semuanya kepada-Nya, Anda akan berhasil. Jika Anda berpaling dari Allah, Dia akan berpaling dari Anda. Tangan-Nya dapat menceraiberaikan lebih cepat daripada yang dapat Anda kumpulkan. Juruselamat kita

merujuk kita kepada unggas-unggas di udara, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak pula mengumpulkan ke dalam lumbung, tetapi Bapa mereka yang di surga memberi mereka makan. "Dan

mengapa kamu berpikir untuk pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di padang. .

. ." Bunga bakung ini, dalam kesederhanaan dan kepolosannya, lebih cocok dengan pikiran Allah daripada Salomo dengan hiasannya yang mahal, namun tidak memiliki hiasan surgawi. Dapatkah Anda tidak percaya pada

Bapa? Tidak bisakah Anda bersandar pada janji-Nya yang penuh kasih karunia? "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." Janji yang berharga! Tidak bisakah kita bersandar padanya?" - Testimonies, [jilid 2, hal. 496, 497](#).

Panjang dan kegunaan hidup tidak terletak pada jumlah harta duniawi kita. Mereka yang menggunakan kekayaannya untuk berbuat baik tidak akan melihat perlunya mengumpulkan harta dalam jumlah besar di dunia ini; karena harta yang digunakan untuk memajukan tujuan Allah, dan yang diberikan kepada yang membutuhkan dalam nama Kristus, diberikan kepada Kristus, dan Dia menyimpannya untuk kita di bank Surga, di dalam kantong-kantong yang tidak akan lapuk. Barangsiapa melakukan hal ini menjadi kaya di hadapan Allah, dan hatinya akan menjadi tempat penyimpanan hartanya.

Mereka yang Mengasihi Engkau Akan Sejahtera,

[332]

26 November dengan rendah hati menggunakan apa yang telah Allah berikan untuk kehormatan Sang Pemberi, dengan bebas memberikan apa yang telah ia terima, akan merasakan kedamaian dan jaminan dalam segala urusannya bahwa tangan Allah menaunginya untuk selamanya, dan ia sendiri akan menanggung kesan dari Allah, dengan senyuman Bapa - Testimonies, jilid 3, hal. 546.

Melakukan Kehendak-Nya Menjamin Kemakmuran, 27 November

"Janganlah sekali-kali kitab Taurat ini terlepas dari mulutmu, tetapi haruslah engkau merenungkannya siang dan malam, supaya engkau melakukan dengan setia segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian engkau akan beruntung dan berhasil dengan baik." Yosua 1:8.

Dalam hukum-Nya, Allah telah memberitahukan prinsip-prinsip yang mendasari semua kemakmuran sejati, baik bagi bangsa-bangsa maupun individu - Prophets [and Kings](#), hal. 500.

Allah memberkati pekerjaan tangan manusia, agar mereka dapat kembali kepada-Nya sesuai dengan bagiannya. Dia memberi mereka sinar matahari dan hujan; Dia membuat tumbuh-tumbuhan tumbuh subur; Dia memberi kesehatan, dan kemampuan untuk memperoleh sarana. Setiap berkat datang dari tangan-Nya yang melimpah, dan Ia menghendaki agar manusia menunjukkan rasa syukur mereka dengan mengembalikan kepada-Nya bagian mereka dalam persepuluhan dan persembahan - dalam persembahan terima kasih, persembahan sukarela, persembahan penebus salah. Mereka harus mencurahkan sarana mereka untuk pelayanan-Nya, agar kebun anggur-Nya tidak menjadi lahan yang tandus." - Prophets [and Kings](#), pp. 707, 708.

Dengan pengetahuan akan hukum ilahi dan ketaatan pada ajaran-ajarannya, manusia dapat menjadi anak-anak Allah. Dengan melanggar hukum tersebut, mereka menjadi hamba Iblis. Di satu sisi, mereka dapat naik ke ketinggian moral yang sempurna; atau di sisi lain, mereka dapat jatuh ke dalam kejahatan dan kemerosotan yang paling dalam - Nasihat [untuk Para Guru](#), hal. 95.

Allah menguji manusia, sebagian dengan satu cara, dan sebagian lagi dengan cara yang lain. Dia menguji beberapa orang dengan melimpahkan karunia-Nya yang melimpah kepada mereka, dan yang lainnya dengan menahan nikmat-Nya. Dia menguji orang kaya untuk melihat apakah mereka akan mengasihi Allah, Sang

Mereka yang Mengasihi Engkau Akan Sejahtera,

[332]

26 November
Peribahasa mengatakan bahwa mereka seperti diri mereka sendiri. Ketika manusia menggunakan karunia-karunia ini dengan benar. Allah berkenan; Dia kemudian dapat mempercayainya dengan tanggung jawab yang lebih besar. -Testimonies, vol. 5, hal. 261.

Melakukan Kehendak-Nya Menjamin Kemakmuran, 27 November

"Sebab benih itu akan menjadi subur, pohon anggur akan memberikan buahnya, tanah akan memberikan hasilnya dan langit akan memberikan embunnya, dan Aku akan membuat sisa-sisa bangsa ini memiliki semuanya itu." [Zak 8:12](#).

Dalam memberitakan kebenaran Injil yang kekal kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum, gereja Tuhan di bumi pada masa kini menggenapi nubuat kuno, "Israel akan bertunas dan bertunas, dan akan memenuhi muka bumi dengan buahnya."

Para pengikut Yesus, bekerja sama dengan intelegensia surgawi, dengan cepat menduduki tempat-tempat yang terbuang di bumi; dan sebagai hasil kerja keras mereka, buah-buah yang berlimpah dari jiwa-jiwa yang berharga sedang berkembang. Dewasa ini, tidak seperti sebelumnya, penyebaran kebenaran Alkitab melalui gereja yang dikuduskan sedang membawa kepada anak-anak manusia manfaat yang telah diramalkan berabad-abad yang lalu di dalam janji kepada Abraham dan seluruh Israel - kepada gereja Allah di bumi pada setiap zaman - "Aku akan memberkati engkau, ... dan engkau akan menjadi berkat."

Janji berkat ini seharusnya digenapi secara besar-besaran selama berabad-abad setelah kembalinya bangsa Israel dari tanah pembuangan. Adalah rancangan Allah agar seluruh bumi dipersiapkan untuk kedatangan Kristus yang pertama, bahkan saat ini pun bumi dipersiapkan untuk kedatangan-Nya yang kedua kali. Pada akhir tahun-tahun pembuangan yang memalukan, Allah dengan penuh kasih karunia memberikan jaminan kepada umat-Nya, Israel, melalui Zakharia: "Aku kembali ke Sion. Aku akan menjadi

Allah mereka, dalam kebenaran dan keadilan." Kaya adalah hadiahnya, baik duniawi maupun rohani, dijanjikan kepada mereka yang mempraktikkan prinsip-prinsip kebenaran ini - [Prophets and Kings](#), hlm. 703, 704.

Israel Kuno Sebuah Contoh Pemeliharaan Allah, 29 November

**"Aku juga akan menyelamatkan kamu dari segala kenajisanmu, dan Aku akan memanggil jagung, dan Aku akan memperbanyaknya, sehingga kamu tidak akan mengalami kelaparan. Aku akan melipatgandakan hasil pohon dan hasil ladang, sehingga kamu tidak akan mendapat celaan lagi karena kelaparan di antara bangsa-bangsa lain."
[Eze. 36:29,30.](#)**

Prinsip-prinsip yang ditetapkan ... untuk petunjuk bagi bangsa Israel, harus diikuti oleh umat Allah sampai akhir zaman. Kemakmuran sejati bergantung pada kelanjutan hubungan perjanjian kita dengan Allah. Kita tidak boleh mengorbankan prinsip dengan bersekutu dengan mereka yang tidak takut akan Dia. Ada bahaya yang terus menerus bahwa orang-orang yang mengaku Kristen akan berpikir bahwa untuk memiliki pengaruh dengan orang-orang dunia, mereka harus menyesuaikan diri dengan dunia. Tetapi meskipun jalan yang demikian kelihatannya memberikan keuntungan yang besar, namun selalu berakhir dengan kerugian rohani -[Prophets and Kings, hal. 570.](#)

TUHAN mengadakan perjanjian dengan orang Israel, bahwa jika mereka menaati perintah-perintah-Nya, Dia akan memberikan hujan pada waktunya, tanah akan memberikan hasilnya, dan pohon-pohon di ladang akan menghasilkan buahnya. Dia berjanji bahwa pengirikan mereka akan sampai pada masa panen, dan masa panen sampai pada masa penaburan, dan bahwa mereka akan makan makanan mereka sampai kenyang, dan tinggal di tanah mereka dengan aman.

mereka mengabaikan tuntutan-Nya, Dia akan berurusan dengan mereka yang sepenuhnya bertentangan dengan semua ini. Kutukan-Nya akan menimpa mereka sebagai ganti berkat-Nya. Dia akan mematahkan kesombongan kekuasaan mereka, dan akan membuat

langit di atas mereka seperti besi dan bumi seperti tembaga. . .

Mereka yang secara egois menahan diri, tidak perlu heran jika tangan Tuhan menjerai belaihan. Allah dapat menghamburkan sarana-sarana yang telah dipinjamkan-Nya kepada para penatalayan-Nya, jika mereka menolak untuk menggunakannya bagi kemuliaan-Nya - [Testimonies, jilid 2, hlm. 661, 662.](#)

Kemakmuran yang Dijanjikan kepada Sisa, 28
November

[334]

Umat Allah Dijanjikan Pencurahan Roh, 30 November

[336]

"Aku tidak akan menyembunyikan wajah-Ku lagi terhadap mereka, sebab Aku telah mencurahan Roh-Ku ke atas kaum Israel, demikianlah firman Tuhan ALLAH." Eze. 39:29.

Ketika Kristus berdiam di dalam hati, cahaya kehadiran-Nya tidak mungkin disembunyikan, atau cahaya itu menjadi redup. Sebaliknya, cahaya itu akan tumbuh semakin terang dan semakin terang ketika hari demi hari kabut keegoisan dan dosa yang menyelimuti jiwa dihalau oleh sinar terang Matahari Kebenaran. - Para Leluhur dan Para Nabi, hal. 134.

Kristus telah menjanjikan karunia Roh Kudus kepada gereja-Nya, dan janji tersebut adalah milik kita seperti halnya milik murid-murid yang pertama. Tetapi seperti setiap janji yang lain, janji itu diberikan dengan syarat. Ada banyak orang yang percaya dan mengaku mengklaim janji Tuhan; mereka berbicara tentang Kristus dan tentang Roh Kudus, tetapi tidak menerima manfaatnya. Mereka tidak menyerahkan jiwa mereka untuk dibimbing dan dikendalikan oleh agen-agen ilahi.

. . . Hanya kepada mereka yang menanti-nantikan Allah dengan rendah hati ... Roh Kudus diberikan. -Keinginan Zaman, hal. 672.

Janji Roh Kudus tidak terbatas pada segala usia atau ras. Kristus menyatakan bahwa pengaruh ilahi dari Roh-Nya akan menyertai para pengikut-Nya sampai akhir. Sejak hari Pentakosta hingga saat ini, Penghibur telah diutus kepada semua orang yang telah menyerahkan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan dan kepada pelayanan-Nya. Kepada semua orang yang telah menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi, Roh Kudus telah datang sebagai penasihat, pengudus, pembimbing, dan saksi. Semakin dekat orang-orang percaya berjalan dengan Allah, semakin jelas dan kuat mereka bersaksi tentang kasih Penebus mereka dan kasih karunia-

Nya yang menyelamatkan - Kisah [Para Rasul](#), hal. 49.

Desember - Ketika Aku Mempertimbangkan Surga-Mu

[337]

Surga Fisik yang Tak Terukur Apa Itu Manusia, 1 Desember

"Apabila aku memperhatikan langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang, yang telah Kaubuat, apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya, dan anak manusia, sehingga Engkau melawatnya?" Mazmur 8:3, 4.

Manusia telah menjadi begitu rusak oleh dosa sehingga mustahil baginya, di dalam dirinya sendiri, untuk bisa selaras dengan Dia yang memiliki sifat kemurnian dan kebaikan. Tetapi Kristus, setelah menebus manusia dari kutukan hukum Taurat, dapat memberikan kuasa ilahi, untuk bersatu dengan usaha manusia. Dengan demikian ... anak-anak Adam yang telah jatuh ke dalam dosa dapat sekali lagi menjadi "anak-anak Allah."- [Patriarchs and Prophets, hal. 64.](#)

Alam memberikan kesaksian tentang Tuhan. Pikiran yang rentan, yang dibawa ke dalam kontak dengan keajaiban dan misteri alam semesta, tidak bisa tidak mengakui kerja kekuatan yang tak terbatas. Bukan dengan energinya sendiri yang melekat, bumi menghasilkan karunia-karunia, dan dari tahun ke tahun terus bergerak mengelilingi matahari. Sebuah tangan yang tak terlihat memandu planet-planet dalam rangkaian langit. S u a t u kehidupan misterius meliputi seluruh alam, kehidupan yang menopang dunia yang tak terhitung jumlahnya di seluruh alam semesta, yang hidup di dalam atom serangga yang melayang-layang dalam angin musim panas, yang menerbangkan burung walet, dan memberi makan burung gagak yang menangis, yang membuat kuncup menjadi mekar, dan bunga menjadi buah." -Pendidikan, [hal. 99.](#)

Pada saat-saat yang datang kepada semua orang, ketika hati menjadi lemah, dan godaan menekan dengan keras; . . . di manakah, kemudian, keberanian dan ketabahan seperti itu dapat ditemukan seperti dalam pelajaran yang telah Allah perintahkan

untuk kita pelajari dari bintang-bintang dalam perjalanannya yang tak terganggu?" - [Education](#), hal. 115.

Kasih Tuhan Tak Terukur Setinggi Langit, 2 Desember

[338]

"Sekiranya langit di atas dapat diukur, dan dasar-dasar bumi dapat diselidiki sampai ke bawah, maka Aku juga akan melenyapkan semua keturunan Israel karena segala perbuatan mereka, demikianlah firman TUHAN." [Yeremia 31:37](#).

Pelangi yang membentang di langit dengan lengkungan cahayanya adalah lambang dari "perjanjian kekal antara Allah dan setiap makhluk hidup." Dan pelangi yang melingkari takhta di tempat yang tinggi juga merupakan tanda bagi anak-anak Allah akan perjanjian damai-Nya. Sebagaimana busur di awan merupakan hasil dari perpaduan antara sinar matahari dan hujan, demikian pula busur di atas takhta Allah melambangkan perpaduan antara belas kasihan dan keadilan-Nya.-Pendidikan, [hlm. 115](#).

Tetapi kuasa Tuhan tetap bekerja dalam menegakkan benda-benda ciptaan-Nya. Bukan karena mekanisme yang pernah digerakkan terus bekerja dengan energi yang melekat pada dirinya sendiri, melainkan karena denyut nadi berdenyut, dan nafas mengikuti nafas. Setiap napas, setiap denyut jantung, adalah bukti pemeliharaan Dia yang di dalam-Nya kita hidup dan bergerak dan memiliki keberadaan kita. Dari serangga terkecil hingga manusia, setiap makhluk hidup setiap hari bergantung pada pemeliharaan-Nya. Kuasa yang luar biasa yang bekerja melalui seluruh alam dan menopang segala sesuatu bukanlah, seperti yang diklaim oleh beberapa ahli ilmu pengetahuan, hanya sebuah prinsip yang melingkupi segala sesuatu, sebuah energi yang menggerakkan. Allah adalah roh, tetapi Ia adalah makhluk pribadi, karena manusia diciptakan menurut gambar-Nya. . . . Sebagai Juruselamat pribadi, Ia datang ke dunia. Sebagai Juruselamat yang pribadi, Ia naik ke tempat yang tinggi. Sebagai Juruselamat pribadi, Ia bersyafaat di pelataran surgawi. Di

hadapan takhta Allah, Ia mewakili kita, melayani "seorang yang serupa dengan Anak Manusia."-Penyuluhan, [hlm. 131, 132](#).

Hanya kasih yang mengalir dari hati Kristus yang dapat menyembuhkan. Hanya Dia yang di dalam diri-Nya mengalir kasih itu, bahkan seperti getah pada pohon atau darah pada tubuh, yang dapat memulihkan jiwa yang terluka.-Pendidikan, [hlm. 113, 114](#).

Langit Memuji Dia, 3 Desember

"Pujilah Dia, hai langit di atas langit, dan hai air yang ada di atas langit. Biarlah mereka memuji nama TUHAN, sebab Dia yang memerintahkan, dan mereka diciptakan." Mazmur 148:4, 5.

Matahari, bulan, bintang-bintang, batu-batu yang kokoh, sungai yang mengalir, samudera yang luas dan gelisah, mengajarkan pelajaran yang sebaiknya diperhatikan oleh semua orang - Nasihat untuk Para Guru, hal. 190.

Alam penuh dengan pelajaran tentang kasih Tuhan. Jika dipahami dengan benar, pelajaran-pelajaran ini akan menuntun kita kepada Sang Pencipta. Pelajaran-pelajaran ini mengarah dari alam kepada Tuhan, mengajarkan kebenaran-kebenaran yang sederhana dan suci yang membersihkan pikiran, dan membawanya ke dalam hubungan yang dekat dengan Tuhan.

Sang Guru agung memanggil alam untuk memantulkan cahaya yang membanjiri ambang pintu surga, agar pria dan wanita dapat dituntun untuk menaati Firman-Nya. Dan alam melakukan perintah Sang Pencipta. Kepada hati yang dilembutkan oleh kasih karunia Allah, matahari, bulan, bintang-bintang, pohon-pohon yang menjulang tinggi, bunga-bunga di padang, mengucapkan kata-kata nasihat dan petuah. Penaburan benih membawa pikiran kepada penaburan benih rohani. Pohon yang berdiri tegak menyatakan bahwa pohon yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang jahat, dan pohon yang jahat tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Seperti yang dikatakan Kristus kepada kita makna dari hal-hal yang ada di alam, ilmu pengetahuan tentang agama yang benar akan muncul, menjelaskan hubungan hukum Tuhan dengan dunia alami dan spiritual.

Burung walet dan burung bangau mengamati perubahan musim. Mereka bermigrasi dari satu negara ke negara lain untuk menemukan iklim yang sesuai dengan kenyamanan dan

kebahagiaan mereka, seperti yang Tuhan rancang. Mereka taat pada hukum yang mengatur kehidupan mereka. Tetapi makhluk-makhluk yang diciptakan menurut gambar Allah gagal untuk menghormati Dia dengan menaati hukum-hukum alam - [Nasihat-nasihat untuk Para Guru](#), hal. 188, 189.

4 Desember

"Yang membentangkan langit dan mengarungi gelombang-gelombang laut, yang membuat Arcturus, Orion, dan Pleiades, dan bilik-bilik di selatan." [Ayub 9:8, 9](#).

Meskipun Alkitab harus menempati urutan pertama dalam pendidikan anak-anak dan remaja, buku tentang alam menempati urutan berikutnya. Karya-karya ciptaan Allah memberikan kesaksian tentang kasih dan kuasa-Nya. Dia telah menciptakan dunia dengan segala isinya. Allah adalah pencinta yang indah; dan di dalam dunia yang telah Ia sediakan bagi kita, Ia tidak hanya memberikan kepada kita segala sesuatu yang diperlukan untuk kenyamanan kita, tetapi Ia juga memenuhi langit dan bumi dengan keindahan. Kita melihat kasih dan perhatian-Nya dalam ladang yang subur di musim gugur, dan senyum-Nya di bawah sinar matahari yang menyenangkan. Tangan-Nya telah membentuk batu-batu yang seperti kastil dan gunung-gunung yang menjulang tinggi. Pohon-pohon yang menjulang tinggi tumbuh atas perintah-Nya; Dia telah membentangkan karpet beludru hijau di bumi, dan menghiasinya dengan semak-semak dan bunga-bunga.

Mengapa Dia mendandani bumi dan pepohonan dengan warna hijau yang hidup, dan bukan dengan warna coklat yang gelap dan suram? Bukankah supaya lebih enak dipandang mata? Dan tidakkah hati kita akan dipenuhi dengan rasa syukur ketika kita membaca bukti-bukti hikmat dan kasih-Nya dalam keajaiban ciptaan-Nya?

Energi kreatif yang sama yang membuat dunia ini ada masih terus dikerahkan untuk menegakkan alam semesta dan melanjutkan operasi alam. Tangan Tuhan menuntun planet-planet dalam perjalanannya yang teratur di langit. Bukan karena kekuatan yang melekat, tahun demi tahun bumi terus bergerak mengelilingi matahari, dan menghasilkan karunia-karunia-Nya. Melalui kuasa-

Nya lah tumbuh-tumbuhan tumbuh subur, yang daun-daunnya muncul, dan bunga-bunga bermekaran.

Seluruh alam semesta dirancang untuk menjadi penerjemah dari hal-hal yang Allah kehendaki - Nasihat [untuk Para Guru](#), hlm. 185, 186.

[341]

Dia yang Menciptakan dan Memelihara Semuanya, 5 Desember

"Engkaulah Tuhan, Engkaulah yang menjadikan langit, langit di atas langit dengan segala bala tentaranya, bumi dengan segala isinya, laut dengan segala isinya, dan laut dengan segala isinya, dan Engkaulah yang memelihara semuanya itu." **Neh. 9:6.**

Cara yang paling efektif untuk mengajar orang-orang kafir yang tidak mengenal Allah adalah melalui karya-karya-Nya. Dengan cara ini, jauh lebih mudah daripada dengan metode lainnya, mereka dapat dibuat untuk menyadari perbedaan antara berhala-berhala mereka, hasil karya tangan mereka sendiri, dan Allah yang benar, Pencipta langit dan bumi. Ada kesederhanaan dan kemurnian dalam hal ini

pelajaran langsung dari alam yang membuat mereka memiliki nilai tertinggi bagi orang lain selain orang kafir. Anak-anak dan remaja, semua golongan pelajar, membutuhkan pelajaran yang dapat diambil dari sumber ini. Dengan sendirinya keindahan alam menuntun jiwa menjauh dari dosa dan daya tarik duniawi, dan menuju kesucian, kedamaian, dan Tuhan.

Untuk alasan ini, mengolah tanah adalah pekerjaan yang baik untuk anak-anak dan remaja. Hal ini membawa mereka ke dalam kontak langsung dengan alam dan Allah. Dan agar mereka dapat memperoleh keuntungan ini, sedapat mungkin, di sekolah-sekolah kita harus ada taman-taman bunga yang luas dan tanah yang luas untuk bercocok tanam. Di dalam dunia alamiah, Allah telah meletakkan di tangan anak-anak manusia kunci untuk membuka perbendaharaan Firman-Nya. Yang tidak terlihat diilustrasikan oleh yang terlihat; hikmat ilahi, kebenaran kekal, kasih karunia yang tidak terbatas, dipahami melalui hal-hal yang telah Allah ciptakan. . . . Biarlah pikiran dikembangkan hingga kapasitas maksimalnya, dan kekuatan fisik dilatih untuk tugas-tugas praktis kehidupan. Tetapi ajarkanlah kepada mereka juga

Manusia yang Dibuat Dalam

[342]

bahwa **Al-Jufur**, 6 Desember ini adil karena Ia berkenan kepada kebahagiaan kita; dan bahwa sebuah rumah yang lebih indah sedang dipersiapkan bagi kita di dunia di mana tidak akan ada lagi dosa."-Counsels to Teachers, hlm. 186-188.

[341]

Dia yang Menciptakan dan Memelihara Semuanya, 5 Desember

"Lihatlah, hanya ini yang kutemukan, bahwa Allah telah menjadikan manusia dengan jujur, tetapi mereka telah mencari banyak penemuan." Pkh. 7:29.

Manusia harus menyandang gambar Allah, baik dalam kemiripan lahiriah maupun karakter. Kristus sendiri adalah "gambar yang nyata" dari Bapa; tetapi manusia dibentuk menurut rupa Allah. Naturnya selaras dengan kehendak Allah. Pikirannya mampu memahami hal-hal ilahi. Kasih sayangnya murni; selera dan nafsunya berada di bawah kendali akal budi. Ia kudus dan bahagia dalam menyandang gambar Allah, dan dalam ketaatan yang sempurna kepada kehendak-Nya.

Ketika manusia keluar dari tangan Penciptanya, ia memiliki perawakan yang tinggi dan simetri yang sempurna. Wajahnya memancarkan rona kemerahan kesehatan, dan bersinar dengan cahaya kehidupan dan sukacita. Tinggi Adam jauh lebih besar daripada manusia yang sekarang mendiami bumi. Hawa lebih kecil perawakannya; namun bentuknya mulia, dan penuh dengan keindahan. Pasangan yang tidak berdosa ini tidak mengenakan pakaian buatan; mereka mengenakan pakaian yang penuh cahaya dan kemuliaan, seperti yang dikenakan oleh para malaikat. Selama mereka hidup dalam ketaatan kepada Allah, jubah terang ini terus menyelimuti mereka. . . . Allah sendiri yang memberi Adam seorang pendamping. . . . Hawa diciptakan dari tulang rusuk yang diambil dari sisi Adam, yang menandakan bahwa ia tidak akan mengendalikannya sebagai kepala, atau diinjak-injak di bawah kakinya sebagai orang yang lebih rendah, tetapi berdiri di sisinya sebagai orang yang sederajat, dikasihi dan dilindungi olehnya - [Patriarchs and Prophets](#), hlm. 45, 46.

Selama mereka tetap setia pada hukum Ilahi, kapasitas mereka untuk mengetahui, menikmati, dan mencintai, akan terus meningkat. Mereka akan terus menerus mendapatkan harta karun pengetahuan

Manusia yang Dibuat Dalam

[342]

yang baik, menunjukkan kebahagiaan yang segar, dan memperoleh konsep yang lebih jelas dan lebih jelas lagi tentang kasih Allah yang tak terukur dan tak pernah putus-putusnya -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hal. 51.

Dia Duduk di Atas Lingkaran Bumi, 7 Desember

"Dialah yang bersemayam di atas bulatan bumi, dan penghuninya seperti belalang, yang membentangkan langit seperti tirai dan menghamparkannya seperti kemah untuk didiami." Isa. 40:22.

Dia yang memerintah di surga adalah Dia yang melihat akhir dari permulaan, Dia yang di hadapan-Nya misteri masa lalu dan masa depan sama-sama dibentangkan, dan yang, di balik kesengsaraan dan kegelapan dan kehancuran yang telah ditimbulkan oleh dosa, melihat penggenapan tujuan-Nya sendiri yaitu kasih dan berkat. Meskipun "awan dan kegelapan mengelilingi Dia, namun kebenaran dan penghakiman adalah dasar takhta-Nya." Dan hal ini akan dipahami oleh penghuni alam semesta, baik yang setia maupun yang tidak setia. "Pekerjaan-Nya sempurna, sebab semua jalan-Nya adalah penghakiman: Allah yang benar, dan tanpa kesalahan, adil dan benar Dia." -Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, hal. 43](#).

Allah adalah Bapa kita, yang mengasihi dan memperhatikan kita sebagai anak-anak-Nya; Ia juga adalah Raja yang agung atas alam semesta. Kepentingan kerajaan-Nya adalah kepentingan kita, dan kita harus bekerja untuk membangunnya - [Gunung Berkat, hlm. 159](#).

Menguduskan nama Tuhan mengharuskan kita untuk mengucapkan kata-kata yang kita ucapkan tentang Yang Mahatinggi dengan penuh hormat. "Kudus dan mulia adalah nama-Nya." Kita tidak pernah dengan cara apa pun menganggap enteng gelar atau sebutan dari Tuhan. Dalam doa kita memasuki ruang hadirat Yang Mahatinggi; dan kita harus datang ke hadapan-Nya dengan kekaguman yang kudus. Para malaikat menutupi wajah mereka di hadapan-Nya. Kerubim dan serafim yang terang dan kudus mendekati takhta-Nya dengan penuh hormat. Betapa lebih lagi kita, makhluk yang terbatas dan berdosa, harus datang dengan sikap

hormat di hadapan Tuhan, Pencipta kita!" -Mount of Blessing, hlm. 156, 157.

**Manusia yang Dibuat Dalam
Kejujuran, 6 Desember**

[342]

"Ah Tuhan Allah! Sesungguhnya, Engkau telah menjadikan langit dan bumi dengan kuasa-Mu yang besar dan mengulurkan tangan-Mu, dan tidak ada yang terlalu sulit bagi-Mu." [Yeremia 32:17](#).

Ketika bumi muncul dari tangan Penciptanya, bumi sangat indah. Permukaannya beraneka ragam dengan gunung, bukit, dan dataran, diselingi sungai-sungai yang mulia dan danau-danau yang indah; tetapi bukit-bukit dan gunung-gunung itu tidak tiba-tiba dan terjal, penuh dengan tebing-tebing yang curam dan jurang-jurang yang menakutkan, seperti yang ada sekarang; tepi-tepi yang tajam dan compang-camping dari kerangka batuan terkubur di bawah tanah yang subur, yang di mana-mana menghasilkan pertumbuhan tanaman hijau yang subur. Tidak ada rawa-rawa yang menjijikkan atau gurun yang tandus. Semak-semak yang anggun dan bunga-bunga yang lembut menyapa mata di setiap kesempatan. Ketinggian dimahkotai dengan pepohonan yang lebih megah daripada yang ada sekarang. Udara, yang tidak tercemar oleh racun busuk, jernih dan menyehatkan. . . .

Setelah bumi dengan kehidupan hewan dan nabati yang penuh sesak, telah dipanggil ke dalam keberadaan, manusia, karya puncak Sang Pencipta, dan orang yang untuknya bumi yang indah ini telah disiapkan, dibawa ke atas panggung aksi. Di sini dengan jelas ditetapkan asal usul umat manusia; dan catatan ilahi dinyatakan dengan sangat jelas sehingga tidak ada kesempatan untuk membuat kesimpulan yang salah. Dia yang menetapkan dunia berbintang di angkasa, dan mewarnai dengan keterampilan yang halus bunga-bunga di padang, yang memenuhi bumi dan langit dengan keajaiban kuasa-Nya, ketika Dia datang untuk memahkotai karya-Nya yang agung, untuk menempatkan seseorang di tengah-tengahnya untuk berdiri sebagai penguasa

Tidak Ada yang Terlalu Sulit Bagi-Mu, 8

[344]

Desember bu**Desember** dil, tidak gagal untuk menciptakan makhluk yang layak bagi tangan yang memberi-Nya kehidupan. Meskipun dibentuk dari debu tanah, Adam adalah "anak Allah."-**Bapa-bapa** leluhur dan para nabi, hlm. 44, 45.

Dia Meletakkan Dasar Sejak Awal, 9 Desember

"Engkau, Tuhan, pada mulanya Engkau telah meletakkan dasar bumi, dan langit adalah buatan tangan-Mu." Ibrani. 1:10.

Yehuwa yang agung telah meletakkan dasar-dasar bumi; Ia telah mendandani seluruh dunia dengan pakaian yang indah, dan memenuhinya dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia; Ia telah menciptakan segala keajaiban di darat dan di laut. Dalam enam hari diselesaikanlah karya penciptaan yang amat besar itu. Beristirahatlah Allah pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu. Dan Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu." Allah memandang dengan puas terhadap pekerjaan tangan-Nya. Semuanya sempurna, sesuai dengan Penciptanya yang ilahi, dan Ia beristirahat, bukan sebagai orang yang lelah, tetapi sebagai orang yang berkenan kepada buah-buah hikmat dan kebaikan-Nya dan manifestasi kemuliaan-Nya. . . .

Rumah orang tua kita yang pertama harus menjadi pola bagi rumah-rumah lain karena anak-anak mereka harus pergi untuk menempati bumi. Rumah itu, yang dipercantik oleh tangan Allah sendiri, bukanlah istana yang megah. Manusia, dalam kesombongannya, senang dengan bangunan-bangunan yang megah dan mahal, dan bermegah atas hasil karya tangan mereka sendiri; tetapi Allah menempatkan Adam di dalam taman. Inilah tempat tinggalnya. Langit biru adalah kubahnya, bumi, dengan bunga-bunga yang indah dan hamparan rumput hijau, adalah lantainya, dan cabang-cabang rindang dari pepohonan yang indah adalah kanopinya. Dinding-dindingnya digantungkan dengan hiasan-hiasan yang paling megah, hasil karya tangan dari sang Guru-Seniman yang agung. Di sekeliling pasangan suci itu terdapat pelajaran untuk

segala zaman, -bahwa kebahagiaan sejati ditemukan, bukan dalam pemanjaan kesombongan dan kemewahan, tetapi dalam persekutuan dengan Allah melalui karya-karya Suci-Nya-

Tidak Ada yang Terlalu Sulit Bagi-Mu, 8

[344]

Desember

"Ya TUHAN semesta alam, Allah Israel, yang bersemayam di antara kerub-kerub, Engkaulah Allah, Engkaulah satu-satunya Allah atas segala kerajaan di bumi, Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi." Isa. 37:16.

Tempat tinggal Raja segala raja, di mana seribu engkau- pasir melayani Dia, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu berdiri di hadapannya; bait suci itu, yang dipenuhi dengan kemuliaan takhta abadi, di mana serafim, para penjaganya yang bersinar, menutupi wajah mereka dalam pemujaan, dapat menemukan, dalam bangunan paling megah yang pernah dibesarkan oleh tangan manusia, tetapi hanya cerminan samar-samar dari keluasan dan kemuliaannya. . . .

Di bait suci di surga, tempat kediaman Allah, takhta-Nya ditegakkan dalam kebenaran dan penghakiman. Di tempat maha kudus adalah hukum-Nya, aturan besar yang benar yang dengannya seluruh umat manusia diuji. Tabut yang menyimpan loh hukum ditutupi dengan kursi pengampunan, di hadapannya Kristus memohonkan darah-Nya bagi orang berdosa. Dengan demikian digambarkan persatuan keadilan dan belas kasihan dalam rencana penebusan manusia. Kesatuan ini hanya dapat dirancang oleh hikmat yang tak terbatas, dan kekuatan yang tak terbatas; ini adalah kesatuan yang memenuhi seluruh surga dengan keajaiban dan kekaguman. Kerub-kerub di tempat kudus duniawi, yang memandang dengan penuh hormat ke bawah ke arah kursi belas kasihan, melambangkan ketertarikan bala tentara surgawi untuk merenungkan karya penebusan. Inilah misteri belas kasihan yang ingin dilihat oleh para malaikat, bahwa Allah dapat menjadi adil ketika Ia membenarkan orang berdosa yang bertobat, dan memperbaharui hubungan-Nya dengan umat yang telah jatuh; bahwa Kristus dapat membungkuk untuk mengangkat orang banyak yang tak terhitung jumlahnya dari jurang kehancuran, dan mengenakan kepada mereka pakaian yang tak bernoda dari

kebenaran-Nya sendiri, untuk bersatu dengan para malaikat yang tidak pernah jatuh, dan tinggal selamanya di hadirat Allah.

-Kontroversi Besar, hal. 414, 415.

11

"Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya Kudus: Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan Dia yang rendah hati dan rendah hati." Isa. 57:15.

Kristus menyatakan Allah kepada murid-murid-Nya dengan cara melakukan pekerjaan khusus di dalam hati mereka, seperti yang telah lama Dia dorong agar kita mengizinkan Dia melakukannya di dalam hati kita. Ada banyak orang yang, karena terlalu banyak memikirkan teori, telah kehilangan pandangan akan kuasa yang hidup dari teladan Juruselamat. Mereka telah kehilangan pandangan tentang Dia sebagai pekerja yang rendah hati dan menyangkal diri. Yang mereka butuhkan adalah melihat Yesus. Setiap hari kita membutuhkan penyingkapan yang segar akan kehadiran-Nya.-*Testimonies, vol. 8, hal. 317.*

Dengan penuh kelembutan, Tuhan berurusan dengan bangsa Israel dalam pembebasan mereka dari perbudakan di Mesir dan dalam perjalanan mereka menuju tanah perjanjian. . . . "Penyertaan-Ku akan menyertai engkau," demikianlah janji yang diberikan selama perjalanan melintasi padang gurun. Jaminan ini disertai dengan pernyataan yang mengagumkan tentang karakter Yehuwa, yang memampukan Musa untuk memberitakan kepada seluruh bangsa Israel tentang kebaikan Allah, dan untuk mengajar mereka sepenuhnya tentang sifat-sifat Raja mereka yang tidak kelihatan.-*Nabi dan Raja, hlm. 312.*

Meskipun angin itu sendiri tidak terlihat, ia menghasilkan efek yang dapat dilihat dan dirasakan. Jadi, pekerjaan Roh Kudus di dalam jiwa akan menyatakan dirinya sendiri dalam setiap tindakan orang yang telah merasakan kuasa penyelamatannya.

Ketika Roh Allah menguasai hati, Roh Allah akan mengubah kehidupan. Pikiran-pikiran berdosa dibuang, perbuatan-perbuatan jahat ditinggalkan; kasih, kerendahan hati, dan damai sejahtera menggantikan kemarahan, iri hati, dan perselisihan. Sukacita menggantikan kesedihan, dan wajah memantulkan cahaya surga. Tidak seorang pun melihat tangan yang mengangkat beban, atau melihat cahaya yang turun dari pelataran di atas. Berkat datang ketika, dengan iman, jiwa menyerahkan diri kepada Allah - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 158.](#)

**Tempat Tinggal Allah di Masa Depan, Rumah Masa Depan Bagi Orang-Orang yang Diselamatkan, [348]
12 Desember**

"Janganlah gelisah hatimu; kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal, jikalau tidak demikian, tentulah sudah Kukatakan kepadamu. Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu. Dan jikalau Aku telah menyediakn tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan mengangkat kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, di situ juga kamu berada."

[Yohanes 14:1-3.](#)

Di depan kerumunan orang yang ditebus adalah kota suci. Yesus membuka lebar-lebar pintu gerbang mutiara, dan bangsa-bangsa yang telah memelihara kebenaran akan masuk ke dalamnya. Di sana mereka melihat Firdaus Allah, rumah Adam dalam keadaan tidak berdosa. Kemudian suara itu, yang lebih kaya daripada musik apa pun yang pernah terdengar di telinga manusia, terdengar, yang mengatakan, "Pertikaianmu sudah berakhir." "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." - [The Great Controversy, hal. 646.](#)

Lalu aku melihat sejumlah besar malaikat membawa mahkota-mahkota yang mulia dari kota itu, yaitu mahkota-mahkota untuk setiap orang kudus, dengan namanya tertulis di atasnya. Ketika Yesus meminta mahkota-mahkota itu, para malaikat memberikannya kepada-Nya, dan dengan tangan kanan-Nya sendiri, Yesus yang penuh kasih meletakkan mahkota-mahkota itu di atas kepala orang-orang kudus. Dengan cara yang sama, para malaikat membawa kecapi, dan Yesus memberikannya juga kepada orang-orang kudus. Para malaikat yang memerintah pertama-tama memukul nada, dan kemudian

setiap suara dinaikkan dalam pujian yang penuh syukur dan sukacita, dan setiap tangan dengan terampil menyapu senar-senar kecapi, memancarkan musik yang merdu dalam alunan nada yang kaya dan sempurna. Kemudian saya melihat Yesus memimpin rombongan yang telah ditebus itu ke pintu gerbang kota. Dia memegang pintu gerbang dan mengayunkannya kembali pada engselnya yang berkilauan, dan mempersilahkan bangsa-bangsa yang telah memelihara kebenaran untuk masuk. Di dalam kota itu terdapat segala sesuatu yang memanjakan mata. Kemuliaan yang melimpah ruah terlihat di mana-mana - [Early Writings, hal. 288](#).

Malaikat Tertarik Pada Manusia Berdosa, 14 Desember

[350]

"Tetapi kamu telah datang ke gunung Sion, ke kota Allah yang hidup, yaitu Yerusalem sorgawi, dan kepada kumpulan malaikat yang tak terhitung banyaknya." Ibrani 12:22.

Kita diberitahu dalam Alkitab tentang jumlah, dan kuasa dan kemuliaan, makhluk-makhluk surgawi, hubungan mereka dengan pemerintahan Allah, dan juga hubungan mereka dengan karya penebusan.

. . . Di ruang hadirat Raja di atas segala raja mereka menanti - "gelang-gelang, yang unggul dalam kekuatan," "pelayan-pelayan-Nya, yang melakukan perkenanan-Nya," "yang mendengarkan suara firman-Nya." Sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu kali beribu-ribu, adalah utusan-utusan surgawi yang dilihat oleh nabi Daniel. . .

Malaikat pelindung ditunjuk untuk setiap pengikut Kristus. Para penjaga surgawi ini melindungi orang benar dari kuasa si jahat. Iblis sendiri mengakui hal ini ketika ia berkata, "Apakah Ayub takut dengan sia-sia? Bukankah Engkau telah membuat pagar sekelilingnya, dan rumahnya, dan segala sesuatu yang ada padanya di segala penjuru?". Kata Juruselamat, ketika berbicara tentang mereka yang percaya kepada-Nya, "Jagalah supaya kamu jangan memandangi rendah salah seorang dari anak-anak kecil ini, sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya malaikat-malaikat di sorga selalu memandangi wajah Bapa-Ku." Para malaikat yang ditunjuk untuk melayani anak-anak Allah selalu memiliki akses ke hadirat-Nya. Dengan demikian umat Allah, yang dihadapkan pada kuasa yang menipu dan kejahatan yang tak pernah tidur dari si penguasa kegelapan, diyakinkan akan penjagaan yang tak henti-hentinya dari para malaikat surgawi. Jika

Allah telah memberikan janji kasih karunia dan perlindungan

[349]

Malaikat Membawa Menteri ke Hadapan

kepada Tuhan-Nya, karena ada agen-agen kejahatan yang kuat yang harus dihadapi, agen-agen yang sangat banyak, gigih, dan tidak kenal lelah, yang kejahatan dan kekuatannya tidak ada yang dapat dengan aman mengabaikan atau tidak mengindahkannya. -

[Pertentangan Besar,](#)

[Hal. 511-513.](#)

Malaikat Tertarik Pada Manusia Berdosa, 14 Desember

[350]

"Ada sukacita di hadirat malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat." [Lukas 15:10](#).

Para malaikat bersujud di kaki Komandan mereka, dan menawarkan diri untuk menjadi korban bagi manusia. Namun nyawa malaikat tidak dapat membayar hutang tersebut; hanya Dia yang menciptakan manusia yang memiliki kuasa untuk menebusnya. Namun, para malaikat harus mengambil bagian dalam rencana penebusan itu. Kristus harus dibuat "sedikit lebih rendah daripada para malaikat untuk menanggung penderitaan maut." Karena Ia harus mengambil natur manusiawi ke atas diri-Nya, kekuatan-Nya tidak akan setara dengan kekuatan mereka, dan mereka harus melayani-Nya, untuk menguatkan dan menenangkan-Nya di bawah penderitaan-Nya. Mereka juga akan menjadi roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang seharusnya menjadi ahli waris keselamatan. Mereka akan menjaga orang-orang yang menerima kasih karunia dari kuasa malaikat-malaikat jahat, dan dari kegelapan yang terus menerus dilemparkan ke sekeliling mereka oleh Iblis.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi](#), hlm. 64, 65.

Jika Anda berada dalam persekutuan dengan Kristus, Anda akan menempatkan penilaian-Nya pada setiap manusia. Anda akan merasakan kepada orang lain kasih yang mendalam yang sama seperti yang Kristus rasakan kepada Anda. Maka Anda akan dapat memenangkan, bukan mengusir, menarik, bukan menolak, mereka yang untuknya Dia telah mati. . .

Dalam pekerjaan ini, semua malaikat di surga siap untuk bekerja sama. Semua sumber daya surga ada di bawah perintah mereka yang berusaha menyelamatkan yang terhilang. Para malaikat akan menolong Anda untuk menjangkau mereka yang paling lalai dan paling keras kepala. Dan ketika seseorang dibawa kembali kepada Allah, seluruh surga bersukacita; para keraf dan kerub menyentuh kecapi emas mereka, dan menyanyikan pujian kepada Allah dan

[349]

Malaikat Membawa Menteri ke Hadapan

Anak-anak membawa lebih banyak kasih dan kasih sayang mereka kepada anak-anak manusia - [Christ's Object Lessons](#), hal. 197.

Malaikat Melindungi dan Membimbing Kita, 16 Desember

[352]

"Janganlah kamu memandang rendah salah seorang dari anak-anak kecil ini, sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya malaikat-malaikat yang di sorga senantiasa memandang wajah Bapa-Ku yang di sorga." Matius 18:10.

Kamu, orang-orang Farisi, kata Kristus, menganggap dirimu sebagai orang yang disukai di sorga. Kamu berpikir bahwa kamu aman dalam kebenaranmu sendiri. Maka ketahuilah, jika kamu tidak membutuhkan pertobatan, misi-Ku bukan untukmu. Jiwa-jiwa malang yang merasakan kemiskinan dan keberdosaan mereka, adalah orang-orang yang Aku datang untuk menyelamatkannya. Para malaikat surga tertarik pada orang-orang yang terhilang yang kamu hina ini. Engkau mengeluh dan mencemooh ketika salah satu dari jiwa-jiwa ini bergabung dengan-Ku; tetapi ketahuilah bahwa para malaikat bersukacita, dan nyanyian kemenangan berkumandang di pengadilan di atas." - [Christ's Object Lessons](#), hal. 189, 190.

Para malaikat memperhatikan dengan penuh perhatian untuk melihat bagaimana manusia berhubungan dengan sesamanya. Ketika mereka melihat seseorang menunjukkan simpati seperti Kristus kepada orang yang berbuat salah, mereka mendesak ke sisinya, dan mengingatkannya dengan kata-kata yang akan menjadi roti kehidupan bagi jiwa.-[Crist's Object Lessons](#), hal. 149.

Jika domba yang hilang tidak dibawa kembali ke kandang, ia akan mengembara sampai binasa. Dan banyak jiwa jatuh ke dalam kebinasaan karena tidak ada tangan yang mengulurkan tangan untuk menyelamatkan. Orang-orang yang tersesat ini mungkin terlihat keras dan sembrono; tetapi jika mereka menerima keuntungan yang sama seperti yang dimiliki orang lain, mereka mungkin akan menunjukkan kemuliaan jiwa yang jauh lebih besar, dan bakat yang lebih besar untuk berguna. Para

[351]

Malaikat Menghubungkan Kita Dengan Surga,

15 Desember
malaikat kasihan orang-orang yang mengembara ini. Malaikat menangis, sementara mata manusia kering dan hati mereka tertutup terhadap belas kasihan - [Christ's Object Lessons](#), hal. 191, 192.

Ada keteraturan dan keharmonisan yang sempurna di kota suci. Semua malaikat yang ditugaskan untuk mengunjungi bumi memegang kartu emas, yang mereka tunjukkan kepada para malaikat di pintu-pintu gerbang kota ketika mereka masuk dan keluar - [Early Writings](#), hal. 39.

Malaikat Melindungi dan Membimbing Kita, 16 Desember

"Lihatlah, Aku mengutus seorang Malaikat di depanmu untuk menjaga engkau di jalan dan membawa engkau ke tempat yang telah Kuketahui." [Contoh.](#)

[23:20.](#)

Mereka yang telah dicobai oleh iblis untuk mencobai mereka harus berusaha keras untuk membebaskan diri mereka dari kuasanya. Tetapi ketika mereka mulai bekerja untuk diri mereka sendiri, maka malaikat-malaikat Allah yang telah mereka sakiti akan datang untuk menyelamatkan mereka. Setan dan malaikat-malaikatnya tidak mau kehilangan mangsanya. Mereka bersaing dan bertempur dengan malaikat-malaikat kudus, dan pertarungannya sangat sengit. Tetapi jika mereka yang telah melakukan kesalahan terus memohon, dan dalam kerendahan hati yang mendalam mengakui kesalahan mereka, para malaikat yang lebih kuat akan menang dan melepaskan mereka dari kekuatan para malaikat jahat." - Testimonies, [jilid 1, hal. 301.](#)

Pekerjaan ibu sering kali dianggap sebagai jasa yang tidak penting. Ini adalah pekerjaan yang jarang dihargai. Orang lain hanya tahu sedikit dari sekian banyak perhatian dan bebannya. Hari-harinya dipenuhi dengan serangkaian tugas-tugas kecil, yang semuanya menuntut kesabaran, pengendalian diri, kebijaksanaan, kebijaksanaan, dan kasih yang rela berkorban; namun ia tidak dapat membanggakan apa yang telah ia lakukan sebagai suatu pencapaian yang besar. Ia hanya menjaga agar segala sesuatunya di rumah berjalan dengan lancar Ia merasa bahwa ia telah mencapai tidak ada. Tetapi sebenarnya tidak demikian. Malaikat-malaikat sorgawi memperhatikan ibu yang penuh perhatian, mencatat beban yang dipikulnya dari hari ke hari. Namanya mungkin tidak pernah terdengar di dunia, tetapi namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba - Nasihat [untuk Para Guru, hal. 144.](#)

[351]

Malaikat Menghubungkan Kita Dengan Surga,

Medisember penguasa dunia ini tidak mengetahuinya, namun sering kali di dalam dewan-dewan mereka, para malaikat menjadi juru bicara. Mata manusia telah memandang mereka; telinga manusia telah mendengarkan seruan mereka; bibir manusia telah menentang saran-saran mereka dan mencemoohkan nasihat-nasihat mereka; tangan manusia telah menyambut mereka dengan hinaan dan caci maki - [The Great Contro- ayat, hal. 632.](#)

Kalimat Malam Minggu dan Mambimbi Baru, Kita, 16 Desember 2017

"Tetapi kita, sesuai dengan janji-Nya, menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran." 2 Petrus 3:13.

Di pintu gerbang Firdaus yang dijaga oleh kerub-kerub, kemuliaan Ilahi dinyatakan. Di sinilah Adam dan anak-anaknya menyembah Allah. Di sini mereka memperbarui sumpah ketaatan mereka kepada hukum yang pelanggarannya telah mengusir mereka dari Eden. Ketika gelombang kejahatan melanda dunia, dan kejahatan manusia menentukan kehancuran mereka dengan air bah, tangan yang telah menanam Eden menariknya dari bumi. Tetapi dalam pemulihan terakhir, ketika akan ada "langit yang baru dan bumi yang baru," bumi akan dipulihkan dengan lebih indah dan lebih mulia dari pada awalnya. Kemudian mereka yang telah menaati perintah-perintah Allah akan menghirup kesegaran abadi di bawah pohon kehidupan; dan selama berabad-abad lamanya, para penghuni dunia yang tidak berdosa akan menyaksikan, di taman kesukaan itu, suatu contoh dari karya ciptaan Allah yang sempurna, yang tidak tersentuh oleh kutuk dosa, suatu contoh dari apa yang akan terjadi pada seluruh bumi, seandainya manusia memenuhi rencana agung Sang Pencipta." (*Patriarchs and Prophets*, p. 62).

Di sana akan ada musik dan nyanyian, musik dan nyanyian yang tidak pernah didengar oleh telinga manusia dan tidak pernah terbayangkan oleh pikiran manusia. Di sana setiap kekuatan akan dikembangkan, setiap kemampuan meningkat. Usaha-usaha termegah akan diteruskan, aspirasi-aspirasi tertinggi akan dicapai, ambisi-ambisi tertinggi akan diwujudkan. Dan masih akan muncul ketinggian baru untuk diatasi, keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran baru untuk dipahami, objek-objek baru untuk memunculkan kekuatan tubuh

dan pikiran dan jiwa. Semua harta karun alam semesta akan terbuka untuk dipelajari oleh anak-anak Allah.-Pendidikan, [hlm. 307](#).

Takhta Allah Dibagikan Kepada Sang Pemenang, [354] 18 Desember

"Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku juga menang dan Aku didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." Wahyu 3:21.

Tangan Allah yang kekal melingkupi jiwa yang berseru kepada-Nya untuk meminta pertolongan, betapapun lemahnya jiwa itu. Harta benda yang berharga di bukit-bukit akan binasa, tetapi jiwa yang hidup bagi Allah, yang tidak goyah oleh celaan, yang tidak tergoyahkan oleh puji-pujian, akan tinggal selama-lamanya bersama-Nya. Kota Allah akan membuka pintu-pintu gerbangnya yang terbuat dari emas untuk menyambut dia yang telah belajar selama di bumi untuk bersandar kepada Allah untuk mendapatkan bimbingan dan hikmat, untuk mendapatkan penghiburan dan pengharapan di tengah-tengah kehilangan dan penderitaan. Nyanyian para malaikat akan menyambutnya di sana, dan baginya pohon kehidupan akan menghasilkan buah-buahnya.-Testimonies, [jilid 4, hlm. 328.](#)

Peringatan hidup Anda akan ditulis dalam kitab catatan; dan, jika Anda akhirnya menjadi pemenang, akan ada jiwa-jiwa yang diselamatkan melalui usaha Anda, melalui penyangkalan diri Anda, perkataan Anda yang baik, dan kehidupan Kristen yang konsisten. Dan ketika pahala akhirnya dibagikan kepada semua orang sesuai dengan pekerjaan mereka, jiwa-jiwa yang telah ditebus akan menyebut Anda diberkati, dan Tuan akan berkata, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia," "masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." - Testimonies, [jil. 3, hal. 246, 247.](#)

"Mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah bersama-sama dengan Dia seribu tahun lamanya." . . . Dalam persatuan dengan Kristus, mereka menghakimi orang-orang jahat, membandingkan tindakan mereka dengan kitab

undang-undang, Alkitab, dan memutuskan setiap perkara sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh." - [The Great Controversy](#), hal. 661.

Setelah orang-orang kudus diubah menjadi kekekalan dan diangkat ke surga bersama Yesus, setelah mereka menerima kecap, jubah, dan mahkota mereka, dan masuk ke dalam kota, Yesus dan orang-orang kudus duduk dalam penghakiman - [Tulisan-Tulisan Awal](#), hlm. 52.

Abraham Mencari Sebuah Kota, 19 Desember

**"Sebab ia menantikan suatu kota yang mempunyai dasar, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah."
Ibrani 11:10.**

Abraham tidak memiliki apapun di bumi, "tidak, bahkan untuk menginjakkan kakinya saja tidak." Ia memiliki kekayaan yang sangat besar, dan ia menggunakannya untuk kemuliaan Allah dan kebaikan sesamanya; tetapi ia tidak memandang dunia ini sebagai rumahnya. Tuhan telah memanggilnya untuk meninggalkan bangsanya yang menyembah berhala, dengan janji tanah Kanaan sebagai milik yang kekal, tetapi baik dia maupun anaknya atau anak laki-lakinya tidak menerimanya.

Ketika Abraham menginginkan tempat pemakaman untuk orang yang meninggal, dia harus membelinya dari orang Kanaan. Satu-satunya yang dimilikinya di tanah perjanjian adalah makam yang dipahat dari batu di gua Makhpela.

Namun, firman Allah tidak gagal; firman Allah juga tidak menemui pencapaian akhirnya dalam pendudukan Kanaan oleh bangsa Yahudi.

. . . Abraham sendiri harus berbagi warisan. Dan Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa janji-janji yang dibuat kepada Abraham akan digenapi melalui Kristus. Allah memberikan kepada Abraham pandangan tentang hal ini warisan yang kekal, dan dengan pengharapan ini ia merasa puas. "Karena iman ia menetap di tanah perjanjian, seperti di negeri asing, dan tinggal di kemah-kemah bersama Ishak dan Yakub, ahli waris yang bersama-sama dengan dia dari janji yang sama, karena ia menantikan kota yang mempunyai dasar, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah."

Tentang keturunan Abraham ada tertulis, "Mereka semua telah mati dalam iman, karena mereka tidak menerima janji-janji itu, tetapi karena mereka telah melihatnya dari jauh, dan karena mereka

yakin akan hal itu, mereka memeluknya dan mengakui, bahwa mereka adalah orang asing dan pendatang di bumi." Kita harus tinggal sebagai pendatang dan perantau di bumi ini jika kita ingin memperoleh "negeri yang lebih baik, yaitu negeri surgawi." -Bapa-bapa leluhur [dan para nabi](#), hal. 169, 170.

Dia Telah Menyiapkan Bagi Mereka Sebuah Kota, 20 Desember

[356]

"Tetapi sekarang mereka merindukan suatu negeri yang lebih baik, yaitu negeri sorgawi, sehingga Allah tidak malu disebut Allah mereka, sebab Ia telah menyediakan bagi mereka suatu kota." [Ibrani 11:16](#).

Setelah penghakiman atas orang-orang jahat yang mati selesai, pada akhir masa seribu tahun, Yesus meninggalkan kota itu, dan orang-orang kudus serta rombongan bala tentara malaikat mengikuti Dia. Yesus turun ke atas sebuah gunung yang besar, yang segera setelah kaki-Nya menyentuhnya, gunung itu terbelah, dan menjadi sebuah dataran yang luas.

Lalu kami memandang ke atas dan melihat kota yang besar dan indah itu, dengan dua belas fondasi dan dua belas pintu gerbang, tiga di setiap sisinya, dan seorang malaikat di setiap pintu gerbang. Kami berseru, "Kota itu, kota yang besar, kota yang besar, yang turun dari Allah dari sorga!" Dan kota itu turun dengan segala kemegahan dan kemuliaannya yang menyilaukan, dan ia menetap di tanah lapang yang luas, yang telah dipersiapkan oleh Yesus baginya - [Early Writings, p. 291](#).

Ketika sang nabi melihat orang-orang yang telah ditebus tinggal di kota Allah, bebas dari dosa dan dari semua tanda kutuk, ia berseru dengan penuh sukacita: "Bersorak-soraklah dan bergembiralah karena Yerusalem, hai kamu semua yang mengasihi dia, bersorak-sorailah karena sukacita bersamanya."

"Tidak akan ada lagi kekerasan di negerimu, tidak akan ada lagi pemborosan dan kehancuran di perbatasanmu;
Tetapi engkau akan menyebut tembok-tembokmu Keselamatan, dan pintu-pintu gerbangmu Pujian. ."

Sang nabi menangkap suara musik di sana, dan nyanyian,
ccclxxxv

musik dan nyanyian yang tidak pernah didengar oleh telinga manusia dan tidak pernah terbayangkan oleh pikiran manusia. "Mereka akan mengangkat suara mereka, mereka akan bernyanyi untuk keagungan Tuhan."- [Nabi dan Raja, hlm. 729, 730.](#)

"Lalu ia menunjukkan kepadaku suatu sungai air kehidupan yang murni, jernih bagaikan kristal, yang mengalir keluar dari takhta Allah dan Anak Domba. Dan di tengah-tengah jalan sungai itu, dan di kanan kiri sungai itu, ada pohon kehidupan." Wahyu 22:1, 2.

Di dalam Alkitab, warisan orang-orang yang diselamatkan disebut sebagai negeri. Di sana Gembala surgawi memimpin kawanan domba-Nya ke mata air kehidupan. Pohon kehidupan menghasilkan buahnya setiap bulan, dan daun-daun pohon itu untuk melayani bangsa-bangsa. Di sana terdapat aliran-aliran air yang selalu mengalir, jernih bagaikan kristal, dan di sampingnya pohon-pohon yang melambai-lambai memberikan bayangannya di atas jalan yang telah dipersiapkan bagi para tebusan Tuhan. Di sana dataran yang terbentang luas membengkak menjadi bukit-bukit yang indah, dan gunung-gunung Tuhan menjulang tinggi. Di dataran-dataran yang damai itu, di samping sungai-sungai yang hidup itu, umat Allah, yang telah lama menjadi peziarah dan pengembara, akan menemukan sebuah rumah." - [The Great Controversy](#), p. 675.

Saya melihat bala tentara yang telah ditebus membungkuk dan melemparkan mahkota mereka yang berkilauan ke kaki Yesus, dan kemudian, saat tanganNya yang indah mengangkat mereka, mereka menyentuh kecapi emas mereka, dan memenuhi seluruh surga dengan musik mereka yang kaya, dan nyanyian bagi Anak Domba.

Saya kemudian melihat Yesus memimpin umat-Nya ke pohon kehidupan, dan sekali lagi kami mendengar suara-Nya yang indah, lebih kaya daripada musik apa pun yang pernah terdengar di telinga manusia, yang berkata, "Daun-daun pohon ini adalah untuk kesembuhan bangsa-bangsa. Makanlah semuanya."

Di atas pohon kehidupan itu ada buah yang paling indah, yang

darinya orang-orang kudus dapat mengambil bagian dengan bebas. Di dalam kota itu ada takhta yang paling mulia, yang darinya mengalir sungai air kehidupan yang murni, yang jernih bagaikan kristal. Di setiap sisi sungai itu ada pohon kehidupan, dan di tepi-tepi sungai itu ada pohon-pohon lain yang indah, yang menghasilkan buah yang baik untuk dimakan." - [Early Writings, hal. 289](#).

Tuhan Sendiri Akan Menjadi Tuhan Mereka, 22 Desember

[358]

" Dan aku mendengar suatu suara yang besar dari sorga berkata: "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia, dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka, dan menjadi Allah mereka." Wahyu 21:3.

Semua harta karun alam semesta akan terbuka untuk dipelajari oleh orang-orang yang telah ditebus Allah. Tak terkekang oleh kefanaan, mereka mengempakkan sayap mereka yang tak kenal lelah ke dunia-dunia yang jauh, dunia-dunia yang bergetar dengan kesedihan karena melihat kesengsaraan manusia, dan berdering dengan nyanyian-nyanyian sukacita karena berita tentang jiwa yang ditebus. Dengan kegembiraan yang tak terkatakan, anak-anak bumi masuk ke dalam sukacita dan kebijaksanaan dari makhluk-makhluk yang belum jatuh. Mereka berbagi harta pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh selama berabad-abad dalam merenungkan karya Allah.

Dengan penglihatan yang tak terbatas, mereka menatap kemuliaan ciptaan, matahari dan bintang-bintang serta tata surya, semuanya dalam urutan yang telah ditentukan mengelilingi takhta Ilahi. Di atas segala sesuatu, dari yang terkecil hingga yang terbesar, nama Sang Pencipta tertulis, dan di dalamnya semua kekayaan kuasa-Nya diperlihatkan.

Dan tahun-tahun kekekalan, seiring berjalannya waktu, akan membawa pernyataan yang lebih kaya dan lebih mulia tentang Allah dan Kristus. Ketika pengetahuan berkembang, demikian pula kasih, hormat, dan kebahagiaan akan meningkat. Semakin banyak orang belajar tentang Allah, semakin besar pula kekaguman mereka akan karakter-Nya. Sementara Yesus membukakan di hadapan mereka kekayaan penebusan, dan pencapaian-pencapaian yang mengagumkan di dalam pertentangan yang hebat dengan Setan, maka hati orang-orang

[359]

Tidak Akan Ada Lagi Kutukan, 23 Desember

yang telah ditebus itu akan bergetar dengan pengabdian yang lebih sungguh-sungguh, dan dengan sukacita yang lebih besar lagi mereka akan memetik kecapi-kecapi dari emas, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu ribu suara akan bersatu padu mengumandangkan nyanyian pujian yang dahsyat." - [The Great Controversy](#), pp. 677, 678.

Tuhan Sendiri Akan Menjadi Tuhan Mereka, 22 Desember

[358]

"Dan tidak akan ada lagi kutuk, tetapi takhta Allah dan Anak Domba ada di dalamnya, dan hamba-hamba-Nya akan melayani Dia." Wahyu 22:3.

Kontroversi besar telah berakhir. Dosa dan orang berdosa tidak ada lagi. Seluruh alam semesta menjadi bersih. Satu denyut nadi harmoni dan sukacita berdenyut di seluruh ciptaan yang luas. Dari Dia yang menciptakan segalanya, mengalir kehidupan dan cahaya dan sukacita, di seluruh alam ruang yang tak terbatas. Dari atom yang paling kecil hingga dunia yang paling besar, segala sesuatu, yang hidup dan yang mati, dalam keindahan yang tak terbayangkan dan sukacita yang sempurna, menyatakan bahwa Tuhan adalah cinta. -The [Great Controversy](#), hal. 678.

Suara Anak Allah terdengar memanggil orang-orang kudus yang tertidur, dan ketika sang nabi melihat mereka keluar dari penjara maut, ia berseru: "Orang-orang yang telah mati akan hidup. Bangunlah!
dan bernyanyilah, hai kamu yang tinggal di dalam debu, karena embunmu seperti embun tumbuh-tumbuhan, dan bumi akan mengeluarkan orang mati."

"Maka mata orang-orang buta akan dicelikkan,
dan telinga orang-orang tuli akan ditulikan.
Dan telinga orang tuli tidak akan tersumbat.
Maka orang lumpuh akan melompat
seperti seekor keledai,
Dan lidah orang bisu bernyanyi."

Dalam penglihatan-penglihatan nabi, mereka yang telah menang atas dosa dan kubur sekarang terlihat bahagia di hadirat Pencipta mereka, berbicara dengan bebas dengan Dia seperti manusia berbicara dengan Allah pada mulanya - Nabi-nabi [dan Raja-raja](#), hal. 728, 729.

[359]

Tidak Akan Ada Lagi Kutukan, 23 Desember

Bahasa sama sekali terlalu lemah untuk menggambarkan surga. Saat pemandangan itu terbentang di hadapan saya, saya terhanyut dalam ketakjuban. Terbawa oleh kemegahan dan kemuliaan yang luar biasa, saya meletakkan pena, dan berseru, "Oh, kasih yang luar biasa! kasih yang luar biasa!" - [Early Writings, hal. 289](#).

Persiapan Tuhan Bagi Mereka yang Mengasihi Dia,

[360]

24 Desember

"Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." 1 Korintus 2:9.

Dan kepada semua orang yang setia yang berjuang melawan kejahatan, Yohanes mendengar janji-janji yang telah dibuat: "Barangsiapa menang, ia akan Kuberi makan dari buah pohon kehidupan yang ada di tengah-tengah taman firdaus Allah." . . . Yohanes melihat belas kasihan, kelembutan, dan kasih Allah yang bercampur dengan kekudusan, keadilan, dan kuasa-Nya. Ia melihat orang-orang berdosa menemukan Bapa di dalam Dia yang kepadanya dosa-dosa mereka telah membuat mereka takut. Dan sambil memandang melampaui puncak konflik besar, ia melihat di atas Sion "mereka yang telah memperoleh kemenangan . . . berdiri di atas lautan kaca, memegang kecapi Allah," dan menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba." - [Kisah Para Rasul, hal. 588, 589.](#)

Ketakutan untuk membuat warisan masa depan tampak terlalu material telah membuat banyak orang menjauhkan kebenaran-kebenaran yang menuntun kita untuk melihatnya sebagai rumah kita. Kristus meyakinkan murid-murid-Nya bahwa Dia pergi untuk mempersiapkan rumah bagi mereka di rumah Bapa. Mereka yang menerima ajaran Firman Tuhan tidak akan sepenuhnya tidak tahu tentang tempat tinggal surgawi. Namun, "apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." Bahasa manusia tidak memadai untuk menggambarkan upah orang benar. Hal itu hanya akan diketahui

oleh mereka yang melihatnya - [The Great Controversy](#), hal. 674, 675. Surga adalah sebuah sekolah: bidang studinya, alam

[359]

Tidak Akan Ada Lagi Kutukan, 29 Desember
semesta, gurunya Yang Tak Terbatas. Sebuah cabang dari sekolah ini didirikan di Eden; dan, rencana penebusan telah tercapai, pendidikan akan kembali

yang diambil di sekolah Eden - [Pendidikan](#), hal. 301.

"Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi, tidak akan ada lagi perkabungan, tidak akan ada lagi dukacita, tidak akan ada lagi kesakitan, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." Wahyu 21:4.

Murid-murid Kristus yang sejati mengikut Dia melalui konflik-konflik yang menyakitkan, selama penyangkalan diri dan mengalami kekecewaan yang pahit: tetapi hal ini mengajarkan kepada mereka rasa bersalah dan celaka akibat dosa, dan mereka dituntun untuk memandangnya dengan jijik. Mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, mereka ditakdirkan untuk mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya. Dalam penglihatan yang kudus, sang nabi melihat kemenangan akhir dari gereja Allah yang tersisa - [Kisah Para Rasul, p. 590.](#)

Rasa sakit tidak akan ada di atmosfer surga. Tidak akan ada lagi air mata, tidak ada kereta pemakaman, tidak ada lencana berkabung.

...

Di kota Allah "tidak akan ada malam." Tidak seorang pun akan membutuhkan atau menginginkan istirahat. Tidak akan ada keletihan dalam melakukan kehendak Allah dan mempersembahkan pujian bagi nama-Nya. Kita akan selalu merasakan kesegaran pagi hari, dan tidak akan pernah jauh dari kesegarannya." - [The Great Controversy, p. 676.](#)

Di sana orang-orang yang ditebus menyapa mereka yang membawa mereka kepada Juruselamat, dan semua bersatu dalam memuji Dia yang telah mati agar manusia dapat memiliki kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Konflik telah berakhir. Kesengsaraan dan perselisihan telah berakhir. Nyanyian kemenangan memenuhi seluruh surga ketika orang-orang yang ditebus bersorak-sorai: "Layak, layaklah Anak Domba yang telah

[361]

Tidak Akan Ada Kematian, 25

disembel **Desember** hidup kembali, sebagai pemenang yang berkemenangan." - [Kisah Para Rasul](#), hal. 602.

Manusia Dipulihkan ke Perawakan Aslinya, 26 Desember

[362]

"Tetapi bagi kamu yang takut akan nama-Ku akan terbit matahari kebenaran dengan kesembuhan di sayapnya, dan kamu akan keluar dan tumbuh seperti anak lembu di kandang." Mal. 4:2.

Dipulihkan kepada pohon kehidupan di Eden yang telah lama hilang, orang-orang yang ditebus akan "bertumbuh" ke tingkat pertumbuhan penuh ras dalam kemuliaan purba. Sisa-sisa kutukan dosa yang masih ada akan dihapuskan, dan umat Kristus yang setia akan muncul "dalam keindahan Tuhan Allah kita," dalam pikiran, jiwa, dan tubuh yang mencerminkan gambar Tuhan mereka yang sempurna. Oh, penebusan yang luar biasa! Sudah lama dibicarakan, sudah lama dinantikan, direnungkan dengan penuh antisipasi, tetapi tidak pernah sepenuhnya dipahami.

Orang-orang benar yang masih hidup diubahkan "dalam sekejap mata, dalam sekejap mata." Pada saat suara Allah berseru, mereka dimuliakan; sekarang mereka menjadi kekal, dan bersama orang-orang kudus yang telah bangkit, mereka diangkat untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa. Para malaikat "mengumpulkan orang-orang pilihan dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain." Anak-anak kecil dibawa oleh para malaikat kudus ke dalam pelukan ibu mereka. Sahabat-sahabat yang telah lama terpisah oleh kematian dipersatukan, tidak akan pernah berpisah, dan dengan sorak-sorai sukacita naik bersama-sama ke kota Allah. . . .

Barisan yang berkilauan disusun, dalam bentuk persegi berongga di sekitar Raja mereka, yang wujudnya menjulang dalam keagungan di atas para santo dan bidadari, yang wajahnya menyinari mereka dengan penuh cinta kasih.

. . . Pada masing-masingnya ada sebuah mahkota, yang bertuliskan "nama barunya", dan tulisan, "Kekudusan bagi

[361]

Tuhan." Di setiap tangan diletakkan telapak tangan sang pemenang dan kecapi yang bersinar. Kemudian, ketika para malaikat yang memerintah memetik nada, setiap tangan menyapu dawai-dawai kecapi itu dengan sentuhan yang terampil, sehingga terdengarlah musik yang merdu dengan alunan nada yang kaya dan merdu." - The [Great Controversy](#), pp. 645, 646.

Kita Akan Membangun Rumah, 27 Desember

"Dan mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya, dan mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya." [Yes. 65:21](#).

Di bumi yang diciptakan baru, orang-orang yang telah ditebus akan terlibat dalam berbagai kesempatan dan kenikmatan yang membawa kebahagiaan bagi Adam dan Hawa pada mulanya. Kehidupan Eden akan dijalani, kehidupan di taman dan ladang -[Prophets and Kings, hlm. 730](#).

Di sana manusia akan dipulihkan ke kerajaannya yang hilang, dan makhluk yang lebih rendah akan kembali mengenali kekuasaannya; yang galak akan menjadi lembut, dan yang penakut menjadi percaya. Di sana akan terbuka bagi para siswa sejarah dengan cakupan yang tak terbatas dan kekayaan yang tak terkatakan. Di sini, dari sudut pandang Firman Allah, siswa diberikan pandangan tentang bidang sejarah yang luas, dan dapat memperoleh pengetahuan tentang prinsip-prinsip yang mengatur jalannya peristiwa-peristiwa manusia. Tetapi pandangannya masih kabur, dan pengetahuannya belum lengkap. Tidak sampai ia berdiri di dalam terang kekekalan, barulah ia dapat melihat segala sesuatu dengan jelas.-[Pendidikan, hlm. 304](#).

Di sana saya melihat rumah-rumah yang sangat mulia, yang tampak seperti perak, ditopang oleh empat pilar yang dihiasi dengan mutiara yang sangat indah untuk dilihat. Rumah-rumah itu dihuni oleh orang-orang kudus. Di setiap rumah itu terdapat sebuah rak emas. Saya melihat banyak orang kudus masuk ke dalam rumah-rumah itu, melepaskan mahkota-mahkota mereka yang berkilauan dan meletakkannya di atas rak, lalu pergi ke lapangan dekat rumah-rumah itu untuk melakukan sesuatu dengan tanah; tidak seperti yang kita lakukan dengan tanah di sini, tidak, tidak. Sebuah cahaya kemuliaan bersinar di atas kepala mereka, dan mereka terus menerus berteriak dan mempersembahkan puji-

pujian kepada Allah. Saya melihat padang lain yang penuh dengan berbagai macam bunga, dan ketika saya memetikinya, saya berseru, "Bunga-bunga ini tidak akan pernah layu." Selanjutnya saya melihat padang rumput yang tinggi, . . . yang hijau dan berkilauan seperti perak dan emas, sambil melambai-lambai dengan bangga kepada kemuliaan Raja Yesus - [Early Writings](#), hal. 18.

Kita Kita Menikmati Hasil Karya Tangan Kita, Desember 28 Desember

"Mereka tidak akan membangun dan yang lain mendiami, mereka tidak akan menanam dan yang lain makan, sebab seperti umur pohon, demikianlah umur umat-Ku, dan orang-orang pilihan-Ku akan lama menikmati pekerjaan tangan mereka." [Yes. 65:22](#).

Saya mendengar teriakan kemenangan dari para malaikat dan orang-orang kudus yang telah ditebus, yang terdengar seperti sepuluh ribu alat musik, karena mereka tidak lagi diganggu dan dicobai oleh Iblis, dan karena penghuni dunia-dunia lain telah dibebaskan dari kehadirannya dan godaan-godaannya - [Early Writings, hal. 290](#).

Di sana, ketika selubung yang menggelapkan penglihatan kita akan disingkapkan, dan mata kita akan melihat dunia yang penuh dengan keindahan yang sekarang kita lihat sekilas melalui mikroskop; ketika kita melihat kemuliaan langit, yang sekarang dapat dilihat dari jauh melalui teleskop; ketika, ketika, noda-noda dosa disingkirkan, seluruh bumi akan tampak "di dalam keindahan Tuhan, Allah kita," sungguh suatu ladang yang terbuka untuk kita pelajari! Di sana pelajar ilmu pengetahuan dapat membaca catatan penciptaan, dan tidak akan melihat adanya pengingat-pengingat tentang hukum kejahatan. Ia dapat mendengarkan musik suara alam, dan tidak menemukan nada ratapan atau nada kesedihan. Dalam semua hal yang diciptakan, ia dapat melacak satu tulisan tangan, - di alam semesta yang luas, lihatlah "nama Tuhan tertulis besar," dan tidak ada satu pun tanda yang tersisa di bumi, laut, atau langit yang menunjukkan bahwa ada sesuatu yang tidak baik." - [Education, hal. 303](#).

Umat-Ku akan tinggal di tempat kediaman yang tenteram, di tempat kediaman yang aman, dan di tempat peristirahatan yang tenang. [Isa. 32:18](#).

Tidak akan terdengar lagi kekerasan di negerimu, tidak akan ada lagi pemborosan dan kehancuran di daerahmu, tetapi engkau akan menyebut tembok-tembokmu sebagai keselamatan dan pintu-pintu gerbangmu sebagai pujian. [Yesaya 60:18](#).

Binatang Buas Tidak Akan Musnah, 29 Desember

"Serigala dan anak domba akan makan bersama-sama, dan singa akan makan jerami seperti anak lembu, dan debu akan menjadi makanan ular. Mereka tidak akan melukai dan tidak akan merusakkan seluruh gunung-Ku yang kudus, demikianlah firman TUHAN." Yes. 65:25.

Kemudian kami memasuki padang yang penuh dengan segala jenis binatang, singa, domba, macan tutul dan serigala, semuanya bersama-sama dalam persatuan yang sempurna. Kami berjalan di tengah-tengah mereka, dan mereka mengikuti kami dengan damai. Kemudian kami memasuki sebuah hutan, tidak seperti hutan yang gelap seperti yang ada di sini, tidak, tidak, tetapi terang, dan semuanya gemerlap; cabang-cabang pohon melambai-lambai ke sana kemari, dan kami semua berseru, "Kami akan tinggal dengan aman di padang gurun, dan tidur di hutan." Kami melewati hutan, karena kami sedang dalam perjalanan menuju Gunung Sion. Dalam perjalanan, kami bertemu dengan sebuah rombongan yang juga sedang mengagumi kemuliaan tempat itu. Saya melihat warna merah sebagai batas pada pakaian mereka; mahkota mereka cemerlang; jubah mereka putih bersih. Ketika kami menyapa mereka, saya bertanya kepada Yesus siapakah mereka. Dia berkata bahwa mereka adalah para martir yang telah dibunuh bagiNya. Bersama mereka ada sekelompok anak-anak kecil yang tak terhitung jumlahnya; mereka juga memiliki ujung jubah berwarna merah. Gunung Sion ada di depan kami, dan di atas gunung itu ada sebuah Bait Suci yang megah, dan di sekelilingnya ada tujuh gunung lain, yang di atasnya tumbuh bunga mawar dan bunga bakung. Dan saya melihat anak-anak kecil memanjat, atau, jika mereka mau, menggunakan sayap-sayap kecil mereka dan terbang ke puncak gunung-gunung itu, dan memetik bunga-bunga yang tidak pernah layu. Di sekeliling Bait Allah terdapat berbagai macam pohon yang memperindah tempat itu; pohon kotak, pinus, cemara, minyak,

murad, delima, dan pohon ara yang merunduk karena buah ara yang tepat pada waktunya, semuanya itu membuat tempat itu sangat indah. . . Dan aku melihat sebuah meja dari perak murni; panjangnya bermil-mil, tetapi mata kami dapat menjangkau meja itu.-[Penulisan-penulisan Awal](#), hal. 18, 19.

"Maka akan jadi kelak, bahwa dari bulan baru yang satu ke bulan baru yang lain, dan dari sabat yang satu ke sabat yang lain, seluruh umat manusia akan datang sujud menyembah kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN." Yes. 66:23.

Saudara-saudari seiman, kita masih berada di tengah-tengah bayang-bayang dan gejolak kegiatan duniawi; tetapi Juruselamat kita akan segera hadir untuk memberikan kelegaan dan kelegaan. Marilah kita dengan iman memandang akhirat yang penuh berkat, seperti yang digambarkan oleh tangan Allah. Dia yang telah mati untuk dosa-dosa dunia, sedang membuka lebar-lebar pintu-pintu surga bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. Tak lama lagi pertempuran akan segera berakhir, kemenangan akan segera diraih. Segera kita akan melihat Dia yang di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dan di hadirat-Nya, percobaan dan penderitaan hidup ini akan tampak seperti ketiadaan. Hal-hal yang dahulu "tidak akan diingat dan tidak akan terlintas dalam pikiran." . . .

Bangsa-bangsa yang diselamatkan tidak akan mengenal hukum lain selain hukum surga. Semua akan menjadi keluarga yang bahagia dan bersatu, mengenakan pakaian pujian dan ucapan syukur. Di atas pemandangan itu bintang-bintang pagi akan bernyanyi bersama, dan anak-anak Allah akan bersorak-sorai dengan sukacita, sementara Allah dan Kristus akan bersatu untuk menyatakan, "Tidak akan ada lagi dosa, dan tidak akan ada lagi maut." -Prophets and Kings, hal. 731, 732. Pada mulanya Bapa dan Anak beristirahat pada hari Sabat setelah pekerjaan penciptaan mereka. . . . Ketika akan terjadi "pemulihan segala sesuatu yang telah difirmankan Allah dengan perantaraan semua nabi-Nya yang kudus sejak dunia dijadikan," hari Sabat penciptaan, hari ketika Yesus berbaring di dalam kubur Yusuf, akan tetap menjadi hari

perhentian.

beristirahat dan bersukacita.

Surga dan bumi akan bersatu dalam pujian saat "dari satu Sabat ke Sabat yang lain," bangsa-bangsa yang telah diselamatkan akan tunduk dengan penuh sukacita menyembah Allah dan Anak Domba
- The [Desire of Ages](#), hal. 769, 770.

[367] **Perkataan Ini Setia dan Benar, 31 Desember**

"Lalu katanya kepadaku: "Perkataan-perkataan ini benar dan tepat, dan Tuhan, Allah para nabi yang kudus, telah mengutus malaikat-Nya untuk memberitahukan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi." Wahyu 22:6.

Di hari-hari tergelap dalam konflik panjangnya dengan kejahatan, gereja Allah telah diberi wahyu tentang tujuan kekal Yehuwa. Umat-Nya telah diizinkan untuk melihat melampaui percobaan-percobaan di masa kini menuju kemenangan-kemenangan di masa depan, ketika, setelah peperangan selesai, orang-orang yang telah ditebus akan masuk ke dalam kepemilikan atas tanah yang dijanjikan. Penglihatan-penglihatan tentang kemuliaan di masa depan ini, yang digambarkan oleh tangan Allah, seharusnya menjadi perhatian gereja-Nya pada masa kini, ketika kontroversi zaman semakin dekat, dan berkat-berkat yang dijanjikan akan segera direalisasikan dalam segala kepenuhannya. Dibalut dengan baju zirah

Kebenaran Kristus, gereja harus memasuki konflik terakhirnya. "Terang seperti bulan, cerah seperti matahari, dan dahsyat seperti tentara dengan panji-panji," ia harus pergi ke seluruh dunia, menaklukkan dan menaklukkan. -Nabi [dan Raja](#), hlm. 722-725.

Para nabi yang menerima penyingkapan adegan-adegan agung ini ingin sekali memahami maknanya. Mereka "bertanya dan mencari dengan tekun:

. . . menyelidiki apa, atau pada waktu apa Roh Kristus yang ada di dalam mereka, menandakan kepada siapa hal itu dinyatakan, bahwa bukan untuk diri mereka sendiri, tetapi untuk kita mereka telah melakukan apa yang sekarang diberitakan kepadamu." . . .

Lihatlah ke atas, lihatlah ke atas, dan biarlah iman Anda terus meningkat. Biarlah iman ini menuntun Anda di sepanjang jalan sempit yang menuntun Anda melewati gerbang kota menuju ke alam baka, masa depan kemuliaan yang luas dan tak terbatas

yang diperuntukkan bagi orang-orang yang telah ditebus -
Prophets and Kings, hlm. 731, 732.

* * * * *